BankCapital

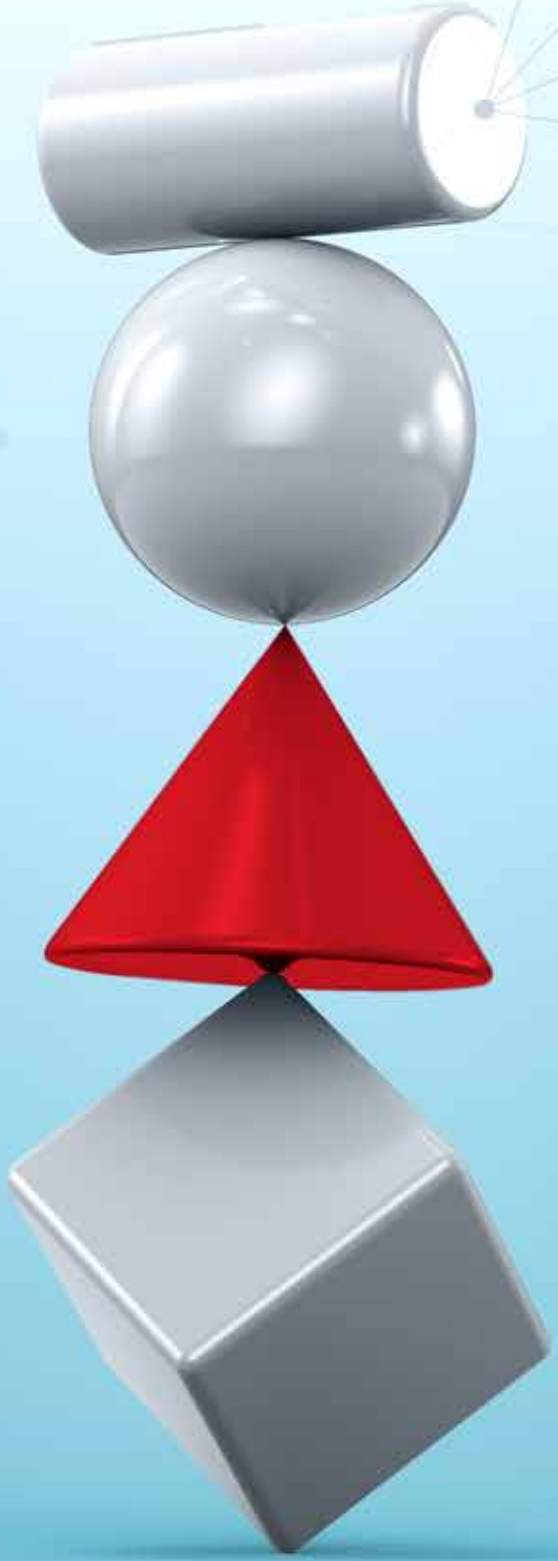

EXCELLENCE IN BALANCE

Laporan Tahunan **2023** Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2023 PT Bank Capital Tbk (yang selanjutnya disebut Bank Capital atau Bank) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Bank pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Bank di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Bank, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Bank mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2023 Annual Report of PT Bank Capital Tbk (hereinafter referred to as Bank Capital or the Bank) is prepared to meet the reporting requirements of the Bank's performance for the period from 1 January 2023, to 31 December 2023, to regulators and stakeholders. This Annual Report is prepared, among others, based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements regarding the objectives, policies, plans, strategies, as well as the results of operations and finances, which are prepared based on factual data that can be accounted for their accuracy. Furthermore, this Annual Report also presents information regarding the Bank's work projections for the following year, which are prepared based on prospective statements and various assumptions about the Bank's future conditions and related business environments, which may result in materially different developments from those reported. Therefore, the Bank encourages stakeholders to use this information wisely in decision-making.

BankCapital



EXCELLENCE IN BALANCE

PT Bank Capital Tbk terus melangkah ke depan dengan semangat dan optimisme untuk menghadapi berbagai tantangan dengan memadukan kekuatan digital dan ketahanan finansial. Dengan disertai penguatan struktur permodalan serta kualitas tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan, Bank dapat bergerak semakin leluasa dan solid untuk meningkatkan performa dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Strategi ini diyakini tidak hanya memberikan hasil yang diharapkan untuk saat ini, tetapi juga untuk menciptakan masa depan yang berdaya tahan.

PT Bank Capital Tbk continues to move forward with spirit and optimism in facing various challenges by combining digital strength and financial resilience. With strengthened capital structure and quality corporate governance that is both good and sustainable, the Bank can move more freely and solidly to enhance performance and benefits for all stakeholders. This strategy is believed not only to deliver expected results for the present, but also to create a sustainable future.



Transforming Future Banking through Service Excellence **2022**



Digital Banking 4.0 The Next Level **2021**

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [POJK A.1]

Sustainability Commitment and Strategy

Bank Capital memaknai keberlanjutan sebagai sebuah proses dan perjalanan bisnis menuju ke arah yang lebih baik. Bank merefleksikan perhatiannya terhadap masalah-masalah keberlanjutan pada semua aspek mulai dari aspek lingkungan hidup, pemberian dukungan terhadap kegiatan sosial, dan pelayanan terbaik kepada para nasabah. Dari kesadaran dan kepekaan akan hal tersebut, maka dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Capital tidak semata-mata hanya bertujuan untuk menghasilkan laba bersih, melainkan mendukung penciptaan manfaat secara berkelanjutan yang dilandasi dengan nilai luhur yang tumbuh dan berkembang di internal Bank.

Bank Capital interprets sustainability as a process and business journey towards improvement. The Bank reflects its attention to sustainability issues in all aspects, ranging from environmental concerns, support for social activities, to providing the best service to customers. From the awareness and sensitivity to these issues, Bank Capital, in conducting its activities, aims not only to generate net profit but also to support the creation of sustainable benefits based on noble values that grow and develop internally within the Bank.

Komitmen Bank Capital dalam mengakselerasi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan diwujudkan melalui penerbitan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Bank Capital's commitment to accelerating sustainable financial principles in every business activity is realized through the issuance of a Sustainable Financial Action Plan (RAKB) that has been adjusted to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

Untuk jangka panjang, Bank Capital menargetkan dapat mencapai Visi Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2025 dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang mungkin dihadapi, baik faktor eksternal maupun faktor internal, seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi. Adapun tujuan RAKB Bank Capital adalah menjadi bank retail yang berkelanjutan, sehat dan terpercaya, yang mewujudkan pembangunan untuk kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh masyarakat, serta melindungi dan mengelola lingkungan.

For the long term, Bank Capital targets to achieve its Sustainable Financial Vision by 2025, taking into account various factors that may be encountered, both external and internal, such as financial conditions, technical capacity, and organizational capacity. The objective of Bank Capital's RAKB is to become a sustainable, healthy, and trusted retail bank, realizing development for economic and social well-being for all communities, as well as protecting and managing the environment.

Prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

RAKB yang telah disusun mengandung beberapa prioritas utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Berikut RAKB Bank Capital periode 2022-2026 yang menggambarkan upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkup Bank.

Sustainable Finance Action Plan Priorities

The RAKB that has been prepared contains several key priorities in implementing sustainable finance. The following is Bank Capital's RAKB for the period 2022-2026, which depicts efforts to cultivate a culture of sustainability within the Bank's scope.

2022	2023	2024	2025 - 2026
Target Perencanaan Kegiatan / Activity Planning Target			
• Penyusunan pedoman internal yang mendukung praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank. • Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank. • Pelaksanaan edukasi eksternal. • Desain, pengembangan, dan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.	• Inisiasi portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. • Pengembangan sumber daya manusia tingkat lanjutan. • Pengembangan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. • Pelaksanaan edukasi nasabah terkait produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.	• Penyusunan sistem pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan. • Penyusunan sistem pengelolaan bisnis yang terintegrasi antara komponen lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola dalam pengelolaan risiko.	Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.
• Compiling internal guidelines supporting environmentally friendly practices in the Bank's operational activities. • Adjusting the classification of Bank's business activities. • Conducting external education. • Designing, developing, and innovating sustainable financial products and/or services.	• Initiating a portfolio of sustainable financial products and/or services. • Advancing human resources development. • Developing a portfolio of sustainable financial products and/or services. • Conducting customer education on sustainable financial products and/or services.	• Compiling a monitoring and reporting system for the implementation of sustainable finance. • Formulating an integrated business management system that incorporates environmental, social, and governance components in risk management.	Realizing the implementation of sustainable finance that can drive sustainable economic growth.
Indikator Keberhasilan / Success Indicators			
• Disusunnya pedoman internal terkait praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank. • Disesuaikannya klasifikasi kegiatan usaha bank sesuai keuangan berkelanjutan. • Edukasi kepada debitur kegiatan usaha kategori berkelanjutan. • Diluncurkannya produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.	• Pertumbuhan kinerja produk keuangan berkelanjutan sebesar 20%. • Peningkatan kompetensi karyawan dalam keuangan berkelanjutan dan peningkatan pelatihan kepada karyawan analis kredit sebanyak 2 kali kepada 5 orang. • Pengembangan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. • Pembuatan media komunikasi, produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.	• Diluncurkannya sistem pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan. • Diluncurkannya sistem pengelolaan bisnis terintegrasi antara komponen lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola dalam pengelolaan risiko.	Akselerasi penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan.
• Compiling internal guidelines regarding environmentally friendly practices in the Bank's operational activities. • Adjusting the classification of banking business activities according to sustainable finance. • Educating the borrowers on sustainable business category. • Launching sustainable financial products and/or services.	• Achieving a 20% growth in the performance of sustainable financial products. • Enhancing employees' competence in sustainable finance and providing credit analyst training sessions twice to 5 individuals. • Developing sustainable financial products and/or services. • Creating communication media for sustainable financial products and/or services.	• Launching a monitoring and reporting system for the implementation of sustainable finance. • Introducing an integrated business management system that encompasses environmental, social, and governance components in risk management.	Accelerating the disbursement of credits to sustainable business category activities.

Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Bank Capital telah menetapkan target kegiatan prioritas, indikator keberhasilan, serta pencapaian di tahun 2023 yang diuraikan sebagai berikut:

Realization of Sustainable Finance Action Plan

Bank Capital has set targets for priority activities, success indicators, and achievements in 2023, outlined as follows:

Target Kegiatan Prioritas Target of Priority Activities	**Indikator Keberhasilan** Success Indicators	**Pencapaian Tahun 2023** Achievement in 2023
Inisiasi portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Initiation of a portfolio of sustainable financial products and/or services.	Pertumbuhan kinerja produk keuangan berkelanjutan sebesar 20%. Achieving a 20% growth in the performance of sustainable financial products.	Saat ini masih dilakukan penelaahan untuk membuat suatu produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan rencana realisasi akan terlaksana di tahun 2024. Currently, there is still an ongoing review to develop sustainable financial products and/or services, with a realization plan expected to be carried out in 2024.
Pengembangan sumber daya manusia tingkat lanjutan. Development of advanced human resource.	• Peningkatan kompetensi karyawan dalam keuangan berkelanjutan. • Peningkatan pelatihan kepada karyawan analis kredit sebanyak 2 kali kepada 5 orang. • Enhancing employees' competence in sustainable finance. • Increasing training sessions for credit analyst employees twice for 5 individuals.	Bank Capital telah memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam keuangan berkelanjutan dan juga kepada karyawan analis kredit tentang penyaluran kredit berkelanjutan. Bank Capital has conducted training to enhance employees' competence in sustainable finance and training for credit ana-lysts on sustainable loan disbursement.
Pelaksanaan edukasi nasabah terkait produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Implementation of customer education related to sustainable financial products and/or services.	Pembuatan media komunikasi, produk, dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Creation of communication media, products, and/or services for sustainable financial.	Edukasi nasabah terkait produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan melalui situs web Bank Capital. Educating customers about sustainable financial products and/or services through Bank Capital's website.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

Pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan Bank Capital. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan, Bank memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan. Bank Capital telah mengidentifikasi dan menentukan pihak-pihak yang termasuk dalam kelompok pemangku kepentingan beserta dengan respons Bank dalam memenuhi kebutuhan masing-masing kelompok pemangku kepentingan tersebut, sebagaimana diuraikan berikut:

Relationship with Stakeholders [POJK E.4]

Stakeholders play a crucial role in the implementation of sustainability within Bank Capital's environment. Therefore, in every decision-making process, the Bank considers the interests and aspirations of stakeholders. Bank Capital has identified and determined the parties included in the stakeholder groups along with the Bank's response in meeting the needs of each stakeholder group, as outlined below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Methods of Engagement	**Frekuensi** Frequency
Karyawan **Employee**	• Penyediaan sistem pelaporan pelanggaran untuk melaporkan pelanggaran praktik ketenagakerjaan di lingkungan Bank; • Penyusunan perjanjian kerja bersama; • Pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta promosi atau mutasi; dan • Pelaksanaan survei kepuasan karyawan. • Implementing violation reporting system to report violations of employment practices within the Bank's environment; • Formulating collective labor agreements; • Conducting various education and training activities, as well as promotions or transfers; and • Conducting employee satisfaction surveys.	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program. Throughout the year or according to program implementation plan.
Investor/Pemegang Saham **Investors/Shareholders**	• Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); • Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; • Pelaksanaan paparan kinerja Bank; dan • Akses informasi dalam situs web Bank. • Conducting Annual General Meetings (AGMs); • Submitting Annual Reports and Sustainability Reports; • Conducting Bank performance presentations; and • Accessing information on the Bank's website.	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan, atau sesuai kebutuhan. Annually, at set times, or as needed.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Pemerintah dan Regulator **Government and Regulators**	• Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan GCG, serta laporan lainnya; dan • Pembayaran dan pelaporan pajak. • Delivering Annual Reports, Sustainability Reports, GCG Reports, and other reports; and • Processing and reporting taxes.	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan, atau sesuai kebutuhan. Annually, at set times, or as needed.
Mitra Bisnis **Business Partner**	• Perumusan dan pemenuhan kontrak kerja sama; dan • Pelaksanaan pertemuan berkala. • Formulating and fulfilling partnership contracts; and • Conducting regular meetings.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.
Media	Pelaksanaan konferensi pers. Conducting a press conference.	Sesuai kebutuhan. As needed.
Nasabah **Customer**	• Penyediaan layanan *call center*; dan • Pelaksanaan survei kepuasan nasabah. • Providing call center services; and • Conducting customer satisfaction surveys.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.
Masyarakat **Public**	• Pelaksanaan program pengembangan masyarakat; • Pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan; dan • Penyediaan sistem pelaporan pelanggaran untuk menerima pengaduan masyarakat. • Implementing community development programs; • Conducting financial literacy and inclusion activities; and • Providing a violation reporting system to receive community complaints.	Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan. According to program implementation plan or as needed.

Tantangan Penerapan Prinsip Berkelanjutan dan Strategi ke Depan [POJK E.5]

Berbagai upaya penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan Bank Capital terdapat adanya permasalahan yang muncul, baik dari lingkungan internal maupun eksternal. Permasalahan dari sisi internal yaitu masih terbatasnya pemahaman dan pengetahuan tentang penerapan keuangan berkelanjutan oleh pihak Bank.

Dari sisi eksternal, tantangan yang muncul adalah masih banyak perusahaan yang belum tergolong dalam kegiatan usaha berwawasan sosial dan lingkungan hidup. Selain itu, dengan kapasitas penyaluran kredit Bank ke sektor usaha berkelanjutan yang masih terbatas.

Challenges in Implementing Sustainability Principles and Future Strategies [POJK E.5]

Various efforts in implementing sustainable finance by Bank Capital have encountered emerging issues, both internally and externally. Internally, challenges arise from the limited understanding and knowledge of sustainable finance implementation among Bank stakeholders.

Externally, the emerging challenge is the significant number of companies that are not yet engaged in socially and environmentally responsible business activities. Furthermore, with Bank Capital's limited capacity for credit allocation to sustainable sectors.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer and Limitation of Liability ii

Kesinambungan Tema / Theme Continuity 1

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Commitment and Strategy 2

- **Prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Finance Action Plan Priorities** 2
- **Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan / Realization of Sustainable Finance Action Plan** 4
- **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relationship with Stakeholders** 4
- **Tantangan Penerapan Prinsip Berkelanjutan dan Strategi ke Depan / Challenges in Implementing Sustainability Principles and Future Strategies** 5

Daftar Isi / Table of Contents 6

Pencapaian Tahun 2023 / Achievement in 2023 9

KILAS KINERJA
Performance at a Glance

Ikhtisar Keberlanjutan Ekonomi / Economic Sustainability Highlights 12

Ikhtisar Keberlanjutan Sosial / Social Sustainability Highlights 16

Ikhtisar Keberlanjutan Lingkungan Hidup / Environmental Sustainability Highlights 16

Ikhtisar Saham / Share Highlights 17

Ikhtisar Obligasi / Bond Highlights 18

Peristiwa Penting / Significant Events 19

Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications 22

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners 24

Laporan Direksi / Report of the Board of Directors 32

Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility 43

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan / Company Identity 46

Riwayat Singkat / Brief History 47

Jejak Langkah / Milestones 48

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan / Company's Vision, Mission, and Values 50

Kegiatan Usaha / Business Activities 52

Produk dan Jasa / Products and Services 53

Wilayah Operasional / Operational Areas 54

Keanggotaan Asosiasi / Association Membership 57

Struktur Organisasi / Organizational Structure 58

Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners 59

Profil Direksi / Profile of the Board of Directors 62

Profil Pejabat Eksekutif dan Kepala Kantor Cabang dan *Area Manager* / Profile of Executive Officers and Branch Office Heads and Area Managers 68

Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition 69

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan / Shareholders Composition by Ownership Status 69

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci / Composition of Share Ownership by Key Management 70

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Structure of Main and Controlling Shareholder 71

Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama / Information on Subsidiary, Associated Company, and Joint Venture 71

Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing 72

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listing 74

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik / Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services 74

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions 75

Akses Informasi dan Data Bank / Access to Information and Bank Data 76

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi / Economic Review 80

Tinjauan Industri / Industrial Review 81

Tinjauan Operasional / Operational Review 83

Tinjauan Keuangan / Financial Review 88

- Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position 88

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 91

Laporan Arus Kas / Statement of Cash Flows 94

Rasio Keuangan / Financial Ratios 94

Kemampuan Membayar Utang / Debt Repayment Ability 95

Tingkat Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectability 95

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal / Capital Structure and Capital Structure Policy 96

Komitmen dan Kontingensi / Commitments and Contingencies 97

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal / Material Commitments Related to Capital Investment 98

Investasi Barang Modal / Capital Investment 98

Derivatif dan Fasilitas Lindung Nilai / Derivatives and Hedging Facilities 98

Perbandingan Target dan Realisasi / Comparison of Target and Realization 99

Perbandingan Target dan Realisasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Target and Realization of Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance 100

Proyeksi Tahun 2024 / 2024 Projection 101

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring 101

Larangan, Batasan, dan/atau Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana antara Bank dan Entitas Lain dalam Satu Kelompok Usaha / Prohibitions, Limitations, and/or Significant Obstacles to Transfer Funds between the Bank and Other Entities in the Same Business Group 102

Informasi Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Information After the Accountant's Report Date 102

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Bank / Changes in Legislation that Affect the Bank 102

Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution 102

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Use of Funds from Public Offering 103

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan / Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest 103

Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Transactions with Affiliates 103

Transaksi dengan Pihak Berelasi / Transactions with Related Parties 103

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies 104

Asumsi dalam Menyusun Proyeksi / Assumptions in Preparing Projections 105

Prospek Usaha 2024 / Business Prospects for 2024 105

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Kebijakan Pengembangan TI / IT Development Policy 110

Pengembangan TI Tahun 2023 / IT Development in 2023 110

Tata Kelola TI / IT Governance 111

Realisasi Program Kerja TI Tahun 2023 / Realization of IT Work Program in 2023 112

Rencana Pengembangan TI Tahun 2024 / IT Development Plan for 2024 112

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Prinsip-prinsip GCG / GCG Principles 116

Struktur GCG / GCG Structure 117

Penilaian Penerapan GCG / Assessment of GCG Implementation 118

Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 124

Dewan Komisaris / Board of Commissioners 133

Direksi / Board of Directors 138

Program Pelatihan dan/atau Peningkatan Dewan Komisaris dan Direksi / Training and/or Competency Development Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors 143

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, serta Organ di bawah Direksi / Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors, and Organs under the Board of Directors 146

Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration and Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors 148

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi / Management of Conflicts of Interest for the Board of Commissioners and the Board of Directors 151

Komite di bawah Dewan Komisaris / Committee under the Board of Commissioners 151

- Komite Audit / Audit Committee 151
- Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee 156
- Komite Remunerasi dan Nominasi / Remuneration and Nomination Committee 159

Komite di bawah Direksi / Committee under the Board of Directors 162

Asset and Liabilities Committee / Asset and Liabilities Committee 162

Komite Kebijakan Perkreditan / Credit Policy Committee 164

Komite Kredit / Credit Committee 165

Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee 167

Komite Pengarah Teknologi Informasi / Information Technology Steering Committee 169

Organ Pendukung Direksi / Supporting Organ of the Board of Directors 171

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary 171

Satuan Kerja Audit Internal / Internal Audit Unit 173

Audit Eksternal / External Audit 179

Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System 180

Permodalan dan Praktik Manajemen Risiko / Capital and Risk Management Practices 185

Pengungkapan Eksposur Risiko / Disclosure of Risk Exposure 190

Fungsi Kepatuhan / Compliance Function 197

Perkara Penting / Significant Cases 199

Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal / Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing Program 200

Strategi *Anti Fraud* / Anti Fraud Strategy 205

Kode Etik / Code of Conduct 208

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi / Anti-Corruption and Gratification Policy 209

Kebijakan Pengungkapan Informasi / Information Disclosure Policy 210

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan / Transparency of Financial and Non-Financial Conditions 211

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa / Procurement of Goods and Services Policy 211

Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi / Share and/or Bond Buyback 211

Pemberian Dana Kegiatan Politik dan Sosial / Funds Provided for Political and Social Activities 212

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar / Funds Provided to Related Parties and Large Exposures 212

Kebijakan *Insider Trading* / Insider Trading Policy 213

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Management and/or Employee Share Ownership Program 213

Akses Informasi dan Data Bank / Access to Bank Information and Data 213

Rencana Strategis Bank / Bank's Strategic Plan 214

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System 215

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies 216

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance 224

Keberlanjutan Aspek Sosial / Social Aspect Sustainability 227

Menghadirkan Produk dan Jasa yang Unggul / Delivering Excellent Products and Services 227

Pengelolaan SDM yang Bertanggung Jawab / Responsible HR Management 232

Menjaga Hubungan Baik dengan Mitra Usaha / Maintaining Good Relationship with Business Partners 236

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development 237

Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect Sustainability 239

Pembiayaan Berwawasan Lingkungan / Green Financing 239

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials 239

Penggunaan Energi / Energy Utilization 239

Penggunaan Air / Water Usage 240

Penghematan Kertas / Saving Up on Paper 241

Pengendalian Emisi / Emission Control 241

Keanekaragaman Hayati / Biodiversity 242

Pengelolaan Limbah / Waste Management 242

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup / Environmental Complaints Facility 243

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup / Environmental Management Cost 243

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / Independent Party Written Verification 244

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to Feedback of Previous Year's Sustainability Report 244

Lembar Umpan Balik / Feedback Form 245

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 / List of Disclosure According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 247

Laporan Keuangan / Financial Statements 250

Pencapaian Tahun 2023
Achievement in 2023

PENDAPATAN BUNGA
Interest Income

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Millions of Rupiah)

2023	Rp838.840
2022	Rp625.261
▲	34,16%

LABA BERSIH PERIODE BERJALAN
Net Income for the Year

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Millions of Rupiah)

2023	Rp101.767
2022	Rp32.129
▲	216,74%

Kredit yang Diberikan
Loans

2023	Rp7.022.883
2022	Rp2.873.856
▲	144,34%

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Millions of Rupiah)

Ekuitas
Equity

2023	Rp3.390.320
2022	Rp3.287.537
▲	3,13%

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Millions of Rupiah)

KILAS KINERJA
Performance at a Glance




90 %
80 %
70 %
60 %
50 %
40 %
30 %
20 %
10 %

Ikhtisar Keberlanjutan Ekonomi [POJK B.1]
Economic Sustainability Highlights

Laporan Posisi Ekonomi [POJK B.1]
Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Aset / Assets			
Kas / Cash	**57.210**	85.042	122.668
Giro pada Bank Indonesia / Current Account with Bank Indonesia	**2.116.518**	2.830.394	3.154.810
Giro pada Bank Lain / Current Account with Other Bank	**49.346**	59.954	334.567
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain / Placement with Bank Indonesia and Other Banks	**-**	799.838	3.598.456
Efek-Efek / Securities			
Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi / Measured at Fair Value through Profit or Loss	**-**	702.425	676.814
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain / Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income	**1.500.049**	1.119.828	2.666.364
Biaya Perolehan Diamortisasi / Amortized Acquisition Cost	**2.108.380**	2.123.633	-
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali / Securities Purchased under Agreements to Resell	**-**	169.592	409.285
Kredit yang Diberikan / Loans			
Pihak Berelasi / Related Parties	**9.200**	23.581	28.812
Pihak Ketiga / Third Parties	**7.012.883**	2.850.275	2.276.545
Tagihan Akseptasi / Acceptance Receivables	**-**	-	7.635
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima / Accrued Interest Receivables	**87.416**	102.664	76.438
Aset Tetap – Bersih / Fixed Assets – Net	**654.157**	687.254	717.942
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	**10.260**	7.821	8.598
Aset Lain-Lain / Other Assets	**5.653.768**	9.066.200	8.246.949
Jumlah Aset / Total Assets	**19.259.187**	**20.628.501**	**22.325.883**
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Segera / Obligations due Immediately	**232.648**	103.805	133.265
Simpanan dari Nasabah / Deposits from Customers			
Pihak Berelasi / Related Parties	**34.556**	24.085	10.957
Pihak Ketiga / Third Parties	**12.483.867**	14.029.610	18.702.848
Simpanan dari Bank Lain / Deposits from Other Banks	**868.716**	1.560.116	525.062
Kewajiban Akseptasi / Acceptance Payables	**-**	-	7.635
Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali / Securities Sold under Agreements to Repurchase	**1.817.260**	1.007.918	-
Utang Pajak / Taxes Payables	**19.357**	13.967	19.186
Liabilitas Lain-Lain / Other Liabilities	**117.312**	67.188	68.594
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Post Employment Benefits Obligation	**45.702**	35.925	39.490
Obligasi Subordinasi - Bersih / Subordinated Bonds – Net	**249.449**	498.350	696.075
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**15.868.867**	**17.340.964**	**20.203.112**
Ekuitas / Equity			
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid-up Capital	**1.995.302**	1.995.302	707.800
Tambahan Modal Disetor – Bersih / Additional Paid-in Capital – Net	**21.363**	21.363	8.488
Dana Setoran Modal / Capital Deposit Funds	**-**	-	300.000

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komrpehensif Lain / Unrealized Gains on Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	**207.515**	202.271	71.377
Akumulasi Kerugian Aktuarial / Accumulated Actuarial Loss	**(14.142)**	(9.914)	(11.280)
Cadangan Revaluasi / Revaluation Reserved	**127.258**	137.787	151.356
Saldo Laba / Retained Earnings			
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	**61.611**	59.611	57.611
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	**991.413**	881.117	837.419
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**3.390.320**	**3.287.537**	**2.122.771**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**19.259.187**	**20.628.501**	**22.325.883**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Pendapatan Bunga / Interest Income	**838.840**	625.261	846.721
Beban Bunga / Interest Expense	**(1.186.008)**	(1.020.133)	(1.362.416)
(Beban) Pendapatan Bunga Bersih / Net Interest (Expense) Income	**(347.168)**	(394.872)	(515.695)
Pendapatan Operasional Lainnya / Other Operating Income	**953.957**	921.314	945.266
Pembentukan Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan / Allowance for Impairment on Financial Asset	**22.795**	10.883	(50.213)
Beban Operasional Lainnya / Other Operating Expense	**438.558**	463.586	422.240
Laba Operasional - Bersih / Operating Income - Net	**145.436**	51.973	57.544
Pendapatan dan Beban Non Operasional – Bersih / Non Operating Income and Expense – Net	**(14.796)**	(10.529)	(8.850)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Expense	**130.640**	41.444	48.694
Beban Pajak Penghasilan - Bersih / Income Tax Expense – Net	**(28.873)**	(9.315)	(13.909)
Laba Bersih Periode Berjalan / Net Income for the Year	**101.767**	32.129	34.785
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak / Other Comprehensive Income for the Year After Tax	**1.016**	132.260	7.467
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	**102.783**	164.389	42.252
Laba per Saham (Nilai Penuh) / Earnings per Share (full amount)			
Dasar / Basic	**0,88**	1,61	4,91
Dilusian / Diluted	**0,82**	82,00	4,62

JUMLAH ASET
Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

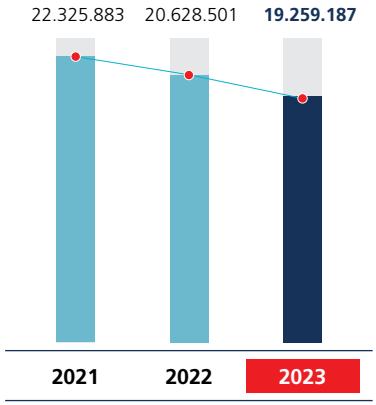

JUMLAH LIABILITAS
Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

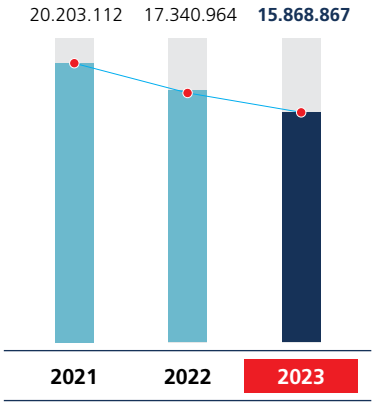

JUMLAH EKUITAS
Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

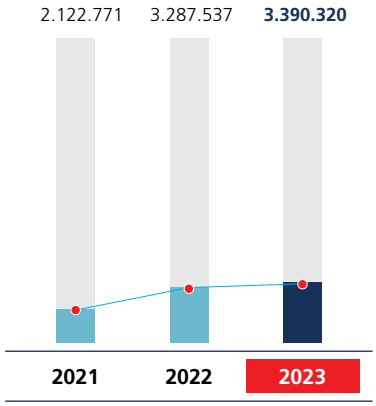

PENDAPATAN BUNGA
Interest Income

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

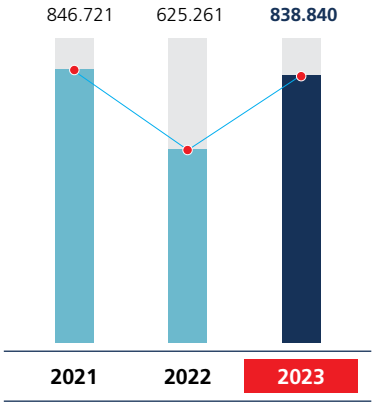

LABA BERSIH PERIODE BERJALAN
Net Income for the Year

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

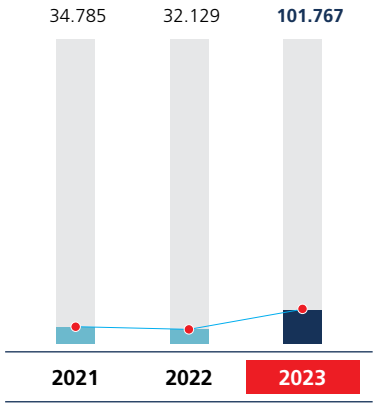

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
Comprehensive Income for the Year

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

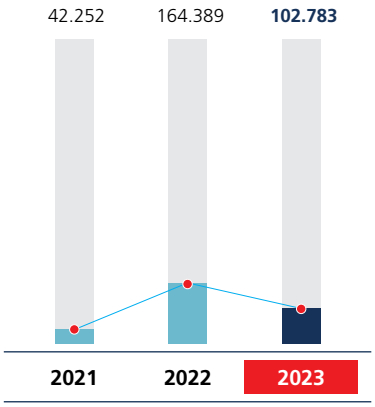

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	**(1.546.140)**	(4.698.530)	3.282.185
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	**(6.014)**	(37.120)	(4.923)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	**-**	1.300.377	300.675
(Penurunan) Kenaikan Kas dan Setara Kas / (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalent	**(1.552.154)**	(3.435.273)	3.577.937
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	**3.775.228**	7.210.501	3.632.564
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at End of Year	**2.223.074**	3.775.228	7.210.501

Rasio Keuangan
Financial Ratio

(dalam % / in %)

Uraian Description	2023	2022	2021
Return on Assets (ROA)	**0,64**	0,18	0,22
Return on Equity (ROE)	**3,15**	1,35	2,21
Net Interest Margin (NIM)	**(1,08)**	(2,33)	(3,52)
Rasio Beban *Overhead* terhadap Jumlah Aset / Ratio of Overhead Expenses to Total Assets	**2,22**	2,19	1,82
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) / Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	**97,21**	98,84	98,23
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	**468,06**	527,48	951,73
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	**82,40**	84,06	90,49
Non-Performing Loans (NPL) - *Gross*	**0,07**	0,17	0,00
Non-Performing Loans (NPL) – Neto / Non-Performing Loans (NPL) – Net	**0,00**	0,00	0,00
Loan to Deposit Ratio (LDR)	**56,35**	20,53	12,35
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) / Capital Adequacy Ratio (CAR)	**35,57**	53,77	41,28
Posisi Devisa Neto (PDN) secara Keseluruhan / Overall Net Open Position (NOP)	**0,33**	0,87	0,84
Giro Utama Rupiah – Rata-Rata / Rupiah Primary Current Account - Average	**16,02**	18,57	14,64

Aspek Keberlanjutan Ekonomi [POJK B.1]
Economic Sustainability Aspect

(dalam % / in %)

Uraian Description	Statuan Unit	2023	2022	2021
Produk Ramah Lingkungan / Eco Friendly Products				
Kredit kepada Sektor Hijau atau Kriteria Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan / Credit to Green Sector or Environmentally Sound Business Activity Criteria	jutaan Rupiah million Rupiah	**450**	359	302
Pelibatan Pihak Lokal / Local Party Engagement				
Tenaga Kerja Lokal* / Local Labor*	Orang People	**100% karyawan Bank adalah karyawan lokal. All Bank Capital employees are local staff.**		

* Karyawan memiliki KTP sesuai wilayah operasional. / Employees have IDs matching their operational are.

Ikhtisar Keberlanjutan Sosial [POJK B.3]
Social Sustainability Highlights

Uraian Description	Statuan Unit	2023	2022	2021
Kegiatan Literasi dan I nklusi Keuangan / Financial Literacy and Inclusion Activity	program	**2**	2	2
Total Karyawan / Total Employees				
Pria / Male	Orang / People	**281**	473	301
Wanita / Female	Orang / People	**476**	275	458

Ikhtisar Keberlanjutan Lingkungan Hidup [POJK B.2]
Environmental Sustainability Highlights

Uraian Description	Statuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Energi / Energy Use	kWh	**2.797**	3.262	3.582
Penggunaan Air / Water Use	m^3	**5.287**	4.848	4.468
Emisi yang Dihasilkan / Emission Generated	$TonCO_2eq$	**2,62918**	3,06628	3,36708

Upaya Mengurangi Limbah Waste Reduction Efforts	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation
Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada kelestarian lingkungan, Bank Capital berupaya maksimal dalam mengurangi produksi limbah dengan menerapkan prinsip 3R, yaitu *reduce*, *reuse*, dan *recycle*. As a company committed to environmental sustainability, Bank Capital strives to minimize waste production by implementing the 3R principle: reduce, reuse, and recycle.	Bank Capital mendukung program ruang terbuka hijau di lingkungan operasional dengan menempatkan pot tanaman di sekitar kantor yang bekerja sama dengan pengelola gedung. Bank Capital supports green open space programs in its operational environment by placing plant pots around the office in collaboration with building management.

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Periode Period	Harga Saham Shares Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023						
Triwulan I 1st Quarter	**139**	**123**	**133**	**1.185.977.400**	**19.953.024.885**	**2.653.752.309.705**
Triwulan II 2nd Quarter	**175**	**114**	**130**	**1.049.822.600**	**19.953.024.885**	**2.593.893.235.050**
Triwulan III 3rd Quarter	**139**	**112**	**130**	**849.489.700**	**19.953.024.885**	**2.593.893.235.050**
Triwulan IV 4th Quarter	**139**	**90**	**130**	**965.967.638**	**19.953.024.885**	**2.593.893.235.050**
2022						
Triwulan I 1st Quarter	266	193	202	1.135.057.700	7.078.002.582	1.429.756.521.564
Triwulan II 2nd Quarter	204	140	142	668.733.100	7.078.002.691	1.005.076.382.122
Triwulan III 3rd Quarter	173	111	115	916.501.800	7.078.005.400	813.970.621.000
Triwulan IV 4th Quarter	179	112	131	3.103.427.100	19.953.024.885	2.613.846.259.935

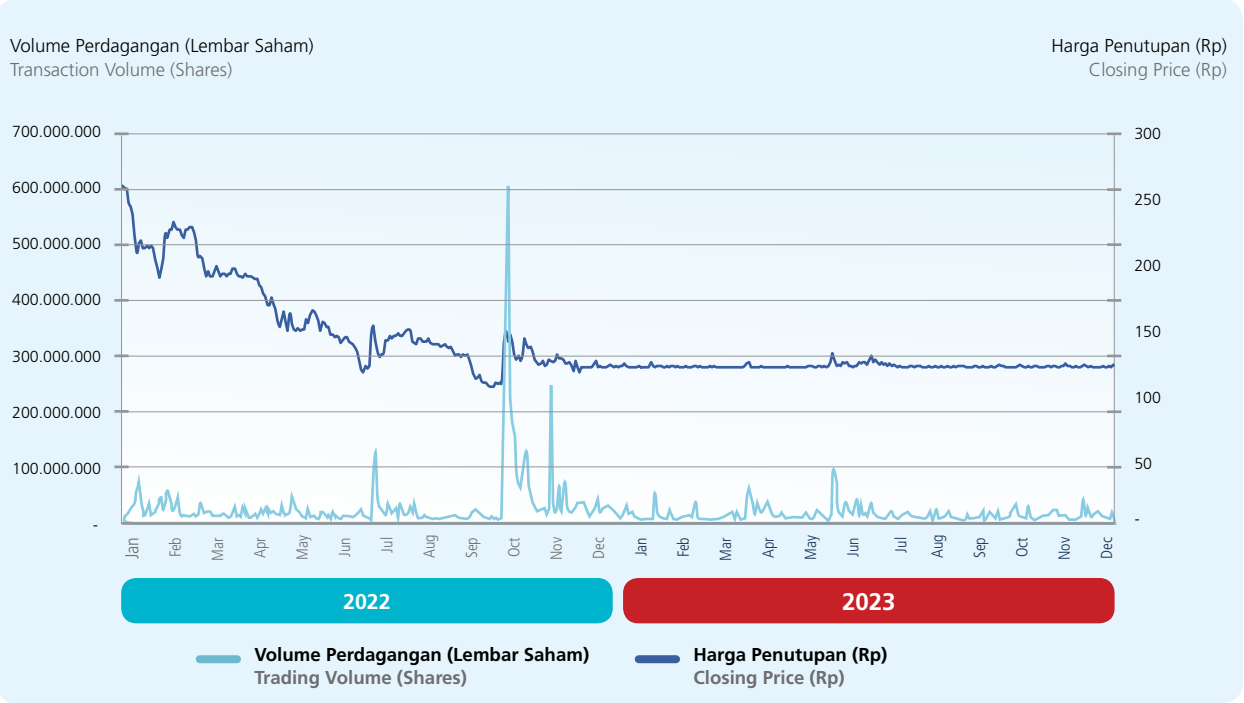

Aksi Korporasi

Pada tahun 2023, Bank Capital tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Corporate Action

In 2023, Bank Capital did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock split, stock dividends, bonus shares, changes in nominal stock value, issuance of convertible securities, as well as capital additions and reductions.

Aktivitas Perdagangan Saham

Bank Capital tidak menerima sanksi atas aktivitas perdagangan saham, baik berupa penghentian sementara perdagangan ataupun pembatalan pencatatan saham sepanjang tahun 2023. Hal ini membuktikan bahwa Bank senantiasa patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya terkait pasar modal.

Stock Trading Activity

Throughout 2023, Bank Capital did not receive any sanctions for stock trading activities, either in the form of temporary trading suspension or delisting of shares. This demonstrates the Bank's continuous compliance with the regulations and laws applicable in Indonesia, particularly those related to the capital market.

Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights

Uraian Description	**Tanggal Efektif dan Tanggal Jatuh Tempo** Effective Date and Maturity Date	**Jumlah Obligasi** Total Bond **(Rp)**	**Tingkat Bunga** Coupon Rate **(%)**	**Peringkat Terakhir** Latest Rating	**Status Pembayaran** Payment Status	**Bursa Pencatatan Obligasi** Bond Listing Exchange
Obligasi Subordinasi Bank Capital III Bank Capital Subordinated Bonds III	22 Juni 2017-11 Juli 2024 22 June 2017-11 July 2024	250.000.000.000	12	idBBB-	Lancar Current	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Peristiwa Penting
Significant Events



28 Februari / February 2023

Bank Capital mendapatkan Piagam Penghargaan Indonesia *TOP Digital Public Relation Award* 2023 atas prestasi dalam membangun *digital public relation* dari INFOBRAND.

Bank Capital has been awarded the Indonesia TOP Digital Public Relation Award 2023 by INFOBRAND for its outstanding achievement in cultivating digital public relations.



20 April 2023

HUT Bank Capital yang ke-34.
Bank Capital's 34th Anniversary



15 Mei / May 2023

Bank Capital mengadakan kegiatan rutin *Corporate Social Responsibility* (CSR) Donor Darah bersama PMI yang diadakan di Ruang Borobudur, Menara BPJamsostek, Jakarta Selatan.

Bank Capital held its routine Corporate Social Responsibility (CSR) Blood Donation event in collaboration with PMI, which takes place at the Borobudur Room, BPJamsostek Tower, South Jakarta.



7 Juni / June 2023

Bank Capital membuka Kantor Cabang Medan di Gedung Graha Merah Putih Jl. Putri Hijau No. 1.

Bank Capital opened Medan Branch Office at Graha Merah Putih Building, Jl. Putri Hijau No. 1.



28 Juni / June 2023

Bank Capital menyelenggarakan RUPS Tahunan di Hotel Mercure, Garuda 2 Room, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 1 Jakarta Selatan.

Bank Capital held its AGMS at the Mercure Hotel, Garuda 2 Room, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 1 South Jakarta.



28 Juli / July 2023

Bank Capital mendapatkan Piagam Penghargaan Indonesia *Best Bank Award 2023 for The Financial Access Expansion* – kategori KBMI 1, dari Warta Ekonomi.

Bank Capital received the Indonesia Best Bank Award 2023 for The Financial Access Expansion - KBMI 1 category, from Warta Ekonomi.



5 Oktober / October 2023

Bank Capital mendapatkan 2 Piagam Penghargaan Indonesia *Human Capital Brilliance Award 2023*, sebagai *The Most Brilliant Leadership Quality 2023* dan *The Most Brilliant Strategic Execution 2023*, dari *Business Update*.

Bank Capital received 2 Indonesia Human Capital Brilliance Award 2023, as The Most Brilliant Leadership Quality 2023 and The Most Brilliant Strategic Execution 2023, from Business Update.



6 Oktober / October 2023

Bank Capital menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di Hotel Mercure, Garuda 2 Room, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 1 Jakarta Selatan.

Bank Capital held Extraordinary GMS at Hotel Mercure, Garuda 2 Room, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 1 Jakarta Selatan.



16 Agustus / August 2023

Bank Capital mengadakan kegiatan rutin CSR (*Corporate Social Responsibility*) Donor Darah bersama PMI yang diadakan di Ruang Borobudur, Menara BPJamsostek, Jakarta Selatan.

Bank Capital held a routine CSR (Corporate Social Responsibility) Blood Donation event with PMI at Borobudur Room, BPJamsostek Tower, South Jakarta.



11 September 2023

Bank Capital meluncurkan aplikasi Capital Flex yang merupakan *mobile banking* terbaru yang meberikan kemudahan bagi nasabah maupun non nasabah Bank Capital untuk dapat bertransaksi dengan *user interface* dan *user experience* terbaru dan fitur-fitur menarik lainnya.

Bank Capital launched the Capital Flex app, its latest mobile banking application, which provided convenience for both Bank Capital customers and non-customers to conduct transactions with the latest user interface and user experience, along with other attractive features.



8 November 2023

Bank Capital mendapatkan 2 Piagam Penghargaan Indonesia *Digital Innovation and Achievement of The Year* 2023 sebagai salah satu *The Best Chief Technology Officer*, yang diberikan kepada Direktur *Digital Banking* – Ibu Febriyanti Ika Sari dan Bank Capital sebagai salah satu *The Best Digital GCG and IOT Implementation 2023 (Retail Banking)*, dari Business Asia Indonesia.

Bank Capital received 2 Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2023 Awards as one of The Best Chief Technology Officers, awarded to the Digital Banking Director, Mrs. Febriyanti Ika Sari, and as one of The Best Digital GCG and IOT Implementation 2023 (Retail Banking), from Business Asia Indonesia.



29 November 2023

Bank Capital mendapatkan Piagam Penghargaan Indonesia *Best Digital Finance Award 2023* sebagai salah satu *The Best Digital Finance for Convenience and Security of Transactions in Mobile Banking* – kategori KBMI 1, Private Bank, dari Warta Ekonomi.

Bank Capital received the Indonesia Best Digital Finance Award 2023 as one of The Best Digital Finance for Convenience and Security of Transactions in Mobile Banking – KBMI 1 category, Private Bank, from Warta Ekonomi.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



Indonesia TOP Digital Public Relation Award 2023

Kategori / Category:
TOP Digital Public Relation Award

Tanggal / Date:
28 Februari 2023 / 28 February 2023

Penyelenggara / Organizer:
Indonesia TOP Digital Public Relation



Indonesia Best Bank Award 2023 for The Financial Access Expansion

Kategori / Category:
KBMI 1

Tanggal / Date:
28 Juli 2023 / 28 July 2023

Penyelenggara / Organizer:
Warta Ekonomi



Indonesia Human Capital Brilliance Award 2023

Kategori / Category:
The Most Brilliant Leadership Quality 2023

Tanggal / Date:
5 Oktober 2023 / 5 October 2023

Penyelenggara / Organizer:
Business Update



Indonesia Human Capital Brilliance Award 2023

Kategori / Category:
The Most Brilliant Strategic Execution 2023

Tanggal / Date:
5 Oktober 2023 / 5 October 2023

Penyelenggara / Organizer:
Business Update



Digital Banking Director - Febriyanti Ika Sari for The Best Chief Technology Officer

Kategori / Category:
Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2023

Tanggal / Date:
8 November 2023

Penyelenggara / Organizer:
Business Asia Indonesia



The Best Digital GCG and IOT Implementation 2023 (Retail Banking)

Kategori / Category:
The Best Digital GCG and IOT Implementation

Tanggal / Date:
8 November 2023

Penyelenggara / Organizer:
Business Asia Indonesia



The Best Digital Finance for Convenience and Security of Transaction in Mobile Banking

Kategori / Category:
KBMI 1 Private Banking

Tanggal / Date:
29 November 2023

Penyelenggara / Organizer:
Warta Ekonomi

Sertifikasi
Certifications



Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016
ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

Masa Berlaku / Validity Period:
30 Mei 2022-29 Mei 2025
30 May 2022-29 May 2025

Penyelenggara / Organizer:
Otabu Global Services Ltd



Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 Quality Management Certification

Masa Berlaku / Validity Period:
30 Mei 2022-29 Mei 2025
30 May 2022-29 May 2025

Penyelenggara / Organizer:
Otabu Global Services Ltd



Sertifikasi ISO/IEC 27001:2013
Information Technology-Security Techniques – Information Security Management System

Masa Berlaku / Validity Period:
12 Juni 2023-11 Juni 2026
12 June 2023-11 June 2026

Penyelenggara / Organizer:
PT TSI Sertifikasi Internasional

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners



DANNY NUGROHO
Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham yang kami hormati,

Kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala pencapaian dan keberhasilan yang dapat diraih Bank Capital selama tahun 2023. Dewan Komisaris melihat bahwa tahun 2023 menjadi perjalanan yang menggembirakan, di mana Bank Capital berhasil mengatasi berbagai tantangan dengan mengambil langkah-langkah strategis yang mengarah pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada kesempatan yang baik ini, Dewan Komisaris mengambil kesempatan untuk merangkum pencapaian-pencapaian penting serta memberikan pandangan yang mendalam tentang strategi, kinerja keuangan, prospek usaha, dan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris melihat dengan cermat kondisi perekonomian global pada tahun 2023 yang masih dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks. Fluktuasi harga komoditas yang tidak stabil, dinamika sosial dan geopolitik yang berubah-ubah, serta tingginya tingkat inflasi global menjadi fokus utama dalam menilai tantangan yang dihadapi oleh berbagai sektor ekonomi di seluruh dunia. Dalam menghadapi situasi ini, beberapa bank sentral utama dunia telah mengisyaratkan penyesuaian suku bunga sebagai respons atas ketidakpastian yang masih tinggi. Namun demikian, tingkat ketidakpastian tersebut tetap menjadi perhatian utama dalam merencanakan strategi dan kebijakan ekonomi yang responsif. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia telah menunjukkan keberhasilannya dalam bertahan di tengah ketidakpastian global yang tinggi. Industri jasa keuangan, termasuk sektor perbankan, terus menjadi pilar yang kuat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Meskipun menghadapi tantangan eksternal yang kompleks, seperti fluktuasi mata uang dan volatilitas pasar keuangan global, industri perbankan di Indonesia menunjukkan ketahanan dan adaptabilitas yang luar biasa.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris mengakui pentingnya menjaga kewaspadaan dan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang tidak pasti. Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus mendorong Bank Capital untuk mengimplementasikan strategi yang adaptif serta penerapan manajemen risiko dengan bijak. Salah satu langkah strategis yang diapresiasi oleh Dewan Komisaris adalah konsistensi Bank Capital dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas layanan *digital banking*. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, tetapi juga memperluas jangkauan pangsa pasar Bank Capital di era digital yang semakin berkembang pesat. Dengan demikian, Bank Capital dapat tetap bersaing secara efektif dalam industri perbankan yang terus berubah.

Respected shareholders,

We praised and thanked the Almighty God for all of the achievements and successes achieved by Bank Capital in 2023. The Board of Commissioners considered 2023 as an exciting journey, where Bank Capital managed to overcome various challenges by taking strategic initiatives leading to the sustainable growth. On this great occasion, the Board of Commissioners would like to take the opportunity to summarize some of the important achievements and provide in-depth views on the corporate strategies, financial performance, business prospects and commitment toward good corporate governance.

The Board of Commissioners is closely monitoring the global economic conditions in 2023 which was still influenced by various complex factors. Volatilities in commodity prices, ever-changing social and geopolitical dynamics, and high global inflation are the main focus in assessing the challenges faced by multiple economic sectors all over the world. In addressing the situations, some of the world's main central banks have indicated their moves regarding the interest rates in responding to the still high uncertainties. However, the level of uncertainties was still a major concern in planning responsive economic strategies and policies. Nevertheless, Indonesian economy has shown its resilience amidst the global uncertainties. The financial services industry, including the banking sector, still serves as a strong pillar in supporting Indonesia's economic growth. Even in facing turbulence times, such as currency and global financial market volatility, the Indonesia banking industry has demonstrated extraordinary resilience and adaptability.

Supervisory of Formulating and Implementing Strategy

The Board of Commissioners acknowledges the importance of staying fully alert and flexible in facing uncertainties of the global economic dynamics. Thus, the Board of Commissioners keeps on encouraging Bank Capital to implement adaptive strategies as well as implement risk management wisely. One of the strategic initiatives measures appreciated by the Board of Commissioners is the consistency shown by Bank Capital in developing and improving the quality of digital banking services. It will improve the service quality provided for customers as well as widen Bank Capital's market share coverage in the rapidly growing digital era. Moreover, Bank Capital will be able to remain competitive and effective in the keep-changing banking industry.

Selain itu, fokus Bank Capital dalam menjalin kerja sama dengan para mitra juga dinilai sebagai langkah yang tepat oleh Dewan Komisaris. Kerja sama ini tidak hanya mendukung penyaluran kredit yang lebih luas, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam peningkatan dana pihak ketiga melalui pengelolaan pembayaran dana pensiun. Dengan kolaborasi yang kuat dengan para mitra, Bank Capital dapat memperkuat posisi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia secara menyeluruh. Dewan Komisaris juga terlibat secara aktif dalam memberikan pandangan dan masukan kepada Direksi untuk mendukung Bank Capital dalam menjalankan strategi-strategi yang telah diimplementasikan dengan baik. Melalui dialog yang terbuka dan kolaboratif antara Dewan Komisaris dan Direksi, Bank Capital dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan strategis yang berdampak pada pertumbuhan dan kinerja.

In addition, the Board of Commissioners also considered Bank Capital's focus on collaborating with appropriate partners as one of its strategic initiatives. It will support wider loans channeling as well as contribute positively to boost the third party funds through the management of pension fund payments. Strong partnership allows Bank Capital to strengthen its position to support Indonesia's overall economic growth. The Board of Commissioners is also actively involved in providing guidance and advisory to the Board of Directors to support Bank Capital in executing its corporate strategies that have been well implemented. Through open and collaborative dialogue between the Board of Commissioners and Board of Directors, Bank Capital can optimize strategic decision making that is impacting the growth and performance.

Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi melalui evaluasi periodik terhadap pencapaian tujuan-tujuan strategis yang telah ditetapkan. Evaluasi ini tidak hanya melibatkan analisis kinerja finansial, tetapi juga melihat aspek-aspek lain, seperti penerapan praktik tata kelola yang baik, manajemen risiko yang efektif, dan dampak sosial serta lingkungan dari kegiatan operasional Bank Capital. Dengan pendekatan yang holistik dan kolaboratif, Bank Capital dapat memastikan bahwa strategi-strategi yang dirumuskan tidak hanya terimplementasi dengan baik, tetapi juga memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan secara keseluruhan.

Board of Commissioners has also supervised the implementation of strategies through periodic evaluations of the achievement of the predetermined strategic goals. This evaluation does not just involve analyzing financial performance, but also overseeing other aspects, such as implementation of good governance practices, effective risk management, as well as the social and environmental impacts of Bank Capital's operational activities. With the holistic and collaborative approach, Bank Capital can ensure the strategies formulated are not only implemented well, but also generate positive impact on stakeholders as a whole.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi terkait pengelolaan Bank Capital dengan cermat. Melalui sinergi antara pengelolaan risiko yang terintegrasi, pengembangan layanan digital yang inovatif, dan kerja sama yang kuat dengan para mitra, Dewan Komisaris memandang bahwa Bank Capital telah menunjukkan kemajuan yang positif dan berpotensi untuk terus berkembang. Dalam penilaian tersebut, Dewan Komisaris mengakui bahwa pencapaian kinerja operasional dan keuangan Bank Capital di tahun 2023 secara umum telah menunjukkan hasil yang baik, meskipun masih belum optimal terutama dalam bidang perkreditan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Bank Capital untuk terus melakukan upaya *workout* dan penyesuaian-penyesuaian strategis dalam rangka menjaga kelangsungan usaha dan meningkatkan kinerja di bidang tersebut.

Performance Assessment of Board of Directors

The Board of Commissioners has thoroughly assessed the Board of Directors' performance related to the management of Bank Capital. With the synergy of integrated risk management, development of innovative digital services, and strong partners collaboration, the Board of Commissioners views that Bank Capital has shown positive progress along with the opportunities to keep growing. In the assessment, the Board of Commissioners acknowledged that the operational and financial performance achievements of Bank Capital during 2023, in general, shown good results, albeit some room for improvements still exists, particularly in the lending side. Nevertheless, the Board of Commissioners appreciates the commitment shown by Bank Capital to keep on making the efforts to work out and making strategic adjustments to maintain business continuity and improving performance in the related sector.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi peningkatan pendapatan bunga sebesar 34,16% yang berhasil diraih Bank Capital, meskipun beban bunga juga mengalami kenaikan sebesar 16,26%. Hal ini mencerminkan upaya Bank Capital dalam mengoptimalkan

The Board of Commissioners also appreciated the 34.16% increase in interest income achieved by Bank Capital, despite the 16.26% increase in interest expense. This reflects Bank Capital's efforts in optimizing its source of income whilst keeping the

sumber pendapatan sekaligus menjaga keseimbangan dalam pengeluaran. Capaian ini memungkinkan laba bersih periode berjalan pada akhir tahun 2023 menunjukkan peningkatan sebesar 216,74%, yang mengindikasikan bahwa strategi-strategi yang diimplementasikan telah memberikan dampak positif bagi kinerja keuangan Bank Capital. Selain itu, capaian kinerja Bank Capital terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan juga Dewan Komisaris pandang positif. Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Bank Capital untuk melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan dalam meningkatkan pemahaman dan akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Selain itu, Bank Capital juga telah mengambil langkah berwawasan lingkungan hidup dengan memberikan pembiayaan pada sektor energi terbarukan. Langkah ini tidak hanya mendukung pertumbuhan sektor energi yang ramah lingkungan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi keberlanjutan lingkungan secara keseluruhan.

balance in expenditure. This achievement allows net profit for the current period at the end of 2023 to jump by 216.74%, which indicates that the implemented strategies have positive impact on Bank Capital's financial performance. In addition, Bank Capital's performance achievements are also related to its social and environmental responsibilities, which is positively noted by the Board of Commissioners. Bank Capital's commitment in implementing financial literacy and inclusion programs to boost public understanding and access to financial services are appreciated by the Board of Commissioners. Also, Bank Capital has taken environmental friendly steps through financing for renewable energy sector. This will not only support the growth of environmentally friendly energy sector, but also brings positive impact on the overall environmental sustainability.

Dengan hasil-hasil yang telah dicapai dan langkah-langkah yang terus ditempuh untuk perbaikan lebih lanjut, Dewan Komisaris meyakini bahwa Bank Capital dapat terus tumbuh dan memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk Pemegang Saham, nasabah, mitra bisnis, dan masyarakat secara luas.

results achieved and measures that are still being implemented for further improvements, the Board of Commissioners do believe that Bank Capital will continue to grow and providing even greater added value for all stakeholders, including the Shareholders, customers, business partners, and the communities in overall.

Pandangan atas Prospek Usaha Bank yang Disusun oleh Direksi

Memasuki tahun 2024, Dewan Komisaris melihat prospek usaha Bank Capital dengan optimisme, meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan. Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi telah menyiapkan langkah-langkah strategis yang tepat, sehingga diharapkan mampu mendorong Bank Capital dapat terus berkembang dan mengatasi dinamika pasar yang ada. Dalam pandangan Dewan Komisaris, fokus utama Bank Capital pada peningkatan aktiva produktif dan keseimbangan biaya dana pihak ketiga merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dewan Komisaris juga menyoroti pentingnya peningkatan kualitas produk dan layanan serta investasi pada kualitas aktiva dan talenta sebagai bagian penting dari strategi keseluruhan Bank Capital.

Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya inovasi dan nilai proposisi yang kuat bagi nasabah di era digital. Dewan Komisaris percaya bahwa dengan terus menjalin kemitraan yang kuat dengan mitra dan ekosistem pihak ketiga, Bank Capital dapat tetap menjadi unggulan dalam menyediakan solusi keuangan yang relevan dan komprehensif. Dengan fokus yang jelas pada kualitas, inovasi, dan kerja sama dengan mitra, Dewan Komisaris

Overview of Bank Business Prospect Compiled by Board of Directors

Stepping into 2024, the Board of Commissioners views Bank Capital's business prospects with optimism, amidst various challenges. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has prepared proper strategic initiatives, n that can be expected to drive Bank Capital to keep growing and overcoming volatilities as well as markets' dynamics. The Board of Commissioners views, that Bank Capital's main focus on increasing productive assets and balancing the costs of third party funds is the right track for better operations efficiency. The Board of Commissioners also highlighted the importance to improve the quality of products and services as well as investing in the quality of assets and talents as important part of Bank Capital's overall strategy.

The Board of Commissioners also emphasized the importance of innovation and a strong value proposition for customers in the digital era. The Board of Commissioners believes that by continue forging strong partnerships with third party partners and ecosystems, Bank Capital will remain as a leader in providing relevant and comprehensive financial solutions. With the clear focus on quality, innovation and partnerships, the Board of

yakin bahwa Bank Capital akan terus menghadapi masa depan dengan keyakinan dan merealisasikan visi sebagai bank retail yang sehat dan terpercaya dengan tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan.

Commissioners believes that Bank Capital will continue facing the future with confidence and be able to realize its vision as a sound and trusted retail bank that grows stably, inclusively and sustainably.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Bank

Dewan Komisaris memberikan pandangan yang positif terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) pada Bank Capital. Dewan Komisaris melihat bahwa penerapan GCG merupakan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Bank Capital dalam jangka panjang. Dalam pandangan Dewan Komisaris, penerapan GCG meliputi beberapa aspek kunci. Pertama, transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan di semua tingkatan Bank Capital menjadi hal yang perlu untuk terus dikedepankan. Hal ini mencakup proses pengambilan keputusan yang terbuka, pengungkapan informasi yang jelas kepada seluruh pemangku kepentingan, dan pertanggungjawaban yang jelas atas setiap keputusan yang diambil.

Overview of Bank Governance Implementation

The Board of Commissioners views the implementation of good corporate governance (GCG) at Bank Capital positively. The Board of Commissioners oversees the GCG implementation as a strong foundation for Bank Capital's growth and sustainability of in the long run. In the view of the Board of Commissioners, the GCG implementation has several key aspects. Firstly, transparency and accountability in decision making at all levels of Bank Capital are aspects that should always be prioritized. This includes an open decision-making process, clear information disclosure to all stakeholders, and clear accountability for every decision taken.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menyoroti pentingnya independensi dan keberagaman dalam struktur dan komposisi Direksi serta komite-komite yang ada di Bank Capital. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil didasarkan pada pertimbangan yang objektif dan mengedepankan kepentingan seluruh pemangku kepentingan Bank Capital. Selanjutnya, penerapan GCG juga mencakup pengelolaan risiko yang efektif dan pemantauan yang terus-menerus terhadap kinerja Bank Capital. Oleh karena itu, Dewan Komisaris senantiasa mengawasi upaya Bank Capital dalam mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan mengendalikan risiko-risiko yang mungkin timbul dalam operasional Bank Capital.

In addition, the Board of Commissioners also highlighted the importance of independence and diversity in the structure and composition of Board of Directors and committees within Bank Capital. This is intended to ensure that every decision taken is based on objective considerations and prioritizes the interests of all Bank Capital stakeholders. Further, the GCG implementation also covers effective risk management and continuous monitoring of Bank Capital's performance. Thus, the Board of Commissioners constantly supervises Bank Capital's efforts in identifying, measuring, managing and controlling risks that may arise in Bank Capital's operations.

Pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris atas penerapan GCG di Bank Capital juga didukung dengan fungsi dari komite-komite pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi . Dewan Komisaris melihat bahwa ketiga komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik dan berkontribusi untuk memberikan masukan-masukan yang konstruktif bagi Dewan Komisaris. Komite Audit telah melakukan pengawasan yang teliti terhadap laporan keuangan dan proses audit, sementara Komite Pemantau Risiko aktif dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko. Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga memberikan kontribusi dalam memastikan struktur Dewan Komisaris dan Direksi yang independen dan kebijakan remunerasi yang mendukung kinerja optimal. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi atas kontribusi ketiga komite pendukung dalam menjaga integritas, transparansi, dan efektivitas penerapan GCG

The supervision performed by Board of Commissioners on the GCG implementation at Bank Capital is also backed by the functions of supporting committees, namely Audit Committee, Risk Monitoring Committee, as well as Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners considers all three committees have conducted their duties well and contributed in giving constructive input to the Board of Commissioners. The Audit Committee has conducted careful supervision of financial statements and audit process, while Risk Monitoring Committee is actively identifying and managing risks. The Remuneration and Nomination Committee also contributes in ensuring an independent structure of the Board of Commissioners and Board of Directors and a remuneration policy supporting optimal performance. Overall, the Board of Commissioners gives high appreciation for the contribution of the three supporting committees in safekeeping the integrity, transparency and

Bank Capital. Hal ini menegaskan komitmen Bank Capital untuk menjalankan prinsip-prinsip GCG dengan baik yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris Bank Capital seiring dengan diangkatnya Andrey Jayanto sebagai Komisaris Independen menggantikan posisi Maxen Bastian Nggadas yang mengundurkan diri. Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut.

Komisaris Utama : Danny Nugroho
Komisaris Independen : Peter Kurniawan
Komisaris Independen : Andrey Jayanto

Apresiasi

Menutup penyampaian laporan ini, Dewan menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang berperan penting dalam kesuksesan Bank Capital. Kepemimpinan strategis dan visi dari Direksi telah membawa Bank Capital menuju pencapaian yang lebih baik, sementara dedikasi dan kerja keras dari seluruh karyawan telah menjaga operasional Bank Capital dengan baik. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemegang Saham, dengan dukungan finansial dan kepercayaan yang diberikan, telah menjadi pilar utama dalam pertumbuhan Bank Capital. Selain itu, ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada nasabah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Kepercayaan dan kepuasan nasabah menjadi fokus utama Bank Capital, yang tidak mungkin tercapai tanpa kerja sama yang baik dengan regulator untuk menjaga stabilitas dan integritas industri perbankan.

effectiveness of Bank Capital's GCG implementation. It confirms Bank Capital's commitment to implement GCG principles well which provides added value for all company stakeholders.

Changes in Board of Commissioners Composition

In 2023, there was a change in the composition of Bank Capital's Board of Commissioners with the appointment of Andrey Jayanto as Independent Commissioner to replace the resigning Maxen Bastian Nggadas. Thus, the Company's Board of Commissioners composition become as follows.

President Commissioner : Danny Nugroho
Independent Commissioner : Peter Kurniawan
Independent Commissioner : Andrey Jayanto

Appreciation

In closing the submission of this report, the Board would like to express its appreciation and gratitude to all stakeholders who play an important role in Bank Capital's success. The Board of Directors' strategic leadership and vision has brought Bank Capital on track into better achievements, while the dedication and hard work of all employees has safeguarded Bank Capital's operations well. The Board of Commissioners also expressed its appreciation and gratitude to the Shareholders, along with their financial support and trust provided, have served as the main pillars of Bank Capital's growth. In addition, we also would like to extend our gratitude to our customers, regulators and other stakeholders for their trust and support. Customer trust and satisfaction is Bank Capital's main focus, which is impossible to achieve without good cooperation with regulators to maintain the stability and integrity of the banking industry.

Dengan kolaborasi yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris sangat optimis Bank Capital dapat terus memberikan nilai tambah dan berkembang secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan dan masukan yang diberikan dalam memperkuat fondasi Bank Capital untuk menghadapi tantangan dengan inovasi dan menjaga integritas dalam setiap langkah ke depan.

Fueled by strong collaboration of all stakeholders, the Board of Commissioners is fully optimistic that Bank Capital will continue to provide added value and develop sustainably for all stakeholders. The Board of Commissioners is committed to keep improving the quality of supervision and inputs provided in strengthening the foundation of Bank Capital to meet any challenges with innovation whilst maintaining integrity in every step forward.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Danny Nugroho
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

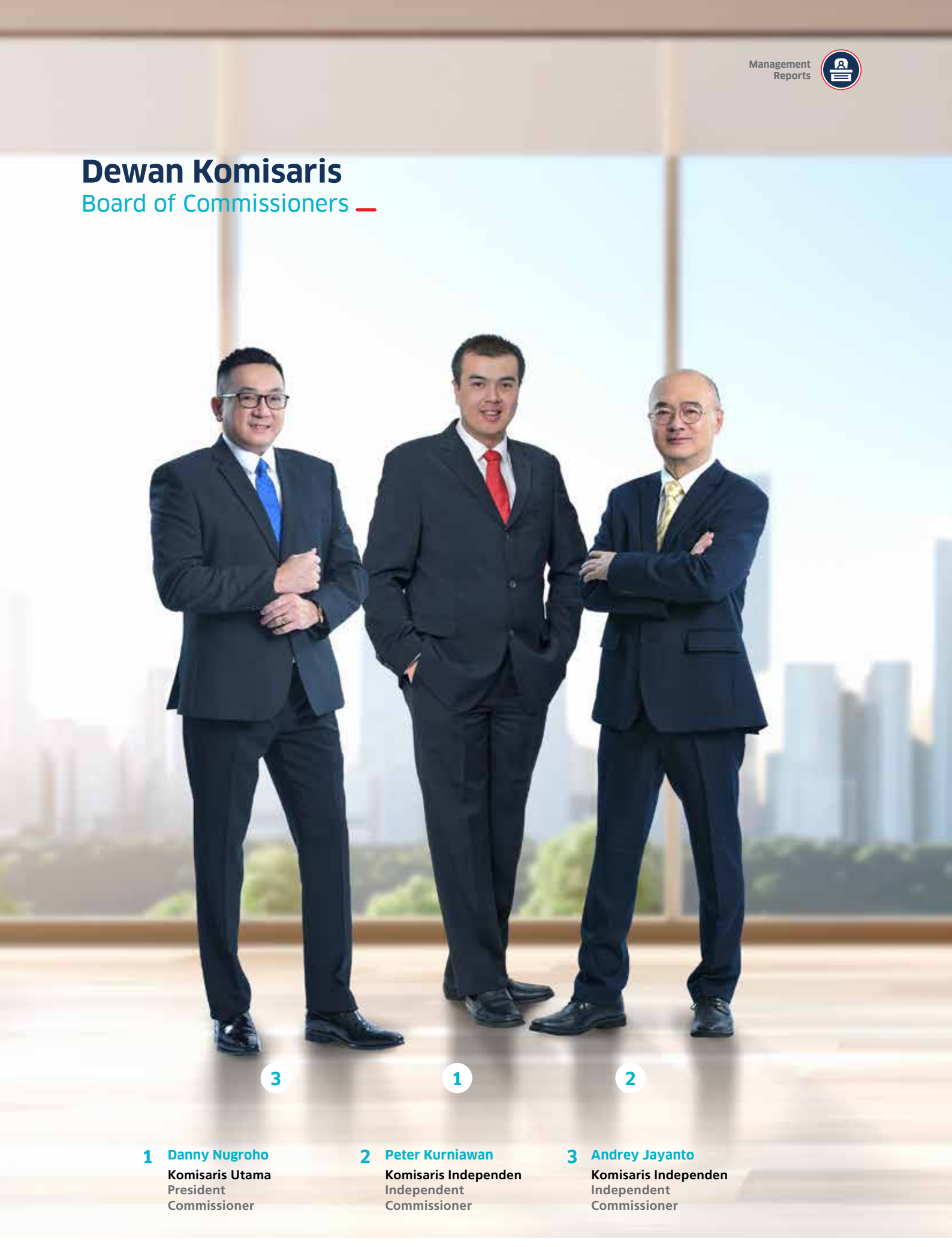

1 **Danny Nugroho**
Komisaris Utama
President Commissioner

2 **Peter Kurniawan**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3 **Andrey Jayanto**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi [POJK D.1]

Report of the Board of Directors



KURNIAWAN HALIM
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkah, dan kesempatan yang diberikan-Nya kepada Bank Capital selama tahun 2023 yang menjadi tahun penuh tantangan, namun juga penuh peluang bagi Bank Capital. Dengan dedikasi dan kerja keras dari seluruh pihak, Bank Capital berhasil mengatasi berbagai tantangan sehingga dapat dijadikan momentum positif untuk terus tumbuh dan berkembang. Pada kesempatan yang baik ini, izinkan saya mewakili jajaran Direksi menyampaikan laporan kinerja Bank Capital untuk tahun buku 2023 yang memberikan gambaran komprehensif tentang perjalanan Bank Capital dalam menghadapi dinamika pasar keuangan yang kompleks. Dalam laporan ini, kami menguraikan pencapaian-pencapaian yang mampu diraih Bank Capital, strategi-strategi yang diterapkan, prospek usaha ke depan, serta penerapan GCG dan keuangan berkelanjutan.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We offer our praise and gratitude to God Almighty for all the blessings, grace, and opportunities bestowed upon Bank Capital throughout the challenging yet promising year of 2023. With dedication and hard work from all stakeholders, Bank Capital has successfully navigated various challenges as well as could be leveraged positive momentum to sustain growth and development. On this auspicious occasion, allow me, on behalf of the Board of Directors, to present the performance report of Bank Capital for the fiscal year 2023, providing a comprehensive overview of our journey in navigating the complexities of the financial market dynamics. Within this report, we delineate the achievements attained by Bank Capital, the strategies implemented, future business prospects, as well as our commitment to corporate governance and sustainable finance.

Perkembangan Kondisi Ekonomi dan Industri Perbankan

Kondisi perekonomian pada tahun 2023 mencerminkan dinamika yang kompleks dan beragam, baik di tingkat global maupun domestik. Secara global, salah satu faktor utama yang terus mempengaruhi perekonomian global adalah fluktuasi harga komoditas. Pasar komoditas yang sensitif terhadap berbagai faktor, seperti permintaan global, produksi, dan kebijakan perdagangan antarnegara, telah menjadi sumber volatilitas yang signifikan. Selain itu, faktor sosial dan geopolitik juga memiliki peran penting dalam menentukan arah ekonomi global. Ketegangan antarnegara, konflik regional, dan perubahan dalam dinamika kekuasaan geopolitik telah menciptakan ketidakpastian yang signifikan dalam pasar keuangan global. Dinamika tersebut kemudian mendorong tingginya tingkat inflasi global. Meskipun beberapa bank sentral utama dunia mengisyaratkan penyesuaian suku bunga sebagai respons terhadap situasi ini, rencana-rencana tersebut masih memunculkan ketidakpastian di pasar keuangan. Para pelaku pasar dan pengambil keputusan ekonomi dihadapkan pada tantangan untuk mampu mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan dinamika inflasi yang kompleks ini.

Sementara dari sisi domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik dengan pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,05% pada tahun 2023. Pertumbuhan ini didukung oleh permintaan domestik yang tetap kuat meskipun terjadi penurunan kinerja ekspor akibat perlambatan ekonomi global. Konsumsi swasta tetap menjadi pendorong utama, didukung oleh keyakinan konsumen yang tinggi, daya beli yang terjaga, inflasi yang rendah, serta berbagai stimulus kebijakan

Development of Economic Conditions and Banking Industry

The economic landscape in 2023 reflects a complex and diverse dynamic, both globally and domestically. Globally, one of the primary factors continuously influencing the global economy is commodity price volatility . Commodity markets, sensitive to various factors such as global demand, production, and inter-country trade policies, have been a significant source of volatility. Additionally, social and geopolitical factors also play a crucial role in determining the direction of the global economy. Inter-country tensions, regional conflicts, and shifts in geopolitical power dynamics have created significant uncertainty in global financial markets. These dynamics have consequently driven up global inflation rates. Although some major central banks have hinted at interest rate moves in response to this situation, such plans still evoke uncertainty in financial markets. Market participants and economic decision-makers are faced with these challenges which should be able to keep anticipating and adapting to these complex inflation dynamics.

Meanwhile, on the domestic side, the Indonesian economy has shown resilience with a growth rate reaching 5.05% in 2023. This growth is supported by a robust domestic demand despite a decline in export performance due to global economic slowdown. Private consumption remains a primary driver, supported by high consumer confidence, sustained purchasing power, low inflation, as well as various fiscal policy stimulus and social support funds. Investment also remains solid, particularly with the continuation

fiskal dan bantuan sosial. Investasi juga tetap solid, terutama dengan kelanjutan proyek-proyek strategis nasional dan investasi non-bangunan. Sektor transportasi, pergudangan, jasa lainnya, penyediaan akomodasi, dan makan minum menjadi sektor-sektor utama yang menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen pengeluaran konsumsi dan pembentukan modal tetap bruto.

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian Indonesia, industri perbankan juga menunjukkan performa yang solid pada tahun 2023. Berdasarkan data dari Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, pertumbuhan kredit perbankan mencapai 10,38%, dengan nilai kredit mencapai Rp7.186,94 triliun. Kondisi ini terutama didorong oleh pertumbuhan kredit investasi sebesar 12,26% dan kredit modal kerja sebesar 10,05%. Kinerja solid ini menegaskan bahwa sektor perbankan di Indonesia memiliki peran penting sebagai penggerak dalam mendukung kegiatan usaha dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Kemampuan industri perbankan untuk menyalurkan kredit dengan baik, terutama pada sektor investasi dan modal kerja, mencerminkan kepercayaan yang tinggi terhadap kondisi ekonomi domestik dan stabilitas sektor keuangan.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Ketahanan perekonomian Indonesia dan industri perbankan yang mencatatkan kinerja solid, namun tidak terlepas dari tantangan yang menyertai yang secara tidak langsung juga mempengaruhi bisnis Bank Capital. Tantangan dan kendala yang dihadapi oleh Bank Capital pada tahun 2023 terutama yang berkaitan dengan dampak berkepanjangan dari pandemi Covid-19. Perubahan pola konsumsi dan kebiasaan transaksi keuangan masyarakat yang terjadi akibat pandemi ini turut berpengaruh pada kinerja bisnis Bank Capital. Selain itu, gejolak inflasi global yang meningkat turut menjadi kendala yang memengaruhi strategi Bank Capital. Tingginya tingkat inflasi memicu tekanan pada suku bunga perbankan, yang selanjutnya mempengaruhi aktivitas kredit dan investasi Bank Capital. Terkait dengan itu, perubahan nilai tukar yang kurang menguntungkan juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Capital, terutama dalam pengelolaan risiko valuta asing.

Kendala lain yang dihadapi Bank Capital adalah perubahan regulasi dan kebijakan ekonomi yang dinamis. Perubahan-perubahan ini dapat mengharuskan Bank Capital untuk terus berupaya melakukan penyesuaian strategis dan operasional yang cepat agar tetap dapat beroperasi dengan efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, persaingan yang semakin ketat di pasar keuangan juga menjadi tantangan

of national strategic projects and non-building investments. The transportation, warehousing, other services, accommodation, and food and beverage sectors emerge as key drivers of economic growth, with the highest growth occurring in consumption expenditure and gross fixed capital formation components.

In line with the improving economic conditions in Indonesia, the banking industry also demonstrated solid performance in 2023. According to data from the Indonesian Banking Statistics published by the Financial Services Authority, bank credit growth reached 10.38%, with a total credit value of Rp7,186.94 trillion. This condition was primarily driven by a 12.26% growth in investment credit and a 10.05% growth in working capital credit. This solid performance underscores the significant role of the banking sector in Indonesia as a driver supporting business activities and overall economic growth. The banking industry's ability to channel credit effectively, particularly in investment and working capital sectors, reflects high confidence in the domestic economic conditions and financial sector stability.

The Challenges and Constraints Faced

The resilience of the Indonesian economy and the banking industry, which recorded solid performance, cannot be separated from the challenges that accompany and affect Bank Capital's business. The challenges and constraints faced by Bank Capital in 2023 are primarily related to the prolonged impact of the Covid-19 pandemic. Changes in consumption patterns and financial transaction habits among the public due to this pandemic have also affected Bank Capital's business performance. Additionally, the increased global inflation volatility has become a constraint affecting Bank Capital's strategies. High inflation rates have triggered pressure on banking interest rates, subsequently impacting Bank Capital's credit and investment activities. In connection with this, unfavorable exchange rates have also been a factor influencing Bank Capital's financial performance, especially in foreign exchange risk management.

Another challenge faced by Bank Capital is the dynamic changes in regulations and economic policies. These changes may require Bank Capital to keep adjusting its strategic and operations approaches to continue operating effectively and in compliance with applicable regulations. Additionally, the increasingly tight competition in the financial market is also a challenge that Bank Capital needs to overcome to maintain its market share

yang perlu diatasi oleh Bank Capital untuk mempertahankan pangsa pasar dan memperluas layanan kepada nasabah. Dengan kesadaran akan tantangan-tantangan tersebut, Bank Capital terus berupaya untuk mengembangkan strategi yang adaptif dan responsif guna menghadapi dinamika yang terus berubah dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan kompleks.

Strategi dan Kebijakan Strategis Keberlanjutan

Dalam menghadapi tantangan yang kompleks di tahun 2023, Bank Capital telah mengambil serangkaian langkah strategis yang bertujuan untuk memastikan kinerja optimal di tengah dinamika ekonomi global yang tidak pasti. Salah satu fokus utama dari strategi ini adalah peningkatan efisiensi operasional. Bank Capital telah mengoptimalkan proses internal untuk menjadi lebih responsif terhadap perubahan pasar dan kebutuhan nasabah, sehingga mampu menghadapi dinamika ekonomi global yang tidak pasti dengan lebih adaptif. Manajemen risiko juga menjadi aspek kunci dari strategi keberlanjutan Bank Capital, sehingga penguatan sistem pengendalian risiko dan pemantauan secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi potensi risiko secara dini dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat juga telah diimplementasikan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menjaga stabilitas keuangan Bank Capital dan memastikan kelangsungan operasional yang optimal.

Pengembangan produk dan layanan keuangan yang inovatif menjadi prioritas lain dalam strategi keberlanjutan Bank Capital. Bank Capital terus berinovasi untuk menyediakan solusi keuangan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar yang semakin kompleks. Selain itu, Bank Capital juga fokus pada pengembangan *digital banking* services, seperti layanan Virtual Account, QRIS, fitur Internet Banking Bisnis, pengembangan Open Banking (API), partnership cross selling, dan berbagai fitur Mobile Banking Gen 2. Selain itu, dukungan pembiayaan pada debitur yang menjalankan kegiatan usaha berwawasan lingkungan juga menjadi langkah strategis Bank Capital dalam mendukung kelestarian lingkungan. Dengan demikian, Bank Capital tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan aktiva produktif dan mengendalikan tingkat suku bunga dana pihak ketiga, tetapi juga berupaya untuk memperluas jangkauan layanan yang memberikan nilai tambah bagi nasabah dan berkelanjutan.

and expand services to customers. With an awareness of these challenges, Bank Capital continues to strive to develop adaptive and responsive strategies to address the constantly evolving dynamics in the competitive and complex business environment.

Strategies and Sustainable Policy

In addressing the complex challenges of 2023, Bank Capital has embarked on a series of strategic initiatives aimed to ensuring optimal performance amidst the uncertain global economic dynamics. A primary focus of these strategies is enhancing operational efficiency. Bank Capital has optimized internal processes to become more responsive to market changes and customer needs, thus enabling it to confront uncertain global economic dynamics more adaptively. Risk management also constitutes a key aspect of Bank Capital's sustainability strategy, with efforts focused on strengthening risk control systems and continuously monitoring to identify potential risks earlier as well as take appropriate mitigation and preventive actions. These measures aim to maintain the financial stability of Bank Capital and ensure optimal operational continuity.

Another priority in Bank Capital's sustainability strategy is the development of innovative financial products and services. The bank continues to innovate in order to provide more effective financial solutions that meet the needs of an increasingly complex market. Additionally, Bank Capital focuses on the development of digital banking services, such as Virtual Account services, QRIS, Internet Banking Business features, Open Banking (API) development, cross-selling partnerships, and various Gen 2 Mobile Banking features. Furthermore, providing financing support to borrowers engaged in environmentally sustainable activities is also a strategic step for Bank Capital in supporting environmental sustainability. Thus, Bank Capital aims not only to increase productive assets and control third-party fund interest rates but also to expand the range of services that provide added value to customers and sustainable.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Keberlanjutan

Perumusan dan implementasi langkah-langkah strategis Bank Capital sepanjang tahun 2023 tidak terlepas dari peran penting Direksi yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengarahkan visi dan misi Bank Capital serta mengambil keputusan strategis yang mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang. Dalam hal ini, Direksi Bank Capital bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi keberlanjutan yang dirumuskan tidak hanya sesuai dengan kondisi pasar dan regulasi yang berlaku, tetapi juga dapat memberikan nilai tambah yang bagi Bank Capital dan pemangku kepentingan.

Direksi bertindak sebagai pemimpin dalam mengidentifikasi peluang dan risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Direksi juga bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan berbagai divisi dan departemen terkait guna memastikan implementasi strategi keberlanjutan berjalan dengan efisien dan efektif. Selain itu, Direksi juga memiliki peran penting dalam membangun budaya organisasi yang berorientasi pada keberlanjutan, mendorong inovasi, dan memastikan akuntabilitas terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan. Dalam menjalankan peran tersebut, Direksi secara aktif terlibat dalam proses perumusan dan evaluasi strategi keberlanjutan. Direksi melakukan pemantauan secara berkala terhadap implementasi strategi dan melakukan penyesuaian sesuai dengan perkembangan pasar dan perubahan lingkungan yang dinamis. Dengan demikian, Direksi memiliki peran penting dalam memastikan bahwa Bank Capital dapat mencapai tujuan keberlanjutan secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pencapaian Kinerja dan Realisasi Target 2023

Implementasi strategi bisnis yang efektif telah membawa Bank Capital meraih pencapaian kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan pada tahun 2023, baik dalam kinerja operasional maupun keuangan. Meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam sisi perkreditan yang menjadi fokus utama, Bank Capital berhasil menavigasi tantangan yang mengemuka dengan baik. Langkah-langkah strategis yang diambil Bank Capital, mulai dari peningkatan layanan hingga kerja sama yang kuat dengan mitra, telah memberikan dampak positif pada hasil kinerja Bank Capital secara keseluruhan.

The Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing Sustainability Strategies

The formulation and implementation of strategic initiatives by Bank Capital throughout 2023 are inseparable from the crucial role of the Board of Directors. The Board of Directors holds primary responsibility for directing Bank Capital's vision and mission as well as formulating strategic decisions that support long-term sustainability goals. In this regard, the Bank Capital Board of Directors ensures that formulated sustainability strategies not only align with market conditions and applicable regulations but also provide added value to Bank Capital and stakeholders.

The Board of Directors acts as leaders in identifying opportunities and risks related to sustainability, both economically, socially, and environmentally. They are responsible for coordinating various divisions and related departments within Bank Capital to ensure the efficient and effective implementation of sustainability strategies. Additionally, the Board of Directors plays a crucial role in building an organizational culture oriented towards sustainability, fostering innovation, and ensuring accountability for achieving sustainability goals. In fulfilling these roles, the Board actively engages in the formulation and evaluation of sustainability strategies. They regularly monitor the implementation of strategies and make adjustments according to market developments and dynamic environmental changes. Thus, the Board of Directors plays a vital role in ensuring that Bank Capital can achieve sustainability goals sustainably and provide continuous added value to all stakeholders.

The Achievement of Performance and Target Realization in 2023

The effective implementation of business strategies has led Bank Capital to achieve accountable performance in 2023, both in operational and financial aspects. Although there is still room for improvement, particularly in the lending sector, which is the primary focus, Bank Capital has navigated emerging challenges well. The strategic steps taken by Bank Capital, from enhancing services to forging strong partnerships with allies, have had a positive impact on Bank Capital's overall performance results.

Dalam menghadapi kompleksitas ekonomi dan pasar keuangan, Bank Capital terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasional. Fokus pada pengembangan layanan digital, termasuk peningkatan mobile banking dan internet banking, menjadi langkah strategis dalam mengikuti tren digitalisasi yang semakin menguat. Kolaborasi yang diperkuat dengan para mitra juga membantu Bank Capital memperluas jangkauan bisnis, terutama dalam hal penyaluran kredit dan pengelolaan dana pihak ketiga. Salah satu capaian penting Bank Capital adalah peluncuran aplikasi Capital Flex, yang memberikan kemudahan dan pengalaman terbaik bagi nasabah dan non-nasabah Bank Capital. Dengan fitur-fitur terkini yang menarik, Bank Capital terus menjaga daya saing dalam menyediakan layanan perbankan modern.

In facing the complexities of the economy and financial markets Bank Capital continues to strive for operational efficiency improvements. The focus on digital service development, including enhancing mobile banking and internet banking, is a strategic step in keeping up with the strengthening digitalization trend. Strengthened collaborations with partners also help Bank Capital expand its business reach, especially in credit distribution and third-party fund management. One significant achievement of Bank Capital is the launch of the Capital Flex application, providing convenience and the best experience for both customers and non-customers of Bank Capital. With the most recent attractive features, Bank Capital maintains competitiveness in providing modern banking services.

Secara finansial, Bank Capital mencatatkan kinerja yang secara umum sejalan dengan target yang ditetapkan. Jumlah aset yang mencapai Rp19,26 triliun atau 93,22% dari target menunjukkan skala bisnis yang solid. Hal yang sama terjadi dengan jumlah liabilitas dan ekuitas yang tercatat masing-masing sebesar Rp15,87 triliun atau 91,62% dari target dan Rp3,39 triliun atau 101,50% dari target, mencerminkan struktur keuangan yang sehat. Pendapatan bunga dan laba bersih periode berjalan yang mencapai Rp838,84 miliar dan Rp101,77 miliar, atau 116,13% dan 121,07% dari target masing-masing, menggambarkan ketahanan Bank Capital dalam menghadapi dinamika ekonomi dan pasar keuangan yang kompleks. Meskipun masih ada area yang perlu ditingkatkan, pencapaian ini menunjukkan komitmen Bank Capital dalam mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Regarding Financial Performance, Bank Capital's recorded results in line with the preset targets. The total assets reaching Rp19.26 trillion or 93.22% of the target indicate a solid business scale. The same goes for the total liabilities and equity recorded at Rp15.87 trillion or 91.62% of the target and Rp3.39 trillion or 101.50% of the target, respectively, reflecting a healthy financial structure. Current period of interest income and net profit reaching Rp838.84 billion and Rp101.77 billion, or 116.13% and 121.07% of the targets, respectively, depict Bank Capital's resilience in facing complex economic and financial markets dynamics. Despite there are areas for improvement, these achievements demonstrate Bank Capital's commitment to achieving the preset financial goals.

Capaian kinerja keberlanjutan Bank Capital juga menunjukkan hasil yang positif dan solid. Bank Capital telah memperlihatkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan sosial dengan berbagai inisiatif yang dilaksanakan. Salah satu pencapaian yang direalisasikan adalah penyelenggaraan dua program Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan. Program ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan, tetapi juga memperluas akses keuangan bagi individu dan kelompok yang sebelumnya terbatas dalam hal ini. Selain itu, Bank Capital juga menjaga perlindungan dan privasi data nasabah dengan sangat serius. Dalam era digital yang semakin kompleks dan rentan terhadap kebocoran data, risiko siber, dan keamanan informasi menjadi salah satu prioritas utama Bank Capital. Melalui kebijakan dan sistem perlindungan data, Bank Capital memastikan bahwa informasi pribadi nasabah tetap terlindungi dengan baik, sehingga mampu menjaga kepercayaan dan integritas dalam layanan perbankan Bank Capital.

Bank Capital's sustainability related performance also demonstrates positive and solid results. The Bank has shown strong commitment to social sustainability through various initiatives. One realized achievement is the implementation of two Financial Literacy and Inclusion Programs. These programs not only help improve public understanding of the importance of financial literacy but also broaden financial access for individuals and groups previously limited in this regard. Additionally, Bank Capital focus on data protection and customer privacy very seriously. In an increasingly complex and vulnerable digital era therefore cyber risk and information security is one of Bank Capital's top priorities. Through data protection systems and policies, Bank Capital ensures that customers' personal information remains well-protected, to be able to keep maintaining trust and integrity of Bank Capital's banking services.

Dari sisi lingkungan, Bank Capital telah memberikan kontribusi melalui penyaluran kredit kepada Sektor Hijau atau Kriteria Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan. Bank Capital secara aktif mendukung pengembangan usaha-usaha yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan. Langkah ini tidak hanya menguntungkan sektor-sektor yang peduli terhadap lingkungan, tetapi juga membantu memperkuat dampak positif dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Selain itu, Bank Capital terus mengembangkan program digitalisasi untuk meminimalisir limbah dan penggunaan kertas. Transformasi digital ini tidak hanya memberikan efisiensi dalam proses bisnis, tetapi juga menunjukkan komitmen nyata Bank Capital dalam mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Seluruh pencapaian ini menjadi dasar yang kuat untuk Bank Capital terus mengembangkan strategi bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat posisi di pasar perbankan Indonesia.

Prospek Usaha Keberlanjutan Tahun 2024

Bank Capital menyambut baik proyeksi positif perekonomian Indonesia tersebut. Bank Capital telah merumuskan berbagai langkah strategis dalam mengoptimalkan peluang-peluang yang muncul dengan berfokus pada peningkatan aktiva produktif dan keseimbangan biaya dana pihak ketiga. Hal ini akan memastikan efisiensi operasional yang optimal dan memberikan dukungan pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, Bank Capital juga menempatkan perhatian khusus pada peningkatan kualitas produk dan layanan serta kualitas aktiva dan talenta. Dengan mengutamakan inovasi dan nilai tambah bagi nasabah di era digital, Bank Capital lebih siap memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada nasabah dalam bertransaksi dan menggunakan layanan keuangan. Selanjutnya, Bank Capital terus menjalin kemitraan dengan mitra dan ekosistem pihak ketiga. Hal ini tidak hanya untuk memperluas jangkauan bisnis, tetapi juga untuk meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan strategi yang dijalankan secara berkesinambungan, Bank Capital optimis akan dapat terus tumbuh dan memberikan kontribusi positif bagi ekonomi serta masyarakat secara luas di tahun 2024 dan ke depannya.

Bank Capital menyambut baik proyeksi positif perekonomian Indonesia tersebut. Bank Capital telah merumuskan berbagai langkah strategis dalam mengoptimalkan peluang-peluang yang muncul dengan berfokus pada peningkatan aktiva produktif dan keseimbangan biaya dana pihak ketiga. Hal ini akan memastikan efisiensi operasional yang optimal dan memberikan dukungan pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, Bank Capital juga menempatkan perhatian khusus pada peningkatan kualitas produk dan layanan serta kualitas aktiva dan talenta. Dengan mengutamakan inovasi dan nilai tambah bagi nasabah di

On the environmental side, Bank Capital has contributed through credit disbursement to the Green Sector or Environmentally Sustainable Business Activity Criteria. Bank Capital actively supports the development of businesses focusing on environmental sustainability. This step not only benefits environmentally conscious sectors but also helps strengthen positive impacts in environmental conservation efforts. Additionally, Bank Capital continues to develop digitization programs to minimize waste and paper usage. This digital transformation not only provides efficiency in business processes but also demonstrates Bank Capital's commitment to reducing environmental impact resulting from operational activities.

All these achievements serve as a strong foundation for Bank Capital to further develop its business strategies, enhance operational efficiency, and strengthen its position in the Indonesian banking market.

Business Prospects for Sustainability in 2024

Bank Capital welcomes the positive economic projections for Indonesia. The Bank has formulated various strategic initiatives to optimize emerging opportunities, focusing on increasing productive assets and balancing third-party funding costs. This will ensure optimal operational efficiency and support sustainable growth. Additionally, Bank Capital places special emphasis on enhancing the quality of products and services as well as the quality of assets and talent. Prioritizing innovation and adding value for customers in the digital era, Bank Capital is ready to keep providing convenience and comfortable to customers regarding their transactions as well as utilize financial services. Furthermore, Bank Capital continues to establish partnerships with esteem partners and third-party ecosystems. This is not only to expand business reach but also to enhance value for all stakeholders. With sustainable strategies in place, Bank Capital is optimistic about its ability to keep growing and making a positive contribution to the economy and overall society in 2024 and beyond.

Bank Capital welcomes the positive economic projections for Indonesia. The Bank has formulated various strategic measures to optimize emerging opportunities, focusing on increasing productive assets and balancing third-party funding costs. This will ensure optimal operational efficiency and support sustainable growth. Additionally, Bank Capital places special emphasis on enhancing the quality of products and services as well as the quality of assets and talent. Prioritizing innovation and adding value for customers in the digital era, Bank Capital is better prepared to provide convenience and comfort to customers in

era digital, Bank Capital lebih siap memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada nasabah dalam bertransaksi dan menggunakan layanan keuangan. Selanjutnya, Bank Capital terus menjalin kemitraan dengan mitra dan ekosistem pihak ketiga. Hal ini tidak hanya untuk memperluas jangkauan bisnis, tetapi juga untuk meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan strategi yang dijalankan secara berkesinambungan, Bank Capital optimis dapat terus tumbuh dan memberikan kontribusi positif bagi ekonomi serta masyarakat secara luas di tahun 2024 dan ke depannya.

Perkembangan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Bank Capital telah mengambil langkah-langkah strategis dalam implementasi GCG. Manajemen secara konsisten berupaya menerapkan seluruh prinsip-prinsip GCG yang tercantum dalam skema organisasi dan kebijakan Bank Capital. Direksi bersama Dewan Komisaris telah menyusun pedoman dan peraturan yang mengatur tanggung jawab masing-masing organ tata kelola, menjadikan batasan tersebut sebagai landasan harmonisasi hubungan antar organ untuk mendukung visi dan misi Bank Capital. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi salah satu forum penting bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menetapkan kebijakan strategis yang penting bagi kelangsungan Bank Capital. Organ pendukung, seperti Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Fungsi Manajemen Risiko juga diberdayakan melalui perangkat kebijakan yang diterapkan, dengan tinjauan dan penyesuaian secara berkala untuk menjaga relevansi terhadap perkembangan Bank, regulasi, dan industri perbankan di Indonesia.

Integritas menjadi salah fokus utama dalam penerapan GCG, di mana Manajemen menegaskan pentingnya integritas sebagai landasan bagi prinsip dan praktik GCG di seluruh jajaran Bank Capital. Komitmen tinggi terhadap integritas merupakan bagian integral dari pengembangan kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) Bank Capital karena hanya melalui integritas, Bank Capital dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan baik. Selain integritas, Bank Capital juga mengoptimalkan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dan manajemen risiko yang proaktif. Sistem pengendalian internal dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, melindungi aset Bank Capital, dan mengidentifikasi serta mengelola risiko yang dihadapi. Manajemen risiko yang proaktif melibatkan identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko secara berkelanjutan, sehingga Bank Capital dapat menghadapi tantangan eksternal dengan lebih siap dan responsif. Kedua aspek ini saling terkait satu sama lain dan menjadi upaya Bank Capital dalam menjaga keberlanjutan dan kinerja optimal di tengah dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

their transactions and use of financial services. Furthermore, Bank Capital continues to establish partnerships with partners and third-party ecosystems. This is not only to expand business reach but also to enhance value for all stakeholders. With sustainable strategies in place, Bank Capital is optimistic about its ability to continue growing and making a positive contribution to the economy and society at large in 2024 and beyond.

Development of Corporate Governance Implementation

Bank Capital has taken strategic steps in implementing Good Corporate Governance (GCG). Management consistently strives to adhere to all GCG principles outlined in Bank Capital's organizational structure and policies. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, has developed guidelines and regulations that govern the responsibilities of each governance organ, making these boundaries the basis for harmonizing relationships between organs to support Bank Capital's vision and mission. The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a crucial forum for all stakeholders to establish major strategic policies for Bank Capital's sustainability. Supporting organs such as the Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management Function are also empowered through implemented policy instruments, with regular reviews and adjustments to maintain relevance to the developments of the Bank, regulations, and the banking industry in Indonesia.

Integrity is a primary focus in the implementation of GCG, where Management emphasizes the importance of integrity as the foundation for GCG principles and practices throughout Bank Capital. High commitment to integrity is an integral part of the development of human resources (HR) competencies and capacities in Bank Capital because only through integrity Bank Capital can achieve its preset goals. In addition to the integrity, Bank Capital also optimizes the implementation of effective internal control systems and proactive risk management. The internal control system is designed to ensure compliance with regulations, protect Bank Capital's assets, and identify and manage the risks faced. Proactive risk management involves the identification, evaluation, and mitigation of risks continuously, enabling Bank Capital to face external challenges more prepared and responsive. These two aspects are interrelated and represent Bank Capital's efforts to maintain sustainability and optimal performance amidst the evolving dynamics of the banking industry.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai sebuah lembaga jasa keuangan yang senantiasa memperhatikan kontribusi sosial dan lingkungan, penerapan keuangan berkelanjutan merupakan salah satu komitmen Bank Capital dalam merealisasikannya. Bank Capital telah aktif dalam penerapan keuangan berkelanjutan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai panduan strategis. Dalam RAKB tahun 2023, Bank Capital menetapkan sejumlah target pencapaian yang meliputi inisiasi portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, pengembangan sumber daya manusia tingkat lanjutan, pengembangan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, serta pelaksanaan edukasi nasabah terkait produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

Melalui RAKB, Bank Capital mengarahkan upaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam berbagai aspek operasional. Hal ini mencakup pengembangan produk dan jasa keuangan yang berkelanjutan, seperti produk investasi yang berwawasan lingkungan atau layanan keuangan inklusif. Selain itu, Bank Capital juga memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia dengan peningkatan kualifikasi dan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan RAKB tahun 2023 bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat, sekaligus memperkuat posisi Bank Capital dalam menghadapi dinamika pasar keuangan yang semakin kompleks. Dengan edukasi nasabah yang terarah dan pilihan produk yang berkelanjutan, Bank Capital berupaya untuk turut berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Implementation of Sustainable Finance

As a financial institution that consistently prioritizes social and environmental contributions, the implementation of sustainable finance is one of Bank Capital's commitments to realizing this goal. Bank Capital has been actively implementing sustainable finance through the development of a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as a strategic guideline. In the RAKB for the year 2023, Bank Capital established a set of achievement targets, including initiating sustainable product and/or service portfolio, advancing human resources development, developing sustainable product and/or service portfolio, and conducting customer education related to sustainable financial products and/or services.

Through the RAKB, Bank Capital directs efforts to integrate sustainable finance principles into various operational aspects. This includes the development of sustainable financial products and services, such as environmentally conscious investment products or inclusive financial services. Additionally, Bank Capital prioritizes human resources development by enhancing qualifications and understanding of sustainable finance. The implementation of the 2023 RAKB aims to make a positive contribution to the environment and society while strengthening Bank Capital's position in facing increasingly complex financial market dynamics. With targeted customer education and sustainable product choices, Bank Capital strives to contribute to sustainable and inclusive economic growth.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, terdapat perubahan terkait komposisi anggota Direksi Bank Capital seiring dengan diangkatnya Kurniawan Halim sebagai Direktur Utama (dahulu Direktur) menggantikan posisi Wahyu Dwi Aji serta pengangkatan Febriyanti Ika Sari sebagai Direktur *Digital Banking*. Dengan demikian, komposisi anggota Direksi Bank Capital menjadi sebagai berikut.

Direktur Utama : Kurniawan Halim
Direktur Kredit : Yenny Hoo
Direktur Kepatuhan : Harri Setia Budhi
Direktur Operasional : Lim Migi Trisnadi Elias
Direktur *Digital Banking* : Febriyanti Ika Sari

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2023, there were changes in the composition of Bank Capital's Board of Directors with the appointment of Kurniawan Halim as the President Director (formerly Director), replacing Wahyu Dwi Aji, and the appointment of Febriyanti Ika Sari as the Director of Digital Banking. Therefore, the composition of Bank Capital's Board of Directors became as follows:

President Director : Kurniawan Halim
Director of Credit : Yenny Hoo
Director of Compliance : Harri Setia Budhi
Director of Operations : Lim Migi Trisnadi Elias
Director of Digital Banking : Febriyanti Ika Sari

Apresiasi

Menutup penyampaian laporan ini, Direksi Bank Capital menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan dukungan yang luar biasa dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Bank Capital yang telah bekerja keras dan dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai komitmen yang telah dibuat . Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan penuh yang telah diberikan kepada Bank Capital. Tak lupa juga kami mengucapkan terima kasih juga kepada para nasabah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan kepada Bank Capital selama ini. Semoga keberhasilan yang telah diraih bersama ini dapat menjadi tumpuan untuk kami dapat terus meningkatkan kinerja dan memberikan layanan yang terbaik bagi semua pihak yang terlibat.

Appreciation

To conclude this report, the Board of Directors of Bank Capital would like to express our highly appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their exceptional guidance and support in conducting our duties with high integrity and professionalism. We also extend our sincere thanks to all employees of the Bank who have worked responsibly and committed to achieve this milestone. Furthermore, we would like to express our gratitude to all Shareholders for their trust and fully support extended to Bank Capital. We also want to express our gratitude to our customers, regulators, and other stakeholders for their cooperation and support throughout this journey. May the success we have achieved together serve as a foundation for us to keep improving the Bank's performance as well as the delivery of the best services to all parties involved.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Kurniawan Halim
Direktur Utama
President Director

Direksi
Board of Directors



1 Kurniawan Halim
Direktur Utama
President Director

2 Yenny Hoo
Direktur Kredit
Director of Credit

3 Harri Setia Budhi
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

4 Lim Migi Trisnadi Elias
Direktur Operasional
Operational Director Commissioner

5 Febriyanti Ika Sari
Direktur *Digital Banking*
Digital Banking Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT BANK CAPITAL INDONESIA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT BANK CAPITAL INDONESIA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Bank.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bank Capital Indonesia Tbk for year 2023 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 26 April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Peter Kurniawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Danny Nugroho
Komisaris Utama
President Commissioner

Andrey Jayanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Kurniawan Halim
Direktur Utama
President Director

Yenny Hoo
Direktur
Director

Harri Setia Budhi
Direktur
Director

Lim Migi Trisnadi Elias
Direktur
Director

Febriyanti Ika Sari
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



Identitas Perusahaan
Company Identity

BankCapital

NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT Bank Capital Indonesia Tbk

BIDANG USAHA
Line of Business

Bank Umum Devisa
National Private Foreign Exchange Bank

DASAR HUKUM PENDIRIAN
Legal Basis of Establishment

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Bank) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2- 4773.HT.01.01. TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan No. 1995.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Bank) was established based on Deed of Establishment No. 139 dated 20 April 1989 then amended by Deed of Amendment No. 58 dated 3 May 1989, both were made before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, Notary in Jakarta with the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. The Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia) based on Decree No. C2- 4773.HT.01.01.TH.89 dated 27 May 1989 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated 5 June 1990, Supplement No. 1995.

TANGGAL PENDIRIAN
Establishment Date

20 April 1989 / April 20, 1989

MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp7.900.000.000.000

KODE SAHAM
Ticker Code

BACA

ALAMAT [POJK C.2]
Address

Menara Jamsostek Lt. 1 & 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38
Jakarta Selatan 12710

: 021 2793 8989
: 021 2793 8900
: call.center@bankcapital.co.id
: www.bankcapital.co.id
: 0812 9612 8989
: 1500289

@bankcapitaloffical
bankcapitalindonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp1.995.302.488.500,-

TANGGAL PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA
Listing Date on Indonesia Stock Exchange

4 Oktober 2007 / 4 October 2007

KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership

- PT Capital Global Investama : 74,70%
- Masyarakat / Public : 25,30%

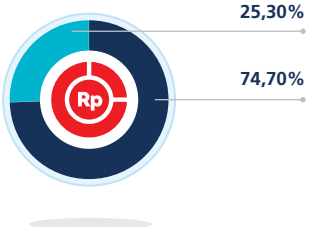

Riwayat Singkat
Brief History



PT Bank Capital Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut sebagai Bank) pertama kali didirikan dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia, yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989, kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989. Keduanya dibuat di hadapan Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, Notaris di Jakarta. Kemudian pada tanggal 1 September 2004, Bank berganti nama menjadi PT Bank Capital Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 September 2004.

Guna memperkuat permodalan yang diperlukan dalam ekspansi usaha, Bank Capital melakukan penawaran umum perdana saham dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Oktober 2007 dengan kode saham: BACA. Langkah ini mengubah status Bank Capital menjadi perusahaan terbuka.

Bank Capital memiliki berbagai produk dan layanan perbankan yang komprehensif yaitu produk simpanan dan pinjaman, serta jasa layanan perbankan. Untuk menyempurnakan produk dan layanan, pada tahun 2023, Bank Capital telah meluncurkan sebuah aplikasi *mobile banking* terbaru bernama Capital Flex, menggantikan mobile banking yang lama yaitu Capital Mobile. Capital Flex merupakan *mobile banking* terbaru yang memberikan kemudahan bagi nasabah maupun non nasabah Bank Capital untuk dapat bertransaksi dengan *user interface* dan *user experience* terbaru dan fitur-fitur menarik lainnya.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the Bank) was first established with the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia, domiciled in Jakarta based of Deed of Establishment No. 139 dated 20 April 1989, then amended by Deed of Amendment No. 58 dated 3 May 1989. Both were made before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, Notary in Jakarta. Then on 1 September 2004, the Bank changed its name into PT Bank Capital Indonesia based on Deed of Meeting Resolution Statement No. 1 dated 1 September 2004.

To strengthen the necessary capital for business expansion, Bank Capital conducted an initial public offering of shares and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 4 October 2007 with the ticker code: BACA. This step changed Bank Capital's status to a public company.

Bank Capital owns various products and comprehensive banking services, such as savings and loans products, as well as banking services. To further improve its products and services, in 2023, Bank Capital has launched a new mobile banking application called Capital Flex, replacing the old mobile banking app, Capital Mobile. Capital Flex is the latest mobile banking apps providing easiness for both customers and non-customers of Bank Capital to make transactions using the newest user interface and user experience as well as other interesting features.

Jejak Langkah
Milestones

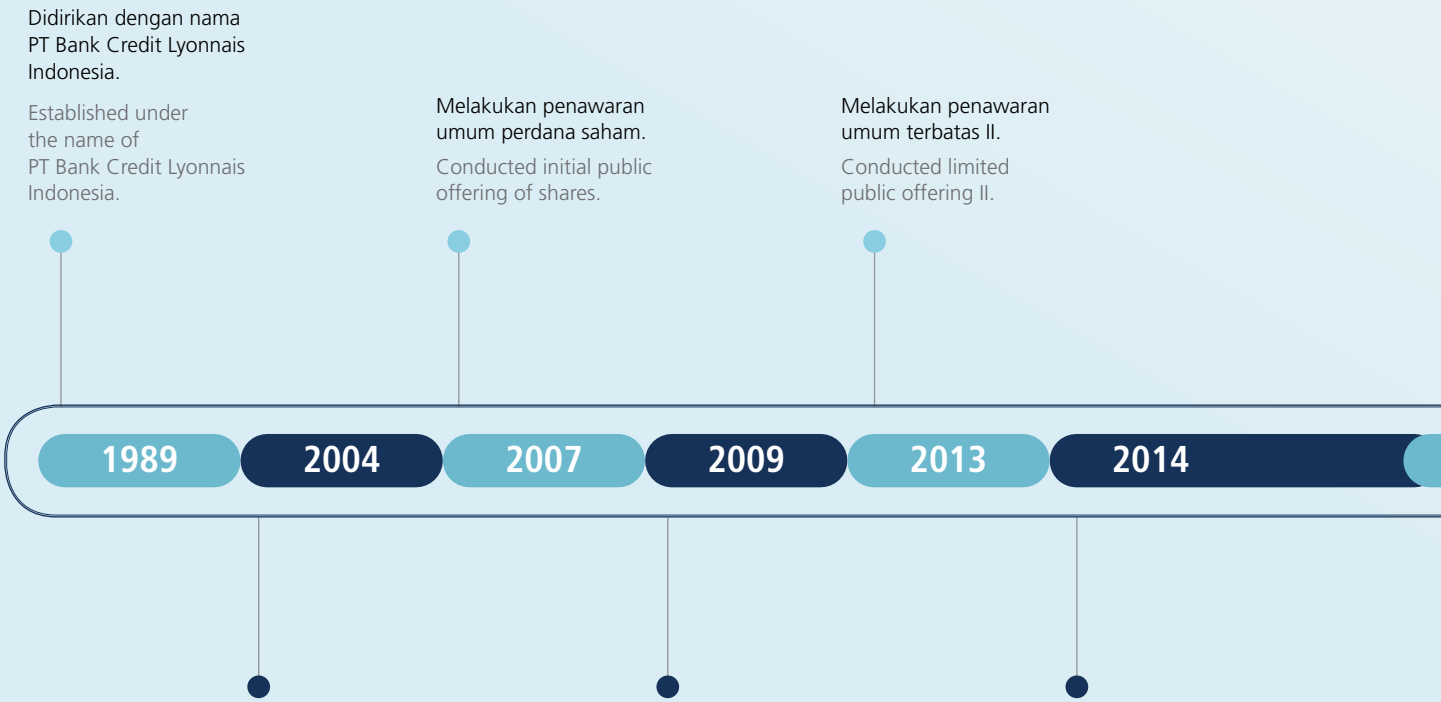

BankCapital

2015

- Melakukan penawaran umum terbatas III.
- Menerbitkan obligasi subordinasi II.

- Conducted limited public offering III.
- Issued subordinated bonds II.

2017

Menerbitkan obligasi subordinasi III.

Issued subordinated bonds III.

2018

Meluncurkan kartu ATM yang tergabung dalam Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).

Launched ATM card in association with National Payment Gateway.

2019

Meluncurkan *internet banking* dan *mobile banking* yaitu Capital Net, Capital Business Net, dan Capital Mobile.

Launched internet banking and mobile banking namely Capital Net, Capital Business Net, and Capital Mobile.

2022

Melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) untuk memenuhi ketentuan modal inti minimum Rp3 triliun.

Conducted Additional Capital Without Pre-emptive Rights (Private Placement) to meet minimum core capital requirements of Rp3 trillion

2023

Meluncurkan aplikasi Capital Flex yang merupakan *mobile banking* terbaru yang memberikan kemudahan bagi nasabah maupun non nasabah Bank Capital untuk dapat bertransaksi dengan *user interface* dan *user experience* terbaru dan fitur-fitur menarik lainnya.

Launched Capital Flex, the latest mobile banking apps providing easiness for both customers and non-customers of Bank Capital to make transactions using the newest user interface and user experience as well as other interesting features.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan [POJK C.1]
Company's Vision, Mission, and Values

Visi vision

Menjadi bank retail yang sehat dan terpercaya dengan tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan.

To become a sound and trusted retail Bank by growing stably, inclusively and sustainably.

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

Terpercaya
Trust

Kami membangun dan menjaga kepercayaan dengan keterbukaan, tanggung jawab, dan kejujuran.
We build and maintain trust with transparently, responsibility, and honesty.

Kewirausahaan
Entrepreneurship

Kami bertindak kreatif, inovatif, dan profesional untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.
We think creatively, innovatively, and professionally to achieve the Company vision and mission.

Tinjauan terhadap Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2023, Bank Capital telah melakukan tinjauan atas visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan dan menganggap bahwa visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan yang dimiliki Bank Capital saat ini sesuai dengan kondisi dan tantangan industri perbankan.

BankCapital

Misi Mission

Menyediakan layanan keuangan dengan pendekatan personal.
To provide financial services through personal approach.

Memberikan nilai tambah dan hasil yang maksimal kepada para pihak yang berkepentingan dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk.
To provide added values and maximum advantage to the stakeholders of PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, dan memiliki keberlanjutan terhadap lingkungan dan sosial.
To support quality economic growth, and have sustainability towards environment and social aspects.

Integritas
Integrity

Kami utamakan sikap konsistensi dan teguh pada prinsip, nilai-nilai, dan keyakinan dalam sikap dan perbuatan.
We prioritize being consistent and firm in upholding the principles, values, and beliefs in our attitudes whilst conducting our business.

Prima
Excellence

Kami berupaya menghasilkan karya dengan kualitas terbaik dan bernilai tambah.
We deliver excellent quality of services with strong added values.

Fokus pada Nasabah
Focus on Customers

Kami memberikan perhatian dan pelayanan terbaik kepada nasabah sebagai mitra utama yang saling menguntungkan.
We care and provide the best services to our customers as the primary partners in a mutually beneficial relationship.

Review on Company's Vision, Mission, and Values by the Board of Commissioners and Board of Directors
In 2023, Bank Capital has reviewed the company's vision, mission and values and considered that Bank Capital's current vision, mission, and values are in accordance with the conditions and challenges of the banking industry.

Kegiatan Usaha [POJK C.4]
Business Activities



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank terakhir, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank Capital adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Bank Capital telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989 dan merupakan sebuah bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1199/KMK.013/1989 tanggal 25 Oktober 1989 dan Surat Bank Indonesia No. 22/946/UPPS/PSD tanggal 26 Desember 1989.

In accordance with Article 3 of the Bank's latest Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations. Bank Capital has commenced its commercial operations since 1989 and is a national private foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1199/KMK.013/1989 dated 25 October 1989 and Bank Indonesia Letter No. 22/946/UPPS/PSD dated 26 December 1989.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Pada tahun 2023, Bank Capital telah menjalankan kegiatan usaha utama yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Business Activities Conducted in the Fiscal Year

In 2023, Bank Capital has conducted the main business activities stated in Article 3 of the Company's Articles of Association.

Produk dan Jasa [POJK C.4]
Products and Services

Produk dan jasa Bank Capital meliputi produk simpanan, produk pinjaman, serta berbagai layanan lainnya. Berikut uraian produk dan jasa yang dijalankan tahun 2023:

Bank Capital's products and services range from savings products, loans products, as well as various other services. Following are the products and services available in 2023:

Produk Simpanan Savings Products	Produk Pinjaman Loans Products	Jasa Perbankan Lainnya Other Banking Services
Tabungan / Savings • Capital Extra • Capital Premier Personal • Capital Premier Bisnis • Tabunganku • Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) • Capital Save • Capital Plus **Giro / Current Account** • Capital Giro Rupiah • Capital Giro Dollar • Capital Dollar USD **Deposito / Deposit** • Capital Depo Rupiah • Capital Depo Dollar • Deposito On Call	• Kredit Pemilikan Mobil / Car Financing • Kredit Kepemilikan Rumah / Mortgage Financing • Kredit Multi Guna / Multi-Purpose Financing • Kredit Angsuran Berjangka / Term Loan • Kredit Rekening Koran / Overdraft Facility • Kredit Aksep / Demand Loan • Kredit *Money Market* / Money Market Line • Garansi Bank / Bank Guarantee	• *Safe Deposit Box* • Kartu ATM/Debit / ATM/Debit Card • *Online Transfer* • Inkaso / Collection • Kliring / Clearing • Valuta Asing / FX • Ekspor / Export • Impor / Import • *Remittance* • Layanan *Payroll* • Agen Fasilitas dan Sekuritas / Facility and Security Agency • *Pick Up Service* • *Internet Banking* • *Mobile Banking*

Informasi lengkap terkait produk dan layanan Bank Capital dapat di akses melalui situs web Bank yang beralamat di:

Complete information on Bank Capital products and services is accessible via the Bank's website:

www.bankcapital.co.id

Wilayah Operasional [POJK C.3]
Operational Areas



Uraian	2023	2022	2021	Description
Kantor Pusat	1	1	1	Head Office
Kantor Cabang	6	5	4	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	65	67	77	Sub-Branch Office

Kantor Pusat
Head Office

Menara Jamsostek Lt. 1 & 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38
Jakarta Selatan 12710
Telepon : 021 2793 8989
Faksimile : 021 2793 8900
Surel : call.center@bankcapital.co.id
Situs Web : www.bankcapital.co.id
WA Business : 0812 9612 8989
Call Center : 1500289

Kantor Cabang
Branch Office

KC Solo
Jl. Veteran No. 140
Solo 57155
Telepon : 0271 666 718
Faksimile : 0271 638 911

KC Bandung
Wisma Bumiputra Lt. Ground Floor
Jl. Asia Afrika No. 141-149
Bandung 40112
Telepon : 022 426 7068
Faksimile : 022 426 7067

KC Medan
Gedung Graha Merah Putih
Jl. Putri Hijau No. 1
Medan 20236
Telepon : 061 8001 0545
Faksimile : 061 8001 0548

KC Surabaya
Gedung Graha Pacific Lt. 1
Jl. Basuki Rahmat No. 87-91
Surabaya 60271
Telepon : 031 992 77750
Faksimile : 031 992 77780

KC Kupang
Gedung Graha Pena Lt. 1
Jl. Piet A. Tallo No. 1
Kupang 85228
Telepon : 0380 880 1005
Faksimile : 0380 880 1004

KC Semarang
Menara Suara Merdeka Lt. Ground Suite B
Jl. Pandanaran No. 3
Semarang 50134
Telepon : 024 7644 3520
Faksimile : 024 7644 3522

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Office

KCP Mega Kuningan
DEA Tower I Suite GF-02 (Zone B)
Kawasan Mega Kuningan
Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No. 1-2
Jakarta Selatan 12950
Telepon : 021 576 7111
Faksimile : 021 576 7555

KCP Mangga Dua
Gedung Pusat Grosir "Pasar Pagi Mangga Dua"
Lt. 2 Blok KA No. 008
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara 14430
Telepon : 021 6230 6660
Faksimile : 021 6230 6825

KCP Muara Karang
Jl. Muara Karang Raya No. 24 Blok CC Selatan Kav. 47
Jakarta Utara 14450
Telepon : 021 6660 5773
Faksimile : 021 668 0083

KCP Kelapa Gading
Jl. Boulevard Raya Kelapa Gading Blok RA -19 No. 3
Jakarta Utara 14250
Telepon : 021 2938 5370
Faksimile : 021 2938 5371

KCP Grenville
Kompleks Greenville Blok AS No. 34C
Jakarta Barat 11510
Telepon : 021 560 7818
Faksimile : 021 5696 9896

KCP Panglima Polim
Rukan Grand Panglima Polim
Jl. Panglima Polim Raya No. 31
Jakarta Selatan 12160
Telepon : 021 7278 0908
Faksimile : 021 7278 8555

KCP Roxy Mas
Kompleks ITC Roxy Mas, Blok D3 No. 9
Jl. KH Hasyim Ashari
Jakarta Pusat 10150
Telepon : 021 6385 8577
Faksimile : 021 6385 8576

KCP Wisma Kodel
Wisma Kodel Lt. 1
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B4
Jakarta Selatan 12910
Telepon : 021 521 4583
Faksimile : 021 521 4884

KCP Sawah Besar
Jl. Sukarjo Wiryo Pranoto No. 2/4
Jakarta Pusat 10120
Telepon : 021 351 2377
Faksimile : 021 351 2378

KCP Tanah Abang
Pusat Grosir Metro Tanah Abang
Banking Centre Lt. 7 No. 21-22
Jl. H. Fachrudin
Jakarta Pusat 10250
Telepon : 021 3003 5677
Faksimile : 021 3003 5928

KCP Radio Dalam
Jl. Raya Radio Dalam Blok H No. 4A
Jakarta Selatan 12140
Telepon : 021 723 1884
Faksimile : 021 722 8424

KCP Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 98 A
Jakarta Barat 11160
Telepon : 021 601 7570
Faksimile : 021 601 7572

KCP Mampang Prapatan
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 56E
Jakarta Selatan 12790
Telepon : 021 7919 5425
Faksimile : 021 7919 5426

KCP Pangeran Jayakarta
Komplek Hotel Willtop
Jl. Pangeran Jayakarta No. 44/2
Jakarta Pusat 10730
Telepon : 021 625 5651
Faksimile : 021 625 5681

KCP Sunter
Jl. Danau Sunter Utara Blok G.7-C Kav. 6
Jakarta Utara 14350
Telepon : 021 640 3375
Faksimile : 021 640 3376

KCP Puri Indah
Kompleks Pertokoan Pasar Puri Blok A No. 7
Jl. Puri Indah Raya
Jakarta Barat 11610
Telepon : 021 582 0829
Faksimile : 021 582 6507

KCP Glodok
Kompleks Ruko, Glodok Plaza Blok F No. 18
Jakarta Barat 11180
Telepon : 021 6231 1175
Faksimile : 021 6231 1176

KCP Permata Hijau
Belleza Shopping Arcade Lt. Dasar Unit No. G 02
Jl. Let. Jend Soepeno No. 34
Jakarta Selatan 12210
Telepon : 021 5366 4779
Faksimile : 021 5366 4778

KCP Pluit Kencana
Jl. Pluit Kencana No. 83 Blok B Kav. 7C
Jakarta Utara 14450
Telepon : 021 662 7908
Faksimile : 021 662 7907

KCP Gunung Sahari
Jl. Gunung Sahari Raya Blok A5 No. 60-63
Jakarta Pusat 10610
Telepon : 021 420 8249
Faksimile : 021 420 5970

KCP Harco Mangga Dua
Komplek Harco Mangga Dua Blok I No. 4
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Pusat 10730
Telepon : 021 612 3775
Faksimile : 021 612 7907

KCP Taman Palem Lestari
Taman Palem Lestari Blok C5 No. 36
Jakarta Barat 11730
Telepon : 021 2903 0542
Faksimile : 021 555 1971

KCP Asemka
Jl. Pasar Pagi Asemka No. 41
Jakarta Barat 11230
Telepon : 021 693 0827
Faksimile : 021 693 0837

KCP Salemba
Sentra Salemba Mas
Jl. Salemba Raya No. 34-36 I
Jakarta Pusat 10430
Telepon : 021 314 1533
Faksimile : 021 314 0311

KCP Jembatan Dua
Jl. Jembatan Dua No. 9B
Jakarta Utara 14450
Telepon : 021 660 6190
Faksimile : 021 660 6193

KCP Palmerah
Jl. Palmerah Barat No. 42
Jakarta Barat 11480
Telepon : 021 5366 4140
Faksimile : 021 5366 4146

KCP Plaza Semanggi
Gedung Plaza Semanggi
Kawasan Bisnis Granadha Lt. 1 No. L1-/010-011
Jl. Jend. Sudirman Kav. 50
Jakarta Selatan 12930
Telepon : 021 2553 9839
Faksimile : 021 2553 9841

KCP Sudirman
Gedung Sona Topas Tower Lt. Dasar
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920
Telepon : 021 250 6768
Faksimile : 021 250 6769

KCP Jatinegara
Jl. Jatinegara Timur No. 31
Jakarta Timur 13310
Telepon : 021 8591 3285
Faksimile : 021 8591 3287

KCP TB. Simatupang
Talavera Office Park, Unit GF-105
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 22-26
Jakarta Selatan 12430
Telepon : 021 7592 5050
Faksimile : 021 7592 5045

KCP Dutamas
Perum Taman Duta Mas Blok A-3 No. 37
Jakarta Barat 11460
Telepon : 021 2954 1444
Faksimile : 021 2954 1442

KCP Rawasari
Jl. Rawasari Selatan No. 8A
Jakarta Pusat 10570
Telepon : 021 421 6912
Faksimile : 021 421 6917

KCP Tanah Abang Bukit
Pusat Perdagangan Tanah Abang Bukit, Blok E Lt. Dasar Los A.12 No. A1
Jl. K.H. Fachrudin No. 36
Jakarta Pusat 10250
Telepon : 021 392 5216
Faksimile : 021 392 5282

KCP Kebon Jeruk RCTI
Jl. Raya Perjuangan No. 3
Jakarta Barat 11530
Telepon : 021 5366 6702
Faksimile : 021 5366 6703

KCP Plaza Menteng
Gedung Hotel Ibis Budget Plaza Menteng, GF
Unit 6F-06
Jl. HOS Cokroaminoto No. 79
Jakarta Pusat 10310
Telepon : 021 315 6730
Faksimile : 021 315 5761

KCP Citicon
Menara Citicon Lt.9 Suite E
Jl. Let. S. Parman Kav. 72
Jakarta Barat 11410
Telepon : 021 2951 0260
Faksimile : 021 2951 0261

KCP Menara Hijau
Menara Hijau Lt. 12 Suite 1260A
Jl. MT. Haryono Kav. 33
Jakarta Selatan 12770
Telepon : 021 7918 7070
Faksimile : 021 7918 7077

KCP Plaza Kelapa Gading
Kokan Plaza Kelapa Gading, Blok C No. 15
Plaza Kelapa Gading (Inkopal)
Jakarta Utara 14240
Telepon : 021 4585 1091
Faksimile : 021 4585 1092

KCP Fatmawati
Graha Satria Building GF
Jl. Fatmawati No. 5
Jakarta Selatan 12150
Telepon : 021 7590 1467
Faksimile : 021 7590 1468

KCP Summarecon Bekasi
Rukan Sinpasa Commercial
Jl. Boulevard Selatan Blok SA No. 5
Bekasi 17142
Telepon : 021 8946 7800
Faksimile : 021 8946 8725

KCP Pantai Indah Kapuk
Rukan Emeral Park No. 29
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard
Jakarta Utara 14470
Telepon : 021 2921 0040
Faksimile : 021 2921 0041

KCP Teluk Gong
Jl. Teluk Gong Raya No. 18H
Jakarta Utara 14450
Telepon : 021 6667 7811
Faksimile : 021 6667 7812

KCP Kopi (Kota)
Jl. Kopi No. 29
Jakarta Barat 11230
Telepon : 021 690 5448
Faksimile : 021 690 5449

KCP Cengkareng
Ruko Green Valley Prima E/5
Jl. Lingkar Luar Barat
Jakarta Barat 11730
Telepon : 021 2901 8675
Faksimile : 021 2901 8676

KCP Kapuk Gresinda
Jl. Taman Gresinda F4 No. 21
Jakarta Utara 14460
Telepon : 021 2903 3480
Faksimile : 021 2903 3481

KCP Pasar Minggu
Graha Anugrah Lt. 1 Suite 102
Jl. Raya Pasar Minggu No. 17A
Jakarta Selatan 12780
Telepon : 021 798 3407
Faksimile : 021 798 3408

KCP Tebet
Komplek Perkantoran Tebet Mas Indah 2
Jl. Tebet Mas Indah IV
Jakarta Selatan 12810
Telepon : 021 8370 3645
Faksimile : 021 8370 3644

KCP Kebayoran Lama
Jl. Raya Kebayoran Lama Blok A4 No. 194
Jakarta Selatan 12220
Telepon : 021 2751 5971
Faksimile : 021 2751 5972

KCP Jembatan Lima
Jl. KH. Moh. Masyur No. 154
Jakarta Barat 11210
Telepon : 021 632 6818
Faksimile : 021 632 6817

KCP Latumenten
Jl. Latumenten Raya No. 19E
Jakarta Barat 11460
Telepon : 021 2986 0755
Faksimile : 021 2986 0753

KCP Pulo Gadung
Jl. Bekasi Raya PTC Blok 8-I Kav. 31
Jakarta Timur 13920
Telepon : 021 460 6160
Faksimile : 021 460 6112

KCP Arjuna Utara
Jl. Arjuna Utara No. 9A
Jakarta Barat 11510
Telepon : 021 2920 6330
Faksimile : 021 2920 6331

KCP Bandengan
Jl. Bandengan Utara Raya No. 14 L
Jakarta Barat 11240
Telepon : 021 2269 2033
Faksimile : 021 2269 2034

KCP Kyai Caringin
Ruko Kyai Caringin
Jl. Kyai Caringin No. 6A
Jakarta Pusat 10150
Telepon : 021 2263 1495
Faksimile : 021 2263 1496

KCP Ratu Plaza
Ratu Plaza Lt. 1 Unit 1.14
Jl. Jend. Sudirman Kav. 9
Jakarta Pusat 10270
Telepon : 021 2751 0512
Faksimile : 021 2751 0516

KCP Tanjung Duren
Jl. Tanjung Duren Barat I No. 3C
Jakarta Barat 11470
Telepon : 021 2256 2677
Faksimile : 021 2256 2214

KCP Daan Mogot
Jl. Daan Mogot Raya No. 168 E
Jakarta Barat 11730
Telepon : 021 5431 3677
Faksimile : 021 5431 3124

KCP Pondok Indah
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 17C
Jakarta Selatan 12240
Telepon : 021 2793 3350
Faksimile : 021 2793 3921

KCP Kayu Besar
Rukan Venice A No. 19
Komplek Golf Lake Residence
Jl. Lingkar Luar Barat
Jakarta Barat 11730
Telepon : 021 2252 7422
Faksimile : 021 2252 4943

KCP Grogol
Jl. Dr. Makaliwe Raya 40-B
Jakarta Barat 11450
Telepon : 021 2256 4508
Faksimile : 021 2256 4895

KCP Wolter Monginsindi
Jl. Wolter Monginsidi No. 50
Jakarta Selatan 12170
Telepon : 021 2905 4000
Faksimile : 021 2905 4222

KCP Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 76
Jakarta Barat 11140
Telepon : 021 630 9539
Faksimile : 021 630 8897

KCP Cikini
Jl. Cilosari No. 121 AC
Jakarta Pusat 10330
Telepon : 021 2239 0162
Faksimile : 021 2239 0196

KCP Cikarang
Jl. MH. Thamrin Ruko Menteng Blok A No. 21
Cikarang 17530
Telepon : 021 8992 7742
Faksimile : 021 8992 5648

KCP Gading Serpong
Jl. Boulevard Gading Golf DMD3/006
Tangerang 15810
Telepon : 021 5568 8809
Faksimile : 021 5568 8106

Keanggotaan Asosiasi [POJK C.5]
Association Membership

Uraian Description	Posisi Bank Bank Position	Skala Asosiasi Association Scale
Perhimpunan Bank Nasional Indonesian Banks Association	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia Indonesian Payment System Association	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan Alternative Institution of Dispute Resolution of Financial Services Sector	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia Indonesian Commodity Futures Trading Association	Anggota Member	Nasional National
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan Compliance Director Communication Forum	Anggota Member	Nasional National
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan Operation Director Communication Forum	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Bankir Indonesia Indonesia Banker Association	Anggota Member	Nasional National
Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota Member	Nasional National

Struktur Organisasi
Organizational Structure

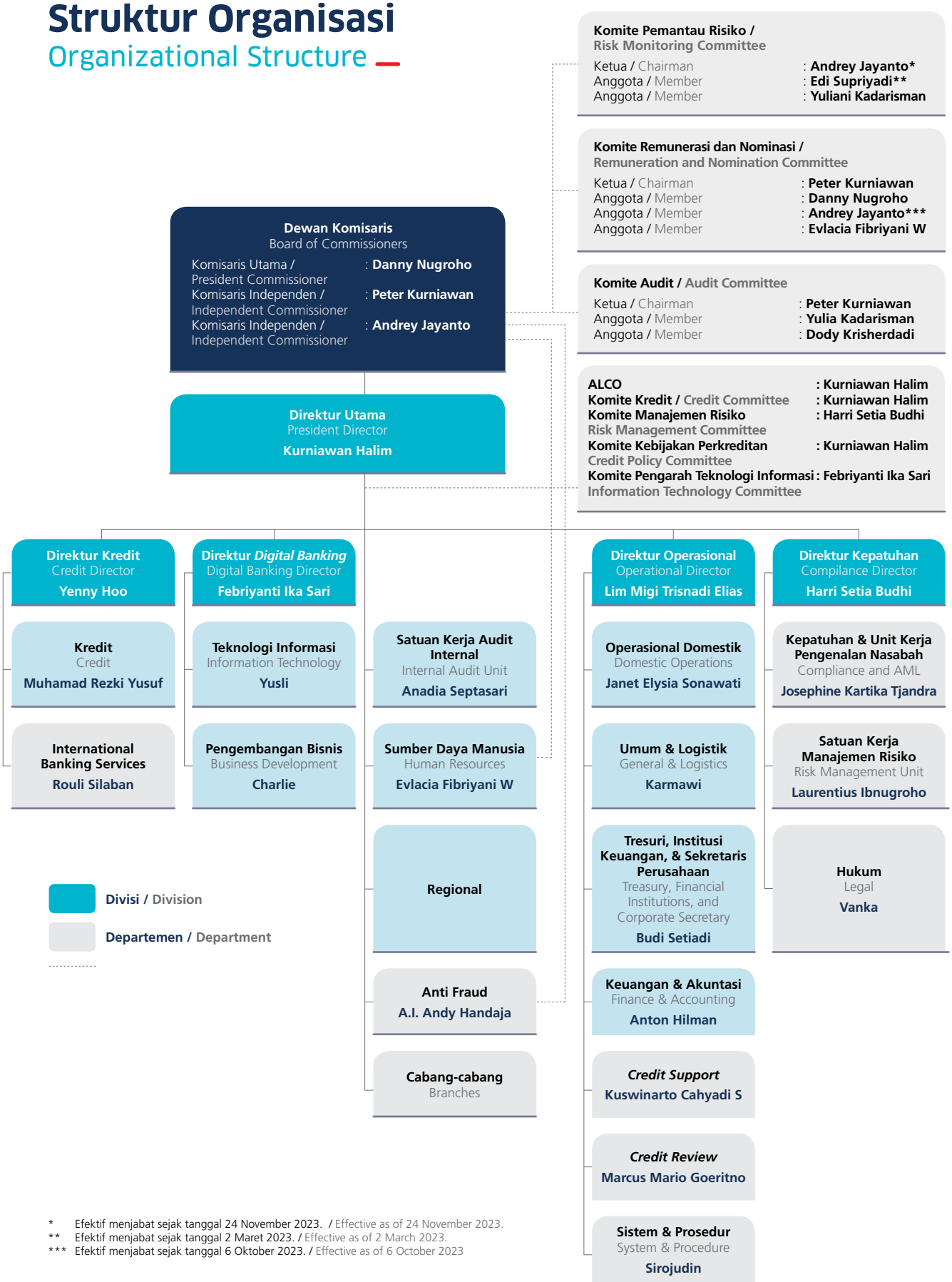

* Efektif menjabat sejak tanggal 24 November 2023. / Effective as of 24 November 2023.
** Efektif menjabat sejak tanggal 2 Maret 2023. / Effective as of 2 March 2023.
*** Efektif menjabat sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effective as of 6 October 2023

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

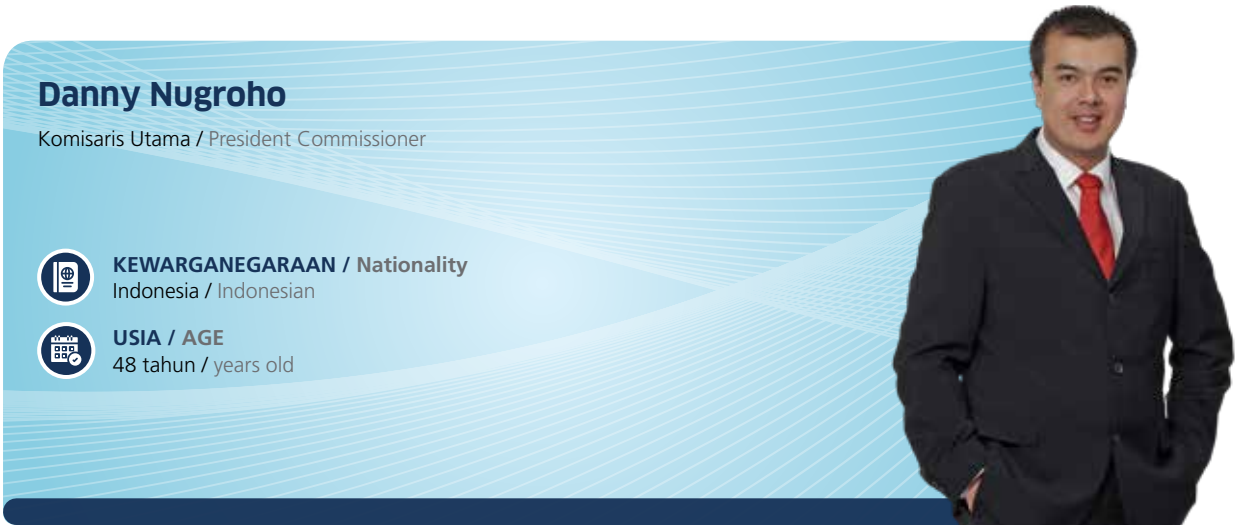

Danny Nugroho

Komisaris Utama / President Commissioner

KEWARGANEGARAAN / Nationality
Indonesia / Indonesian

USIA / AGE
48 tahun / years old

DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT
Diangkat pertama kali berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 September 2004 dan diangkat kembali terakhir berdasarkan Akta No. 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023-2027).

RIWAYAT PENDIDIKAN
Bachelor of Science dari The Ohio State University Columbus, Ohio, Amerika Serikat (1998).

RIWAYAT JABATAN DAN RANGKAP JABATAN
Komisaris Utama Bank Capital sejak tahun 2004. Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

SERTIFIKASI
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (2021-2023).

PENILAIAN UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN
Telah lulus *fit and proper test* dari Bank Indonesia No. 6/69/DGS/DPIP/Rahasia tanggal 6 Agustus 2004.

HUBUNGAN AFILIASI
Merupakan penerima manfaat akhir Bank Capital dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan yaitu PT Capital Global Investama. Selain hal tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF SERVICE
First appointment based on Deed No. 01 dated 1 September 2004 and last reappointment based on Deed No 07 dated October 2023 (2023-2027).

EDUCATION
Bachelor of Science from The Ohio State University Columbus, Ohio, United States (1998).

EMPLOYMENT HISTORY AND CONCURRENT POSITIONS
President Commissioner of Bank Capital since 2004. Currently, he does not hold concurrent positions.

CERTIFICATION
Risk Management Certification Level 4 from Banking Profession Certification Body (2021-2023).

FIT AND PROPER TEST ASSESSMENT
Passed the fit and proper test from Bank Indonesia No. 6/69/DGS/DPIP/Rahasia dated 6 August 2004.

AFFILIATE RELATIONSHIPS
Is the ultimate beneficiary of Bank Capital and has an affiliated relationship with the Company's Main and Controlling Shareholder, namely PT Capital Global Investama. Other than that, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Peter Kurniawan

Komisaris Independen / Independent Commissioner

KEWARGANEGARAAN / NATIONALITY
Indonesia / Indonesian

USIA / AGE
58 tahun / years old

DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT

Diangkat pertama kali berdasarkan Akta No. 60 tanggal September 2004 dan diangkat kembali terakhir berdasarkan Akta No. 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023-2027).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1989).

RIWAYAT JABATAN DAN RANGKAP JABATAN

Berpengalaman pada industri Perbankan lebih dari 30 tahun di berbagai bidang termasuk *Branch Banking & Regional*, Operasional, Loan *Recovery, Syariah Banking & General Affair*. Sebelum bergabung dengan Bank Capital, terakhir bekerja di Bank Sinarmas dengan jabatan terakhir sebagai *General Affair Division Head*. Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Capital dengan periode terakhir dari pengangkatan tahun 2022 sampai dengan November 2023. Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi di Bank Capital.

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (2022-2023).

PENILAIAN UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Telah lulus *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-162/D.03/2021 tanggal 2 November 2021

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Beliau telah menjabat 2 periode sebagai Komisaris Independen dan telah menandatangani surat pernyataan independensi.

BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF SERVICE

First appointment based on Deed No. 60 dated 1 September 2004 and last reappointment based on Deed No. 07 dated 6 October 2023 (2023-2027).

EDUCATION

Bachelor of Economics from Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1989).

EMPLOYMENT HISTORY AND CONCURRENT POSITIONS

Has over 30 years of experience in the Banking industry across various domains including Branch Banking & Regional, Operations, Loan Recovery, Islamic Banking & General Affairs. Prior to joining Bank Capital, he last served at Bank Sinarmas as the General Affairs Division Head. Additionally, he has served as the Chairman of the Risk Monitoring Committee at Bank Capital from his appointment in 2022 until November 2023. At present, he holds a concurrent position as the Chairman of the Audit Committee and Remuneration and Nomination Committee at Bank Capital.

CERTIFICATION

Risk Management Certification Level 4 from Banking Profession Certification Body (2022-2023).

FIT AND PROPER TEST ASSESSMENT

Passed the fit and proper test from Financial Services Authority No. KEP-162/D.03/2021 dated 2 November 2021

AFFILIATE RELATIONSHIPS

Having no affiliation with the other Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders to the individual owner/final owner entity.

STATEMENT OF INDEPENDENCE

Has served 2 terms as Independent Commissioner and has signed a statement of independence.



Andrey Jayanto*

Komisaris Independen / Independent Commissioner

KEWARGANEGARAAN / NATIONALITY
Indonesia / Indonesian

USIA / AGE
42 tahun / years old

DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT
Akta No. 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023-2027).

RIWAYAT PENDIDIKAN
Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (2007).

RIWAYAT JABATAN DAN RANGKAP JABATAN
Beliau berpengalaman lebih dari 10 tahun pada industri Perbankan di bidang *Legal, Credit* dan *Marketing* mulai tahun 2008-2011 bekerja di Bank Sinarmas, Bank Permata (2011-2012), Bank QNB Kesawan (2012-2016), dan Bank KEB Hana (2016-2019) dengan jabatan terakhir sebagai *Unit Head Global Marketing*. Sebelum bergabung dengan Bank Capital, bekerja di PT Fintegra Homindo Indonesia (FINTAG) sebagai Direktur Utama. Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko di Bank Capital.

SERTIFIKASI
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2023-2025).

PENILAIAN UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN
Telah lulus *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-30/D0.3/2023 tanggal 10 Mei 2023.

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

PERNYATAAN INDEPENDENSI
Beliau telah menjabat 1 periode sebagai Komisaris Independen dan telah menandatangani surat pernyataan independensi.

BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF SERVICE
Deed No. 07 dated 6 October 2023 (2023-2027).

EDUCATION
Bachelor of Law from Universitas Tarumanegara, Jakarta (2007).

EMPLOYMENT HISTORY AND CONCURRENT POSITIONS
He has over 10 years of experience in the Banking industry in Legal, Credit, and Marketing fields. From 2008 to 2011, he worked at Bank Sinarmas, followed by Bank Permata (2011-2012), Bank QNB Kesawan (2012-2016), and Bank KEB Hana (2016-2019), where his last position was Unit Head of Global Marketing. Before joining Bank Capital, he served as the President Director at PT Fintegra Homindo Indonesia (FINTAG). Currently, he concurrently holds the position of Chairman of the Risk Monitoring Committee at Bank Capital.

CERTIFICATION
Risk Management Certification Level 4 from Risk Management Certification Body (2023-2025).

FIT AND PROPER TEST ASSESSMENT
Passed the fit and proper test from Financial Services Authority No. KEPR-30/D0.3/2023 dated 10 May 2023.

AFFILIATE RELATIONSHIPS
Having no affiliation with the other Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders to the individual owner/final owner entity.

STATEMENT OF INDEPENDENCE
Has served 1 term as Independent Commissioner and has signed a statement of independence.

* Efektif menjabat sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Has been serving since October 6, 2023.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Kurniawan Halim
Direktur Utama / President Director

KEWARGANEGARAAN / NATIONALITY
Indonesia / Indonesian

USIA / AGE
53 tahun / years old

DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT
Sebagai Direktur Utama:
Akta No. 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023-2027).

Sebagai Direktur :
Akta No. 48 tanggal 16 November 2022 (2022-2023).

RIWAYAT PENDIDIKAN
- Sarjana Hukum bidang Hukum Keperdataan dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (1993); dan
- Magister Program *Degree* bidang Manajemen Pemasaran dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII (1998).

RIWAYAT JABATAN DAN RANGKAP JABATAN
Beliau berpengalaman pada industri perbankan lebih dari 29 tahun di bidang *Marketing, Branch Banking, Regional* dan *Business Development*. Sebelum bergabung dengan Bank Capi-tal, bekerja di PT Bank Mega Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Area *Funding Manager*. Kemudian, beliau bergabung dengan Bank Capital sebagai *Branch Banking* (2014-2021), *Head of Business and Network Division* (2021-2022), dan Direktur Bisnis (2021-2022). Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Ketua Komite ALCO, Ketua Komite Kredit, dan Ketua Komite Kebijakan Kredit di Bank Capital.

SERTIFIKASI
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2022-2024).

PENILAIAN UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN
Sebagai Direktur Utama:
Telah lulus *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-15/D.03/2023 tanggal 10 April 2023.

Sebagai Direktur:
Telah lulus *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-138/D.03/2022 tanggal 7 September 2022.

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF SERVICE
As President Director:
Deed No. 07 dated 6 October 2023 (2023-2027).

Sebagai Direktur / As Director:
Deed No. 48 dated 16 November 2022 (2022-2023).

EDUCATION
- Bachelor of Law in Civil Law from Universitas Tarumanegara, Jakarta (1993); and
- Master in Marketing Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII (1998).

EMPLOYMENT HISTORY AND CONCURRENT POSITIONS
He has over 29 years of experience in the banking industry, specializing in Marketing, Branch Banking, Regional, and Business Development. Prior to joining Bank Capital, he worked at PT Bank Mega Tbk, with his last position as Area Funding Manager. Subsequently, he joined Bank Capital as Branch Banking (2014-2021), Head of Business and Network Division (2021-2022), and Business Director (2021-2022). Currently, he holds concurrent positions as Chairman of ALCO Committee, Chairman of Credit Committee, and Chairman of Credit Policy Committee at Bank Capital.

CERTIFICATION
Risk Management Certification Level 5 from Risk Management Certification Body (2022-2024).

FIT AND PROPER TEST ASSESSMENT
As President Director:
Passed the fit and proper test from Financial Services Authority No. KEPR-15/D.03/2023 dated 10 April 2023.

As Director:
Passed the fit and proper test from Financial Services Authority No. KEP-138/D.03/2022 dated 7 September 2022.

AFFILIATE RELATIONSHIPS
Having no affiliation with the other Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders to the individual owner/final owner entity.

Yenny Hoo

Direktur Kredit / Director of Credit



KEWARGANEGARAAN / NATIONALITY
Indonesia / Indonesian

USIA / AGE
62 tahun / years old

DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT

Diangkat pertama kali berdasarkan Akta No. 42 tanggal 25 Agustus 2021 dan diangkat kembali terakhir berdasarkan Akta No. 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023-2027).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1986).

RIWAYAT JABATAN DAN RANGKAP JABATAN

Beliau berpengalaman pada industri perbankan lebih dari 30 tahun dengan jabatan di berbagai bidang termasuk *Marketing*, Kredit, *Branch Banking,* Operasional dan *Loan Recovery*. Sebelum bergabung dengan Bank Capital, beliau bekerja di Bank Sinarmas selama 14 tahun dengan jabatan terakhir sebagai *Executive Vice President - Loan Recovery*. Beliau bergabung dengan Bank Capital sebagai Kepala Divisi *Special Asset Management* dan Kredit Korporasi (2020-2021). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2021-2023).

PENILAIAN UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Telah lulus *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/D.03/2021 tanggal 31 Agustus 2021.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF SERVICE

First appointment based on Deed no. 42 dated 25 August 2021 and last reappointment based on Deed no. 07 dated 6 October 2023 (2023-2027).

EDUCATION

Bachelor of Economics in Management from Universitas Hasanuddin, Makassar (1986).

EMPLOYMENT HISTORY AND CONCURRENT POSITIONS

Has over 30 years of experience in the banking industry, holding positions in various fields including Marketing, Credit, Branch Banking, Operations, and Loan Recovery. Before joining Bank Capital, she worked at Bank Sinarmas for 14 years, with his last position being Executive Vice President - Loan Recovery. She joined Bank Capital as the Head of Special Asset Management and Corporate Credit Division (2020-2021). Currently, she does not hold concurrent positions.

CERTIFICATION

Risk Management Certification Level 5 from Risk Management Certification Body (2021-2023)

FIT AND PROPER TEST ASSESSMENT

Passed the fit and proper test from Financial Services Authority No. KEP-128/D.03/2021 dated 31 August 2021.

AFFILIATE RELATIONSHIPS

Having no affiliation with the other Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders to the individual owner/final owner entity.

Harri Setia Budhi

Direktur Kepatuhan / Compliance Director



KEWARGANEGARAAN / NATIONALITY
Indonesia / Indonesian

USIA / AGE
56 tahun / years old

DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT

Diangkat pertama kali berdasarkan Akta No. 60 tanggal 29 Desember 2021 dan diangkat kembali terakhir berdasarkan Akta No. 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023-2027).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila Jakarta (1991).

RIWAYAT JABATAN DAN RANGKAP JABATAN

Beliau berpengalaman pada industri perbankan lebih dari 25 tahun dengan jabatan di berbagai bidang termasuk I*nternal Control, Risk Management,* dan *Compliance.* Sebelum bergabung dengan Bank Capital, beliau bekerja di Bank Sinarmas dan *ex-Legacy* PT Bank Shinta sejak tahun 1997-2021 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Kepatuhan. Beliau bergabung dengan Bank Capital pada Desember 2021 sebagai Direktur Kepatuhan. Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Bank Capital.

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2021-2023).

PENILAIAN UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Telah lulus *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-159/D.03/2021 tanggal 21 November 2021.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF SERVICE

First appointment based on Deed No. 60 dated 29 December 2021 and last reappointment based on Deed no. 07 dated 6 October 2023 (2023-2027).

EDUCATION

Bachelor of Economic from Universitas Pancasila Jakarta (1991).

EMPLOYMENT HISTORY AND CONCURRENT POSITIONS

Has over 25 years of experience in the banking industry, with roles in various fields including Internal Control, Risk Management, and Compliance. Before joining Bank Capital, he worked at Bank Sinarmas and ex-Legacy PT Bank Shinta from 1997 to 2021, holding the position of Head of Compliance Division. He joined Bank Capital in December 2021 as the Compliance Director. At present, he holds a concurrent position as the Chairman of the Risk Management Committee at Bank Capital.

CERTIFICATION

Risk Management Certification Level 5 from Risk Management Certification Body (2021-2023).

FIT AND PROPER TEST ASSESSMENT

Passed the fit and proper test from Financial Services Authority No. KEP-159/D.03/2021 dated 21 November 2021.

AFFILIATE RELATIONSHIPS

Having no affiliation with the other Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders to the individual owner/final owner entity.



Lim Migi Trisnadi Elias

Direktur Operasional / Operational Director

KEWARGANEGARAAN / NATIONALITY
Indonesia / Indonesian

USIA / AGE
59 tahun / years old

DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT

Diangkat pertama kali berdasarkan Akta No. 48 tanggal 16 November 2022 dan diangkat kembali terakhir berdasarkan Akta No. 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023-2027).

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta (1989); dan
- Magister Manajemen bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2005).

RIWAYAT JABATAN DAN RANGKAP JABATAN

Beliau berpengalaman pada industri perbankan lebih dari 30 tahun dengan jabatan di bidang *Operations, Branch Banking*, dan *Information Technology* di Bank Lippo dan CIMB Niaga. Sebelum bergabung dengan Bank Capital, beliau bekerja di PT Bank Nationalnobu Tbk sebagai *Information Technology & Operation Director,* PT Bina Analisindo Semesta sebagai *Associate Partner.* Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2022-2024).

PENILAIAN UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Telah lulus *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-139/D.03/2022 tanggal 7 September 2022.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF SERVICE

First appointment based on Deed No. 48 dated 16 November 2022 and last reappointment based on Deed no. 07 dated 6 October 2023 (2023-2027).

EDUCATION

- Bachelor of Economics in Management from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta (1989); and
- Master of Management in Finance from Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2005).

EMPLOYMENT HISTORY AND CONCURRENT POSITIONS

He has over 30 years of experience in the banking industry, holding positions in Operations, Branch Banking, and Information Technology at Bank Lippo and CIMB Niaga. Before joining Bank Capital, he worked at PT Bank Nationalnobu Tbk as Information Technology & Operation Director, PT Bina Analisindo Semesta as Associate Partner. Currently, he does not hold concurrent positions.

CERTIFICATION

Risk Management Certification Level 5 from Risk Management Certification Body (2022-2024).

FIT AND PROPER TEST ASSESSMENT

Passed the fit and proper test from Financial Services Authority No. KEP-139/D.03/2022 dated 7 September 2022.

AFFILIATE RELATIONSHIPS

Having no affiliation with the other Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders to the individual owner/final owner entity.



Febriyanti Ika Sari*

Direktur *Digital Banking* / Direktur Digital Banking

KEWARGANEGARAAN / NATIONALITY
Indonesia / Indonesian

USIA / AGE
45 tahun / years old

DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT
Akta No. 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023-2027).

RIWAYAT PENDIDIKAN
Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta (2001).

RIWAYAT JABATAN DAN RANGKAP JABATAN
Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi IT Bank Capital (2010-2021), *IT Group Head* PT Bank MNC Internasional Tbk (2021-2022), dan Kepala Divisi *Digital Technology* PT Bank Ina Perdana Tbk (2022-2023). Saat ini, merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi di Bank Capital.

SERTIFIKASI
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2022-2024).

PENILAIAN UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN
Telah lulus *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-25/D.03/2023 tanggal 18 April 2023.

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

* Efektif menjabat sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Has been serving since October 6, 2023.

BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF SERVICE
Deed No. 07 dated 6 October 2023 (2023-2027).

EDUCATION
Bachelor of Information Engineering Universitas Atma Jaya Yogyakarta (2001).

EMPLOYMENT HISTORY AND CONCURRENT POSITIONS
She previously served as the Head of IT Division at Bank Capital (2010-2021), IT Group Head at PT Bank MNC Internasional Tbk (2021-2022), and Head of Digital Technology Division at PT Bank Ina Perdana Tbk (2022-2023). Currently, she holds concurrent position as Chairperson of Information Technology Committee at Bank Capital.

CERTIFICATION
Risk Management Certification Level 5 from Risk Management Certification Body (2022-2024).

FIT AND PROPER TEST ASSESSMENT
Passed the fit and proper test from Financial Services Authority No. KEPR-25/D.03/2023 dated 18 April 2023.

AFFILIATE RELATIONSHIPS
Having no affiliation with the other Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders to the individual owner/final owner entity.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta Alasan Perubahan

Terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Capital selama tahun buku 2023, yaitu pengangkatan Andrey Jayanto sebagai Komisaris Independen, Kurniawan Halim sebagai Direktur Utama (dahulu Direktur), dan Febriyanti Ika Sari sebagai Direktur seta pengunduran diri Maxen Bastian Nggadas sebagai Komisaris Independen dan Wahyu Dwi Aji sebagai Direktur Utama Bank Capital. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Capital dilakukan karena untuk memperkuat struktur keanggotaan dan efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Capital sebelum dan sesudah perubahan diuraikan sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and Reasons for Changes

In 2023 fiscal year, there are changes in members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Capital, namely appointment of Andrey Jayanto as Independent Commissioner, Kurniawan Halim as President Director (formerly Director), and Febriyanti Ika Sari as Director as well as resignation of Maxen Bastian Nggadas as Independent Commissioner and Wahyu Dwi Aji as President Director of Bank Capital. The changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Bank Capital are made to strengthen the membership structure and enhance the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Capital prior and following the changes is described as follows:

Periode 1 Januari–6 Oktober 2023 Period 1 January–6 October 2023		**Periode 6 Oktober 2023-sekarang** Period 6 October 2023-now	
Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Nama /** Name	**Jabatan /** Position
Dewan Komisaris **Board of Commisioners**			
Danny Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	Danny Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner
Peter Kurniawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Peter Kurniawan	Komisaris Independen Independent Commissioner
		Andrey Jayanto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi **Board of Directors**			
Wahyu Dwi Aji	Direktur Utama President Director	Kurniawan Halim	Direktur Utama President Director
Yenny Hoo	Direktur Director	Yenny Hoo	Direktur Director
Harri Setia Budhi	Direktur Director	Harri Setia Budhi	Direktur Director
Lim Migi Trisnadi Elias	Direktur Director	Lim Migi Trisnadi Elias	Direktur Director
Kurniawan Halim	Direktur Director	Febriyanti Ika Sari	Direktur Director

Profil Pejabat Eksekutif dan Kepala Kantor Cabang dan *Area Manager*

Profile of Executive Officers and Branch Office Heads and Area Managers

Nama Name	Jabatan Position
Muhamad Rezki Yusuf	Kepala Divisi Kredit / Head of Credit Division
Yusli	Kepala Divisi Teknologi Informasi / Head of Information Technology Division
Charlie	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis / Head of Business Development Division
Anadia Septasari	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal / Head of Internal Audit Unit
Evlacia Fibriyani W	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia / Head of Human Capital Division
Janet Elysia Sonawati	Kepala Divisi Operasional Domestik / Head of Domestic Operations Division
Karmawi	Kepala Divisi Umum & Logistik / Head of General Affairs & Logistics Division
Budi Setiadi	Kepala Divisi Tresuri, Institusi Keuangan, & Sekretaris Perusahaan / Head of Treasury, Financial Institutions, and Corporate Secretary
Anton Hilman	Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi / Head of Finance & Accounting Division
Rouli Silaban	Kepala Departemen *International Banking Services* / Head of International Banking Services Department
A.I. Andy Handaja	Kepala Departemen *Anti Fraud* / Head of Anti-Fraud Department
Kuswinarto Cahyadi S	Kepala Departemen *Credit Support* / Head of Credit Support Department
Marcus Mario Goeritno	Kepala Departemen *Credit Review* / Head of Credit Review Department
Sirojudin	Kepala Departemen Sistem & Prosedur / Head of System & Procedures Department
Josephine Kartika Tjandra	Kepala Departemen Kepatuhan & Unit Kerja Pengenalan Nasabah / Head of Compliance and AML
Laurentius Ibnugroho	Kepala Departemen Satuan Kerja Manajemen Risiko / Head of Risk Management Unit
Vanka	Kepala Departemen Hukum / Head of Legal Department
Cicilia Renata Christianti Hidayat	Kepala KC Semarang / Head of Semarang Branch Office
Djoti	Kepala KC Bandung / Head of Bandung Branch Office
Grisdinalin Fiftin Dessy Ayal	Kepala KC Kupang / Head of Kupang Branch Office
Linania	Kepala KC Surabaya / Head of Surabaya Branch Office
Tjahyono	Kepala KC Solo / Head of Solo Branch Office
Cumi Wati	Kepala KC Medan / Head of Medan Branch Office
Marlin	Area Manager 1
Merry Agustien	Area Manager 2
Lim Tjoeiy Tjoeiy	Area Manager 3
Lauw Mei Lan	Area Manager 4
Sari Setiawati	Area Manager 5
Cendawa Liawati	Area Manager 6
Salvy James	Area Manager 7
Yan Sebastian	Area Manager 8

Komposisi Pemegang Saham [POJK C.3]
Shareholders Composition

Uraian Description	31 Desember 2023 31December 2023		1 Januari 2023 1 January 2023	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan Saham Lebih dari / Ownership > 5%				
PT Capital Global Investama	**14.904.480.000**	**74,70**	14.904.480.000	74,70
Kepemilikan Saham Kurang dari / Ownership > 5%				
Masyarakat Public	**5.048.544.885**	**25,30**	5.048.544.885	25,30
Total	**19.953.024.885**	**100,00**	**19.953.024.885**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholders Composition by Ownership Status

Uraian Description	31 Desember 2023 31December 2023			1 Januari 2023 1 January 2023		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institutions	**77**	**17.630.897.102**	**88,36**	77	17.101.859.302	85,71
Institusi Asing Foreign Institutions	**27**	**276.916.250**	**1,39**	33	297.370.850	1,49
Individu Lokal Foreign Institutions	**22.024**	**2.038.823.833**	**10,22**	27.543	2.546.023.733	12,76
Individu Asing Foreign Individuals	**38**	**6.387.700**	**0,03**	43	7.771.000	0,04
Total	**22.166**	**19.953.024.885**	**100,00**	**27.696**	**19.953.024.885**	**100,00**

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Composition of Share Ownership by Key Management

Nama dan Jabatan Nama dan Jabatan	Kepemilikan Saham Bank Capital secara Langsung Direct Ownership of Bank Capital Shares		Kepemilikan Saham Bank Capital secara Tidak Langsung Indirect Ownership of Bank Capital Shares	
	31 Desember 2023 31 December 2023 **(%)**	**31 Desember 2022** 31 December 2022 **(%)**	**31 Desember 2023** 31 December 2023 **(%)**	**31 Desember 2022** 31 December 2022 **(%)**
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Danny Nugroho Komisaris Utama President Commissioner	**0,0000**	Nihil = Tidak Ada N/A = None	**14.904.480.000 lembar saham atau 74,70% (melalui PT Capital Global Investama)** **14,904,480,000 shares or 74.70% (through PT Capital Global Investama)**	2.029.480.000 lembar saham atau 28,70% (melalui PT Inigo Global Capital dan PT Delta Indo Swakarsa) 2,029,480,000 shares or 28.70% (through PT Inigo Global Capital and PT Delta Indo Swakarsa)
Peter Kurniawan Komisaris Commissioner	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None
Andrey Jayanto* Komisaris Commissioner	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None
Direksi / Board of Directors				
Kurniawan Halim** Direktur Utama President Director	**0,0000**	Nihil = Tidak Ada N/A = None	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None
Wahyu Dwi Aji*** Direktur Utama President Director	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None
Yenny Hoo Direktur Director	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None
Harri Setia Budhi Direktur Kepatuhan Compliance Director	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None
Lim Migi Trisnadi Elias Direktur Director	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None
Febriyanti Ika Sari**** Direktur Director	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None

* Efektif menjabat sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effective as of 6 October 2023.
** Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Bisnis sejak tanggal 6 Oktober 2023 dan efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effectively resigned as Business Director as of 6 October 2023 and effective as President Director as of 6 October 2023.
*** Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effectively resigned as of 6 October 2023.
**** Efektif menjabat sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effective as of 6 October 2023.

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Structure of Main and Controlling Shareholders

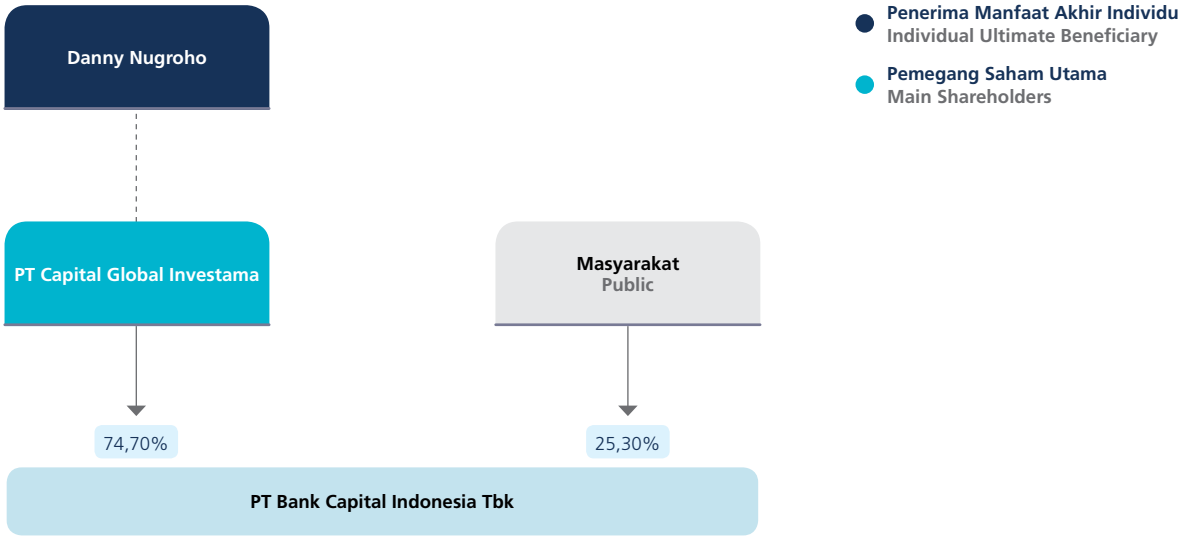

Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama

Information on Subsidiary, Associated Company, and Joint Venture

Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank Capital tidak memiliki Entitas Anak, perusahaan asosiasi, dan ventura bersama.

As of 31 December 2023, Bank Capital has no Subsidiary, associated company, and joint venture.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Sesuai keputusan RUPS pada tanggal 13 Juli 2007, para Pemegang Saham Bank telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 17 Juli 2007, maka pada tanggal 1 Oktober 2007 telah dilakukan penjatahan saham, di mana saham yang dikeluarkan dan ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran Rp150,- per lembar saham, di mana saham-saham tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

In accordance with the GMS resolution on 13 July 2007, the Shareholders of the Bank agreed to conduct an initial public offering of shares to the public. Following the GMS resolution on 17 July 2007, on 1 October 2007, the allotment of shares was carried out, in which 500,000,000 shares were issued and offered to the public. Each share had a nominal value of Rp100 and an offering price of Rp150 per share. These shares were subsequently listed on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

Para Pemegang Saham Bank telah menyetujui Penawaran Umum Terbatas I disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2009 dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-5¬535/BL/2009 tanggal 24 Juni 2009.

The Shareholders of the Bank approved the Limited Public Offering I accompanied by the issuance of Warrants in the framework of Pre-emptive Rights (HMETD) through the Extraordinary GMS held on 24 June 2009 and obtained an effective statement from Bapepam-LK through Decree No. S-5-535/BL/2009 dated 24 June 2009.

Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perseroan sebanyak 3.021.764.416 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- setiap saham. Setiap pemegang 1 saham biasa atas nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 2 saham biasa dengan harga Rp101,- per saham. Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 503.627.403 lembar Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp100,- setiap saham. Sejumlah 18.206.033 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan waran tersebut.

In this offering, 3,021,764,416 new shares of the Company were issued with a nominal value of Rp100 per share. Each holder of 1 ordinary share whose name is registered in the Shareholder Register has the right to purchase 2 ordinary shares at Rp101 per share. The Bank simultaneously issued a total of 503,627,403 Series I Warrants accompanying all shares resulting from the exercise of the Pre-emptive Rights with a nominal value of Rp100 per share. A total of 18,206,033 shares were issued in connection with the exercise of the warrants.

Para Pemegang Saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka HMETD melalui RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 September 2013 dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. S-276/D.04/2013 tanggal 24 September 2013. Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Bank sebanyak 1.846.563.453 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- setiap saham. Setiap pemegang 537 saham biasa atas nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 236 saham biasa dengan harga Rp102,- per saham.

The Shareholders of the Bank approved the Limited Public Offering II accompanied by the issuance of Warrants in the framework of Pre-emptive Rights (HMETD) through the Extraordinary GMS held on 25 September 2013 and obtained an effective statement from the Financial Services Authority through Decree No. S-276/D.04/2013 dated 24 September 2013. In this offering, 1,846,563,453 new shares of the Bank were issued with a nominal value of Rp100 per share. Each holder of 537 ordinary shares whose name is registered in the Shareholder Register has the right to purchase 236 ordinary shares at Rp102 per share.

Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 1.470.411.587 lembar Waran Seri II yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp100,- setiap saham. Untuk setiap 54 saham pelaksanaan HMETD tersebut melekat 43 Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi Pemegang Saham Bank dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

The Bank simultaneously issued a total of 1,470,411,587 Series II Warrants accompanying all shares from the exercise of the Pre-emptive Rights with a nominal value of Rp100 per share. For every 54 shares exercising the Pre-emptive Rights, 43 Warrants Series II are attached, which are given free of charge as an incentive for the Bank's Shareholders and/or Pre-emptive Rights holders who exercise their rights.

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp100,- yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran selama 5 tahun yaitu mulai tanggal 23 April 2014 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2018, di mana setiap pemegang 1 Waran berhak untuk membeli 1 saham Bank dengan harga pelaksanaan Rp100,- per saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri II yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel Bank dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The Series II Warrants are securities that grant their holders the right to purchase shares with a nominal value of Rp100 per share, exercisable during the Warrant exercise period of 5 years, from 23 April 2014 to 8 October 2018. Each holder of 1 Warrant is entitled to purchase 1 Bank share at an exercise price of Rp100 per share. The shares resulting from the exercise of the HMETD and the Series II Warrants offered through this Limited Public Offering II are all shares issued from the Bank's Portepel and will be listed on the Indonesia Stock Exchange.

Para Pemegang Saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka HMETD melalui RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusannya No. S-620/D. 04/2015 tanggal 17 Desember 2015. Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Bank sebanyak 632.545.991 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- saham pada tanggal pelaksanaan 6–12 Januari 2016.

The Shareholders of the Bank approved the Limited Public Offering III accompanied by the issuance of Warrants in the framework of Pre-emptive Rights (HMETD) through the Extraordinary GMS held on 18 December 2015 and obtained an effective statement from the Financial Services Authority through Decree No. S-620/D. 04/2015 dated 17 December 2015. In this offering, 632,545,991 new shares of the Bank were issued with a nominal value of Rp100 per share during the period 6-12 January 2016.

Setiap pemegang 81 saham biasa atas nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 8 saham biasa dengan harga Rp102,- per saham.

Each holder of 81 ordinary shares whose name is registered in the Shareholder Register has the right to purchase 8 ordinary shares at Rp102 per share.

Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 632.545.991 lembar Waran Seri III yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp100,- setiap saham. Untuk setiap 8 saham pelaksanaan HMETD tersebut melekat 8 Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi Pemegang Saham Bank dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

The Bank simultaneously issued a total of 632,545,991 Series III Warrants accompanying all shares exercised from the Pre-emptive Rights with a nominal value of Rp100 per share. For every 8 shares exercising the Pre-emptive Rights, 8 Warrants Series III are attached, which are given free of charge as an incentive for the Bank's Shareholders and/or Pre-emptive Rights holders who exercise their rights.

Waran Seri III adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp100,- yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 7 tahun yaitu mulai tanggal 6 Juli 2016 sampai dengan tanggal 1 Desember 2022, di mana setiap pemegang 1 waran berhak untuk membeli 1 saham Bank dengan harga pelaksanaan Rp102,- per saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri III yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas III ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Bank dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The Series III Warrants are securities that entitle the holder to purchase shares with a nominal value of Rp100, which can be exercised during the warrant exercise period of 7 years starting from 6 July 2016 until 1 December 2022, where each holder of 1 warrant is entitled to purchase 1 share of the Bank at an exercise price of Rp102 per share. The shares resulting from the exercise of Pre-emptive Rights and the exercise of Warrant Series III offered through Limited Public Offering III are entirely issued from the Bank's portepel and will be listed on the Indonesia Stock Exchange.

Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 19.953.024.885 lembar saham dan 7.078.002.482 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Sedangkan, jumlah Waran sebanyak Nihil lembar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 623.535.728 lembar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021.

The number of Bank shares listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to 19,953,024,885 shares and 7,078,002,482 shares as of 31 December 2022 and 31 December 2021, respectively. Meanwhile, the number of Warrants as of 31 December 2022 was zero, and 623,535,728 as of 31 December 2021.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Uraian Description	**Tanggal Efektif dan Tanggal Jatuh Tempo** Effective Date and Maturity Date	**Jumlah Obligasi** Total Bonds **(Rp)**	**Tingkat Bunga** Interest Rate **(%)**	**Peringkat Terakhir** Last Rating	**Status Pembayaran** Payment Status	**Bursa Pencatatan Obligasi** Bond Listing Exchange
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Bank Capital Subordinated Bonds I	31 Desember 2014-13 Januari 2022 31 December 2014-13 January 2022	200.000.000.000	12	idBBB-	Lunas Paid off	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Bank Capital Subordinated Bonds II	31 Desember 2015-15 Januari 2023 31 December 2015-15 January 2023	250.000.000.000	12	idBBB-	Lunas Paid off	
Obligasi Subordinasi Bank Capital III Bank Capital Subordinated Bonds III	22 Juni 2017-11 Juli 2024 22 June 2017-11 July 2024	250.000.000.000	12	idBBB-	250.000.000.000	

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Y. Santosa dan Rekan
Jaringan/Asosiasi/Aliansi Network/Association/Alliance	Praxity International
Nama Akuntan Publik Public Accountant	Yahya Santosa
Alamat Address	Soho Capital Lt. 36, Suite SC 3607 Podomoro City Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa Audit / Audit Service Memberikan jasa audit independen laporan keuangan. / Independent audit service of financial statements. Jasa Non-Audit / Non-Audit Service Tidak ada / None.
Biaya Jasa Service Fee	Jasa Audit / Audit Service : Rp726.000.000,- Jasa Non-Audit / Non-Audit Service : Tidak ada / None.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	**Nama** Name	**Alamat** Address
Biro Administrasi Efek Shares Registrar	PT Sinartama Gunita	Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lt. 9 Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
Pencatatan Efek Securities Listing	Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190
Notaris Notary	Mahendra Adinegara, SH, Mkn	Gandaria City Gandaria 8 Office Tower Lt. 12 *Suite B* Jl. Sultan Iskandar Muda Jakarta Selatan 12240
Konsultan Hukum Legal Consultant	Adams & Co	Gedung Wisma Bumiputera Lt. 15 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910
Wali Amanat Trustee	PT Bank Mega Tbk	Menara Bank Mega Jl. Kapten P. Tendean No. 12-14A Jakarta 12790
Pemeringkat Efek Credit Ratings Company	PT Pemeringkat Efek Indonesia	Equity Tower Lt. 30 Sudirman Central Business District Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190
Kustodian Sentral Efek Central Securities Depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190

Akses Informasi dan Data Bank
Access to Information and Bank Data

Bank Capital menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat di www.bankcapital.co.id. Keberadaan situs web Bank Capital merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Bank agar seluruh pemangku kepentingan dapat dengan mudah memperoleh berbagai informasi terkini terkait dengan perusahaan.

Bank Capital provides a website that is easily accessible by all stakeholders at www.bankcapital.co.id. Bank Capital website exists as a part of the Bank's information disclosure, enabling all stakeholders to easily obtain various latest information about the company.

Situs web Bank Capital disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagaimana diuraikan berikut:

Bank Capital website is prepared by considering the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies and presentation of information in Indonesian and English as described below:

Uraian Description	**Ketersediaan** Availability
Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	√
Isi Kode Etik Content of the Code of Ethics	√
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting RUPS. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) to include at least agenda to be discussed at the GMS, summary of minutes of the GMS, and information on important GMS dates.	√
Laporan Keuangan Tahunan terpisah (5 tahun terakhir) Individual Annual Financial Statements (of the past 5 years)	√
Profi Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	√
Piagam/***Charter*** Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees	√

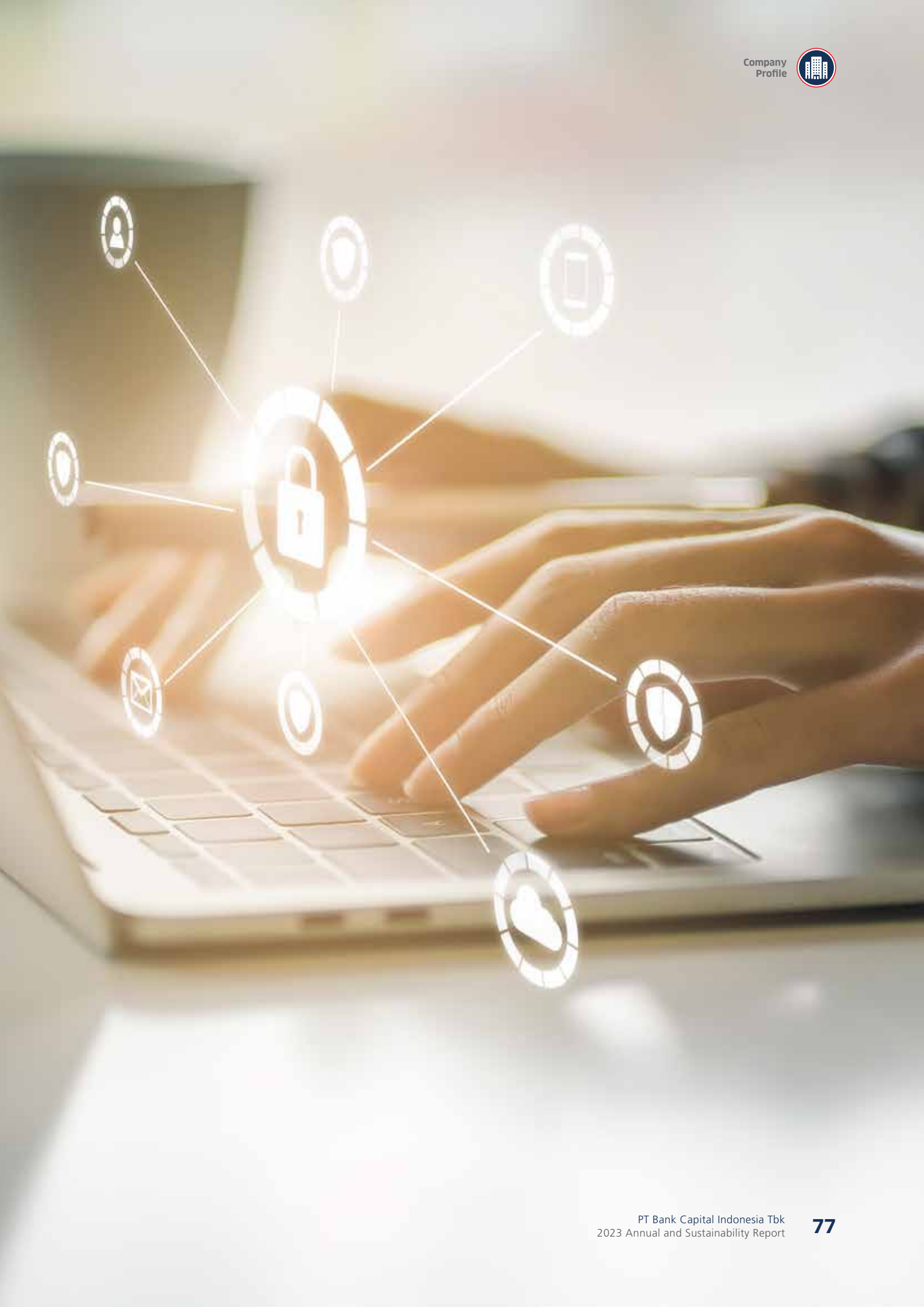

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

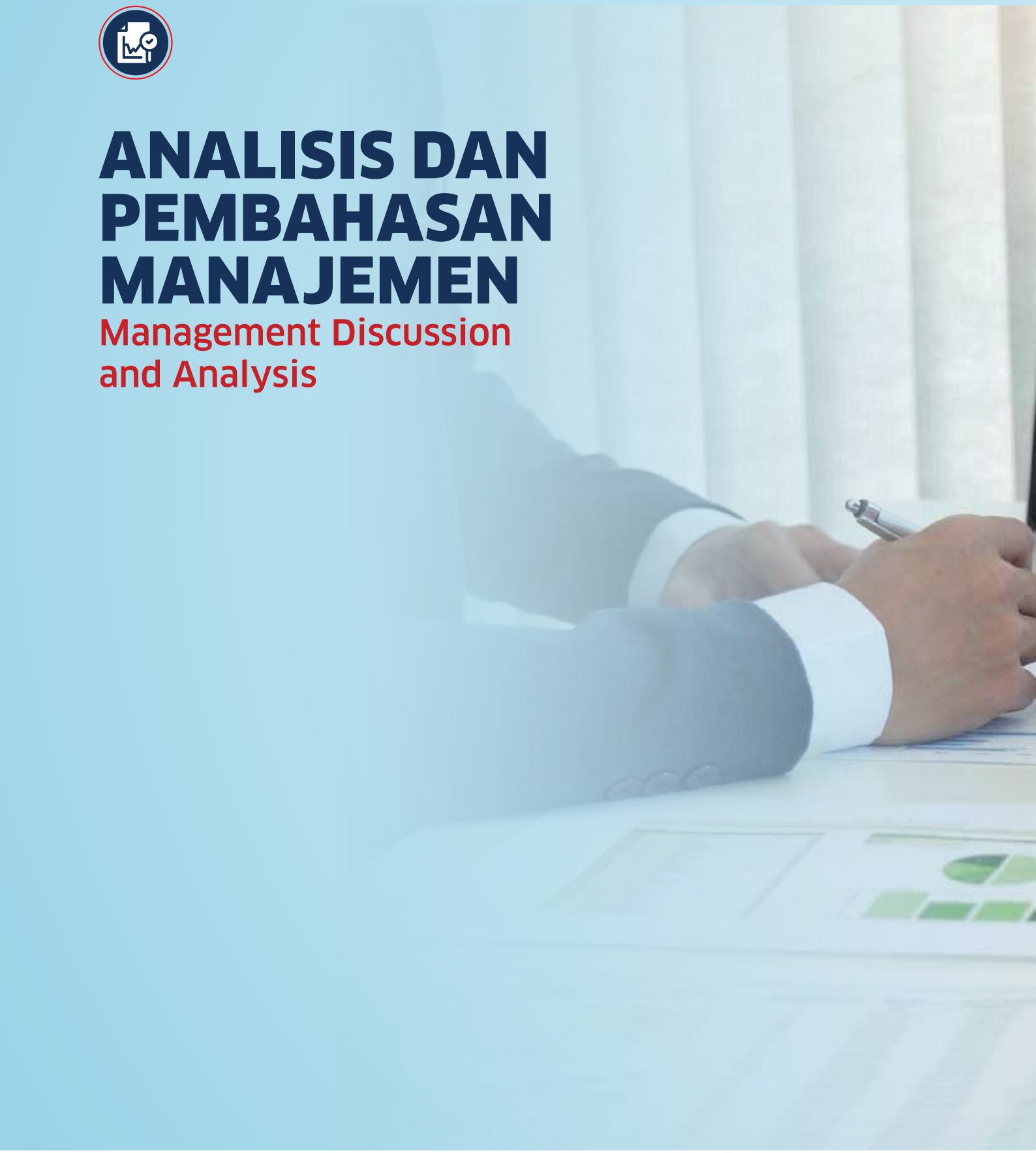


Finance Report
Summary
Summary
Summary

Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Perekonomian global diproyeksikan tumbuh terbatas di tahun 2023 menjadi 3,0%, setelah sebelumnya mencatat pertumbuhan tinggi sebesar 3,5% pada tahun 2022. Faktor-faktor yang memengaruhi pelambatan pertumbuhan ekonomi global di antaranya keterbatasan pasokan karena dampak luka memar (*scarring effect*) di sisi korporasi dan pembatasan imigrasi di beberapa negara maju, meningkatnya fragmentasi geopolitik-ekonomi akibat perang Rusia di Ukraina yang menyebabkan keterbatasan pasokan dan harga energi serta pangan global, menurunnya ekspor-impor dan volume perdagangan dunia akibat ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok, ketegangan di Timur Tengah antara Israel dan Palestina menambah ketegangan geopolitik global, meningkatnya tekanan inflasi karena harga energi dan pangan, serta ketatnya pasar tenaga kerja di beberapa negara maju.

In 2023, the global economy is projected to have a stunted grow of 3.0%, after its high record of 3.5% in 2022. Factors affecting the global economic slowdown include limited supply due to the scarring effect from corporate side and immigration restrictions in several developed countries, increasing geopolitical-economic fragmentation from the Russia-Ukraine war, causing limitations in global energy and food supplies as well as prices, declining exports and imports and world trade volume due to trade tensions between the United States and China, tensions in The Middle East between Israel and Palestine fueled the global geopolitical tensions, increasing inflationary pressures from the energy and food prices, as well as the tightening labor markets in several developed countries.

Pelambatan ekonomi global juga sejalan dengan proses disinflasi dunia yang melambat. Per Desember 2023, inflasi dunia turun menjadi 6,8% pada Desember 2023 dari level tertinggi pada triwulan II 2022 sebesar 11,6%. Penurunan inflasi sejalan dengan penurunan harga energi dan pangan dan dampak dari pengetatan kebijakan moneter bank sentral di banyak negara. Meski demikian, inflasi di negara-negara maju masih jauh di atas sasaran yang ingin dicapai, yaitu 2%. Hal tersebut disebabkan oleh ketatnya pasar tenaga kerja.

Global economic slowdown is also in line with the slowdown in world disinflation process. As of December 2023, world inflation declined to 6.8% from the highest level of 11.6% in Q2 of 2022. The decline in inflation is in line with the decline in energy and food prices and the impact of tightening central bank monetary policy in many countries. Nevertheless, inflation in developed countries is still far from the target to be achieved, of 2%. This is caused by the tightening labor markets.

Masih tingginya tekanan inflasi mendorong pengetatan moneter negara maju dengan suku bunga tinggi yang masih akan berlangsung lebih lama (*higher for longer*). Bank-bank sentral negara maju diprakirakan masih akan mempertahankan suku bunga kebijakan moneter dalam beberapa bulan ke depan, sebelum kemungkinan menurunkannya pada triwulan II 2024. Di Amerika Serikat suku bunga *Federal Funds Rate* (FFR) sebesar 5,50% pada akhir 2023 diprakirakan akan dipertahankan pada triwulan I 2024, sebelum turun pada triwulan II 2024 hingga ke sekitar 4,75%. Sementara itu, kenaikan suku bunga kebijakan moneter di kawasan *Emerging and Developing Economies* (EMDEs) Asia yang selama ini relatif lebih rendah diprakirakan akan dipertahankan lebih lama hingga tahun 2024 untuk memitigasi dampak rambatan tingginya suku bunga negara maju.

The existing high inflationary pressure is leading to monetary tightening in developed countries where high interest rate will be imposed for longer (higher for longer). Central banks in developed countries are estimated to maintain its monetary policy interest rates for the next few months, before possibly lowering them in Q2 of 2024. In the United States, Federal Funds Rate (FFR) interest rate of 5.50% at the end of 2023 is predicted to be maintained in Q1 of 2024, before easing it in Q2 of 2024 to around 4.75%. Meanwhile, the increase in monetary policy interest rates in the Asian Emerging and Developing Economies (EMDEs) region, which so far has been relatively low, is estimated to stay for longer until 2024 in mitigating the spillover impact from high interest rates in developed countries.

Di tengah tantangan gejolak perekonomian dunia, perekonomian Indonesia di tahun 2023 tetap berdaya tahan dan tumbuh sebesar 5,05%. Pertumbuhan ekonomi nasional tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang kuat di tengah penurunan kinerja ekspor sejalan dengan perlambatan ekonomi global. Konsumsi swasta, termasuk konsumsi di sektor jasa tetap kuat didorong masih tingginya keyakinan konsumen, terjaganya daya beli seiring dengan inflasi yang rendah, serta stimulus kebijakan fiskal

Amid the challenges of world economic turmoil, Indonesian economy in 2023 will remain resilient and grow by 5.05%. The national economic growth was backed by strong domestic demand amidst declining export performance in line with global economic slowdown. Private consumption, including consumption from the services sector, remains strong, driven by high consumer confidence, maintained purchasing power in line with low inflation, as well as fiscal policy stimulus including

termasuk pemberian subsidi dan berbagai program bantuan sosial. Investasi juga tetap baik didorong berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) dan investasi non-bangunan, serta peningkatan di berbagai sektor, baik dari sisi lapangan usaha maupun sisi pengeluaran.

Dari sisi lapangan usaha, perekonomian Indonesia terutama didorong oleh kinerja sektor transportasi dan pergudangan yang tumbuh sebesar 13,96%, diikuti jasa lainnya sebesar 10,52%, dan penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 10,01%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%, diikuti komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,82%, dan komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,40%.

Sumber :
- Bank Indonesia – Laporan Perekonomian Indonesia 2023; dan
- Badan Pusat Statistik – Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023, 5 Februari 2024.

the provision of subsidies and many social assistance programs. Investment also remains positive, with the continued completion of National Strategic Project (PSN) and non-building investments, plus increases in various sectors, both in terms of business and expenditure.

In the business field, Indonesian economy was mainly driven by the transportation and warehousing sector performances which grew by 13.96%, followed by other services by 10.52%, and provision of accommodation and F&B by 10.01%. Meanwhile, in the expenditure, the highest growth was recorded in Expenditure Consumption of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) component of 9.83%, then Household Consumption Expenditure (PK-RT) component at 4.82%, and Gross Fixed Capital Formation (PMTB) of 4.40%.

Source:
- Bank Indonesia – 2023 Indonesian Economic Report; and
- Statistics Indonesia – Official Statistic News: Indonesian Economic Growth Quarter IV-2023, 5 February 2024.

Tinjauan Industri
Industrial Review

Di tengah potensi pelambatan pertumbuhan ekonomi global, industri perbankan Indonesia pada tahun 2023 tetap baik dan berdaya saing. Hal tersebut didukung oleh tingkat profitabilitas *Return on Assets* (ROA) sebesar 2,74% dari 2,43% di tahun 2022 dan *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 4,81% dari 4,71% di tahun 2022. Permodalan (CAR) perbankan relatif tinggi sebesar 27,65% dari 25,66% di tahun sebelumnya, menjadi bantalan mitigasi risiko yang solid di tengah kondisi ketidakpastian global.

Dari sisi kinerja intermediasi, pada akhir Desember 2023, secara *(year-on-year)* kredit tumbuh sebesar 10,38% menjadi Rp7.186,94 triliun. Pertumbuhan tersebut utamanya didorong kredit investasi yang tumbuh sebesar 12,26% *(year-on-year)* dan kredit modal kerja sebesar 10,05% *(year-on-year)*. Sementara ditinjau dari kepemilikan bank, Bank BUMN menjadi pendorong utama pertumbuhan kredit, yaitu tumbuh sebesar 12,02% *(year-on-year)*, dengan porsi kredit sebesar 45,64% dari total kredit perbankan.

Di saat yang sama, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Desember 2023 tercatat 3,73% *(year-on-year)* atau menjadi Rp8.457,93 triliun, dengan giro menjadi kontributor pertumbuhan terbesar yaitu 4,57% *(year-on-year)*. Likuiditas industri perbankan pada Desember 2023 meningkat dengan rasio-rasio likuditas jauh di atas level kebutuhan pengawasan. Rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) dan Alat Likuid/ Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) masing-masing meningkat menjadi 120,07% dan 28,73%, atau di atas *threshold* masing-masing yang ditetapkan sebesar 50% dan 10%.

Amidst the potential slowdown in global economic growth, the Indonesian banking industry in 2023 remain sound and competitive. This is backed by the profitability level of Return on Assets (ROA) of 2.74% from 2.43% in 2022 and Net Interest Margin (NIM) of 4.81% from 4.71% in 2022. Banking Capital Adequacy Ratio (CAR) was relatively high at 27.65% from 25.66% in the previous year, serving as a solid risk mitigation cushion amidst the global uncertainties.

In the intermediation function, at end of December 2023, the loan grew 10,38% (year-on-year) to Rp7,186.94 trillion. The growth was mainly driven by investment loan which grew by 12.26% (year-on-year) and working capital loan by 10.05% (year-on-year). Meanwhile, in terms of bank ownership, state-owned banks are the main driver of loan growth, growing by 12.02% (year-on-year), with 45.64% loan portion from the total national banking loan.

At the same period of time, the growth of Third Party Funds (DPK) in December 2023 was recorded at 3.73% (year-on-year) or to Rp8,457.93 trillion, where current account was the largest growth contributor, by 4.57% (year-on-year). on-year). Banking industry liquidity increased in December 2023 with liquidity ratios well beyond the level required for supervision. The ratio of Liquid Assets/Non-Core Deposits (AL/NCD) and Liquid Assets/Third Party Funds (AL/DPK) increased to 120.07% and 28.73% respectively, or beyond their respective thresholds set at 50% and 10%.

Sementara itu, kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) neto perbankan sebesar 0,71% dan NPL *gross* sebesar 2,19%. Seiring pertumbuhan perekonomian nasional, jumlah kredit restrukturisasi Covid-19 melanjutkan tren penurunan menjadi sebesar Rp265,78 triliun, dengan jumlah nasabah tercatat sebanyak 1,04 juta nasabah. Menurunnya jumlah kredit restrukturisasi dan NPL berdampak positif bagi penurunan rasio *Loan at Risk* menjadi 10,94%. Adapun jumlah kredit restrukturisasi Covid-19 yang bersifat *targeted* (segmen, sektor, industri dan daerah tertentu yang memerlukan periode restrukturisasi kredit/pembiayaan tambahan selama 1 tahun sampai 31 Maret 2024) adalah 42,3% dari total porsi kredit restrukturisasi Covid-19. Di sisi risiko pasar, penurunan *yield* pada bulan Desember berdampak pada penurunan *unrealized loss* perbankan. Posisi Devisa Neto (PDN) perbankan juga mengalami penurunan menjadi sebesar 1,44%, masih di bawah *threshold* yang ditetapkan sebesar 20%.

Meanwhile, credit quality is well-maintained with the bank's net Non-Performing Loan (NPL) ratio of 0.71% and 2.19% gross NPL. As national economy grows, the number of Covid-19 restructuring loans continues its downward trend to Rp265.78 trillion, with 1.04 million of recorded customers. The decreasing number of restructuring loans and NPLs bring positive impact on lower Loan at Risk ratio to 10.94%. While the amount of targeted Covid-19 restructuring credit (specific segments, sectors, industries and regions requiring additional credit/financing restructuring period of 1 year up to 31 March 2024) is 42.3% of the total portion of Covid-19 restructuring credit. On the market risk side, declining yield in December had an impact on lower unrealized bank losses. The banking Net Open Position (NOP) also experienced a decline to 1.44%, still below the set threshold at 20%.

Kinerja industri perbankan secara umum di tahun 2023 mencatatkan kinerja dengan tren positif. Sementara itu, kinerja pada Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 tercatat mengalami penurunan. Hal tersebut tercermin dari kinerja aset, dana pihak ketiga (DPK), dan kredit yang diberikan sebagai berikut:

In general, the banking industry performance in 2023 was on the positive trend. Meanwhile, the performance of Bank Group based on Core Capital (KBMI) 1 recorded a decline. This is reflected from the performance of assets, Third Party Funds (TPF), and disbursed credits as follows:

Uraian Description	**Industri Perbankan** Banking Industry		**KBMI 1**	
	2023	**2022**	**2023**	**2022**
Kinerja Keuangan / Financial Performance			(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)	
Aset Assets	**11.765.838**	11.113.321	**1.377.864**	1.436.185
DPK TPF	**8.457.929**	8.153.590	**918.307**	989.871
Kredit Loans	**7.186.935**	6.497.620	**754.649**	772.695
Rasio Keuangan / Financial Ratios			(dalam % / in %)	
Net Interest Margin (NIM)	**4,81**	4,71	**4,93**	4,46
Return on Assets (ROA)	**2,74**	2,43	**1,33**	0,77
Loan to Deposits Ratio (LDR)	**83,83**	78,78	**81,84**	77,69
Capital Adequacy Ratio (CAR)	**27,65**	25,66	**33,44**	30,93
Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	**78,92**	78,65	**88,50**	92,60

Sumber :
- Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Indonesia - Desember 2023, 21 Februari 2024"; dan
- Otoritas Jasa Keuangan, "Siaran Pers: Sektor Jasa Keuangan yang Kuat dan Stabil untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan, 20 Februari 2024".

Source:
- Financial Services Authority, "Indonesian Banking Statistics – December 2023, 21 February 2024"; and
- Financial Services Authority, "Press Release: Strong and Stable Financial Services Sector to Support Sustainable Economic Growth, 20 February 2024"

Tinjauan Operasional
Operational Review

Strategi Pengembangan Layanan dan Jaringan

Guna memberikan layanan terbaik kepada nasabah, Bank Capital terus melakukan pengembangan layanan dan jaringan. Pada tahun 2023, strategi yang dilakukan Bank Capital dalam pengembangan layanan dan jaringan meliputi:

1. Peningkatan aktiva produktif serta mengendalikan tingkat suku bunga DPK. Dalam meningkatkan pertumbuhan kredit, Bank masih fokus di segmen korporasi, retail, dan sektor lain lain, termasuk kredit pensiun;
2. Pengembangan *digital banking services* di antaranya:
   a. Layanan *virtual account*;
   b. QRIS – MPM, QRIS Tuntas, dan QRIS *Cross Border*;
   c. Pengembangan fitur *internet banking* bisnis;
   d. Pengembangan *open banking* (API);
   e. *Partnership cross selling*; dan
   f. Pengembangan berbagai fitur *mobile banking* gen 2;

Strategi Pemasaran dan Rencana Pengembangan di Tahun 2024

Untuk tahun 2024, Bank Capital menerapkan strategi dan rencana pengembangan melalui langkah-langkah berikut:

1. Memperluas penyaluran kredit kepada perusahaan korporasi yang memiliki kualitas baik. Bank menekankan unsur kehati-hatian dalam pemberian kredit dengan mempertimbangkan prospek usaha, kebutuhan, dan skala bisnis nasabah;
2. Meningkatkan aktiva produktif dan menyeimbangkan biaya DPK;
3. Meningkatkan kualitas produk dan layanan kualitas aktiva dan *talent*;
4. Melakukan inovasi dan *value proposition* untuk kemudahan nasabah di era digital; dan
5. Menjalin *partnership* dengan mitra dan ekosistem pihak ketiga.

Pangsa Pasar

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2021, Bank Capital berada dalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti/KBMI 1 (modal inti sampai dengan Rp6 triliun). Persaingan usaha yang dialami Bank Capital dalam industri perbankan nasional dan KBMI 1 dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Services and Network Development Strategies

To provide the best services to customers, Bank Capital keeps on developing its services and network. In 2023, Bank Capital is carrying out the following services and network development strategies:

1. Increasing productive assets and controlling TPF interest rate. In increasing growth in loans, the Bank still focus on the corporate, retail sectors, and other sectors, including pension loans;
2. Developing digital banking services, including:
   a. Virtual account service;
   b. QRIS – MPM, QRIS Tuntas, and QRIS Cross Border;
   c. Developing internet banking feature for business;
   d. Developing open banking (API);
   e. Cross selling partnership; and
   f. Developing various mobile banking gen 2 features;

Marketing Strategy and Development Plan for 2024

In 2024, Bank Capital is implementing its development strategies and plan through the following measures:

1. Expanding loans disbursement to corporate of good quality. The Bank is stressing on the prudence element while disbursing loans while still considering the business outlook, needs, and the scale of customer business;
2. Increasing productive assets and controlling TPF costs;
3. Increasing quality of products and services, assets and talent;
4. Carrying out innovations and value proposition to enable customer convenience in the digital era; and
5. Establishing partnership with partners and third-party ecosystem.

Market Share

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2021, Bank Capital is included in the Bank Group based on Core Capital /KBMI 1 (core capital up to Rp6 trillion). The business competition experienced by Bank Capital in the national banking industry and KBMI 1 in the past 2 years is disclosed below:

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian Description	2023			2022		
	Aset Assets	Kredit Loans	DPK TPF	Aset Assets	Kredit Loans	DPK TPF
Perbankan Nasional (BUK) National Banking (CCB)	**11.765.838**	**7.186.935**	**8.457.929**	11.113.321	6.497.620	8.153.590
KBMI 1	**1.377.864**	**754.649**	**918.307**	1.436.185	772.695	989.871
Bank Capital	**19.259**	**7.022**	**12.518**	20.629	2.874	14.054
Pangsa Pasar terhadap BUK (%) Market Share to CCB (%)	**0,16**	**0,10**	**0,15**	0,19	0,04	0,17
Pangsa Pasar terhadap KBMI 1 (%) Market Share to KBMI 1 (%)	**1,40**	**0,93**	**1,36**	1,44	0,37	1,42

Suku Bunga Dasar Bank

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan diatur lebih rinci dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional terhadap transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah, Bank memublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah. Informasi SBDK yang berlaku dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau situs web Bank.

SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah, namun belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Bank senantiasa meninjau ulang dan memperbarui SBDK sesuai dengan pergerakan suku bunga acuan.

Adapun tingkat SBDK Bank diuraikan sebagai berikut:

Bank's Basic Lending Rate

In line with the Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Report and further regulated in Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 regarding Transparency and Publication of Conventional Commercial Report on the transparency of information of bank products and the use of customer personal data, the Bank publishes Basic Lending Rate (SBDK) in Rupiah. Information on the applicable SBDK can be seen in the publication in every Bank office and/or Bank's website.

SBDK used as the basis to determine loan interest for customers, excluding any calculation of the risk premium, the amount of which will be determined by the Bank against the risk of each debtor or group of debtors. The Bank is constantly reviewing and updating the SBDK following the benchmark interest rate.

The Bank's SBDK Level is described as follows:

Tingkat Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah berdasarkan Segmen Bisnis per Tahun
Rupiah Basic Lending Rate by Business Segment per Year

(dalam % / in %)

Uraian	2023	2022	Description
Kredit Korporasi	**13,06**	14,17	Corporate Loans
Kredit Ritel	**13,06**	13,17	Retail Loans
Kredit Mikro	**13,06**	13,17	Micro Loans
Kredit Konsumsi			Consumption Loans
KPR	**13,56**	13,17	Housing Ownership
Non-KPR	**13,56**	13,17	Non-Housing Ownership

Tingkat Suku Bunga Pinjaman Rata-Rata Setahun
Annual Average Borrowing Interest Rate

(dalam % / in %)

Uraian	2023	2022	Description
Rupiah	**13,76**	12,03	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	**5,57**	5,63	United States Dollars

Kinerja Operasional

Produk Simpanan

Produk simpanan yang disediakan Bank Capital terdiri dari beberapa jenis yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, baik nasabah perorangan maupun institusi. Produk-produk tersebut memiliki fitur dan keunggulan berbeda. Kinerja operasional produk simpanan Bank Capital dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Operational Performance

Savings Products

Bank Capital provides several types of savings products to suit the customer needs, both individual or institutional customer. These products have different features and advantages. The operational performance of Bank Capital's savings products in the past 2 years is described in the below table:

Jumlah Dana Pihak Ketiga
Amount of Third Party Funds

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023		2022		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) %
	Rp	%	Rp	%	
Giro Current Account	**2.589.457**	**20,69**	2.294.832	16,33	12,84
Tabungan Savings	**4.620.527**	**36,91**	5.166.011	36,76	(10,56)
Deposito Berjangka Time Deposits	**5.308.439**	**42,41**	6.592.852	46,91	(19,48)
Jumlah **Total**	**12.518.423**	**100,00**	**14.053.695**	**100,00**	**(10,92)**

Sepanjang tahun 2023, jumlah dana pihak ketiga tertinggi yang diterima Bank Capital yaitu produk deposito berjangka yang tercatat sebesar Rp5,31 triliun dengan kontribusi terhadap jumlah dana pihak ketiga sebesar 42,41%.

Throughout 2023, the highest amount of third party funds received by Bank Capital came from time deposit product which was recorded at Rp5.31 trillion, contributed 42.41% to the total third party funds.

Produk Pinjaman

Produk pinjaman adalah bentuk pemberian kredit atau pembiayaan kepada pihak ketiga, baik perorangan maupun institusi. Berikut kinerja produk pinjaman di sepanjang tahun 2023:

Loan Products

Loan products are provisions of credits or financing to third parties, both individual and institution. Following is the loan products performance throughout 2023:

Pinjaman berdasarkan Pihak
Loans by Party

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023		2022		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) %
	Rp	%	Rp	%	
Pihak Berelasi Related Parties	**9.200**	**0,13**	23.581	0,82	(60,99)
Pihak Ketiga Third Parties	**7.012.883**	**99,87**	2.850.275	99,18	146,04
Jumlah **Total**	**7.022.083**	**100,00**	**2.873.856**	**100,00**	**144,34**

Pada tahun 2023, Bank Capital menyalurkan pinjaman kepada pihak ketiga sebesar Rp7,01 triliun, meningkat 146,04% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp2,85 triliun. Sedangkan kepada pihak berelasi, Bank menyalurkan pinjaman sebesar Rp9,20 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp23,58 miliar. Secara komposisi, produk pinjaman berdasarkan pihak didominasi oleh pinjaman kepada pihak ketiga dengan komposisi 99,87%.

In 2023, Bank Capital disbursed loans to third parties amounting to Rp7.01 trillion, 146.04% increase compared to Rp2.85 trillion in 2022. As for related parties, the Bank disbursed loans amounting to Rp9.20 billion, a decrease compared to Rp 23.58 billion in the previous year. In terms of composition, loan products by party are dominated by loans to third parties of 99.87% composition.

PINJAMAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI
Loans by Economic Sector

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

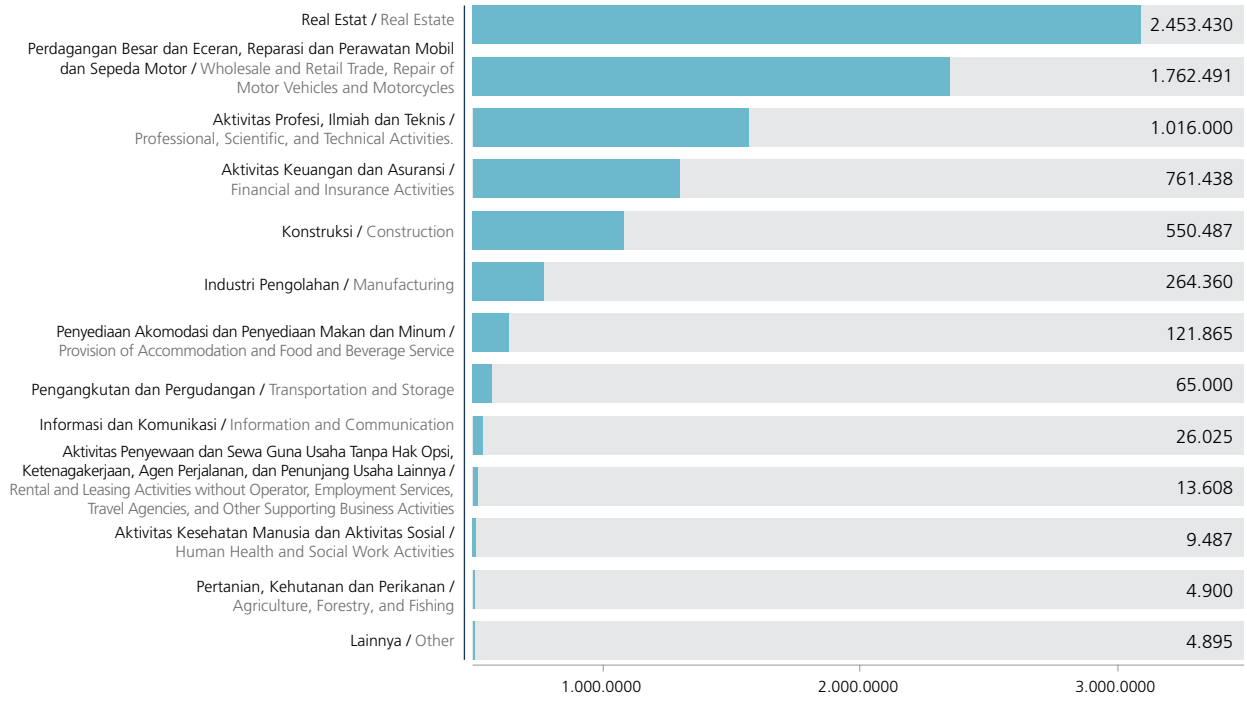

Tresuri

Divisi *Treasury*

Divisi *Treasury* berfokus dalam mengoptimalkan sisi likuiditas serta pengelolaan surat berharga, sehingga menjadi salah satu sumber pendapatan dengan risiko-risiko yang terjaga, termasuk pengelolaan *foreign exchange* (*forex*) secara konservatif. Salah satu penyumbang *fee-based income* bagi Bank adalah volume transaksi nasabah dalam valuta asing.

Melalui Divisi *Treasury*, Bank tidak hanya mengoptimalkan manajemen likuiditas, namun juga terus melakukan beberapa inisiatif untuk mendukung target dan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan.

Divisi *Treasury* akan secara kontinu melanjutkan strategi pengembangan bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan terus berfokus pada pengelolaan likuiditas serta pengelolaan risiko yang terukur. Bank akan terus menjalankan *trading* dan *forex sales* maupun surat berharga (*fixed income trading*) dengan penuh kehati-hatian dan tetap mengutamakan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Treasury

Treasury Division

Treasury Division focuses on optimizing the liquidity as well as management of marketable securities, to serve as one of the sources of income with mitigated risks, including conservative management of foreign exchange (forex). One of the fee-based income contributors for the Bank is the volume of customer transactions in foreign currencies.

Through its Treasury Division, the Bank not only optimizes the liquidity management, but also continues to conduct various initiatives to support the quality and sustainability of its business targets and growth.

The Treasury Division will continuously implementing the pre-set business development strategies by continuing its focus on managing both liquidity and measurable risks. The Bank will continue to manage trading and forex sales as well as securities trading (fixed income trading) conservatively and will also continue to prioritize the interests of all stakeholders.

Divisi *Treasury* akan terus meningkatkan profesionalisme, kapabilitas personel, sertifikasi, dan manajemen risiko yang kuat agar Bank dapat mencapai pertumbuhan yang sesuai dengan target, mampu menghadapi tantangan dan risiko pasar, serta kondisi perekonomian internasional yang masih penuh tantangan.

Divisi Institusi Keuangan

Divisi Institusi Keuangan berperan dalam membina hubungan dengan Bank/*counterparty* serta institusi keuangan non-bank untuk meningkatkan hubungan kerja sama bisnis dalam berbagai macam bidang, di antaranya transaksi *treasury*, *international trade,* dan *remittance*. Dalam rangka mengelola akses likuiditas, Divisi Institusi Keuangan mendukung Divisi *Treasury* melalui penyediaan fasilitas/*line* untuk pembelian surat-surat berharga.

Pada tahun 2023, Divisi Institusi Keuangan berfokus dalam mempersiapkan penandatangan Perjanjian Repo/*Reverse Repo Global Master Repurchase Agreement* (GMRA) dengan berbagai *counterparty* serta mengikuti Seremoni Penandatanganan GMRA secara serentak yang di koordinir oleh Bank Indonesia dengan sasaran pendalaman pasar uang.

Divisi Institusi Keuangan akan tetap menerapkan strategi pengembangan bisnis, di antaranya:

1. Senantiasa mengoptimalkan dan memperluas jaringan koresponden Bank untuk meningkatkan dukungan dan layanan kepada nasabah; dan
2. Bekerja sama dengan unit bisnis dan jaringan cabang untuk terus meningkatkan transaksi pasar uang, valuta asing, serta transaksi lainnya guna tercapainya sinergi yang positif.

The Treasury Division will continue improving its professionalism, personnel capabilities, certification and strong risk management, so the Bank can achieve its targeted growth, able to deal with market challenges and risks, as well as international economic conditions that are still filled with challenges.

Financial Institution Division

The Financial Institution Division serves a role in maintaining relationships with Banks/counterparty and non-bank financial institutions to improve its business network in various fields, such as treasury transactions, international trade and remittance. In managing liquidity access, Financial Institution Division supports the Treasury Division by providing facilities/lines for purchasing securities.

In 2023, Financial Institutions Division focused on preparation the signing process of Repo/Reverse Repo Global Master Repurchase Agreement (GMRA) with various counterparties while simultaneously participating in the GMRA Signing Ceremony coordinated by Bank Indonesia with an aim of money market deepening.

Financial Institutions Division will continue to implement the following business development strategies:

1. Constantly optimizing and expanding Bank's correspondent networks to improve supports and services to customers; and
2. Cooperate with business units and branch networks to continuously improve money markets transaction, foreign exchange, and other transactions to achieve positive synergy.



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Posisi Keuangan [POJK C.3]

Statement of Financial Position [POJK C.3]

Aset
Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Aset Keuangan **Financial Assets**				
Kas Cash	**57.210**	85.042	(27.832)	(32,73)
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	**2.116.518**	2.830.394	(713.876)	(25,22)
Giro pada Bank Lain Current accounts with other Banks	**49.346**	59.954	(10.608)	(17,69)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain Placements with Bank Indonesia and other Banks	-	799.838	(799.838)	(100,00)
Efek-Efek Marketable securities				
Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi Fair Value through Profit or Loss	-	702.425	(702.425)	(100,00)
Biaya Perolehan Diamortisasi Amortized Cost	**2.108.380**	2.123.633	(15.253)	(0,72)
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Fair Value through other Comprehensive Income	**1.500.049**	1.119.828	380.221	33,95
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased under Agreements to Resell	-	169.592	(169.592)	(100,00)
Kredit yang Diberikan Loans				
Pihak Berelasi Related Parties	**9.200**	23.581	(14.381)	(60,99)
Pihak Ketiga Third Parties	**7.012.883**	2.850.275	4.162.608	146,04
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima Accrued Interest Receivables	**87.416**	102.664	(15.248)	(14,85)
Aset Lain-Lain Other Assets	**5.653.768**	9.066.200	(3.412.432)	(37,64)
Jumlah Aset Keuangan **Total Financial Assets**	**18.594.770**	**19.933.426**	**(1.338.656)**	**(6,72)**
Aset Non Keuangan **Non-Financial Assets**				
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	**654.157**	687.254	(33.097)	(4,82)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	**10.260**	7.821	2.439	31,19
Jumlah Aset Non Keuangan **Total Non-Financial Assets**	**664.417**	**695.075**	**(30.658)**	**(4,41)**
Jumlah Aset **Total Assets**	**19.259.187**	**20.628.501**	**(1.369.314)**	**(6,64)**

Jumlah Aset

Jumlah aset Bank Capital tahun 2023 sebesar Rp19,26 triliun, menurun 6,64% dari tahun sebelumnya sebesar Rp20,63 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada aset keuangan sebesar 6,72%.

Total Assets

In 2023, Bank Capital's total assets reached Rp19.26 trillion, a 6.64% decrease from Rp20.63 trillion of the previous year. The decrease was mainly due to 6.72% decrease in financial assets.

Jumlah Aset Keuangan

Pada tahun 2023, jumlah aset keuangan Bank Capital sebesar Rp18,59 triliun, menurun sebesar 6,72% dari tahun sebelumnya sebesar Rp19,93 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh aset lain-lain menurun sebesar 37,64%.

Total Financial Assets

In 2023, Bank Capital's total financial assets reached Rp18.59 trillion, a 6.72% decrease from Rp19.93 trillion of the previous year. This was mainly due to 37.64% decrease in other assets.

Jumlah Aset Non Keuangan

Jumlah aset non keuangan Bank Capital di tahun 2023 sebesar Rp664,42 miliar, menurun sebesar 4,41% dari tahun sebelumnya sebesar Rp695,08 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh aset tetap - bersih yang menurun sebesar 4,82%.

Total Non-Financial Assets

In 2023, Bank Capital's total non-financial assets reached Rp664.42 billion, a 4.41% decrease from Rp695.08 billion of the previous year. The decrease was mainly due to 4.82% decrease in fixed assets - net.

Liabilitas
Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas Keuangan **Financial Liabilities**				
Liabilitas Segera Obligations due Immediately	**232.648**	103.805	128.843	124,12
Simpanan dari Nasabah Deposits from Customers				
Pihak Berelasi Related Parties	**34.556**	24.085	10.471	43,48
Pihak Ketiga Third Parties	**12.483.867**	14.029.610	(1.545.743)	(11,02)
Simpanan dari Bank Lain Deposits from other Banks	**868.716**	1.560.116	(691.400)	(44,32)
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	**117.312**	67.188	50.124	74,60
Obligasi Subordinasi - Bersih Subordinated Bonds - Net	**249.449**	498.350	(248.901)	(49,95)
Jumlah Liabilitas Keuangan **Total Financial Liabilities**	**13.986.548**	**16.283.154**	**(2.296.606)**	**(14,10)**
Liabilitas Non Keuangan **Non-Financial Liabilities**				
Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali Securities Sold under Agreements to Repurchase	**1.817.260**	1.007.918	809.342	80,30
Utang Pajak Taxes Payable	**19.357**	13.967	5.390	38,59
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefits Obligation	**45.702**	35.925	9.777	27,22
Jumlah Liabilitas Non Keuangan **Total Non-Financial Liabilities**	**1.882.322**	**1.057.810**	**824.509**	**77,94**
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**15.868.867**	**17.340.964**	**(1.472.097)**	**(8,49)**

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2023, jumlah liabilitas Bank Capital tercatat sebesar Rp15,87 triliun, mengalami penurunan sebesar 8,49% dari tahun sebelumnya sebesar Rp17,34 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh liabilitas keuangan yang menurun sebesar 14,10%.

Jumlah Liabilitas Keuangan

Pada tahun 2023, jumlah liabilitas keuangan Bank Capital sebesar Rp13,99 triliun, menurun sebesar 14,10% dari tahun 2022 sebesar Rp16,28 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh simpanan dari nasabah pihak ketiga menurun sebesar 11,02%.

Jumlah Liabilitas Non Keuangan

Jumlah liabilitas non keuangan Bank Capital pada tahun 2023 sebesar Rp1,88 triliun, meningkat 77,94% dari Rp1,06 triliun pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali meningkat sebesar 80,30%.

Total Liabilities

In 2023, Bank Capital's total liabilities were recorded at Rp15.87 trillion, an 8.49% decrease from Rp17.34 trillion of the previous year. This was mainly due 14.10% decrease in financial liabilities.

Total Financial Liabilities

In 2023, Bank Capital's total financial liabilities reached Rp13.99 trillion, a 14.10% decrease from Rp16.28 trillion in 2022. This was mainly due to 11.02% decrease in deposits from third party customers.

Total Non-Financial Liabilities

In 2023, Bank Capital's total non-financial liabilities reached Rp1.88 trillion, a 77.94% increase from Rp1.06 trillion in 2022. This was due to 80.30% increase in securities sold under agreements to repurchase.

Ekuitas
Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	**1.995.302**	1.995.302	0	0,00
Tambahan Modal Disetor – Bersih Additional Paid-in Capital - Net	**21.363**	21.363	0	0,00
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komrpehensif Lain Unrealized Gain from Financial Asset Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income	**207.515**	202.271	5.244	2,59
Akumulasi Kerugian Aktuarial Accumulated Actuarial Loss	**(14.142)**	(9.914)	4.228	42,65
Cadangan Revaluasi Revaluation Reserve	**127.258**	137.787	(10.529)	(7,64)
Saldo Laba Retained Earning				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	**61.611**	59.611	2.000	3,36
Belum Ditentukan Penggunaannya Un appropriated	**991.413**	881.117	110.296	12,52
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**3.390.320**	**3.287.537**	**102.783**	**3,13**

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Bank Capital pada akhir tahun 2023 sebesar Rp3,39 triliun, tercatat meningkat sebesar 3,13% dari tahun 2022 yang sebesar Rp3,29 triliun. Hal ini terjadi terutama karena saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya meningkat sebesar 12,52%.

Total Equity

At the end of 2023, Bank Capital's total equity reached Rp3.39 trillion, recorded as 3.13% increase from Rp3.29 trillion in 2022. This was mainly caused by 12.52% increase in retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Bunga Interest Income	**838.840**	625.261	213.579	34,16
Beban Bunga Interest Expense	**(1.186.008)**	(1.020.133)	165.875	16,26
(Beban) Pendapatan Bunga Bersih Net Interest (Expense) Income	**(347.168)**	(394.872)	(47.704)	(12,08)
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income				
Provisi dan Komisi Fees and Commission	**482.887**	14.386	468.501	3.256,65
Keuntungan dari Penjualan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain dan nilai Wajar melalui Laba Rugi Gain on Sale of Financial Asset at Fair Value through Other Comprehensive Income and Fair Value through Profit or Loss	**3.030**	45.167	(42.137)	(93,29)
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih Loss from Foreign Exchange – Net	**(101)**	1.225	(1.326)	(108,24)
Lain-Lain Other	**468.141**	860.536	(392.395)	(45,60)
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya Total Other Operating Income	**953.957**	921.314	32.643	3,54
Pembentukan Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan Allowance for Impairment of Financial Assets	**22.795**	10.883	11.912	109,46
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expense				
Gaji dan Tunjangan Salaries and Employee Benefit	**212.793**	202.072	10.721	5,31
Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	**244.837**	249.259	(4.422)	(1,77)
Kerugian dari Penjualan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain dan Nilai Wajar melalui Laba Rugi Loss on Sale of Financial Asset at Fair Value through Other Comprehensive Income and Fair Value through Profit or Loss	**(19.072)**	12.255	(31.327)	(255,63)
Jumlah Beban Operasional Lainnya Total Other Operating Expense	**438.558**	463.586	(25.028)	(5,40)
Laba Operasional - Bersih Operating Profit – Net	**145.436**	51.973	93.463	179,83
Pendapatan dan Beban Non Operasional - Bersih Non-Operating Income and Expense – Net	**(14.796)**	(10.529)	4.267	40,53
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	**130.640**	41.444	89.196	215,22
Beban Pajak Penghasilan - Bersih Income Tax Expense – Net				
Kini Current	**(30.119)**	(8.994)	21.125	234,88
Tangguhan Deferred	**1.246**	(321)	1.567	488,16
Beban Pajak Penghasilan - Bersih Income Tax Expense – Net	**(28.873)**	(9.315)	19.558	209,96

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Laba Bersih Periode Berjalan Net Profit for the Year	**101.767**	32.129	69.638	216,74
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income (Expense)				
Item yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:				
(Kerugian) Keuntungan Aktuarial Actuarial (Loss) Gain	**(4.228)**	1.366	(5.594)	(409,52)
Item yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will be Reclassified to Profit or Loss:				
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Unrealized Gain on Securities at Fair Value through Other Comprehensive Income	**5.244**	130.894	(125.650)	(95,99)
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax	**1.016**	132.260	(131.244)	(99,23)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**102.783**	164.389	(61.606)	(37,48)
Laba per Saham (Nilai Penuh) Earnings per Share (Full Amount)				
Dasar Basic	**0,88**	1,61	(1)	(45,34)
Dilusian Diluted	**0,82**	82,00	(81)	(99,00)

Pendapatan Bunga

Pada tahun 2023, pendapatan bunga meningkat 34,16%, menjadi Rp838,84 miliar dari semula Rp625,26 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan bunga pada kredit sebesar 54,81%.

Beban Bunga

Pada tahun 2023, beban bunga meningkat 16,26%, menjadi Rp1,19 triliun dari semula Rp1,02 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga pada simpanan nasabah sebesar 18,21%.

(Beban) Pendapatan Bunga Bersih

Beban bunga bersih yang tercatat di akhir tahun 2023 sebesar Rp347,17 miliar, mengalami penurunan sebesar 12,08% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp394,87 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan bunga sebesar 34,16%.

Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah pendapatan operasional lainnya yang tercatat di akhir tahun 2023 sebesar Rp953,96 miliar, mengalami peningkatan sebesar 3,54% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp921,31 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan yang signifikan pada provisi dan komisi.

Interest Income

In 2023, interest income experienced a 34.16% increase to Rp838.84 billion from the previous year's Rp625.26 billion. This growth was primarily attributed to an increase in interest on loans by 54.81%.

Interest Expense

In 2023, interest expense increased by 16.26%, rising to Rp1.19 trillion from the previous year's Rp1.02 trillion, primarily due to the 18.21% increase in interest expense on deposits from customers.

Net Interest (Expense) Income

The net interest expense recorded at the end of 2023 was Rp347.17 billion, marking a decrease of 12.08% compared to the previous year's Rp394.87 billion. This decrease was primarily due to the 34.16% increase in interest income.

Other Operating Income

Total other operating income recorded at the end of 2023 was Rp953.96 billion, an increase of 3.54% compared to the previous year's Rp921.31 billion. This growth was primarily driven by a significant increase in fees and commissions.

Beban Operasional Lainnya

Pada tahun 2023, Bank Capital mencatat beban operasional lainnya sebesar Rp438,56 miliar, menurun 5,40% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp463,59 miliar. Penurunan beban operasional lainnya terutama bersumber dari penurunan pada beban umum dan administrasi sebesar 1,77%.

Laba Operasional - Bersih

Laba operasional - bersih pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp145,44 miliar, meningkat 179,83% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp51,97 miliar. Peningkatan didorong oleh peningkatan pendapatan yang diiringi oleh penurunan beban.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp130,64 miliar, mengalami peningkatan sebesar 215,22% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp41,44 miliar. Peningkatan disebabkan oleh laba operasional – bersih yang meningkat sebesar 179,83%.

Beban Pajak Penghasilan - Bersih

Beban pajak penghasilan – bersih pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp28,87 miliar dan Rp9,32 miliar, meningkat sebesar 209,96%. Hal ini didorong oleh peningkatan pada beban pajak penghasilan kini sebesar 234,88%.

Laba Bersih Periode Berjalan

Laba bersih periode berjalan pada akhir tahun 2023 sebesar Rp101,77 miliar, meningkat 216,74% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp32,13 miliar. Peningkatan disebabkan oleh laba yang meningkat disertai penurunan beban pajak penghasilan.

Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak

Pada tahun 2023, Bank Capital mencatat pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp1,02 miliar, mengalami penurunan sebesar 99,23% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp132,26 miliar. Penurunan disebabkan oleh keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar menurun sebesar 95,99%.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Bank Capital di tahun 2023 tercatat sebesar Rp102,78 miliar, mengalami penurunan sebesar 37,48% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp164,39 miliar. Penurunan disebabkan oleh pendapatan komprehensif lain tahun berjalan yang menurun sebesar 99,23%.

Laba per Saham Dasar dan Dilusian

Pada tahun 2023, laba per saham dasar dan dilusian Bank masing-masing mencapai Rp0,88 dan Rp0,82, menurun masing-masing sebesar 45,34% dan 99,00% dibandingkan dengan tahun 2022 yang masing-masing sebesar Rp1,61 dan Rp82,00.

Other Operating Expense

In 2023, Bank Capital recorded other operating expenses amounting to Rp438.56 billion, down by 5.40% from the previous year's Rp463.59 billion. The decline in other operating expenses was primarily due to a decrease in general and administrative expenses by 1.77%.

Operating Profit – Net

The net operating profit for the year 2023 was recorded at Rp145.44 billion, an increase of 179.83% compared to Rp51.97 billion in 2022. This increase was driven by growth in income accompanied by a decrease in expenses.

Income Before Income Tax Expense

The income before income tax expense for the year 2023 was recorded at Rp130.64 billion, an increase of 215.22% compared to Rp41.44 billion in 2022. This increase was due to the net operating profit, which grew by 179.83%.

Income Tax Expense – Net

The income tax expense – net for the years 2023 and 2022 were Rp28.87 billion and Rp9.32 billion respectively, marking an increase of 209.96%. This increase was driven by current income tax expense, which rose by 234.88%.

Net Profit for the Year

The net profit for the year was Rp101.77 billion in 2023, an increase of 216.74% compared to Rp32.13 billion in 2022. This increase was due to the rise in profit accompanied by a decrease in income tax expense.

Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax

In 2023, Bank Capital recorded other comprehensive income for the year net of tax amounting to Rp1.02 billion, a decrease of 99.23% compared to the previous year's Rp132.26 billion. This decrease was due to a decline of 95.99% in unrealized gains on securities measured at fair value.

Total Comprehensive Income for the Year

Bank Capital's total comprehensive income for the year was recorded at Rp102.78 billion in 2023, marking a decrease of 37.48% compared to the previous year's Rp164.39 billion. This decrease was due to a 99.23% decline in other comprehensive income for the year.

Basic and Diluted Earnings per Share

In 2023, the basic and diluted earnings per share of the Bank were Rp0.88 and Rp0.82, respectively, a decrease of 45.34% and 99.00% compared to Rp1.61 and Rp82.00, respectively, in 2022.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	**(1.546.140)**	(4.698.530)	(3.152.390)	(67,09)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	**(6.014)**	(37.120)	(43.134)	(116,20)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	**-**	1.300.377	(1.300.377)	(100,00)
Penurunan Kas dan Setara Kas Decrease in Cash and Cash Equivalent	**(1.552.154)**	(3.435.273)	(1.883.119)	(121,32)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	**3.775.228**	7.210.501	(3.435.273)	(91,00)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of Year	**2.223.074**	3.775.228	(1.552.154)	(69,82)

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, Bank Capital menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp1,55 triliun, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp4,70 triliun. Hal ini khususnya berasal dari penurunan pencairan simpanan dan lainnya operasi pada pos simpanan dari nasabah sebesar 67,06%.

Net Cash Used in Operating Activities

In 2023, Bank Capital utilized net cash flows for operating activities amounting to Rp1.55 trillion, lower compared to the year 2022, which was Rp4.70 trillion. This condition was mainly due to a lower decrease in deposits from customers by 67.06%.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Selama tahun 2023, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Bank Capital sebesar Rp6,01 miliar, menurun 116,20% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp37,12 miliar. Investasi di tahun 2023 digunakan untuk perolehan aset tetap yang menurun sebesar 116,20%.

Net Cash Used in Investing Activities

During 2023, Bank Capital utilized cash flows for investment activities amounting to Rp6.01 billion, marking a decrease of 116.20% compared to Rp37.12 billion in 2022. The investments in 2023 were used for the acquisition of fixed assets, which decreased by 116.20%.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2023, Bank tidak memperoleh kas dari aktivitas pendanaan. Sedangkan pada tahun 2022, Bank memperoleh kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,30 triliun dari dana setoran modal.

Net Cash Provided by Financing Activities

As of 31 December 2023, the Bank did not generate any cash from financing activities. However, in 2022, the Bank generated cash from financing activities amounting to Rp1.30 trillion from capital deposit funds.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

(dalam % / in %)

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Kinerja **Performance Ratios**			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	**35,57**	53,77	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	**0,04**	0,92	Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	**0,04**	0,04	Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	**0,24**	0,11	Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets to Earning Assets
Non-Performing Loans (NPL) - *Gross*	**0,07**	0,17	Non-Performing Loans (NPL) – Gross
Non-Performing Loans (NPL) – Neto	**0,00**	0,00	Non-Performing Loans (NPL) – Net

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Kepatuhan Compliance Ratios			
Persentase Pelanggaran BMPK			**Percentage of Legal Lending Limit (LLL) Violations**
Pihak Terkait	-	-	Related Party
Pihak Tidak Terkait	-	-	Non-Related Party
Persentase Pelampauan BMPK			**Percentage of LLL Overruns**
Pihak Terkait	-	-	Related Party
Pihak Tidak Terkait	-	-	Non-Related Party
Giro Wajib Minimum			**Statutory Reserves (GWM)**
GWM Utama Rupiah			Primary GWM in Rupiah
Harian	-	-	Daily
Rata-Rata	**16,02**	18,57	Average
GWM Valuta Asing (Harian)	**4,58**	30,65	GWM in Foreign Currencies (Daily)
Posisi Devisa Neto (PDN) secara Keseluruhan	**0,33**	0,87	Overall Net Open Position (NOP)

Kemampuan Membayar Utang

Bank menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, serta rasio rentabilitas untuk mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.

Debt Repayment Ability

The Bank utilizes liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios to measure the Bank's ability to fulfill all obligations, both long-term and short-term.

(dalam % / in %)

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios			
Loan to Deposit Ratio (LDR)	**56,35**	20,53	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Aktiva Keuangan terhadap Liabilitas Keuangan	**132,95**	122,42	Financial Assets to Financial Liabilities Ratio
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios			
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	**82,40**	84,06	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	**468,06**	527,48	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Tetap	**2.425,85**	2.523,22	Total Liabilities to Total Fixed Assets
Jumlah Aktiva Tetap terhadap Jumlah Modal	**19,29**	20,90	Total Fixed Assets to Total Capital
Rasio Rentabilitas Profitability Ratios			
Return on Assets (ROA)	**0,64**	0,18	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	**3,15**	1,35	Return on Equity (ROE)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	**97,21**	98,84	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Net Interest Margin (NIM)	**(1,08)**	(2,33)	Net Interest Margin (NIM)

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Bank diukur melalui komposisi kredit yang diberikan berdasarkan status kolektibilitas sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia serta rasio kredit bermasalah (*non-performing loan*/NPL). Pada tahun 2023, NPL neto sama dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 0,00%. Nilai tersebut

Receivables Collectibility

The Bank's receivables collectibility level is measured through the composition of loans granted based on the collectibility status as per Bank Indonesia regulations and the non-performing loan (NPL) ratio. In 2023, the net NPL was the same as the previous year, which was 0.00%. This value is still below the Bank Indonesia's

masih berada di bawah ketentuan Bank Indonesia yaitu NPL neto maksimal sebesar 5,00%. Berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan Bank Indonesia, pinjaman yang dikelola Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

stipulation of a maximum net NPL of 5.00%. Based on the collectibility in accordance with Bank Indonesia's regulations, the loans managed by the Bank are classified as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023		2022		Pertumbuhan Growth %
	Rp	%	Rp	%	
Lancar Current	**6.935.361**	**98,32**	2.738.675	94,91	153,24
Dalam Perhatian Khusus Special Mention	**113.725**	**1,61**	141.970	4,92	(19,90)
Kurang Lancar Substandard	-	-	-	-	-
Diragukan Doubtful	-	-	-	-	-
Macet Loss	**4.900**	**0,07**	4.894	0,17	0,12
Total	**7.053.986**	**100,00**	**2.885.539**	**100,00**	**144,46**

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Pemilihannya

Bank Capital memiliki kebijakan atas pengelolaan modal untuk untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat guna mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha sekarang dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. Di samping itu, penetapan kebijakan permodalan ditujukan untuk pemenuhan ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank Capital secara rutin menyusun rencana permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Rencana permodalan tersebut disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Bank juga telah mematuhi seluruh persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Rincian Struktur Modal

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, modal yang dimiliki diklasifikasikan menjadi 2, yaitu modal inti dan modal pelengkap. Kewajiban penyediaan modal Bank ditentukan dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Rincian struktur modal Bank disajikan dalam tabel berikut:

Capital Structure and Capital Structure Policy

Management Policy on Capital Structure and Its Basis

Bank Capital has a policy on capital management to ensure that the Bank maintains a strong capital base to support the current business expansion strategy and sustain future development. In addition, the establishment of a capital policy is aimed at fulfilling the capital adequacy requirements set by the regulator and ensuring that the Bank's capital structure is efficient.

Bank Capital regularly formulates a capital plan based on an assessment of the review of the required capital adequacy and combines it with a review of the latest economic developments. The capital plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. Moreover, the Bank has also complied with all capital requirements set by external parties throughout the reporting period, especially in relation to the calculation of the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) and Risk-Weighted Assets (RWA).

Details of Capital Structure

Based on the prevailing Bank Indonesia regulations, the capital owned is classified into two, namely core capital and supplementary capital. The Bank's capital adequacy required is determined by taking into account credit risk, market risk, and operational risk. The details of the Bank's capital structure are presented in the following table:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Description
Modal Inti	**3.324.994**	3.235.874	Core Capital
Modal Pelengkap	**118.987**	123.149	Supplementary Capital
Jumlah Modal	**3.443.981**	**3.359.023**	**Total Capital**
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) **Risk Weighted Assets (RWA)**			
Risiko Kredit	**9.190.590**	4.638.809	Credit Risk
Risiko Operasional	**481.258**	991.177	Operational Risk
Risiko Pasar	**9.793**	617.092	Market Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (%) **Capital Adequacy Ratio (CAR) (%)**			
Risiko Kredit dan Risiko Operasional	**35,61**	59,66	Credit Risk and Operational Risk
Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar	**35,57**	53,77	Credit Risk, Operational Risk, and Market Risk

Komitmen dan Kontingensi

Komitmen dan kontingensi Bank Capital selama 2 tahun buku terakhir dinyatakan sebagai berikut:

Commitments and Contingencies

The commitments and contingencies of Bank Capital for the last two financial years are as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Description
Komitmen **Commitments**			
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Posisi pembelian Spot dan Derivatif yang Masih Berjalan			Spot and Derivative in Current Purchase Position
Rupiah	**15.415**	31.360	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	**685.166**	210.161	United States Dollar
Yuan China	**1.194**	-	Chinese Yuan
Jumlah	**701.775**	**241.521**	**Total**
Liabilitas Komitmen **Commitment Liabilities**			
Rupiah			Rupiah
Posisi Penjualan Spot dan Derivatif yang Masih Berjalan	-	210.869	Spot and Derivative in Current Sales Position
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Digunakan	-	687.182	Unused Loan Facilities Granted to Customers
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Posisi Penjualan Spot dan Derivatif yang Masih Berjalan	-	31.135	Spot and Derivative in Current Sales Position
Jumlah	-	**929.186**	**Total**
Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih	**701.775**	**(687.665)**	**Total Commitment Liabilities – Net**
Kontingensi **Contingencies**			
Liabilitas Kontingensi			**Contingent Liabilities**
Rupiah			Rupiah
Bank Garansi	-	302.727	Bank Guarantees
Bunga Kredit dalam Penyelesaian	-	-	Past-due Interest Income
Jumlah	-	**302.727**	**Total**

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Selama tahun 2023, Bank tidak terikat oleh investasi barang modal yang bersifat material. Seluruh kegiatan investasi dalam barang modal dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan oleh Bank.

Material Commitments Related to Capital Investment

Throughout 2023, the Bank did not have commitments related to material investments in capital goods. All capital investment activities were carried out in line with the budget allocated by the Bank.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2023, Bank Capital melakukan investasi barang modal untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional dan sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Adapun informasi terkait nilai realisasi investasi barang modal yang dilakukan Bank pada tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Capital Investment

In 2023, Bank Capital made capital investments to purchase a number of fixed assets or increase the value of fixed assets with the aim of meeting operational needs and in line with sustainable business growth. Information regarding capital investments made by the Bank in 2023 is as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	Description
Bangunan dan Prasarana	**1.105**	1.317	Buildings and Facilities
Inventaris dan Perlengkapan Kantor	**2.237**	1.996	Office Supplies and Fixtures
Peralatan Kantor	**135**	108	Office Equipment
Kendaraan	**2.537**	1.074	Vehicles
Aset Sewa Gedung	**11.937**	4.705	Building Lease
Aset Sewa Kendaraan	**10.687**	27.920	Vehicles Lease
Jumlah	**28.637**	**37.120**	**Total**

Derivatif dan Fasilitas Lindung Nilai

Bank Capital melakukan transaksi *spot* dan derivatif yang diuraikan sebagai berikut:

Derivatives and Hedging Facilities

Bank Capital engages in spot and derivative transactions, which are outlined as follows:

Transaksi / Transaction	Individual / Individual				
	Nilai Notional / Notional Amount	Tujuan / Purpose		Tagihan dan Liabilitas Derivatif / Derivative Receivables and Liabilities	
		Trading	Hedging	Tagihan / Receivables	Liabilitas / Liabilities
31 Desember 2023 / 31 December 2023					
Terkait dengan Nilai Tukar / Related to Exchange Rates					
Spot	**33.202**	**33.202**	-	**18**	**3**
Forward	-	-	-	-	-
Option	-	-	-	-	-
a. Jual / Sell	-	-	-	-	-
b. Beli / Buy	-	-	-	-	-
Future	-	-	-	-	-
Swap	**1.377.191**	**1.377.191**	-	-	**6.812**
Lainnya / Others	-	-	-	-	-

Transaksi Transaction	Individual Individual				
	Nilai Notional Notional Amount	Tujuan Purpose		Tagihan dan Liabilitas Derivatif Derivative Receivables and Liabilities	
		Trading	Hedging	Tagihan Receivables	Liabilitas Liabilities
Terkait dengan Suku Bunga / Related to Interest Rate					
Forward	-	-	-	-	-
Option	-	-	-	-	-
a. Jual	-	-	-	-	-
b. Beli	-	-	-	-	-
Future	-	-	-	-	-
Swap	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Lainnya					
Jumlah	**1.410.393**	**1.410.393**	**-**	**18**	**6.815**
31 Desember 2022 / 31 December 2022					
Terkait dengan Nilai Tukar / Related to Exchange Rates					
Spot	218.618	218.618	-	225	448
Forward	-	-	-	-	-
Option	-	-	-	-	-
a. Jual	-	-	-	-	-
b. Beli	-	-	-	-	-
Future	-	-	-	-	256
Swap	264.908	264.908	-	-	-
Lainnya					
Terkait dengan Suku Bunga / Related to Interest Rate					
Forward	-	-	-	-	-
Option	-	-	-	-	-
a. Jual	-	-	-	-	-
b. Beli	-	-	-	-	-
Future	-	-	-	-	-
Swap	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Lainnya					
Jumlah	**483.525**	**483.525**	**-**	**225**	**703**

Perbandingan Target dan Realisasi [POJK F.2]

Comparison of Target and Realization [POJK F.2]

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	Rencana Bisnis Bank 2023 Bank Business Plan 2023	Realisasi 2023 2023 Realization	Pencapaian Achievement (%)
	Kinerja Keuangan Financial Performance		
Jumlah Aset Total Assets	20.664.919	**19.259.187**	93.20
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	17.323.642	**15.868.867**	91.60
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.341.277	**3.390.320**	101.47

Uraian Description	Rencana Bisnis Bank 2023 Bank Business Plan 2023	Realisasi 2023 2023 Realization	Pencapaian Achievement (%)
Pendapatan Bunga Interest Income	722.328	**838.840**	116.13
Beban Bunga Interest Expense	(1.018.819)	**(1.186.008)**	116.41
(Beban) Pendapatan Bunga Bersih Net Interest (Expense) Income	(296.491)	**(347.168)**	117.09
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	936.746	**953.957**	101.84
Laba Operasional - Bersih Operating Profit – Net	141.919	**145.436**	102.48
Pendapatan dan Beban Non-Operasional - Bersih Non-Operating Income and Expense – Net	(34155)	**(14.796)**	43.32
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	107.764	**130.640**	121.23
Laba Bersih Periode Berjalan Net Profit for the Year	84.056	**101.767**	121.07
Struktur Modal **Capital Structure**			
KPMM untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional (%) CAR for Credit Risk and Operational Risk (%)	35,00	**35,61**	105.21
KPMM untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar (%) CAR for Credit Risk, Operational Risk, and Market Risk (%)	34,83	**35,57**	101.64

Perbandingan Target dan Realisasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [POJK F.3]

Comparison of Target and Realization of Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance [POJK F.3]

Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Realization of Sustainable Finance Action Plans

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Sustainable Business Activities Categories	Realisasi31 Desember 2023 Realization31 December 2023
Penghimpunan Dana yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan Fund Raising that Meets Sustainable Business Activity Criteria	-	-
Penyaluran Dana: Kredit/ Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Disbursement of Funds: Sustainable Business Activity Loans/ Financing	Energi Terbarukan Renewable Energy	**450**
	Efisiensi Energi Energy Efficiency	-
	Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	-
	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Sustainable Management of Biological Resources and Land Use	-
	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Conservation of Terrestrial and Aquatic Biodiversity	-
	Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	-
	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	-
	Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	-
	Produk yang dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Ecoefficient*) Products that Reduce Resource Usage and Generate Less Pollution (Ecoefficient)	-

Uraian Description	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Sustainable Business Activities Categories	Realisasi31 Desember 2023 Realization31 December 2023
	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Meet National, Regional, or International Standards or Certifications	-
	Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business and/or Activities	-
	Kegiatan UMKM MSME Activities	-
Penyaluran Dana: Non Kredit/Non Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Disbursement of Funds: Sustainable Business Activities Non-Loans/Non-Financing	-	**7.053.536**
Total Kredit/Pembiayaan Bank **Total Bank Loans/Financing**	-	**7.053.986**

Proyeksi Tahun 2024

2024 Projection

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian	Proyeksi 2024 2024 Projection	Description
	Kinerja Keuangan **Financial Performance**	
Jumlah Aset	**28.288.703**	Total Assets
Jumlah Liabilitas	**21.851.302**	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	**6.437.401**	Total Equity
Pendapatan Bunga	**2.105.893**	Interest Income
Beban Bunga	**1.565.880**	Interest Expense
Pendapatan Bunga Bersih	**540.013**	Net Interest (Expense) Income
Pendapatan Operasional Lainnya	**471.952**	Other Operating Income
Laba Operasional - Bersih	**147.585**	Operating Profit – Net
Pendapatan dan Beban Non-Operasional - Bersih	**(24.350)**	Non-Operating Income and Expense – Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**123.235**	Income Before Income Tax
Laba Bersih Periode Berjalan	**96.123**	Net Profit for the Year
	Struktur Modal Capital Structure	
KPMM untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional (%)	**36,54**	CAR for Credit Risk and Operational Risk (%)
KPMM untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar (%)	**36,04**	CAR for Credit Risk, Operational Risk, andMarket Risk (%)
	Kebijakan Dividen Dividend Policy	
Pembagian Dividen	-	Dividend Distribution

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat saldo kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp286,77 juta dan Rp420,51 juta. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu dan penambahan fasilitas kredit. Secara umum nasabah yang direstruktur memiliki kolektibilitas 1 - 5 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

As of 31 December 2023 and 2022, there were restructured loan balances amounting to Rp286.77 million and Rp420.51 million, respectively. The credit restructuring was carried out by extending the tenor and adding credit facilities. Generally, restructured customers had a collectability of 1–5 as of 31 December 2023 and 2022.

Selain itu, Bank Capital tidak melakukan transaksi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, dan akuisisi selama tahun buku 2023.

In addition, Bank Capital did not carry out transactions related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, and acquisition during the 2023 financial year.

Larangan, Batasan, dan/atau Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana antara Bank dan Entitas Lain dalam Satu Kelompok Usaha

Prosedur operasional terkait transfer dana nasabah Bank tidak memiliki batasan, baik dalam bentuk transfer masuk maupun transfer keluar antara Bank dan entitas lain dalam satu kelompok usaha. Dalam menyalurkan pinjaman kepada pihak ketiga dan entitas lainnya dalam satu kelompok usaha, Bank mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Prohibitions, Limitations, and/or Significant Obstacles to Transfer Funds between the Bank and Other Entities in the Same Business Group

The Bank's operational procedures regarding customer fund transfers do not have any restrictions. It applies to both incoming and outgoing transfers between the Bank and other entities within the same business group. In disbursing loans to third parties and other entities within the same business group, the Bank refers to the applicable regulations and provisions.

Informasi Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi fakta material setelah tanggal pelaporan Laporan Keuangan.

Material Information After the Accountant's Report Date

There is no material fact or information that occurred after the reporting date of the Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Bank

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Bank.

Changes in Legislation that Affect the Bank

During 2023, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Bank.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Pemegang Saham akan menyetujui pembagian dividen pada RUPS Tahunan. Hal itu dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku di Indonesia. Jumlah dan pembayaran dividen harus ditentukan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan beberapa faktor, seperti tingkat kecukupan modal, tingkat kesehatan keuangan Bank, serta kebutuhan dana Bank untuk ekspansi usaha ke depannya tanpa mengurangi hak dari RUPS Bank untuk menentukan hal-hal lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Dalam hal Bank membutuhkan dana untuk melakukan pengembangan usaha atau pemenuhan kecukupan modal atau akuisisi bisnis baru, maka Bank dapat tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2023 dan 2022, Bank Capital memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Shareholders will ratify the dividend distribution at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). This action is undertaken in adherence to the regulations applicable in Indonesia. The amount and payment of dividends must be determined by taking into account several factors, such as the Bank's capital adequacy level, financial health, and funding requirements for future business expansion, without prejudice to the rights of the Bank's GMS to determine other matters in accordance with the Bank's Articles of Association. In the event that the Bank requires funds for business development, capital adequacy fulfillment, or new business acquisition, the Bank may abstain from distributing dividends to the Shareholders.

Dividend Distribution

In 2023 and 2022, Bank Capital decided no dividend payout to the Shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Bank telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sebagai berikut:

Realization of Use of Funds from Public Offering

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of Use of Public Offering Proceeds, the Bank has reported the realization of the use of public offering proceeds as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum** Realized Public Offering Proceeds			**Rencana Penggunaan Dana** Proposed Use of Funds		**Realisasi Penggunaan Dana** Realization of Use of Funds		**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** Remaining Public Offering Proceeds
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Cost	**Hasil Bersih** Net Proceeds	**Uraian** Description	**Jumlah** Amount	**Uraian** Description	**Jumlah** Amount	
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMTED) Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMTED)	7 Desember 2022 7 December 2022	1.300.375	550	1.299.825	Seluruh dana yang diperoleh dari PMTHMETD akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan All proceeds from the PMTHMETD will be used to strengthen the capital structure.	1.299.825	Belum terealisasi dan saat ini dana masih di surat berharga negara (SBN) Not yet realized and the funds are still in government securities (SBN).	-	1.299.825

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Bank Capital tidak melakukan transaksi yang bersifat material yang mengandung unsur benturan kepentingan dengan pihak berelasi sepanjang tahun 2023.

Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest

Bank Capital did not engage in material transactions containing elements of conflicts of interest with related parties throughout 2023.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2023, Bank Capital tidak melakukan transaksi material dengan pihak afiliasi.

Transactions with Affiliates

Throughout 2023, Bank Capital did not conduct material transactions with affiliated parties.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank Capital melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dan transaksi berelasi telah diungkapkan dan dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan No. 36 tentang Sifat dan Transaksi Pihak-Pihak yang Berelasi.

Transactions with Related Parties

In conducting its business activities, Bank Capital carried out transactions with the following related parties and related party transactions have been disclosed and the information is available in Note No. 36 to the Financial Statements regarding the Nature and Transactions of Related Parties.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dan Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2023 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar kebutuhan bisnis dan bebas dari konflik kepentingan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Bank telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle* dan *know your customer/KYC).* Selain itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit memastikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Related Party Transactions and Fairness of Transactions

All transactions with related parties in 2023 were conducted at arm's length and in accordance with the law. Transactions were carried out based on business needs and were free from conflicts of interest.

Compliance with Relevant Regulations and Provisions

The Bank complied with the relevant regulations and provisions:

1. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020, dated 20 April 2020, concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; and
2. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK/04/2020, dated 1 July 2020, concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee

The Board of Directors stated that transactions with related parties went through adequate procedures to ensure that transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, including compliance with the principles of fair transactions (arm's length principle and know your customer/KYC). In addition, the Board of Commissioners and the Audit Committee ensured that transactions with related parties were in accordance with the applicable provisions.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022, dan relevan terhadap aktivitas Bank, sebagai berikut:

Changes in Accounting Policies

New standards, amendments, revisions, adjustments, and interpretations issued and effective for the financial year beginning on 1 January 2022 and relevant to the Bank's activities are as follows:

Perubahan Kebijakan Policy Changes	**Dampak terhadap Laporan Keuangan** Impact on Financial Statements
Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Binis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Amendment to PSAK 22 "Business Combination" on Reference to the Conceptual Framework	Memperbarui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontingensi dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan interpretasi ISAK 30 "Pungutan". Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontingensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi. Updates the reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting and adds exceptions for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and ISAK 30 "Levies" interpretation. The amendment also affirms that contingent assets should not be recognized at the acquisition date.
Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontijensi" tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract	Mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is onerous.
PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan" PSAK 71 (2020 Improvements), "Financial Instruments"	Mengklarifikasi tentang pengakuan atas *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is onerous.
PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa" PSAK 73 (2020 Improvements), "Leases"	Menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Removes the illustration of the reimbursement from the lessor related to lease incentives.

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan.

Reason for Change in Accounting Policy

The implementation of financial accounting standards is carried out to comply with the applicable PSAK in the current year.

Asumsi dalam Menyusun Proyeksi

Dalam menyusun Rencana Bisnis Bank, Bank menggunakan asumsi makro dan mikro yang disesuaikan dengan kondisi perekonomian saat ini dan di masa depan yang diperkirakan akan dan masih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keuangan global dan kebijakan ekonomi pemerintah. Asumsi makro dan mikro yang digunakan untuk proyeksi keuangan Rencana Bisnis Bank 2023-2025 diungkapkan sebagai berikut:

Assumptions in Preparing Projections

In formulating the Bank Business Plan, the Bank employs both macroeconomic and microeconomic assumptions. These assumptions are tailored to align with the present economic conditions and anticipated future scenarios. These future scenarios are projected considering the influence of global financial and economic conditions and the government's economic policies. The specific assumptions utilized for the financial projections in the Bank's Business Plan for the years 2023–2025 are as follows:

(dalam %, kecuali dinyatan lain / in % unless otherwise stated)

Uraian Description	Proyeksi Projection	
	2023	2024
Asumsi Makro **Macroeconomic Assumptions**		
Pertumbuhan PDB GDP Growth	**5,50**	5,30
Inflasi Inflation	**1,70**	2,28
Lainnya, Dirinci per Jenis Asumsi Others, Detailed per Assumption Type		
Kurs (IDR/USD) Exchange Rate (IDR/USD)	**13,900**	15,455
BI *Rate* BI Rate	**5,25**	5,75
Asumsi Mikro **Microeconomic Assumptions**		
Pertumbuhan Kredit Credit Growth	**281,69**	118,92
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Third Party Funds Growth	**68,31**	(0,63)
Tingkat Bunga Simpanan - Tabungan Savings Deposit Interest Rate	**3,00**	6,57
Tingkat Bunga Kredit Ritel Komersil Commercial Retail Credit Interest Rate	**13,05**	10,83

Prospek Usaha 2024

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global akan terus melambat menjadi 2,8% di tahun 2024. Hal tersebut disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi dan keuangan global semakin tinggi dengan meningkatnya ketegangan geopolitik. Berbeda dengan proyeksi ekonomi global, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 terus membaik ditopang oleh permintaan domestik yang meningkat pada kisaran 4,7%-5,5%, sementara inflasi diprakirakan tetap terkendali pada kisaran sasaran 2,5±1%. Berlanjutnya perbaikan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 terutama didorong oleh permintaan domestik sejalan dengan kenaikan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN), penyelenggaraan pemilu, dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Business Prospects for 2024

Bank Indonesia projected that global economic growth will continue to slowdown to 2.8% in 2024, attributed to the escalating uncertainty in the global economic and financial landscape, exacerbated by rising geopolitical tensions. In contrary to the global economic projection, Bank Indonesia forecasted that Indonesia's economic growth in 2024 will continue to improve, bolstered by increasing domestic demand within the range of 4.7%–5.5%, while inflation is expected to remain controlled within the target range of 2.5±1%. The ongoing improvement of Indonesia's economy in 2024 is primarily driven by domestic demand in line with the salary increase of Civil Servants (ASN), elections, and the development of the Nusantara Capital City (IKN).

Di tengah risiko pelambatan ekonomi global, Survei Orientasi Bisnis Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (SBPO) awal tahun 2024 menunjukkan persepsi optimis terhadap kinerja perbankan. Optimisme perbankan tercermin dari Indeks Orientasi Bisnis Perbankan (IBP) pada triwulan I 2024 yang tercatat sebesar 56 (zona optimis). Optimisme tersebut didorong oleh ekspektasi akan meningkatnya fungsi intermediasi perbankan diiringi dengan kemampuan perbankan dalam mengelola risiko yang dihadapi meskipun kondisi makroekonomi global yang kurang kondusif.

Hasil survei juga memberikan informasi bahwa kondisi likuiditas perbankan pada 2024 diproyeksikan tetap memadai dengan ditunjang oleh prakiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang akan tetap tumbuh positif, serta kebijakan moneter yang masih akomodatif dengan suku bunga acuan yang diperkirakan dapat sedikit menurun. Selain itu, jika sesuai ekspektasi bahwa pemotongan suku bunga *The Fed* akan terjadi pada akhir triwulan II 2024, maka diperkirakan akan ada arus dana masuk (*capital inflow*) dari investor asing ke pasar domestik dengan berbagai instrumen keuangan.

Sumber :
- Bank Indonesia – Laporan Perekonomian Indonesia 2023; dan
- Otoritas Jasa Keuangan – Siaran Pers: Persepsi Optimistis Perbankan di Tengah Risiko Perlambatan Ekonomi Global, Survei Orientasi Bisnis Perbankan OJK Awal 2024, 8 Maret 2024.

Amid the risk of a global economic slowdown, the Financial Services Authority's Banking Business Orientation Survey (SBPO) at the beginning of 2024 indicates an optimistic perception of banking performance. The banking optimism is reflected in the Banking Business Orientation Index (IBP) in the first quarter of 2024, which is recorded at 56 (optimistic zone). This optimism is driven by expectations of an increase in banking intermediation functions, accompanied by the banking sector's ability to manage risks despite the less conducive global macroeconomic conditions.

The findings from the survey also indicate that the liquidity status of banks in 2024 is anticipated to stay sufficient. This projection is backed by the positive growth forecast of Indonesia's economy and the ongoing accommodative monetary policy, with a slight decrease expected in the benchmark interest rate. Furthermore, if the Federal Reserve's interest rate cut aligns with expectations and takes place at the end of the second quarter in 2024, it is projected that there will be a surge of incoming capital from foreign investors into the domestic market, invested across a range of financial instruments.

Source:
- Bank Indonesia – Indonesia Economic Report 2023; and
- Financial Services Authority – Press Release: Optimistic Perception of Banking Amid Risk of Global Economic Slowdown, OJK Banking Business Orientation Survey Early 2024, 8 March 2024.



TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology




NKING

Kebijakan Pengembangan TI
IT Development Policy

Teknologi informasi (TI) merupakan sebuah solusi bagi Bank Capital dalam menghadapi pesatnya pertumbuhan usaha dan meningkatnya daya saing di industri perbankan. TI memberikan kemudahan bagi Bank dalam melakukan transaksi perbankan dan sebagai alat untuk mengambil keputusan bisnis serta sebagai pemenuhan terhadap kebutuhan nasabah dalam mendapatkan layanan yang mudah, cepat, dan efisien. Menyadari hal tersebut, Bank Capital berkomitmen untuk menciptakan dan mengembangkan aplikasi TI yang efisien guna mendukung layanan prima kepada nasabah, sehingga nasabah tetap tertarik dan memilih layanan yang disediakan oleh Bank.

Pengembangan TI di Bank Capital berfokus pada pengembangan layanan, dukungan terhadap tujuan bisnis sebagai bank komersial, dan pemeliharaan data *center* sesuai standar Otoritas Jasa Keuangan. Bank juga memiliki *business continuity plan* dan *disaster recovery center* yang beroperasi secara *real time*, serta terus mengikuti perkembangan teknologi terkini di dunia perbankan.

The utilization of Information Technology (IT) serves as a solution for Bank Capital to confront the rapid growth of businesses and the increasing competitiveness in the banking industry. IT provides convenience for the Bank in conducting banking transactions and serves as a tool for making business decisions, as well as meeting the needs of customers for easy, fast, and efficient services. Recognizing this, Bank Capital is committed to creating and developing efficient IT applications to support excellent services to customers, thus ensuring that customers remain interested and choose the services provided by the Bank.

The development of IT at Bank Capital focuses on service improvement, support for business objectives as a commercial bank, and the maintenance of data centers in accordance with the standards of the Financial Services Authority. The Bank also has a business continuity plan and a real-time operating disaster recovery center, and continuously keeps pace with the latest technological developments in the banking world.

Pengembangan TI Tahun 2023
IT Development in 2023

Bank Capital telah melakukan pemutakhiran teknologi informasi yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis terkini, di antaranya:

1. Migrasi New Capital Business Net dan *mobile banking*;
2. Pengembangan aplikasi pensiun;
3. Pengembangan *Loan Origination System* (LOS);
4. *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS);
5. *Open banking;*
6. *Supply chain financing system*;
7. Aplikasi Audit Management System (AMS);
8. Layanan SMS untuk PIN ATM; dan
9. Sistem *virtual account.*

Bank Capital has updated its information technology in line with current business developments, including:

1. Migration of New Capital Business Net and mobile banking;
2. Development of pension application;
3. Development of Loan Origination System (LOS);
4. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS);
5. Open banking;
6. Supply chain financing system;
7. Audit Management System (AMS) application;
8. SMS service for ATM PIN; and
9. Virtual account system.

Tata Kelola TI
IT Governance

Bank Capital telah menyusun tata kelola TI yang sistematis dan terarah dengan tujuan untuk mengoptimalkan penerapan TI Bank dan mengelola risiko TI secara efektif. Tata kelola TI Bank disusun dalam kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan disesuaikan dengan karakter dan strategi bisnis Bank.

Penerapan tata kelola TI disesuaikan dengan perkembangan digitalisasi bisnis saat ini dengan tetap memperhatikan aspek-aspek pengendalian yaitu:

1. Penerapan sistem *leveling* pada setiap sistem yang digunakan, artinya sistem harus memiliki manajemen persetujuan/*approval* sehingga transaksi dapat dipantau dengan metode *dual control*;
2. Penerapan *audit trail* pada setiap sistem sehingga transaksi dapat diperiksa dan tercatat dengan baik;
3. *High availability,* di mana sistem selalu memiliki *backup data* untuk menghindari risiko yang terjadi;
4. Penerapan sistem yang *scalable,* yaitu sistem yang dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan bisnis; dan
5. Penerapan sistem yang *secure,* yaitu sistem yang berjalan memiliki pengamanan, baik secara infrastruktur maupun pengamanan *user* seperti penggunaan *password* sesuai dengan ISO *security policy*.

Selain itu, Bank Capital juga telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi yang senantiasa memastikan semua risiko utama dan ancaman akibat perkembangan teknologi diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan, serta mendapatkan arahan dari Direksi. Melalui Komite Pengarah Teknologi, Direksi dapat memastikan bahwa seluruh aktivitas TI dilakukan secara proaktif, khususnya dalam menghadapi gangguan (*disruption*), keamanan dunia maya (*cyber security*), dan pemulihan bencana (*disaster recovery*).

Bank Capital has established a systematic and directed IT governance aimed at optimizing the implementation of the Bank's IT and effectively managing IT risks. The Bank's IT governance is structured within policies and Standard Operating Procedures (SOPs) that refer to Financial Services Authority regulations and are tailored to the Bank's character and business strategy.

The implementation of IT governance is adjusted to the current business digitization development while still considering control aspects, namely:

1. Implementation of leveling systems in every utilized system, meaning systems must have management's approval so transactions can be monitored using dual control methods;
2. Implementation of an audit trail in every system to ensure transactions can be examined and recorded properly;
3. High availability, where systems always have data backups to mitigate risks;
4. Implementation of scalable systems, meaning systems can be further developed according to business needs; and
5. Implementation of secure systems, meaning operational systems have security measures, both in infrastructure and user security such as password usage in accordance with ISO security policies.

Furthermore, Bank Capital has also established an Information Technology Steering Committee, which consistently ensures that all major risks and threats arising from technological advancements are identified, managed, and reported, receiving guidance from the Board of Directors. Through the Information Technology Steering Committee, the Board can ensure that all IT activities are conducted proactively, particularly in addressing disruptions, cybersecurity, and disaster recovery.

Realisasi Program Kerja TI Tahun 2023
Realization of IT Work Program in 2023

Berikut realisasi program kerja TI tahun 2023 yang dilakukan oleh Divisi Teknologi Informasi:
1. Migrasi New Capital Business Net dan *mobile banking;*
2. Pengembangan aplikasi pensiun;
3. Pengembangan LOS;
4. Layanan SMS untuk PIN ATM;
5. QRIS (dalam proses perizinan); dan
6. Sistem *virtual account* (sedang dalam proses).

Here are the realization of IT work program for the year 2023 carried out by the Information Technology Division:
1. Migration of New Capital Business Net and mobile banking;
2. Development of pension application;
3. Development of LOS;
4. SMS service for ATM PIN;
5. QRIS (in the licensing process); and
6. Virtual account system (currently in progress).

Rencana Pengembangan TI Tahun 2024
IT Development Plan for 2024

Untuk mendukung tujuan Bank menjadi bank digital, Bank Capital akan mempersiapkan *human resources*, teknologi, serta rencana bisnis yang sesuai untuk tahun 2024, yaitu:
1. Peningkatan Capital Flex;
2. Peningkatan New Capital Business Net;
3. Migrasi *dataceter*;
4. Aplikasi AMS;
5. Layanan SMS untuk PIN ATM;
6. Sistem *virtual account;*
7. Peningkatan sistem *Call Center;*
8. Rekening Dana Lender (RDL); dan
9. Pengembangan QRIS Tuntas dan *Cross Border.*

To support Bank Capital's goal in becoming a digital bank, the Bank will prepare human resources, technology, and corresponding business plans for 2024, which include:
1. Increase of Capital Flex;
2. Increase of New Capital Business Net;
3. Datacenter migration;
4. AMS application;
5. SMS service for ATM PIN;
6. Virtual account system;
7. Call Center system improvement;
8. Rekening Dana Lender (RDL); and
9. Completion of QRIS development and Cross-Border implementation.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance





Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles

Bank Capital menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) untuk menjaga konsistensi dan keberlanjutan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan, Bank Capital selalu mempertimbangkan prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan diterapkannya GCG, Bank Capital meyakini bahwa pencapaian kinerja dan prospek bisnis dalam jangka panjang dapat dipertahankan.

Bank Capital implements the principles of good corporate governance (GCG) to ensure consistent and sustainable business growth. All business activities conducted by Bank Capital always take into account the GCG principles and the prevailing laws and regulations. Bank Capital is confident that by implementing GCG, it can sustain its performance and long-term business prospects.

Komitmen Bank Capital untuk menerapkan GCG pada setiap aspek bisnis berlandaskan pada 4 pilar governansi korporat dari Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Pilar governansi tersebut merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dan kesetaraan.

Bank Capital's commitment to implementing GCG across all business aspects is based on the four pillars of corporate governance as outlined in the 2021 Indonesia Corporate Governance General Guidelines (PUGKI). These pillars include ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. These pillars of governance are the evolution of the fundamental values of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.

Pilar Governansi Governance Pillar	**Implementasi** Implementation
Perilaku Beretika **Ethical Behavior**	Bank senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Bank memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Bank tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. The Bank consistently upholds the principles of honesty, respects all parties involved, fulfills commitments, and nurtures moral values and trust. It takes into account the interests of Shareholders and other stakeholders, operating on the principles of fairness and equality. The Bank's operations are independent, ensuring that no single organ dominates others and is free from external intervention.
Akuntabilitas **Accountability**	Bank dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Untuk itu Bank harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Bank dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Bank should accountable regarding its performance transparently and fairness. Therefore, the Bank must be managed accordingly, measurably, and in accordance with the interests of the Shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.
Transparansi **Transparency**	Bank menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Bank mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. The Bank provides stakeholders with easily accessible and comprehensible information that is both material and relevant. It takes the initiative to disclose not only regulatory requirements but also significant matters for decision-making by Shareholders and other stakeholders.
Keberlanjutan **Sustainability**	Bank mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Bank adheres to laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities towards society and the environment. It contributes to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders, aiming to enhance their lives in a manner that is consistent with business interests and the sustainable development agenda.

Pilar penerapan GCG juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yaitu penerapan tata kelola pada industri perbankan harus senantiasa berlandaskan pada 5 prinsip dasar tata kelola yang baik sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat;
4. Independensi (*independency*), yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun; dan
5. Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya, penerapan GCG dikelompokkan dalam suatu *governance system* yang terdiri dari 3 aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome* (Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2023).

The pillars of GCG implementation also refer to Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks. This entails that governance implementation in the banking industry must always be based on the following 5 fundamental principles of good governance:

1. Transparency refers to the openness in disclosing material and relevant information, as well as transparency in decision-making processes;
2. Accountability refers to clarity in the roles and execution of responsibilities of the Bank's organs, ensuring effective management;
3. Responsibility refers to the alignment of the Bank's management with regulatory laws and principles of sound banking management;
4. Independence refers to professional management of the Bank without influence or pressure from any party; and
5. Fairness refers to justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and regulatory laws.

Furthermore, the implementation of GCG is grouped into a governance system consisting of three aspects: governance structure, governance process, and governance outcome (Report on Governance Implementation for the Year 2023).

Struktur GCG
GCG Structure

Struktur GCG Bank Capital secara garis besar tergambarkan pada organ utama Bank yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Bank. Struktur GCG Bank Capital disajikan dalam bagan berikut:

The structure of GCG at Bank Capital is broadly depicted in the Bank's main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. As stipulated in the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations, each organ plays a crucial role in the implementation of GCG and carries out its functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Bank. The GCG structure of Bank Capital is presented in the following diagram:

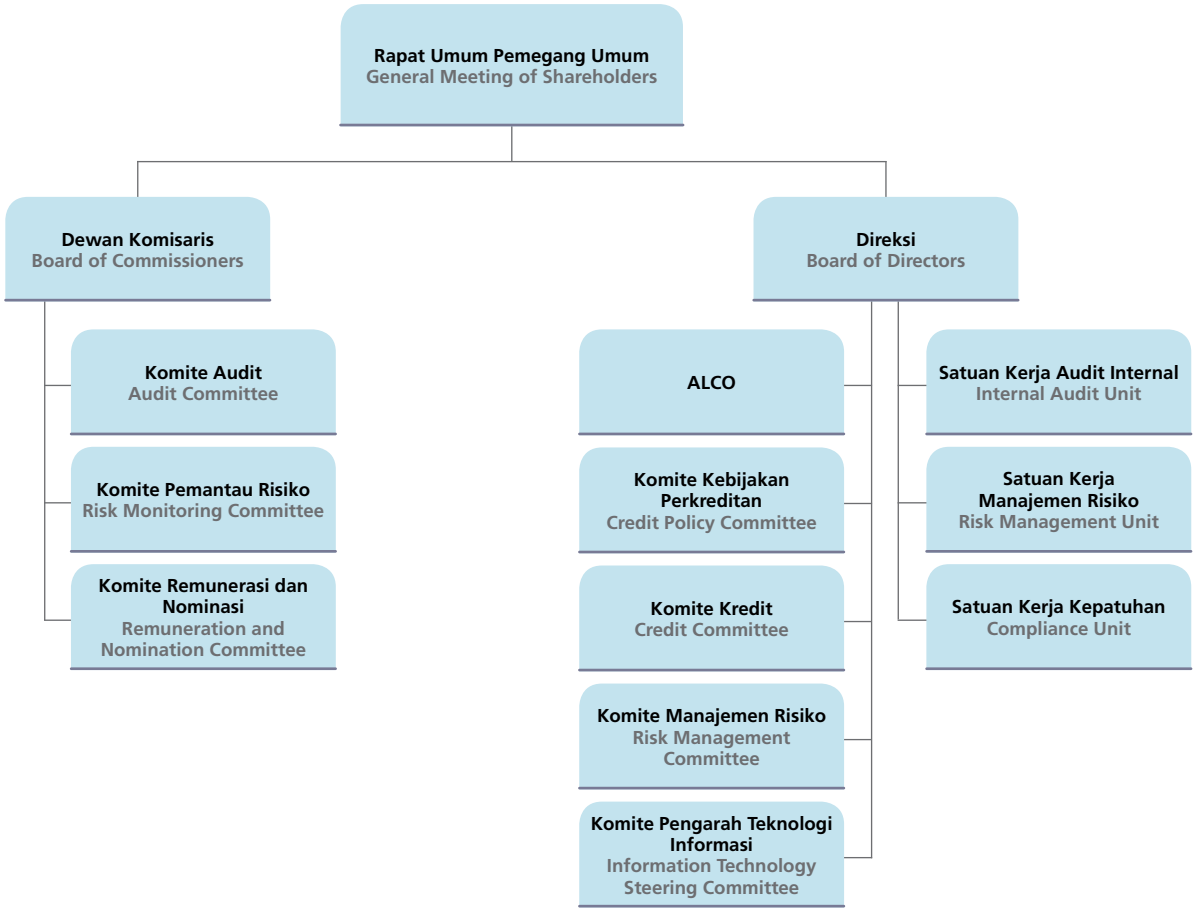

Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation

Bank Capital secara konsisten setiap tahun melakukan penilaian penerapan GCG untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Bank. Penilaian dilakukan dengan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Kriteria yang digunakan dalam *self assessment* GCG Bank Capital meliputi:
1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;

Bank Capital consistently conducts an annual assessment of the implementation of GCG to determine the adequacy level of GCG implementation within the Bank. The assessment is conducted using various benchmarks of best practice standards and refers to Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 and Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.

The criteria used in Bank Capital's GCG self-assessment include:

1. Execution of duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Execution of duties and adequacy of the committees;
4. Handling of conflicts of interest;

5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit internal;
7. Penerapan fungsi audit eksternal;
8. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG, dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank.

Berdasarkan analisis terhadap seluruh faktor penilaian penerapan GCG, dapat disimpulkan bahwa hasil *self assessment* terhadap 11 faktor penilaian penerapan GCG Bank Capital tahun 2023 berada pada peringkat 3 dengan kategori "Cukup Baik".

5. Implementation of compliance functions;
6. Implementation of internal audit functions;
7. Implementation of external audit functions;
8. Implementation of risk management, including internal control systems;
9. Provision of funds to related parties and large exposures;
10. Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation reports, and internal reporting; and
11. The Bank's strategic plan.

Upon analyzing all of the assessment factors, the self-assessment results of Bank Capital's GCG implementation in 2023 indicated a score of 3 or "Moderate" category.

Indikator Indicator	Peringkat Score	Definisi Peringkat Definition of Score
Individual	3	Cukup Baik Moderate

Bank Capital telah melakukan *self assessment* secara komprehensif dan terstruktur atas ketiga aspek *governance,* yaitu *governance structure, governance process,* dan *governance outcome* yang disimpulkan sebagai berikut:

Governance Structure

Beberapa faktor positif pada *governance structure*, antara lain:

1. Saat ini, jumlah dan komposisi anggota Direksi Bank Capital berjumlah 5 orang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman yang memadai di dunia perbankan sesuai dengan bidang kerja masing-masing;
3. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang dituangkan dalam bentuk Kebijakan Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam Rangka Pelaksanaan *Good Corporate Governance*;
4. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai;
5. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, serta telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja;
6. Seluruh anggota Dewan Komisaris diketahui tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pejabat Eksekutif pada lembaga/perusahaan lain;
7. Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;

Bank Capital has conducted a comprehensive and structured self-assessment on the three aspects of governance, namely governance structure, governance process, and governance outcome, which are summarized as follows:

Governance Structure

Several positive factors in the governance structure include:

1. The current number and composition of the members of Bank Capital's Board of Directors, totaling 5 people, comply with applicable regulations;
2. The majority of the members of the Board of Directors have adequate experience in the banking sector according to their respective fields of work;
3. The Board of Directors and the Board of Commissioners have Work Guidelines and Rules set out in the Board of Directors Decree on Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees of PT Bank Capital Indonesia Tbk in the Implementation of Good Corporate Governance;
4. All members of the Board of Directors have adequate integrity, competence, and financial reputation;
5. All members of the Board of Commissioners have adequate integrity, competence, and financial reputation and have work guidelines and rules;
6. All members of the Board of Commissioners are known not to hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Executive Officers at other institutions/companies;
7. Members of the Board of Commissioners have adequate and relevant competence for their positions to carry out their duties and responsibilities and are able to implement their competence in carrying out their duties and responsibilities;

8. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus *fit and proper test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
9. Bank Capital telah memiliki kebijakan terkait penanganan benturan kepentingan, yang dituangkan dalam bentuk Surat Edaran Kepatuhan perihal Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*);
10. Bank Capital memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional dan secara struktur berada di bawah Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan;
11. Bank telah menerapkan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), dengan:
    a. Menyusun Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*);
    b. Membentuk SKAI; dan
    c. Menyusun Pedoman Kerja Audit Internal yang telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris;
12. Audit Eksternal yang ditunjuk telah terdaftar dalam Daftar Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar sebagai Auditor Bank yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, penugasan audit sebagaimana dimaksud juga telah memperhatikan:
    a. Kapasitas kantor akuntan publik yang ditunjuk;
    b. Adanya legalitas perjanjian kerja;
    c. Ruang lingkup audit;
    d. Standar profesional akuntan publik;
    e. Komunikasi Otoritas Jasa Keuangan dengan kantor akuntan publik dimaksud;
13. Dalam penerapan manajemen risiko, Bank Capital telah memiliki struktur organisasi yang memadai sesuai kebutuhan Bank untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal, dan telah memiliki kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko yang memadai sesuai dengan kondisi bank saat ini;
14. Bank Capital memiliki kebijakan terkait penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, yang dituangkan dalam Surat Edaran Kredit Perihal Pedoman Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposures*) serta Penyediaan Dana kepada Pihak Lain yang Memiliki Kepentingan terhadap Bank;
15. Bank Capital telah memiliki kebijakan dan prosedur internal terkait pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan; dan
16. Bank Capital menyusun rencana strategis dalam bentuk Recana Korporasi dan Rencana Bisnis yang didukung sepenuhnya oleh pemilik, antara lain tercermin dari komitmen dan upaya pemilik untuk memperkuat permodalan Bank.

Di samping faktor positif pada *governance structure*, masih terdapat beberapa faktor belum menunjukkan pencapaian yang positif dan masih dalam proses perbaikan, antara lain:

1. Perubahan dan pengembangan struktur organisasi, khususnya di level manajemen, seperti penggantian Direktur Utama dan penambahan Direktur bidang, yaitu Direktur *Digital Banking*; serta penambahan jumlah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari pihak independen; dan

8. All members of the Board of Commissioners have passed the fit and proper test and have obtained approval from Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority;
9. Bank Capital has a policy related to conflict of interest handling, which is set out in the form of a Compliance Circular Letter on Conflict of Interest Guidelines;
10. Bank Capital has a Compliance Unit that is independent of the Operational Unit and structurally under the Director who oversees the compliance function;
11. The Bank has implemented the Bank Internal Audit Function Implementation Standards (SPFAIB) by:
    a. Establishing an Internal Audit Charter;
    b. Forming SKAI; and
    c. Establishing an Internal Audit Work Guideline that has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners;
12. The appointed External Auditor is registered in the List of Public Accounting Firms Registered as Bank Auditors released by the Financial Services Authority. In addition, the audit assignment has also taken into account:
    a. The capacity of the appointed public accounting firm;
    b. The legality of the work agreement;
    c. The scope of the audit;
    d. The professional standards of public accountants;
    e. The communication of the Financial Services Authority with the public accounting firm;
13. In implementing risk management, Bank Capital has an adequate organizational structure according to the Bank's needs to support the implementation of risk management and internal control and has adequate risk policies, procedures, and limits according to the current Bank conditions;
14. Bank Capital has a policy related to the provision of funds to related parties and large exposures, which is set out in the Credit Circular Letter on Guidelines for Providing Funds to Related Parties and Large Exposures and Provision of Funds to Other Parties that Have Interests in the Bank;
15. Bank Capital has internal policies and procedures related to the implementation of financial and non-financial transparency; and
16. Bank Capital has prepared a strategic plan in the form of a Corporate Plan and Business Plan that is fully supported by the owner, as reflected by the commitment and efforts of the owner to strengthen the Bank's capital.

In addition to the positive factors in the governance structure, there are several factors that have not shown positive achievements and are still in the process of improvement, as follows:

1. Changes and development of the organizational structure, especially at the management level, such as the replacement of the President Director and the addition of a Director, namely the Director of Digital Banking; and the addition of the number of members of the Board of Commissioners who are independent parties; and

2. Perubahan regulasi dari otoritas yang mulai berlaku sepanjang tahun 2023 dan berdampak bagi pelaksanaan aktivitas bisnis Bank.

Governance Process

Beberapa faktor positif pada *governance process*, antara lain:

1. Direksi telah mengangkat anggota *Asset and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Teknologi Informasi, didasarkan pada keputusan rapat Dewan Komisaris;

2. Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain dalam bentuk apapun yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi;
3. Direksi telah melaporkan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham melalui Laporan Pertanggung Jawaban Direksi yang disampaikan dalam RUPS Tahunan;
4. Penggantian dan/atau pengangkatan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi dan memperoleh persetujuan dari RUPS;
5. Dewan Komisaris melalui Direksi telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi;
6. Komite telah melaksanakan tugas sesuai cakupan tugas dan tanggung jawabnya memberikan evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;

7. Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan telah memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memberikan arahan dan/atau instruksi, baik secara lisan maupun secara tertulis (kebijakan, memo, *e-mail*), baik secara rutin maupun insidental kepada unit-unit kerja terkait sesuai kebutuhan;
8. Direksi telah bertanggung jawab atas terciptanya struktur pengendalian internal, dan menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan tindak lanjut temuan audit internal Bank;
9. Penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik telah memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris;

10. Dalam memastikan penerapan fungsi manajemen risiko dalam kegiatan usaha Bank, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kewenangannya;
11. Bank Capital secara berkala akan terus melakukan evaluasi dan penginian kebijakan, sistem dan prosedur sebagaimana dimaksud sesuai dengan perkembangan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan kompleksitas serta kebutuhan usaha Bank. Dalam proses persetujuan terhadap penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, Bank Capital telah memperhatikan prinsip kehati-hatian;

2. Regulatory changes that have taken effect since 2023 and have an impact on the implementation of the Bank's business activities.

Governance Process

Several positive factors in the governance process include:

1. The Board of Directors has appointed members of the Asset and Liabilities Committee (ALCO), Credit Policy Committee, Risk Management Committee, and Information Technology Committee, based on the decision of the Board of Commissioners' meeting;
2. The Board of Directors does not give general power to other parties in any form that results in the transfer of duties and functions of the Board of Directors;
3. The Board of Directors has reported its duties and responsibilities to the Shareholders through the Board of Directors Accountability Report submitted in the Annual GMS;
4. The replacement and/or appointment of Commissioners have taken into account the recommendations of the Nomination Committee or the Remuneration and Nomination Committee and have obtained approval from the GMS;
5. The Board of Commissioners, through the Board of Directors, has formed the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee;
6. The Committees have carried out their duties according to the scope of their duties and responsibilities by providing evaluations and recommendations to the Board of Commissioners;
7. The Director who oversees the compliance function has ensured the Bank's compliance with the prevailing of Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority and applicable laws and regulations by providing guidance and/or instructions verbally and in writing (policies, memos, e-mails), both routinely and incidentally to the relevant work units as needed;
8. The Board of Directors has been responsible for creating an internal control structure and ensuring the implementation of the Bank's internal audit function at every level of management and the follow-up on the findings of the Bank's internal audit;
9. The appointment of a public accountant and public accounting firm has obtained approval from the GMS based on the recommendation of the Audit Committee through the Board of Commissioners;
10. In ensuring the implementation of the risk management function in the Bank's business activities, the Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities in accordance with their authority;
11. Bank Capital will continue to periodically evaluate and revise the policies, systems, and procedures referred to in accordance with the developments in applicable provisions, laws, and regulations by considering the complexity and business needs of the Bank. In the approval process for the provision of funds to related parties and large exposures, Bank Capital has taken into account the prudential principle;

12. Bank Capital telah mentransparansikan kondisi keuangan dan non keuangan kepada pemangku kepentingan termasuk mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan atau pemangku kepentingan sesuai ketentuan yang berlaku; dan
13. Bank Capital telah menyusun Rencana Bisnis Bank dengan realistis, komprehensif, dan terukur, dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal.

Di samping faktor positif pada *governance process*, masih terdapat beberapa faktor belum menunjukkan pencapaian yang positif dan masih dalam proses perbaikan, antara lain:

1. Perubahan dan pengembangan struktur organisasi, khususnya di level manajemen. Perubahan struktur organisasi Bank berdampak dalam aktivitas operasional Bank, hingga penyesuaian perubahan tersebut terhadap kebijakan-kebijakan internal Bank. Dengan adanya perubahan ini, diharapkan Bank dapat merealisasikan rencana strategis dengan lebih efektif dan efisien; dan
2. Perkembangan ketentuan otoritas sedikit banyak memberikan dampak pada aktivitas operasional Bank, khususnya yang terkait dengan proses pelaporan kepada otoritas, serta penyesuaian terhadap Standar Operasional dan Prosedur (SOP) akibat dari adanya perubahan-perubahan/perkembangan regulasi.

Governance Outcome

Faktor positif pada *governance outcome*, antara lain:

1. Pertanggungjawaban tugas Direksi telah dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS;
2. Direksi telah mengomunikasikan kepada karyawan mengenai arah bisnis bank dalam rangka pencapaian misi dan visi Bank melalui media rencana bisnis yang prosesnya akan terus disempurnakan. Untuk Rencana Bisnis Bank periode tahun 2024, manajemen telah menyelesaikan penyusunan Rencana Bisnis Bank pada November tahun 2023;
3. Peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan karyawan melalui pelatihan, baik pelatihan internal maupun eksternal memberikan pengaruh yang cukup positif terhadap kinerja individu sesuai tugas dan tanggung jawabnya;
4. Peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan anggota Dewan Komisaris dalam pengawasan Bank sudah cukup selaras dengan peningkatan kinerja Bank, perkembangan ketentuan yang berlaku, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi pemangku kepentingan;

5. Masing-masing Komite telah melaksanakan fungsinya sesuai ketentuan yang berlaku, pelaksanaan fungsi tersebut tercermin melalui penyelenggaraan rapat komite secara berkala, guna merumuskan pemberian rekomendasi dan/atau melakukan evaluasi terhadap permasalahan yang dihadapi Bank dalam menjalankan aktivitas usahanya;
6. Salah satu tindakan yang dilakukan manajemen dalam menghindari adanya benturan kepentingan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank adalah dengan mengatur tentang:

12. Bank Capital has transparently disclosed its financial and non-financial conditions to stakeholders, including publishing the Quarterly Financial Statements and reporting the publication to the Financial Services Authority or stakeholders in accordance with applicable provisions; and
13. Bank Capital has developed a realistic, comprehensive, and measurable Bank Business Plan that is responsive to internal and external changes and takes into account the prudential principle.

In addition to the positive factors in the governance process, several factors have not yet shown positive achievements and are still in the process of improvement, as follows:

1. Changes and development of the organizational structure, especially at the management level. Changes in the Bank's organizational structure impact the Bank's operational activities and require adjustments to the Bank's internal policies. With these changes, it is expected that the Bank can realize the strategic plan more effectively and efficiently; and
2. Regulatory developments have impacted the Bank's operational activities, particularly related to reporting processes to authorities, and require adjustments to Standard Operating Procedures (SOPs).

Governance Outcome

Positive factors in the governance outcome include:

1. The Board of Directors' accountability has been reported to the Shareholders in the GMS;
2. The Board of Directors has communicated to employees through the business plan the Bank's business direction for achieving the Bank's mission and vision, a process that will continue to be refined. Management completed the compilation of the 2024 Bank Business Plan in November 2023;
3. The enhancement of employees' knowledge, skills, and abilities through training, both internal and external, has had a positive influence on individual performance of duties and responsibilities;
4. The enhancement of the knowledge, skills, and abilities of the members of the Board of Commissioners in supervising the Bank has been adequately aligned with the improvement of the Bank's performance, the developments in applicable provisions, and the achievement of results according to stakeholder expectations;
5. Each Committee has carried out its functions in accordance with applicable provisions, as reflected in the regular committee meetings held to formulate recommendations and/or evaluate the problems faced by the Bank in carrying out its business activities;

6. One of the actions taken by management to avoid conflicts of interest that could harm the Bank or reduce the Bank's profits is by regulating:

a. Adanya kebijakan yang secara khusus mengatur tentang penanganan benturan kepentingan, kebijakan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Kepatuhan tentang Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*);
b. Adanya kebijakan internal tentang pemberian bunga bagi pengurus dan/atau karyawan Bank; dan
c. Adanya kebijakan internal tentang penyediaan dana kepada pengurus dan/atau pihak terkait Bank;

7. Bank telah menyampaikan Laporan Pokok Pelaksanaan Tugas Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Laporan Khusus kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Pihak Terkait. Dalam laporan pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud dijabarkan seluruh aktivitas yang telah dilakukan dalam rangka penerapan fungsi kepatuhan yang efektif dan permanen sebagai bagian dari kebijakan kepatuhan Bank dan Departemen Kepatuhan akan terus melanjutkan aktivitas pembuatan *reminder* laporan-laporan kepada pihak otoritas, yang selama ini telah dikirimkan secara rutin melalui *e-mail* kepada unit-unit kerja penanggung jawab pembuatan laporan;
8. Program dan ruang lingkup audit telah sesuai dengan prinsip-prinsip SPFAIB, antara lain terpenuhinya independensi, objektivitas, serta tidak ada pembatasan dalam cakupan dan ruang lingkup audit internal, serta telah dicantumkan dalam Kebijakan Tertulis dan Prosedur Operasi Standar Panduan Audit Intern Bank Capital;
9. Secara umum hasil audit telah menggambarkan permasalahan Bank, selain itu hasil audit telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
10. Bank Capital telah menerapkan manajemen risiko sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha, serta kemampuan Bank;
11. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar telah memperhatikan prinsip kehati-hatian di antaranya memperhatikan ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) serta ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku;
12. Laporan Tahunan telah disampaikan Bank secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Pemegang Saham dan telah melakukan publikasi Laporan Keuangan Tahunan, serta Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan pada surat kabar dan pada situs web Bank; dan
13. Rencana Bisnis Bank disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Komisaris dan Direksi telah mengomunikasikan Rencana Bisnis Bank kepada Pemegang Saham dan ke seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank.

Di samping faktor positif pada *governance outcome*, masih terdapat beberapa faktor belum menunjukkan pencapaian yang positif dan masih dalam proses perbaikan, antara lain:

1. Masih terdapat kelemahan dalam pencapaian rencana bisnis yang dipengaruhi faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi secara nasional dan hal lain yang juga memengaruhi.

a. A policy that specifically regulates the handling of conflicts of interest. This policy is set out in the Compliance Circular Letter on Conflict of Interest Guidelines;
b. An internal policy on the provision of interest for management and/or employees of the Bank; and
c. An internal policy on the provision of funds to management and/or related parties of the Bank;

7. The Bank has submitted the Report on the Implementation of the Duties of the Director in Charge of the Compliance Function and Special Report to the Financial Services Authority and Relevant Parties. The report on the implementation of duties outlines all activities that have been carried out in the implementation of an effective and permanent compliance function as part of the Bank's compliance policy. The Compliance Department will continue regularly sending reminder e-mails to the work units responsible for making reports required by the authorities;
8. The audit program and scope are in accordance with the SPFAIB principles, including the fulfillment of independence and objectivity and no restrictions in the scope of internal audit, and they have been included in the Written Policy and Standard Operating Procedure of Bank Capital's Internal Audit Guidelines;
9. In general, the audit results have outlined the Bank's problems, and the report has been submitted to the Financial Services Authority in a timely manner;
10. Bank Capital has implemented risk management in accordance with the objectives, policies, size, and complexity of the business and the Bank's capabilities;
11. The provision of funds to related parties and/or large exposures has taken into account the prudential principle, including taking into account Bank Indonesia provisions concerning the Legal Lending Limit (LLL) and other applicable laws and regulations;
12. The Bank has submitted the Annual Report in full and on time to the Financial Services Authority and Shareholders and has published the Annual Financial Statements and the Quarterly Financial Statements in newspapers and on the Bank's website; and
13. The Bank's Business Plan is prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, and the Board of Directors has communicated the Bank's Business Plan to the Shareholders and all levels of organization in the Bank.

In addition to the positive factors in the governance outcome, there are several factors that have not yet shown positive achievements and are still in the process of improvement, as follows:

1. There are still weaknesses in achieving the business plan due to external factors, such as national economic conditions, and internal factors, such as changes in the structure of the Board

Dari faktor internal seperti adanya perubahan pada struktur organisasi di level Dewan Komisaris dan Direksi. Hal tersebut sedikit banyak dapat memberikan dampak pada pencapaian rencana bisnis, meskipun relatif tidak terlalu signifikan; dan

2. Terdapat sejumlah aturan baru yang diterbitkan oleh otoritas yang memberikan dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas operasional Bank. Saat ini, Bank Capital tengah melakukan internalisasi beberapa ketentuan otoritas yang memberikan dampak pada Bank dengan melakukan sejumlah penyesuaian pada kebijakan-kebijakan, sistem, dan prosedur internal Bank.

of Commissioners and the Board of Directors. The changes in the board structure can affect the achievement of the business plan, although relatively not too significant; and

2. There are a number of new regulations issued by the authorities that affect, both directly and indirectly, the Bank's operational activities. Bank Capital is updating its internal policies, systems, and procedures to reflect these changes.

Berdasarkan hasil *self assessment* implementasi GCG tahun 2023, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti yang ditunjukkan sebagai berikut:

Below are recommendations and follow-up actions based on the results of the self-assessment of GCG implementation in 2023:

Rekomendasi Recommendations	**Tindak Lanjut** Follow-Up Actions
Otoritas menerbitkan sejumlah regulasi yang bersifat strategis dan memberikan dampak pada aktivitas operasional Bank, seperti pengaturan di bidang TI, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, serta moneter. The authorities issued a number of strategic regulations that impacted the operational activities of the Bank, such as regulations in the field of IT, Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing, and monetary policy.	Bank Capital tengah melakukan penyesuaian kebijakan-kebijakan internal Bank dengan ketentuan-ketentuan terbaru. Bank Capital is currently aligning its internal policies with these latest provisions.
Terdapat sejumlah pergantian dan penambahan struktur organisasi, khususnya pada jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Pergantian dan penambahan ini dimaksudkan guna memenuhi aspek GCG serta efektivitas pencapaian rencana strategis Bank. There were several changes and additions to the organizational structure, particularly within the Board of Commissioners and the Board of Directors. These changes and additions were intended to meet the aspects of Good Corporate Governance (GCG) and the effectiveness of achieving the Bank's strategic plan.	Bank Capital melakukan penyesuaian terhadap struktur keanggotaan komite-komite, mengingat adanya perubahan pada struktur manajemen, Dewan Komisaris, dan Direksi. Penyesuaian ini diharapkan dapat membuat realisasi rencana strategis Bank dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Bank Capital made adjustments to the membership structure of its committees, considering the changes in the structure of management, Board of Commissioners, and Board of Directors. These adjustments are expected to help realize the Bank's strategic plan more effectively and efficiently.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Bank yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam batasan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank. Selain itu, RUPS menjadi media komunikasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terkait penyampaian laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the supreme organ of the Bank, possessing rights and authorities not held by the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits set by legislation and the Bank's Articles of Association. Furthermore, the GMS serves as a medium of communication for the Board of Commissioners and the Board of Directors to present their accountability reports to the Shareholders.

Pelaksanaan RUPS 2023

Pada tahun 2023, Bank Capital telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023 dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 Oktober 2023 yang diuraikan sebagai berikut:

GMS in 2023

In 2023, Bank Capital conducted 1 Annual GMS on 28 June 2023 and 1 Extraordinary GMS on 6 October 2023, as detailed below:

RUPS Tahunan 28 Juni 2023
Annual GMS 28 June 2023

Hari/Tanggal Day/Date	Rabu, 28 Juni 2023 Wednesday, 28 June 2023
Waktu Time	10.28-11.16 WIB 10.28–11.16 WIB
Tempat Venue	Hotel Mercure, Garuda 2 Room Jl. Jend. Gatot Subroto No. 1 Jakarta Selatan 12790 Hotel Mercure, Garuda 2 Room Jl. Jend. Gatot Subroto No. 1 South Jakarta 12790
Pemegang Saham Shareholders	RUPS dihadiri dan diwakili sebanyak 15.509.595.518 saham dengan hak suara yang sah 77,73% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank. The General Meeting of Shareholders (GMS) was attended and represented by a total of 15,509,595,518 shares, constituting 77.73% of the total shares issued by the Bank with valid voting rights.
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	Komisaris Independen / Independent Commissioner : Peter Kurniawan
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	Direktur / Director : Lim Migi Trisnadi Elias Direktur / Director : Harri Setia Budhi Direktur / Director : Yenny Hoo Direktur / Director : Kurniawan Halim
Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Appointment of Independent Parties in the Annual GMS.	Bank Capital telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita dan Notaris Mahendra Adinegara, SH, Mkn, untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. Bank Capital appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Sinartama Gunita and Notary Mahendra Adinegara, SH, Mkn, to carry out the vote-counting process and/or validation.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 28 Juni 2023
Resolutions of the Annual GMS 28 June 2023

Keputusan Resolution	Realisasi Realization	Pengambilan Suara Voting Method
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama / Resolutions of the First Agenda Item: Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas semua tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022. Approval of the Annual Report for the financial year ending on 31 December 2022 and ratification of the Company's Financial Statements, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, for the financial year ending on 31 December 2022. Furthermore, granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for all management actions and to all members of the Board of Commissioners for all supervisory actions carried out during the Company's financial year ending on 31 December 2022, as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.	Musyawarah mufakat. Consensus
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua / Resolutions of the Second Agenda Item: Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp34,78 miliar yang digunakan sebagai berikut: 1. Sebesar Rp2 miliar akan untuk menambah dana cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan; dan 2. Sisanya dicatat sebagai saldo laba ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perseroan. Approval of the determination of the use of the Company's net profit for the 2022 financial year amounting to Rp34.78 billion as follows: 1. An amount of Rp2 billion will be used to increase reserve funds in order to comply with Article 22 of the Company's Articles of Association; and 2. The remainder is recorded as retained earnings that will be used for the Company's needs.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized	Musyawarah mufakat. Consensus
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga / Resolutions of the Third Agenda Item: Laporan penggunaan dana/konversi waran hasil Penawaran Umum Terbatas III Tahun 2015, Obligasi Subordinasi III Tahun 2017, serta Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahun 2022. Report on the use of funds/conversion of warrants from Limited Public Offering III in 2015, Subordinated Bonds III in 2017, and Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in 2022. Resolutions of the Third Agenda Item:	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized	Musyawarah mufakat. Consensus

Keputusan Resolution	Realisasi Realization	Pengambilan Suara Voting Method
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat / Resolutions of the Fourth Agenda Item: Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan akuntan publik/kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya. Approval to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine a public accountant/public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2023, as long as it meets the predetermined criteria, along with the determination of its honorarium.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized	Musyawarah mufakat. Consensus
Keputusan Mata Acara Rapat Kelima / Resolutions of the Fifth Agenda Item: Menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi ditentukan sebagai berikut: 1. Untuk penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan: a. Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan; b. Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian pembagian jumlah remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya yang akan diberikan diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. 2. Untuk penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. Approval to determine the salary or honorarium and benefits for members of the Company's Board of Commissioners and the amount of salary and benefits for members of the Board of Directors: 1. For the determination of salary or honorarium and benefits for the Company's Board of Commissioners: a. The meeting granted power and authority to the Controlling Shareholders of the Company to determine remuneration, benefits, facilities, and other incentives for members of the Company's Board of Commissioners by considering the advice and recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee; b. The meeting granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the details of the distribution of the amount of remuneration, benefits, facilities, and other incentives to be given to each member of the Board of Commissioners by considering the advice/opinions provided by the Company's Remuneration and Nomination Committee. 2. For the determination of the amount of salary or honorarium and benefits for members of the Company's Board of Directors, the meeting granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration, benefits, facilities, and other incentives for members of the Company's Board of Directors by considering the advice and recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized	Musyawarah mufakat. Consensus

RUPS Luar Biasa 6 Oktober 2023
Extraordinary GMS 6 October 2023

Hari/Tanggal Day/Date	Jumat, 6 Oktober 2023 Friday, 6 October 2023
Waktu Time	10.30-11.23 WIB 10.30–11.23 WIB
Tempat Venue	Hotel Mercure, Garuda 2 Room Jl. Jend. Gatot Subroto No. 1 Jakarta Selatan 12790 Hotel Mercure, Garuda 2 Room Jl. Jend. Gatot Subroto No. 1 South Jakarta 12790
Pemegang Saham Shareholders	RUPS dihadiri dan diwakili sebanyak 15.701.401.583 saham dengan hak suara yang sah 78,69% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank. The General Meeting of Shareholders (GMS) was attended and represented by a total of 15,701,401,583 shares, constituting 78.69% of the total shares issued by the Bank with valid voting rights.

Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Peter Kurniawan
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	Direktur Utama / President Director Direktur / Director Direktur / Director Direktur / Director Direktur / Director	: Wahyu Dwi Aji : Harri Setia Budhi : Yenny Hoo : Lim Migi Trisnadi Elias : Kurniawan Halim
Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Appointment of Independent Parties in the Annual GMS.	Bank Capital telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita dan Notaris Mahendra Adinegara, SH, Mkn, untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. Bank Capital appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Sinartama Gunita and Notary Mahendra Adinegara, SH, Mkn, to carry out the vote-counting process and/or validation.	

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 6 Oktober 2023
Resolutions of the Extraordinary GMS 6 October 2023

Keputusan Resolution	**Realisasi** Realization	**Pengambilan Suara** Voting Method
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama / Resolutions of the First Agenda Item: 1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yang sebelumnya berjumlah Rp2.800.000.000.000,- terbagi atas 28.000.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100,-, menjadi sebesar Rp7.900.000.000.000,- terbagi atas 79.000.000.000 saham, masing-masing dengan nominal Rp100,-; dan 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan rapat dalam akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan rapat termasuk untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang. 1. Approval for the increase of the Company's authorized capital, previously amounting to Rp2,800,000,000,000, divided into 28,000,000,000 shares, each with a nominal value of Rp100, to be increased to Rp7,900,000,000,000, divided into 79,000,000,000 shares, each with a nominal value of Rp100; and 2. Approval to grant authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the resolution of the meeting in a separate deed and undertake all necessary actions on the resolution of the meeting, including to effect changes to the Company's Articles of Association, submit requests for approval and/or notify the changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and relevant agencies, including but not limited to, carrying out actions deemed necessary by the Company's Board of Directors and applicable laws and regulations in order to obtain approval from the competent authority.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized	Musyawarah mufakat. Consensus
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua / Resolutions of the Second Agenda Item: 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16 ayat 13 mengenai kewenangan Direksi; dan 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan rapat dalam akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan rapat termasuk untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang. 1. Approval of the change to the Company's Articles of Association Article 16 paragraph 13 regarding the authority of the Board of Directors; and 2. Approval to grant authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the resolution of the meeting in a separate deed and carry out all necessary actions on the meeting resolution, including making changes to the Company's Articles of Association, submit approval requests and/or notify the changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and relevant agencies, including but not limited to, carrying out actions deemed necessary by the Company's Board of Directors and applicable laws and regulations in order to obtain approval from the competent authority.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized	Musyawarah mufakat. Consensus

Keputusan Resolution	Realisasi Realization	Pengambilan Suara Voting Method
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga / Resolutions of the Third Agenda Item: 1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Wahyu Dwi Aji dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan, dan dengan ini memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepadanya atas segala tindakan pengurusan Perseroan selama menjabat sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan terhitung efektif sejak ditutupnya rapat; 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Andrey Jayanto sebagai Komisaris Independen Perseroan, di mana untuk pengangkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan satu dan lain sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 10 Mei 2023 No. KEPR-30/D.03/2023, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat; 3. Menyetujui pengangkatan Bapak Kurniawan Halim sebagai Direktur Utama Perseroan, di mana untuk pengangkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan satu dan lain sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 10 April 2023 No. KEPR-15/D.03/2023, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat; 4. Menyetujui pengangkatan Ibu Febriyanti Ika Sari sebagai Direktur Perseroan, yang membawahi fungsi *Digital Banking* Perseroan, di mana untuk pengangkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan satu dan lain sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 18 April 2023 No. KEPR-25/D.03/2023, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat; dan 5. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Danny Nugroho Komisaris Independen : Peter Kurniawan Komisaris Independen : Andrey Jayanto Direksi Direktur Utama : Kurniawan Halim Direktur : Yenny Hoo Direktur : Harri Setia Budhi Direktur : Lim Migi Trisnadi Elias Direktur : Febriyanti Ika Sari 1. Approval to accept the resignation of Mr. Wahyu Dwi Aji from his position as the Company's President Director and granted him full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for all management actions during his tenure provided they do not conflict with the Company's Articles of Association and laws and regulations, effective as of the closing of the meeting; 2. Approval of the appointment of Mr. Andrey Jayanto as the Company's Independent Commissioner, effective as of the closing of the meeting. The appointment had received approval from the Financial Services Authority as evidenced by the Copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority dated 10 May 2023 No. KEPR-30/D.03/2023; 3. Approval of the appointment of Mr. Kurniawan Halim as the Company's President Director, effective as of the closing of the meeting. The appointment had received approval from the Financial Services Authority as evidenced by the Copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority dated 10 April 2023 No. KEPR-15/D.03/2023; 4. Approval of the appointment of Mrs. Febriyanti Ika Sari as the Company's Director in charge of the Company's Digital Banking function, effective as of the closing of the meeting. The appointment had received approval from the Financial Services Authority as evidenced by the Copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority dated 18 April 2023 No. KEPR-25/D.03/2023; and 5. Thus, the new composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors until the Company's Annual GMS held in 2027 is as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Danny Nugroho Independent Commissioner : Peter Kurniawan Independent Commissioner : Andrey Jayanto Board of Directors President Director : Kurniawan Halim Director : Yenny Hoo Director : Harri Setia Budhi Director : Lim Migi Trisnadi Elias Director : Febriyanti Ika Sari	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized	Musyawarah mufakat. Consensus

Keputusan Resolution	Realisasi Realization	Pengambilan Suara Voting Method
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat / Resolutions of the Fourth Agenda Item: 1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perseroan, dengan ketentuan bahwa tindakan pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan tersebut dilakukan dalam rangka untuk mendukung dan sebagai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan; dan 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan dalam agenda keempat rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri, membuat dan menandatangani segala surat dan/atau akta-akta yang diperlukan, selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan keputusan agenda keempat rapat di atas, tanpa ada yang dikecualikan. 1. Approval for the Company's Board of Directors to transfer, relinquish rights, or pledge as collateral the Company's assets, either in part or in entirety, within a single transaction or multiple transactions that may be independent or interconnected, all in the pursuit of the Company's business development, provided that such actions of asset transfer, rights relinquishment, or collateral pledge are executed with the intent to support and as part of the Company's business activities; and 2. Approval to grant power to the Company's Board of Directors either jointly or individually with the right of substitution to declare the resolution of this fourth agenda item in a separate Notarial deed, make and sign all necessary letters and/or deeds, then carry out everything deemed necessary and useful to implement the resolution of the fourth agenda item above, without any exceptions.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized	Musyawarah mufakat. Consensus

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2022, Bank Capital telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 kali, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juli 2022 dan RUPS Luar Biasa yaitu tanggal 25 Juli 2022 dan 16 November 2022 di Hotel Mercure, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 1, Jakarta Selatan 12790. Bank Capital menunjuk pihak independen untuk RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yaitu Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita dan Notaris Mahendra Adinegara, SH, Mkn, dalam melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Hingga akhir Desember 2022, seluruh keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2022 telah selesai direalisasikan. Selanjutnya, hasil keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

Resolutions of the Previous Year's General Meeting of Shareholders

In 2022, Bank Capital conducted three General Meeting of Shareholders (GMS) at Mercure Hotel, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 1, South Jakarta 12790. The Annual GMS was held on 25 July 2022, and the Extraordinary GMS took place on 25 July 2022 and 16 November 2022. For the Annual and Extraordinary GMS, Bank Capital appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Sinartama Gunita and Notary Mahendra Adinegara, SH, Mkn, to carry out the vote counting and/or validation process.

By the end of December 2022, all resolutions of the 2022 Annual and Extraordinary GMS had been fully implemented. The resolutions of the 2022 Annual and Extraordinary GMS are as follows:

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 25 Juli 2022
Resolutions of the Annual GMS 25 July 2022

Keputusan Resolutions
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama / Resolutions of the First Agenda Item: Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Approved the Annual Report for the financial year ending on 31 December 2021 and ratified the Company's Financial Statements, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, for the financial year ending on 31 December 2021. Furthermore, granted full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for managing the Company and to all members of the Board of Commissioners for supervising the Company during the financial year ending on 31 December 2021, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and the Financial Statements for the 2021 Financial Year.

Keputusan Resolutions

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua / Resolutions of the Second Agenda Item:

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp34,78 miliar yang digunakan sebagai berikut:
1. Sebesar Rp2 miliar akan untuk menambah dana cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Sisanya dicatat sebagai saldo laba ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perseroan.

Approved the determination of the use of the Company's net profit for the 2021 financial year of Rp34.78 billion to be used as follows:
1. A total of Rp2 billion is allocated to increase the reserve fund in order to comply with Article 22 of the Company's Articles of Association; and
2. The remaining balance is recorded as Retained Earnings, which will be used for the Company's needs.

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga / Resolutions of the Third Agenda Item:

Laporan penggunaan dana/konversi waran hasil Penawaran Umum Terbatas III Tahun 2015 serta Obligasi Subordinasi III Tahun 2017.
Report on the utilization of funds/conversion of warrants resulting from the Limited Public Offering III in 2015 and Subordinated Bonds III in 2017.

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat / Resolutions of the Fourth Agenda Item:

Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan akuntan publik/kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya.
Approved granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine the Public Accountant/Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on 31 December 2022, as long as it meets the established criteria, as well as the determination of the honorarium.

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima / Resolutions of the Fifth Agenda Item:

Menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi ditentukan sebagai berikut:
1. Untuk penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan:
   a. Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan; dan
   b. Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian pembagian jumlah remunerasi, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya yang akan diberikan diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
2. Untuk penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Approved to determine the salary or honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners members and the salary and allowances for the Company's Board of Directors members as follows:
1. In regard to the determination of salary or honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners:
   a. The Meeting granted power and authority to the Company's Controlling Shareholders to determine remuneration, allowances, facilities, and other incentives for the Company's Board of Commissioners members by considering the advice and recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee; and
   b. The Meeting authorized the Company's Board of Commissioners to determine the details of the distribution of the amount of remuneration, allowances, facilities, and other incentives to be provided among each member of the Board of Commissioners by considering advice/recommendations provided by the Company's Remuneration and Nomination Committee.
2. In regard to the determination of salary or honorarium and allowances for the Company's Board of Directors members, the Meeting granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration, allowances, facilities, and other incentives for the Company's Board of Directors members by also considering suggestions and recommendations from the Company's Remuneration and Nomination Committee.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 25 Juli 2022
Resolutions of the Extraordinary GMS 25 July 2022

Keputusan Resolutions

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama / Resolutions of the First Agenda Item:

1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Maxen Bastian Nggadas dari jabatan selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya rapat;
2. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Roy Iskandar Kusuma Widjaja dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya rapat;
3. Menyetujui pengangkatan Bapak Jenmi Sintara sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatuhan Otoritas Jasa Keuangan;
4. Menyetujui pengangkatan Ibu Febriyanti Ika Sari sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatuhan Otoritas Jasa Keuangan;
5. Menyetujui untuk mengangkat kembali Dewan Komisaris dan Direksi (kecuali untuk Bapak Maxen Bastian Nggadas dan Bapak Roy Iskandar Kusuma Widjaja yang pengunduran dirinya terhitung efektif sejak ditutupnya rapat) untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2027, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

   Dewan Komisaris
   Komisaris Utama : Danny Nugroho
   Komisaris Independen : Peter Kurniawan
   Komisaris Independen : Jenmi Sintara

Keputusan
Resolutions

Direksi
Direktur Utama : Wahyu Dwi Aji
Direktur : Gunarto Hanafi
Direktur : Yenny Hoo
Direktur : Harri Setia Budhi
Direktur : Febriyanti Ika Sari

6. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan rapat dalam akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan rapat termasuk untuk melakukan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang.

1. Approved to accept the resignation of Mr. Maxen Bastian Nggadas from his position as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting;
2. Approved to accept the resignation of Mr. Roy Iskandar Kusuma Widjaja from his position as Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting;
3. Approved the appointment of Mr. Jenmi Sintara as Independent Commissioner of the Company, effective upon passing the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK);
4. Approved the appointment of Mrs. Febriyanti Ika Sari as Director of the Company, effective upon passing the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK);
5. Approved the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors (excluding Mr. Maxen Bastian Nggadas and Mr. Roy Iskandar Kusuma Widjaja, whose resignations are effective upon the closing of the Meeting) for a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in 2027, resulting in the following composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company:
   Board of Commissioners
   President Commissioner : Danny Nugroho
   Independent Commissioner : Peter Kurniawan
   Independent Commissioner : Jenmi Sintara

   Board of Directors
   President Director : Wahyu Dwi Aji
   Director : Gunarto Hanafi
   Director : Yenny Hoo
   Director : Harri Setia Budhi
   Director : Febriyanti Ika Sari
6. Approved to grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to declare the Meeting resolution in a separate deed and take all necessary actions on the Meeting resolution including to change the composition of the Company management, apply for approval and/or submit notification of changes in the Company data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and relevant agencies including but not limited to undertaking matters deemed necessary by the Company's Board of Directors as well as applicable laws and regulations in order to obtain approval from the competent authority.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua / Resolutions of the Second Agenda Item:

1. Menyetujui untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 lembar saham baru dengan nominal Rp100,- per lembar saham;
2. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan penambahan modal dengan HMETD;
3. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pengeluaran saham baru, setelah nama Pemegang Saham yang memperoleh saham dari penambahan modal dengan HMETD ini tercatat dalam daftar Pemegang Saham Perseroan, termasuk untuk memohon persetujuan dari instansi yang berwenang atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan segala tindakan, tanpa ada yang dikecualikan; dan
4. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pelaksanaan waran Perseroan, setelah nama Pemegang Saham yang melaksanakan waran menjadi saham dari penambahan modal dengan HMETD ini tercatat dalam daftar Pemegang Saham Perseroan, termasuk untuk memohon persetujuan dari instansi yang berwenang atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan segala tindakan, tanpa ada yang dikecualikan.

1. Approved the increase of capital with Pre-Emptive Rights (HMETD) to the Company's shareholders by issuing up to 20,000,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share;
2. Granted authority and power to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions in the context of increasing capital with Pre-Emptive Rights (HMETD);
3. Authorized the Company's Board of Commissioners to state in a separate Notarial deed regarding the increase in issued and paid-up capital resulting from the issuance of new shares, after the names of Shareholders who obtained shares from the capital increase with HMETD are recorded in the Company's Shareholder Register, including to request approval from the relevant authorized agency on the amendments of the Company's Articles of Association and take all actions, without exception; and
4. Authorized the Company's Board of Commissioners to declare in a separate Notarial deed regarding the increase in issued and paid-up capital resulting from the exercise of the Company's Warrants, after the name of the Shareholders exercising the Warrant becomes shares from the capital increase are recorded in the Company's Shareholder Register, including to request approval from the authorized agency on the amendments of the Company's Articles of Association and take all actions, without any exceptions.

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga / Resolutions of the Third Agenda Item:

Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
Granted approval to the Company's Board of Directors to transfer, relinquish rights, or pledge as collateral the Company's assets, either partially or in their entirety, within a single transaction or multiple transactions that may be independent or interconnected.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 16 November 2022
Resolutions of the Extraordinary GMS 16 November 2022

Keputusan
Resolutions

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama / Resolutions of the First Agenda Item:

1. Menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 19.946.980.337 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham atau sebanyak-banyaknya 72,14% dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD;
2. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan PMTHMETD; dan
3. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pengeluaran saham baru, setelah nama Pemegang Saham yang memperoleh saham dari PMTHMETD ini tercatat dalam daftar Pemegang Saham Perseroan, termasuk untuk memohon persetujuan dari instansi yang berwenang atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan segala tindakan, tanpa ada yang dikecualikan.

1. Approved the increase of capital without pre-emptive rights (PMTHMETD) by issuing up to 19,946,980,337 new shares with a nominal value of Rp100 per share, or up to 72.14% of the Company's issued and paid-up capital after the PMTHMETD is completed;
2. Granted authority and power to the Company's Board of Directors, with substitution rights to take all necessary actions to implement the PMTHMETD; and
3. Authorized the Company's Board of Commissioners to declare in a separate Notarial Deed regarding the increase of the Company's issued and paid-up capital resulting from the issuance of new shares, after the names of the Shareholders who obtain shares from the PMTHMETD are recorded in the Company's Shareholder Register, including to request approval from the authorized agency on the amendments of the Company's Articles of Association and take all actions, without any exceptions.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua / Resolutions of the Second Agenda Item:

Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
Granted approval to the Company's Board of Directors to transfer, relinquish rights, or pledge as collateral the Company's assets, either partially or in their entirety, within a single transaction or multiple transactions that may be independent or interconnected.

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga / Resolutions of the Third Agenda Item:

1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Gunarto Hanafi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, dan dengan ini memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepadanya atas segala tindakan pengurusan Perseroan selama menjabat sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan terhitung efektif sejak ditutupnya rapat;
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Lim Migi Trisnadi Elias sebagai Direktur, yang membawahi fungsi Operasional Perseroan, di mana untuk pengangkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan satu dan lain sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 7 September 2022 No. KEP-139/D.03/2022, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat;
3. Menyetujui pengangkatan Bapak Kurniawan Halim sebagai Direktur, yang membawahi fungsi *Branch Banking* Perseroan, di mana untuk pengangkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan satu dan lain sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 7 September 2022 No. KEP-138/D.03/2022, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat;
4. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut:

   Dewan Komisaris
   Komisaris Utama : Danny Nugroho
   Komisaris Independen : Peter Kurniawan

   Direksi
   Direktur Utama : Wahyu Dwi Aji
   Direktur : Yenny Hoo
   Direktur : Harri Setia Budhi
   Direktur : Lim Migi Trisnadi Elias
   Direktur : Kurniawan Halim
5. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan rapat dalam akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan rapat termasuk untuk melakukan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang.

Keputusan
Resolutions

1. Approved the resignation of Mr. Gunarto Hanafi from his position as Director of the Company, and hereby grant him full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) from any management actions taken by the Company during his tenure as long as it does not conflict with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, effective as of the closing of the Meeting;
2. Approved the appointment of Mr. Lim Migi Trisnadi Elias as Director, who will lead the Company's Operational function, which for the appointment has obtained approval from the Financial Services Authority as evident from the Copy of the Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority dated 7 September 2022, No. KEP-139/D.03/2022, which is effective as of the closing of the Meeting;
3. Approved the appointment of Mr. Kurniawan Halim as Director, who is in charge of the Company's Branch Banking function, wherein the appointment has received approval from the Financial Services Authority as evident from the Copy of the Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority dated 7 September 2022 No. KEP-138/D.3/2022, which is effective as of the closing of the Meeting;
4. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company until the Annual General Meeting of Shareholders held in 2027 are as follows:
   Board of Commissioners
   President Commissioner : Danny Nugroho
   Independent Commissioner : Peter Kurniawan

   Board of Directors
   President Director : Wahyu Dwi Aji
   Director : Yenny Hoo
   Director : Harri Setia Budhi
   Director : Lim Migi Trisnadi Elias
   Director : Kurniawan Halim
5. Approved to grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to declare the Meeting resolution in a separate deed and take all necessary actions on the Meeting resolution including to change the composition of the Company management, apply for approval and/or submit notification of changes in the Company Data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and relevant agencies including but not limited to undertaking matters deemed necessary by the Company's Board of Directors as well as applicable laws and regulations in order to obtain approval from the competent authority.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama Bank yang berfungsi dalam memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Bank. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam mengawasi penerapan GCG secara optimal dalam seluruh aspek operasional Bank.

The Board of Commissioners is the main organ of the Bank, whose primary function is to provide counsel to the Board of Directors concerning the Bank's management. Additionally, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the optimal implementation of good corporate governance (GCG) across all operational aspects of the Bank.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib yang tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite PT Bank Capital Indonesia Tbk, yang telah diperbarui pada tanggal 10 Juni 2022 melalui Surat Keputusan Direksi Direksi No. SK/DIR/062/VI/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam Rangka Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Work Guidelines and Rules

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to guidelines and rules as outlined in the Work Guidelines and Rules for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees of PT Bank Capital Indonesia Tbk, which was updated on On 10 June 2022, through Director's Decree No. SK/DIR/062/VI/2022 concerning the Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees of PT Bank Capital Indonesia Tbk for the Implementation of Good Corporate Governance.

Kriteria

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Capital telah memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tugasnya. Pada tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Capital telah memenuhi seluruh persyaratan dan telah lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan bagi pihak utama, sebagaimana dibuktikan dengan keputusan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia yang disebutkan pada masing-masing profil anggota Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum, salah satu syarat umum dan standarisasi kompetensi serta keahlian manajemen Bank adalah dengan dimilikinya sertifikasi manajemen risiko. Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris Bank Capital telah mengikuti sertifikasi manajemen risiko yang dapat dilihat pada masing-masing profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan.

Komposisi

Dewan Komisaris Bank minimal terdiri dari 2 orang dan 1 orang di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris juga tidak melebihi jumlah anggota Direksi. Komposisi Dewan Komisaris Bank Capital selama tahun 2023 ditunjukkan sebagai berikut:

Criteria

All members of the Board of Commissioners of Bank Capital have met the criteria stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.

Fit and Proper Test

As required by Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions, prospective members of the Board of Commissioners must obtain approval from the Financial Services Authority before carrying out their duties. In 2023, all members of Bank Capital's Board of Commissioners met all requirements and passed the fit and proper test, as evidenced by the decree issued by the Financial Services Authority and Bank Indonesia mentioned in the profile of each member of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter.

Risk Management Certification

Based on Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 24 of 2022 concerning the Development of Human Resources Quality in Commercial Banks and Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 28/SEOJK.03/2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks, one of the general requirements and competency and skill standardization of Bank management is the possession of risk management certification. In this regard, the Board of Commissioners of Bank Capital has participated in risk management certification, as can be seen in the profile of each member of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter.

Composition

The Board of Commissioners of a Bank should consist of at least 2 people, with one of them being an Independent Commissioner. The number of members of the Board of Commissioners should not exceed the number of members of the Board of Directors. The composition of the Board of Commissioners of Bank Capital in 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office
Danny Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023-2027). Deed No. 07 dated 6 October 2023 (2023-2027).
Peter Kurniawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023-2027). Deed No. 07 dated 6 October 2023 (2023-2027).
Andrey Jayanto*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023-2027). Deed No. 07 dated 6 October 2023 (2023-2027).

* Efektif menjabat sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effective as of 6 October 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank Capital, antara lain:

1. Memiliki tanggung jawab terhadap terlaksananya tugas Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank secara efektif dan efisien. Di samping itu, Dewan Komisaris harus mendukung terpeliharanya efektivitas komunikasi antara Komisaris dan Direksi, auditor eksternal, otoritas bank, otoritas pasar modal, serta otoritas keuangan lainnya;
2. Memastikan terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ada di Bank;
3. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi;
4. Memastikan bahwa Direksi Bank telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, serta hasil pengawasan dari pihak lain;
5. Melakukan pengawasan, pemantauan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan strategis Bank;
6. Mematuhi tata tertib yang mengikat, di antaranya mengatur rapat Dewan Komisaris;
7. Mengungkapkan kepemilikan saham Bank maupun perusahaan lainnya sesuai peraturan pasar modal;
8. Dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan atau kelompok usahanya dengan cara bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan kewajaran di bidang perbankan;
9. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengangkatan anggota Komite dilakukan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris;
10. Melaksanakan agenda rapat paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan sesuai ketentuan; dan
11. Menyediakan waktu yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners of Bank Capital include:

1. Assuming responsibility for the effective and efficient execution of the Board of Commissioners' duties as stipulated in the Bank's Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners must support the maintenance of effective communication between the Commissioners and the Board of Directors, external auditors, banking authorities, capital market authorities, and other financial authorities;
2. Ensuring the implementation of GCG in every business activity at all levels of the Bank's organization;
3. Overseeing the execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors;
4. Ensuring that the Bank's Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit (SKAI), external auditors, the results of supervision from the Financial Services Authority, and the results of supervision from other parties;
5. Overseeing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies;
6. Complying with binding rules, including concerning Board of Commissioners meetings;
7. Disclosing Bank shares and other companies shares owned in accordance with capital market regulations;
8. Prohibited from exploiting the Bank for personal, family, company, or business group interests in a manner contrary to laws and regulations and fairness in banking;
9. Forming an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. The appointment of Committee members is carried out by the Board of Directors based on the Resolution of the Board of Commissioners Meeting;
10. Conducting meeting agendas at least once every two monts in accordance with regulations; and
11. Allocating adequate time to carry out its duties and responsibilities optimally.

Sementara itu, Komisaris Utama Bank Capital memiliki tugas khusus, meliputi:

1. Memastikan terselenggaranya penerapan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Direksi; dan
3. Melakukan tugas pengawasan, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

Meanwhile, the President Commissioner of Bank Capital has special duties, including:

1. Ensuring the implementation of GCG principles in every business activity of the Bank at all levels of the organization;
2. Overseeing the execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors regularly and from time to time, as well as providing advice to the Board of Directors; and
3. Performing supervisory duties, directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies.

Komisaris Independen

Bank Capital memiliki 2 Komisaris Independen atau 66,67% dari total 3 anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, Bank Capital telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yang mewajibkan Bank untuk memiliki Komisaris Independen minimal 50% dari total anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

Bank Capital has 2 Independent Commissioners or 66.67% of the total 3 members of the Board of Commissioners. Thus, Bank Capital has met the provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, which requires Banks to have Independent Commissioners at least 50% of the total members of the Board of Commissioners.

Kriteria

Kriteria pengangkatan Komisaris Independen Bank sama halnya dengan persyaratan Dewan Komisaris Non-Independen, namun ditambah dengan aturan lain dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

Criteria

The criteria for appointing Independent Commissioners of the Bank are the same as the requirements for Non-Independent members of the Board of Commissioners but are added with other provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:

Kriteria Criteria	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	
	Peter Kurniawan	**Andrey Jayanto***
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya. The individual is not someone who has been employed or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the activities of the Issuer or Public Company within the last six months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Bank in the subsequent period.	√	√
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Bank tersebut. The individual has no direct or indirect share ownership in the Bank.	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Bank. The individual has no affiliation with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main Shareholders of the Bank.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank. The individual does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the Bank's business activities.	√	√

***** Efektif menjabat sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effective as of 6 October 2023.

Pernyataan Independensi

Seluruh Komisaris Independen Bank telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi dan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang penilaian kemampuan dan kepatutan.

Statement of Independence

All Independent Commissioners of the Bank have signed the Statement of Independence and passed the fit and proper test as Independent Commissioners in accordance with the provisions of the Financial Services Authority concerning the fit and proper test.

Rapat

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan dan rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Rapat wajib dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Meetings

Meeting Policy and Implementation

Based on Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, the Board of Commissioners conducts regular meetings at least once every two months and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. Meetings must be attended by the majority of the members of the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance

The attendance rate of the Board of Commissioners in meetings during the year 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Danny Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	**12**	**12**	**100,00**	12	12	100,00
Peter Kurniawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	**12**	**12**	**100,00**	12	12	100,00
Andrey Jayanto*	Komisaris Independen Independent Commissioner	**2**	**2**	**100,00**	2	2	100,00

***** Efektif menjabat sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effective as of 6 October 2023.

Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas tanggung jawab, dan wewenangnya dalam rangka melakukan pengawasan sebagai berikut:

1. Menunjuk kantor akuntan publik;
2. Mengevaluasi laporan profil risiko;
3. Mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan;
4. Mengevaluasi sistem pengendalian internal;
5. Mengevaluasi atas tindak lanjut pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan;
6. Mengevaluasi tindak lanjut temuan SKAI;
7. Mengevaluasi dan penetapan *limit risk appetite* dan *risk tolerance;* serta
8. Memberikan persetujuan atas keputusan operasional yang telah diambil oleh Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank. Persetujuan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan operasional dimaksud merupakan bagian dari upaya pengawasan dini yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan pengurusan Bank.

Implementation of Duties, Responsibilities, and Authority

During 2023, the Board of Commissioners carried out its duties, responsibilities, and authority in regard to supervision as follows:

1. Appointing a public accounting firm;
2. Evaluating the risk profile report;
3. Evaluating the implementation of compliance functions;
4. Evaluating the internal control system;
5. Evaluating the follow-up to the Financial Services Authority's audit;
6. Evaluating the follow-up to the SKAI findings;
7. Evaluating and setting the risk tolerance and risk appetite limits; and
8. Approving operational decisions made by the Board of Directors as regulated in the Bank's Articles of Association. The approval of the Board of Commissioners on operational decisions is part of the early supervision efforts carried out by the Board of Commissioners and does not eliminate the responsibility of the Board of Directors for the management of the Bank.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Bank yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mengelola Bank sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors is the main organ of the Bank, tasked and responsible for managing the Bank in accordance with the direction and objectives set forth in the Bank's Articles of Association and law and regulations.

Pedoman dan Tata Tertib

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib yang tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite PT Bank Capital Indonesia Tbk, yang telah diperbarui pada tanggal 10 Juni 2022 melalui Surat Keputusan Direksi Direksi No. SK/DIR/062/VI/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam Rangka Pelaksanaan *Good Corporate Governance.*

Guidelines and Rules

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to guidelines and rules outlined in the Work Guidelines and Rules for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees of PT Bank Capital Indonesia Tbk, which was updated on 10 June 2022, through the Board of Director's Decree No. SK/DIR/062/VI/2022 concerning the Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees of PT Bank Capital Indonesia Tbk for the Implementation of Good Corporate Governance.

Kriteria

Seluruh anggota Direksi Bank Capital telah memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Criteria

All members of the Board of Directors of Bank Capital have met the criteria stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tugasnya. Pada tahun 2023, seluruh anggota Direksi Bank Capital telah memenuhi seluruh persyaratan dan telah lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan bagi pihak utama, sebagaimana dibuktikan dengan keputusan Otoritas Keuangan yang disebutkan pada masing-masing profil Direksi pada bab Profil Perusahaan.

Fit and Proper Test

As required by the Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions, prospective members of the Board of Directors must obtain approval from the Financial Services Authority before carrying out their duties. In 2023, all members of the Board of Directors of Bank Capital met all requirements and passed the fit and proper test, as evidenced by the decisions of the Financial Services Authority mentioned in each of the Board of Directors' profiles in the Company Profile chapter.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko

Risk Management Certification

Based on Financial Services Authority Regulation No. 24 of 2022 concerning the Development of Human Resources Quality in Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 28/SEOJK.03/2022 concerning Risk Management Certification

bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum, salah satu syarat umum dan standarisasi kompetensi serta keahlian manajemen Bank adalah dengan dimilikinya sertifikasi manajemen risiko. Terkait hal tersebut, Direksi Bank Capital telah mengikuti sertifikasi manajemen risiko yang dapat dilihat pada masing-masing profil Direksi pada bab Profil Perusahaan.

for Human Resources of Commercial Banks, one of the general requirements and competency and skill standardization of Bank management is the possession of risk management certification. In this regard, the Board of Directors of Bank Capital has participated in risk management certification, as disclosed in the profile of each member of the Board of Directors in the Company Profile chapter.

Komposisi

Direksi Bank minimal terdiri dari 3 orang dan 1 orang di antaranya merupakan Direktur Utama. Seluruh anggota Direksi wajib berdomisili di Indonesia. Komposisi Direksi Bank Capital selama tahun 2023 ditunjukkan sebagai berikut:

Composition

The Board of Directors of a Bank should consist of at least 3 people, one of which is the President Director. All members of the Board of Directors must reside in Indonesia. The composition of the Board of Directors of Bank Capital in 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office
Kurniawan Halim*	Direktur Utama President Director	Akta No. 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023-2027). Deed No. 07 dated 6 October 2023 (2023-2027).
	Direktur Bisnis Business Director	Akta No. 48 tanggal 16 November 2022 (2022-2023). Deed No. 48 dated 16 November 2023 (2022-2023).
Wahyu Dwi Aji**	Direktur Utama President Director	Akta No. 48 tanggal 16 November 2022 (2022-2023). Deed No. 48 dated 16 November 2023 (2022-2023).
Yenny Hoo	Direktur Kredit Director of Credit	Akta No. 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023-2027). Deed No. 07 dated 6 October 2023 (2023-2027).
Harri Setia Budhi	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Akta No. 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023-2027). Deed No. 07 dated 6 October 2023 (2023-2027).
Lim Migi Trisnadi Elias	Direktur Operasional Director of Operations	Akta No. 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023-2027). Deed No. 07 dated 6 October 2023 (2023-2027).
Febriyanti Ika Sari ***	Direktur *Digital Banking* Director of Digital Banking	Akta No. 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023-2027). Deed No. 07 dated 6 October 2023 (2023-2027).

* Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Bisnis sejak tanggal 6 Oktober 2023 dan efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effectively resigned as Business Director as of 6 October 2023 and effective as President Director as of 6 October 2023.
** Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effectively resigned as of 6 October 2023.
*** Efektif menjabat sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effective as of 6 October 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi Bank Capital, antara lain:

1. Seluruh Direksi tanggung jawab penuh dalam pengembangan bisnis dan pengelolaan risiko Bank dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, meningkatkan nilai Pemegang Saham serta berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
2. Menetapkan strategi usaha dan memantau serta memastikan pelaksanaan tata kelola dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian serta kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku, sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan;
3. Menyusun rencana bisnis dan/atau revisinya, melakukan supervisi dan sosialisasi kepada pejabat-pejabat unit kerja terkait, menyampaikannya ke Otoritas Jasa Keuangan dan selanjutnya memantau pelaksanaannya dari waktu ke waktu;
4. Menyelenggarakan rapat kerja tahunan untuk mengevaluasi dan menetapkan program kerja;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Bank Capital's Board of Directors include:

1. The entire Board of Directors is fully responsible for business development and risk management of the Bank, prioritizing prudence, enhancing shareholder value, and adhering to laws, regulations, and applicable provisions;
2. Establishing business strategies and monitoring and ensuring the implementation of corporate governance, taking into account the principles of prudence. and compliance with the Financial Services Authority Regulations and other applicable laws and regulations, in line with the established vision and mission;
3. Formulating and/or revising the business plan, supervising and disseminating it to the relevant work unit officials, submitting it to the Financial Services Authority, and subsequently monitoring its implementation over time;
4. Conducting annual work meetings to evaluate and establish work programs;

5. Menetapkan struktur organisasi perusahaan, beserta uraian tugas dan wewenang sesuai pembidangan masing-masing;
6. Membentuk satuan kerja:
   a. SKAI;
   b. Satuan Kerja Manajemen Risiko; dan
   c. Satuan Kerja Kepatuhan;
7. Mengelola sumber daya perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan, meneliti setiap hal yang terkait dengan efisiensi usaha, mengambil keputusan, membuat kebijakan, melaksanakan pengawasan, serta verifikasi yang dianggap perlu;
8. Melakukan supervisi kepada jajaran manajemen untuk memastikan ketepatan dan kualitas laporan serta menyetujui data keuangan yang disajikan kepada publik dan Pemegang Saham;
9. Menciptakan struktur pengendalian internal, menjamin terselenggaranya fungsi audit intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen, dan menindaklanjuti temuan audit internal Bank sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris;
10. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya;
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS;
12. Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali untuk proyek yang bersifat khusus;
13. Menyosialisasikan kepada pegawai mengenai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
14. Menyediakan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Komisaris; dan
15. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi anggota Direksi.

5. Determining the Company's organizational structure, along with a description of duties and authority for each division;
6. Establishing work units:
   a. Internal Audit Unit (SKAI);
   b. Risk Management Unit; and
   c. Compliance Unit;
7. Managing company resources to optimize company performance, researching every aspect related to business efficiency, making decisions, formulating policies, and conducting supervision and verification as deemed necessary;
8. Supervising the management team to ensure the accuracy and quality of reports and approving financial data presented to the public and Shareholders;
9. Creating an internal control structure, ensuring the implementation of the Bank's internal audit function at every management level, and following up on the Bank's internal audit findings in accordance with the policies or directions given by the Board of Commissioners;
10. Following up on audit findings and recommendations from SKAI, external auditors, the results of Supervison from the Bank Indonesia, and/or the results of supervision from other authorities;
11. Accounting for the execution of its duties to Shareholders through the General Meeting of Shareholders;
12. The Board of Directors does not employ individual advisors. and/or professional services as consultants, except for specific projects;
13. Disseminating strategic Bank policies concerning personnel to employees;
14. Providing accurate, relevant, and timely information to the Commissioners; and
15. Having written work guidelines and rules for the member of the Board of Directors.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Scope of Duties and Responsibilities

The scope of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duties
Kurniawan Halim*	Direktur Utama President Director	Membawahi Unit Kerja / In charge of: • *Internal Audit;* • *Human Capital;* • *Regional & Branch Banking;* dan / and • *Anti Fraud*.
Yenny Hoo	Direktur Kredit Director of Credit	Membawahi Unit Kerja / In charge of: • *Credit;* dan / and • *International Banking Services*.
Harri Setia Budhi	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Membawahi Unit Kerja / In charge of: • *Compliance & AML*; • *Risk Management*; dan / and • Legal.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duties
Lim Migi Trisnadi Elias	Direktur Operasional Director of Operations	Membawahi Unit Kerja / In charge of: • *Domestic Operations;* • *General Affairs;* • *Treasury, Financial Institutions, & Corporate Secretary*; • *Credit Support*; • *Credit Review*; dan / and • *Systems & Procedure*.
Febriyanti Ika Sari	Direktur *Digital Banking* Director of Digital Banking	Membawahi Unit Kerja / In charge of: • *Information & Technology*; dan / and • *Business Development*.

Rapat Direksi

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan. Rapat wajib dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat selama tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

Meeting Policy and Implementation

Based on Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, the Board of Directors conducts regular meetings at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. Meetings must be attended by the majority of the Board of Directors members.

Meeting Frequency and Attendance

The attendance rate of the Board of Directors in meetings during the year 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Kurniawan Halim*	Direktur Utama President Director	**2**	**2**	**100,00**	2	2	100,00
	Direktur Bisnis Business Director	**10**	**10**	**100,00**	10	10	100,00
Wahyu Dwi Aji**	Direktur Utama President Director	**10**	**10**	**100,00**	10	10	100,00
Yenny Hoo	Direktur Kredit Director of Credit	**12**	**12**	**100,00**	12	12	100,00
Harri Setia Budhi	Direktur Kepatuhan Compliance Director	**12**	**12**	**100,00**	12	12	100,00
Lim Migi Trisnadi Elias	Direktur Operasional Director of Operations	**12**	**12**	**100,00**	12	12	100,00
Febriyanti Ika Sari***	Direktur *Digital Banking* Director of Digital Banking	**2**	**2**	**100,00**	2	2	100,00

* Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Bisnis sejak tanggal 6 Oktober 2023 dan efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effectively resigned as Business Director as of 6 October 2023 and effective as President Director as of 6 October 2023.
** Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effectively resigned as of 6 October 2023.
*** Efektif menjabat sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effective as of 6 October 2023.

Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Selama tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam rangka melakukan pengawasan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas kepengurusan Bank dengan menyusun rencana jangka panjang yang berupa rencana strategis dan juga rencana kerja tahunan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Rencana kerja tersebut mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan telah dikomunikasikan kepada Pemegang Saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank;
2. Membuat struktur organisasi Bank, lengkap dengan perincian tugas dan tanggung jawab serta menetapkan surat keputusan pengangkatannya;
3. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku;
4. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaannya;
5. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan atau hasil pengawasan otoritas lain;
6. Menyusun kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk menjalankan usaha Bank sesuai dengan ketentuan;
7. Memiliki tanggung jawab terhadap struktur pengendalian internal yang efektif serta penerapan manajemen risiko yang baik; dan
8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Implementation of Duties, Responsibilities, and Authority

During 2023, the Board of Directors carried out its duties, responsibilities, and authority in regard to supervision as follows:

1. Performing the Bank's management duties by formulating long-term plans that consist of strategic plans and annual work plans submitted to the Financial Services Authority. These work plans were approved by the Board of Commissioners and communicated to the Shareholders and all levels of the Bank's organization;
2. Creating the Bank's organizational structure, complete with a description of duties and responsibilities, and establishing the appointment decree;
3. Formulating an accounting system in accordance with applicable financial accounting standards;
4. Formulating risk management policies and strategies and being responsible for their implementation;
5. Following up on audit findings and recommendations from SKAI, external auditors, and the results of supervision from the Financial Services Authority or other supervisory authorities;
6. Formulating policies and procedures that apply to running the Bank's business in accordance with the provisions;
7. Being responsible for an effective internal control structure and the implementation of sound risk management; and
8. Being accountable for the execution of its duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders.

Program Pelatihan dan/atau Peningkatan Dewan Komisaris dan Direksi

Training and/or Competency Development Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Kebijakan di seluruh level organisasi Bank, setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara dalam mendapatkan pendidikan dan pelatihan. Selain itu, program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi diperlukan agar Dewan Komisaris dan Direksi dapat senantiasa memperbarui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Bank.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Training and/or Competency Development Policy

The policy across all levels of the Bank's organization is that every employee has an equal opportunity to obtain education and training. In addition, the training and/or competency development program for the Board of Commissioners and the Board of Directors is needed so that the Board of Commissioners and the Board of Directors can always update information related to the latest banking industry developments and applicable laws and regulations as a form of anticipation of problems that arise in the future for the sustainability and progress of the Bank.

During 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Bank participated in the following training and/or competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Period
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
Danny Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	*Risk Awareness* Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Risk Awareness of Money Laundering Crimes and Terrorism Financing Crimes.	Bee3 Consulting	Mei May
		Refreshment Risk Management Jenjang 6 "Menyusun Struktur, Tanggung Jawab, dan Tata Cara Pengelolaan Risiko Bank". Refreshment of Risk Management Level 6 "Formulating Structure, Responsibilities, and Procedures for Bank Risk Management".	PT Multi Talenta Consulting	November
Peter Kurniawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Risk Awareness* Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Risk Awareness of Money Laundering Crimes and Terrorism Financing Crimes.	Bee3 Consulting	Mei May
		Leadership and Alignment Session Gearing Up, Orchestrating the Future.	Ris Consulting	Juli July
		Sosialisasi Tahunan Taspen. Taspen Annual Forum.	PT Taspen Persero	September
		Refreshment Risk Management Jenjang 6 "Menyusun Struktur, Tanggung Jawab, dan Tata Cara Pengelolaan Risiko Bank". Risk Management Refreshment Level 6 "Formulating Structure, Responsibilities, and Procedures for Bank Risk Management".	PT Multi Talenta Consulting	November
Andrey Jayanto*	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Awareness* Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Risk Awareness of Money Laundering Crimes and Terrorism Financing Crimes.	Bank Capital	Oktober October
		Lead with Impact "Elevate, Empower, Guide" .	Ris Consulting	November
		Refreshment Risk Management Jenjang 6 "Menyusun Struktur, Tanggung Jawab, dan Tata Cara Pengelolaan Risiko Bank". Risk Management Refreshment Level 6 "Formulating Structure, Responsibilities, and Procedures for Bank Risk Management".	PT Multi Talenta Consulting	November

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Period
Direksi **Board of Directors**				
Kurniawan Halim**	Direktur Utama President Director	Pembekalan Sertifikasi *Treasury*. Treasury Certification Preparation.	Bee3 Consulting	Maret March
		Optimalisasi Fungsi Direksi dan Dewan Komisaris terkait Penerapan GCG di Bank Umum. Optimization of the Roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Relation to the Implementation of GCG in Commercial Banks.	PT Dakaratama Global Kreasi	Maret March
		Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di Sektor Perbankan. Implementation of Sustainable Finance Action Plan in the Banking Sector.	Bee3 Consulting	Mei May
		Risk Awareness Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Risk Awareness of Money Laundering Crimes and Terrorism Financing Crimes.	Bee3 Consulting	Mei May
		Leadership and Alignment Session Gearing Up, Orchestrating the Future.	Ris Consulting	Juli July
		Sosialisasi Tahunan Taspen. Taspen Annual Forum.	PT Taspen Persero	September
		Strive Together to Reach Beyond the Limit.	Bee3 Consulting	September
		A Great Leader Manage by Head, Lead by Heart.	Ris Consulting	Oktober October
		Refreshment Risk Management Jenjang 7 "Manajemen Risiko untuk Direksi". Refreshment of Risk Management Level 7 "Risk Management for Board of Directors".	PT Multi Talenta Consulting	November
Wahyu Dwi Aji***	Direktur Utama President Director	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum. Circular Letter of the Financial Services Authority concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks.	Otoritas Jasa Keuangan	Januari January
		Risk Awareness Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Risk Awareness of Money Laundering Crimes and Terrorism Financing Crimes.	Bee3 Consulting	Mei May
		Leadership and Alignment Session Gearing Up, Orchestrating the Future.	Ris Consulting	Juli July
		Sosialisasi Tahunan Taspen. Taspen Annual Forum.	PT Taspen Persero	September
		Strive Together to Reach Beyond the Limit.	Bee3 Consulting	September
Yenny Hoo	Direktur Kredit Director of Credit	Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di Sektor Perbankan. Implementation of Sustainable Finance Action Plan in the Banking Sector.	Bee3 Consulting	Mei May
		Risk Awareness Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Risk Awareness of Money Laundering Crimes and Terrorism Financing Crimes.	Bee3 Consulting	Mei May
		Leadership and Alignment Session Gearing Up, Orchestrating the Future.	Ris Consulting	Juli July
		Refreshment Risk Management Jenjang 7 "Manajemen Risiko untuk Direksi". Refreshment of Risk Management Level 7 "Risk Management for Board of Directors".	PT Multi Talenta Consulting	November
Harri Setia Budhi	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di Sektor Perbankan. Implementation of Sustainable Finance Action Plan in the Banking Sector.	Bee3 Consulting	Mei May
		Risk Awareness Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Risk Awareness of Money Laundering Crimes and Terrorism Financing Crimes.	Bee3 Consulting	Mei May
		Sosialisasi Tahunan Taspen. Taspen Annual Forum.	PT Taspen Persero	September
		Sosialisasi *Resolution Plan* dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan. Information Session on Resolution Plan and Premium of Banking Restructuring Program.	Lembaga Penjamin Simpanan	November
		Lead with Impact "Elevate, Empower, Guide".	Ris Consulting	November
		Refreshment Risk Management Jenjang 7 "Manajemen Risiko untuk Direksi". Refreshment of Risk Management Level 7 "Risk Management for Board of Directors".	PT Multi Talenta Consulting	November

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Period
Lim Migi Trisnadi Elias	Direktur Operasional Director of Operations	*Launching* dan Sosialisasi *Market Code of Conduct (Brown Book)* Edisi 4. Launching of Market Code of Conduct (Brown Book) Fourth Edition and Information Session.	Bank Indonesia	Maret March
		Pembekalan Sertifikasi *Treasury*. Treasury Certification Preparation.	Bee3 Consulting	Maret March
		Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di Sektor Perbankan. Implementation of Sustainable Finance Action Plan in the Banking Sector.	Bee3 Consulting	Mei May
		Risk Awareness Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Risk Awareness of Money Laundering Crimes and Terrorism Financing Crimes.	Bee3 Consulting	Mei May
		Leadership and Alignment Session Gearing Up, Orchestrating the Future.	Ris Consulting	Juli July
		Mengenal Lebih Jauh Pengaturan Undang-Undang Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan (P2SK) dalam Rangka Penguatan Modal Sektor Pasar Modal. Deep Dive into the Regulation of the Law on Strengthening and Developing the Financial Sector (P2SK) in the Context of Strengthening the Capital of the Capital Market Sector.	Otoritas Jasa Keuangan	Juli July
		Sosialisasi Tahunan Taspen. Taspen Annual Forum.	PT Taspen Persero	September
		Peluang dan Tantangan *Fintech P2P Lending* di Era Undang-Undang P2SK. Opportunities and Challenges of Fintech P2P Lending in the Era of the P2SK Law.	Otoritas Jasa Keuangan	September
		Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities.	Otoritas Jasa Keuangan	Oktober October
		Refreshment Risk Management Jenjang 7 "Manajemen Risiko untuk Direksi". Refreshment of Risk Management Level 7 "Risk Management for Board of Directors".	PT Multi Talenta Consulting	November
		Penanggulangan Tindak Pidana Penipuan terkait Transaksi Transfer Dana pada Sektor Perbankan. Countermeasures against Fraud Crimes related to Fund Transfer Transactions in the Banking Sector.	Bee3 Consulting	Desember December
Febriyanti Ika Sari*	Direktur *Digital Banking* Director of Digital Banking	*Awareness* Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Awareness of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing.	Bank Capital	Februari February
		Optimalisasi Fungsi Direksi dan Dewan Komisaris Terkait Penerapan GCG di Bank Umum. Optimization of the Roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Relation to the Implementation of GCG in Commercial Banks.	PT Dakaratama Global Kreasi	Maret March
		Risk Awareness Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Risk Awareness of Money Laundering Crimes and Terrorism Financing Crimes.	Bee3 Consulting	Mei May
		Leadership and Alignment Session Gearing Up, Orchestrating the Future.	Ris Consulting	Juli July
		Sosialisasi Tahunan Taspen. Taspen Annual Forum.	PT Taspen Persero	September
		CBFest International Talks 2023 - Leveraging Digital Central Banking Services for Economic Recovery.	Bank Indonesia	Oktober October
		Refreshment Risk Management Jenjang 7 "Manajemen Risiko untuk Direksi". Refreshment of Risk Management Level 7 "Risk Management for Board of Directors".	PT Multi Talenta Consulting	November

* Efektif menjabat sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effective since 6 October 2023.
** Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Bisnis sejak tanggal 6 Oktober 2023 dan efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effectively resigned as Business Director on 6 October 2023 and effective as President Director since 6 October 2023.
*** Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effectively resigned on 6 October 2023.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, serta Organ di bawah Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors, and Organs under the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh Pemegang Saham atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang disampaikan melalui RUPS Tahunan. Namun, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan 1 kali dalam 1 tahun.

Melalui kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris, telah diputuskan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat.

Hasil Penilaian Kinerja

Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan maksimal. Hal tersebut terbukti dari kualitas pemberian nasihat, saran, dan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi Bank, sehingga memberikan pengaruh terhadap pengelolaan Bank yang lebih baik.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Procedure for Conducting Performance Assessment and Party Conducting Performance Assessment

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders based on the Annual Report and Financial Statements presented through the Annual GMS. However, the Board of Commissioners also conducts self-assessment, which is done once a year.

Through the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners, it has been decided to implement a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Performance Assessment Criteria

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners include performance achievements during the fiscal year, competencies, and attendance at meetings.

Performance Assessment Results

In 2023, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities well and optimally, as evidenced by the quality of advice, suggestions, and recommendations given by the Board of Commissioners to the Bank's Board of Directors, thus positively impacting the management of the Bank.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Kinerja Direksi dinilai oleh Pemegang Saham atas laporan pertanggungjawaban berupa Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang disampaikan melalui RUPS Tahunan. Namun demikian, Direksi juga melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) dan penilaian Dewan Komisaris yang dilakukan 1 kali dalam 1 tahun.

Performance Assessment of the Board of Directors

Procedure for Conducting Performance Assessment and Party Conducting Performance Assessment

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders based on the Annual Report and Financial Statements submitted through the Annual GMS. However, the Board of Directors also conducts a self-assessment and evaluation of the Board of Commissioners that is conducted once a year.

Melalui kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) atas kinerja Direksi, telah diputuskan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian terhadap kinerja Direksi seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat.

Hasil Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi telah menunjukkan hasil yang baik dan telah memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan. Hal tersebut tercermin pada Laporan Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesehatan Bank Tahun 2023.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Pihak yang melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu penilaian langsung oleh Dewan Komisaris.

Sementara itu, kinerja Komite di bawah Direksi dievaluasi secara berkala oleh Direksi setiap tahun dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam keputusan Direksi.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat.

Hasil Penilaian Kinerja

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai kinerja seluruh komite-komite pendukung di bawahnya telah menunjukkan kontribusi yang optimal, mulai dari pemberian rekomendasi yang tepat, partisipasi setiap anggota komite dalam pelaksanaan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, hingga realisasi rencana kerja tahunan yang tercapai dengan baik.

Direksi juga menilai Komite di bawah Direksi pada tahun 2023 telah menunjukkan kontribusi yang optimal, mulai dari pemberian rekomendasi yang tepat, partisipasi setiap anggota Komite dalam pelaksanaan rapat gabungan bersama Direksi, hingga realisasi rencana kerja tahunan yang tercapai dengan baik.

Through self-assessment policy of the Board of Directors performance, it has been decided to implement a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Performance Assessment Criteria

The criteria for assessing the performance of the Board of Directors include performance achievements during the fiscal year, competencies, and attendance at meetings.

Performance Assessment Results

The performance evaluation of the Board of Directors has shown positive results and has met the established criteria. This is reflected in the Financial Performance Report and the Bank's Health Level for the year 2023.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors

Procedure for Conducting Performance Assessment and Party Conducting Performance Assessment

The Board of Commissioners conducts regular supervision and evaluation of the performance of committees under the Board of Commissioners, which include the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners directly assesses the performance of the Committees under the Board of Commissioners.

Meanwhile, the performance of the Committees under the Board of Directors is evaluated regularly by the Board of Directors every year using an evaluation method in a system established in a Board of Directors Decree.

Performance Assessment Criteria

The criteria used in evaluating the performance of Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors include performance achievements during the fiscal year, competencies, and attendance at meetings.

Performance Assessment Results

The Board of Commissioners assessed that, in 2023, all supporting committees under it showed optimal contribution, starting from the provision of appropriate recommendations, participation of each committee member in the joint meetings with the Board of Commissioners, and the achievement of targets in the annual work plan.

The Board of Directors also assessed that, in 2023, the Committees under the Board of Directors showed optimal contribution, starting from the provision of appropriate recommendations, participation of each Committee member in the joint meetings with the Board of Directors, to the achievement of targets in the annual work plan.

Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration and Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi

Prosedur dan mekanisme suksesi Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam kebijakan internal Bank yang mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi, di mana Komite Remunerasi dan Nominasi dapat memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga bertanggung jawab untuk menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Keputusan untuk memilih dan mengangkat kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipastikan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG, profesionalisme, serta mempertimbangkan rekam jejak pengalaman dan kompetensi keahlian yang dimiliki oleh para kandidat Dewan Komisaris dan Direksi agar proses regenerasi kepemimpinan puncak di masa depan tetap terjaga.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk penghargaan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan dengan baik selama tahun buku. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Bank telah mengimplementasikan kebijakan remunerasi yang sesuai dengan Ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur dan besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Bank Capital tahun 2023 diungkapkan sebagai berikut:

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nomination Policy

The procedure and mechanism for the succession of the Board of Commissioners and Board of Directors are regulated in the Bank's internal policy that governs the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee, which stipulates that the Remuneration and Nomination Committee can provide recommendations for candidates for members of the The Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Remuneration and Nomination Committee also holds responsibility for formulating and providing recommendations regarding the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be presented in the GMS.

The decision to select and appoint candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors always takes into account the principles of Good Corporate Governance (GCG) and professionalism and considers the track record of experience and skills possessed by the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that the process of top leadership regeneration in the future remains well maintained.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration Policy and Procedures

Remuneration is given to the Board of Commissioners and Board of Directors as a form of appreciation for the execution of duties and responsibilities during the financial year. In accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Corporate Governance Implementation for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning Corporate Governance Implementation in Providing Remuneration for Commercial Banks, In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Bank has implemented a remuneration policy that complies with the applicable provisions.

Structure and Amount of Remuneration

The structure and amount of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors of Bank Capital in 2023 are disclosed as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Type of Remuneration and Other Facilities

Uraian Description	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Total Amount Received in 1 Year			
	Dewan Komisaris* Board of Commissioners*		Direksi** Board of Directors**	
	Orang People	jutaan Rupiah million Rupiah	Orang People	jutaan Rupiah million Rupiah
Remunerasi (Gaji, Bonus, Tunjangan Rutin, dan Fasilitas Lainnya dalam Bentuk Non-Natura) Remuneration (Salary, Bonuses, Regular Benefits, and Other Facilities in Financial Forms)	3	2.201	6	13.320
Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura (Kendaraan Dinas dan sebagainya) yang: Other benefits in kind (such as company vehicles, etc.) are also provided:	-	-	-	-
Dapat Dimiliki Can be Owned	-	-	-	-
Tidak dapat Dimiliki Cannot be Owned	-	-	-	2.175
Total	**3**	**2.201**	**6**	**15.495**

* Perhitungan remunerasi Dewan Komisaris termasuk Andrey Jayanto yang telah efektif menjabat sejak tanggal 6 Oktober 2023. / The calculation of the remuneration for the Board of Commissioners includes Andrey Jayanto, who has been effectively serving since 6 October 2023.

** Perhitungan remunerasi Direksi termasuk Wahyu Dwi Aji yang telah efektif mengundurkan diri sejak tanggal 6 Oktober 2023 dan Febriyanti Ika Sari yang telah efektif menjabat sejak tanggal 6 Oktober 2023. / The calculation of the remuneration for the Board of Directors includes Wahyu Dwi Aji, who effectively resigned on 6 October 2023, and Febriyanti Ika Sari, who has been effectively serving since 6 October 2023.

Jumlah Remunerasi yang Bersifat Tetap
Total Fixed Remuneration

Uraian	Jumlah Dewan Komisaris* Total Commissioners*	Jumlah Direksi** Total Directors**	Description
Di atas Rp2 miliar	-	3	Above Rp2 billion
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar	2	2	Above Rp1 billion - Rp2 billion
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar	-	-	Above Rp500 million - Rp1 billion
Rp500 juta ke bawah	1	1	Below Rp500 million

* Perhitungan remunerasi Dewan Komisaris termasuk Andrey Jayanto yang telah efektif menjabat sejak tanggal 6 Oktober 2023. / The calculation of the remuneration for the Board of Commissioners includes Andrey Jayanto, who has been effectively serving since 6 October 2023.

** Perhitungan remunerasi Direksi termasuk Wahyu Dwi Aji yang telah efektif mengundurkan diri sejak tanggal 6 Oktober 2023 dan Febriyanti Ika Sari yang telah efektif menjabat sejak tanggal 6 Oktober 2023. / The calculation of the remuneration for the Board of Directors includes Wahyu Dwi Aji, who effectively resigned on 6 October 2023, and Febriyanti Ika Sari, who has been effectively serving since 6 October 2023.

Remunerasi yang Bersifat Variabel
Variable Remuneration

Uraian Description	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Total Amount Received in 1 Year					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Karyawan Employees	
	Orang People	jutaan Rupiah million Rupiah	Orang People	jutaan Rupiah million Rupiah	Orang People	jutaan Rupiah million Rupiah
Total	-	-	-	-	-	-

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
Highest and Lowest Salary Ratio

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah	Rasio Ratio	Highest and Lowest Salary Ratio
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah	**40,03 : 1**	Highest and Lowest Employee Salary Ratio
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah	**2,05 : 1**	Highest and Lowest Director Salary Ratio

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah	Rasio Ratio	Highest and Lowest Salary Ratio
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah	**1,52 : 1**	Highest and Lowest Commissioner Salary Ratio
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Karyawan Tertinggi	**2,12 : 1**	Highest Director Salary and Highest Employee Salary Ratio

Pengungkapan Opsi Saham
Disclosure of Stock Options

Jabatan Position	Total Saham Dimiliki (Lembar Saham) Total Shares Owned (Shares)	Opsi Saham Stock Options			
		Diberikan (Lembar Saham) Granted (Share)	Telah Dieksekusi (Lembar Saham) Exercised (Share)	Harga Opsi Option Price (Rp)	Jangka Waktu Period
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors	-	-	-	-	-
Pejabat Eksekutif Executive Officers	-	-	-	-	-
Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Informasi Kuantitatif
Quantitative Information

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel* Type of Variable Remuneration*	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Reduction During the Reporting Period			
	Sisa yang Masih Ditangguhkan Remaining Deferred Amount	Disebabkan Penyesuaian Eksplisit Due to Explicit Adjustment (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit Due to Implicit Adjustment (B)	Total (A) + (B)
Tunai (jutaan Rupiah) Cash (in millions of Rupiah)	-	-	-	-
Saham/Instrumen Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank (Lembar Saham dan Nominasi Juta Rupiah yang merupakan Konversi dari Lembar Saham Tersebut) Shares/Share-Based Instruments Issued by the Bank (in Shares and Million Rupiah, which is the Conversion of These Shares)	-	-	-	-

* Hanya untuk MRT. / Only for Material Risk Takers (MRT).

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Management of Conflicts of Interest for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Bank Capital telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mematuhi Pedoman Benturan Kepentingan, antara lain:

1. Mengutamakan kepentingan Bank dan tidak mengurangi keuangan Bank dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindarkan diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan;
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis perusahaan; dan
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan yang dilakukan pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Bank Capital has established a Conflict of Interest Guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which refers to the Financial Services Authority Regulation. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is obliged to comply with the Conflict of Interest Guideline, including:

1. Prioritizing the interests of the Bank and not reducing the Bank's finances in the event of a conflict of interest;
2. Avoiding decision-making in situations and conditions where there is a conflict of interest;
3. Disclosing familial relationships, financial relationships, management relationships, and ownership relationships with members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank and/or other parties in the context of the Company's business; and
4. Disclosing the decision-making carried out under conditions where there is a conflict of interest.

Komite di bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta memastikan pengelolaan Bank sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners has established an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and to ensure the management of the Bank is in accordance with GCG principles.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan yang efektif dan independen terhadap pencatatan keuangan, manajemen risiko, pengendalian internal, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Pedoman Kerja

Untuk membantu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah diperbarui pada tanggal 18 Januari 2021.

Audit Committee

The Audit Committee was established to support the Board of Commissioners in conducting effective and independent supervision of financial recording, risk management, internal control, and monitoring compliance with applicable regulations and laws.

Work Guidelines

To assist in carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has an Audit Committee Charter that was updated on 18 January 2021.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komite Audit minimal terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan minimal 2 anggota lainnya berasal dari luar Bank yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan bidang hukum atau perbankan. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Audit sama dengan masa kerja penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS. Sedangkan, masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Pada tahun 2023, jumlah dan komposisi Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/DIR/102/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Perubahan Susunan Kenggotaan Komite Audit (2022-2027) sebagai berikut:

Composition and Term of Office

The Audit Committee consists of at least 1 Independent Commissioner and at least 2 other members from outside the Bank who have skills in finance or accounting and law or banking. The term of office of a member of the Board of Commissioners who also serves as a member of the Audit Committee is the same as the term of their appointment as a member of the Board of Commissioners as determined by the GMS. Meanwhile, the term of office of a member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners is no longer than the term of the Board of Commissioners without reducing the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

In 2023, the number and composition of the Audit Committee based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/102/VIII/2022 dated 22 August 2022 regarding Changes in the Membership Composition of the Audit Committee (2022-2027) are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Skills	Jabatan di Bank Capital Position in Bank Capital
Peter Kurniawan	Ketua Chairman	Ekonomi dan Perbankan Economics and Banking	Komisaris Independen Independent Commissioner
Yuliani Kadarisman	Anggota Member	Ekonomi dan Audit Economics and Auditing	Pihak Independen Independent Party
Dody Krisherdadi	Anggota Member	Akuntansi dan Perbankan Accounting and Banking	Pihak Independen Independent Party

Profil

Profile

Peter Kurniawan

Ketua / Chairman

DASAR PENGANGKATAN DAN PERIODE MENJABAT

Keputusan Direksi No. SK/DIR/102/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Perubahan Susunan Kenggotaan Komite Audit (2022-2027).

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/DIR/102/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Perubahan Susunan Kenggotaan Komite Audit (2022-2027).

BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF OFFICE

Board of Directors Decree No. SK/DIR/102/VIII/2022 dated 22 August 2022 regarding Changes in the Membership Composition of the Audit Committee (2022-2027).

Appointed as Chairman of the Audit Committee in 2022 based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/102/VIII/2022 dated 22 August 2022 regarding Changes in the Membership Composition of the Audit Committee (2022-2027).

Profil Ketua dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
The profile of the Chairman is available in the Profile of the Board of Commissioners section.

Yuliani Kadarisman

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/DIR/102/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Perubahan Susunan Kenggotaan Komite Audit (2022-2027).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1991. Selain itu, beliau telah mendapatkan sertifikasi, yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2008), Sertifikasi Manajemen Risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (2014), Sertifikasi Bidang Audit dari Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (2015), Sertifikasi Manajemen Risiko dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2022), dan Sertifikasi Manajemen Risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (2023).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Staff Officer Audit* PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1992-1998), *Staff Officer Audit* Tim Penyelesaian Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998-1999), *Supervisor* PT Panen Lestari Indonesia (1999-2001), *Senior Auditor/Team Leader* di beberapa perusahaan yaitu PT Bank CIC (2004-2006), PT Bank Century (2007-2008), dan PT Bank Mutiara Tbk (2009-2012). Selanjutnya beliau menjabat sebagai Kepala SKAI PT Bank Dinar Indonesia Tbk (2013-2019) dan Kepala Departemen SKAI PT Bank Oke Indonesia Tbk (2020-2022). Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Bank Capital (sejak 2022).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 55 years old, and domiciled in Jakarta. Appointed as a member of the Audit Committee in 2022 based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/102/VIII/2022 dated 22 August 2022 regarding Changes in the Membership Composition of the Audit Committee (2022-2027).

She earned a Bachelor's degree in Agricultural and Resource Economics from Institut Pertanian Bogor in 1991. In addition, she has obtained Risk Management Certification from the Risk Management Certification Agency (2008), Risk Management Certification from the Banking Professional Certification Institute (2014), Certification in Audit from the Banking Professional Certification Institute (2015), Risk Management Certification from the Risk Management Certification Agency (2022), and Risk Management Certification from the Banking Professional Certification Institute (2023).

Previously, she served as Audit Officer Staff of PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1992-1998), Audit Officer Staff of the Indonesian Bank Restructuring Agency Settlement Team (1998-1999), Supervisor of PT Panen Lestari Indonesia (1999-2001), Senior Auditor/Team Leader in several companies namely PT Bank CIC (2004-2006), PT Bank Century (2007-2008), and PT Bank Mutiara Tbk (2009-2012). Furthermore, she served as Head of SKAI of PT Bank Dinar Indonesia Tbk (2013-2019) and Head of SKAI Department of PT Bank Oke Indonesia Tbk (2020-2022). She concurrently serves as a member of Bank Capital's Risk Monitoring Committee (since 2022).

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Dody Krisherdadi

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/DIR/102/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Perubahan Susunan Kenggotaan Komite Audit (2022-2027).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas pada tahun 1993. Selain itu, beliau telah mendapatkan sertifikasi, yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 1 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Global Association of Risk Professional (2008), Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 2 dari Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (2013), Sertifikasi Audit Intern Perbankan Level Auditor dari Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (2014), Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 1 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Global Association of Risk Professional (2023), dan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 2 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Global Association of Risk Professional (2023).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Junior Audit* program *Vacationer Program* Kantor Akuntan Publik Hanadi Sudjendro & Rekan (*member* KPMG) (1994), *Auditor* Bank Century (1994-2009), *Senior Auditor* Bank Century (2009-2012), Kepala Departemen Bank Century (2012-2015), Kepala Departemen PT Bank Mutiara Tbk (2015-2016), dan Kepala Departemen PT Bank JTrust Indonesia Tbk (2016-2017). Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Internal Audit PT Telkom Satelit (sejak 2017).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 54 years old, and domiciled in Jakarta. Appointed as a member of the Audit Committee in 2022 based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/102/VIII/2022 dated 22 August 2022 regarding Changes in the Membership Composition of the Audit Committee (2022-2027).

He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas in 1993. In addition, he has obtained Banking Risk Management Certification Level 1 from the Global Association of Risk Professional Risk Management Certification Agency (2008), Banking Risk Management Certification Level 2 from the Banking Professional Certification Institute (2013), Banking Internal Audit Certification Auditor Level from the Banking Professional Certification Institute (2014), Banking Risk Management Certification Level 1 from the Global Association of Risk Professional Risk Management Certification Agency (2023), and Banking Risk Management Certification Level 2 from the Global Association of Risk Professional Risk Management Certification Agency (2023).

Previously, he served as Junior Audit of the Vacationer Program of Public Accounting Firm Hanadi Sudjendro & Rekan (member firm of KPMG) (1994), Auditor of Bank Century (1994-2009), Senior Auditor of Bank Century (2009-2012), Head of Department of Bank Century (2012-2015), Head of Department of PT Bank Mutiara Tbk (2015-2016), and Head of Department of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (2016-2017). He concurrently serves as Internal Audit of PT Telkom Satellite (since 2017).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi

Komite Audit telah memenuhi aspek independensi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi;
3. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite lainnya; dan
4. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat dan/atau masukan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan/atau hal-hal lain yang disampaikan kepada Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dengan cara:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas SKAI;
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit yang berlaku;
   c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku; dan
   d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit yang dilakukan oleh SKAI, kantor akuntan publik, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan otoritas lain.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Rapat

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan. Rapat wajib dihadiri oleh mayoritas anggota Komite Audit. Tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat selama tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Statement of Independence

The Audit Committee has fulfilled the following aspects of independence:

1. It does not have any financial relationships with the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. It does not have any management relationships within the Bank, Subsidiaries, or affiliated companies;
3. It does not have any familial relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow Committee members; and
4. It does not hold positions as administrators of political parties, officials, and government.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is tasked and responsible for providing opinions and/or input to the Board of Commissioners regarding reports and/or other matters submitted to the Board of Directors, as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners by:

1. Conducting monitoring and evaluation of audit planning and implementation as well as monitoring follow-up on audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of financial reporting processes;
2. Conducting monitoring and evaluation of:
   a. The execution of SKAI duties;
   b. The suitability of audit implementation by the public accounting firm with applicable audit standards;
   c. The conformity of Financial Statements with applicable accounting standards; and
   d. The execution of follow-up by the Board of Directors on the findings of audits conducted by SKAI, public accounting firm, Bank Indonesia, Financial Services Authority, and other authorities.
3. Providing recommendations regarding the appointment of a public accountant and/or public accounting firm to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Meetings

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, the Audit Committee holds meetings at least once a month. Meetings must be attended by the majority of Audit Committee members. The attendance rate of the Audit Committee in meetings during 2023 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Total Rapat** Total Meetings	**Total Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate **(%)**
Peter Kurniawan	Ketua Chairman	6	6	100,00
Yuliani Kadarisman	Anggota Member	6	6	100,00
Dody Krisherdadi	Anggota Member	6	6	100,00

Agenda yang dibahas dalam rapat Komite Audit meliputi perencanaan dan pelaksanaan audit, hasil audit internal dan eksternal, pemantauan tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal, penunjukan kantor akuntan publik dan akuntan publik, dan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan kantor akuntan publik dan/atau akuntan publik.

Program Kerja Komite Audit dan Realisasinya

Secara umum rapat-rapat Komite Audit tahun 2023 membahas sejumlah agenda penting, yaitu:

1. Penelaahan dan evaluasi atas laporan-laporan dari Direksi dan unit kerja Bank terkait dengan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris;
2. Pemantauan dan evaluasi terhadap:
   a. Pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik;
   b. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntasi yang berlaku;
   c. Monitoring pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, akuntan publik, dan Otoritas Jasa Keuangan;
   d. Informasi keuangan yang dikeluarkan perusahaan; dan
   e. Ketaatan Bank terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
3. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil pemeriksaan SKAI.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan dalam pertemuan, Komite Audit memberikan rekomendasi dan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai:

1. Penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik;
2. Laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris; dan
3. Pelaksanaan pemantauan atas kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Selama tahun 2023, Komite Audit telah mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi sebagai berikut:

The agenda discussed in the Audit Committee meetings includes audit planning and implementation, results of internal and external audits, monitoring of follow-up actions on internal and external audit results, the appointment of public accounting firms and public accountants, and evaluation of the execution of audit services on annual historical financial information by the public accounting firm and/or public accountant.

Brief Report on Activity Implementation in 2023

In general, the Audit Committee meetings in 2023 discussed a number of important agendas, namely:

1. Reviewing and evaluating reports from the Board of Directors and Bank's work units submitted to the Board of Commissioners;
2. Monitoring and evaluating the following:
   a. Audit implementation by the public accounting firm;
   b. Conformity of Financial Statements with applicable accounting standards;
   c. Monitoring the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on SKAI, public accountant, and Financial Services Authority findings;
   d. Financial information issued by the Company; and
   e. The Bank's compliance with applicable laws and regulations.
3. Evaluating and providing recommendations to the Board of Commissioners on SKAI audit results.

Based on the review and discussion in the meetings, the Audit Committee provided recommendations and opinions to the Board of Commissioners regarding:

1. Appointment of public accountant and public accounting firm;
2. Reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners; and
3. Implementation of monitoring of compliance with applicable laws and regulations.

Training and/or Competency Development

Throughout 2023, the Audit Committee participated in the following training and/or competency development activities:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Peter Kurniawan	Ketua Chairman	Pelatihan dan/atau peningkatan Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris. The training and/or development of the Audit Committee Chairman is available in the Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners section.	
Yuliani Kadarisman	Anggota Member	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan Professional Banking Certification Institute
Dody Krisherdadi	Anggota Member	Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 1 Level 1 Banking Risk Management Certification	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Global Association of Risk Professional Global Association of Risk Professional Risk Management Certification Agency
		Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 2 Level 2 Banking Risk Management Certification	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Global Association of Risk Professional Global Association of Risk Professional Risk Management Certification Agency

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan komite pendukung Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan untuk memberikan keyakinan bahwa penerapan manajemen risiko telah memenuhi ketentuan, sehingga kegiatan usaha Bank Capital berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Untuk membantu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/143/XI/2023 tanggal 24 November 2023 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komite Pemantau Risiko minimal terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan minimal 2 anggota lainnya berasal dari luar Bank yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan manajemen risiko. Masa jabatan Komite Pemantau Risiko tersebut tidak ditentukan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris sesuai kebutuhan organisasi Bank Capital.

Pada tahun 2023, jumlah dan komposisi Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/143/XI/2023 tanggal 24 November 2023 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (2023-2027) sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is a committee supporting the Board of Commissioners. It carries out supervisory functions to ensure that the implementation of risk management complies with regulations, thereby ensuring that Bank Capital's business activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations.

Work Guidelines

To assist in carrying out its duties and responsibilities, the Risk Monitoring Committee is guided by Board of Directors Decree No. SK/DIR/143/XI/2023 dated 24 November 2023 regarding Changes in the Membership Composition of the Risk Monitoring Committee.

Composition and Term of Office

The Risk Monitoring Committee consists of at least one Independent Commissioner and at least two other members from outside the Bank who have skills in finance and risk management. The term of office of the Risk Monitoring Committee is not specifically determined but can be reviewed or refined from time to time by the Board of Commissioners according to the organizational needs of Bank Capital.

In 2023, the number and composition of the Risk Monitoring Committee were determined based on Directors Decree No. SK/DIR/143/XI/2023 dated 24 November 2023 regarding Changes in the Membership Composition of the Risk Monitoring Committee (2023-2027) as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Skills	Jabatan di Bank Capital Position in Bank Capital
Andrey Jayanto*	Ketua Chairman	Perbankan, Hukum, dan Pemasaran Banking, Legal, and Marketing	Komisaris Independen Independent Commissioner
Peter Kurniawan**	Ketua Chairman	Ekonomi dan Perbankan Economics and Banking	Komisaris Independen Independent Commissioner
Yuliani Kadarisman	Anggota Member	Ekonomi dan Audit Economics and Auditing	Pihak Independen Independent Party
Edi Supriyadi***	Anggota Member	Perbankan Banking	Pihak Independen Independent Party
Budiarto Santoso****	Anggota Member	Ekonomi, Perbankan, dan Manajemen Risiko Economics, Banking, and Risk Management	Pihak Independen Independent Party

* Efektif menjabat sejak tanggal 24 November 2023. / Effectively serving since 24 November 2023.
** Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 24 November 2023. / Effectively resigned as of 24 November 2023.
*** Efektif menjabat sejak tanggal 2 Maret 2023. / Effectively serving since 2 March 2023.
**** Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 2 Maret 2023. / Effectively resigned as of 2 March 2023.

Profil

Profile

Andrey Jayanto*

Ketua / Chairman

Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/DIR/143/XI/2023 tanggal 24 November 2023 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (2023-2027).

Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee in 2023 based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/143/XI/2023 dated 24 November 2023 regarding Changes in the Membership Composition of the Risk Monitoring Committee (2023-2027).

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
The profile is available in the Profile of the Board of Commissioners section.

* Efektif menjabat sejak tanggal 24 November 2023./ Effectively serving since 24 November 2023.

Peter Kurniawan**
Ketua / Chairman

Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/DIR/103/VIII/2022 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (2022-2023).

Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee in 2022 based on Decision of the Board of Directors No. SK/DIR/103/VIII/2022 regarding the Composition of the Risk Monitoring Committee Membership (2022-2023).

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit.
The profile can be found in the Audit Committee Profile section.

** Efektif diganti sejak tanggal 24 November 2023. / Effectively replaced as of 24 November 2023.

Yuliani Kadarisman
Anggota / Member

Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan No. SK/DIR/143/XI/2023 tanggal 24 November tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (2023-2027).

Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee in 2023 based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/143/XI/2023 dated 24 November regarding Changes in the Membership Composition of the Risk Monitoring Committee (2023-2027).

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit.
The profile can be found in the Audit Committee Profile section.

Edi Supriyadi***
Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/DIR/143/XI/2023 tanggal 24 November tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (2023-2027).

Indonesian citizen, 57 years old, and domiciled in Jakarta. Appointed as a member of the Risk Monitoring Committee in 2023 based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/143/XI/2023 dated 24 November regarding Changes in the Membership Composition of the Risk Monitoring Committee (2023-2027).

Meraih gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budi Luhur pada tahun 1993. Selanjutnya, meraih gelar Magister dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI pada tahun 1997. Selain itu, beliau telah mendapatkan sertifikasi, yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2010) dan Sertifikasi *General Banking* 3 dari Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (2015).

He earned his Bachelor's degree from Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budi Luhur in 1993. Furthermore, he earned a Master's degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI in 1997. In addition, he has obtained Level 3 Risk Management Certification from the Risk Management Certification Agency (2010) and General Banking Certification 3 from the Banking Professional Certification Institute (2015).

Sebelumnya, beliau menjabat di PT Bank DKI sebagai Kepala Divisi Komunikasi Bisnis (2021-2022) dan Kepala Divisi Kebijakan Bisnis (2022). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Previously, he served at PT Bank DKI as Head of Business Communication Division (2021-2022) and Head of Business Policy Division (2022). Presently, he has no concurrent positions.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

*** Efektif menjabat sejak tanggal 2 Maret 2023. / Effectively serving since 2 March 2023.

Budiarto Santoso****

Anggota / Member

Beliau merupakan seorang profesional berkewarganegaraan Indonesia dan diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Direksi No. Keputusan Direksi No. SK/DIR/103/VIII/2022 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (2022-2023).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakusuma dan memiliki pengalaman kerja di bidang manajemen risiko, antara lain di Bank Haga sebagai Kepala Divisi Risk Management dan Compliance (2022-2008), di Bank Ina sebagai Compliance Director (2008-2012), kemudian di Bank Harda Internasional Tbk sebagai Operation Director (2013-2015).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He is an Indonesian professional who was appointed as a Member of the Risk Monitoring Committee in 2022, based on the Board of Directors' Decree No. SK/DIR/103/VIII/2022 regarding Changes in the Composition of the Risk Monitoring Committee Membership (2022-2023).

He holds a Bachelor of Economics degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakusuma and has experience working in risk management, including at Bank Haga as Head of Risk Management and Compliance Division (2002-2008), at Bank Ina as Compliance Director (2008-2012), and at Bank Harda Internasional Tbk as Operation Director (2013-2015).

He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

**** Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 2 Maret 2023. / Effectively resigned from 2 March 2023.

Pengungkapan Independensi

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Pemantau Risiko Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Pemantau Risiko Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko; dan
3. Lain-lain yang berkaitan dengan pengembangan manajemen risiko Bank.

Rapat

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan. Rapat wajib dihadiri oleh mayoritas anggota Komite Pemantau Risiko. Tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam rapat selama tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Independence Disclosure

There are no concurrent positions held by members of the Bank's Risk Monitoring Committee as Commissioners, Directors, and Executive Officers in other banks or companies, except as permitted in the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Corporate Governance Implementation for Commercial Banks. To avoid conflict of interest, none of the Bank's Risk Monitoring Committee members have familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee is tasked and responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners by:

1. Evaluating the alignment between risk management policies and their implementation;
2. Monitoring and evaluating the execution of duties by the Risk Management Committee and Risk Management Unit; and
3. Undertaking other tasks related to the development of the Bank's risk management.

Meetings

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, the Risk Monitoring Committee holds meetings at least once a month. Meetings must be attended by the majority of Risk Monitoring Committee members. The attendance rate of the Risk Monitoring Committee in meetings during 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Andrey Jayanto*	Ketua Chairman	3	3	100,00
Peter Kurniawan**	Ketua Chairman	4	4	100,00
Yuliani Kadarisman	Anggota Member	6	6	100,00
Edi Supriyadi***	Anggota Member	5	5	100,00
Budiarto Santoso****	Anggota Member	1	1	100,00

* Efektif menjabat sejak tanggal 24 November 2023. / Effectively serving since 24 November 2023.
** Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 24 November 2023. / Effectively resigned as of 24 November 2023.
*** Efektif menjabat sejak tanggal 2 Maret 2023. / Effectively serving since 2 March 2023.
**** Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 2 Maret 2023. / Effectively resigned as of 2 March 2023.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

Selain menyelenggarakan rapat secara berkala, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas kebijakan, strategi dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dilakukan melalui rapat koordinasi yang dilakukan secara periodik. Hasil pemantauan yang dilakukan Komite Pemantau Risiko dijadikan sebagai alat pemantau kinerja manajemen dan sebagai dasar rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai langkah-langkah yang diperlukan dalam melakukan tugasnya.

Brief Report on Activity Implementation in 2023

In addition to holding regular meetings, the Risk Monitoring Committee conducted monitoring and evaluation of the Bank's risk management policies, strategies, and implementation, as well as the execution of duties by the Risk Management Committee and Risk Management Unit. These activities were carried out through periodic coordination meetings. The results of the Risk Monitoring Committee's monitoring activities serve as a tool for monitoring management performance and form the basis for recommendations to the Board of Commissioners regarding necessary actions in carrying out their duties.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab atas penyusunan kebijakan remunerasi dan pelaksanaan nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Capital.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is a supporting committee for the Board of Commissioners. It is responsible for the formulation of remuneration policies and the execution of nominations for the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Capital.

Pedoman Kerja

Untuk membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Komite Remunerasi dan Nominasi.

Work Guidelines

To facilitate the execution of its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee refers to the Financial Services Authority Regulation concerning the Remuneration and Nomination Committee.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komite Remunerasi dan Nominasi minimal terdiri dari 1 orang Komisaris Independen, 1 orang Komisaris non-independen, dan 1 anggota lainnya berasal dari Pejabat Eksekutif yang membawahi fungsi sumber daya manusia. Masa jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut tidak ditentukan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris sesuai kebutuhan organisasi Bank.

Pada tahun 2023, jumlah dan komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/165/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang

Composition and Term of Office

The Remuneration and Nomination Committee consists of at least one Independent Commissioner, one non-independent Commissioner, and the Executive Officer overseeing the human resources function. The term of office of the Remuneration and Nomination Committee is not specifically determined, but it can be reviewed or refined from time to time by the Board of Commissioners according to the organizational needs of the Bank.

In 2023, the number and composition of the Remuneration and Nomination Committee were determined based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/165/XII/2023 dated 28 December

Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi (2023-2027) sebagai berikut:

2023 regarding the Membership Composition of the Remuneration and Nomination Committee (2023-2027) as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Skills	Jabatan di Bank Capital Position in Bank Capital
Peter Kurniawan	Ketua Chairman	Ekonomi dan Perbankan Economics and Banking	Komisaris Independen Independent Commissioner
Danny Nugroho	Anggota Member	Keuangan dan Perbankan Finance and Banking	Komisaris Utama President Commissioner
Andrey Jayanto*	Anggota Member	Perbankan, Hukum, dan Pemasaran Banking, Legal, and Marketing	Komisaris Independen Independent Commissioner
Evlacia Fibriyani W	Anggota Member	Sumber Daya Manusia dan Perbankan Human Resources and Banking	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Capital Division

* Efektif menjabat sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effectively serving since 6 October 2023.

Profil

Profil ketua dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dan profil Pejabat Eksekutif.

Profile

The profiles of the Chairman and members of the Remuneration and Nomination Committee can be found in the Profile of the Board of Commissioners and the Profile of Executive Officers sections.

Pernyataan Independensi

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

Statement of Independence

Members of the Bank's Remuneration and Nomination Committee do not hold concurrent positions as the Board or Commissioners, Board of Directors, or Executive Officers in other banks or companies, except as permitted by the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Governance Implementation for Commercial Banks. To avoid conflicts of interest, members of the Bank's Remuneration and Nomination Committee serving do not have familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi yaitu:

1. Terkait kebijakan remunerasi:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; dan
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS; dan
      - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
2. Terkait kebijakan nominasi:
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
   b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee include:

1. Regarding remuneration policy:
   a. Evaluating the remuneration policy; and
   b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders (GMS); and
      - The remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be presented to the Board of Directors.
2. Regarding nomination policy:
   a. Formulating and providing recommendations on the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners and the Board of Directors to be presented to the GMS;
   b. Providing recommendations on candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be presented to the GMS;

c. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite-Komite kepada Dewan Komisaris; dan
d. Menyusun mekanisme dan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Memastikan kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Prestasi kerja individual;
   c. Kewajaran *peer group*; dan
   d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

c. Providing recommendations on prospective independent parties to become members of the Committees to the Board of Commissioners; and
d. Formulating mechanisms and conducting performance assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

3. Ensuring that the remuneration policy is at least in accordance with:
   a. Financial performance and fulfillment of reserve requirements as regulated in the applicable laws and regulations;
   b. Individual work achievements;
   c. Fairness of peer group; and
   d. Consideration of the Bank's long-term goals and strategies.

Rapat

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan. Rapat wajib dihadiri oleh mayoritas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, termasuk kehadiran 1 orang Komisaris Independen dan 1 orang Pejabat Eksekutif yang membawahi fungsi sumber daya manusia. Tingkat kehadiran Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rapat selama tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Meetings

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, the Remuneration and Nomination Committee holds meetings at least once every three months. Meetings must be attended by the majority of Remuneration and Nomination Committee members, including the attendance of one Independent Commissioner and one Executive Officer overseeing the human resources function. The attendance rate of the Remuneration and Nomination Committee in meetings during 2023 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Total Rapat** Total Meetings	**Total Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate **(%)**
Peter Kurniawan	Ketua Chairman	4	4	100,00
Danny Nugroho	Anggota Member	4	4	100,00
Andrey Jayanto*	Anggota Member	-	-	-
Evlacia Fibriyani W	Anggota Member	4	4	100,00

* Efektif menjabat sejak tanggal 6 Oktober 2023. / Effectively serving since 6 October 2023.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

Selain menyelenggarakan rapat secara berkala, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan program-program komite melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan; dan
2. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris tentang calon Direktur Utama, calon pihak independen yang dapat dijadikan anggota komite, dan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Brief Report on 2023 Activity Implementation

In addition to conducting regular meetings, the Remuneration and Nomination Committee executed committee programs through a series of activities, which include:

1. Evaluating the remuneration policy for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees; and
2. Recommending to the Board of Commissioners regarding the candidates for President Director, potential independent members for the committees, and candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komite di bawah Direksi
Committees under the Board of Directors

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penetapan kebijakan, strategi, dan pengelolaan risiko, Direksi dibantu oleh Komite-Komite di bawah Direksi. Rekomendasi dari masing-masing Komite dijadikan acuan oleh Direksi dalam mengambil keputusan Direksi, namun demikian tanggung jawab tetap berada pada Direksi. Komite-Komite di bawah Direksi di antaranya *Asset and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

In order to enhance the effectiveness of policy setting, strategy, and risk management, the Board of Directors is assisted by Committees under the Board of Directors. The recommendations from each Committee serve as a reference for the Board of Directors in making decisions; however, the responsibility remains with the Board of Directors. The Committees under the Board of Directors include the Asset and Liabilities Committee (ALCO), Credit Policy Committee, Credit Committee, Risk Management Committee, and Information Technology Steering Committee.

Asset and Liabilities Committee

Pembentukan *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) bertujuan untuk mendukung Direksi dalam pengelolaan bisnis terintegrasi, khususnya dalam manajemen aset dan liabilitas.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas ALCO mengacu pada Keputusan Direksi No. SK/DIR/124/X/2023 tentang Susunan Keanggotaan *Asset Liabilities Committee* (ALCO) dan Kewenangannya.

Tugas dan Tanggung Jawab

ALCO memiliki fungsi dan tanggung jawab untuk mengkaji, menganalisis, menetapkan, serta memutuskan kebijakan-kebijakan strategis dalam hal aset dan liabilitas. Fungsi dan tanggung jawab tersebut meliputi penghimpunan dana, penggunaan dana, serta penetapan harga dan pengendalian risiko. Dengan demikian, pengelolaan aset dan liabilitas di Bank Capital dapat lebih terarah dan optimal. ALCO juga bertanggung jawab menetapkan kebijakan yang terkait dengan manajemen likuiditas, kesenjangan manajemen, valuta asing, serta manajemen investasi dan pendapatan.

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/DIR/124/X/2023, komposisi keanggotaan ALCO sebagai berikut:

Asset and Liabilities Committee

The establishment of the Asset and Liabilities Committee (ALCO) aims to support the Board of Directors in managing integrated business, particularly in asset and liability management.

Work Guidelines

The execution of ALCO's duties refers to the Board of Directors Decree No. SK/DIR/124/X/2023 regarding the Membership Composition of the Asset Liabilities Committee (ALCO) and its Authority.

Duties and Responsibilities

ALCO has the function and responsibility to review, analyze, establish, and decide strategic policies in terms of assets and liabilities. These functions and responsibilities include fund collection, fund usage, as well as price setting and risk control. Thus, the management of assets and liabilities at Bank Capital can be more focused and optimal. ALCO is also responsible for establishing policies related to liquidity management, gap management, foreign exchange, as well as investment and revenue management.

Structure and Membership

Based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/124/X/2023, the membership composition of ALCO is as follows:

Jabatan Position	Diisi oleh Filled by
Ketua Merangkap Anggota Chairman and Member	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Merangkap Anggota Vice Chairman and Member	Direktur Operasional Director of Operations

Jabatan Position	Diisi oleh Filled by
Anggota Member	• Direktur Kredit • Direktur *Digital Banking* • Direktur Kepatuhan • Kepala Divisi Tresuri dan Institusi Keuangan • Kepala Divisi Kredit • Kepala Divisi Pengembangan Bisnis • Kepala Departemen Satuan Kerja Manajemen Risiko • Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi • Kepala Unit Kerja *Business & Network* • Director of Credit • Director of Digital Banking • Compliance Director • Head of Treasury and Financial Institutions Division • Head of Credit Division • Head of Business Development Division • Head of Risk Management Department • Head of Finance and Accounting Division • Head of Business & Network Unit
Anggota (Tidak Tetap) Member (Non-Permanent)	Sesuai Kebutuhan As Needed

Keanggotaan ALCO tidak ditentukan oleh periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Direksi sesuai kebutuhan Bank Capital.

Pernyataan Independensi

Bank Capital menjamin independensi seluruh anggota ALCO dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota ALCO senantiasa bertindak secara profesional demi kepentingan Bank tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun.

Selain itu, tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite ALCO Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota ALCO Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

Rapat

Kebijakan dan pelaksanaan rapat ALCO diatur dalam Surat Edaran Manajemen No. 001 tentang Pedoman *Asset and Liability* (ALCO). ALCO minimal menyelenggarakan rapat 12 kali dalam 1 tahun atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Dalam pelaksanaanya, rapat ALCO dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh minimal 50+1% dari anggota ALCO yang memiliki hak suara.

Sepanjang tahun 2023, ALCO telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran rapat 100,00%. Adapun agenda rapat ALCO membahas mengenai:

1. Menjaga tingkat profitabilitas Bank pada tingkat yang sehat;
2. Menjaga pertumbuhan *assets and liabilities* sesuai dengan Rencana Bisnis Bank;
3. Mempertahankan tingkat likuiditas Bank pada tingkat likuiditas yang sehat; dan
4. Meningkatkan *fee-based income* melalui diversifikasi produk/aktivitas baru.

ALCO membership is not determined by a specific term of office, but it can be reviewed or refined from time to time by the Board of Directors according to the organizational needs of Bank Capital.

Statement of Independence

Bank Capital ensures the independence of all ALCO members in carrying out their duties and responsibilities. ALCO members always act professionally in the interest of the Bank without any intervention from any party.

Furthermore, there are no concurrent positions held by ALCO members as Commissioners, Directors, and Executive Officers in other banks or companies, except as permitted by Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Corporate Governance Implementation for Commercial Banks. To avoid conflicts of interest, none of the ALCO members in office have familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Meetings

ALCO meeting policies and execution are regulated in Management Circular No. 001 on Asset and Liability Committee (ALCO) Guidelines. ALCO conducts a minimum of 12 meetings per year or as needed. For a meeting to be considered a quorum, it must be attended by at least 50+1% of ALCO members with voting rights.

Throughout 2023, ALCO held 12 meetings with an average attendance rate of 100.00% ALCO meeting agendas encompass the following topics:

1. Maintaining the Bank's profitability at a healthy level;
2. Managing the growth of assets and liabilities in accordance with the Bank's Business Plan;
3. Maintaining the Bank's liquidity at a healthy level; and
4. Increasing fee-based income through diversification of new products/activities.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

ALCO telah merealisasikan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2023, antara lain:

1. Menjaga tingkat profitabilitas Bank pada tingkat yang sehat;
2. Menjaga pertumbuhan *assets and liabilities* sesuai dengan Rencana Bisnis Bank;
3. Mempertahankan tingkat likuiditas Bank pada tingkat likuiditas yang sehat; dan
4. Meningkatkan *fee-based income* melalui diversifikasi produk/aktivitas baru.

Brief Report on 2023 Activity Implementation

ALCO realized its duties and responsibilities throughout 2023, including:

1. Maintaining the Bank's profitability at a healthy level;
2. Managing the growth of assets and liabilities in accordance with the Bank's Business Plan;
3. Maintaining the Bank's liquidity at a healthy level; and
4. Increasing fee-based income through diversification of new products/activities.

Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan dibentuk untuk membantu Direksi dalam melakukan perencanaan, riset, dan evaluasi untuk pengembangan perkreditan di Bank Capital.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Komite Kebijakan Perkreditan mengacu pada Keputusan Direksi No. SK/DIR/111/VIII/2022 tentang Komite Kebijakan Perkreditan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Kebijakan Perkreditan Bank Capital memiliki fungsi dan tanggung jawab dalam memutuskan dan menetapkan kebijakan, peraturan, serta arah dan strategi perkreditan dengan tetap memenuhi prinsip kehati-hatian. Selain itu, Komite Kebijakan Perkreditan mengawasi agar kebijakan perkreditan dapat diterapkan dan dilaksanakan secara baik dan konsisten, serta merumuskan solusi jika terjadi hambatan dalam penerapannya.

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/DIR/111/VIII/2022, komposisi keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan sebagai berikut:

Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee was established to assist the Board of Directors in planning, researching, and evaluating in regard to the development of lending at Bank Capital.

Work Guidelines

The execution of the Credit Policy Committee's duties refers to the Board of Directors Decree No. SK/DIR/111/VIII/2022 regarding the Credit Policy Committee.

Duties and Responsibilities

The Credit Policy Committee of Bank Capital has the function and responsibility to decide and establish policies, regulations, and the direction and strategy of lending while adhering to the prudential principle. In addition, the Credit Policy Committee oversees the implementation of lending policies to ensure they are applied and executed effectively and consistently, as well as formulates solutions to address any obstacles that occur in their implementation.

Structure and Membership

Based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/111/VIII/2022, the membership composition of the Credit Policy Committee is as follows:

Jabatan Position	**Diisi oleh** Filled by
Ketua Merangkap Anggota Chairman and Member	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Merangkap Anggota Vice Chairman and Member	Direktur Operasional Director of Operations
Sekretaris Merangkap Anggota Secretary and Member	Kepala Divisi Kredit Head of Credit Division
Anggota Member	• Seluruh Direksi • Kepala Divisi SKAI • Kepala Departemen Kepatuhan dan Unit Kerja Penerapan Prinsip mengenal Nasabah • Kepala Departemen Manajemen Risiko • Kepala Departemen Hukum • Kepala Departemen *Credit Support* • Kepala Departemen *Credit Review* • Board of Directors • Head of SKAI Division • Head of Compliance Department and Know Your Customer (KYC) Unit • Head of Risk Management Department • Head of Legal Department • Head of Credit Support Department • Head of Credit Review Department

Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan tidak ditentukan oleh periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Direksi sesuai kebutuhan Bank Capital.

Pernyataan Independensi

Bank Capital menjamin independensi seluruh anggota Komite Kebijakan Perkreditan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Kebijakan Perkreditan senantiasa bertindak secara profesional demi kepentingan Bank tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun.

Selain itu, tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Kebijakan Perkreditan Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Kebijakan Perkreditan Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

Komite Kebijakan Perkreditan telah merealisasikan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2023, antara lain:

1. Menetapkan kebijakan dan prosedur perkreditan;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan Bank;
3. Mengawasi agar kebijakan perkreditan Bank dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala dalam penerapan KPB; dan
4. Melakukan kajian terhadap kebijakan perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan kebijakan perkreditan Bank.

Komite Kredit

Komite Kredit bertanggung jawab dalam membantu memberikan saran dan pertimbangan kepada Direksi dalam persetujuan pemberian kredit.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Komite Kredit mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/125/X/2023 tentang Susunan dan Kewenangan Komite Kredit.

The membership of the Credit Policy Committee is not determined by a specific term of office, but it can be reviewed or refined from time to time by the Board of Directors according to the organizational needs of Bank Capital.

Statement of Independence

Bank Capital ensures the independence of all members of the Credit Policy Committee in carrying out their duties and responsibilities. Members of the Credit Policy Committee always act professionally in the interest of the Bank without any intervention from any party.

Furthermore, there are no concurrent positions held by Credit Policy Committee members as Commissioners, Directors, and Executive Officers in other banks or companies, except as permitted by Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Corporate Governance Implementation for Commercial Banks. To avoid conflicts of interest, none of the Credit Policy Committee members in office have familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Brief Report on 2023 Activity Implementation

The Credit Policy Committee realized its duties and responsibilities throughout 2023, including:

1. Establishing credit policies and procedures;
2. Providing input to the Board of Directors in the formulation of the Bank's Credit Policy (BCP), especially related to the formulation of prudential principles in the Bank's lending;
3. Overseeing the consistent application and implementation of the Bank's credit policy and devising solutions to address any challenges or issues that arise during the execution of the BCP; and
4. Conducting a review of the Bank's credit policy and providing suggestions to the Board of Directors if a change in the Bank's credit policy is needed.

Credit Committee

The Credit Committee is responsible for providing advice and considerations to the Board of Directors in the approval of credit.

Work Guidelines

The implementation of the Credit Committee's responsibilities refers to Board of Directors Decree No. SK/DIR/125/X/2023 regarding the Composition and Authority of the Credit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Kredit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Memberikan persetujuan kredit berdasarkan kemampuan profesionalnya secara jujur, objektif, cermat, dan saksama; dan
2. Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit untuk memberikan persetujuan kredit yang bersifat formalitas.

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/DIR/125/X/2023, komposisi keanggotaan Komite Kredit sebagai berikut:

Jabatan Position	Diisi oleh Filled by
Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Kredit Director of Credit
Anggota Member	• Direktur Operasional • Direktur *Digital Banking* • Kepala Divisi Kredit • Director of Operations • Director of Digital Banking • Head of Credit Division

Keanggotaan Komite Kredit tidak ditentukan oleh periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Direksi sesuai kebutuhan Bank Capital.

Pernyataan Independensi

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Kredit Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Manajemen Risiko Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

Rapat Komite

Kebijakan dan pelaksanaan rapat Komite Kredit diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/125/X/2023 tentang Susunan dan Kewenangan Komite Kredit. Komite Kredit menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Dalam pelaksanaanya, rapat Komite Kredit dinyatakan secara kuorum 2/3 suara Komite Kredit.

Pembahasan dalam rapat Komite Kredit dapat dilakukan apabila telah mendapat masukan dari:

1. Satuan Kerja Manajemen Risiko:
   a. Memberikan opini terkait risiko kredit yang dihadapi Bank yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan kredit; dan

Duties and Responsibilities

The Credit Committee has duties and responsibilities, which include:

1. Granting credit approval based on their professional capabilities in an honest, objective, careful, and meticulous manner; and
2. Rejecting requests and/or influences from parties with an interest in the credit applicant to grant credit approval that is merely formal.

Structure and Membership

Based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/125/X/2023, the composition of the Credit Committee membership is as follows:

The tenure of the Credit Committee's membership is not specifically determined by a fixed term, but it can be reviewed or refined periodically by the Board of Directors in accordance with the needs of Bank Capital.

Statement of Independence

There are no concurrent positions held by Credit Committee members as Commissioners, Directors, and Executive Officers at the Bank or other companies, except as permitted by Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Corporate Governance Implementation for Commercial Banks. To avoid conflicts of interest, none of the Credit Committee members in office have familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Committee Meetings

The policy and conduct of meetings for the Credit Committee are regulated by Board of Director's Decree No. SK/DIR/125/X/2023 concerning the Composition and Authority of the Credit Committee. The Credit Committee holds meetings as needed. For a meeting to be considered quorate, it must have the presence of two-thirds of the Credit Committee's votes.

The Credit Committee's discussions can be facilitated upon receiving inputs from the following units:

1. Risk Management Unit:
   a. Provides an opinion on the Bank's credit risk, which is considered in credit decision-making; and

b. Memastikan terkontrolnya risiko kredit yang dihadapi Bank (*risk control*) sebagai penerapan dari *four eyes' principles*.
2. Satuan Kerja Kepatuhan dengan memberikan opini kepatuhan bahwa kredit yang akan diberikan sesuai dengan ketentuan dan peraturan Bank Indonesia, antara lain Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Ketentuan Modal Minimum Bank, dan lain sebagainya.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

Komite Kredit telah merealisasikan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2023, antara lain:
1. Memberikan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenang/jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Melakukan koordinasi dengan ALCO dalam aspek pendanaan perkreditan; dan
3. Memastikan adanya analisa dan opini dari Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam melakukan pengelolaan Bank dan memitigasi potensi risiko secara sehat dan berkesinambungan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko mengacu pada Keputusan Direksi No. SK/DIR/001/I/2022 tentang Susunan, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko meliputi perumusan kebijakan yang bersifat strategis melalui koordinasi lintas unit dan lintas fungsional serta melibatkan manajemen Bank di dalamnya. Selain itu, Komite Manajemen Risiko bertugas menyiapkan strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal.

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/DIR/001/I/2022, komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko sebagai berikut:

b. Ensures the control of the Bank's credit risk (risk control) as an application of the four eyes principle.

2. The Compliance Unit provides a compliance opinion that the credit to be granted complies with the provisions and regulations of Bank Indonesia, including the Legal Lending Limit (LLL) and Bank Minimum Capital Requirements.

Brief Report on the Implementation of Activities in 2023

The Credit Committee realized its duties and responsibilities throughout 2023, including:
1. Approving or rejecting credit in accordance with the authority limit/credit type established by the Board of Directors;
2. Coordinating with ALCO in the aspect of credit funding; and
3. Ensuring the presence of analysis and opinions from the Risk Management Unit and Compliance Division.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a committee established to assist the Board of Directors in managing the Bank and mitigating potential risks in a healthy and sustainable manner.

Work Guidelines

The execution of the Risk Management Committee's duties is guided by the Board of Directors Decree No. SK/DIR/001/I/2022 regarding the Structure, Authority, and Responsibilities of the Risk Management Committee.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee encompass the formulation of strategic policies through cross-unit and cross-functional coordination, involving the Bank's management. In addition, the Risk Management Committee is tasked with preparing risk management strategies and contingency plans in the event of abnormal external conditions.

Structure and Membership

Based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/001/I/2022, the composition of the Risk Management Committee's membership is as follows:

Jabatan Position	**Diisi oleh** Filled by
Ketua/Anggota Tetap Chairman/Permanent Member	Direktur yang Bertanggung Jawab terhadap Manajemen Risiko Director in charge of Risk Management

Jabatan Position	Diisi oleh Filled by
Anggota Tetap Permanent Member	• Seluruh Direktur • Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko • Kepala SKAI • Kepala Satuan Kerja Kepatuhan • All Directors • Head of Risk Management Unit • Head of SKAI • Head of Compliance Unit
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Kepala-Kepala Unit Kerja yang membidangi namun tidak terbatas pada: • Bidang Perkreditan • Bidang Tresuri • Bidang Keuangan & Akuntansi • Bidang Operasional • Bidang Teknologi Informasi • Bidang Sistem & Prosedur • Bidang Hukum • Bidang Sumber Daya Manusia Heads of Units in charge of, but not limited to: • Credit • Treasury • Finance and Accounting • Operations • Information Technology • Systems and Procedures • Legal • Human Resources

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko tidak ditentukan oleh periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Direksi sesuai kebutuhan Bank Capital.

Pernyataan Independensi

Bank Capital menjamin independensi seluruh anggota Komite Manajemen Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Manajemen Risiko senantiasa bertindak secara profesional demi kepentingan Bank tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun.

Selain itu, tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Manajemen Risiko Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Manajemen Risiko Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

Rapat

Sepanjang tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran rapat 100,00%. Adapun agenda rapat Komite Manajemen Risiko membahas mengenai 8 jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

The membership of the Risk Management Committee is not determined by a specific term of office. Instead, it is subject to review and refinement by the Board of Directors from time to time, in line with the needs of Bank Capital.

Statement of Independence

Bank Capital guarantees the independence of all members of the Risk Management Committee in the execution of their duties and responsibilities. The committee members consistently act professionally in the best interest of the Bank, free from any external intervention.

Furthermore, there are no concurrent positions held by Risk Management Committee members as Commissioners, Directors, and Executive Officers in other banks or companies, except as permitted by Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Corporate Governance Implementation for Commercial Banks. To avoid conflicts of interest, none of the Risk Management Committee members in office have familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Meetings

Throughout 2023, the Risk Management Committee conducted a total of six meetings, with a 100.00% average attendance rate. These meetings discussed 8 risk categories: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

Komite Manajemen Risiko telah merealisasikan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2023, antara lain:

1. Melakukan penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko;
2. Menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif; dan
3. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).

Brief Report on the Implementation of Activities in 2023

The Risk Management Committee fulfilled its duties and responsibilities throughout 2023, which include:

1. Formulating policies, strategies, and guidelines for the implementation of risk management;
2. Refining the implementation of risk management based on the evaluation results of effective risk management processes and systems; and
3. Determining matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities).

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam merumuskan arah dan kebijakan TI.

The Information Technology Steering Committee is a committee established to assist the Board of Directors in formulating the direction and policies of IT.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi mengacu pada Keputusan Direksi No. SK/DIR/130/X/2023 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi.

Work Guidelines

The execution of the Information Technology Steering Committee's duties is guided by the Board of Directors Decree No. SK/DIR/130/X/2023 regarding the Formation and Appointment of Members of the Information Technology Steering Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank Capital memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menentukan arah dan strategi pengembangan sistem TI dan sistem operasional Bank, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

Duties and Responsibilities

The Information Technology Steering Committee of Bank Capital has the duty and responsibility to determine the direction and strategy for the short-term, medium-term, and long-term development of the Bank's IT system and the operational system.

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/DIR/130/X/2023, komposisi keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi sebagai berikut:

Structure and Membership

Based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/130/X/2023, the composition of the Information Technology Steering Committee's membership is as follows:

Jabatan Position	**Diisi oleh** Filled by
Ketua Merangkap Anggota Chairman and Member	Direktur *Digital Banking* Director of Digital Banking
Sekretaris Merangkap Anggota Secretary and Member	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division
Anggota Member	• Direktur Kepatuhan • Direktur Operasional • Kepala Divisi Operasional Domestik • Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi • Kepala Departemen Sistem & Prosedur • Compliance Director • Director of Operations • Head of Domestic Operations Division • Head of Finance & Accounting Division • Head of Systems and Procedures Department
Anggota (Tidak Tetap) Member (Non-Permanent)	Sesuai Kebutuhan As Needed

Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi tersebut tidak ditentukan oleh periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Direksi sesuai kebutuhan Bank Capital.

The membership of the Information Technology Steering Committee is not determined by a specific term of office. Instead, it is subject to review and refinement by the Board of Directors from time to time, in line with the needs of Bank Capital.

Pernyataan Independensi

Bank Capital menjamin independensi seluruh anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi senantiasa bertindak secara profesional demi kepentingan Bank tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun.

Selain itu, tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Teknologi Informasi Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

Rapat

Sepanjang tahun 2023, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali pertemuan untuk melakukan pembahasan terkait proyek-proyek teknologi informasi dan kebijakan pendukungnya.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

Komite Pengarah Teknologi Informasi telah merealisasikan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2023, antara lain:

1. Pengembangan sistem dan teknologi sesuai dengan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (RPTI) yang telah direncanakan;
2. Rencana pembukaan dan penutupan kantor cabang selama tahun 2023;
3. Implementasi *New Capital Business Net* dan *Capital Flex* (*mobile banking*) sebagai wujud transformasi sebagai bank digital;
4. Penyelesaian temuan audit, baik internal maupun eksternal terkait TI;
5. Pelaksanaan dan pengembangan TI dilakukan sesuai dengan peraturan dan kebijakan regulator dan manajemen.

Pelaksanaan Program Kerja

1. Membuat rencana strategis teknologi informasi;
2. Merumuskan kebijakan dan prosedur teknologi informasi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku;
3. Melakukan pemantauan kesesuaian proyek-proyek teknologi informasi yang disetujui dengan rencana strategis teknologi informasi; dan
4. Melakukan pemantauan kesesuaian teknologi informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.

Statement of Independence

Bank Capital guarantees the independence of all members of the Information Technology Steering Committee in the execution of their duties and responsibilities. The committee members consistently act professionally in the best interest of the Bank, free from any external intervention.

Furthermore, there are no concurrent positions held by Information Technology Steering Committee members as Commissioners, Directors, and Executive Officers in other banks or companies, except as permitted by Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Corporate Governance Implementation for Commercial Banks. To avoid conflicts of interest, none of the Information Technology Steering Committee members in office have familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Meetings

Throughout 2023, the Information Technology Steering Committee held 4 meetings to discuss information technology projects and their supporting policies.

Brief Report on the Implementation of Activities in 2023

The Information Technology Steering Committee fulfilled its duties and responsibilities throughout 2023, which include:

1. Development of systems and technology in accordance with the planned Information Technology Development Plan (RPTI);
2. Plans for opening and closing branch offices during 2023;
3. Implementation of New Capital Business Net and Capital Flex (mobile banking) as a manifestation of transformation as a digital bank;
4. Resolution of internal and external audit findings related to IT;
5. Execution and development of IT were carried out in accordance with the regulations and policies of the regulator and management.

Work Program Implementation

1. Formulating the information technology strategic plan;
2. Formulating information technology policies and procedures that align with applicable provisions and regulations;
3. Monitoring the alignment of approved IT projects with the IT strategic plan; and
4. Monitoring the alignment of information technology with the requirements of management information system that supports the management of the Bank's business activities.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organ of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh unit-unit yang berada di bawah Direksi. Unit-unit tersebut bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Direksi dalam melakukan fungsi tertentu yang membutuhkan keahlian khusus dengan memberikan saran dan rekomendasi mengenai kebijakan terhadap pengelolaan Bank.

In the execution of its duties, the Board of Directors is assisted by units that operate under its purview. These units collectively undertake the responsibility of aiding the Board of Directors in performing specific functions that require specialized skills. They provide advice and recommendations on policies pertaining to the Bank's management.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Direksi yang bertugas dan bertanggung jawab dalam membangun komunikasi dengan para pemangku kepentingan, seperti regulator, investor, dan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan komunitas pasar modal.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is an organ of the Board of Directors, tasked with establishing communication with stakeholders, such as regulators, investors, and the public, particularly those associated with the capital market community.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan.

Work Guidelines

The Corporate Secretary carries out its duties and responsibilities in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary.

Profil

Profile

Budi Setiadi
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun dan berdomisili di Bogor. Diangkat sebagai anggota Sekretaris Perusahaan pada tahun 2021 berdasarkan Keputusan Direksi No. SK SK/DIR/009A/II/2021 tanggal 18 Februari 2021 tentang Penetapan *Corporate Secretary* (2021-sekarang).

Indonesian citizen, 54 years old, and domiciled in Bogor. Appointed as Corporate Secretary in 2021 based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/009A/II/2021 dated 18 February 2021 regarding the Appointment of Corporate Secretary (2021-present).

Meraih gelar Sarjana Administrasi Niaga jurusan Program Studi Manajemen Keuangan dari Universitas Brawijaya pada tahun 1992. Selanjutnya, meraih gelar Magister Manajemen jurusan Program Studi Manajemen Internasional dari Universitas Indonesia pada tahun 1994. Mengikuti *International Banking Program* pada The Bank of New York, New York. Selain itu, beliau telah mendapatkan berbagai sertifikasi, yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan dan Regulasi Level 4 dari Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan, *Certified in Enterprise Risk Governance* (CERG) dari ERM Academy, *Certified Investor Relations* (CIR) dari I2RI, dan Sertifikasi *Treasury Advanced/Certified Treasury Manager* dari Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan dan Ikatan Bankir Indonesia.

He obtained a Bachelor of Business Administration degree in Financial Management from Universitas Brawijaya in 1992 and a Master of Management degree majoring in International Management from Universitas Indonesia in 1994. He attended International Banking Program at The Bank of New York, New York. In addition, he has Banking and Regulatory Risk Management Certification Level 4 from the Banking Professional Certification Institute, Certified in Enterprise Risk Governance (CERG) from the ERM Academy, Certified Investor Relations (CIR) from I2RI, and Advanced Treasury Certification/Certified Treasury Manager from the Banking Professional Certification Institute and the Indonesian Bankers Association.

Sebelum bergabung dengan Bank Capital, beliau berkarier di PT Bank Permata Tbk, termasuk *ex legacy* PT Bank Bali Tbk selama 17 tahun di berbagai unit kerja antara lain *Business Analyst*, *Forex Sales*, *Correspondent Banking & Trade Finance*, *Financial Institutions*, dan *Middle Markets Wholesale Banking*. Selanjutnya, pada tahun 2015 beliau bergabung dengan Bank Capital sebagai *Financial Institutions Division Head*. Saat ini beliau menjabat sebagai *Corporate Secretary dan Head of Treasury & Financial Institutions Division*.

Prior joining Bank Capital he worked in PT Bank Permata Tbk included ex legacy, PT Bank Bali Tbk for 17 years in various work units included Business Analyst, Forex Sales, Correspondent Banking & Trade Finance, Financial Institutions, and Middle Markets Wholesale Banking. Subsequently, he joined Bank Capital as a Head of Financial Institutions Division in 2015. Currently, he serves as Corporate Secretary and also the Head of Treasury & Financial Institutions Division.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengikuti perkembangan pasar modal khususnya regulasi Bursa Efek Indonesia serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu manajemen Bank dalam pelaksanaan tata kelola yang meliputi:

1. Penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat;
2. Penyampaian laporan terkait kepada Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; dan
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Sekretaris Perusahaan telah merealisasikan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2023, antara lain:

1. Mengoordinasi pelaksanaan pelaporan terkait keterbukaan informasi kepada regulator (Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, dan lain-lain);
2. Membina komunikasi dan hubungan dengan profesi penunjang pasar modal termasuk lembaga pemeringkat kredit, biro administrasi efek, wali amanat, biro periklanan, media, Perhimpunan Bank Nasional, Asosiasi Emiten Indonesia, dan asosiasi lainnya terkait pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan;
3. Mengoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa serta paparan publik;
4. Mengoordinasi penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Mengoordinasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan;
6. Memelihara dan penginian situs web Bank; dan
7. Mengoordinasi penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi dengan materi sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the duty and responsibility to keep updating of developments in the capital market, particularly the regulations of the Indonesia Stock Exchange, and to provide advisory to the Board of Commissioners and/or Board of Directors regarding compliance with applicable and regulations in the field of capital markets. The Corporate Secretary also assists the Bank's management in the implementation of corporate governance, which includes:

1. Disclosure of information to the public;
2. Submission of relevant reports to the Financial Services Authority and the public;
3. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS); and
4. Organization and documentation of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings.

Brief Report on the Implementation of Activities

Throughout 2023, the Corporate Secretary fulfilled their duties and responsibilities, which include:

1. Coordinating reporting related to information disclosure to regulators (Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Bank Indonesia, and others);
2. Building communication and relationships with capital market supporting professions, including credit rating agencies, securities administration bureaus, trustees, advertising bureaus, media, National Bank Association, Indonesia Issuers Association, and other associations related to the implementation of the Corporate Secretary's duties;
3. Coordinating the organization of the Annual GMS and Extraordinary GMS as well as public expose;
4. Coordinating the organization and documentation of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings;
5. Coordinating the implementation of corporate social responsibility;
6. Maintaining and updating the Bank's website; and
7. Coordinating the preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the 2022 financial year.

Training and/or Competency Development

During 2023, the Corporate Secretary participated in training and/or competency development programs, covering the following topics:

Materi Pelatihan Training Topic	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu Pelaksanaan** Period
Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges	Indonesia Corporate Secretary Association	Januari January
Global Turmoil, The Unpredictable Landscape	Enterprise Risk Management Academy	Maret March
Central Banking Services Festival: National Talks: Digitization - Trade and Finance	Bank Indonesia	Juni June
Governance, Risk, and Compliance Summit 2023: Building Resilient Future Through Governance, Risk, and Compliance and Environmental, Social, and Governance	Indonesia Risk Management Professional Association	Agustus August
Enhancing Financial Performance Through Data Analytics	Otoritas Jasa Keuangan Institute Indonesia Financial Services Authority OJK Institute	Agustus August

Satuan Kerja Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk menerapkan pengendalian internal. Dalam pelaksanaan tugasnya, SKAI melakukan pengawasan dan penilaian terhadap pengendalian internal dengan melakukan pemeriksaan pada seluruh divisi kerja Bank Capital.

Pedoman Kerja

SKAI menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal, Kode Etik, dan *manual audit* yang telah disesuaikan dengan Standar Profesional Audit Intern dan ketentuan perundangan lainnya.

Profil

Anadia Septasari
Kepala SKAI / Head of SKAI

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala SKAI pada tahun 2015 berdasarkan Keputusan No. 013/SDM-Promosi/XII/2015 tanggal 15 Desember 2015 tentang Promosi Karyawan (2015-sekarang).

Meraih gelar Sarjana dari Universitas Mercu Buana pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Perbanas Institute pada tahun 2016. Selain itu, beliau telah mendapatkan sertifikasi, yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 4 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2016) dan Sertifikasi Internal Auditor Bank Level Supervisor dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (2016).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai sebagai Staf Auditor PT Bank Bahari (1996-1999), *Senior Accounting* PT Sandi Nusa Kreasindo (1999-2000), Staf Audit PT Prabu Pura Motor (2000), Staf Audit PT Bank Mutiara Tbk (2000-2015), dan Kepala Departemen Regional Audit Bank Capital (2010-2015).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kedudukan dan Struktur Organisasi

Kedudukan SKAI dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, namun dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris secara langsung atau melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan pelaksanaan audit. SKAI dipimpin oleh Kepala SKAI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala SKAI dibantu oleh Kepala Departemen Audit Operasional, Kepala Departemen Audit Kantor Pusat & Kredit, dan Kepala Departemen Audit IT.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit (SKAI) is entrusted with the duty and responsibility of implementing internal controls. In the execution of its duties, SKAI oversees and assesses internal controls by conducting audits across all divisions of Bank Capital.

Work Guidelines

SKAI carries out its duties and responsibilities guided by the Internal Audit Charter, Code of Conduct, and audit manual, which have been aligned with the Standards for Professional Internal Auditing and other laws and regulations.

Profile

Indonesian citizen, 49 years old, and domiciled in Jakarta. Appointed as Head of SKAI in 2015 based on Decision No. 013/SDM-Promosi/XII/2015 dated 15 December 2015 regarding Employee Promotion (2015-present).

She earned her Bachelor's degree from Universitas Mercu Buana in 1992 and Master of Management from Perbanas Institute in 2016. In addition, she has obtained Banking Risk Management Certification Level 4 from the Risk Management Certification Agency (2016) and Bank Internal Auditor Certification Supervisor Level from the Banking Professional Certification Institute (2016).

Previously, she served as Auditor Staff of PT Bank Bahari (1996-1999), Senior Accounting of PT Sandi Nusa Kreasindo (1999-2000), Audit Staff of PT Prabu Pura Motor (2000), Audit Staff of PT Bank Mutiara Tbk (2000-2015), and Head of Regional Audit Department of Bank Capital (2010-2015).

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Position and Organizational Structure

The Internal Audit Unit (SKAI) holds a position directly under and accountable to the President Director, but it can communicate directly with the Board of Commissioners or through the Audit Committee to inform various matters related to the implementation of audits. SKAI is led by the Head of SKAI, who is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners, considering the recommendations of the Audit Committee, and reporting it to the Financial Services Authority. In carrying out their duties, the Head of SKAI is assisted by the Head of Operational Audit Department, the Head of KP & Credit Audit Department, and the Head of IT Audit Department.

Struktur organisasi SKAI Bank ditunjukkan sebagai berikut:

The organizational structure of the Bank's SKAI is illustrated as follows:

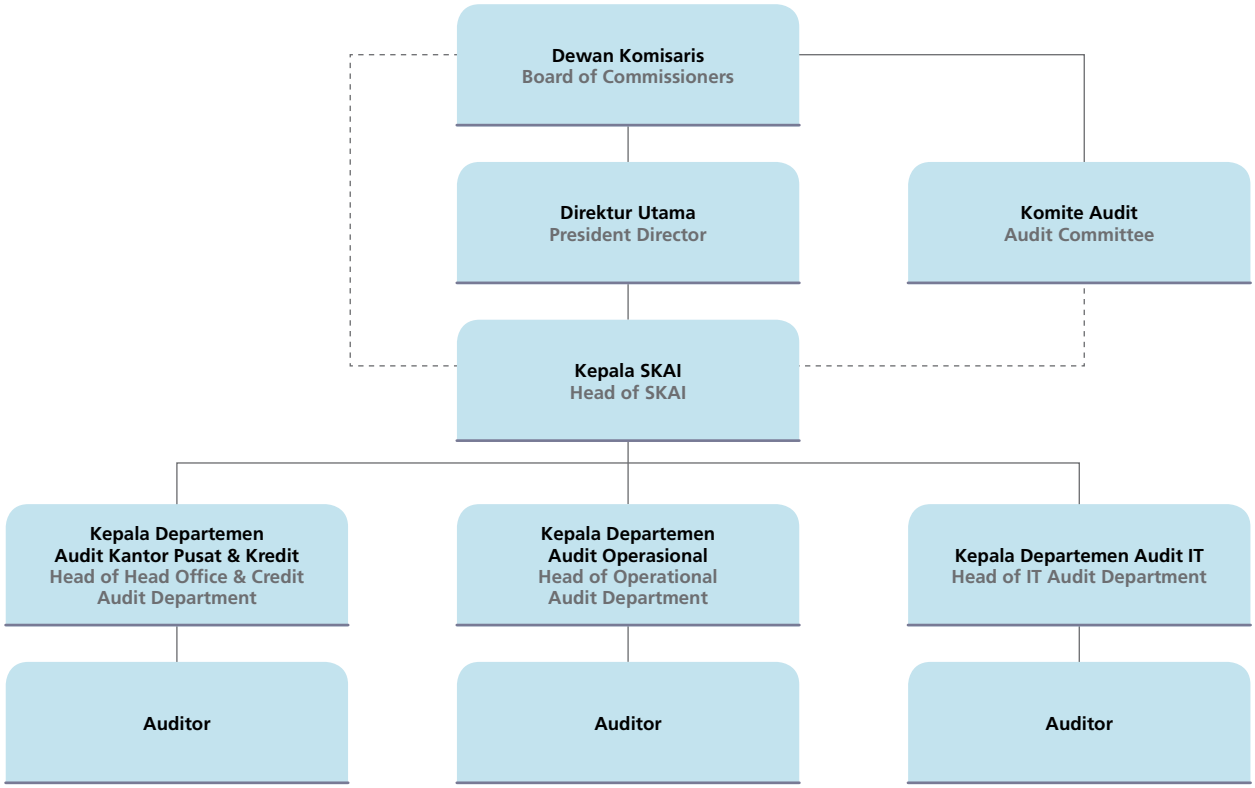

Tugas dan Tanggung Jawab

SKAI memiliki tugas pokok, meliputi:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit;
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit;
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana; dan
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Adapun tanggung jawab SKAI untuk melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap kegiatan Bank, mengenai:

1. Efektivitas, efisiensi, dan kecukupan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola secara berkesinambungan;
2. Keandalan, efektivitas, integritas dari proses, dan sistem manajemen informasi, termasuk relevansi, akurasi, kelengkapan, ketersediaan, serta kerahasiaan data;
3. Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
4. Kualitas kinerja organisasi.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit (SKAI) has the primary responsibility of:

1. Assisting the President Director and the Board of Commissioners in performing oversight by operationalizing planning, execution, and monitoring of audit results;
2. Conducting analysis and evaluation in the areas of finance, accounting, operations, and other activities through audits;
3. Identifying all possibilities to improve and enhance the efficiency of resource and fund utilization; and
4. Providing objective advice for improvement and information about the audited activities at all management levels.

Furthermore, SKAI is responsible for conducting audits and evaluations of the Bank's activities, including:

1. The effectiveness, efficiency, and adequacy of the internal control system, risk management, and governance on a continuous basis;
2. The reliability, effectiveness, and integrity of processes and information management systems, including relevance, accuracy, completeness, availability, and confidentiality of data;
3. Compliance with law and regulations; and
4. The quality of the organization's performance.

Sementara itu, Kepala SKAI juga bertanggung jawab untuk:

1. Memastikan pelaksanaan fungsi audit internal sesuai dengan standar profesional audit internal dan Kode Etik Audit Internal;
2. Memilih sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas SKAI;
3. Memastikan anggota SKAI mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Bank;
4. Menyusun dan mengkaji Piagam Audit Intern secara periodik;
5. Menyusun rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit internal;
6. Memastikan pelaksanaan audit internal sesuai dengan rencana audit internal;
7. Melaporkan temuan yang signifikan kepada Direksi untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat;
8. Memantau tindakan perbaikan atas temuan yang signifikan;
9. Melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan;
10. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas audit internal:
    a. Terselenggaranya transfer pengetahuan antara pihak eksternal kepada anggota SKAI dengan mempertimbangkan penggunaan jasa ahli pihak eksternal bersifat sementara;
    b. Penggunaan jasa pihak eksternal tidak memengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SKAI; dan
    c. Pihak eksternal mematuhi Piagam Audit Intern Bank.

Audit Rating System

Seiring perkembangan Bank, SKAI telah melakukan berbagai penyempurnaan metodologi yang mengacu pada *risk-based audit*, salah satunya *audit rating system* berbasis *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework* untuk mengukur efektivitas pengendalian internal dari sudut pandang 5 komponen risiko dan memasukkan unsur *punishment* serta *reward* bagi *Auditee*.

Audit rating system akan menghasilkan nilai yang menentukan pemberian predikat bagi *Auditee* di mana untuk predikat tersebut terbagi dalam 5 kategori, yaitu *strong, satisfactory, fair, marginal* dan *unsatisfactory*. Predikat yang diberikan diharapkan dapat memacu *Auditee* mencapai predikat terbaik sehingga secara tidak langsung meningkatkan pengelolaan risiko yang melekat dalam setiap aktivitas Bank.

Jumlah Personel dan Sertifikasi

Seluruh anggota SKAI memiliki latar belakang pendidikan dan kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugas sebagai auditor, serta telah tersertifikasi dalam bidang manajemen risiko perbankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pada tahun 2023, jumlah pegawai SKAI sebanyak 18 orang dan telah memperoleh sertifikasi sebagai berikut:

Meanwhile, the Head of SKAI is also responsible for:

1. Ensuring the implementation of internal audit functions in accordance with internal audit professional standards and the Internal Audit Code of Conduct;
2. Selecting competent human resources according to the needs in carrying out SKAI tasks;
3. Ensuring SKAI members follow continuous professional development and other training in line with the complexity and business activities of the Bank;
4. Preparing and reviewing the Internal Audit Charter periodically;
5. Preparing an annual audit plan and budget allocation for the implementation of internal audit functions;
6. Ensuring the implementation of internal audits in accordance with the internal audit plan;
7. Reporting significant findings to the Board of Directors for immediate corrective action;
8. Monitoring corrective actions for significant findings;
9. Reporting the results of monitoring corrective actions on significant findings to the Board of Directors and Board of Commissioners, with a copy to the Audit Committee and the Director overseeing compliance functions;
10. Ensuring that in the event of the use of external services for internal audit activities:
    a. There is a transfer of knowledge from external parties to SKAI members, considering the use of external expert services is temporary;
    b. The use of external services does not affect the independence and objectivity of the SKAI function; and
    c. External parties comply with the Bank's Internal Audit Charter.

Audit Rating System

In line with the Bank's development, SKAI has made various improvements to the methodology referring to risk-based audit, one of which is the audit rating system based on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework to measure the effectiveness of internal control from the perspective of 5 risk components and includes elements of punishment and reward for Auditee.

The audit rating system will produce a score that determines the rating for the Auditee out of 5 rating categories: strong, satisfactory, fair, marginal, and unsatisfactory. The rating given is expected to encourage the Auditee to achieve the best rating, thereby indirectly improving the management of risks inherent in every Bank activity.

Total Personnel and Certification

All members of SKAI have an adequate educational background and competence in carrying out duties as auditors. They have also been certified in the field of banking risk management as per Bank Indonesia regulations. In 2023, SKAI had 18 employees with the following certifications:

Level Sertifikasi Certification Level	Jumlah Pemegang Sertifikasi Total Number of Certification Holders	Penyelenggara Organizer
Sertifikasi Manajemen Risiko **Risk Management Certification**		
Level 1	1	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan Professional Banking Certification Institute
Level 2	11	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan Professional Banking Certification Institute
Level 3	3	• Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan • Badan Sertifikasi Manajemen Risiko • Professional Banking Certification Institute • Risk Management Certification Agency
Level 4	1	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Agency
Sertifikasi Auditor Internal **Internal Auditor Certification**		
Certified Bank Internal Audit Level Auditor	7	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan Professional Banking Certification Institute
Certified Bank Internal Audit Level Supervisor	7	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan Professional Banking Certification Institute
Qualified Internal Auditor	2	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation

Rapat

SKAI melakukan rapat secara berkala dengan Komite Audit minimal 6 kali dalam satu periode. Pada setiap pertemuan, SKAI menyampaikan laporan hasil pemeriksaan audit. Pada tahun 2023, SKAI telah menggelar 6 rapat bersama Komite Audit dengan agenda perencanaan dan pelaksanaan audit, hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit.

Meetings

The Internal Audit Unit (SKAI) conducts regular meetings with the Audit Committee, with a minimum of six meetings in a single period. At each meeting, SKAI presents the audit results report. In 2023, SKAI convened six meetings with the Audit Committee, with the agenda encompassing audit planning and implementation, audit results, and follow-up on audit findings.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Selama tahun 2023, SKAI telah mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi dengan materi sebagai berikut:

Training and/or Competency Development

Throughout 2023, SKAI participated in training and/or competency development programs, covering the following topics:

Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Period
Sosialisasi Produk dan Layanan *New Capital Business Net - Batch* 1 Product and Services Information Session: New Capital Business Net Services - Batch 1	Bee3 Consulting	Januari January
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Badan Sertifikasi Manajemen Risiko - Level 1 Risk Management Certification Agency Risk Management Certification - Level 1 Training	Bee3 Consulting	Februari February
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Badan Sertifikasi Manajemen Risiko - Level 1 Risk Management Certification Agency Risk Management Certification - Level 1 Competency Test	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Agency	Februari February
Refreshment Risk Management Level 2 Sesi 1, "Pengelolaan Risiko Reputasi melalui Penanganan Pengaduan Nasabah" Risk Management Level 2 Refresher Session 1, "Managing Reputation Risk through Customer Complaint Handling"	PT Multi Talenta Consulting	Maret March
Refreshment Risk Management Level 3, "Pengelolaan Risiko Reputasi melalui Penanganan Pengaduan Nasabah" Risk Management Refresher Level 3, "Managing Reputation Risk through Customer Complaint Handling"	PT Multi Talenta Consulting	Maret March
Managing Zero Mistake by Operational Excellence	Bee3 Consulting	Maret March
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Badan Sertifikasi Manajemen Risiko – Level 2 Risk Management Certification Agency Risk Management Certification - Level 2 Training	PT Multi Talenta Consulting	Maret March

Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Period
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Badan Sertifikasi Manajemen Risiko - Level 2 Risk Management Certification Agency Risk Management Certification - Level 2 Competency Test	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Agency	Maret March
Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di Sektor Perbankan Implementation of Sustainable Finance Action Plan in the Banking Sector	Bee3 Consulting	Mei May
Risk Awareness Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme Risk Awareness on: Money Laundering Crime and Terrorism Financing Crime	Bee3 Consulting	Mei May
Legal Aspects of Operational Banking	Bee3 Consulting	Mei May
Awareness Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme Awareness on: Money Laundering Crime and Terrorism Financing Crime	Bank Capital	Mei May
Risk Awareness Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme Risk Awareness on: Money Laundering Crime and Terrorism Financing Crime	Bee3 Consulting	Juni June
National Conference Ikatan Auditor Intern Bank 2023 National Conference of the Association of Bank Internal Auditors 2023	Ikatan Auditor Intern Bank Association of Bank Internal Auditors	Juli July
Cybersecurity: RISK and Opportunities for Entities and Auditors	Kementerian Keuangan Finance Ministry	Juli July
Leadership and Alignment Session Gearing Up, Orchestrating the Future	Ris Consulting	Juli July
Risk Awareness Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme Risk Awareness on: Money Laundering Crime and Terrorism Financing Crime	Bee3 Consulting	Juli July
Connective Leadership - Leading, Inspire and Empower Leader	Bank Capital	Agustus August
Awareness Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme Awareness on: Money Laundering Crime and Terrorism Financing Crime	Bank Capital	Agustus August
Sosialisasi Aplikasi Pengaduan Nasabah Information Session on Customer Complaint Application	Bank Capital	September
Advanced Risk-Based Auditing	Institute of Internal Auditors Indonesia	September
Tools for Lead Auditors	Institute of Internal Auditors Indonesia	September
Fundamentals of IT Auditing	Institute of Internal Auditors Indonesia	Oktober October
Audit Kredit Bank, *Executive Training Development* Bank Credit Audit, Executive Training Development	Bank Indonesia	November
Refreshment Risk Management Level 4, "Peningkatan Penerapan Tata Kelola dalam Efektivitas Mitigasi Risiko Kredit dan Risiko Operasional" Risk Management Level 4, Refresher "Enhancing Governance Implementation in the Effectiveness of Credit Risk and Operational Risk Mitigation"	PT Multi Talenta Consulting	November
Refreshment Risk Management "Pengelolaan Risiko dalam Efektivitas Pengelolaan Risiko Hukum dan Risiko Reputasi" Risk Management Refresher "Risk Management in the Effectiveness of Legal Risk and Reputation Risk Management"	PT Multi Talenta Consulting	November
Happiness at Work	Bee3 Consulting	November
Lead with Impact "Elevate, Empower, Guide"	Ris Consulting	November
Sosialisasi Pemadanan Nomor Induk Kependudukan-Nomor Pokok Wajib Pajak (NIK-NPWP) Information Session on Matching National Identification Number-Taxpayer Identification Number (NIK-NPWP)	Bank Capital	November
Phishing Awareness	Bank Capital	Desember December

Pelaksanaan Kerja SKAI

Kegiatan SKAI tahun 2023 difokuskan pada hal-hal berikut:

1. **Audit Bidang Operasional**
   a. Melaksanakan pemeriksaan *general audit, surprised audit,* dan *cash count* pada kantor cabang dan kantor cabang pembantu dengan prosedur audit berbasis risiko;
   b. Melaksakan pemeriksaan penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

Execution of SKAI Work

The activities of the Internal Audit Unit (SKAI) in 2023 were focused on the following areas:

1. **Operational Audit**
   a. Conducting general audits, surprise audits, and cash counts at branches and sub-branches using risk-based audit procedures;
   b. Conducting audits on the implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF)

yang dilaksanakan bersamaan dengan pemeriksaan tahunan (*general audit* atau *surprised audit*) pada kantor cabang atau kantor cabang pembantu;
c. Memberikan opini untuk peningkatan sistem pengendalian internal;
d. Melakukan monitoring atas tindak lanjut penyelesaian temuan SKAI maupun otoritas; dan
e. Melakukan *improvement* terhadap *tools* audit dan panduan audit internal.

2. Audit Bidang TI
a. Melaksanakan pemeriksaan dan pengamanan atas penggunaan TI yang dimiliki oleh Bank, sesuai dengan prioritas audit;
b. Melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap parameter suku bunga dan biaya yang di atur pada sistem *core banking* (terutama pada saat diterbitkan Surat Keputusan Direksi baru mengenai tarif dan biaya bank);
c. Mengikuti pelaksanaan *user acceptance test* sesuai kebutuhan;
d. Melakukan monitoring atas tindak lanjut penyelesaian temuan SKAI maupun otoritas; dan
e. Melakukan *improvement* terhadap *tools* audit dan panduan audit internal.

3. Audit Kantor Pusat dan Bidang Kredit
a. Melaksanakan pemeriksaan pada divisi/departemen kantor pusat;
b. Melaksanakan pemeriksaan dokumen kredit terhadap debitur-debitur sesuai dengan sampel audit;
c. Melakukan pemantauan terhadap pemberian *overdraft, Non-Performing Loan*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan Batas Maksimum Pemberian Kredit;
d. Melakukan pemeriksaan terhadap pembebanan biaya-biaya terkait pemberian fasilitas kredit, seperti provisi, biaya administrasi, biaya *appraisal*, dan lain-lain;
e. Melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pengikatan dan jaminan asli debitur;
f. Melakukan monitoring atas tindak lanjut penyelesaian temuan SKAI maupun otoritas; dan
g. Melakukan kunjungan ke debitur jika dibutuhkan.

4. Audit Kepatuhan Sistem Pembayaran Bank Indonesia
Pelaksanaan audit dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia untuk melakukan pemantauan kepatuhan layanan sistem pembayaran Bank Indonesia, mencakup BI-RTGS, SKN-BI, BI FAST, BI-SSSS, BI-ETP, dan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional. Kegiatan audit ini dilaksanakan secara *joint partner* dari setiap Departemen Audit.

Bank juga telah melakukan kaji ulang secara berkala atas pelaksanaan kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank oleh pihak eksternal setiap 3 tahun. Kaji ulang pihak eksternal terakhir dilakukan untuk periode 2021-2023 oleh Kantor Akuntan Publik Sriyadi Elly, Sugeng & Rekan yang hasilnya telah dituangkan dalam Laporan No. 004/SES-BCI/PA/SKAI/VIII/2023 tanggal 10 Agustus 2023.

concurrently with the annual audit (general audit or surprise audit) at branches or sub-branches;
c. Providing opinions for the improvement of the internal control system;
d. Monitoring the follow-up resolution of findings from SKAI and authorities; and
e. Improving audit tools and internal audit guidelines.

2. IT Audit
a. Conducting audits and security checks on the use of IT owned by the Bank in accordance with audit priorities;
b. Regularly auditing interest rate parameters and fees set in the core banking system (especially when a new Board of Directors Decree on bank rates and fees is issued);
c. Participating in user acceptance tests as needed;
d. Monitoring the follow-up resolution of findings from SKAI and authorities; and
e. Improving audit tools and internal audit guidelines.

3. Head Office and Credit Audit
a. Conducting audits at the divisions/departments of the head office;
b. Conducting audits of credit documents for debtors in accordance with the audit sample;
c. Monitoring the granting of overdrafts, Non-Performing Loans, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limits;
d. Auditing the imposition of fees related to credit facilities, such as provision, administration fees, appraisal fees, and others;
e. Auditing credit agreement and original collateral documents;
f. Monitoring the follow-up resolution of findings from SKAI and authorities; and
g. Conducting visits to debtors if needed.

4. Audit of Compliance with Bank Indonesia Payment System
The audit is carried out to comply with Bank Indonesia's regulations to monitor compliance with Bank Indonesia's payment system services, including BI-RTGS, SKN-BI, BI FAST, BI-SSSS, BI-ETP, and the National Blacklist Management Office. This audit is conducted by partnering with each Audit Department (joint partner).

The Bank has consistently undertaken periodic evaluations of the SKAI's operations and its adherence to the Standards for the Implementation of Bank Internal Audit Functions, with external parties conducting these reviews every three years. The most recent external assessment was carried out for the 2021-2023 period by the Public Accounting Firm Sriyadi Elly, Sugeng & Rekan, and the results have been documented in Report No. 004/SES-BCI/PA/SKAI/VIII/2023 date 10 August 2023.

Audit Eksternal
External Audit

Bank menunjuk audit eksternal, yaitu akuntan publik untuk melakukan proses audit terhadap Laporan Keuangan Bank dengan bertindak independen dan wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diberlakukan oleh regulator.

The Bank appointed an external auditor, specifically a public accountant, to perform an audit of the Bank's Financial Statements. This audit process is conducted independently and fairly, adhering to the Financial Accounting Standards (SAK) enforced by the regulatory authority.

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Kantor akuntan publik dan akuntan publik ditunjuk dan ditetapkan pada saat penyelenggaraan RUPS, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Hasil pertimbangan Komite Audit tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Surat No. MEMO/KA/06/XII/2023, tanggal 14 Desember 2023 dan Surat Dewan Komisaris No. MEMO/KOM/016/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023. Proses penunjukan dan penetapan tersebut juga dilakukan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2023, Bank menunjuk Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan dengan akuntan publik Yahya Santosa, CPA, CPMA untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku 2023. Penunjukan ini telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan No. 003/BCI-KOM/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023.

Adapun jasa yang diberikan kantor akuntan publik untuk tahun buku 2023 meliputi jasa audit berupa pelaksanaan audit dan menerbitkan laporan audit atas Laporan Keuangan Bank untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan tidak memberikan jasa non-audit.

Mechanism for Appointing a Public Accounting Firm

The appointment and determination of the public accounting firm and public accountant occur during the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the recommendations of the Audit Committee. The outcomes of the Audit Committee's deliberations were communicated to the Board of Commissioners through MEMO/KA/06/XII/2023 dated 14 December 2023 and Board of Commissioners letter No. MEMO/KOM/016/XII/2023 dated 15 December 2023. The appointment and approval process adheres to the provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023. Based on the 2023 Annual GMS resolutions, the Bank appointed Public Accounting Firm Y. Santosa dan Rekan with Public Accountant Yahya Santosa, CPA, CPMA, to conduct the audit of the 2023 Financial Statements. This appointment was ratified by Decree No. 003/BCI-KOM/XII/2023 dated 15 December 2023.

The services provided by the public accounting firm for the financial year 2023 encompass audit services, which involve conducting audits and issuing audit reports on the Bank's Financial Statements for the period ending 30 June 2023 and for the year ending 31 December 2023. The firm does not provide non-audit services.

Tahun Audit Audit Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Public Accountant
2023	Y. Santosa dan Rekan	Yahya Santosa
2022	Y. Santosa dan Rekan	Yahya Santosa
2021	Y. Santosa dan Rekan	Yahya Santosa
2020	Doli, Bambang, Sulistiyono, Dadang & Ali	Dadang Mulyana
2019	Doli, Bambang, Sulistiyono, Dadang & Ali	Dadang Mulyana

Koordinasi Akuntan Publik dengan Auditor Internal dan Komite Audit

Bank selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara akuntan publik, auditor internal, dan Komite Audit untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung. Hal ini agar proses audit sesuai dengan standar

Coordination of Public Accountant with Internal Auditor and Audit Committee

The Bank consistently strives to enhance communication among the public accountant, internal auditor, and Audit Committee to minimize potential obstacles during the audit process. This effort is to ensure that the audit process aligns with the professional

profesional akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan guna membahas beberapa permasalahan yang dihadapi jika terjadi perbedaan pendapat antara akuntan publik dengan auditor internal.

standards of accountants and the agreed-upon work contract and audit scope and is completed within the established timeframe. Regular meetings are convened to discuss any issues encountered, particularly in instances of differing opinions between the public accountant and the internal auditor.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal diterapkan dalam seluruh aktivitas dan unit kerja. Perancangan sistem pengendalian internal bertujuan untuk dapat memberikan suatu keyakinan terhadap efektivitas dan efisiensi operasional Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat dan andal, meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang berlaku, mengurangi risiko terjadinya kerugian, serta menghindari penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

The internal control system is implemented across all activities and work units. The design of the internal control system aims to provide assurance of the Bank's operational effectiveness and efficiency, ensure the availability of accurate and reliable financial reporting, enhance compliance with applicable procedures and regulations, reduce the risk of losses, and prevent deviations and violations of prudential aspects.

Bank berupaya memastikan sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan fungsinya dengan menerapkan pertahanan berlapis (*three lines of defense*) yang masing-masing bekerja secara independen, di antaranya:

1. Lini pertama
   Peran dari pada pemilik risiko/*risk taking unit* (unit bisnis) dalam fungsinya mengelola aspek *internal control* di unit kerjanya;
2. Lini kedua
   Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama Satuan Kerja Kepatuhan melakukan pendefinisian, pernyempurnaan dan pemeliharaan metodologi pengelolaan risiko, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta melakukan koordinasi/memfasilitasi aktivitas pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh;
3. Lini ketiga
   SKAI secara independen memastikan bahwa semua risiko yang melekat (*inherent risk*) telah dikelola sehingga risiko residual sesuai dengan toleransi risiko yang telah disepakati dan *risk appetite* yang ditetapkan Bank.

The Bank endeavors to ensure the internal control system operates as intended by implementing a layered defense mechanism (three lines of defense), each operating independently, including:

1. First line of defense
   The role of the risk owner/risk-taking unit (business unit) in managing the internal control aspect within its work unit;
2. Second line of defense
   The Risk Management Unit, along with the Compliance Unit, defines, refines, and maintains risk management methodology, ensures adequate risk mitigation and policies and procedures, and coordinates/facilitates the management of operational risk comprehensively;
3. Third line of defense
   SKAI independently ensures that all inherent risks have been managed so that the residual risk aligns with the Bank's agreed risk tolerance and established risk appetite.

Selain itu, sistem pengendalian internal Bank berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, yang mencakup paling sedikit meliputi 5 komponen pokok, yaitu:

1. Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian;
2. Identifikasi dan penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi; dan
4. Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi.

In addition, the Bank's internal control system adheres to the Financial Services Authority Circular Letter No. 35/SEOJK.03/2017 on the Guidelines for the Standard Internal Control System for Commercial Banks, which encompasses at least five fundamental components, namely:

1. Management supervision and control culture;
2. Risk identification and assessment;
3. Control activities and segregation of functions; and
4. Accounting, information and communication systems.

Penerapan komponen pokok tersebut diuraikan sebagai berikut:

The implementation of these fundamental components is elaborated as follows:

Komponen Pokok Pengendalian Internal Fundamental Components of Internal Control	**Uraian** Description
Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian Management Supervision and Control Culture	Salah satu bentuk pengendalian internal yang diterapkan oleh Bank adalah melakukan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan divisi/satuan kerja dan unit kerja terkait secara berjenjang dengan fungsi kontrol utama melekat pada masing-masing pejabatnya sebagai *risk owner*. • Dewan Komisaris betanggung jawab untuk: › Mengesahkan dan mengkaji ulang secara berkala terhadap kebijakan dan strategi usaha Bank secara keseluruhan; › Memahami risiko utama yang dihadapi Bank, menetapkan tingkat risiko yang dapat ditolerir (*risk tolerance*), dan memastikan bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut; dan › Memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. • Direksi bertanggung jawab untuk: › Melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris; › Mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank; › Membuat suatu struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas; › Memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten; dan › Menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian internal. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab yang sama dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya pengendalian internal. Oleh karenanya, Bank perlu memperhatikan dan melakukan hal berikut: • Dewan Komisaris dan Direksi menjadi *role model* bagi seluruh karyawan atau memiliki komitmen pribadi yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat; • Dewan Komisaris dan Direksi mampu mengelola sumber daya manusia, termasuk dalam proses penempatan karyawan yang sesuai dengan keterampilan, pengetahuan dan perilakunya; dan • Meningkatkan kesadaran seluruh karyawan Bank mengenai pentingnya efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan selanjutnya karyawan mengomunikasikan pada pihak manajemen yang terkait mengenai setiap permasalahan yang terjadi. One form of internal control implemented by the Bank is active supervision by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and relevant divisions/ units and work units hierarchically with the main control function inherent in each officer as a risk owner. • The Board of Commissioners is responsible for: › Endorsing and periodically reviewing the Bank's overall business policies and strategies; › Understanding the main risks faced by the Bank, setting the risk tolerance level, and ensuring that the Board of Directors have taken the necessary steps to identify, measure, monitor, and control these risks; and › Ensuring that the Board of Directors has monitored the effectiveness of the implementation of the internal control system. • The Board of Directors are responsible for: › Implementing policies and strategies approved by the Board of Commissioners; › Developing procedures to identify, measure, monitor, and control the risks faced by the Bank; › Creating an organizational structure that reflects clear authority, responsibilities, and reporting relationships; › Ensuring that the delegation of authority is effectively implemented, supported by the consistent application of accountability; and › Establishing policies, strategies, and internal control procedures. The Board of Commissioners and the Board of Directors share the same responsibility in enhancing work ethics and high integrity and creating a culture among all employees about the importance of internal control. Therefore, the Bank needs to pay attention to and do the following: • The Board of Commissioners and the Board of Directors serve as role models for all employees or have a high personal commitment to the healthy development of the Bank; • The Board of Commissioners and the Board of Directors possess the capability to manage human resources, which includes strategically positioning employees based on their skills, knowledge, and conduct; and • Increase the awareness of all Bank employees about the importance of effectively executing their individual duties and responsibilities, and employees are encouraged to communicate any issues that arise to the relevant management.

Komponen Pokok Pengendalian Internal Fundamental Components of Internal Control	**Uraian** Description
Identifikasi dan Penilaian Risiko Risk Identification and Assessment	Dalam mengelola risiko yang melekat pada setiap aktivitas Bank, Direksi mengambil langkah awal dengan melakukan identifikasi melalui analisa dan penilaian terhadap risiko yang dihadapi oleh Bank. Berbagai faktor yang dikaitkan dengan kondisi Bank yang berpengaruh terhadap munculnya risiko, di antaranya: • Perubahan kegiatan operasional Bank; • Perubahan susunan personalia; • Perubahan sistem informasi; • Perkembangan teknologi; • Pengembangan jasa, produk atau kegiatan baru; • Terjadinya penggabungan usaha (*merger*), konsolidasi, akuisisi, dan restrukturisasi Bank; • Perubahan hukum dan peraturan; dan • Perubahan perilaku serta ekspektasi nasabah. Dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif, Bank perlu secara terus menerus mengidentifikasi dan menilai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran. Penilaian tersebut mencakup semua risiko yang dihadapi, baik oleh risiko individual maupun secara keseluruhan (*aggregate*), yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan. Bank akan selalu melakukan pengkajian terhadap pengendalian internal secara tepat dalam hal terdapat risiko yang belum dikendalikan, baik risiko yang sebelumnya sudah ada maupun risiko yang baru muncul. Pengkajian ulang tersebut dilakukan antara lain dengan terus mengevaluasi pengaruh dari setiap perubahan lingkungan dan kondisi serta dampak dari pencapaian target atau efektivitas pengendalian internal dalam kegiatan operasi dan organisasi Bank. In managing the risk inherent in each Bank activity, the Board of Directors takes the initial step by identifying the risks faced by the Bank through analysis and assessment. Various factors associated with the Bank's condition that affect the occurrence of risk, among others: • Changes in the Bank's operational activities; • Changes in personnel composition; • Changes in the information system; • Technological developments; • Development of new services, products, or activities; • Mergers, consolidations, acquisitions, and restructuring of the Bank; • Changes in laws and regulations; and • Changes in customer behavior and their expectations. By implementing an effective internal control system, the Bank needs to continuously identify and assess risks that can affect the achievement of objectives. The assessment encompasses all risks faced, both individual and aggregate, which include credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. The Bank consistently reviews the internal control system, particularly when there are risks that have not been adequately managed, encompassing both pre-existing risks and newly emerged ones. This review process involves a continuous assessment of the impact of any changes in the environment and conditions, as well as the implications of target achievement or the efficacy of internal control on the Bank's operational and organizational activities.
Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi Control Activities and Segregation of Functions	Dewan Komisaris dan Direksi menerapkan pengendalian terhadap risiko yang ada. Maka dari itu, Dewan Komisaris dan Direksi telah memberikan arahan yang diwujudkan dalam bentuk penyusunan kebijakan dan prosedur. Dalam hal ini, laporan yang disajikan oleh SKAI secara tepat waktu akan membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menilai kepatuhan karyawan dalam mengimplementasikan arahan yang diberikan serta implikasi dari pelaksanaan tersebut. Maksud dari pemisahan fungsi adalah agar setiap orang dengan jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional. Dalam hal ini, Bank mematuhi prinsip pemisahan fungsi ini, yang dikenal sebagai "*four-eyes principle*". The Board of Commissioners and the Board of Directors implement control over existing risks. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors have given directions that are realized in the form of policy and procedure formulation. In this case, the report presented by SKAI in a timely manner will assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in assessing employee compliance in implementing the given directions and the implications of the implementation. The purpose of the segregation of functions is to ensure that each individual, in their respective positions, does not have the opportunity to commit and conceal errors or deviations in the implementation of their duties at all levels of the organization and all steps of operational activities. In this regard, the Bank adheres to this principle of segregation of functions, known as the "four-eyes principle".

Komponen Pokok Pengendalian Internal Fundamental Components of Internal Control	Uraian Description
Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi Accounting, Information, and Communication Systems	Sistem akuntansi terdiri dari metode dan catatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan, dan melaporkan transaksi Bank. Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko, dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Salah satu tujuan sistem komunikasi adalah untuk memberikan informasi kepada seluruh pihak baik internal maupun eksternal, seperti otoritas pengawas bank, auditor eksternal, Pemegang Saham, dan nasabah bank. Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang memadai dimaksudkan agar dapat menampung kebutuhan Bank di dalam mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul, mengambil, dan mengomunikasikan informasi-informasi kepada pihak yang tepat agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. The accounting system comprises methods and records to identify, group, analyze, classify, record/book, and report Bank transactions. The information system must be capable of generating reports on business activities, financial conditions, risk management implementation, and compliance with provisions that support the execution of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors. One of the objectives of the communication system is to disseminate information to all parties, both internally and externally, such as bank supervisory authorities, external auditors, Shareholders, and customers. Adequate accounting, information, and communication systems are designed to cater to the Bank's needs in identifying potential problems and capturing and communicating information to the appropriate parties, enabling them to execute their respective duties and responsibilities.

Pengendalian Keuangan atau Akuntansi

Bank telah menerapkan sistem pengendalian internal pada aspek keuangan atau akuntansi yang bertujuan untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) serta melindungi sumber daya organisasi. Untuk mewujudkan hal ini, Bank telah merancang kebijakan dan kerangka acuan dalam pelaksanaan proses akuntansi sehingga dapat diperoleh Laporan Keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Berkaitan dengan hal ini, Bank telah melaksanakan sejumlah inisiatif pengendalian internal antara lain:

1. Bank telah memiliki organ pengendalian internal yang independen terhadap unit bisnis, yaitu:
   a. SKAI;
   b. Satuan Kerja Manajemen Risiko;
   c. Satuan Kerja Kepatuhan;
   d. Unit Kerja Anti *Fraud*; dan
   e. Unit Kerja Pengenalan Nasabah, Pencegahan Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).

   Pembentukan unit-unit pengendalian internal tersebut telah memperhatikan ketentuan otoritas serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Bank telah memiliki ketentuan internal terkait pengendalian internal, yang di antaranya mengatur terkait GCG, penerapan manajemen risiko, penerapan fungsi audit internal, Kebijakan terkait APU-PPT, serta Kebijakan terkait anti *fraud* dan *whistleblowing system*.

Financial or Accounting Control

The Bank has implemented an internal control system in the financial or accounting aspect aimed at preventing and detecting embezzlement (fraud) and protecting the resources of the organization. To realize this, the Bank has designed policies and a reference framework for the implementation of the accounting process to obtain accountable Financial Statements. In relation to this, the Bank has implemented several internal control initiatives, among others:

1. The Bank has internal control organs that are independent of the business unit, namely:
   a. SKAI;
   b. Risk Management Unit;
   c. Compliance Unit;
   d. Anti Fraud Unit; and
   e. Know Your Customer and Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Unit (AML-CTF).

   The establishment of these internal control units has taken into account the provisions of the authorities and applicable laws and regulations.
2. The Bank has internal provisions related to internal control, which, among others, regulate GCG, risk management implementation, the implementation of the internal audit function, AML-CTF policies, and anti-fraud and whistleblowing system policies.

Pengendalian Operasional

Bank memiliki kecukupan perangkat kebijakan dan prosedur internal serta petunjuk teknis yang memadai untuk mendukung terlaksananya praktik operasional bisnis yang bertanggung jawab sesuai standar terbaik. Pengendalian internal pada aspek operasional bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara implementasi kegiatan yang dilakukan oleh karyawan terhadap prosedur atau kebijakan internal yang berlaku. Seluruh karyawan diwajibkan untuk memahami dan

Operational Control

The Bank has adequate internal policies and procedures and technical instructions to support the implementation of responsible business operational practices according to the best standards. Internal control in the operational aspect aims to ensure conformity between the implementation of activities carried out by employees and the applicable internal procedures or policies. All employees are required to understand and use the existing

menjadikan perangkat kebijakan internal yang ada sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan

Bank memastikan semua aktvitas perbankan yang dijalankan sehari-hari sudah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang jasa keuangan dan pasar modal. Untuk menghindari terjadinya risiko ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berlaku, Bank berpartisipasi aktif mengikuti berbagai kegiatan sosialiasi peraturan dan perundang-undangan yang diselenggarakan oleh pihak regulator.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen memiliki tanggung jawab dalam menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang andal dan efektif, meningkatkan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif, dan memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Selain itu, manajemen terus melakukan penyempurnaan pada sistem pengendalian internal melalui proses evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal.

SKAI memiliki kewenangan untuk mengawasi seluruh aktivitas Bank untuk mendukung tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, SKAI juga bertanggung jawab mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Bank.

SKAI secara berkala melakukan audit terhadap seluruh aktivitas di unit kerja. Selanjutnya, hasil audit disampaikan kepada manajemen agar pelaksanaannya dapat ditindaklanjuti dan diawasi. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan secara efektif.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Bank menerapkan pendekatan *three lines of defence model* pada sistem pengendalian internal dengan melibatkan seluruh unsur Bank yang dibagi menjadi fungsi pemilik risiko (*owning risks/risk owner*) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (*managing risks*), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risks*) dengan fungsi-fungsi yang menyediakan pemastian independen (*independent assurance*). Selain itu, Bank juga sudah memiliki perangkat kebijakan dan pedoman internal yang memadai untuk mewujudkan terciptanya lingkungan pengendalian yang kuat.

internal policy devices as guidance in performing their duties and responsibilities.

Compliance with Laws And Regulations

The Bank is committed to ensuring that all its day-to-day banking operations comply with the prevailing laws and regulations, particularly those pertaining to financial services and capital markets. In order to mitigate the risk of regulatory non-compliance, the Bank proactively engages in various activities aimed at disseminating information about laws and regulations organized by the regulatory authority.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Management is responsible for implementing a reliable and effective internal control system, fostering an effective risk culture, and ensuring the culture is ingrained at every level of the organization. Moreover, the management continues to improve the internal control system by evaluating the adequacy and effectiveness of its implementation.

SKAI has the authority to oversee all activities of the Bank, aiding in its duty to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors. Additionally, SKAI is responsible for assessing and playing an active role in the ongoing enhancement of the internal control system's effectiveness, particularly in relation to the operational execution of the Bank in achieving its predetermined objectives.

SKAI conducts regular audits encompassing all activities within the work units. The findings of these audits are subsequently communicated to the management to ensure appropriate follow-up actions and oversight. This process is integral to ensuring the effective operation of the internal control system.

Statement of the Board of Commissioners and/or Board Of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Bank implements the 'Three Lines of Defense' model in its internal control system, involving all elements of the Bank. These elements are divided into functions that own risks (risk owners), functions that manage risks, and functions that oversee risks, along with functions that provide independent assurance. Furthermore, the Bank has established a comprehensive set of internal policies and guidelines to foster a robust control environment.

Dengan memiliki pondasi yang kokoh tersebut, maka berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dengan Komite Audit atas laporan evaluasi yang disampaikan oleh manajemen, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Bank telah memadai dan berjalan efektif.

With this solid foundation in place and based on reviews and discussions with the Audit Committee on the evaluation report submitted by the management, the Board of Commissioners concludes that the Bank's internal control system is both sufficient and functioning effectively.

Permodalan dan Praktik Manajemen Risiko
Capital and Risk Management Practices

Pengungkapan Permodalan

Struktur Permodalan

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, struktur permodalan Bank terdiri dari:

1. Modal inti (*tier* 1), yang meliputi:
   a. Modal inti utama (*common equity tier* 1);
      Modal inti utama mencakup modal disetor, cadangan tambahan modal, kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan, dan faktor pengurang modal inti utama.
   b. Modal inti tambahan (*additional tier* 1); dan
2. Modal pelengkap (*tier* 2).

Pengelolaan Risiko pada Aspek Permodalan

Bank terus berupaya untuk memastikan kecukupan permodalan yang dimiliki mampu menghadapi risiko yang mungkin terekspos dari setiap aktivitas bisnis yang dilakukan dengan menjaga Rasio Kecukupan Modal (CAR) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan perubahanya.

Adapun posisi modal Bank dengan memperhitungkan profil risiko pada 31 Desember 2023 dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Capital Disclosure

Capital Structure

In accordance with the Financial Services Authority regulations, the Bank's capital structure comprises:

1. Core capital (Tier 1), which includes:
   a. Common equity tier 1 capital;
      The common equity tier 1 capital encompasses paid-up capital, additional capital reserves, non-controlling interests, and tier 1 capital reduction factors.
   b. Additional tier 1 capital; and
2. Supplementary capital (Tier 2).

Management in Capital Aspects

The Bank continuously strives to ensure that the capital it possesses is adequate to cover potential risks arising from business activities conducted by maintaining the Capital Adequacy Ratio (CAR) as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 on the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks and its amendments.

The Bank's capital, taking into account the risk profile as of 31 December 2023, is as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Komponen Modal	2023	Component of Capital
Modal Inti (*Tier* 1)	**3.310.839**	Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	**3.310.839**	CET 1 Capital
Modal Disetor	**1.995.302**	Paid-Up Capital
Cadangan Tambahan Modal	**1.335.825**	Additional Capital Reserve
Kepentingan Non-Pengendali yang dapat Diperhitungkan	**-**	Non-Controlling Interest
Faktor Pengurang Modal Inti Utama	**20.288**	Tier 1 Reduction Factor
Modal Inti Tambahan (AT-1)	**-**	Additional Core Capital (AT-1)
Modal Pelengkap (*Tier* 2)	**118.987**	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	**3.429.826**	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit	**9.190.590**	Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional	**481.258**	Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk

Komponen Modal	2023	Component of Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar	**9.793**	Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risk
Total ATMR	**9.681.641**	Total RWA
Rasio CET 1 (%)	**34,20**	CET 1 Ratio (%)
Rasio *Tier* 1 (%)	**34,20**	Tier 1 Ratio (%)
Rasio *Tier* 2 (%)	**1,23**	Tier 2 Ratio (%)
Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (%)	**35,43**	Capital Adequacy Ratio (%)
Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum sesuai Profil Risiko (%)	**10,43**	Minimum Capital Adequacy Required Ratio based on Risk Profile (%)

Pengungkapan Sistem Manajemen Risiko [POJK E.3]

Penerapan sistem manajemen risiko Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 yang pelaksanaannya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016. Bank juga berupaya untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko dengan secara terus menerus meningkatkan *risk awereness* ke seluruh karyawan. Peningkatan *risk awareness* ini bertujuan bukan hanya untuk melindungi kepentingan Bank, namun juga kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

Arah dan Strategi Manajemen Risiko

Bank merumuskan strategi manajemen risiko sesuai dengan arah dan strategi bisnis secara keseluruhan dengan selalu memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*. Adapun fokus strategi manajemen risiko Bank pada tahun 2024 diarahkan pada:

1. Peningkatan penyaluran kredit segmen *retail*, yakni kredit pensiun dengan tetap memantau secara ketat restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak Covid-19; dan
2. Pengembangan produk *digital banking* dalam rangka meningkatkan pelayanan agar lebih cepat dan sesuai kebutuhan nasabah.

Kerangka Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko Bank mencakup 4 pilar, yaitu:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan melalui persetujuan dan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh Direksi. Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan maupun dalam rapat Komite Pemantau Risiko.

Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan menyusun, menyetujui, dan mengimplementasikan serta mengevaluasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko, baik yang dilakukan melalui rapat Komite Manajemen Risiko, rapat ALCO, dan rapat Komite Kebijakan Perkreditan.

Disclosure of Risk Management System [POJK E.3]

The Bank's risk management system is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016, the implementation of which is regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016. The Bank also strives to enhance the quality of risk management by continuously elevating risk awareness across all employees. This elevation of risk awareness aims not only to protect the Bank's interests but also the interests of other stakeholders.

Direction and Strategy of Risk Management

The Bank formulates risk management strategies in line with the overall business direction and strategy, always considering risk appetite and risk tolerance. The focus of the Bank's risk management strategy in 2024 is directed towards:

1. Increasing the distribution of retail credit, namely pension credit, while strictly monitoring credit restructuring for debtors impacted by Covid-19; and
2. Developing digital banking products to provide faster services that meet customer needs.

Risk Management Framework

The Bank's risk management implementation encompasses four pillars, namely:

1. Active Supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Active supervision by the Board of Commissioners is carried out through approval and evaluation of the risk management policies and strategies formulated by the Board of Directors. Periodically, the Board of Commissioners evaluates the implementation of risk management policies through joint meetings of the Board of Commissioners and in the Risk Monitoring Committee meetings.

Active supervision by the Board of Directors is carried out by, among others, formulating, approving, implementing, and evaluating risk management policies and procedures through Risk Management Committee meetings, ALCO meetings, and Credit Policy Committee meetings.

2. **Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko**
   Dalam rangka menunjang penerapan manajemen risiko, Bank telah menetapkan beberapa kebijakan terkait manajemen risiko dan penetapan limit risiko. Dalam implementasinya, kebijakan-kebijakan tersebut ditinjau secara berkala dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan.
3. **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**
   Bank telah memiliki kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko yang cukup memadai sesuai dengan visi, misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, kemampuan sumber daya manusia, dan *risk appetite*. Kebijakan tersebut secara berkala disesuaikan dengan perkembangan/perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal. Setiap kebijakan, prosedur dan limit dalam pengelolaan risiko harus berpedoman kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
4. **Sistem Pengendalian Internal Manajemen Risiko**
   Sistem pengendalian internal Bank menggunakan model *three lines of defense* yang terdiri atas:
   a. Lini Pertahanan Pertama
      Pertahanan pertama terdiri dari unit kerja pengambil dan pemilik risiko yang melaksanakan fungsi bisnis dan unit kerja pendukung. Pemilik risiko bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko yang melekat pada aktivitas harian. Seluruh fungsi pada garis pertahanan pertama bertanggung jawab dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang melekat pada setiap produk, kegiatan, proses, dan sistem yang dijalankan.
   b. Lini Pertahanan Kedua
      Garis pertahanan kedua terdiri dari unit kerja manajemen risiko, kepatuhan, dan hukum. Unit kerja di lini pertahanan kedua berfungsi untuk mengembangkan kerangka, strategi, dan ketentuan terkait dengan pengelolaan risiko, kepatuhan, dan hukum untuk mendukung proses bisnis Bank.
   c. Lini Pertahahan Ketiga
      Pada garis ketiga pertahanan terdiri dari SKAI. SKAI bertanggung jawab dalam menilai secara independen efektivitas implementasi manajemen risiko dan pengendalian internal.

2. **Adequacy of Risk Management Policies, Procedures, and Limits**
   In order to support the implementation of risk management, the Bank has established several policies related to risk management and risk limits. These policies are reviewed periodically with approval up to the Board of Directors level through committee meetings or circulation to the Board of Directors in accordance with the level of authority.

3. **Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes, and Risk Management Information Systems**
   The Bank has adequate risk policies, procedures, and limits in accordance with the vision, mission, business strategy, capital adequacy, human resource capabilities, and risk appetite. These policies are periodically adjusted to developments/ changes that occur both internally and externally. Each policy, procedure, and limit in risk management must be guided by the risk management policy established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

4. **Risk Management Internal Control System**
   The Bank's internal control system uses the three lines of defense model, which consists of:
   a. First Line of Defense
      The first defense consists of risk-taking and risk-owning work units that carry out business functions and supporting work units. Risk owners are responsible for managing risks inherent in daily activities. All functions on the first line of defense are responsible for identifying and managing risks inherent in each product, activity, process, and system operated.
   b. Second Line of Defense
      The second line of defense consists of risk management, compliance, and legal work units. Work units on the second line of defense develop risk management, compliance, and legal frameworks, strategies, and provisions to support the Bank's business processes.
   c. Third Line of Defense
      The third line of defense consists of SKAI. SKAI is responsible for independently assessing the effectiveness of risk management implementation and internal control.

Strukur Organisasi Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi telah dilibatkan dalam organisasi manajemen risiko. Pada tingkat Dewan Komisaris telah dibentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi unutk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko, ALCO, dan Satuan Kerja

Risk Management System Organizational Structure

The Board of Commissioners and the Board of Directors have been involved in the risk management organization. At the level of the Board of Commissioners, the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee have been formed to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Manajemen Risiko unutk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, dan tata kelola perusahaan yang efektif.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi serta sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, sekurang-kurangnya:

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko beserta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan*;
2. Perbaikan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental;
3. Penetapan (*justification*) hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*) dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama; dan
4. Pengusulan perubahan keanggotaan Komite Manajemen Risiko.

ALCO

ALCO dibentuk dengan tujuan mengatur dan mengarahkan kebijakan manajemen aset dan kewajiban agar dapat mengelola risiko dari segi finansial serta melaksanakan aktivitas yang berkesinambungan sesuai strategi dan rencana bisnis Bank. Pelaksanaan rapat ALCO dilakukan minimal 1 kali setiap bulannya dengan materi pembahasan utama adalah:

1. Mengevaluasi pengaruh dari berbagai alternatif strategi dan kebijaksanaan pengelolaan aset dan kewajiban Bank;
2. Mengawasi target dan harga pendanaan aset dan liabilitas;
3. Memantau *Net Interest Margin* (NIM); dan
4. Menentukan suku bunga untuk *funding*, *lending*, dan suku bunga antar kantor.

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang ditugaskan secara khusus yaitu Direktur yang membidangi fungsi kepatuhan.

At the Board of Directors level, the Risk Management Committee, ALCO, and Risk Management Unit have been formed to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in supervising and managing risks.

Audit Committee

The Audit Committee was formed to ensure the implementation of an effective internal control system, financial reporting process, and corporate governance.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was formed to ensure that the risk management framework provides adequate protection against the risks faced by the Bank.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee was formed to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies and systems and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee was formed to evaluate and provide recommendations to the President Director, at least regarding:

1. Formulation of risk management policies and their changes, including risk management strategies and contingency plans;
2. Improvement and refinement of risk management implementation carried out periodically or incidentally;
3. Justification of matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities) in the form of recommendations to the President Director; and
4. Proposal for changes in the membership of the Risk Management Committee.

ALCO

ALCO was formed with the aim of regulating and directing asset and liability management policies in order to manage financial risks and carry out continuous activities in accordance with the Bank's business strategy and plan. ALCO meetings are held at least once every month with the main discussion topics are as follows:

1. Evaluating the effect of various alternative strategies and policies in managing the Bank's assets and liabilities;
2. Supervising the target and price of funding assets and liabilities;
3. Monitoring Net Interest Margin (NIM); and
4. Determining interest rates for funding, lending, and inter-office interest rates.

Risk Management Work Unit

The Risk Management Unit is directly responsible to the Director who oversees the compliance function.

Pedoman Satuan Kerja Manajemen Risiko

Bank telah memiliki kebijakan terkait Satuan Kerja Manajemen Risiko yang yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Wewenang dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko

Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko meliputi:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;
2. Mengembangkan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko;
3. Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah disetujui Direksi;
4. Memantau posisi risiko secara keseluruhan, per jenis risiko, per jenis aktivitas fungsional, serta melakukan *stress testing* apabila diperlukan;
5. Mengkaji ulang proses manajemen risiko secara berkala;
6. Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru;
7. Mengevaluasi akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko;
8. Memberikan rekomendasi kepada Satuan Kerja Operasional (*risk taking unit*) dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, termasuk memberikan opini atas transaksi kredit, treasuri, dan/atau operasional sesuai dengan limit yang ditetapkan; dan
9. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Direktur yang membidangi fungsi kepatuhan dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.

Penilaian Profil Risiko

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, tingkat kesehatan Bank, dan peraturan-peraturan pelaksanaannya, Bank melakukan penilaian profil risiko. Hasil penilaian profil risiko Bank per Desember 2023 mempunyai peringkat Profil Risiko 3 *(Moderate),* yang merupakan hasil dari penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko.

Risk Management Unit Guidelines

The Bank has policies related to the Risk Management Unit that refer to Financial Services Authority Regulations.

Authority and Responsibilities of the Risk Management Unit

The authority and responsibilities of the Risk Management Unit include:

1. Providing input to the Board of Directors in formulating policies, strategies, and risk management frameworks;
2. Developing procedures and tools to identify, measure, monitor, and control risks;
3. Monitoring the implementation of risk management strategies approved by the Board of Directors;
4. Monitoring the overall risk position per type of risk and per type of functional activity and conducting stress testing if needed;
5. Reviewing the risk management process periodically;
6. Reviewing proposals for new activities and/or products;
7. Evaluating the accuracy of the model and the validity of the data used to measure risks;
8. Providing recommendations to the Operational Unit (risk-taking unit) and/or to the Risk Management Committee, including providing opinions on credit, treasury, and/or operational transactions in accordance with the established limit; and
9. Preparing and submitting the Risk Profile Report to the Director overseeing the compliance function and the Risk Management Committee periodically.

Risk Profile Assessment

In accordance with Financial Services Authority Regulations on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Bank Soundness Level, and their implementing regulations, the Bank conducts risk profile assessments. The Bank's risk profile assessment results, from evaluating inherent risks and the effectiveness of risk management practices, as of December 2023 showed a Risk Profile rating of 3 (Moderate).

Pengungkapan Eksposur Risiko [POJK E.3]
Disclosure of Risk Exposure

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul akibat debitur dan/atau pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank.

Organisasi Manajemen Risiko Kredit
Pemberian kredit yang sehat dengan pengendalian internal dilakukan melalui *four eyes' principles*, di mana persetujuan kredit dipisahkan dari kegiatan pemasaran dan unit bisnis. Unit Bisnis sebagai *risk-taking unit* mengajukan kredit dan berperan sebagai lini pertahanan pertama. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan sebagai lini pertahanan kedua bertanggung jawab atas pemantauan risiko kredit dan memberikan rekomendasi agar sesuai dengan ketentuan dan regulasi. Evaluasi berkelanjutan dilakukan oleh SKAI sebagai lini pertahanan ketiga melalui peninjauan proses pemberian kredit untuk memastikan kualitas kredit yang diberikan.

Pengukuran Risiko Kredit
Dalam mengukur risiko kredit, Bank menggunakan metode standar dengan melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit. Perhitungan tersebut mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Pembentukan cadangan atas portofolio kredit dilakukan baik melalui Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) maupun Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA) dengan mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku. Perhitungan CKPN mengacu pada Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku (PSAK 71). Sementara itu, perhitungan atas PPA mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

Mitigasi Risiko Kredit
Bank menetapkan kecukupan agunan sebagai salah satu teknik mitigasi risiko kredit. Penilaian agunan dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal sesuai dengan plafon kredit yang diberikan. Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit *(first way out)*.

Credit Risk

Credit risk is the potential financial loss resulting from the failure of a debtor and/or other parties to fulfill their contractual obligations to the Bank.

Credit Risk Management Organization
The process of granting credit that is sound with internal control applies the 'four eyes' principles, where credit approval is separate from marketing activities and business units. The Business Unit, as a risk-taking unit, proposes credit and acts as the first line of defense. The Risk Management Unit and Compliance Unit, as the second line of defense, are responsible for monitoring credit risk and providing recommendations to ensure compliance with regulations and provisions. Continuous evaluation is conducted by the Internal Audit Unit (SKAI) as the third line of defense through a review of the credit granting process to ensure the quality of the credit granted.

Credit Risk Measurement
In measuring credit risk, the Bank employs a standard method by calculating Risk-Weighted Assets (RWA) for credit risk. This calculation refers to the Financial Services Authority Circular Letter No. 42/SEOJK.03/2016 on Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standard Approach.

Establishment of Allowance for Impairment Losses
The establishment of reserves for credit portfolio is carried out through the Allowance for Impairment Losses (CKPN) and the Provision for Asset Write-offs (PPA) in accordance with applicable regulations and provisions. The calculation of CKPN refers to the applicable Accounting Standards (PSAK 71). Meanwhile, the calculation of PPA follows the applicable Financial Services Authority Regulation.

Credit Risk Mitigation
The Bank establishes collateral adequacy requirements as a technique for credit risk mitigation. Collateral assessment is carried out by both internal and external parties according to the credit limit granted. In addition to the collateral aspect to minimize credit risk, the Bank grants credit based on evaluation and feasibility analysis to determine the ability to repay the credit (first way out).

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang disebabkan oleh pergerakan variabel-variabel di pasar, yaitu suku bunga dan nilai tukar mata uang yang memengaruhi portofolio Bank. Bank mengelola risiko pasar yang terekspos pada risiko suku bunga atas kepemilikan surat-surat berharga dan risiko nilai tukar valuta asing baik posisi *trading book* maupun *banking book*.

Organisasi Manajemen Risiko Pasar

Bank telah memiliki perangkat organisasi dan pejabat Bank yang terkait dalam proses manajemen risiko pasar, yaitu Divisi Treasuri dan Departemen *Settlement*. Divisi Treasuri bertanggung jawab atas pelaksanaan transaksi-transaksi jual beli valuta asing dan surat berharga. Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Treasuri dibatasi dengan limit *(stop loss, cut loss,* dan lain-lain). Sementara itu, Departemen *Settlement* bertanggung jawab menyelesaikan administrasi, rekonsiliasi, memonitor transaksi, dan menyusun pelaporan semua transaksi yang dilakukan oleh Divisi Treasuri sebagai pengelola risiko pasar.

Pengukuran Risiko Pasar

Pengukuran risiko pasar dilakukan terhadap posisi valuta asing dan surat berharga dalam kategori *trading* menggunakan metode standar sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar. Sedangkan, analisis mengenai profil risiko pasar yang mencakup strategi *trading* dan *banking book* secara periodik disampaikan kepada manajemen melalui Komite Manajemen Risiko dalam rangka merumuskan langkah dan rencana yang bersifat antisipatif.

Pemantauan Risiko Pasar

Pemantauan risiko pasar dilakukan melalui pemantauan terhadap pelanggaran limit secara harian dan tindak lanjut dalam hal terjadi pelampauan.

Market Risk

Market risk refers to risk that arises due to fluctuations in market variables, namely interest rates and currency exchange rates, which impact the Bank's portfolio. The Bank manages market risk exposed to interest rate risk on securities ownership and foreign exchange risk for both trading book and banking book positions.

Market Risk Management Organization

The Bank has established an organizational structure and designated officials related to the process of market risk management, namely the Treasury Division and Settlement Department. The Treasury Division is responsible for executing foreign exchange and securities trading transactions. In performing its duties, the Treasury Division is constrained by limits (stop loss, cut loss, and more). Meanwhile, the Settlement Department is responsible for completing administration, reconciliation, monitoring transactions, and compiling reports of all transactions conducted by the Treasury Division as the market risk manager.

Market Risk Measurement

The Bank measures market risk for foreign exchange positions and securities classified under trading using a standard method in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 38/SEOJK.03/2016 on Guidelines for the Application of Standard Method in Calculating Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks by Considering Market Risk. Additionally, the Bank periodically reviews its market risk profile, including strategies for the trading and banking books. These reviews are presented to the management through the Risk Management Committee to help formulate anticipatory measures and plans.

Market Risk Monitoring

The Bank monitors market risk by tracking limit violations on a daily basis and taking necessary actions when these limits are exceeded.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Risiko likuiditas dapat timbul karena adanya perbedaan jatuh tempo *(maturity mismatch)* antara aset dan kewajiban. Perbedaan jatuh tempo ini dapat menyebabkan risiko likuditas yang memengaruhi kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah atau pihak ketiga.

Organisasi Manajemen Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Bank mengacu pada ketentuan regulator dan limit-limit internal yang telah ditetapkan melalui rapat ALCO. Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan

Liquidity Risk

Liquidity risk arises due to the Bank's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Bank's activities and financial condition. Liquidity risk can arise due to a maturity mismatch between assets and liabilities, which affects the Bank's ability to meet obligations to customers or third parties.

Organization of Liquidity Risk Management

In managing liquidity risk, the Bank adheres to regulatory provisions and internal limits established through the ALCO meeting. The fulfillment of the Minimum Statutory Reserves

pengelolaan kecukupan likuiditas dilakukan oleh Divisi Treasuri dan dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Laporan harian, bulanan, dan triwulanan dilaporkan kepada Direksi dan disampaikan dalam ALCO.

Pengukuran dan Pengendalian Risiko Likuiditas

Metode yang digunakan untuk mengukur risiko likuiditas meliputi analisis profil maturitas, proyeksi arus kas, *stress testing*, dan pemantauan parameter risiko likuiditas seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga, dan rasio alat likuid terhadap *non core deposit*.

Profil maturitas disusun berdasarkan pos-pos aset, kewajiban, dan rekening administratif dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing yang dipetakan ke dalam skala waktu tertentu *(maturity bucket)* berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo *(remaining maturity)* yang bertujuan untuk mengidentifikasi terjadinya gap likuiditas dalam skala waktu tertentu. *Stress test* risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan skenario *stress* secara spesifik pada bank (*bank specific stress scenario)* maupun *stress* pada pasar *(market wide stress scenario)*. Pengendalian risiko likuiditas dilakukan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas, pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi, indikator peringatan dini, dan rencana pendanaan darurat.

Pemantauan Risiko Likuiditas

Dalam memastikan kecukupan dana guna memenuhi kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, pemantauan risiko likuiditas yang dilakukan Bank menggunakan indikator peringatan dini. Indikator peringatan dini digunakan untuk mengenali kondisi likuiditas Bank apakah dalam kondisi normal, siaga, dalam perhatian, atau darurat. Pengendalian dilakukan terhadap aktivitas yang mengalami peningkatan risiko. Pengendalian dilakukan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi, serta rencana pendanaan darurat.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan prosedur dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia dan *fraud*, kegagalan sistem TI, serta adanya kejadian eksternal yang mengganggu operasional Bank. Manajemen risiko operasional ditujukan untuk mengelola potensi risiko operasional yang dapat menyebabkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi Bank.

Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Setiap unit kerja sebagai pemilik risiko bertanggung jawab untuk mengelola risiko operasional yang terjadi di unit kerja masing-masing. Pemantauan terhadap penerapan manajemen risiko operasional dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai lini pertahanan kedua dan SKAI sebagai lini pertahanan ketiga.

(GWM) and the management of liquidity adequacy are carried out by the Treasury Division and monitored by the Risk Management Unit. Daily, monthly, and quarterly reports are submitted to the Board of Directors and presented in the ALCO meeting.

Measurement and Control of Liquidity Risk

The method used to measure liquidity risk includes maturity profile analysis, cash flow projections, stress testing, and monitoring of liquidity risk parameters such as the Loan-to-Deposit Ratio (LDR), the ratio of liquid instruments to third-party funds, and the ratio of liquid instruments to non-core deposits.

The maturity profile is prepared based on asset, liability, and administrative account positions in Rupiah and foreign currencies that are mapped into a specific time scale (maturity bucket) based on the remaining time until maturity (remaining maturity) to identify liquidity gaps within a specific time scale. Liquidity risk stress testing is performed using bank-specific stress scenarios and market-wide stress scenarios. Liquidity risk control is carried out through funding strategies, management of liquidity positions, management of high-quality liquid assets, early warning indicators, and contingency funding plans.

Monitoring of Liquidity Risk

The Bank's liquidity risk monitoring uses early warning indicators to ensure the adequacy of funds to meet obligations on time from various available funding sources. These indicators are used to recognize the Bank's liquidity condition, whether normal, alert, under attention, or emergency. Control is exercised over activities with increased risk through funding strategies, daily management of liquidity positions and liquidity risk, management of high-quality liquid assets, and contingency funding plans.

Operational Risk

Operational risk is the risk resulting from inadequacies in procedures and/or failure of internal processes, human errors and fraud, failure of IT systems, and external events that disrupt the Bank's operations. The management of operational risk is aimed at managing potential operational risks that can cause financial and non-financial losses for the Bank.

Organization of Operational Risk Management

Each work unit, as the risk owner, is responsible for managing operational risks that occur in their respective units. Monitoring of the implementation of operational risk management is carried out by the Risk Management Unit as the second line of defense and the Internal Audit Unit (SKAI) as the third line of defense.

Pengukuran Risiko Operasional

Bank menggunakan pendekatan *Basic Indicator Approach* (BIA) dalam mengukur risiko operasional terkait perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) karena dianggap memadai untuk memenuhi kebutuhan Bank. Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, mulai tahun 2024 pengukuran risiko operasional menggunakan Pendekatan *Standard*.

Pemantauan Risiko Operasional

Bank melakukan pemantauan risiko operasional terhadap seluruh kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerugian. Pemetaan penyebab kesalahan pada aktivitas operasional dilakukan berdasarkan temuan dari SKAI.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat muncul jika Bank melanggar peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Untuk mengurangi potensi risiko kepatuhan, Bank membentuk Departemen Kepatuhan yang bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan dan pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT). Bank juga menjalankan upaya-upaya yang bersifat preventif (*ex-ante*) yang dapat ditempuh dengan mematuhi berbagai kaidah perbankan yang berlaku untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan usaha Bank; serta senantiasa memastikan nilai, perilaku, dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Direktur yang mengawasi fungsi kepatuhan memiliki peran krusial dalam manajemen risiko kepatuhan sesuai ketentuan yang mengatur pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank. Bank juga memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan.

Pengukuran Risiko Kepatuhan

Pengukuran risiko kepatuhan menggunakan parameter berupa jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan atau rekam jejak kepatuhan Bank.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Bank menyadari bahwa risiko yang timbul akibat ketidakpatuhan terhadap ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat memengaruhi operasional dan reputasi Bank. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank senantiasa mematuhi peraturan, melakukan perbaikan terhadap kelemahan/kekurangan, secara proaktif melakukan pencegahan (*ex-ante*) dalam rangka meminimalkan terjadinya pelanggaran, melakukan tindakan kuratif (*ex-post*) dalam rangka perbaikan, dan harus mampu mengelola risiko kepatuhan agar sejalan dengan penerapan manajemen risiko yang telah berjalan di Bank secara keseluruhan, di antaranya memastikan pemenuhan tindak lanjut

Measurement of Operational Risk

The Bank uses the Basic Indicator Approach (BIA) to measure operational risk in the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) as it is deemed sufficient to meet the Bank's needs. In accordance with the provisions of the Financial Services Authority, starting in 2024, operational risk will be measured using the Standard Approach.

Monitoring of Operational Risk

The Bank conducts monitoring of operational risk for all activities that have the potential to cause losses. The mapping of causes of errors in operational activities is carried out based on findings from the Internal Audit Unit (SKAI).

Compliance Risk

Compliance risk arises when the Bank breaches applicable laws and regulations. To minimize the potential for compliance risk, the Bank has established a Compliance Department responsible for ensuring adherence to regulations and the implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) program. The Bank also carries out preventive measures (ex-ante) by adhering to established banking principles to reduce or minimize the risks associated with the Bank's business activities. Additionally, the Bank consistently ensures that values, behavior, and actions support compliance with Financial Services Authority provisions and laws and regulations.

Compliance Risk Management Organization

In accordance with the provisions governing the implementation of the Bank's compliance function, the Director overseeing the compliance function plays a crucial role in compliance risk management. The Bank also has a Compliance Unit that reports directly to the Compliance Director.

Compliance Risk Measurement

Compliance risk measurement uses parameters such as type, significance, and frequency of violations against provisions or the Bank's compliance track record.

Compliance Risk Management

The Bank recognizes that risks arising from non-compliance with applicable regulatory provisions and laws can impact the Bank's operations and reputation. In relation to this, the Bank consistently adheres to regulations, rectifies weaknesses/deficiencies, proactively carries out preventive measures (ex-ante) to minimize the occurrence of violations and corrective actions (ex-post) for improvement and to effectively manage compliance risks, aligning with the comprehensive risk management framework established across the Bank, including ensuring the fulfillment of commitments made to regulators and that the Bank's policies, provisions, systems and procedures, and business activities

komitmen kepada regulator, memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Bank juga menjalankan proses *self assessment* dengan melibatkan implementasi GCG serta mengawasi pelaksanaan program APU-PPT dalam pengelolaan risiko kepatuhan.

conducted comply with the Financial Services Authority provisions and laws and regulations. Furthermore, the Bank also conducts a self-assessment process involving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and oversees the implementation of the AML-CTF program.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko reputasi dapat bersumber dari kejadian-kejadian yang telah merugikan reputasi Bank, seperti pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah.

Organisasi Manajemen Risiko Reputasi

Bank mengelola risiko reputasi dengan menyelesaikan setiap keluhan nasabah melalui integrasi fungsi pengaduan nasabah dalam unit kerja *Customer Service* atau melalui *call center* yang secara khusus menangani keluhan nasabah melalui telepon. Dalam mengelola keluhan nasabah, Divisi Operasional bekerja sama dengan unit kerja bisnis dan hukum untuk memberikan solusi penyelesaian atas keluhan nasabah.

Pengelolaan Risiko Reputasi

Dalam upaya mengelola risiko reputasi, Bank melakukan langkah-langkah berikut:

1. Memiliki kebijakan dan prosedur tentang penanganan pengaduan nasabah;
2. Membentuk Departemen *Service Quality Management* yang bertugas menjaga kepuasan nasabah, antara lain dengan meningkatkan standar layanan kepada nasabah;
3. Melakukan pemantauan keluhan nasabah yang disampaikan oleh masing-masing kantor operasional, perkembangan jumlah keluhan, serta memastikan penanganannya; dan
4. Menerapkan prinsip transparansi informasi kepada nasabah dengan memberikan informasi kepada nasabah atas manfaat, risiko maupun biaya dari setiap produk, serta layanan yang disediakan oleh Bank sehingga nasabah mendapatkan informasi yang berimbang atas produk atau layanan yang digunakan nasabah.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko kemungkinan timbulnya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang berasal dari perikatan yang lemah oleh Bank, perubahan peraturan yang membuat transaksi tidak sesuai dengan regulasi, dan proses litigasi yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank ataupun sebaliknya.

Reputation Risk

Reputation risk is a risk that arises from a decline in stakeholder trust, stemming from negative perceptions towards the Bank. This risk can originate from events that have damaged the Bank's reputation, such as negative media coverage, breaches of business ethics, and customer complaints.

Reputation Risk Management Organization

The Bank manages reputation risk by resolving each customer complaint through the integration of the customer complaint function within the Customer Service work unit or via a call center that specifically handles customer complaints over the phone. In managing customer complaints, the Operations Division collaborates with the business and legal work units to provide solutions for customer complaints.

Reputation Risk Management

To manage reputation risk, the Bank takes the following measures:

1. Establishes policies and procedures for handling customer complaints;
2. Forms a Service Quality Management Department tasked with maintaining customer satisfaction by, among others, improving the standards of service provided to customers;
3. Monitors customer complaints submitted by each operational office, tracks the development of the number of complaints, and ensures proper handling; and
4. Implements the principle of information transparency to customers by providing information about the benefits, risks, and costs of each product and service offered by the Bank, ensuring customers receive balanced information about the products or services they use.

Legal Risk

Legal risk refers to the potential emergence of legal claims and/or weaknesses in the juridical aspects arising from weak contractual arrangements by the Bank, regulatory changes that render transactions non-compliant, and litigation processes arising from third-party lawsuits against the Bank or vice versa.

Organisasi Manajemen Risiko Hukum

Bank mengurangi risiko hukum dengan membentuk Divisi Hukum yang berfungsi sebagai pengawas hukum terhadap hukum positif dan peraturan yang berlaku. Divisi Hukum memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat dan opini hukum kepada Direksi dan/atau anggota manajemen lainnya atas hal-hal yang menyangkut bisnis, strategi operasi, inisiatif, dan permasalahan hukum;
2. Membantu anggota manajer senior dalam membuat sistem dan prosedur untuk mengontrol risiko hukum;
3. Mengelola eksekusi dari strategi bisnis dengan cara memitigasi risiko hukum;
4. Mengkaji akad, kontrak, dan dokumen hukum Bank dengan pihak lain untuk memastikan efektivitas mitigasi risiko hukum yang mungkin timbul dari dokumen-dokumen tersebut;
5. Mengawasi perkara pengadilan yang sedang berlangsung dengan mengikuti segala perkembangannya.

Pengelolaan Risiko Hukum

Pengendalian risiko hukum dimulai sejak Bank menjalin kerja sama bisnis dengan nasabah, baik dalam transaksi simpanan, kredit, dan layanan lainnya. Kelengkapan dokumen administrasi menjadi syarat penting dan Bank tidak dapat melakukan transaksi tanpa dokumen yang sesuai. Seluruh aktivitas pelayanan kepada nasabah dilengkapi dengan kebijakan dan prosedur untuk menghindari keluhan nasabah yang dapat berujung pada masalah hukum. Untuk pengendalian risiko hukum dalam penerbitan produk dan aktivitas baru, Unit Kerja Hukum melakukan penelaahan terhadap Perjanjian Kerja Sama untuk memastikan posisi hukum Bank berada pada posisi yang benar.

Legal Risk Management Organization

The Bank mitigates legal risk by establishing a Legal Division that functions as a legal overseer of positive law and applicable regulations. The Legal Division has the following responsibilities:

1. Providing legal advice and opinions to the Board of Directors and/or other management members on matters concerning business, operational strategy, initiatives, and legal issues;
2. Assisting senior managers in developing systems and procedures to control legal risk;
3. Managing the execution of business strategies by mitigating legal risk;
4. Reviewing agreements, contracts, and legal documents of the Bank with other parties to ensure the effectiveness of mitigation of legal risk that may arise from these documents;
5. Supervising ongoing court cases by following all developments.

Legal Risk Management

Control of legal risk begins when the Bank establishes business cooperation with customers in deposit transactions, credit, and other services. The completeness of administrative documents is an essential requirement, and the Bank cannot conduct transactions without appropriate documents. All services to customers are equipped with policies and procedures to avoid customer complaints that could lead to legal problems. To control legal risk in the issuance of new products and activities, the Legal Unit reviews the Cooperation Agreement to ensure the Bank's legal position is correct.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko stratejik dapat bersumber dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan stratejik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi stategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Organisasi Manajemen Risiko Stratejik

Dewan Komisaris dan Direksi merancang serta menyetujui rencana stratejik dan rencana bisnis serta mengomunikasikannya kepada seluruh karyawan di berbagai tingkatan organisasi. Direksi mengawasi kondisi internal Bank, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan, serta mengawasi perkembangan faktor eksternal yang dapat memengaruhi strategi usaha Bank.

Strategic Risk

Strategic risk is the risk resulting from inaccuracies in the decision-making and/or execution of strategic decisions and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk can originate from weaknesses in the strategy formulation process, inaccuracies in strategy formulation, inadequate management information systems, inadequate analysis of internal and external environments, overly aggressive strategic goal setting, inaccuracies in strategy implementation, and failure to anticipate changes in the business environment.

Strategic Risk Management Organization

The Board of Commissioners and the Board of Directors design and approve the strategic plan and business plan and communicate them to all employees at various organizational levels. The Board of Directors oversees the Bank's internal conditions, identifies weaknesses and strengths, and monitors the development of external factors that can affect the Bank's business strategy.

Pengelolaan Risiko Stratejik

Pengendalian risiko stratejik dilakukan oleh seluruh unit kerja, terutama unit kerja bisnis dari kantor cabang hingga kantor pusat. Evaluasi terhadap pencapaian bisnis dilakukan setiap bulan dengan cakupan evaluasi meliputi pencapaian target dan penyelesaian kendala di lapangan. Semua langkah tersebut dilakukan untuk menjaga pelaksanaan strategi Bank sesuai dengan yang ditetapkan dan meminimalkan risiko stratejik. Beberapa langkah manajemen risiko stratejik yang telah diterapkan oleh Bank meliputi:

1. Melakukan evaluasi atas hasil kerja yang telah dicapai, beserta faktor penyebab tidak tercapainya target Bank, dilanjutkan dengan mitigasi atas faktor risiko penyebab kerugian;
2. Melakukan perbaikan atas rencana kerja semula dalam upaya mencapai target Bank yang telah ditetapkan;
3. Mengidentifikasi peluang dan ancaman di dalam mencapai hasil usaha yang dicanangkan dalam rencana bisnis Bank. Apabila terdapat perubahan dari faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi rencana bisnis awal Bank, maka penyesuaian atas rencana bisnis akan dilakukan untuk merespons perubahan tersebut.

Strategic Risk Management

Control of strategic risk is carried out by all work units, especially the business work units, from branch offices to the head office. Evaluation of business achievement is conducted monthly, with the scope of evaluation including target achievement and resolution of field obstacles. These measures are implemented to ensure the Bank's strategy is executed as planned and to mitigate strategic risk. The Bank has instituted several steps in its strategic risk management approach, which include:

1. Evaluating the outcomes that have been achieved, identifying the factors that have prevented the Bank from reaching its targets, and subsequently implementing measures to mitigate the risk factors that have led to losses;
2. Refining the initial work plan with the objective of achieving the targets set by the Bank;
3. Identifying opportunities and threats that could impact the achievement of the business results outlined in the Bank's business plan. Should changes arise from external or internal factors that could influence the Bank's initial business plan, adjustments are made to the business plan to effectively respond to these changes.

Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko dievaluasi secara berkala. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pelaksanaan pengendalian internal agar Bank dapat mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan strategi pengelolaan risiko sesuai dengan dinamika perkembangan Bank.

Evaluation of Risk Management System Implementation

The implementation of the risk management system is periodically evaluated. This evaluation is conducted to identify weaknesses in the execution of internal controls, enabling the Bank to take appropriate measures to enhance risk management strategies in line with the Bank's dynamic development.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko

Berdasarkan pengawasan, pemantauan, dan penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko, Direksi, Komite Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, penerapan sistem manajemen risiko tahun 2023 telah berjalan dengan baik. Seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan dengan disertai langkah-langkah mitigasi yang tepat dan efektif.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Risk Management Adequacy

Based on the supervision, monitoring, and assessment conducted by the Board of Commissioners, Risk Monitoring Committee, Board of Directors, Risk Management Committee, and Risk Management Unit, the implementation of the risk management system in 2023 was executed effectively. All potential risks identified in that financial year were successfully controlled, accompanied by appropriate and effective risk mitigation.

Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

Fungsi Kepatuhan berperan dalam mencegah terjadinya tindakan penyimpangan oleh Bank dan memastikan segala aktivitas bisnis yang dilakukan senantiasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait hal ini, Bank membentuk Satuan Kerja Kepatuhan sebagai pihak penanggung jawab yang melaksanakan fungsi tersebut agar penerapannya dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

The Compliance Function plays a pivotal role in preventing the occurrence of deviations by the Bank as well as ensuring that all business activities are consistently in accordance with applicable laws and regulations. In this regard, the Bank has established a Compliance Unit as the entity responsible for executing this function, ensuring its systematic and effective implementation.

Pedoman

Fungsi Kepatuhan telah memiliki pedoman yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tentang Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Guidelines

The Compliance Function has guidelines that refer to the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning the Compliance Function of Commercial Banks.

Penanggung Jawab

Bank telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional dan secara struktur berada di bawah Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan. Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta Peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memberikan arahan dan/atau instruksi baik secara lisan maupun secara tertulis (kebijakan, memo, *e-mail*), baik secara rutin maupun insidental kepada unit-unit kerja terkait sesuai kebutuhan;
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara triwulanan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris atau pihak yang berwenang sesuai struktur organisasi;
3. Melakukan perumusan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank;
4. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi, baik secara rutin dalam rapat Direksi maupun secara insidental sesuai kebutuhan. Selain itu, ikut terlibat dalam proses pembuatan kebijakan serta penyempurnaan kebijakan dan tata kerja; dan
5. Memastikan seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memberikan arahan dan/atau instruksi kepada Satuan Kerja Kepatuhan sebagai unit kerja yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan aspek kepatuhan dalam kegiatan bisnis Bank melalui pembuatan kajian dan opini.

Unit in Charge

The Bank has an independent Compliance Unit, structurally under the Director overseeing the compliance function. To support the effectiveness of the execution of tasks and responsibilities of the Director overseeing the compliance function, the Compliance Unit has the following duties and responsibilities:

1. Ensuring the Bank's compliance with Bank Indonesia regulations, Financial Services Authority regulations, and applicable laws and regulations by providing guidance and/or instructions, both verbally and in writing (policies, memos, e-mails), both routinely and incidentally to the relevant work units as needed;
2. Submitting a report on the implementation of tasks and responsibilities on a quarterly basis to the President Director with a copy to the Board of Commissioners or the authorized party according to the organizational structure;
3. Formulating strategies to promote the creation of a compliance culture within the Bank;
4. Proposing compliance policies or compliance principles to be determined by the Board of Directors, both routinely in the Board of Directors meetings and incidentally as needed. In addition, taking part in the policy-making process and the refinement of policies and work procedures; and
5. Ensuring that all policies, regulations, systems, procedures, and business activities carried out by the Bank are in accordance with Bank Indonesia regulations, Financial Services Authority regulations, and applicable laws and regulations by providing guidance and/or instructions to the Compliance Unit as the work unit responsible for the fulfillment of the compliance aspect in the Bank's business activities through studies and opinions.

Laporan Singkat Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2023

Selama tahun 2023, pelaksanaan program kerja Satuan Kerja Kepatuhan, antara lain:

1. Mendorong serta meningkatkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank dengan cara meninjau dan menginventarisir laporan-laporan yang wajib dibuat dan disampaikan oleh Bank kepada Otoritas terkait;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank dan melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang dibuat tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan perundang-undangan;
3. Satuan Kerja Kepatuhan berkoordinasi dengan Divisi Sistem dan Prosedur dalam menginventarisir regulasi baik internal maupun eksternal;
4. Membuat resume dan melakukan sosialisasi kebijakan otoritas kepada unit kerja terkait melalui media e-mail dan/atau pembuatan memorandum, dan apabila diperlukan dapat mengundang pihak-pihak yang berkaitan dengan peraturan tersebut untuk berdiskusi;
5. Melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan serta ketentuan internal Bank yang telah diterbitkan agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan cara menginventarisir kebijakan yang sudah ada, memberikan usulan pembuatan kebijakan kepada Divisi Sistem dan Prosedur apabila kebijakan yang ada belum sesuai dengan ketentuan eksternal atau jika ada perubahan ketentuan dari pihak otoritas; dan
6. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang khususnya dalam pemenuhan *corrective action* dan *action plan* (apabila ada) dengan cara monitoring dan evaluasi secara bulanan, dan menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Brief Report on the Implementation of the Compliance Function Work Program in 2023

During 2023, the implementation of the Compliance Unit's work program included the following:

1. Fostering a compliance culture across all organizational levels and business activities within the Bank by reviewing and cataloging mandatory reports that the Bank is required to prepare and submit to relevant authorities;
2. Managing compliance risks faced by the Bank and carrying out preventive actions to ensure that policies and/or decisions do not deviate from Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations and laws and regulations;
3. The Compliance Unit coordinates with the Systems and Procedures Division to catalog both internal and external regulations;
4. Creating concise summaries and disseminating regulatory policies to relevant units via email and/or memorandum, and when necessary, facilitating discussions involving parties related to these regulations;
5. Conducting regular reviews of the Bank's existing internal policies and provisions to align with Bank Indonesia and Financial Services Authority provisions and applicable laws and regulations by cataloging existing policies, proposing necessary adjustments to the Systems and Procedures Division to align with external requirements or to respond to changes from regulatory authorities; and
6. Ensuring the Bank's compliance with commitments made to the Financial Services Authority and other relevant supervisory authorities in regard to corrective actions and action plans (if any) by conducting monthly monitoring and evaluation, along with reporting to the Financial Services Authority in line with targets set.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

Selama tahun 2023, Satuan Kerja Kepatuhan telah mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi dengan materi sebagai berikut:

Training and/or Competency Development of the Compliance Function

Throughout 2023, the Compliance Unit participated in the following training and/or competency development activities:

Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Period
Refreshment Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) – *Risk Awareness* Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) Anti-Money Laundering and Financing of Terrorism (AML-CFT) Refreshment – Risk Awareness of Money Laundering (TPPU) and Financing of Terrorism (TPPT)	Bee3 Consulting	20 dan 27 Mei 2023 20 and 27 May 2023
Penanggulangan Tindak Pidana Penipuan terkait Transaksi Transfer Dana pada Sektor Perbankan The Prevention of Fraudulent Acts related to Fund Transfer Transactions in the Banking Sector	Bank Capital	2 Desember 2023 2 December 2023

Perkara Penting
Significant Cases

Perkara penting yang dihadapi Bank Capital selama tahun 2023 diungkapkan sebagai berikut:

Significant cases faced by Bank Capital during the year 2023 are as follows:

Permasalahan Hukum Legal Cases	**Total Kasus** Total Cases	
	Perdata Civil	**Pidana** Criminal
Telah Mendapat Putusan yang mempunyai Kekuatan Hukum Tetap Already has Permanent Legal Force	2	-
Dalam Proses Penyelesaian In Progress	6	1
Total	**8**	**1**

Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal [POJK F.1]

Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing Program

Bank senantiasa melakukan strategi dan langkah preventif dalam rangka mencegah risiko kegiatan pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal dengan menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) dalam Pedoman Intern yang mencakup beberapa hal berikut:

1. Pengawasan manajemen:
   a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris:
      - Memberikan persetujuan atas kebijakan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
      - Melakukan pengawasan atas kepatuhan terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM melalui Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui SKAI; dan
      - Memastikan adanya pembahasan terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
   b. Pengawasan aktif Direksi:
      - Memastikan bahwa Bank memiliki kebijakan dan prosedur program APU, PPT, dan PPPSPM, serta penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan;
      - Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis program APU, PPT, dan PPPSPM kepada Dewan Komisaris;
      - Melakukan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU, PPT, dan PPPSPM;
      - Memastikan bahwa seluruh karyawan, khususnya karyawan dari unit kerja terkait dan karyawan baru telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan program APU, PPT, dan PPPSPM secara berkala;
      - Memiliki komitmen terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yaitu menyediakan sumber daya yang memadai; dan
      - Memahami, mengidentifikasi, dan meminimalkan risiko-risiko yang mungkin timbul dalam penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yaitu risiko operasional, risiko hukum, risiko konsentrasi, dan risiko reputasi.

The Bank consistently implements preventive strategies and measures to mitigate the risk of money laundering activities, terrorism financing, and proliferation of weapons of mass destruction financing by applying the Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CTF), and Counter-Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (CPF) programs within the Internal Guidelines that cover the following aspects:

1. Management Supervision:
   a. Active Supervision by the Board of Commissioners:
      - Approving the AML, CTF, and CPF program implementation policy;
      - Overseeing compliance with the implementation of the AML, CTF, and CPF programs through the Director in charge of the compliance function and/or through the Internal Audit Unit (SKAI); and
      - Ensuring discussions related to the implementation of the AML, CTF, and CPF programs in the Board of Commissioners and Board of Directors meetings.
   b. Active Supervision by the Board of Directors:
      - Ensuring that the Bank has policies and procedures for the AML, CTF, and CPF programs and that the implementation of the AML, CTF, and CPF programs is carried out in accordance with the established written policies and procedures;
      - Proposing written policies and procedures for the AML, CTF, and CPF programs to the Board of Commissioners;
      - Supervising the compliance of work units in implementing the AML, CTF, and CPF programs;
      - Ensuring that all employees, especially employees from related work units and new employees, have regularly attended training related to the AML, CTF, and CPF programs;
      - Committing to the implementation of the AML, CTF, and CPF programs by providing adequate resources; and
      - Understanding, identifying, and minimizing the risks that may arise in the implementation of the AML, CTF, and CPF programs, namely operational risk, legal risk, concentration risk, and reputation risk.

2. Kebijakan dan prosedur, yaitu dengan menyusun dan memutakhirkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang mengatur:
   a. Penerimaan, identifikasi, dan verifikasi nasabah;
   b. Identifikasi dan verifikasi *beneficial owner*;
   c. *Customer Due Dilligence* (CDD);
   d. Penutupan hubungan usaha;
   e. Pendekatan berdasarkan risiko (*risk-based approach*);
   f. *Walk in Customer* (WIC);
   g. Area berisiko tinggi dan *Politically Exposed Person* (PEP);
   h. *Cross border correspondent banking*;
   i. Transfer dana;
   j. Penatausahaan dokumen; dan
   k. Pelaporan.
3. Sistem informasi manajemen
   Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari pengendalian internal Bank yang bertujuan untuk mengidentifikasi, memantau, menganalisis, dan menyediakan laporan efektif mengenai karakteristik transaksi nasabah. Sistem ini memungkinkan penelusuran transaksi dan menyediakan data untuk keperluan Otoritas Jasa Keuangan, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), pajak, dan penegak hukum.
4. Sumber daya manusia dan pelatihan
   Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai APU, PPT, dan PPPSPM di dalam menjalankan tugas-tugasnya, maka Bank berkewajiban menyediakan program pelatihan secara berkesinambungan dan berkala kepada seluruh karyawan. Adapun cakupan materi pelatihan di antaranya:
   a. Penerapan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan program APU, PPT, dan PPPSPM;
   b. Teknik, metode, dan tipologi pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme; dan
   c. Kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM termasuk peran dan tanggung jawab karyawan dalam mencegah dan memberantas tindak pidana pencucian uang, tindak pidana pendanaan terorisme, dan/atau tindak pidana pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.
5. Audit dan kepatuhan
   Untuk menguji efektivitas pelaksanaan program APU, PPT, dan PPPSPM, Bank melibatkan pihak audit internal dan audit eksternal untuk memantau secara berkala apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau sebaliknya.

Laporan Singkat Pelaksanaan Program Kerja Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Tahun 2023

Mengacu pada Laporan Pelaksanaan GCG terkait APU-PPT, sepanjang tahun 2023 Bank telah melakukan beberapa hal berikut:

2. Policies and procedures, by formulating and updating the policies and procedures for implementing the AML, CTF, and CPF programs that regulate:
   a. Acceptance, identification, and verification of customers;
   b. Identification and verification of beneficial owners;
   c. Customer Due Diligence (CDD);
   d. Termination of business relationships;
   e. Risk-based approach;
   f. Walk-in Customer (WIC);
   g. High-risk areas and Politically Exposed Person (PEP);
   h. Cross-border correspondent banking;
   i. Funds transfer;
   j. Document administration; and
   k. Reporting.
3. Management Information System
   The management information system is part of the Bank's internal control aimed at identifying, monitoring, analyzing, and providing effective reports on customer transaction characteristics. This system allows transaction tracing and provides data for the Financial Services Authority, Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), tax authorities, and law enforcement agencies.
4. Human Resources and Training
   To produce human resources that have adequate knowledge about AML, CTF, and CPF in carrying out their duties, the Bank is obliged to provide continuous and regular training programs to all employees. The scope of training includes:
   a. Implementation of laws and regulations related to the AML, CTF, and CPF program;
   b. Techniques, methods, and typologies of money laundering and/or terrorism financing; and
   c. Policies and procedures for implementing the AML, CTF, and CPF programs, including the roles and responsibilities of employees in preventing and eradicating money laundering crimes, terrorism financing crimes, and/or proliferation of weapons of mass destruction financing crimes.
5. Audit and Compliance
   To test the effectiveness of the implementation of the AML, CTF, and PFP programs, the Bank engages internal and external auditors to periodically monitor whether the program implementation is in accordance with the applicable provisions or otherwise.

Brief Report on the Implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Work Program in 2023

Referring to the GCG Implementation Report concerning AML-CTF, the Bank carried out the following initiatives throughout 2023:

1. Menguatkan implementasi kebijakan dan prosedur. Adapun aktivitas yang dilakukan meliputi hal-hal berikut:
   a. Penerimaan dan identifikasi nasabah (termasuk *beneficial owner*);
   b. *Customer Due Dilligence* (*CDD*) atau penerapan prinsip-prinsip *Know Your Customer* (*KYC*) dan *Enhance Due Dilligence* (*EDD);*
   c. Penerapan *Risk Based Approach (RBA);*
   d. Area berisiko tinggi dan *Politically Exposed Person* (*PEP);*
   e. Pemantauan dan pelaporan;
   f. Prosedur transfer dana;
   g. Sistem informasi manajemen;
   h. Melakukan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang APU, PPT, dan PPPSPM;
   i. Pengendalian internal;
   j. Melakukan penilaian kompleksitas usaha dan transaksi di kantor Bank.
2. Meningkatkan fungsi pengawasan manajemen Bank. Dalam konteks ini, Direksi Bank bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan prinsip APU, PPT, dan PPPSPM telah berjalan secara efektif dengan cara sebagai berikut:
   a. Memastikan bahwa Bank telah mempunyai kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT;
   b. Merekomendasikan kebijakan dan prosedur tentang program APU, PPT, dan PPPSPM kepada Dewan Komisaris;
   c. Memastikan bahwa pelaksanaan program APU, PPT, dan PPPSPM telah sesuai dengan kebijakan yang berlaku;
   d. Memastikan bahwa seluruh unit kerja telah melaksanakan program APU, PPT, dan PPPSPM;
   e. Membentuk Unit Kerja Prinsip Mengenal Nasabah (UKPN) dan pejabat yang bertanggung jawab melaksanakan pemantauan program APU, PPT, dan PPPSPM di Kantor Pusat;
   f. Memantau pelaksanaan tugas UKPN yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pemantauan program APU, PPT, dan PPPSPM;
   g. Memastikan bahwa seluruh karyawan kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang ditunjuk telah memahami dan menjalankan fungsinya dalam melaksanakan program APU, PPT, dan PPPSPM;
   h. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tentang program APU, PPT, dan PPPSPM telah sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi informasi perbankan;
   i. Memastikan bahwa seluruh karyawan telah berpartisipasi mengikuti program pelatihan mengenai APU, PPT, dan PPPSPM;
   j. Memastikan adanya pembahasan terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dalam rapat Direksi; dan
   k. Memantau pelaksanaan penginian data nasabah pada kantor cabang dan kantor cabang pembantu.

1. Strengthening Policy Implementation and Procedure. Activities encompass the following:
   a. Customer (including beneficial owners) onboarding and identification;
   b. Customer Due Diligence (CDD) or the implementation of Know Your Customer (KYC) and Enhanced Due Diligence (EDD) principles;
   c. Risk-Based Approach (RBA) Implementation;
   d. High-risk areas and Politically Exposed Persons (PEP);
   e. Monitoring and reporting;
   f. Fund transfer procedures;
   g. Management Information Systems;
   h. Comprehensive training for Human Resources (HR) in AML, CTF, and CPF;
   i. Internal control;
   j. Assessment of business complexity and transactions across Bank offices.
2. Enhancing Management Oversight Functions. Within this context, the Bank's Board of Directors is responsible for ensuring the effective implementation of AML, CTF, and CPF principles by:
   a. Ensuring that the Bank has policies and procedures on the implementation of AML and CTF programs;
   b. Recommending AML, CTF, and CPF policies and procedures to the Board of Commissioners;
   c. Ensuring that the implementation of AML, CTF, and CPF programs aligns with established policies;
   d. Ensuring that all organizational units implement the AML, CTF, and CPF programs;
   e. Establishing the Know Your Customer Principles Implementation Work Unit (UKPN) and appointed officials responsible for monitoring AML, CTF, and CPF programs at the Head Office;
   f. Monitoring the implementation of duties of UKPN, which is responsible for monitoring AML, CTF, and CPF programs;
   g. Ensuring that all branch and sub-branch employees appointed understand and carry out their functions in implementing AML, CTF, and CPF programs;
   h. Ensuring that AML, CTF, and CPF policies and procedures align with changes and developments in banking products, services, and information technology;
   i. Ensuring that all employees participate in training on AML, CTF, and CPF programs;
   j. Ensuring discussions on the implementation of AML, CTF, and CPF programs during Board of Directors meetings; and
   k. Monitoring the updating of customer data across branches and sub-branches.

Selain melibatkan Direksi, dalam hal penegakkan aturan mengenai APU, PPT, dan PPPSPM, Bank juga melibatkan Dewan Komisaris dengan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Memastikan memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
b. Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang diusulkan oleh Direksi;
c. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
d. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM; dan
e. Memastikan adanya pembahasan terkait penerapan progam APU, PPT, dan PPPSPM dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

3. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia terkait APU, PPT, dan PPPSPM. Guna efektivitas pelaksanaan fungsi APU, PPT, dan PPPSPM Bank dilakukan pelatihan guna meningkatkan kualitas keterampilan dan kompetensi SDM di antaranya:
   a. Memberikan *training refreshment* APU, PPT, dan PPPSPM kepada *frontliner* terkait implementasi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan program APU, PPT, dan PPPSPM serta tipologi pencucian uang dan pendanaan terorisme;
   b. Melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur internal penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM serta peran dan tanggung jawab seluruh karyawan dalam memberantas pencucian uang dan pendanaan terorisme;
   c. Memberikan sosialisasi dan pelatihan secara berkesinambungan kepada *frontliner* untuk dapat mengindentifikasi dan mendeteksi transaksi-transaksi yang termasuk dalam kategori mencurigakan;
   d. Menindaklanjuti sosialisasi *enhancement* Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) sesuai jadwal yang telah ditentukan;
   e. Menindaklanjuti sosialisasi *enhancement* sistem goAML kepada PPATK sesuai jadwal yang telah ditentukan;
   f. Sosialisasi informasi dari pihak Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) terkait sistem akses data kependudukan kerja sama Bank dengan pihak Dukcapil;
   g. Berpartisipasi dalam acara *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing* (*FIR on ML/TF*) Tahun 2023 yang diadakan oleh PPATK;
   h. Berpartisipasi dalam Sosialisasi Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaa Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPSPM) dan Pengembangan Sistem Informasi Program APU-PPT (SIGAP); dan
   i. Sosialisasi pemandanan NIK–NPWP.

In addition to involving the Board of Directors, the Bank actively engaged the Board of Commissioners in enforcing AML, CTF, and CPF regulations. The Board of Commissioners' responsibilities are as follows:

a. Ensuring the existence of policies and procedures on the implementation of AML, CTF, and CPF programs;
b. Providing approval for proposed AML, CTF, and CPF policies and procedures recommended by the Board of Directors;
c. Evaluating the policies and procedures on AML, CTF, and CPF programs implementation;
d. Overseeing the execution of the Board of Directors' responsibilities related to AML, CTF, and CPF programs implementation; and
e. Ensuring discussions on AML, CTF, and CPF programs implementation in Board of Directors and Board of Commissioners meetings.

3. Human resource competency development in AML, CTF, and CPF. To enhance the effectiveness of the implementation of AML, CTF, and CPF functions, the Bank conducted training to improve the skills and competencies of its human resources, including:
   a. Providing regular refreshment training on AML, CTF, and CPF to frontliners on the implementation of relevant laws and regulations and typologies of money laundering and terrorism financing;
   b. Disseminating internal policies and procedures related to AML, CTF, and CPF programs implementation and employee roles and responsibilities in combating money laundering and terrorism financing;
   c. Conducting dissemination and ongoing training to frontliners to enable them to identify and detect suspicious transactions;
   d. Following up on the dissemination of the enhancement of the Integrated Service User Information System (SIPESAT) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK);
   e. Following up on the dissemination of the enhancement of the goAML system to PPATK according to the predetermined schedule;
   f. Disseminating information from the Directorate General of Population and Civil Registration (Dukcapil) regarding the population data access system, a collaboration between the Bank and Dukcapil;
   g. Participating in the 2023 Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing (FIR on ML/TF) organized by PPATK;
   h. Participating in awareness sessions on the implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (AML, CTF, and CPF) programs and the development of the AML-CTF Information System (SIGAP); and
   i. Dissemination of information on NIK–NPWP matching.

4. Audit dan kepatuhan. Untuk menguji efektivitas pelaksanaan program APU, PPT, dan PPPSPM tersebut, Bank melibatkan pihak Audit Internal dan Audit Eksternal untuk memantau secara berkala apakah pelaksanaan program tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau sebaliknya.
5. Sistem informasi manajemen. Hal-hal yang menjadi konsentrasi pada wilayah sistem informasi dan manajemen yang mendukung program APU, PPT, dan PPPSPM di antaranya:
   a. Cakupan kebijakan dan prosedur tertulis yang dimiliki telah mempertimbangkan faktor teknologi informasi yang berpotensi disalahgunakan oleh pelaku pencucian uang atau pendanaan terorisme;
   b. Bank melakukan kegiatan pemantauan yang sekurang-kurangnya mencakup hal-hal sebagai berikut:
      - Secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dengan profil nasabah dan menatausahakan dokumennya;
      - Melakukan analisis terhadap seluruh transaksi yang tidak sesuai dengan profil nasabah;
      - Memastikan kelengkapan informasi dan dokumen nasabah;
      - Meneliti kesesuaian antara profil transaksi dengan profil nasabah;
      - Meneliti kemiripan atau kesamaan nama dengan nama yang tercantum dalam daftar:
        › Daftar Teroris dan/atau Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) yang diterbitkan oleh Kepolisian;
        › Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal yang diterbitkan oleh PPATK;
        › Daftar Pinjaman *Online Ilegal* dan Daftar Perjudian *Online* yang diterbitkan oleh Satgas Waspada Investasi Otoritas Jasa Keuangan/ instansi berwenang lainnya/aparat penegak hukum;
        › Daftar Hitam Nasional (DHN);
        › *Politically exposed person* (PEP); dan
        › Sistem Pengelolaan Informasi mengenai Terduga Pendanaan Terorisme Terintegrasi (SIPENDAR) sebagai penerapan Peraturan PPATK.
      - Meneliti kemiripan atau kesamaan nama dengan nama yang tercantum dalam Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) dan pemenuhan pelaporan penggunaan akses KTP elektronik;
   c. Secara berkala melakukan pengkinian data terhadap informasi dan dokumen nasabah;
   d. Untuk kegiatan pemantauan profil dan transaksi nasabah, Bank memiliki sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah;

4. Audit and compliance. To assess the effectiveness of AML, CTF, and CPF program implementation, the Bank engaged both Internal Auditors and External Auditors to periodically monitor whether program execution aligns with prevailing regulations.
5. Management information systems. In regard to information systems and management that support AML, CTF, and CPF programs, the Bank focused on, among others:
   a. Ensuring that written policies and procedures account for potential misuse of information technology by money launderers or terrorism financiers;
   b. Conducting continuous monitoring activities, which include:
      - Continuously identifying the conformity of customer transactions with their profiles and managing associated documentation;
      - Analyzing all transactions that deviate from customer profiles;
      - Ensuring the completeness of customer information and documentation;
      - Examining the alignment between transaction profiles and customer profiles;
      - Examining similar or identical names against the following lists:
        › Terrorist Lists and/or Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) issued by the Police;
        › Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing List issued by PPATK;
        › Illegal Online Lending and Online Gambling Lists issued by the Financial Services Authority's Investment Alert Task Force and other relevant authorities or law enforcement agencies;
        › National Black List (DHN);
        › Politically exposed person (PEP); and
        › Integrated Information Management System for Suspected Terrorism Financing (SIPENDAR) in compliance with PPATK regulations.
      - Examining similar or identical names with data from Dukcapil and ensuring compliance with reporting requirements related to electronic ID card (KTP) usage;
   c. Regularly updating customer information and documentation;
   d. Possessing an advanced information system capable of identifying, analyzing, monitoring, and generating reports on customer transaction characteristics to aid in monitoring customer profiles and transactions;

e. Peningkatan kualitas dan monitoring serta menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL), dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) sesuai dengan ketentuan yang ditentukan regulator; dan
f. Berperan aktif dalam mendukung pihak Otoritas Jasa Keuangan dalam program Peran Aktif Perbankan Pemberantasan Pinjaman *Online* Ilegal dan Perjudian *Online* yang mana hal ini dituangkan dalam pengembangan parameter sistem *monitoring suspicious transaction* sebagai bukti nyata tindak lanjut Bank.

e. Continuously enhancing the quality of monitoring and reporting and submitting Cash Transaction Reports (LTKT), Suspicious Transaction Reports (LTKM), Cross-Border Funds Transfer Reports (LTKL), and utilizing the Integrated Service User Information System (SIPESAT) as mandated by regulatory requirements; and
f. Actively supporting the Financial Services Authority's program "The Active Role of Banks in Combating Illegal Online Lending and Online Gambling", manifested through the development of monitoring parameters for suspicious transactions at the Bank.

Strategi Anti *Fraud* [POJK F.1]
Anti-Fraud Strategy

Strategi anti *fraud* adalah pendekatan Bank untuk mengendalikan *fraud* dengan merancang, menerapkan, dan meningkatkan program kepatuhan anti *fraud*. Strategi anti *fraud* melibatkan pemahaman proses terjadinya *fraud*, mempertimbangkan karakteristik dan potensi terjadinya secara komprehensif, dan diimplementasikan melalui sistem pengendalian *fraud*. Penerapan strategi anti *fraud* merupakan bagian dari manajemen risiko, terutama terkait dengan aspek pengendalian internal.

Adapun tujuan penanganan *fraud* sebagai berikut:
1. Mengidentifikasikan tindakan yang diperlukan dalam meminimalkan kerugian, potensi kerugian, serta mengoptimalkan pemulihan akibat dari perbuatan *fraud*;
2. Mengidentifikasi kelemahan kontrol dan merekomendasikan pengembangan kontrol atau tindakan mitigasi, khususnya bagi unit bisnis dan bagi Bank pada umumnya;
3. Mengidentifikasi modus operandi *fraud*; dan
4. Menentukan pelaku dan pihak-pihak lain yang terkait dengan kejadian *fraud* sebagai dasar pemberian sanksi kepada yang bersangkutan.

The anti-fraud strategy is the Bank's approach to controlling fraud by designing, implementing, and enhancing the anti-fraud compliance program. The anti-fraud strategy involves understanding the process of fraud occurrence, considering its characteristics and potential comprehensively, and implementing it through a fraud control system. The implementation of the anti-fraud strategy is part of risk management, particularly related to the aspect of internal control.

The objectives of fraud handling include:
1. Identifying the actions needed to minimize losses and potential losses and optimize recovery from fraudulent acts;
2. Identifying control weaknesses and recommending control development or mitigation measures, especially for business units and for the Bank in general;
3. Identifying the modus operandi of fraud; and
4. Determining the perpetrators and other parties connected to the fraud incident as a basis for imposing sanctions on them.

Untuk menjalankan fungsi dan strategi anti *fraud*, Bank membentuk Departemen Anti *Fraud* yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris. Setiap karyawan Bank wajib menerapkan kesadaran anti *fraud* dengan berpedoman pada kebijakan strategi anti *fraud* Bank.

Sementara itu, strategi anti *fraud* dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* dijabarkan melalui 4 pilar strategi pengendalian *fraud* yang saling berkaitan, yaitu:

1. Pencegahan
   Pilar Pencegahan memuat langkah-langkah untuk mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud* dengan cara sebagai berikut:
   a. Kesadaran, yaitu upaya yang dilakukan secara periodik dan berkesinambungan untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan *fraud* bagi seluruh karyawan Bank serta berbagai pihak yang berhubungan dengan Bank, antara lain karyawan alih daya, nasabah, perusahaan penyedia barang/jasa, dan lain sebagainya;
   b. Identifikasi kerawanan, yaitu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai potensi risiko terjadinya *fraud* yang dapat dilakukan secara berkala atau dalam hal terdapat indikasi *fraud*; dan
   c. Kebijakan mengenal karyawan, yaitu upaya pencegahan terjadinya *fraud* melalui pengendalian dari aspek sumber daya manusia.
2. Deteksi
   Pilar deteksi memuat langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan menemukan *fraud* dalam kegiatan usaha Bank dengan cara sebagai berikut:
   a. Kebijakan dan mekanisme penanganan pengaduan (*whistleblowing*) dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan karyawan Bank, nasabah, atau pihak lain tentang adanya kejadian atau indikasi *fraud*;
   b. Pemeriksaan dadakan (*surprise audit*), yaitu kegiatan pemeriksaan yang dilakukan kepada kantor cabang secara acak dan berkala serta tanpa diketahui waktu dan tanggal pemeriksaan oleh kantor cabang yang diperiksa. Pemeriksaan dadakan terutama dilakukan pada unit bisnis dan aktivitas yang berisiko tinggi atau rawan terhadap terjadinya *fraud*;
   c. Sistem pengawasan, yaitu suatu tindakan pengujian atau pemeriksaan yang dilakukan secara rahasia tanpa diketahui atau disadari oleh pihak yang diuji atau diperiksa untuk memantau dan menguji efektivitas kebijakan strategi anti *fraud*.

To carry out the function and strategy of anti-fraud, the Bank has established an Anti-Fraud Department responsible to the President Director. The department also communicates and reports directly to the Board of Commissioners. Every Bank employee is obliged to apply anti-fraud awareness by adhering to the Bank's anti-fraud strategy policy.

Meanwhile, the anti-fraud strategy in the form of a fraud control system is elaborated through four interconnected pillars of fraud control strategy, namely:

1. Prevention
   The Prevention pillar contains measures to reduce the potential risk of fraud occurrence:
   a. Awareness, which is an effort carried out periodically and continuously to raise awareness of the importance of fraud prevention for all Bank employees and other parties related to the Bank, including outsourced employees, customers, and goods/service providers;
   b. Vulnerability identification, which is a process to identify, analyze, and assess the potential risk of fraud occurrence that can be done periodically or when there are indications of fraud; and
   c. Know Your Employee policy, which is an effort to prevent fraud through the control of human resources aspect.
2. Detection
   The Detection pillar contains measures to identify and find fraud in the Bank's business activities by:
   a. Whistleblowing policy and mechanism, which is carried out to increase the effectiveness of the implementation of the fraud control system by focusing on the disclosure of complaints from Bank employees, customers, or other parties about the occurrence or indication of fraud;
   b. Surprise audit, which is carried out to audit branch offices randomly and periodically. The audited branch office has no knowledge of the time and date of the audit. Surprise audits are mainly performed on high-risk or fraud-prone business units and activities;
   c. Supervision system, which is a testing or inspection carried out secretly without being known or realized by the tested or inspected party to monitor and test the effectiveness of the anti-fraud strategy policy.

3. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi
   Pilar investigasi, pelaporan dan sanksi memuat langkah-langkah untuk menggali informasi melalui penyelidikan atau investigasi serta sistem pelaporan, termasuk pengenaan sanksi terhadap kejadian *fraud*.
4. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut
   Pilar pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut memuat langkah-langkah yang ditujukan untuk memantau dan mengevaluasi kejadian *fraud* serta tindak lanjut yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.

3. Investigation, Reporting, and Sanctions
   The Investigation, Reporting, and Sanctions pillar contains measures to dig information through investigations and reporting systems, including the imposition of sanctions on fraud incidents.
4. Monitoring, Evaluation, and Follow-up
   The Monitoring, Evaluation, and Follow-up pillar contains measures to monitor and evaluate fraud incidents and the necessary follow-up based on the evaluation results.

Adapun informasi terkait *fraud* yang diterima oleh Bank sepanjang tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut:

The information regarding fraud received by the Bank throughout 2023 is disclosed in the following table:

Uraian Description	**Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh** Total Number of Cases Committed by		
	Pengurus Management	**Karyawan Tetap** Permanent Employee	**Karyawan Tidak Tetap** Non-Permanent Employee
Total *Fraud*	-	-	-
Telah Diselesaikan Resolved	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian Internal Bank Currently Being Resolved Internally by the Bank	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaian No Steps Taken Towards Resolution Yet	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum Followed Up Through Legal Process	-	-	-

Kode Etik [POJK F.1]
Code of Conduct

Kode Etik merupakan pedoman tata perilaku yang berlaku di lingkungan Bank sebagai salah satu standar yang mengarahkan cara karyawan Bank berperilaku dan mengambil keputusan dalam aktivitas bisnis sehari-hari yang sejalan dengan visi, misi, dan nilai Bank.

The Code of Conduct serves as a behavioral guideline within the Bank's environment, acting as a standard that guides the conduct and decision-making of the Bank's employees in daily business activities, aligning with the Bank's vision, mission, and values.

Pokok–Pokok Kode Etik

Key Points of the Code of Conduct

Pokok-pokok Kode Etik Bank terdiri dari:
The key points of the Bank's Code of Conduct are as follows:



Pernyataan bahwa Kode Etik Perusahaan Berlaku untuk Semua Jenjang Organisasi

Kode Etik Bank bersifat mengikat bagi seluruh karyawan baik karyawan kontrak maupun tetap, serta berlaku untuk semua Dewan Komisaris dan Direksi.

Statement that the Company's Code of Conduct Applies to All Organizational Levels

The Bank's Code of Conduct is binding for all employees, both contract and permanent, and applies to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Kegiatan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan dilakukan melalui berbagai media internal yang tersedia, seperti *e-mail*, surat, rapat, *gathering* karyawan, dan kegiatan lainnya. Sementara itu, dalam upaya penegakkan Kode Etik, Bank memberlakukan pemberian sanksi bagi mereka yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik sesuai dengan kebijakan Bank atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Forms of Dissemination and Enforcement Efforts of the Code of Conduct

The dissemination of the Code of Conduct to all employees is conducted through various available internal mediums, such as e-mails, letters, meetings, and employee gatherings. Meanwhile, to enforce the Code of Conduct, the Bank imposes sanctions on those violating the Code of Conduct in accordance with the Bank's policy or applicable laws and regulations.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran Kode Etik yang yang dilakukan oleh insan Bank Capital.

Total Number of Code of Conduct Violations

Throughout 2023, there were no complaints related to violations of the Code of Conduct committed by Bank Capital personnel.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi [POJK F.1]

Anti-Corruption and Gratification Policy

Bank berupaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan sehat, serta terbebas dari segala tindakan korupsi. Selain itu, Bank menjunjung tinggi sikap jujur dan transparan dalam aktivitas kerja dengan mengendalikan segala tindakan gratifikasi yang terjadi di lingkungan kerja Bank, seperti pemberian dari nasabah, vendor, mitra usaha, ataupun pihak ketiga lainnya atas jasa yang telah diberikan.

The Bank is committed to creating a clean and healthy work environment, free from all forms of corruption. In addition, the Bank upholds honesty and transparency in its operations by controlling all instances of gratification that occur within the Bank's environment, such as gifts from customers, vendors, business partners, or other third parties for services rendered.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Bank terus melakukan sosialisasi mengenai kebijakan anti korupsi dan gratifikasi kepada seluruh karyawan. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai kegiatan dan media internal Bank. Hal ini dilakukan untuk memastikan serta meningkatkan kesadaran karyawan agar tidak melakukan tindakan korupsi dan menerima gratifikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dissemination of Anti-Corruption and Gratification Policy

The Bank continuously disseminates its anti-corruption and gratification policy to all employees. This effort is done through various activities and internal media of the Bank. The aim is to ensure and enhance employee awareness to refrain from engaging in corrupt practices and accepting gratification in the execution of their duties and responsibilities.

Pada tahun 2023, Bank Capital telah mengikutsertakan karyawan dalam program pendidikan dan pelatihan terkait pelatihan/ sosialisasi anti korupsi, gratifikasi, dan strategi *anti fraud* sebagai berikut:

1. Pelatihan internal oleh Tim *Anti Fraud* secara luring, yang diikuti oleh:
   a. Calon Supervisor Operasional dalam pelatihan *Supervisor Development Program* pada tanggal 15 Juni 2023;
   b. Calon Supervisor Operasional dalam pelatihan *Supervisor Development Program* pada tanggal 4 September 2023; dan
   c. Calon Petugas *Teller* dan Petugas *Customer Service* dalam pelatihan *Basic Operation Program* pada tanggal 22 September 2023.
2. Materi Anti *Fraud* "Waspada Kejahatan Perbankan (*Cyber Crime*) di Era Digital" bagi Tim Bisnis yang disampaikan oleh pembicara eksternal dalam pelatihan internal "*Strive Together to Reach Beyond the Limit*" pada tanggal 11 September 2023.

In 2023, Bank Capital engaged employees in education and training programs related to anti-corruption, gratification, and anti-fraud strategy, as follows:

1. Offline internal training by the Anti-Fraud Team, attended by:
   a. Prospective Operational Supervisors in the Supervisor Development Program training on 15 June 2023;
   b. Prospective Operational Supervisors in the Supervisor Development Program training on 4 September 2023; and
   c. Prospective Teller Officers and Customer Service Officers in the Basic Operation Program training on 22 September 2023.
2. Anti-Fraud topic "Beware of Banking Crimes (Cyber Crime) in the Digital Era" for the Business Team presented by an external speaker in the internal training "Strive Together to Reach Beyond the Limit" on 11 September 2023.

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan terbuka, baik langsung maupun tidak langsung. Laporan dimaksud wajib disampaikan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan. Selain ketentuan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris juga wajib menyampaikan informasi kepada perusahaan terbuka mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan terbuka. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka.

Dalam praktik di Bank, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi menyampaikan informasi kepemilikan saham di Bank kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan saham. Kebijakan mengenai kewajiban anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham atas saham Bank diatur dalam kebijakan internal Bank.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Public Company Shares, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors are required to report to the Financial Services Authority on both direct and indirect ownership and any changes in their ownership of public company shares. The report must be submitted no later than 10 days from the occurrence of ownership or change. In addition to reporting to the Financial Services Authority, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are also required to provide information to the public company regarding the ownership and any changes in their ownership of the public company shares. The submission of this information is to be carried out no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the public company shares.

Members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors submit information on share ownership in the Bank to the Corporate Secretary no later than 3 working days after the occurrence of share ownership. The policy regarding the obligation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to provide information about the ownership and any changes in ownership of the Bank's shares is regulated in the Bank's internal policy.

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2023, the Corporate Secretary submitted monthly reports on the share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi dan Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Bank oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.

Disclosure of Share Ownership

Information on the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is available in the Company Profile chapter under the Composition of Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Indirect Ownership of Bank Shares by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan
Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

Bank telah melakukan transparansi terhadap Laporan Tahunan (keuangan dan non-keuangan) serta Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dengan tepat waktu dan dipublikasikan di situs web Bank.

The Bank has maintained transparency with respect to its Annual Report (financial and non-financial) as well as its Quarterly and Monthly Published Financial Statements, ensuring timely publication on the Bank's website.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services Policy

Kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa Bank telah di atur dalam Surat Edaran *General Affair* No. 001 revisi 2 tanggal 12 April 2022 tentang Pengadaan *Suplier* Penyedia Barang dan Jasa. Kebijakan tersebut mengatur tentang prosedur pengadaan barang dan jasa, penunjukan mitra bisnis/pihak ketiga, serta pembayaran barang dan jasa.

The Bank's policy on the procurement of goods and services is regulated in the General Affairs Circular Letter No. 001 revision 2 dated 12 April 2022 regarding the Procurement of Goods and Services from Suppliers. This policy governs the procedures for procuring goods and services, the appointment of business partners/third parties, and the payment for goods and services.

Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi
Share and/or Bond Buyback

Sepanjang tahun 2023, Bank tidak melakukan pembelian kembali saham maupun obligasi.

Throughout 2023, the Bank did not carry out any repurchase of shares or bonds.

Pemberian Dana Kegiatan Politik dan Sosial
Funds Provided for Political and Social Activities

Bank tidak terlibat dalam kegiatan politik apa pun. Maka dari itu, tidak terdapat aktivitas penyediaan dana untuk kegiatan politik. Akan tetapi, Bank berkontribusi secara aktif dalam melakukan kegiatan sosial kepada masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut direalisasikan dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang diungkapkan pada Bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup di dalam Laporan Tahunan ini.

The Bank does not engage in any political activities. Therefore, there are no activities involving the provision of funds for political activities. However, the Bank actively contributes to social activities in the surrounding community. These activities are realized in the implementation of the social responsibility program, which is disclosed in the Social and Environmental Responsibility chapter of this Annual Report.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
Funds Provided to Related Parties and Large Exposures

Sepanjang tahun 2023, penyediaan dana Bank telah sesuai dengan ketentuan maupun prinsip kehati-hatian di dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank dan kepada debitur inti/grup. Pengambilan keputusan penyediaan dana nasabah inti dan kepada nasabah terkait dilakukan secara independen. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Throughout 2023, the Bank's provision of funds to parties related to the Bank and group/core debtors was in accordance with regulations and prudential principles. The decision to provide funds to core customers and related customers was made independently. The provision of funds to related parties and/or large exposures as of 31 December 2023 is as follows:

Penyediaan Dana Provision of Funds	**Jumlah** Total	
	Debitur Debtors	**Nominal (jutaan Rupiah)** Amount (millions of Rupiah)
Kepada pihak terkait To related parties	2	209.339
Kepada debitur inti To core debtors		
a. Individu b. Individual	9	5.735.000
b. Grup b. Group	7	847.368
Total	**18**	**6.791.707**

Kebijakan *Insider Trading* [POJK F.1]
Insider Trading Policy

Bank mempunyai kebijakan terkait *insider trading* yang dimuat dalam Kode Etik Bank. Untuk menghindari terjadinya *insider trading*, Bank melakukan sosialisasi terkait kebijakan tersebut kepada seluruh karyawan. Apabila karyawan dalam melakukan hal ini menyebabkan pihak lain melakukan transaksi di bursa saham karena mengetahui atau mendapatkan informasi internal tersebut, maka karyawan dapat dianggap telah membocorkan informasi internal Bank dan telah melanggar ketentuan perusahaan dan Bank akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Bank's policy on insider trading is stipulated in the Bank's Code of Conduct. To prevent the occurrence of insider trading, the Bank disseminates this policy to all employees. If an employee's conduct leads another party to engage in stock exchange transactions based on the knowledge or acquisition of internal information, then such an employee could be deemed to have disclosed the Bank's internal information and breached the company policies. The Bank will impose sanctions in accordance with applicable provisions.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Management and/or Employee Share Ownership Program

Pada tahun 2023, Bank Capital tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan.

In 2023, Bank Capital did not have management share ownership programs and/or employee share ownership programs.

Akses Informasi dan Data Bank
Access to Bank Information and Data

Bank menyediakan media untuk menyampaikan berbagai informasi mengenai Bank kepada para pemangku kepentingan dengan lengkap dan akurat melalui situs web resmi www.bankcapital.co.id. Hal ini merupakan wujud nyata Bank dalam menerapkan prinsip transparansi informasi.

The Bank ensures the provision of comprehensive and accurate information to stakeholders through its official website, www.bankcapital.co.id. This practice is a concrete demonstration of the Bank's commitment to implementing the principle of information transparency.

Rencana Strategis Bank
Bank's Strategic Plan

Rencana strategis Bank dibentuk untuk meningkatkan performa Bank dan menyesuaikan perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal dan perubahan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Bank senantiasa melakukan evaluasi terhadap strategi bisnis, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, ataupun jangka panjang yang disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank.

Rencana Jangka Pendek dan Menengah

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bank, Bank telah menetapkan strategi-strategi yang ingin dicapai dalam jangka pendek dan menengah, sebagai berikut:

1. Meningkatkan implementasi GCG dan manajemen risiko;
2. Memperkuat permodalan;
3. Meningkatkan kualitas kerangka dan implementasi manajemen risiko;
4. Melakukan pembenahan internal organisasi sesuai pengembangan bisnis Bank dengan memperhatikan kualitas, kuantitas, serta pengembangan sumber daya manusia yang optimal;
5. Menambah jaringan kantor;
6. Mengembangkan produk baru dan jasa layanan;
7. Mengoptimalkan infrastruktur sistem teknologi informasi;
8. Meningkatkan rentabilitas Bank melalui ekspansi pemberian kredit yang fokus pada kredit retail dan sektor produktif untuk meningkatkan *Net Interest Margin* (NIM);
9. Meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang fokus pada pertumbuhan dana murah dalam bentuk giro dan tabungan dengan mengendalikan *cost of fund;*
10. Mengelola portofolio surat berharga yang dilakukan secara selektif untuk mendukung dan menjaga hasil yang optimal dan menjaga rasio surat berharga dengan aset pada posisi yang wajar; dan
11. Menjaga likuiditas dan Posisi Devisa Neto (PDN) dalam posisi yang aman dan dapat memenuhi kewajiaban-kewajiban setiap saat dengan tetap memperhatikan/memenuhi ketentuan yang berlaku untuk Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dan Valas serta PDN.

The Bank's strategic plan is formulated to enhance its performance and adapt to changes in the external environment and applicable regulations. Therefore, the Bank consistently evaluates its business strategies, whether short-term, medium-term, or long-term, which are conveyed in the Bank's Business Plan.

Short-Term and Medium-Term Plan

In order to realize the Bank's vision and mission, the Bank has established strategies to be achieved in the short and medium term, as follows:

1. Enhancing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and risk management;
2. Strengthening capital;
3. Improving the quality of the risk management framework and its implementation;
4. Reforming the internal of the organization in line with the Bank's business development, taking into account the quality, quantity, and optimal development of human resources;
5. Expanding the office network;
6. Developing new products and services;
7. Optimizing information technology system infrastructure;
8. Increasing the Bank's profitability through credit expansion focusing on retail credit and productive credit to boost Net Interest Margin (NIM);
9. Increasing the collection of Third Party Funds focusing on the growth of low-cost funds in the form of current and savings accounts by controlling the cost of funds;
10. Managing the securities portfolio selectively to support and maintain optimal results and keep the ratio of securities to assets in a reasonable position; and
11. Maintaining liquidity and Net Open Position (PDN) in a conservative position and able to meet obligations at any time while still observing/complying with the provisions applicable to the Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and Foreign Exchange and PDN.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [POJK F.1]
Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) adalah mekanisme pelaporan yang dirancang untuk mengungkap indikasi pelanggaran atau tindakan *fraud* yang dilakukan oleh karyawan Bank atau pihak lain. Bank menggunakan sistem WBS untuk meningkatkan efektivitas penerapan strategi anti *fraud* dan mendeteksi dugaan atau kejadian *fraud*. WBS diimplementasikan melalui kebijakan *whistleblowing* sebagai bagian dari kebijakan dan prosedur *anti fraud*.

Kebijakan *whistleblowing* Bank telah disusun melalui Keputusan Direksi No. SK/DIR/058/VI/2022 tanggal 6 Juni 2022. Kebijakan ini terpisah dari kebijakan dan prosedur pengaduan nasabah. Dengan kebijakan *whistleblowing*, Bank dapat menerapkan strategi anti *fraud* dan memberikan pedoman bagi pemangku kepentingan dalam mekanisme penanganan pengaduan, serta menjamin perlindungan bagi pelapor.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Bank menerima pengaduan pelanggaran dari pelapor dari internal dan eksternal Bank. Pengaduan harus disertai bukti serta fakta yang kuat. Pelapor dapat menyampaikan pengaduan pelanggaran melalui:

1. Surat dalam amplop tertutup yang ditujukan kepada Departemen *Anti Fraud* pada alamat kantor pusat Bank;
2. *E-mail* resmi dengan alamat *e-mail*: antifraud@bankcapital.co.id; dan
3. Saluran telepon seluler dan Whatsapp ke nomor 0812 1312 3535.

Perlindungan bagi Pelapor

Bank memberikan perlindungan penuh kepada pelapor dan saksi yang berpartisipasi dalam investigasi, penyelidikan, penyidikan, termasuk sidang perkara yang menjadi perhatian publik. Identitas pelapor hanya akan diungkapkan dalam proses investigasi lanjutan atau untuk mematuhi hukum dalam penyidikan pihak berwajib. Perlindungan pelapor dan saksi, terutama jika pelapor berasal dari luar Bank mengacu pada Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

The whistleblowing system (WBS) is a reporting mechanism designed to uncover indications of violations or fraudulent acts committed by Bank employees or other parties. The Bank utilizes the WBS to enhance the effectiveness of anti-fraud strategy implementation and detect suspected or actual fraud. The WBS is implemented through a whistleblowing policy as part of the anti-fraud policies and procedures.

The Bank's whistleblowing policy was established through the Board of Directors Decree No. SK/DIR/058/VI/2022 dated 6 June 2022. This policy is separate from the customer complaint policies and procedures. With the whistleblowing policy, the Bank can implement anti-fraud strategies, provide guidelines for stakeholders in the complaint-handling mechanism, and guarantee protection for the whistleblower.

Mechanism for Submitting Violation Reports

The Bank accepts violation reports from both inside and outside the Bank. Complaints must be accompanied by strong evidence and facts. Violation reports can be submitted through:

1. A confidential in a sealed envelope addressed to the Anti-Fraud Department at the Bank's head office address;
2. Official e-mail to email address: antifraud@bankcapital.co.id; and
3. Mobile phone line and Whatsapp to the number 0812 1312 3535.

Protection for Whistleblowers

The Bank provides full protection to whistleblowers and witnesses participating in investigation processes and court cases that attract public attention. The whistleblower's identity will only be disclosed in the process of further investigation or to comply with the law in the investigation by the authorities. Protection of whistleblowers and witnesses, especially if the whistleblower is from outside the Bank, refers to Law No. 31 of 2014 concerning Amendments to Law No. 13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Victims.

Pihak Pengelola dan Proses Penanganan Pengaduan

Departemen *Anti Fraud* bertanggung jawab dalam penanganan dan pengelolaan pengaduan yang diterima melalui WBS. Selain itu, Departemen *Anti Fraud* juga bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan WBS yang diterapkan Bank, setiap pengaduan pelanggaran akan diseleksi dan diverifikasi oleh Departemen *Anti Fraud* dan disampaikan kepada Direktur Utama. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti yang memadai, maka pengaduan akan diinvestigasi oleh Tim Investigasi *Whistleblowing* sesuai jenis pengaduan dan pelaku pelanggaran.

Pelaku pelanggaran yang terbukti bersalah melalui hasil investigasi akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jika pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan mengarah ke tindak pidana, maka proses hukum akan dilanjutkan kepada lembaga penegak hukum. Pemantauan tindak lanjut penyelesaian pelanggaran akan dilakukan oleh Departemen *Anti Fraud*.

Laporan dan Tindak Lanjut Pengaduan Pelanggaran 2023

Pada tahun 2023, Bank Capital tidak menerima adanya laporan pelanggaran, baik dari internal maupun eksternal Bank.

Complaint Management and Handling Process

The Anti-Fraud Department is responsible for handling and managing complaints received through the WBS. In addition, the Anti-Fraud Department also reports directly to the President Director and has a direct communication line with the Board of Commissioners.

Based on the WBS implemented by the Bank, each complaint of violation will be selected and verified by the Anti-Fraud Department and submitted to the President Director. If the verification results indicate a violation supported by sufficient evidence, the complaint will be investigated by the Whistleblowing Investigation Team according to the type of complaint and the perpetrator of the violation.

Individuals found guilty of violations through the investigation process will be subject to procedures in line with relevant regulations. If an employee's violation constitutes a criminal act, the case will be escalated to the appropriate law enforcement agencies. The Anti-Fraud Department will monitor the subsequent actions taken to resolve these violations.

Report and Follow-up of Violation Complaints in 2023

In 2023, Bank Capital did not receive any violation reports from inside and outside the Bank.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Penerapan GCG Bank telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, sebagaimana diungkapkan berikut:

The Bank's implementation of Good Corporate Governance (GCG) has been aligned with the Corporate Governance Guidelines for Public Companies. These guidelines are formulated based on Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, as disclosed below:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationships of Public Companies with Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **Principle 1: Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)**		
Rekomendasi 1: Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. **Recommendation 1:** The public company has a method or technical procedure for open and closed voting that prioritizes independence and the interests of shareholders.	**Penerapan:** Anggaran Dasar Bank memuat aturan mengenai tata cara pemungutan suara (*voting*), khususnya terkait pengambilan keputusan pada saat RUPS. **Implementation:** The Bank's Articles of Association contain rules regarding the voting procedure, especially related to decision-making during the GMS.	**Status:** Terpenuhi Comply
Rekomendasi 2: Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. **Recommendation 2:** All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the public company attend the Annual GMS.	**Penerapan:** Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan. **Implementation:** The Bank has fulfilled this recommendation. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	**Status:** Terpenuhi Comply
Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. **Recommendation 3:** A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 year.	**Penerapan:** Ringkasan risalah RUPS dalam 1 tahun terakhir telah dimuat pada situs web Bank. **Implementation:** The summary of the minutes of the GMS for the last 1 year is available on the Bank's website.	**Status:** Terpenuhi Comply
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with the Shareholders or Investors**		
Rekomendasi 4: Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. **Recommendation 4:** The public company has a communication policy with Shareholders or investors.	**Penerapan:** Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Kerja Satuan Kerja Divisi *Corporate Secretary*. **Implementation:** The communication policy with Shareholders and investors is regulated in the Board of Directors Decree regarding the Work Guidelines of the Corporate Secretary Division.	**Status:** Terpenuhi Comply
Rekomendasi : Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. **Recommendation :** The public company discloses its communication policy with Shareholders or investors on the website.	**Penerapan:** Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham Bank diungkapkan pada Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Bank. **Implementation:** The Bank's communication policy with Shareholders is disclosed in the Annual Report that is available on the Bank's website.	**Status:** Terpenuhi Comply
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**		
Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. **Recommendation 6:** The determination of the number of Board of Commissioners members considers the condition of the public company.	**Penerapan:** Penentuan komposisi Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kondisi Bank. **Implementation:** The composition of the Board of Commissioners aligns with the Bank's condition.	**Status:** Terpenuhi Comply
Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. **Recommendation 7:** The determination of the composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of skills, knowledge, and experience needed.	**Penerapan:** Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Bank. **Implementation:** The current members of the Board of Commissioners have the skills, knowledge, and experience needed by the Bank.	**Status:** Terpenuhi Comply

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners

Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. **Recommendation 8:** The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Penerapan:** Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/062/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite. **Implementation:** The performance assessment policy of the Board of Commissioners is regulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/062/VI/2022 dated 10 June 2022 regarding Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees.	**Status:** Terpenuhi Comply
Rekomendasi 9: Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. **Recommendation 9:** The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.	**Penerapan:** Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. **Implementation:** The performance assessment policy of the Board of Commissioners is included in this Annual Report.	**Status:** Terpenuhi Comply
Rekomendasi 10: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Recommendation 10:** The Board of Commissioners has a policy on the resignation of the Board of Commissioners members if involved in financial crime.	**Penerapan:** Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/062/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite. **Implementation:** The resignation policy of the Board of Commissioners is regulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/062/VI/2022 dated 10 June 2022 regarding Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees.	**Status:** Terpenuhi Comply
Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. **Recommendation 11:** The Board of Commissioners or Committee that carries out the nomination and remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of Board of Directors members.	**Penerapan:** Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/062/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite. **Implementation:** The Remuneration and Nomination Committee has implemented a policy on succession in the nomination process of Board of Directors members that aligns with the Board of Directors Decree No. SK/DIR/062/VI/2022 dated 10 June 2022 regarding Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees.	**Status:** Terpenuhi Comply

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. **Recommendation 12:** The determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the public company and effectiveness in decision-making.	**Penerapan:** Penentuan komposisi Direksi telah disesuaikan dengan kondisi Bank. **Implementation:** The composition of the Board of Directors aligns with the Bank's condition.	**Status:** Terpenuhi Comply
Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. **Recommendation 13:** The determination of the composition of the Board of Directors members considers the diversity of skills, knowledge, and experience needed.	**Penerapan:** Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Bank. **Implementation:** The current members of the Board of Directors have the skills, knowledge, and experience needed by the Bank.	**Status:** Terpenuhi Comply
Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. **Recommendation 14:** Board of Directors members in charge of accounting or finance have skills and/or knowledge in accounting.	**Penerapan:** Direktur yang membawahkan bidang akuntansi atau keuangan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. **Implementation:** The Director in charge of accounting or finance has knowledge and skills in accounting and finance.	**Status:** Terpenuhi Comply

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors

Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. **Recommendation 15:** The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Penerapan:** Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/062/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite. **Implementation:** The performance assessment policy of the Board of Directors is regulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/062/VI/2022 dated 10 June 2022 regarding Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees.	**Status:** Terpenuhi Comply
Rekomendasi 16: Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. **Recommendation 16:** The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the public company.	**Penerapan:** Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. **Implementation:** The performance assessment policy of the Board of Directors is included in this Annual Report.	**Status:** Terpenuhi Comply
Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Recommendation 17:** The Board of Directors has a policy on the resignation of the Board of Directors members if involved in financial crime.	**Penerapan:** Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/062/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite. **Implementation:** The resignation policy of the Board of Directors is regulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/062/VI/2022 dated 10 June 2022 regarding Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees.	**Status:** Terpenuhi Comply

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholder Participation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

Rekomendasi 18: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. **Recommendation 18:** The public company has a policy to prevent insider trading.	**Penerapan:** Bank telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/024/II/2023 tentang Kode Etik dan Perilaku Karyawan. **Implementation:** The Bank has established a policy to prevent insider trading, as regulated in Board of Director's Decree No. SK/DIR/024/II/2023 concerning the Code of Ethics and Conduct for Employees.	**Status:** Terpenuhi Comply
Rekomendasi 19: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. **Recommendation 19:** The public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	**Penerapan:** Bank memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* yang dimuat pada kebijakan penerapan strategi anti *fraud*. **Implementation:** The Bank has anti-corruption and anti-fraud policies, which are included in the anti-fraud strategy implementation policy.	**Status:** Terpenuhi Comply
Rekomendasi 20: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. **Recommendation 20:** The public company has a policy on supplier or vendor selection and capacity building.	**Penerapan:** Bank memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam Surat Edaran *General Affair* No. 001 revisi 03 tanggal 9 Oktober 2023 tentang Standar Prosedur Operasi Pengadaan Barang dan/atau Jasa. **Implementation:** The Bank has a policy on supplier selection and capacity building, which serves as a guideline for the relevant units, in the General Affairs Circular No. 001 revision 03 dated 9 October 2023, regarding the Standard Operating Procedures for Procurement of Goods and/or Services.	**Status:** Terpenuhi Comply
Rekomendasi 21: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. **Recommendation 21:** The public company has a policy on fulfillment of creditor rights.	**Penerapan:** Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur diatur dalam Surat Edaran Kepatuhan No. 004 revisi 02 tanggal 17 Oktober 2023 tentang Standar Prosedur Operasi Perlindungan Konsumen. **Implementation:** The policy on fulfillment of creditor rights is regulated in Compliance Circular No. 004 revision 02 dated 17 October 2023, concerning the Standard Operating Procedures for Consumer Protection.	**Status:** Terpenuhi Comply

Rekomendasi 22: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. **Recommendation 22:** The public company has a whistleblowing system policy.	**Penerapan:** Bank memiliki kebijakan WBS berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/058/VI/2022 tanggal 6 Juni 2022. **Implementation:** The Bank has a WBS policy based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/058/VI/2022 dated 6 June 2022.	**Status:** Terpenuhi Comply
Rekomendasi 23: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. **Recommendation 23:** The public company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	**Penerapan:** Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank diatur dalam Surat Edaran *Human Capital* No. 006 revisi 2 tanggal 14 Juni 2021 tentang Kompensasi Karyawan. **Implementation:** The policy on the provision of long-term incentives to the Bank's Board of Directors and employees is regulated in Human Capital Circular Letter No. 006 revision 2 dated 14 June 2021 regarding Employee Compensation.	**Status:** Terpenuhi Comply

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi 24: Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. **Recommendation 24:** The public company utilizes information technology more broadly, beyond just the website, as a medium of information disclosure.	**Penerapan:** Selain situs web Bank, Bank juga memanfaatkan platform Instagram, Facebook, IDX Net, dan Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan sebagai sarana penyampaian informasi bagi para pemangku kepentingan. Bank juga memanfaatkan *call center* sebagai layanan pengaduan dan informasi. **Implementation:** In addition to the Bank's website, the Bank utilizes Instagram, Facebook, IDX Net, and the Financial Services Authority Reporting System to convey information to stakeholders. The Bank also uses a call center as a complaint and information channel.	**Status:** Terpenuhi Comply
Rekomendasi 25: Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. **Recommendation 25:** The public company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of the public company shares of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of the public company shares through the Main and Controlling Shareholders.	**Penerapan:** Bank mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. **Implementation:** The Bank discloses the ultimate beneficial owner in the Main and Controlling Shareholders section of this Annual Report.	**Status:** Terpenuhi Comply



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report





Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Tujuan Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Tujuan penerapan keuangan kerberlanjutan Bank diuraikan sebagai berikut:

1. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
2. Meningkatkan daya tahan serta daya saing Bank melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan;
3. Berperan aktif dalam mengurangi kesenjangan sosial yang ada, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, serta mendorong efisiensi dalam pemanfaatan energi dan sumber daya alam yang tersedia; dan
4. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Bank Capital menargetkan untuk mencapai Visi Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2025 dan selanjutnya dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang mungkin dihadapi, baik itu faktor eksternal dan faktor internal seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi. Adapun tujuan rencana aksi keberlanjutan Bank Capital adalah menjadi Bank retail yang berkelanjutan, sehat dan terpercaya, yang mewujudkan pembangunan untuk kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, sekaligus melindungi dan mengelola lingkungan.

The Objectives of Sustainable Finance Implementation

The objectives of sustainable finance implementation are as follows:

1. Providing the necessary funding sources to achieve sustainable development goals and funding related to climate change in adequate amounts;
2. Enhancing the resilience and competitiveness of the Bank through better management of social and environmental risks by developing financial products and/or services that apply sustainable finance principles;
3. Actively contribute to reducing existing social inequalities, reducing and preventing environmental damage, preserving biodiversity, and promoting efficiency in using energy and natural resources available; and
4. Developing financial products and/or services that apply sustainable finance principles.

Bank Capital aims to achieve its Sustainable Finance Vision by 2025 and beyond, considering various factors that may be encountered, both external and internal, such as financial conditions, technical capacity, and organizational capacity. The objectives of Bank Capital's sustainability action plan are to become a sustainable, healthy, and trustworthy retail bank, realizing development for economic and social well-being for all while also protecting and managing the environment.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan [POJK E.1]

Bank Capital telah memiliki penanggung jawab penerapan keberlanjutan dengan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan sebagai berikut:

Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation [POJK E.1]

Bank Capital has parties responsible for implementing sustainability with duties and responsibilities as described below:

Pejabat Officials	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Direktur Utama President Director	Tim Penyusun RAKB dibawah koordinasi dari Direktur Utama yang bertindak sebagai penanggung jawab persiapan dan penyusunan RAKB. The RAKB preparation team is supervised under the President Director.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	• Bertanggung jawab terhadap Direksi atas pengelolaan program keuangan berkelanjutan di Bank secara keseluruhan; • Mengelola Program Keuangan Berkelanjutan di Bank; • Menyusun dan menetapkan target dan alokasi penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kepada kegiatan usaha yang masuk kategori keuangan berkelanjutan; • Melakukan tinjauan dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program keuangan berkelanjutan; • Menyusun klasifikasi kegiatan usaha Bank sesuai dengan program keuangan berkelanjutan; • Mendesain, mengembangkan dan inovasi portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan di Bank;

Pejabat Officials	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
	• Monitoring pelaksanaan program keuangan berkelanjutan Bank; • Menyusun sistem pengawasan dan pelaporan penerapan program keuangan berkelanjutan; • Melakukan edukasi internal untuk meningkatkan pemahaman karyawan Bank dalam program keuangan berkelanjutan, khususnya bagi karyawan yang bertugas mengelola program keuangan berkelanjutan; • Menyusun Laporan Keberkelanjutan Bank; • Melakukan edukasi terhadap nasabah terkait produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang dikeluarkan oleh Bank; dan • Melakukan evaluasi terhadap program keuangan berkelanjutan dan memberikan rekomendasi/masukan kepada Tim Penyusun RAKB dalam melakukan revisi/perbaikan RAKB yang akan dijalankan di tahun yang akan datang. • Responsible to the Board of Directors for managing the overall sustainable finance program at the Bank; • Managing the Sustainable Finance Program at the Bank; • Formulating establishing targets and allocations for the disbursement of Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds to business activities falling under the category of sustainable finance; • Conducting reviews and making recommendations regarding compliance aspects of the sustainable finance program; • Classifying the Bank's business activities according to the sustainable finance program; • Designing, developing, and innovating portfolios of sustainable financial products and/or services at the Bank; • Monitoring the implementation of the Bank's sustainable finance program; • Developing supervision and reporting systems for the implementation of the sustainable finance program; • Conducting internal education to enhance the understanding of Bank employees in the sustainable finance program, particularly for employees tasked with managing the sustainable finance program; • Preparing the Bank's Sustainability Report; • Providing education to customers regarding sustainable financial products and/or services issued by the Bank; and • Evaluating the sustainable finance program and providing recommendations/inputs to the RAKB preparation team for revisions/improvements to the RAKB to be implemented in the coming years.
Divisi Pengembangan Bisnis Business Development Division	• Mendesain, mengembangkan dan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan; • Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan; dan • Monitoring implementasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. • Designing, developing, and innovating sustainable financial products and/or services; • Sustainable financial products and/or services; and • Monitoring the implementation of sustainable financial products and/or services.
Divisi Kredit Credit Division	• Unit Kerja Kredit memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan; • Mendesain, mengembangkan dan inovasi portofolio kredit keuangan berkelanjutan; • Menyalurkan kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan; dan • Menyusun Laporan Bulanan Realisasi Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan. • The Credit Division projects the growth of loan disbursement to business activities in the sustainable category; • Designing, developing, and innovating portfolios of sustainable finance loans; • Disbursing loans to business activities in the sustainable category; and • Preparing Monthly Reports on the Realization of Loan Disbursement to Business Activities in the Sustainable Category.
Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division	• Mengembangkan sistem teknologi informasi untuk pelaporan keuangan berkelanjutan; dan • Membantu menyusun sistem pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan. • Developing information technology systems for sustainable finance reporting; and • Assisting in the development of supervision and reporting systems for the implementation of sustainable finance.
Divisi Sumber Daya Manusia Human Capital Division	• Menyediakan karyawan untuk mengisi unit khusus pengelola program keuangan berkelanjutan; dan • Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi karyawan terkait program keuangan berkelanjutan. • Providing employees to staff the dedicated unit managing the sustainable finance program; and • Conducting training to enhance employees' competencies related to the sustainable finance program.
Departemen Kepatuhan dan Unit Kerja Pengenalan Nasabah Compliance and Know Your Customer Department	Melakukan tinjauan dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program keuangan berkelanjutan. Reviewing and providing recommendations regarding compliance aspects of the sustainable finance program.
Departemen Satuan Kerja Manajemen Risiko Risk Management Department	Melakukan tinjauan dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program keuangan berkelanjutan. Reviewing and providing recommendations regarding compliance aspects of the sustainable finance program.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Keberlanjutan [POJK E.2]

Karyawan Bank yang bertanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan diikutsertakan dalam berbagai program pengembangan kompetensi terkait penerapan prinsip tersebut. Program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan yang diikuti karyawan Bank di sepanjang tahun 2023 diungkapkan sebagai berikut:

Competency Development Related to Sustainable Finance [POJK E.2]

Bank employees those responsible to implement sustainable finance are invited in various competency development programs related to the implementation of these principles. The competency development program related to sustainable finance participated by the Bank employees throughout 2023 is disclosed as follows:

Jenjang Jabatan Position Level	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Organizer
Direktur, Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Kepala Seksi Director, Division Head, Department Head, and Section Head	Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di Sektor Perbankan Implementation of the Sustainable Finance Action Plan in the Banking Sector	Bee3 Consulting

Pengelolaan Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan [POJK E.3]

Bank Capital menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas penyaluran dana. Aktivitas tersebut termasuk identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan. Risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas Bank mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari proyek atau kegiatan yang dibiayai.

Selain itu, struktur tata kelola, kebijakan, dan proses operasi yang dijalankan diarahkan untuk turut mengidentifikasi dan mengelola risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam seluruh rantai bisnis Bank. Dalam hal ini, Departemen Satuan Kerja Manajemen Risiko berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab mengawasi risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan. Risiko material untuk LST yang diidentifikasi dapat berdampak terhadap keberlanjutan Bank dijelaskan sebagai berikut:

Risk Management Related to Sustainable Finance [POJK E.3]

Bank Capital applies the prudent principle in measuring social and environmental risks from its fund disbursement activities. This include identification, measurement, mitigation, supervision, and monitoring. Social and environmental risks in Bank activities include negative social and environmental impacts from the financed projects or activities.

In addition, the governance structure, policies and operational processes implemented are directed to help identifying and managing the environmental, social and governance (ESG) risks throughout the Bank's business chain. In this regard, the Risk Management Work Unit Department serves as the party responsible for monitoring the credit risk and any other risks related to sustainable financial actions implementation. ESG material risks identified as impacting the Bank's sustainability are explained below:

Jenis Risiko Risk Types	Mitigasi Risiko Risk Mitigations
Risiko Sosial **Social Risk**	
Kegagalan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di internal yang terjadi akibat rendahnya pemahaman terkait keuangan berkelanjutan yang dimiliki oleh karyawan dan (calon) debitur Bank. Failure to implement sustainable finance principles internally was due to the low understanding of sustainable finance among employees and (potential) Bank debtors.	Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan terkait keuangan berkelanjutan, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal Bank. Involving employees in sustainable finance related training, both organized internally by the Bank or externally.
Risiko Lingkungan Hidup **Environmental Risk**	
Pembiayaan terhadap Kegiatan Usaha yang Tidak Bertanggung Jawab Pembiayaan terhadap kegiatan usaha yang tidak bertanggung jawab dapat merusak reputasi Bank dan keberlanjutan ekosistem lingkungan hidup. **Financing of Irresponsible Business Activities** Financing irresponsible business activities can damage Bank's reputation and sustainability of the environmental ecosystem.	Menetapkan syarat minimum terhadap penyaluran kredit pada kegiatan usaha yang terkait langsung dengan lingkungan, seperti kelengkapan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Establishing minimum requirements to distribute credit for business activities with direct environment relation, such as completeness of Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) documents.

Jenis Risiko Risk Types	Mitigasi Risiko Risk Mitigations
Risiko terkait Iklim Perubahan iklim yang dapat memberikan dampak signifikan pada kinerja keuangan debitur, terutama bagi sektor yang rentan terhadap perubahan iklim. **Climate related Risk** Climate change can have significant impact on debtors' financial performance, particularly for sectors that are prone to climate change.	Mengintegrasikan pertimbangan iklim dalam strategi bisnis, mengadopsi praktik keuangan berkelanjutan, melakukan evaluasi risiko iklim terpadu, dan mengembangkan skenario stres iklim untuk memahami dampak potensialnya terhadap portofolio. Selain itu, Bank juga berupaya mendukung proyek-proyek hijau dan berinvestasi dalam inovasi teknologi yang berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim. Integrating climate considerations into business strategy, adopting sustainable financial practices, conducting integrated climate risk evaluations, and developing climate stress scenarios to understand the potential impact on the portfolio. The Bank also seeks to support green projects and investing in technological innovations that contribute to climate change mitigation.

Perubahan yang Bersifat Signifikan [POJK C.6]

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Bank Capital.

Significant Change [POJK C.6]

In 2023, there were no significant changes occurred in Capital Bank.

Keberlanjutan Aspek Sosial
Social Aspect Sustainability

Menghadirkan Produk dan Jasa yang Unggul

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Nasabah [POJK F.17]

Selaras dengan upaya memberikan pelayanan terbaik, Bank Capital berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada setiap nasabah dengan menyediakan sarana informasi yang lengkap terkait produk dan pelayanan perbankan melalui *call center,* situs web, media sosial, brosur, konferensi pers, serta kegiatan lainnya yang dapat diakses oleh seluruh nasabah.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK F.26]

Bank Capital terus mengembangkan inovasi produk dan jasa keuangan berbasis LST untuk memperluas pasar dan mendukung program keuangan berkelanjutan. Selama tahun 2023, Bank Capital telah meluncurkan aplikasi dan program sebagai berikut:

1. Capital Flex, yaitu *mobile banking* dengan berbagai fitur seperti registrasi *online*, *customer on boarding,* BI-FAST, *top up e-wallet*, pembayaran tagihan, dan lainnya; dan
2. New Capital Business Net (New CBN)), yaitu *internet banking* untuk mendukung transaksi bisnis.

Selanjutnya, Bank berencana terus mengembangkan fitur *mobile banking* dan *internet banking*, layanan *virtual account*, QRIS, dan sebagai pengelola Rekening Dana Nasabah (RDN).

Delivering Excellent Products and Services

Commitment to Provide Equal Products and/or Services to Customers [POJK F.17]

In line with efforts of providing the best service, Bank Capital is committed to provide equal service to every customer by giving complete means of information related to banking products and services via call centers, websites, social media, brochures, press conferences and other activities that can be accessed by all of the customers.

Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services [POJK F.26]

Bank Capital continues developing innovative ESG-based financial products and services to expand its market and support the sustainable finance program. Throughout 2023, Bank Capital has launched the following apps and program:

1. Capital Flex, mobile banking loaded with features such as online registration, customer on boarding, BI-FAST, top up e-wallet, bill payment, and others;
2. New Capital Business Net (New CBN), an internet banking service to support business transactions.

Furthermore, the Bank plans to continue developing features for mobile banking and internet banking, virtual account services, QRIS, and Sub Registry Funds (RDN).

Produk dan/atau Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah [POJK F.27]

Bank Capital memastikan produk dan layanan yang diluncurkan kepada masyarakat telah melalui uji tuntas, pemantauan, dan evaluasi internal. Setelah persetujuan internal, rencana pengembangan produk dicatat dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Bank menjamin bahwa semua produk dan layanan telah melewati evaluasi menyeluruh dan mendapatkan persetujuan dari regulator, baik Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian, dapat dipastikan seluruh produk dan/atau layanan yang ditawarkan 100% telah dievaluasi keamanannya bagi nasabah.

Dampak Produk dan/atau Jasa Perbankan [POJK F.28]

Bank Capital meyakini seluruh produk dan/atau jasa keuangan yang dikelola memiliki keunggulan dan karakteristik yang berbeda dari setiap produk yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan juga profil nasabah. Lewat produk dan/atau jasa keuangan tersebut, Bank Capital turut andil dalam menggerakkan roda ekonomi nasional, yaitu dengan menyediakan akses modal usaha yang mudah didapatkan kepada nasabah dan menyediakan *platform* yang aman untuk menabung atau berinvestasi bagi masyarakat yang membutuhkan.

Di sisi lain, identifikasi dampak negatif produk dan layanan Bank adalah adanya risiko lingkungan hidup dan sosial pada penyaluran kredit. Untuk risiko sosial, Bank mengidentifikasi adanya potensi tenaga kerja di bawah umur, pemberian upah di bawah upah minimum, atau risiko pelanggaran hak asasi manusia pada jenis usaha industri padat karya. Untuk mengatasi risiko ini, Bank memberlakukan persyaratan kredit dengan ketat dan meningkatkan pengawasan survei lapangan. Adapun untuk aspek lingkungan hidup, Bank mengidentifikasi adanya potensi deforestasi, kebakaran hutan dan lahan, dan risiko perubahan cuaca. Semua risiko ini merupakan ancaman pada degradasi lingkungan pada pembiayaan di sektor berbasis lahan. Oleh karenanya, Bank mensyaratkan dokumen AMDAL bagi (calon) debitur yang mengelola lahan sebagai syarat pengajuan kredit.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Pada tahun 2023, tidak terdapat produk dan/atau jasa Bank Capital yang ditarik kembali dari pasar oleh regulator dengan alasan apapun.

Product and/or Services that have been Evaluated for Safety for Customers [POJK F.27]

Bank Capital ensures the products and services launched to the public have passed the due diligence, monitoring and internal evaluation. Following internal approval, a product development plan is recorded in the Bank Business Plan (BBP) and reported to the Financial Services Authority. The Bank guarantees that all of its products and services have passed a thorough evaluation and received regulators' approval, both Bank Indonesia and Financial Services Authority. Therefore, it is assured that all products and/or services offered have been 100% evaluated for safety for customers.

Impact of Banking Products and/or Services [POJK F.28]

Bank Capital believes all of the financial products and/or services managed have various advantages and characteristics for each product, tailored to suit community needs and customer profiles. With these financial products and/or services, Bank Capital is contributing to move the national economy forward, through the provision of easy access to business capital for customers as well as providing safe saving or investing platforms for the community members in need.

On the other hand, identification of negative impacts of Bank products and services reveals the existence of environmental and social risks in credit disbursement. In the social risks, Bank identifies the potential of underage workers, provision of wages below the minimum wage, or risk of human rights violations in labor-intensive industries. In mitigating this risk, Bank imposed strict credit requirements and improve field survey supervision. As for environmental aspects, Bank identified deforestation, forest and land fires potentials, and risk of weather changes. All of these risks pose a threat to environmental degradation for the land-based sector financing. Therefore, the Bank requires an AMDAL document for any (potential) debtors engaging in land management as a requirement to apply for a credit.

Number of Products Recalled [POJK F.29]

In 2023, there was no Bank Capital products and/or services taken out from the market by the regulator for any reason.

Program Peningkatan Kualitas Layanan

Bank Capital melaksanakan berbagai program untuk memberikan kepuasan kepada setiap nasabah, antara lain:

Service Quality Improvement Program

Bank Capital is implementing various program to ensure customer satisfaction, including:

Service Level Agreement	Bank Capital berusaha untuk meningkatkan kualitas layanan yang terbaik dengan mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Hal ini dilakukan melalui pelatihan rutin kepada petugas *frontliners* dan bagian terkait lainnya. Pemberian pelatihan secara berkala tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan dan mempertahankan Sertifikat ISO. The Bank strives to improve the best quality of service by maintaining ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate and ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System by regularly providing training to frontliners and other related departments. Regular training is expected to improve service quality and maintain the ISO certificates.
Standard Operating Procedure (SOP)	Bank Capital menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan SOP sebagai bagian dari implementasi GCG. Pada tahun 2023, Bank terus menyempurnakan SOP terkait proses kerja dan produk. Selain itu, Bank juga terus melakukan sosialisasi kepada karyawan untuk memastikan kepatuhan, disiplin, dan kesadaran tinggi dalam mencapai kinerja terbaik, serta pemahaman yang baik terhadap ketentuan internal dan industri perbankan. Bank Capital carries out operational activities in line with SOPs as part of GCG implementation. In 2023, the Bank continues improving SOPs related to work processes and products. In addition, the Bank also continues the dissemination to employees to ensure obedience, discipline, and high awareness in achieving the best performance, as well as good understanding of the internal provisions and provisions in the banking industry
Built in Control	Bank Capital mengembangkan mitigasi kesalahan proses dan memperkuat fungsi kontrol melalui *Branch Control Operation* yang melakukan pemeriksaan rutin kegiatan operasional harian. Selain itu, Bank melakukan *check-and-balance* pada proses harian dan akhir hari untuk meningkatkan ketepatan, efisiensi, dan kontrol dengan tujuan mencapai *zero defect*. The Bank is developing mitigation of process errors and strengthen its control function through Branch Control Operations, which conducting regular inspections of daily operational activities. In addition, the Bank also performs check-and-balance on processing time and at end of day to improve accuracy, efficiency and control aimed in achieving zero defect.
Layanan Prima Excellent Services	• Kepuasan nasabah menjadi fokus utama Bank untuk mempertahankan citra di masyarakat. Oleh karenanya, Bank Capital telah mengembangkan sistem dan menyelaraskan profil nasabah, sehingga memungkinkan *frontliners* memberikan layanan transaksi perbankan berkualitas sesuai kebutuhan nasabah. Program pelatihan dan pengembangan layanan prima yang telah dilaksanakan oleh Bank, di antaranya: • Pengembangan kemampuan layanan prima bagi *frontliners* dan *Supervisors* yang bertujuan untuk membentuk sikap yang positif dalam memberikan kualitas layanan prima kepada nasabah; • Pelatihan *refreshment* (*online test*) secara periodik dan sertifikasi bagi *frontliners* untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan *product knowledge;* dan • Pelatihan *complaint handling reporting* bagi *frontliners* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *frontliners* dalam mengatasi dan menyelesaikan keluhan nasabah dalam transaksi perbankan. • Customer satisfaction is the Bank's main focus in maintaining its public image. Therefore, Bank Capital has developed a system and align the customer profiles, enabling the frontliners to provide quality banking transaction services according to customer needs. The Bank has implemented the following training and excellent service development program: • Development of excellent service capabilities for frontliners and Supervisors to build a positive attitude in providing excellent service quality to customers; • Regular refreshment training (online test) and certification for frontliners to improve service quality and product knowledge; and • Complaint Handling Reporting training for frontliners to improve the capability of frontliners to handle and resolve customer complaints in banking transactions.

Survei Kepuasan Nasabah [POJK F.30]

Survei kepuasan nasabah dilakukan oleh Bank Capital untuk mengukur dan mengetahui kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah. Hasil survei tersebut dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan produk Bank kepada masyarakat setiap periodenya.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

Bank Capital conducted customer satisfaction survey to measure and determine the service quality provided for the customers. Survey results are used as reference to improve the quality of the Bank's services and products provided for the public in each period.

Keamanan Simpanan dan Kerahasiaan Data Nasabah

Bank Capital memberikan rasa aman kepada nasabah dengan menjamin perlindungan atas uang yang disimpan melalui Lembaga Penjamin Simpanan sesuai Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan. Bank Capital juga menjaga kerahasiaan data nasabah sebagai bentuk responsibilitas dalam dunia perbankan.

Upaya untuk memberikan keamanan bagi nasabah dilakukan dengan mengacu kepada peraturan terkait, antara lain:

1. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, dan perubahannya dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998;
2. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
3. Peraturan Bank Indonesia No. 2/19/PBI/2000 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemberian Perintah atau Izin Tertulis Membuka Rahasia Bank; dan
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa, dan peraturan turunannya.

Berdasarkan peraturan tersebut, Bank wajib untuk merahasiakan keterangan mengenai nasabah, baik penyimpan maupun simpanannya, kecuali dalam beberapa hal yang dipersyaratkan dalam undang-undang.

Sarana Pengaduan Nasabah

Bank Capital telah menyusun kebijakan dan prosedur layanan pengaduan nasabah yang merupakan upaya Bank Capital dalam menerapkan penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah serta sebagai pedoman bagi petugas dan pejabat Bank penerima pengaduan dalam menangani pengaduan nasabah. Nasabah dapat menyampaikan pengaduan secara lisan dan tulisan dengan mekanisme sebagai berikut:

Safety of Deposits and Confidentiality of Customer Data

Bank Capital provides a sense of security for customers with guaranteed protection for the money deposited through the Deposit Insurance Corporation in line with Law No. 24 of 2004 on Deposit Insurance Corporation. Bank Capital also maintains the confidentiality of customer data as a form of responsibility in the banking world.

Efforts to provide security for customers are conducted by referring to the relevant regulations, including:

1. Law No. 7 of 1992 on Banking, and its amendment in Law No. 10 of 1998;
2. Law No. 4 of 2023 on Development and Strengthening of Financial Sector;
3. Bank Indonesia Regulation No. 2/19/PBI/2000 on Requirements and Procedure to Give Written Order or Permission to Reveal Bank Secret; and
4. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in the Services Sector, and its derivative regulations.

Based on the afore-mentioned regulations, Bank is obliged to keep customers' confidential information, both regarding the depositors and the deposits, except in several cases as required by law.

Customer Complaints Facility

Bank Capital has formulated policies and procedures for customer complaint services, which represent the Bank's efforts in implementing handling and resolution, as well as to serve as a guideline for Bank officers and officials in receiving customer complaints. Customers can submit their complaints verbally or in writing with following mechanism:

Pengaduan secara Lisan
Verbal Complaints

Disampaikan melalui telepon ke petugas *Customer Service* dan *Relationship Manager* kantor Bank, atau *Call Center* Bank di nomor 1500289.

Submitted by telephone to Customer Service office or Relationship Manager at the Bank, or through the Bank's Call Centers at 1500289.

Ketentuan Penyampaian Pengaduan:

- Disampaikan oleh Nasabah Sendiri: Melampirkan informasi identitas diri, nomor bukti identitas, alamat, produk/jasa, tanggal transaksi, dan permasalahan yang diadukan.
- Disampaikan oleh Perwakilan Nasabah: Dilakukan secara tatap muka dan tertulis dengan menunjukkan bukti identitas, surat kuasa asli, identitas nasabah, produk/jasa, tanggal transaksi, dan permasalahan yang diadukan. Dalam pengaduan tertulis, perwakilan nasabah mengisi dan menandatangani formulir pengaduan nasabah.

Provisions for Complaint Submission:

- Submitted by the Customer: Attach personal identity information, proof of ID's number, address, products/services, transaction date, and the complaint.
- Submitted by the Customer's Representative: Done face-to-face and in written by showing proof of identity, original power of attorney, customer's identity, products/services, transaction date, and the complaint. In the written complaint, the customer's representative filled out and signed the customer complaint form.

Penanganan Pengaduan:

Bank akan menangani dan menyelesaikan pengaduan secara lisan dalam waktu 5 hari kerja sejak pengaduan diterima. Dalam hal Bank membutuhkan dokumen pendukung dalam pengaduan secara lisan, maka Bank meminta nasabah dan atau perwakilan nasabah untuk menyampaikan pengaduan secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung yang diperlukan.

Complaint Handling:

The Bank will handle and resolve verbal complaints within 5 (five) working days from the time the complaint is received. In the event that the Bank requires supporting documents in verbal complaint, the Bank will request the Customer and/or customer representative to submit a complaint in writing by attaching the necessary supporting documents.

Pengaduan secara Tertulis
Complaints in Writing

Disampaikan melalui *WhatsApp Business Contact Center* Bank di nomor 0812 9612 8989, surat dalam amplop tertutup ke kantor Bank, *e-mail contact center* Bank dengan alamat call.center@bankcapital.co.id, faksimile, surat kabar, atau disampaikan tertulis melalui tatap muka secara langsung kepada Bank.

Submitted via WhatsApp Business Contact Center Bank at 0812 9612 8989, letter in a sealed envelope addressed to the Bank office, e-mail the Bank contact center at call.center@bankcapital.co.id, fax, newspaper, or in writing in face to face meeting at the Bank.

Ketentuan Penyampaian Pengaduan:

- Disampaikan oleh Nasabah Sendiri: Mengisi formulir dan menunjukkan informasi identitas diri, nomor bukti identitas, alamat, produk/jasa, tanggal transaksi, dan permasalahan yang diadukan. Selanjutnya, nasabah menandatangani formulir pengaduan nasabah.
- Disampaikan oleh Perwakilan Nasabah: Mengisi formulir dan menunjukkan informasi identitas, fotokopi identitas nasabah, surat kuasa asli, produk/jasa, tanggal transaksi, dan permasalahan yang diadukan. Selanjutnya, perwakilan nasabah menandatangani formulir pengaduan nasabah.

Provisions for Complaint Submission:

- Submitted by the Customer: filled out the form and show personal identity information, proof of ID's number, address, products/ services, transaction date, and the complaint. Next, the customer signed the customer complaint form.
- Submitted by the Customer's Representative: filled out the form and show personal identity information, photocopy of customer identity, original power of attorney, products/services, transaction date, and the complaint. Next, the customer's representative signed the customer complaint form.

Penanganan Pengaduan:

Bank akan menangani dan menyelesaikan pengaduan secara tertulis dalam waktu 10 hari kerja setelah dokumen pendukung pengaduan diterima secara lengkap. Namun, dapat diperpanjang 10 hari kerja berikutnya jika diperlukan penelitian khusus atau terdapat faktor di luar kendali Bank.

Complaint Handling:

The bank will handle and resolve complaints in writing within the 10 working days since the complaint supporting documents are received in full. However, this can be extended to another 10 working days if a special examination is required or there are other factors beyond the Bank's control.

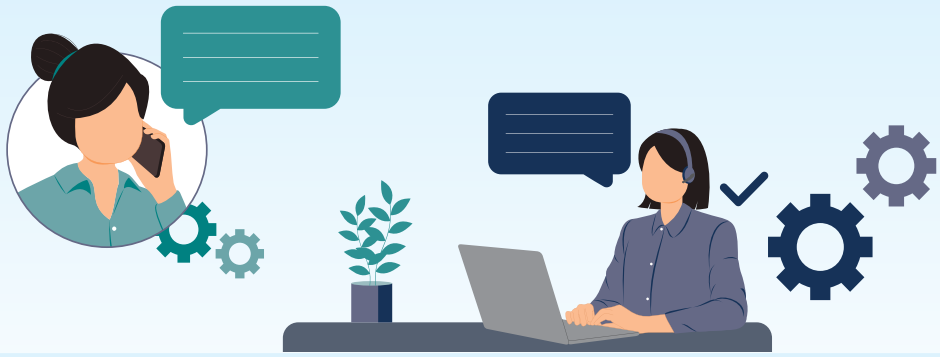

Informasi jumlah pengaduan yang diterima Bank ditunjukkan sebagai berikut:

Information on the complaint received by the Bank is shown as follows:

Jenis Transaksi Keuangan Type of Financial Transaction	2023			2022		2021	
	Jumlah Keluhan Total Complaints	Selesai Completed	Sedang Ditindak-lanjuti On Follow-up	Jumlah Keluhan Total Complaints	Selesai Completed	Jumlah Keluhan Total Complaints	Selesai Completed
Giro Current Accounts	**518**	**518**	**-**	3	3	3	3
Tabungan Savings	**4.161**	**4.161**	**-**	98	98	54	54
Deposito Time Deposits	**26**	**26**	**-**	25	25	17	17
Kartu ATM/Debit ATM/Debit Card	**3.181**	**3.181**	**-**	1.242	1.242	2	2
Electronic Banking (Mobile Banking & Internet Banking)	**2.090**	**2.090**	**-**	1.468	1.468	748	745
Bilyet Giro Clearing Account	**1**	**1**	**-**	1	1	439	439
Kredit/Pembiayaan Credit/Financing	**1**	**1**	**-**	2	2	1	1
Safe Deposit Box	**1**	**1**	**-**	2	2	1	1
Total	**9.979**	**9.979**	**-**	**2.841**	**2.841**	**1.265**	**1.262**

Pengelolaan SDM yang Bertanggung Jawab

Bank Capital meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset utama yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usaha. Oleh sebab itu, Bank Capital menaruh fokus pada proses perubahan dan pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan sistem yang terpadu, memperhatikan tuntutan persaingan yang ketat di pasar tenaga kerja perbankan profesional, serta optimalisasi dan peningkatan produktivitas karyawan yang sudah ada dengan keterampilan dan berintegritas tinggi. Adapun sistem pengelolaan terintegrasi yang dimaksud sebagai berikut:

1. Pemenuhan kebutuhan SDM seiring dengan kebutuhan bisnis. Bank telah melakukan sistem rekrutmen yang terpola dalam mencari tenaga terampil dan berpengalaman di industri yang sama sesuai dengan kebutuhan Bank;
2. Bank telah menyiapkan berbagai program pendidikan dan pelatihan melalui serangkaian progam pelatihan yang dapat memfasilitasi kualitas SDM, baik bagi karyawan yang baru bergabung maupun karyawan yang sudah ada, sehingga setiap karyawan memiliki kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan bidangnya masing-masing;
3. Manajemen secara berkesinambungan menerapkan dan memperbaiki seluruh tahapan dalam proses penilaian kinerja karyawan. Hal ini mencakup penyusunan indikator kinerja utama dan pembinaan periodik untuk memantau pencapaian target kerja. Penilaian kinerja dilakukan secara rutin dan konsisten dengan menggunakan parameter terukur dan objektif, yaitu Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*/KPI); dan

Responsible HR Management

Bank Capital believes that human resources (HR) is one of the main assets supporting its business continuity and success. Therefore, Bank Capital focuses on the process of changing and integrated HR management system, monitoring the demands of intense competition in the professional banking workforce market, as well as optimizing and increasing the productivity of existing employees with high skills and integrity. The integrated management system referred to is as follows:

1. Fulfillment of HR needs in line with business needs. The Bank has implemented an organized recruitment system in seeking skilled and experienced personnel in the same industry based on the Bank's needs.;
2. The Bank has prepared various education and training programs through a series of training programs that can facilitate the quality of HR, both for the newly joined employees and existing employees, so that each employee has the competencies needed according to their respective fields;
3. To encourage employees to achieve optimal performance, management continuously implements and improves all stages in the performance appraisal process. This include the preparation of key performance indicators and periodic coaching in monitoring the achievement of work targets. The performance assessment is conducted routinely and consistently using measurable and objective parameters, namely the Key Performance Indicators (KPI); and

4. Program pengembangan karier Bank bertujuan meningkatkan efektivitas karyawan agar dapat memberikan kontribusi terbaik dalam mencapai tujuan organisasi. Bank membuka peluang karier bagi karyawan yang berkinerja baik melalui evaluasi tengah tahun, diskusi, dan *coaching* internal. Promosi yang diberikan kepada karyawan didasarkan pada kompetensi, kebutuhan, dan penilaian eksternal yang objektif, hasil kinerja, kompetensi, dan potensi karyawan.

4. Bank's Career Development Program is aimed to improve effectiveness of employee' to provide the best contribution in realizing organizational goals. The Bank opens up career opportunities for employees who perform well through mid-year evaluations, discussions and internal coaching. Employee promotions are given based on the competencies, needs and objective external assessments, performance results, competencies and employee potential.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK F.18]

Bank Capital menerapkan praktik dan kebijakan pengelolaan SDM sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan. Dengan mematuhi regulasi tersebut, Bank menjamin perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) bagi semua karyawan, baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak. Bank Capital juga membuka peluang kerja tanpa praktik diskriminatif suku, gender, agama, dan status sosial yang memungkinkan karyawan bersaing sehat dan meraih posisi karier lebih tinggi di Bank.

Equal Employment Opportunity [POJK F.18]

Bank Capital implements HR management practices and policies in line with the employment regulations and Company Regulations. By complying to these regulations, the Bank guarantees the protection of Human Rights (HAM) for all employees, both permanent and contract employees. Bank Capital also opens up job opportunities without discriminatory practices against ethnicity, gender, religion and social status, allowing employees to compete fairly and achieve higher career positions at the Bank.

Komposisi Karyawan [POJK C.3]

Per 31 Desember 2023, karyawan Bank Capital sebanyak 757 orang. Jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 748 orang.

Employee Composition [POJK C.3]

As of 31 December 2023, total Bank Capital employees reached 757 people. This is an increased from 748 people in the previous year.

Uraian	2023	2022	2021	Description
Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan **Employee Composition by Employment Status**				
Tetap	**707**	680	720	Permanent
Kontrak	**33**	23	27	Contract
Percobaan	**17**	45	12	Probation
Total	**757**	**748**	**759**	**Total**
Komposisi Karyawan berdasarkan Gender **Employee Composition by Gender**				
Pria	**281**	473	301	Male
Wanita	**476**	275	458	Female
Total	**757**	**748**	**759**	**Total**
Komposisi Karyawan berdasarkan Usia **Employee Composition by Age**				
20-30 Tahun	**246**	261	269	20-30 Years Old
31-45 Tahun	**366**	273	282	31-45 Years Old
46-57 Tahun	**138**	-	-	45-57 Years Old
>57 Tahun	**7**	214	208	>57 Years Old
Total	**757**	**748**	**759**	**Total**
Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan **Employee Composition by Education**				
Pascasarjana	**22**	24	23	Master
Sarjana	**520**	493	484	Bachelor
Sarjana Muda/Diploma	**104**	112	110	Diploma
SMA	**111**	119	142	High School
Total	**757**	**748**	**759**	**Total**

Uraian	2023	2022	2021	Description
Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan **Employee Composition by Position**				
Dewan Komisaris	**3**	2	3	Board of Commissioners
Direksi	**5**	5	5	Board of Directors
Kepala Divisi, Area, *Branch*	**23**	24	24	Head of Division, Area, Branch
Kepala Departemen, *Branch Manager*	**86**	88	95	Head of Department, Branch Manager
Staf	**637**	629	632	Staff
Komite	**3**	-	-	Committee
Total	**757**	**748**	**759**	**Total**

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [POJK F.19]

Bank Capital memiliki kebijakan rekrutmen dengan ketentuan usia pelamar minimal 18 tahun. Hal tersebut menegaskan bahwa tidak ada praktik pekerja anak. Bank Capital juga memiliki jam kerja dan istirahat yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan untuk menghindari adanya praktik kerja paksa. Apabila ada karyawan yang perlu bekerja melebihi waktu yang ditentukan, maka karyawan tersebut akan menerima kompensasi jam kerja lembur yang adil.

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19]

Bank Capital has an employee recruitment policy that states the minimum age of applicants is minimum 18 years old. This affirms that there is no child labor practice. Bank Capital also set the working hours and resting hours in the Company Regulations to prevent any forced labor practice. If there is any employee who is required to work beyond a specified working time, the employee will receive fair overtime compensation.

Upah Minimum Regional [POJK F.20]

Bank Capital menerapkan remunerasi yang adil dan kompetitif bagi seluruh karyawan yang disesuaikan dengan tingkat jabatan, masa kerja, dan faktor lain yang relevan. Kebijakan remunerasi tersebut telah mematuhi peraturan yang berlaku dan melebihi Upah Minimum Regional (UMR) di setiap wilayah operasional Bank. Selain paket remunerasi, Bank Capital juga berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan manfaat non-tunai seperti asuransi kesehatan. Pada tahun 2023, tingkat upah di wilayah Perseroan dapat dinyatakan telah melampaui upah minimum regional yang berlaku.

Regional Minimum Wage [POJK F.20]

Bank Capital implements fair and competitive remuneration for all employees, adjusted to the position levels, duration of service, and any other relevant factors. The remuneration policy is in line with applicable regulations and exceeds the Regional Minimum Wage (UMR) in each of the Bank's operational area. Other than the remuneration package, Bank Capital also improving employee welfare by providing non-cash benefits such as health insurance. In 2023, the wage level in the Company's areas exceeded the applicable regional minimum wage.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK F.22]

Berikut informasi pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti karyawan selama tahun 2023:

Employee Training and Competency Development [POJK F.22]

Following are the information on education and/or training participated by the employee throughout 2023:

Jenis Pelatihan Type of Training	**Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan** Total Participating Employee
Leadership and Alignment Session Gearing Up, Orchestrating the Future	47
Lead with Impact "Elevate, Empower, Guide"	40
Great Leader Great Influencer	106
Connective Leadership - Leading, Inspire and Empower Leader	109
Pembekalan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 5 - *Batch* 2 Training on Payment System and Rupiah Currency Management in Fund Transfer Management Level 5 - Batch 2	40
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Badan Sertifikasi Manajemen Risiko - Level 1 Training on Risk Management Certification Risk Management Certification Body - Level 1	16

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Total Participating Employee
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Badan Sertifikasi Manajemen Risiko - Level 3 dan 4 Training on Risk Management Certification Risk Management Certification Body - Level 3 and 4	11
Pembekalan dan Uji Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 5 Training and Test of Payment System and Rupiah Currency Management in Fund Transfer Management Level 5	3
Uji Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 5 - *Batch* 2 Competency Test on Payment System and Rupiah Currency Management in Fund Transfer Management Level 5 - Batch 2	40
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Badan Sertifikasi Manajemen Risiko - Level 1 Competency Test on Risk Management Certification Risk Management Certification Body - Level 1	15
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Badan Sertifikasi Manajemen Risiko - Level 3 dan 4 Competency Test on Risk Management Certification Risk Management Certification Body - Level 3 and 4	8
Pembekalan dan Uji Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Penukaran Valuta Asing dan Pengelolaan Uang Kertas Asing Jenjang 5 - *Batch* 2 Training and Test of Payment System and Rupiah Currency Management in Foreign Currency Exchange and Management of Foreign Banknotes Level 5 – Batch 2	40
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Badan Sertifikasi Manajemen Risiko - Level 1 dan 4 Competency Test on Risk Management Certification Risk Management Certification Body - Level 1 and 4	4
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Badan Sertifikasi Manajemen Risiko - Level 2 Training on Risk Management Certification Risk Management Certification Body - Level 2	29
Pembekalan Sertifikasi *Treasury* Training on Treasury Certification	2
Pembekalan dan Uji Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Penukaran Valuta Asing dan Pengelolaan Uang Kertas Asing Jenjang 5 Training and Test of Payment System and Rupiah Currency Management in Foreign Currency Exchange and Management of Foreign Banknotes Level 5	1
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Badan Sertifikasi Manajemen Risiko - Level 2 Competency Test on Risk Management Certification Risk Management Certification Body - Level 2	29
Pelatihan Berbasis Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah "Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Asing" - Jenjang Kualifikasi 6 Competency Based Training on Payment System and Rupiah Currency Management "Foreign Currency Exchange and Delivery of Foreign Banknotes" - Qualification Level 6	2
Pelatihan Berbasis Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah "Pengelolaan Uang Tunai" - Jenjang Kualifikasi 6 Competency Based Training on Payment System and Rupiah Currency Management "Cash Management" - Qualification Level 6	2
Uji Kompetensi Pelatihan Berbasis Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah "Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Asing" - Jenjang Kualifikasi 5 Competency Based Training on Payment System and Rupiah Currency Management "Foreign Currency Exchange and Delivery of Foreign Banknotes" - Qualification Level 5	1
Pembekalan dan Uji Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 4 Training and Competency Test on Payment System and Rupiah Currency Management in Cash Management Level 4	6
Pembekalan dan Uji Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4 Training and Competency Test on Payment System and Rupiah Currency Management in Fund Transfer Management Level 4	5
Pembekalan dan Uji Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4 Training and Competency Test on Payment System and Rupiah Currency Management in Fund Transfer Management Level 4	5
Pembekalan dan Uji Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 5 Training and Competency Test on Payment System and Rupiah Currency Management in Cash Management Level 5	5
Pembekalan dan Uji Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Asing Jenjang 4 Training and Competency Test on Payment System and Rupiah Currency Management in Foreign Currency Exchange and Delivery of Foreign Banknotes Level 4	5
Pembekalan dan Uji Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 5 Training and Competency Test on Payment System and Rupiah Currency Management in Cash Management Level 5	5

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Total Participating Employee
Pembekalan dan Uji Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 5 Training and Competency Test on Payment System and Rupiah Currency Management in Fund Transfer Management Level 5	5
Total	**581**

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK F.21]

Bank Capital berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang layak dan aman bagi karyawan agar dapat bekerja dengan produktif, serta terhindar dari berbagai kemungkinan terjangkit penyakit ataupun kecelakaan kerja. Secara berkala, Bank melakukan penilaian risiko di tempat kerja dan memberikan pelatihan keselamatan kepada karyawan, termasuk pelatihan untuk petugas pemadam kebakaran dan pertolongan pertama. Bank juga menjalankan program jaminan kesehatan melalui layanan asuransi dan pengecekan kesehatan bagi seluruh karyawan secara rutin.

Decent and Safe Work Environment [POJK F.21]

Bank Capital is committed to provide a decent and safe workplace for its employees so they can work productively, and free from various possibilities of contracting disease or involved in any kind of work accidents. The Bank periodically carries out risk assessments in the workplace and provides safety training to the employees, including firefighting and first aid trainings. The Bank also implements a health assurance program through insurance services and regular health checks for all employees.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Bank. Hal tersebut merupakan dampak dari penyediaan lingkungan kerja yang layak dan aman.

Occupational Accident Rate

In the past 3 years, there was no occupational accident case that occurred in the Bank. This was due to the provision of decent and safe work environment.

Sarana Pengaduan Karyawan

Pengaduan masalah atau konflik ketenagakerjaan dapat disampaikan ke Divisi Sumber Daya Manusia. Setiap laporan pengaduan yang diterima akan akan diproses dan ditindaklanjuti dengan baik dan profesional. Dalam 3 tahun terakhir, Bank Capital tidak mendapatkan laporan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan.

Employee Complaints Facility

Employment-related issues or conflicts can be reported to the Human Capital Division. Every complaint report received will be processed and followed up properly and professionally. In the past 3 years, Bank Capital received no complaint regarding the employment issue.

Menjaga Hubungan Baik dengan Mitra Usaha

Bank Capital menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha yang ditujukan untuk memperluas jangkauan dan menyempurnakan layanan perbankan bagi nasabah dan calon nasabah. Kerja sama tersebut melibatkan mitra usaha dari berbagai bidang usaha sesuai dengan kebutuhan kemitraan Bank.

Kerja sama yang dijalin antara Bank Capital dan mitra usaha didasari dengan kontrak kerja yang sah dan disepakati oleh kedua belah pihak. Masing-masing pihak mempunyai kewajiban yang sama untuk memenuhi setiap ketentuan kontrak kerja yang menjadi tanggung jawabnya.

Maintaining Good Relationship with Business Partners

Bank Capital is collaborating with various business partners aimed to expand the reach as well as improving its banking services for customers and potential customers. Such collaboration involves business partners of various business sectors in line with the Bank's partnership needs.

The collaboration established between Bank Capital and its business partners is based on a valid work contract and mutually agreed by both parties. Each of the party has the same obligation to fulfill every provision of the employment contract for which they are responsible.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Dalam upaya menjaga rantai pasokan, Bank membangun hubungan kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan pemasok khususnya pemasok lokal. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan memenuhi kewajiban pembayaran dengan tepat waktu.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Secara umum, kegiatan usaha Bank tidak menimbulkan dampak negatif kepada masyarakat. Namun, kehadiran produk Bank Capital dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan memberikan dampak positif serta manfaat bagi masyarakat umum. Dampak positif yang dapat dirasakan masyarakat di sekitar Bank adalah terbukanya lapangan kerja dengan mengikuti proses rekrutmen Bank Capital.

Selain itu, keberadaan Bank Capital juga membuka peluang bagi pelaku usaha lokal untuk menjadi pemasok barang dan jasa yang dibutuhkan Bank. Dengan adanya dampak positif tersebut, maka akan membuka peluang terjadinya peningkatan taraf hidup dan perekonomian masyarakat setempat. Selain membuka lapangan kerja dan membuka peluang para pengusaha lokal menjadi pemasok, manfaat atas keberadaan Bank Capital juga dirasakan masyarakat melalui penerapan berbagai program kegiatan sebagai implementasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [POJK F.25]

Penggunaan tenaga kerja lokal menjadi salah satu upaya Bank Capital untuk mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat sekitar. Saat ini, Bank mempunyai 100,00% karyawan yang berasal dari masyarakat sekitar.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup [POJK F.25]

Sebagai wujud kepedulian sosial serta kontribusi bagi kepentingan kemanusiaan, pada 15 Mei 2023 dan 16 Agustus 2023, Bank menyelenggarakan kegiatan donor darah di Menara (Utara) Jamsostek, Lt. 9, Jl. Gatot Subroto Kav. 38, Jakarta Selatan. Selain kegiatan tersebut, Bank juga memberikan bantuan sumbangan dana bagi Palang Merah Indonesia (PMI) sebesar Rp10.000.000,-.

Kegiatan ini melibatkan kerja sama dengan Palang Merah Indonesia, PT Capital Financial Indonesia Tbk dan pengelola gedung Menara BPJamsostek, di mana tujuan kegiatan donor darah dalam menghadapi masa pandemi ini adalah untuk meningkatkan solidaritas dan rasa peduli antar sesama umat manusia, serta meningkatkan kesadaran bahwa kita semua bersaudara sehingga saling membantu adalah hal yang sangat baik. Di sisi lain, Bank juga ingin terlibat aktif dalam membantu kerja PMI untuk penyediaan kantong-kantong darah. Melalui kegiatan sosial donor darah ini, Bank berharap agar dapat meningkatkan kepedulian sosial dan memberikan manfaat yang semaksimal mungkin bagi masyarakat.

Relationship with Business Partners

In an effort of maintaining the supply chain, the Bank builds good and mutually beneficial cooperative relationships with its suppliers, particularly local suppliers. One of the efforts made is to meet the payment obligations on time.

Social and Community Development

Impact of Operations on Communities [POJK F.23]

In general, the Bank's business activities have no negative impact on communities. On the contrary, the existence of Bank Capital products and corporate social responsibility activities provide positive impacts and benefits for communities in general. The positive impact that can be felt by communities surrounding the Bank is the opening of job opportunities by joining Bank Capital recruitment process.

Bank Capital's existence also opens up opportunities for local business actors to become suppliers of goods and services required by the Bank. With the positive impact, it will open up opportunities to improve the living standard and economy of local communities. Other than opening up employment opportunities and enabling local entrepreneurs as suppliers, the benefits of Bank Capital's existence are also felt by communities with the implementation of various corporate social responsibility program activities.

Use of Local Workforce [POJK F.25]

The use of local workforce is one of Bank Capital's efforts to encourage prosperity for surrounding communities. Currently, the Bank has 100.00% employees coming from the surrounding communities.

Social and Environmental Responsibility Activities [POJK F.25]

As a manifestation of social concern and contribution to humanitarian interests, on May 15, 2023, and August 16, 2023, the Bank organized blood donation activities at the North Tower of Jamsostek Building, 9th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 38, South Jakarta. In addition to these activities, the Bank also provided financial assistance to the Indonesian Red Cross (PMI) amounting to Rp10,000,000,-.

This event involved cooperation with the Indonesian Red Cross, PT Capital Financial Indonesia Tbk, and the management of the BPJamsostek Tower. The objective of the blood donation activities during this pandemic is to enhance solidarity and care among fellow human beings, as well as to raise awareness that we are all brothers and sisters, thus helping each other is a noble act. Furthermore, the Bank aims to actively participate in supporting PMI's efforts in providing blood bags. Through this blood donation social activity, the Bank hopes to increase social concern and provide maximum benefit to the community.

Literasi dan Inklusi Keuangan [POJK F.25]

Bank Capital menyadari rendahnya pemahaman masyarakat terhadap layanan perbankan. Oleh karena itu, Bank Capital mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Program ini bertujuan agar masyarakat lebih memahami produk dan jasa perbankan serta manfaatnya.

Pelaksanaan Program Literasi dan Inklusi Keuangan

Berikut kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan Bank Capital selama tahun 2023:

Financial Literacy and Inclusion [POJK F.25]

Bank Capital is aware of the low community understanding of banking services. Thus, Bank Capital supports the government's efforts to increase financial literacy and inclusion in line with Financial Services Authority Regulation No. 76/POJK.07/2016 on Improvement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Communities. This program aims to make people understand banking products and services and their benefits better.

Implementation of Financial Literacy and Inclusion Program

Following are the financial literacy and inclusion activities carried out by Bank Capital throughout 2023:

Literasi Keuangan Financial Literacy		**Inklusi Keuangan** Financial Inclusion	
Waktu Pelaksanaan Implementation Date	25 Oktober 2023 25 October 2023	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	25 Oktober 2023 25 October 2023
Kegiatan Activity	*Study Tour*	Ruang Lingkup Kegiatan Scope of Activity	Penyediaan Produk/Layanan Provision of Products/Services
Materi Edukasi Education Material	Pengenalan Perbankan	Sasaran Target	Masyarakat Umum General Public
Lokasi Kegiatan Activity Location	SD Sukaresmi 06 Cikarang	Materi Sosialisasi Socialization Material	Pengenalan Layanan Capital Flex Introduction of Capital Flex Service
		Lokasi Sosialisasi Socialization Location	Walking Drum Jl. Pati Unus No. 4

Sarana Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Bank Capital bersikap terbuka dan menerima segala bentuk pengaduan atau keluhan terkait pelaksanaan kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui *e-mail* antifraud@bankcapital.co.id dan saluran telepon seluler dan *Short Message Service* (SMS) dengan nomor 0812 1312 3535. Mekanisme layanan pengaduan masyarakat mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia terkait perlindungan konsumen. Hingga tahun 2023, Bank Capital tidak menerima pengaduan atau keluhan dari masyarakat terkait pelaksanaan program sosial kemasyarakatan.

Community Complaints Mechanism [POJK F.24]

Bank Capital is open and accepts all forms of complaints or grievances related to the implementation of social and community development activities via e-mail antifraud@bankcapital.co.id and cell phone lines and Short Message Service (SMS) with number 0812 1312 3535. Public complaint service mechanism refers to the provisions of the Financial Services Authority and Bank Indonesia regarding consumer protection. Until 2023, Bank Capital will not receive complaints or complaints from the public regarding the implementation of social programs.

Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect Sustainability

Pembiayaan Berwawasan Lingkungan Hidup

Pembiayaan berwawasan lingkungan merupakan salah satu inisiatif yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang dilakukan oleh Bank Capital. Melalui pembiayaan ini, Bank Capital memberikan kredit kepada nasabah dengan memperhatikan pengelolaan lingkungannya. Khusus bagi debitur dan calon debitur yang memiliki kegiatan usaha yang bersinggungan langsung dengan lingkungan atau sifatnya mengurangi sumber daya alam, maka wajib memiliki dan melaporkan salinan dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) sebagai syarat disetujuinya pengajuan kredit. Informasi penyaluran kredit Bank dengan pertimbangan aspek lingkungan hidup ditunjukkan sebagai berikut:

Green Financing

Green financing is one of environmentally-related initiatives conducted by Bank Capital. Through this financing, Bank Capital provides credit to customers by considering the environmental management. Particularly for debtors and prospective debtors who have business activities with direct environment contact or exploiting natural resources, they are required to have and submit a copy of the environmental impact analysis (AMDAL) document as a requirement for credit application approval. Information on Bank credit disbursement with environmental aspects considerations is shown as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Sektor Lapangan Usaha	2023	2022	2021	Business Sector
Energi Terbarukan	**450**	359	302	Renewable Energy

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
[POJK F.5]

Bank Capital mendukung penggunaan material yang ramah lingkungan dengan menggunakan lampu LED pada gedung-gedung kantor Bank, menggunakan kertas jenis *Hout Vrij Schrift* (HVS) yang telah memiliki sertifikasi *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC) untuk mencetak dokumen-dokumen penting, dan memanfaatkan perkembangan teknologi dengan menghadirkan *internet banking* dan *mobile banking*. Secara bertahap, Bank Capital juga mengganti penggunaan desktop perangkat komputer dengan *processor* yang lebih hemat daya, sehingga akan mengurangi konsumsi listrik untuk pengisian daya.

Usage of Environmentally Friendly Materials
[POJK F.5]

Bank Capital is supporting the use of environmentally friendly materials by using LED lights in Bank offices, using Hout Vrij Schrift (HVS) paper with Program for the Endorsement of Forest Certification (PEFC) certification to print important documents, and utilizing technological developments by presenting internet banking and mobile banking. Gradually, Bank Capital is also replacing the use of desktop computer with more power efficient processors, thus reducing electricity consumption for charging.

Penggunaan Energi [POJK F.6] [POJK F.7]

Sumber energi yang digunakan Bank Capital dalam mendukung jalannya aktivitas operasional terdiri dari listrik dan bahan bakar minyak serta belum menggunakan energi yang bersumber dari energi terbarukan. Bank Capital menggunakan energi listrik untuk peralatan elektronik, pendingin ruangan, penerangan, dan kebutuhan *lift*. Sedangkan, penggunaan bahan bakar minyak digunakan untuk kendaraan operasional.

Energy Utilization [POJK F.6] [POJK F.7]

Bank Capital is using energy sources to support operational activities that are generated from electricity and fuel oil and not using energy sourced from renewable energy yet. Bank Capital uses electrical energy to power electronic equipment, air conditioning, lighting and elevators. While fuel oil is used for operational vehicles.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Informasi penggunaan energi listrik di Bank Capital ditunjukkan sebagai berikut:

Amount and Intensity of Energy Utilization

Information on the utilization of electricity in Bank Capital is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	**2.797**	3.262	3.582
	gigajoule	**10,0692**	11,7432	12,8952
Intensitas Penggunaan Energi terhadap Pendapatan Bunga Energy Use Intensity to Interest Income	gigajoule/jutaan Rupiah gigajoule/million Rupiah	**0,00001**	0,00002	0,00002
Efisiensi Penggunaan Energi terhadap Pendapatan Bunga Energy Use Efficiency to Interest Income	gigajoule/jutaan Rupiah gigajoule/million Rupiah	**0,00001**	(0,00000)	(0,00000)

Upaya yang dilakukan Bank Capital untuk meningkatkan efisiensi energi sebagai berikut:

1. Megurangi penggunaan listrik dengan mengoptimalkan produktivitas karyawan melalui pengurangan jumlah karyawan yang lembur menjadi 5% dan penggunaan alat elektronik apabila tidak dipergunakan tetap diawasi untuk tidak difungsikan;
2. Mengurangi penggunaan kendaraan kantor dan mengoptimalkan transportasi umum yang berbasis rendah emisi;
3. Mengurangi pertemuan-pertemuan fisik dan mengganti metode rapat dengan *teleconference;*
4. Mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED yang lebih hemat energi serta mematikan lampu jika tidak digunakan baik di ruang rapat, toilet, atau ruangan lainnya.

Bank Capital is implementing the following efforts to improve its energy efficiency:

1. Reducing electricity use by optimizing employee productivity by reducing the number of overtimed employees to 5% and monitoring the use of electronic equipment when not in use;
2. Reducing the use of office vehicles and optimizing the use of low-emission public transportation;
3. Reducing physical meetings and replacing meeting methods with teleconferences;
4. Replacing fluorescent lamps with LED lamps which are more energy efficient and switch-off the lamps when they are not in use in meeting rooms, toilets or other rooms.

Penggunaan Air [POJK F.8]

Bank Capital menggunakan air bersih untuk menunjang kegiatan operasional, antara lain untuk kebutuhan kebersihan, sanitasi, dan lain-lain. Sesuai dengan lokasi Bank yang menempati area perkantoran, maka sebagian besar air yang digunakan bersumber dari air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Informasi penggunaan air di Bank Capital ditunjukkan sebagai berikut:

Water Usage [POJK F.8]

Bank Capital uses clean water to support its operational activities, including for cleaning, sanitation and other needs. As the Bank's location occupies office areas, most of the water used comes is supplied by Regional Drinking Water Company (PDAM). Water usage information at Bank Capital is shown as follows:

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Air PDAM	m^3	**5.287**	4.848	4.468	Piped Water (PDAM

Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air, Bank Capital melakukan sosialisasi dan mengimbau seluruh karyawan untuk menerapkan perilaku hemat dalam memakai air. Dengan melakukan penghematan air, Bank Capital berkontribusi dalam menjaga keseimbangan ekosistem air bersih. Bank Capital juga telah mengambil langkah-langkah konsisten dalam menghemat air bersih, antara lain memberikan imbauan kepada karyawan

To increase water use efficiency, Bank Capital conducted socialization and urges all employees to adopt frugal behavior in using water. By saving up on water, Bank Capital contributes to maintaining the balance of the clean water ecosystem. Bank Capital has also taken consistent measures in saving up on clean water, including advising employees and guests to close the water taps tightly, to use water wisely, and to regularly

dan tamu untuk menutup keran dengan rapat, menggunakan air dengan bijak, serta melakukan pengecekan secara berkala terhadap kondisi keran, *urinoir, shower*, dan toilet. Selain itu, Bank Capital secara rutin mengevaluasi semua kegiatan penggunaan air dengan fokus pada penghematan, pengawasan, dan penggunaan sumber daya secara efisien.

check the condition of the water taps, urinals, showers and toilets. In addition, Bank Capital regularly evaluates all water use activities by focusing on savings, monitoring and efficient use of the resources.

Penghematan Kertas

Bank Capital menggunakan kertas untuk kegiatan operasional seperti pembuatan kontrak, surat, dokumen operasional, dan buku rekening nasabah. Namun, menyadari dampak lingkungan dari penggunaan kertas, Bank Capital mengambil langkah-langkah penghematan seperti memiliki *portal e-Office* untuk mengelola dokumen tanpa kertas serta menggunakan sistem e-laporan untuk mengirim surat dan laporan kepada regulator. Sistem e-absensi dan penggunaan *e-mail* diimplementasikan untuk mengurangi penggunaan kertas dalam pengelolaan SDM dan distribusi informasi. Dengan penggunaan dan pemanfaatan teknologi tersebut membantu menghemat kertas dan mempercepat penyelesaian pekerjaan.

Saving Up on Paper

Bank Capital uses paper for its operational activities such as making contracts, letters, operational documents and customer account books. However, realizing the environmental impact of the paper use, Bank Capital is taking measures to save up on paper, such as having an e-Office portal to manage paperless documents and using an e-report system to send letters and reports to regulators. An e-attendance system and use of e-mail were implemented to reduce paper use in HR management and information distribution. The use and utilization of these technologies helps the Bank saving up on paper and speeds up the completion of work.

Selain itu, Bank Capital juga menerapkan kebijakan penggunaan kertas bolak-balik, menggunakan kertas bekas untuk mencetak materi non-esensial, dan mengurangi percetakan *hardcopy* untuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Informasi terkait penggunaan kertas Bank Capital diungkapkan pada tabel berikut:

In addition, Bank Capital also implemented a policy of using both sides of a paper, using used paper to print non-essential materials, and reducing hardcopy printing for Annual Reports and Sustainability Reports. Information on the use of Bank Capital paper is disclosed in the following table:

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Penggunaan Kertas	rim reams	**3.800**	4.010	4.122	Paper Use

Pengendalian Emisi [POJK F.11] [POJK F.12]

Penggunaan energi untuk aktivitas operasional menghasilkan berbagai emisi yang dapat merusak lapisan atmosfer sebagai penyebab utama pemanasan global.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

Emisi yang dihasilkan dari penggunaan listrik Bank Capital ditunjukkan sebagai berikut:

Emission Control [POJK F.11] [POJK F.12]

The use of energy for operational activities generates various emissions which can damage the atmosphere as the primary cause of global warming.

Amount and Intensity of Emissions Generated

The emissions resulting from the use of electricity by Bank Capital are as follows:

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Listrik	TonCO_2eq	**2,62918**	3,06628	3,36708	Electricity
Intensitas Emisi terhadap Pendapatan Bunga	TonCO_2eq/jutaan Rupiah TonCO_2eq/million Rupiah	**0,000003**	0,000005	0,000004	Emissions Intensity to Interest Income
Efisiensi Emisi terhadap Pendapatan Bunga	TonCO_2eq/jutaan Rupiah TonCO_2eq/million Rupiah	**0,000002**	(0,000001)	(0,000001)	Emissions Efficiency to Interest Income

Untuk mengurangi emisi, Bank Capital berupaya melakukan berbagai inisiatif dengan cara:

1. Mengurangi perjalanan dinas dengan memaksimalkan pertemuan secara daring;
2. Menghemat penggunaan energi listrik yang dapat menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK); serta
3. Mengimbau karyawan untuk menggunakan transportasi umum, seperti bus atau angkutan umum lainnya.

To reduce emissions, Bank Capital is implementing numerous initiatives, including:

1. Reducing official travel by online meetings;
2. Saving the electricity use that generates Greenhouse Gases (GHG) emission; and
3. Encourage employees to use public transport.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9] [POJK F.10]

Kegiatan perbankan memang tidak memberikan dampak langsung pada pelestarian lingkungan maupun keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Bank Capital tetap mendukung pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati. Salah satu upaya kecil yang dilakukan Bank Capital adalah dengan melakukan penempatan pot tanaman di sekitar kantor Bank dan bekerja sama dengan pengelola gedung. Untuk mendukung keanekaragaman hayati, dilakukan penanaman dan pemeliharaan tanaman secara berkelanjutan. Selain itu, wilayah operasional Bank Capital tidak berada pada lokasi yang berdekatan atau bersinggungan dengan area yang dilindungi maupun kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional Bank tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Biodiversity [POJK F.9] [POJK F.10]

Banking activities indeed do not present direct impact on the environmental preservation or biodiversity. Nevertheless, Bank Capital is still supporting the environmental and biodiversity conservation. One of the small efforts made by Bank Capital is by placing pots of plants surrounding the Bank's offices and collaborating with building management. As for supporting the biodiversity, planting and maintenance of plants is carried out sustainably. In addition, Bank Capital's operational area is not located adjacent to or intersects with any protected areas or areas of high biodiversity. Therefore, the Bank's operations do not have a negative impact on biodiversity.

Pengelolaan Limbah [POJK F.13] [POJK F.14]

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada kelestarian lingkungan, Bank Capital berupaya maksimal dalam mengurangi produksi limbah dengan menerapkan prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse,* dan *recycle*. Limbah yang dihasilkan Bank Capital merupakan limbah domestik, yang sebagian besar diantaranya berupa limbah kertas dan tidak menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Bank Capital juga tidak melakukan pengolahan limbah secara mandiri, melainkan dilakukan oleh pihak pengelola gedung. Oleh sebab itu, Bank Capital tidak mencantumkan jumlah limbah dan mekanisme pengelolaan dalam laporan ini.

Waste Management [POJK F.13] [POJK F.14]

As a company committed to environmental sustainability, Bank Capital makes maximum efforts to reduce waste generation by implementing 3R principles, namely reduce, reuse and recycle. The waste produced by Bank Capital is domestic waste, the majority of which is paper waste and not producing hazardous and toxic waste (B3). Bank Capital also not carrying out waste processing by itself, since it is carried out by the building management. Therefore, Bank Capital does not include the amount of waste and management mechanisms in this report.

Tumpahan yang Terjadi [POJK F.15]

Selama tahun 2023, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi yang disebabkan oleh aktivitas Bank Capital.

Occurring Spills [POJK F.15]

Throughout 2023, there was no occurring spills caused by any activities of Bank Capital.

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

[POJK F.16]

Hingga saat ini, Bank Capital belum memiliki saluran pengaduan khusus masalah lingkungan hidup, mengingat kegiatan usaha yang dijalankan tidak memiliki dampak langsung pada keberlangsungan lingkungan hidup. Dalam 3 tahun terakhir, Bank Capital juga tidak menerima laporan ataupun sanksi pelanggaran terkait masalah lingkungan hidup dari pihak yang berwenang.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Bank Capital belum secara spesifik melakukan pembiayaan untuk kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. Biaya pengelolaan lingkungan hidup Bank merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari biaya operasional Bank.

Environmental Complaints Facility

[POJK F.16]

Until now, Bank Capital does not have a special complaint facility for environmental issues, as the business activities it conducted do not have a direct impact on environmental sustainability. In the past 3 years, Bank Capital also received no report or sanction for violation related to environmental issue from the authorities.

Environmental Management Cost [POJK F.4]

Bank Capital do not specifically allocated budget for environmental management activities. The Bank's environmental management costs are an integral part of the Bank's operational costs.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G.1]

Independent Party Written Verification

Laporan Keberlanjutan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Bank Capital menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an external assurance service provider. Nevertheless, Bank Capital guarantees that all information presented in this Sustainability Report is correct, accurate and factual.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Response to Feedback of Previous Year's Sustainability Report

Bank Capital tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Tahunan 2022 yang diterbitkan. Meskipun demikian, Bank terus menyempurnakan laporan tahun 2023 agar memenuhi standar penulisan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Bank berharap laporan ini menjadi sumber informasi terpercaya tentang kinerja keberlanjutan Bank beserta dampak yang ditimbulkannya selama tahun pelaporan.

Bank Capital received no specific response for the published 2022 Annual Report. However, the Bank continues to improve the 2023 report to meets the writing standards, namely Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. The Bank hopes that this report can be used as a reliable source of information about the Bank's sustainability performances and the impacts it caused during the reporting year.

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]
Feedback Form

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Capital Indonesia Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Sustainability Report of PT Bank Capital Indonesia Tbk, we would like to ask stakeholders to give feedback by sending an e-mail or sending this form via fax/post.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. This report has provided useful information on the company's economic, social, and environmental performances.	...	...
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed is easy to understand, complete, transparent and balanced.	...	...
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented is useful in decision making.	...	...
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	...	...

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).
Please rate the following aspects presented in this report (1 = very important, 2 = important, 3 = not important, 4 = least important).

- Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan / Employee Training and Capacity Development
- Penggunaan Energi / Energy Use
- Pembiayaan Berwawasan Lingkungan / Green Financing
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
- Penggunaan Air / Water Use
- Kerahasiaan Data Nasabah / Customer Data Confidentiality
- Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development
- Pengelolaan Limbah / Waste Management
- Kesetaraan Kesempatan Kerja / Equal Employment Opportunity
- Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally-Friendly Material
- Pengendalian Emisi / Emission Control

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Your comments/suggestions for this report.

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name .....
Pekerjaan / Occupation .....
Institusi/Perusahaan / Institution/Company .....
Kontak (telepon, *e-mail*) / Contact (phone, e-mail) .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholders Category

- Pemerintah / Government
- Nasabah / Customer
- Karyawan / Employee
- Mitra Usaha / Business Partners
- Media
- Masyarakat / Community
- LSM / NGO
- Lain-Lain / Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Kindly send your suggestions and responses on the information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Kantor Pusat / Head Office
Menara Jamsostek Lt. 1 & 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38
Jakarta Selatan 12710

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

List of Disclosure According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Description	2
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Sustainability Performance Highlights**		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	12; 15
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	16
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	16
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	50
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	46
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	54; 69; 88; 233
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	52; 53
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	57
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan Significant Change on Issuers and Public Companies	277
Penjelasan Direksi **Explanation from the Board of Directors**		
D.1	Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Directors	32
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Parties Responsible for Sustainable Finance Implementation	224
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	226
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	186; 190; 226
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	4
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance	5
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	200; 205; 208; 209; 213; 215

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Revenue and Profit and Loss	99
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in line with Sustainable Finance	100
Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**		
Aspek Umum **General Aspect**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	243
Aspek Material **Material Aspect**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	239
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	239
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	239
Aspek Air **Water Aspect**		
F.8	Penggunaan Air Water Use	240
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	242
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	242
Aspek Emisi **Emissions Aspect**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	241
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted	241
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste And Effluent Generated by Type	242
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste And Effluent Management Mechanisms	242
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	242
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Aspect of Complaints Related to the Environment**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	243
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Equal Services to Consumers	227

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	233
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	234
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	234
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	236
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	234
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	237
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	238
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	237; 238
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Sustainable Products/Services Development Responsibility**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Products/Services Innovation and Development	227
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	228
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impact	228
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	228
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	229
Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	244
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	245
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback of Previous Year's Report	244
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosure According to Financial Services Authority Regulation No. 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.	247

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements





Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

BankCapital

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED AT THE DATE OF DECEMBER 31, 2023

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk

Yang bertanda tangan dibawah ini: *The undersigned:*

Nama	:	Kurniawan Halim	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Menara Jamsostek Lantai 6, Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling 38, Jakarta Selatan 12710, Indonesia	:	*Office Address*
Alamat Tempat Tinggal	:	Jl. Gading Kirana Timur VIII Blok H-8/7 Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara		*Residental Address*
Telepon	:	021 - 27938989	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Position*
Nama	:	Lim Migi Trisnadi Elias	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Menara Jamsostek Lantai 6, Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling 38, Jakarta Selatan 12710, Indonesia	:	*Office Address*
Alamat Tempat Tinggal		Jl. Danau Belinda No 29, Bencongan Indah, kelapa Dua, Tangerang		*Residental Address*
Telepon		021 - 27938989		*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Operasional/*Operasional Director*		*Positiion*

Menyatakan, bahwa: *Declare, that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk; / *Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk;*
2. Laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya; / *All information in inancial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk has been presented completely and truthful manner;*
4. Laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts;*
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Capital Indonesia Tbk; / *Responsible for PT Bank Capital Indonesia internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2024

METERAI TEMPEL 10000 1231DAKX553852689

Kurniawan Halim — Direktur Utama/*President Director*

Lim Migi Trisnadi Elias — Direktur Operasional/Operasional *Director*

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 109	*Notes to Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023 / *31 December 2023*	31 Desember 2022 / *31 December 2022*	
ASET				***ASSETS***
Kas	5	57.210	85.042	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6, 3g	2.116.518	2.830.394	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	7, 3g	49.346	59.954	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia				*Placements with Bank Indonesia*
dan Bank lain	8, 3h		799.838	*and other Banks*
Efek-efek	9, 3i			*Marketable securities*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		-	702.425	*Fair value through profir or loss*
Biaya perolehan diamortisasi		2.108.380	2.123.633	*Amortises cost*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan				*Fair value through other*
komprehensif lain		1.500.049	1.119.828	*comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli				*Securities purchased*
dengan janji dijual kembali	10	-	169.592	*under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	11, 3j			*Loans*
Pihak Berelasi		9.200	23.581	*Related Parties*
Pihak Ketiga		7.012.883	2.850.275	*Third Parties*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	12	87.416	102.664	*Accured interest receivables*
Aset tetap - Bersih	13, 3l	654.157	687.254	*Fixed assets - net*
Aset Pajak Tangguhan	19d, 3x	10.260	7.821	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain lain	14	5.653.768	9.066.200	*Other Assets*
JUMLAH ASET		**19.259.187**	**20.628.501**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	15, 3o	232.648	103.805	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	16, 3p			*Deposits from customers*
Pihak Berelasi		34.556	24.085	*Related Parties*
Pihak Ketiga		12.483.867	14.029.610	*Third Parties*
Simpanan dari Bank lain	17, 3q	868.716	1.560.116	*Deposits from other Banks*
Efek-efek yang dijual	18			*Securities sold under*
dengan janji dibeli kembali		1.817.260	1.007.918	*agreements to repurchase*
Utang Pajak	19a, 3x	19.357	13.967	*Taxes payables*
Liabilitas Lain-lain	20	117.312	67.188	*Other Liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	21, 3r	45.702	35.925	*Post employment benefits obligation*
Obligasi Subordinasi - Bersih	22	249.449	498.350	*Subordinated Bonds - Net*
JUMLAH LIABILITAS		**15.868.867**	**17.340.964**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal Rp 100				*Share Capital - IDR 100 par value per share*
(nilai penuh) per saham				*(full amount) per share*
Modal dasar - masing-masing				*Authorized capital - 79,000,000,000 shares on*
79.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023				*December 31, 2023 and 28,000,000,000*
28.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022				*on December 31, 2022, respectively*
Modal ditempatkan dan disetor				*Issued and paid-up capital*
19.953.024.885 saham	23	1.995.302	1.995.302	*19,953,024,885 shares*
Tambahan modal disetor - Bersih	24	21.363	21.363	*Additional paid-in capital - Net*
Keuntungan yang belum direalisasi atas				*Unrealized gain on from financial asset*
aset keuangan yang diukur pada nilai wajar				*measured at fair value through*
melalui penghasilan komrpehensif lain		207.515	202.271	*other comprehensive income*
Akumulasi kerugian aktuarial		(14.142)	(9.914)	*Accumulated actuarial loss*
Cadangan Revaluasi	25	127.258	137.787	*Revaluation Reserved*
Saldo laba				*Retained Earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	26	61.611	59.611	*Approriated*
Belum ditentukan penggunaannya		991.413	881.117	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**3.390.320**	**3.287.537**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**19.259.187**	**20.628.501**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
PENDAPATAN BUNGA	28, 3t	838.840	625.261	***INTEREST INCOME***
BEBAN BUNGA	29, 3t	(1.186.008)	(1.020.133)	***INTEREST EXPENSE***
(BEBAN) PENDAPATAN BUNGA BERSIH		**(347.168)**	**(394.872)**	***NET INTEREST (EXPENSE) INCOME***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan Komisi	30, 3u	482.887	14.386	*Fees and Commission*
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		3.030	45.167	*Gain on sale of financial asset at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss*
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		(101)	1.225	*Loss from foreign exchange - net*
Lain-lain	31	468.141	860.536	*Others*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		**953.957**	**921.314**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
PEMBENTUKAN CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN	34	**22.795**	**10.883**	***ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT ON FINANCIAL ASSET***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSE***
Gaji dan tunjangan	33	212.793	202.072	*Salaries and employee benefit*
Umum dan administrasi	32	244.837	249.259	*General and adminstrative expense*
Kerugian dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		(19.072)	12.255	*Loss on sale of financial asset at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss*
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		**438.558**	**463.586**	***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSE***
LABA OPERASIONAL - BERSIH		**145.436**	**51.973**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH		**(14.796)**	**(10.529)**	***NON OPERATING INCOME AND EXPENSE***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**130.640**	**41.444**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	19c, 3x	(30.119)	(8.994)	*Current*
Tangguhan	19d, 3x	1.246	(321)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(28.873)	(9.315)	***Income Tax Expense - Net***
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		**101.767**	**32.129**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)***
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
(Kerugian) keuntungan aktuarial	21	(4.228)	1.366	*(Loss) gain in actuarial*
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		5.244	130.894	*Unrealized gain on securities at fair value through other comprehensive income*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		**1.016**	**132.260**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**102.783**	**164.389**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM (nilai penuh)				***EARNINGS PER SHARE (full amount)***
Dasar		0,88	1,61	*Basic*
Dilusian		0,82	82,00	*Diluted*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.321.727	639.647	*Interest, fees and commissions received*
Pembayaran bunga kepada nasabah		(1.186.008)	(1.020.133)	*Interest paid to customer*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(219.418)	(249.259)	*Payments of general and administrative expense*
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan		(212.793)	(202.072)	*payments of personnel expenses and benefit*
Penerimaan operasional lainnya		490.243	1.377.943	*Other operating receipt*
Pembayaran operasional lainnya		(22.896)	(12.255)	*Other operating payment*
Penerimaan non-operasional		334	485	*Non operating receipt*
Pembayaran non-operasional		(15.130)	(11.014)	*Non operating payment*
Pembayaran pajak penghasilan		(28.873)	(9.315)	*Income tax payment*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**127.186**	**514.027**	***Cash flows before changes in operating assets and liabilities***
Penurunan (Kenaikan) aset operasi:				***Decrease (increase) in operating asset :***
Efek - efek		342.702	(471.814)	*Securities*
Kredit		(4.148.231)	(568.499)	*Loan*
Aset lain		3.608.523	(303.543)	*Other Asset*
Penerimaan/Pencairan Simpanan dan Lainnya Operasi				***Increase (decrease) in operating liabilities***
Simpanan dari nasabah		(1.535.272)	(4.660.111)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		(691.400)	1.035.054	*Deposits from other banks*
Utang pajak		5.393	(5.219)	*Taxes payable*
Liabilitas Lain-lain		744.959	(238.425)	*Other liabilities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		**(1.546.140)**	**(4.698.530)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	12	(6.014)	(37.120)	*Proceeds from sale of fixed asset*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		**(6.014)**	**(37.120)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Dana setoran modal		-	1.300.377	*Issuance of subordinated bonds*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		**-**	**1.300.377**	***Net cash provided by financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(1.552.154)**	**(3.435.273)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**3.775.228**	**7.210.501**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**2.223.074**	**3.775.228**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai Berikut:				***Details of cash and cash equivalents are as follows:***
Kas		57.210	85.042	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia		2.116.518	2.830.394	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain		49.346	59.954	*Current accounts with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain		-	799.838	*Placements with Bank Indoensia and other Bank*
Jumlah		**2.223.074**	**3.775.228**	***Total***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

The accompanying notes to the financial Statements are an integral part of these Financial Statements as a whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.321.727	639.647	*Interest, fees and commissions received*
Pembayaran bunga kepada nasabah		(1.186.008)	(1.020.133)	*Interest paid to customer*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(219.418)	(249.259)	*Payments of general and administrative expense*
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan		(212.793)	(202.072)	*payments of personnel expenses and benefit*
Penerimaan operasional lainnya		490.243	1.377.943	*Other operating receipt*
Pembayaran operasional lainnya		(22.896)	(12.255)	*Other operating payment*
Penerimaan non-operasional		334	485	*Non operating receipt*
Pembayaran non-operasional		(15.130)	(11.014)	*Non operating payment*
Pembayaran pajak penghasilan		(28.873)	(9.315)	*Income tax payment*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**127.186**	**514.027**	***Cash flows before changes in operating assets and liabilities***
Penurunan (Kenaikan) aset operasi:				***Decrease (increase) in operating asset :***
Efek - efek		342.702	(471.814)	*Securities*
Kredit		(4.148.231)	(568.499)	*Loan*
Aset lain		3.608.523	(303.543)	*Other Asset*
Penerimaan/Pencairan Simpanan dan Lainnya Operasi				***Increase (decrease) in operating liabilities***
Simpanan dari nasabah		(1.535.272)	(4.660.111)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		(691.400)	1.035.054	*Deposits from other banks*
Utang pajak		5.393	(5.219)	*Taxes payable*
Liabilitas Lain-lain		744.959	(238.425)	*Other liabilities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		**(1.546.140)**	**(4.698.530)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	12	(6.014)	(37.120)	*Proceeds from sale of fixed asset*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		**(6.014)**	**(37.120)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Dana setoran modal		-	1.300.377	*Issuance of subordinated bonds*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		**-**	**1.300.377**	***Net cash provided by financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(1.552.154)**	**(3.435.273)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**3.775.228**	**7.210.501**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**2.223.074**	**3.775.228**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai Berikut:				***Details of cash and cash equivalents are as follows:***
Kas		57.210	85.042	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia		2.116.518	2.830.394	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain		49.346	59.954	*Current accounts with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain		-	799.838	*Placements with Bank Indoensia and other Bank*
Jumlah		**2.223.074**	**3.775.228**	***Total***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

The accompanying notes to the financial Statements are an integral part of these Financial Statements as a whole

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2- 4773.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan No. 1995. Nama Bank telah diubah menjadi PT Bank Capital Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 September 2004 yang dibuat dihadapan Sri Hasmiarti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C24209.HT.01.04. TH-2.2004 tanggal 29 September 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan No. 12246.

Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 22 tanggal 12 Oktober 2023 dari Mahendra Adinegara, S.H.M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Bank menjadi 79.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0203952.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 Oktober 2023. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Bank telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989. Bank adalah sebuah bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1199/ KMK.013/1989 tanggal 25 Oktober 1989 dan Surat Bank Indonesia No. 22/946/UPPS/PSD tanggal 26 Desember 1989.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("the Bank") was established based on Deed No. 139 dated 20 April 1989 which was then amended by Deed No. 58 dated 3 May 1989, both made in the presence of Siti Pertiwi Henny Shidki,S.H., Notary in Jakarta under the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonsia) in his Decision Letter No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 dated 27 May 1989, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 45 dated 5 June 1990, Supplement No. 1995. The Bank's name had been changed to PT Bank Capital Indonesia based on Deed No. 1 dated 1 September 2004 of Sri Hasmiarti, S.H., Notary in Jakarta. The change of the Bank's name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C24209.HT.01.04. TH.2004 dated 29 September 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.101 dated 17 December 2004, Supplement No. 12246.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 22 dated 12 October 2023 of Mahendra Adinegara S.H.M.Kn., Notary in Jakarta regarding the increase of Bank's capital to 79,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0203952.AH.01.11. Tahun 2023 dated 13 October 2023. In accordance with Article 3 of the Bank"s Articles of Association the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations. The Bank commenced its commercial operations since 1989. The Bank is a national private foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1199/KMK.013/1989 dated 25 October 1989 and Bank Indonesia Letter No. 22/946/UPPS/PSD dated 26 December 1989.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komponen pemegang saham pengendali Bank pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah PT Capital Global Investama 28,67%. dan PT Delta Indo Swakarsa sebesar 13,96%, PT Inigo Global Capital sebesar 14,71%.

Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Menara Jamsostek Lt. 6, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 38, Jakarta Selatan. Bank memiliki 1 (satu) Kantor Pusat Operasional, 5 (lima) kantor cabang, 68 (enam puluh delapan) kantor cabang pembantu.

b. Penawaran umum bank

Penawaran umum saham

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Juli 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 17 Juli 2007 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-07975.HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Juli 2007 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 08 tanggal 25 Januari 2008 tambahan No. 821/2008, para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Juli 2007, maka pada tanggal 1 Oktober 2007 telah dilakukan penjatahan saham dimana saham yang dikeluarkan dan ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran Rp 150 (nilai penuh) per lembar saham dimana saham-saham tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), yang dituangkan dalam akta No. 62 tanggal 10 Oktober 2007 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta dan surat Ketua Bapepam-LK No. S¬4776/BL/2007 tanggal 20 September 2007.

Para pemegang saham Bank telah menyetujui Penawaran Umum Terbatas I disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2009, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusannya No. S-5¬535/BL/2009 tanggal 24 Juni 2009.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Bank's shareholder Componen as of December 31, 2023 and 2022 are PT Capital Global Investama amounting to 28.67% and PT Delta Indo Swakarsa amounting to 13.96% and PT Inigo Global Capital amounting to 14.71%.

The Bank's head office is located at Gedung Menara Jamsostek, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 38, South Jakarta. The Bank has 1 (one) operational head office, 5 (five) branches, 68 (sixty eight) sub-branches.

b. The bank's public offerings

Public offerings of shares

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on 13 July 2007, as outlined by Deed No. 60 dated July 17, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.W7-07975.HT.01.04- TH.2007 dated July 17, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 25, 2008, the shareholders of the Bank approved to undertake a public offering of the Bank's shares.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder on July 17, 2007, on October 1, 2007 there is shares allotment which the number of shares offered to the public was 500,000,000 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share, at the offering price of IDR 150 (full amount) Per share which share were registered in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) as outlined in the Deed No. 62 dated October 10, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta and letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S4776/BL/2007 dated September 20, 2007.

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-empitive Rights Issue I attached with the issuance of Warrants through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 24, 2009, and obtained effective notice from Bapepam-LK through his Decision Letter No. S-5535/BL/2009 dated June 24, 2009.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perseroan sebanyak 3.021.764.416 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 2 (dua) saham biasa dengan harga Rp 101 (nilai penuh) per saham. Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 503.627.403 lembar Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Sejumlah 18.206.033 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan waran tersebut.

Para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 September 2013, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ('OJK") melalui Surat Keputusannya No. S 276/D.04/2013 tanggal 24 September 2013. Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Bank sebanyak 1.846.563.453 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 537 (lima ratus tiga puluh tujuh) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 236 (dua ratus tiga puluh enam) saham biasa dengan harga Rp 102 (nilai penuh) per saham.

Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 1.470.411.587 lembar Waran Seri II yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham.

Untuk setiap 54 (lima puluh empat) saham pelaksanaan HMETD tersebut melekat 43 (empat puluh tiga) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Bank dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

b. The bank's public offerings *(continued)*

Public offerings of shares *(continued)*

In this offering, the Bank issued 3,021,764,416 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share. Each holder of 1 (one) common share listed in the Register of Shareholders has right to purchase 2 (two) common shares at execution price of IDR 101 (full amount) per share. The Bank also issued 503,627,403 Series I Warrants attaching the right issued on the execution of the Pre-emptive right with par value of IDR 100 (full amount) per share. The amount of 18,206,033 share has been issued in connection with the exercise of warrants.

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-emptive Rights Issue II attached with the issuance of Warrants through the Extraodinary General Meeting of Shareholders held on September 25, 2013, and obtained effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) through its Decision Letter No. S-276/D.04/2013 dated September 24, 2013. In this offering, the Bank issued 1,846,563,453 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share. Each holder of 537 (five hundred thirty seven) common share listed in the register of Shareholders has right to purchase 236 (two hundred thirty six) common shares at execution price of IDR 102 (full amount) per share.

The Bank also issued 1,470,411,587 Series II Warrants attached to the rights issued on the execution of the Pre-emptive rights with par value of IDR 100 (full amount) per share.

Each of every 54 (fifty four) shares issued as the execution of the Pre-emptive Right, is attached with 43 (fourty three) Series II Warrants at nil consideration as an incentive to the shareholders of the Bank and/or the holders of the Pre-emptive rights who exercise their rights.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp 100 (nilai penuh) yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran selama 5 (lima) tahun yaitu mulai tanggal 23 April 2014 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2018 dimana setiap pemegang 1 (satu) Waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank dengan harga pelaksanaan Rp 100 per saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri II yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel Bank dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Desember 2015, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui Surat Keputusannya No. S-620/D. 04/2015 tanggal 17 Desember 2015. Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Bank sebanyak 632.545.991 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) saham pada tanggal pelaksanaan 6 - 12 Januari 2016.

Setiap pemegang 81 (delapan puluh satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 8 (delapan) saham biasa dengan harga Rp 102 (nilai penuh) per saham.

Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 632.545.991 lembar Waran Seri III yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Untuk setiap 8 (delapan) saham pelaksanaan HMETD tersebut melekat 8 (delapan) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Bank dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

***b.* The bank's public offerings** *(continued)*

Public offerings of shares *(continued)*

The Series II Warrants are securities that entitle the holder to purchase the shares with par value of IDR 100 (full amount) within 5 (five) years, commencing from April 23, 2014 until October 8, 2018, whereby each holder of 1 (one) Warrant is entitled to purchase 1 (one) share of the Bank at an exercised price IDR 100 per share. Shares issued as result of Pre-emptive Right and Series II Warrants exercised offered in this Pre-emptive Rights Issue II were issued from the Bank's shares in portfolio and will be listed in the Indonesian Stock Exchange.

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-emptive Rights Issue III attached with the issuance of Warrants through the Extraordinary General ting of Shareholders held on December 18, 2015, and obtained effective notice from OJK through its Decision Letter No. S-620/D.04/2015 dated December 17, 2015. In this offering, the Bank issued 632,545,991 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share on January 6, 2016 until January 12, 2016.

Each holder of 81 (eighty one) common share listed in the Register of Shareholders has a right to purchase 8 (eight) common shares at execution price of IDR 102 (full amount) per share.

The Bank also issued 632,545,991 Series III Warrants attached to the rights issued on the execution of the Pre-emptive rights with par value of IDR 100 (full amount) per share. Each of every 8 (eight) shares issued as the execution of the Pre-emptive right, is attached with 8 (eight) Series III Warrant at nil consideration as an incentive to the sharseholders of the Bank and/or the holders of the Pre-emptive rights who exercise their rights.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Waran Seri III adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp 100 (nilai penuh) yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 7 (tujuh) tahun yaitu mulai tanggal 6 Juli 2016 sampai dengan tanggal 1 Desember 2022 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank dengan harga pelaksanaan Rp 102 per saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri III yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas III ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Bank dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 19.953.024.885 lembar saham dan 7.078.002.482 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Sedangkan jumlah Waran sebanyak Nihil lembar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 623.535.728 lembar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-583/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000. Pada tanggal 14 Januari 2015, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada 31 Desember 2015, Bank memeroleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-385/D.01/2015 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000. Pada tanggal 15 Januari 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-48/PB/33/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000. Pada tanggal 10 Mei 2017, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

b. The bank's public offerings *(continued)*

Public offerings of shares *(continued)*

The Series III Warrants are securities that entitle the holder to purchase the shares with par value of IDR 100 (full amount) within 7 (seven) years, commencing from July 6, 2016 until December 1, 2022, whereby each holder of 1 (one) Warrant is entitled to purchase 1 (one) share of the Bank at an exercised price IDR 102 per share. Shares issued as result of Pre-emptive right and Serie III Warrants exercised which offered in this Pre-emptive Rights Issue III were issued from the Bank's shares in portfolio and will be listed in the Indonesian Stock Exchange.

The number of Bank shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 19.953.024.885 shares for the year ended December 31, 2022 and 7,078,002,482 shares as of December 31, 2021. Meanwhile, the number of Warrants was Nill and 623,535,728 respectively as of December 31, 2022 and December 31, 2021.

On 31 December 2014, the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-583/D.04/2014 for the Bank"s continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 with a nominal value of IDR 200,000. On January 14, 2015, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2015, the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-385/D.01/2015 for the Bank"s continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 with a nominal value of IDR 250,000. On January 15, 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 9, 2017 the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-48/PB/33/2017 for the Bank's continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 with a nominal value of IDR 250,000. On May 10, 2017, all of the bonds have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of the commissioners and directors and employees

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Danny Nugroho[1)]	Danny Nugroho[1)]	*President Commisioner*
Komisaris Independen	Peter Kurniawan[8)]	Peter Kurniawan[8)]	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Andrey Jayanto[14)]	-	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			
Direktur Utama	Kurniawan Halim[12)]	Wahyu Dwi Aji[4)]	*President Director*
Direktur	Yenny Hoo[10)]	Lim Migi Trisnadi Elias[6)]	*Director*
Direktur	Harri Setia Budhi[9)]	Harri Setia Budhi[9)]	*Director*
Direktur	Lim Migi Trisnadi Elias[6)]	Yenny Hoo[10)]	*Director*
Direktur	Febriyanti Ika Sari[13)]	Kurniawan Halim[11)]	*Director*

1) Berdasarkan persetujuan BI No. 6/69/DGS/ DPIP/Rahasia.
2) Berdasarkan persetujuan BI No. 11/59/GBI/ DPIP/Rahasia.
3) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-173/D.03/2017.
4) Berdasarkan persetujuan OJK No. SR-173 /D.03/2014.
5) Berdasarkan persetujuan BI No. SR-56/D.03/2015.
6) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-139/D.03/2022.
7) Berdasarkan persetujuan OJK No. SR-155 /D.03/2014.
8) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-162/D.03/2021.
9) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-159/D.03/2021.
10) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-128/D.03/2021.
11) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-138/D.03/2022.
12) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEPR-15/D.03/2023.
13) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEPR-25/D.03/2023.
14) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEPR-30/D.03/2023.

1) Based on BI approval No.11/59/GBI/DPIP/ Confidential.
2) Based on BI approval No. 11/59/GBI/ DPIP/Confidential.
3) Based on OJK Approval No. SR-173/D.03/2017.
4) Based on OJK Approval No. SR-173/D.03/2014.
5) Based on BI approval No. SR- 56/D.03/2015.
6) Based on OJK approval No. KEP-139/D.03/2022.
7) Based on OJK Approval No. SR-155/D.03/2014.
8) Based on OJK Approval No. SR-162/D.03/2021.
9) Based on OJK Approval No. SR-159/D.03/2021.
10) Based on OJK Approval No. SR-128/D.03/2021.
11) Based on OJK Approval No. KEP-138/D.03/2022.
12) Based on OJK Approval No. KEPR-15/D.03/2023.
13) Based on OJK Approval No. KEPR-25/D.03/2023.
14) Based on OJK Approval No. KEPR-30/D.03/2023.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi dan karyawan (lanjutan)

Ruang lingkup wewenang Direktur Utama mencakup branch banking, sumber daya manusia, audit internal, business development dan anti fraud, Direktur merangkap Direktur Kepatuhan mencakup bidang sistem dan prosedur, kepatuhan, legal, dan manajemen risiko, Direktur Operasional mencakup bidang teknologi informasi, akuntansi, operasional dalam negeri dan general affair, Direktur Komersial mencakup bidang kredit sedangkan Direktur Treasuri mencakup treasuri, operasional internasional dan *financial institution* dan *corporate secretary.*

Ruang lingkup Komisaris mencakup fungsi pengawasan dan pemantauan kegiatan usaha Bank.

Susunan Komite Audit Bank masing - masing pada tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor SK/DIR/029/III/2018 tanggal 3 Maret 2018 dan tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Capital SK/ DIR/ 005/ VI/ 2017 tanggal 12 Juni 2017 yang telah sesuai dengan peraturan Bapepam - LK No. IX.I.5 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of the commissioners and directors and employees *(continued)*

The scope of President Director"s authority included branch banking, human resources, internal audit, business development and anti fraud, Director concurrent as Compliance Director authority includes system and procedure, compliance, legal, and risk management, Operational Director authority includes information technology, accounting, domestic operational and general affair commercial director authority loans while Treasury Director authority includes treasury, international operation and financial institution and corporate secretary.

The scope of Commisioner authority included supervision and monitoring Bank's activities.

The composition of the Bank's Audit Committee for year ended 2019 based on Director"s Decision Letter No. SK/DIR/029/III/2018 dated March 3, 2018 and 2018 based on the Director"s Decision Letter of Bank Capital SK/DIR/005/VI/2017 dated June 12, 2017 in accordance with Bapepam - LK regulations No. IX.I.5 are as follows:

		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***		
Ketua	:	Peter Kurniawan	Maxen Bastian Nggadas [1)]	:	*Head of Committee*
Anggota	:	Budi Zainal Arifin	Budi Zainal Arifin	:	*Member of Committee*
		Alfanur HR	Alfanur HR		

1) Merangkap sebagai komisaris independen

1) Concurrently as Independent Comissioner

Susunan *Corporate Secretary* dan Ketua Satuan Internal tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Bank's Corporate Secretary and Audit of Head Internal Audit in 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023 dan 2022/ *December 31, 2023 and 2022*		
Corporate Secretary	Budi Setiadi	Budi Setiadi	*Corporate Secretary*
Ketua Umum Satuan Kerja Audit Internal	Anadia Septasari	Anadia Septasari	*Head of Internal Audit*

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebanyak 672 dan 717 (Tidak Diaudit).

The number of Bank employees as of December 31, 2023 and 2022 were 672 and 717 employees, respectively (Unaudited).

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK- IAI"), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP- 347/ BL/ 2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), the Accounting Guidelines for Banking Industry ("PAPI") 2008 and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Bapepam-LK No. KEP-347/ BL/ 2012 dated June 25, 2012.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kecuali dibawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Bank untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank. Hal-hal dimana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 4.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan metode akrual (accrual basis). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank, dimana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung modifikasian dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of financial statements preparation

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kecuali dibawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Bank management to exercise judgement in applying the Bank"s accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 4.

The financial statements, except for the statement of cash flow, are prepared under accrual basis. The reporting currency used in preparing the financial statements is in Rupiah (IDR) which also represent the Bank"s functional currency, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The statements of cash flow are prepared using modified the direct method, with classification of cash flow into operating, investing and financing activities. For the reporting purpose of statement of cash flow, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Pada tanggal 1 Januari 2022, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022

Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022, dan relevan terhadap aktifitas Bank, adalah sebagai berikut:

- **Amendemen PSAK 22 "kombinasi binis" tentang referensi ke kerangka konseptual**

Amendemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen tersebut memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan interpretasi ISAK 30 "Pungutan". Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

- **Amendemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak.**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***a. Basis of financial statements preparation** (continued)*

All figures in the financial statements are rounded to and stated in milions of Rupiah, unless otherwise stated.

In January 1, 2022, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for implemented effectively from the date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional conditions in the respective standards and interpretations.

b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting 1 January 2022

The new standards, amendments, revisions, adjustments and interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year beginning January 1, 2022, and are relevant to the Bank's activities, are as follows:

- ***Amendment PSAK 22 "business combination" about reference to the conceptual framework***

The amendment PSAK 22 "business combinations" updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The amendments update a reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and Interpretation ISAK 30 "Levies". The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

- ***Amendment PSAK 57 "provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts.***

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

- **Amendemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak** (lanjutan)

  Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- **PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "instrumen keuangan"**

  Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- **PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"**

  Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasikan insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- **Amendemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan"**

  Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal penyelesaian liabilitas.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting 1 January 2022** (continued)*

- ***Amendment PSAK 57 "provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts** (continued)*

  The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- ***PSAK 71 (Improvements 2020), "financial instruments"***

  The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- ***PSAK 73 (Improvements 2020), "lease"***

  The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

- ***Amendement PSAK 1 "presentation of financial statement"***

  The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (lanjutan)

- **Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi** (lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akutansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- **Amendemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan**

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

- **Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi**

Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana bank membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective *(continued)*

- ***Disclosure of Accounting Policies – Amendments to PSAK 1*** *(continued)*

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

The DSAK-IAI amended PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information..

- ***Amendment PSAK 16 "fixed asset" about proceeds before intended use***

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

- ***Amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates***

The amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" – definition of Accounting 9stimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (lanjutan)

- **Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi** (lanjutan)

sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- **Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" Pajak Tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal**

Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

- **PSAK 74: Kontrak Asuransi**

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective** (continued)*

- ***Amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates** (continued)*

whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period

- ***The amendment SFAS 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction***

The amendment SFAS 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

- ***SFAS 74 Insurance Contracts***

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Bank;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau;
   iii. merupakan personil manajemen kunci Bank;

b) Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya)
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 36.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

d. Transactions with Related Parties

In accordance with SFAS 7 (Revised 2015), "Related Parties Disclosure", a party is considered a related party to the Bank if:

a) A person or a close member of that person"s family is related to Bank
   i. has control or joint control over Bank;
   ii. has significant influence over Bank; or
   iii. is a member of the key management personnel of Bank;

b) An entity is related to Bank if any of the following conditions applies:
   i. the entity and Bank are members of the same bank (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others.
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or an entity related to Bank.
   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions to related parties are made based on agreed terms. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 36.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Penyajian".

Sebelum 1 Januari 2020, Bank menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sejak 1 Januari 2020, Bank dan entitas anak menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan Bank dan entitas anak terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan derivatif, surat-surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, wesel ekspor dan tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, tagihan akseptasi, penyertaan saham, bunga yang masih akan diterima, dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Liabilitas keuangan Bank dan entitas anak terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi, efek hutang yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Bank untuk mengelolanya.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha - pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

e. Financial Instruments other than Sukuk

Classification, Recognition and Measurement

Bank's and subsidiaries apply SFAS 50 (Revisied 2016), "Financial Instruments: Presentation".

Prior to January 1, 2020, the Bank adopted SFAS 55 (2014 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Starting January 1, 2020, the Bank and its subsidiaries have applied SFAS 71, "Financial Instruments".

The Bank and subsidiaries apply SFAS 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures".

Bank and subsidiary financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, derivative receivables, marketable securities, securities purchased under agreement to resell, export bills and bills others, loans and Islamic financing, acceptance receivables, equity investments, accrued interest, and other assets (guarantee deposits).

The financial liabilities of the Bank and its subsidiaries consist of immediate liabilities, customer deposits, deposits from other banks, derivative liabilities, securities sold under repurchase agreements, acceptance liabilities, debt securities issued, debt received, loans received, accrued interest, other liabilities.

(i) Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of SFAS 71 are classified as (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, or (iii) fair value through profit or loss. The Bank determines the classification of these financial assets at initial recognition on the basis of the contractual cash flow characteristics of the financial assets and the Bank's business model for managing them

The Bank's financial assets consist of cash and cash equivalent and trade receivables - third parties which are classified as financial assets at amortized cost.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi

Bank mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang betujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari asset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial Instruments other than Sukuk *(continued)*

Classification, Recognition and Measurement (continued)

(i) Classification (continued)

i. Financial assets *(continued)*

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 can be categorized as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives designated as hedging instruments in hedged hedges. effective, where appropriate. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

(ii) Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are initially recognized at fair value and in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The measurement of a financial asset after initial recognition depends on its classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the assets within the time frame established by regulation or practice prevailing in the market (regular purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date the Bank commits to buy or sell the asset.

Financial assets are recognized at amortized cost

The Bank measures financial assets at amortized cost when both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model whose objective is to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*

- *The contractual terms of a financial asset generate cash flows at a specific date that are solely payments of principal and interest on the principal amount owed.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***e. Financial Instruments other than Sukuk** (continued)*

(ii) Recognition and Measurement (continued)

***i. Financial assets** (continued)*

Financial assets are measured at amortized cost and subsequently measured using the effective interest rate (SBE) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, modified, and through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities are measured at amortized cost, subsequently measured at amortized cost after initial recognition, using the effective interest rate unless the effect of the discount is not material, then they are stated at cost. Interest expense is recognized in "Interest Expense" in profit or loss. The gain or loss is recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized and through the amortization process.

Offsetting from Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on the basis of net income, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan *(bid or ask prices)* pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami *(recent arm's length market transactions);* penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial Instruments other than Sukuk *(continued)*

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to the quoted (bid or ask prices) at the close of trading at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted fairly by interested and understanding parties (recent arm's length market transactions); use of the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of a financial instrument that is not traded in an active market cannot be determined reliably, the financial asset is recognized and measured at its carrying amount.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1 - quoted prices (without adjustment) in an active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 which can be observed either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for assets or liabilities.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank mengkaji atas dasar forward looking atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Bank, didiskon berdasarkan perkiraan Expectied Interest Return awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***e. Financial Instruments other than Sukuk** (continued)*

***Fair Value of Financial Instruments** (continued)*

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and uncollectible principal or principal payments. The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Bank reviews on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments which are carried at amortized cost. Expected credit losses are based on the difference between contractual cash flows maturing under the contract and all cash flows expected to be received by the Bank, discounted based on the initial Expected Interest Return estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are an integral part of the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there is a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equal to the lifetime expected credit losses is provided if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to 12 months of expected credit losses

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of the expected credit loss or reversal is recognized as an impairment loss or gain in profit or loss and is presented separately from others if material.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Bank terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Bank.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***e. Financial Instruments other than Sukuk** (continued)*

Derecognition

i. Financial Asset

A financial asset, or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or

b. The Bank transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes an obligation to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a delivery agreement and transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or (ii)) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset,but has transferred control of the financial asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of continuing involvement. the Bank to these financial assets.

Continuing involvement that takes the form of providing security over the transferred assets is measured at the lower of the asset's carrying amount and the maximum amount of payments received that may have to be repaid.

In this case, the Bank also recognizes a related liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the Bank's continuing rights and liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Instrumen pada sukuk

Pengakuan dan Pengukuran

Sesuai dengan PSAK 110, "Akuntansi Sukuk", sebelum pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank. Klasifikasi dalam investasi sukuk dikelompokkan sebagai berikut:

1) Biaya Perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial Instruments other than Sukuk *(continued)*

Derecognition *(continued)*

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expires

When a current financial liability is replaced with another from the same leaser on substantially different terms, or a substantial modification of the terms of an existing financial liability, such exchange or modification is recorded as a write-off of the original financial liability and recognition of a new financial liability. , and the difference between the carrying amount of the financial liability is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Instrument in Sukuk

Recognition and measurement

In accordance SFAS 110, "Sukuk Accounting", before the initial recognition, the Bank determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of Bank"s investment. The classification in sukuk investment classified as follows:

1) Acquition Cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets of contractual cash and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which already includes the transaction cost. After the initial recognition, the sukuk investment is measured on amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, then the Bank will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Bank will recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen pada sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

2) Nilai Wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
a. kuotasi harga di pasar aktif, atau
b. harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau
c. nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi Komprehensif

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi komprehensif.

Reklasifikasi

Bank tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Bank. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Bank menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan giro pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***f. Instrument in Sukuk** (continued)*

Recognition and measurement (continued)

2) Fair Value

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:
a. market quotation in an actively traded, or
b. the current transaction market price incurred if an active market quotation does not exist, or
c. similar instrument fair value if there is no active market quotation and no available current transaction price

On the initial recognition, the sukuk investment is presented at acquisition cost that is not including transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the statement of profit or loss comprehensive

Presentation

Investment income and amortization presented in net amount in the statement of profit comprehensive.

Reclassification

The Bank can not change investment classification unless there is a change in the business model's purpose. Business model that is intended to gain contractual cash flow is based on the investment purpose set by Bank. The underlying contractual cash flow is cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Bank, then the Bank reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia are stated at amortized costs using EIR method and current accounts with other banks stated at amortized costs using EIR method net of allowance for impairment losses.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan penempatan pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari SBI, obligasi pemerintah, obligasi korporasi, reksadana, surat utang jangka menengah, dan efek beragun asset.

Efek-efek pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan efek-efek dan selanjutnya pengukuran dilakukan berdasarkan klasifikasi efek-efek ke dalam kelompok aset keuangan tertentu dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Kredit yang Diberikan

Kredit dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit dijamin dengan agunan yang berupa deposito berjangka, tabungan, giro, emas, tanah dan bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, persediaan, piutang dagang atau saham yang diikat dengan hak tanggungan, atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Nilai agunan yang diterima Bank cukup menutupi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi keduanya.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks** (continued)*

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing Bank Indonesia regulation concerning Statutory Reserves Requirement at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at amortized costs using EIR method and placements with other banks are stated at amortized costs using EIR method net of allowance for impairment losses.

i. Marketable Securities

Securities consist of SBI, government bonds, corporate bonds, mutual funds, medium term notes, and assets backed securities.

At initial recognition, securities are measured at fair value plus transaction costs which are directly attributable to the acquisition of securities and subsequent measurement is done based on classification of securities into groups of certain financial assets net of allowance for impairment losses.

j. Loans

Loans are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Loans are secured by collaterals such as time deposits, savings accounts, current accounts, gold, land and building, vehicles, machineries and equipments, inventories, trade receivables or stocks, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank. The value of collaterals are adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan selama tahun berjalan. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional tahun berjalan.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikalsifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2015), dalam mengukur aset tetap, Bank dapat menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) atau model biaya (*cost model*).

Sejak 1 Oktober 2011, aset tetap disajikan pada nilai revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasian. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Tanah tidak disusutkan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***j. Loans** (continued)*

Loan written off are charged to the all for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of loans previously written off in the current year is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the year of credit recovery. Recovery of loans previously written off in the previous years is recorded as operating income during the year.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

k. Acceptance Receivables and Liabilities

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Acceptance liabilities are classified as other financial liabilities.

Acceptance receivables and liabilities are started at amortized cost. Acceptance receivables are started net off allowance for impairment losses.

l. Property and equipment

Based on SFAS 16 (Revised 2015), in a measuring property and equipment, The Bank can use the revaluation model or the cost model.

Since October 1, 2011, property and equipment are stated at their revalued amount, which is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that regular carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at reporting date. Land is not depreciated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi, tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor, peralatan kantor dan kendaraan tersebut dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***I. Property and equipment** (continued)*

The increase from the revaluation of land, buildings and infrastructure, office furniture and fixtures, office equipment and vehicles are recognized as other comprehensive income and accumulated to revaluation surplus in equity, unless earlier revaluation decrease over the same asset been recognized in the profit on loss, in this case, the increase revaluation of up to writedowns due to the revaluation, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment in the carrying amount derived from the revaluation of property and equipment are charged to profit or loss when the account balance exceeds the decline in revaluation surplus of property and equipment that come from the previous revaluation, if any.

The depreciation value of the revalued property and equipment are charged to profit of loss. If the property and equipment have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

Depreciation are computed using straight-line method, based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun /*Years*	**Presentase /*Precentage***	
Bangunan dan Prasarana	10-20	5% - 10%	*Building and improvements*
Inventaris dan perlengkapan kantor	4	25%	*Fixtures and office supplies*
Peralatan Kantor	4	25%	*Office equipment*
Kendaraan	4-8	12,5% - 25%	*Vehicles*

Manajemen menelaah setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan untuk memastikan bahwa nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Management are reviewed at each reporting date, the estimated residual values, useful lives and depreciation methods to ensure that such residual values, useful lives and depreciation methods are consistent with the expected pattern of economic benefits from those asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap akan dilakukan secara periodik selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun sekali. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Sesuai dengan ISAK 25 "Hak Tanah", biaya-biaya legal yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah untuk pertama kalinya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah sedangkan biaya-biaya untuk perpanjangan akan diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Bank memiliki agunan yang diambil alih per 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 14).

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***l. Property and equipment** (continued)*

Revaluation of property and equipment is conducted at last every 3 (three) years. The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

In accordance with interpretation of ISAK 25 "Land Rights", legal fee incurred in relation with acquisition of land rights for the first time will be capitalized as part of costs acquisition of land while the cost for renewal will be recognized as intangible assets and amortized over the shorter periods of legal rights or economic lives.

m. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.

The bank has foreclosed collateral as of December 31, 2023 and 2022 (Note 14).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan *staging* berdasarkan rencana bisnis Bank.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang terutang oleh Bank dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan Nasabah

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Bank.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari nasabah diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari bank lain diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method and staging based on Bank's business plan.

o. Obligations due Immediately

Obligations due immediately are recognized at the time of the liabilities occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are stated at the amount payable by Bank and classified as financial liabilities measured at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

p. Deposits from Customer

Current Account represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and can be withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with clearing account or other forms.

Saving account represent deposits from customers that can be withdrawn at anytime based on certain conditions agreed by both parties.

Time deposit represent deposits from customers that can be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the customers and the Bank.

At initial recognition deposits from customers are measured at fair value net of transaction costs directly attributable to the deposits, and are measured subsequently at amortized costs using EIR method.

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of current deposits, time deposits and interbank call money.

At initial recognition, deposits from other banks are measured at fair value net of transaction costs directly attributable to the deposits and are measured subsequently at amortized cost using EIR method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Pasca Kerja

Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang- undang Ketenaga kerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan pasca kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Efektif 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK 48 (Revisi 2014) mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

r. Post-employment Benefits

The Bank calculates and recognizes post-employment benefit liability for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". Post- Employment benefits are unfunded which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension.

The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit.

Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees" average remaining years of service, until the benefits become vested.

s. Allowance for Impairment Losses on Non-financial Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Effective January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets", which provides further criterion on legally enforceable right to set-off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

In compliance with SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period"s statement.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasikan arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan.

Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang serupa telah diturunkan akibat adanya kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga tetap diakui dengan menggunakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

s. *Allowance for Impairment Losses on Non-financial Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies* *(continued)*

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period

t. Interest Income and Expense

Interest revenue and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the EIR method. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liabilities. When calculation the EIR, the Bank estimates future cash flow considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. The carrying amount of the financial asset or financial liability are adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts.

The adjusted carrying amount is calculated based on the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change of estimation.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Penerimaan dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*non-performing)* diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai penghasilan bunga.

u. Pendapatan dan Biaya Lain-lain

Provisi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif aset keuangan tersebut. Provisi lainnya yang berhubungan dengan jasa disajikan dengan dasar akrual (*accrual basis*). Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat diterima. Seluruh penghasilan dan beban lain-lain yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

v. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu., pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan asset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merfleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Interest Income and Expense *(continued)*

Collection from loans classified as substandard, doubtful and loss (non-performing) are recognized as a deduction of loans outstanding. The excess payment from loans outstanding is recognized as interest income.

u. Other Income and Expenses

Fees that are directly attributable to the financial asset are recognized as adjustments to the EIR method on such asset. Other fees are recognized as the related services are performed under accrual basis. Revenue from late charge and penalty are recognized when received. All of these other income and expenses are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

v. Lease

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

v. Lease *(continued)*

The Company as a lessee *(continued)*

ii. Lease liability

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and benefit incidental to the ownership of a leased asset are vested with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at the date of initial recognition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi tersebut. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang bersumber dari *Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 :

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
1 USD	15.416	15.568	*USD 1*
1 SGD	11.712	11.593	*SGG 1*
1 AUD	10.565	10.578	*AUD 1*
1 EUR	17.140	16.582	*EUR 1*
1 CNY	2.170	2.239	*CNY 1*
1 JPY	110	118	*JPY 1*

x. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

w. Foreign Currency Translations

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the current rate on those transaction dates. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the Bank Indonesia middle rate sourced from Reuters at 16.00 Western Indonesia Time prevailing at the reporting date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation on December 31, 2023 and 2022 :

x. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika Bank mengajukan banding, ketika hasil banding telah ditetapkan.

y. Pelaporan Segmen

Bank menerapkan PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat
dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan

Segmen adalah bagian khusus dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***x. Taxation** (continued)*

In accordance with SFAS 46 (Revised 2014), "Income Taxes", deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of income, except when it relates to items recognized as other comprehensive income in which case the deferred tax is also charged to or credited recognized as other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

y. Segment Reporting

The Bank applied SFAS 5 (Revised 2015), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

Segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

z. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali

Efek-efek yangdijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali

aa. Provisi

Bank menerapkan PSAK 57 (Revisi 2015), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***y. Segment Reporting** (continued)*

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the operational decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

z. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

aa. Provisions

The Bank adopted SFAS 57 (Revised 2015), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

aa. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

bb. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata- rata tertimbang yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

aa. Provisions *(continued)*

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

bb. Earnings per Share

In accordance with SFAS 56, "Earnings per Share", basic earning per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the entity with the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to the owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memberikan pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi.

4. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia, requires the use of judgement, estimates and assumptions that affects.

Judgement

The following judgements are made by management in the process of applying the Bank"s accounting policies that give the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika yang menggunakan estimasi dan asumsi, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari kredit Bank setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 7.022.083 dan Rp 2.873.856. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

4. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Fair Value of Financial Instrument

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques which require the use of estimates and assumptions, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

Allowance for impairment losses on loans

The Bank reviews its loans at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management"s judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss. The carrying amount of the Bank's credit after deducting allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 is IDR 7.022.083 and IDR 2.873.856*, respectively. Further details are disclosed in Note 11.*

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan *(recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang bisa diakui, berdasarkan waktu dan estimasi laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan. Nilai tercatat atas estimasi Aset pajak tangguhan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 10.260 dan Rp 7.821.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria mengunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Penyusutan aset tetap

Nilai revaluasian aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 654.157 dan Rp 687.254. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the recoverable taxable income for the future from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on timing and level of future taxable profits inline with future tax planning strategies. The carrying amount of the Bank's deferred tax asset estimates as of December 31, 2023 and 2022 is IDR 10.260 and IDR 7,821.

Post-employment benefit liability

Post-employment benefit liability is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

Depreciation of property and equipment

The revalued value of property and equipment is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expected apply in the industries where the Bank conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying value of the Bank's property and equipment as of December 31, 2023 and 2022 amounted to IDR 654.157 dan IDR 687.254, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

5. KAS / *5. CASH*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah	55.152	80.938	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	2.058	4.104	*United States Dollars*
Jumlah	**57.210**	**85.042**	***Total***

6. GIRO PADA BANK INDONESIA / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK Indonesia*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah	2.084.882	2.587.468	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	31.636	242.926	*United States Dollars*
Jumlah	**2.116.518**	**2.830.394**	***Total***

Persentase Giro Wajib Minimum (GWM) (diaudit) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The percentage of Statutory Reserves (GWM) (audited) against Third Party Funds (TPF) in Rupiah and United States Dollars as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			*Rupiah*
- Giro wajib minimum Utama	16,02%	18,57%	*Primary minimum current account -*
- Giro wajib minimum PLM	14,86%	16,51%	*PLM minimum current account -*
Dolar Amerika Serikat	4,58%	30,65%	***US Dollar***

Peraturan Bank Indonesia mengenai GWM telah mengalami beberapa kali perubahan dan peraturan terakhir tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Bank Indonesia Regulations for GWM have been amended several times and the latest regulations are stated in the Bank Indonesia Regulation No.20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.

Pemenuhan rasio GWM primer dan PLM (dahulu GWM sekunder) dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing sebesar 9% dan 6%. Sedangkan GWM dalam valuta asing adalah 4%.

The minimum requirements for primary GWM ratio and PLM (previously named Secondary GWM) ratio in Rupiah 9% and 6%, respectively. While, the minimum requirements for GWM ratio in foreign currency is 4%.

7. GIRO PADA BANK LAIN / *7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			***Third party***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	8.448	4.855	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	3.554	1.153	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Sinar Mas	1.571	72	*PT Bank Sinar Mas*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.109	4.265	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	87	117	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	42	54	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Panin Tbk	7	9	*PT Bank Panin Tbk*
Dolar amerika serikat			***US Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	26.577	30.982	*PT Bank Central Asia Tbk*
KOOKMIN Bank, Korea	2.055	4.600	*KOOKMIN Bank, Korea*
Bank BRI - New York	736	2.037	*Bank BRI - New York*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	232	494	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	217	1.340	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Tbk	212	216	*PT Bank Panin Tbk*
Dolar singapura			***Singapore Dollar***
Bank BNI - Singapore	767	2.875	*PT Bank BNI - Singapore*
Dolar australia			***Australian dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	268	1.330	*PT Bank Central Asia Tbk*
EURO			***Euro***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1854	865	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Yuan china			***Chinese yuan***
PT Bank ICBC Indonesia	429	2.574	*PT Bank ICBC Indonesia*
Yen jepang			***Japanese yen***
Bank BNI - Tokyo Branch	1.181	2.116	*Bank BNI - Tokyo Branch*
Jumlah / *Total*	**49.346**	**59.954**	

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah lancar.

The classification of collectibility current accounts with other banks as of December 31, 2022 and December 31, 2022 is current.

Kisaran suku bunga untuk giro pada bank lain disajikan dalam Catatan 39c.ii.

Interest rate range for currents account with other banks disclosed in Note 39c.ii.

a. Berdasarkan kolektibilitas / *a. By collectibility*

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar.

All current accounts with other banks as of December 31, 2023 and 2022 are classified as current.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai / *b. Allowance for impairment losses*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 71 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that, the allowance for impairment losses established is in accordance with SFAS 71 and is sufficient to cover possible losses.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Rupiah			*Rupiah*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	-	749.901	*Saving facility Bank Indonesia*
Interbank Call Money	-	50.000	*Interbank Call Money*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Term Deposit Bank Indonesia	-	-	*Term Deposit Bank Indonesia*
Deposito berjangka	-	-	*Term Deposit*
	-	799.901	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(63)	*Allowance of impairment losses*
Jumlah	**-**	**799.838**	***Total***

Kisaran suku bunga untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan dalam Catatan 39c.ii.

The average interest rates for placements with Bank Indonesia and other banks are disclosed in Note 39c.ii.

Seluruh penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan sebagai lancar.

All placements with other banks and Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 are classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

The Management believes that, there were no impairment loss on placements with Bank Indonesia and other banks.

Tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

These placements with Bank Indonesia and other banks are not blocked nor used as collaterals.

Jangka waktu penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dari tanggal penempatannya adalah sebagai berikut:

The period of placement at Bank Indonesia and Other banks from the date of its placement is as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Rupiah			Indonesian Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	-	799.838	*Less than or equal to one month*
Jumlah	**-**	**799.838**	***Total***

9. EFEK - EFEK / *9. MARKETABLE SECURITIES*

Akun ini terdiri dari efek – efek disajikan berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut :

This account consists of securities presented by it classification as follow :

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nilai wajar melalui laba rugi:			***Fair value through profit or loss:***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi pemerintah	-	350.229	*Government bonds*
Surat utang jangka menengah	-	352.196	*Mid-term Bonds*
Obligasi korporasi	-	-	*Corporate bonds*
Sub jumlah	**-**	**702.425**	***Sub total***
Nilai wajar melalui penghasilan komprensif lain:			***Fair value through other comhrensive income:***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi pemerintah	-	-	*Government bonds*
Reksadana	123.493	11.199	*Mutual funds*
Surat utang jangka menengah	1.376.556	1.019.797	*Mid-term Bonds*
Obligasi korporasi	-	49.019	*Corporates bonds*
	1.500.049	1.080.015	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi korporasi	-	39.813	*Corporate bonds*
	-	39.813	
Sub jumlah	**1.500.049**	**1.119.828**	***Sub total***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi pemerintah	1.933.503	1.947.542	*Government bonds*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi pemerintah	175.877	176.091	*Government bonds*
Sub jumlah	**2.109.380**	**2.123.633**	***Sub total***
Jumlah	**3.609.429**	**3.945.886**	***Total***

Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo / ***By on remaining period until maturity***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari 1 tahun	322.230	11.047	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	1.839.398	2.313.848	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	1.441.754	1.545.690	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	5.047	75.300	*More than 10 years*
Jumlah	**3.608.429**	**3.945.885**	***Total***

Tanggal jatuh tempo, tingkat bunga tahunan, interval pembayaran bunga, peringkat dan nilai tercatat dari efek-efek adalah sebagai berikut:

Maturity date, annual interest rate, interest payment interval, rating and carrying amount of marketable securities are as follows:

9. **EFEK – EFEK** (Lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES *(Continued)*

a. Nilai wajar melalui laba rugi

a. Fair value through profit or loss

i. Obligasi Pemerintah

i. Government Bonds

31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***					
Nomor Seri/ ***Serial Number***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/** ***Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/** ***Interest payment Interval***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	10.000	9.776
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	20.000	19.552
FR0091	15-Feb-32	6,38%	per semester	6.021	5.801
FR0091	15-Feb-32	6,38%	per semester	30.000	28.903
PBS017	15-Oct-25	6,13%	per semester	40.000	40.150
PBS017	10-Sep-25	6,13%	per semester	150.000	150.562
PBS032	15-Jun-26	6,00%	per semester	100.000	95.485
					350.229

ii. Surat Utang Jangka Menengah

ii. Mid-Term Bonds

31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***						
Penerbit/ ***Issuer***	**Peringkat/** ***Rating***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/** ***Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/** ***Interest payment Interval***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***
NIRO01XXMF	IrBBB+	21 Desember 2026	9,50%	Per triwulan	300.000	291.047
PPIC01XXMF	IrA	14 Febuari 2027	9,50%	Per triwulan	60.000	61.149
						352.196

b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

b. Fair value through other comprehensive income

i. Reksadana

i. Mutual Fund

Nama reksadana/ ***Type of mutual funds***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023*** **Nilai Aset Bersih/** ***Net Asset Value***
RD Jasa Capital Pasar Uang Nusantara	11.711
RD Syailendra Dana Kas	50.837
RD Sucorinvest Money Market Fund	50.828
RD Sequis Liquid Prima II	5.080
RD Maybank Dana Pasar Uang	5.037
Total	**123.493**

Nama reksadana/ ***Type of mutual funds***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022*** **Nilai Aset Bersih/** ***Net Asset Value***
RDJCPUN	11.199
Total	**11.199**

9. **EFEK – EFEK** (Lanjutan)

b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

ii. Surat Utang Jangka Menengah

9. MARKETABLE SECURITIES *(Continued)*

b. Fair value through other comprehensive income *(continued)*

ii. Mid Term Bonds

Penerbit/ *Issuer*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*
31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
PPIC02XXMF	IrA	22-Jun-27	7,00%	Per triwulan	225.000	211.424
BOGA01XXMF	IrBBB+	29-Sep-26	10,00%	Per triwulan	196.800	194.578
CASI01XXMF	IrA-	17-Feb-25	8,00%	Per triwulan	180.000	178.863
CASI01XXMF	IrA-	17-Feb-25	8,00%	Per triwulan	20.000	19.874
PPIC01XXMF	IrA	14-Feb-27	9,50%	Per triwulan	240.000	242.964
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9,50%	Per triwulan	180.000	175.542
PPIC01XXMF	IrA	14-Feb-27	9,50%	Per triwulan	60.000	60.742
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9,50%	Per triwulan	100.000	97.523
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9,50%	Per triwulan	100.000	97.523
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9,50%	Per triwulan	100.000	97.523
Total						**1.376.556**

Penerbit/ *Issuer*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*
31 Desember 2022/ *December 31, 2022*						
PPIC02XXMF	IrA	22 Juni 2027	7,00%	Per triwulan	225.000	209.053
BOGA01XXM F	IrBBB+	29 September 2026	10,00%	Per triwulan	196.800	194.227
CASI01XXMF	IrA-	17 Februari 2025	8,00%	Per triwulan	200.000	197.292
PPIC01XXMF	IrA	14 Februari 2027	9,50%	Per triwulan	240.000	244.596
NIRO01XXMF	IrBBB+	21 Desember 2026	9,50%	Per triwulan	180.000	174.629
						1.019.797

iii. Obligasi Korporasi

a. Rupiah

iii. Corporate Bonds

a. Indonesian Rupiah

Penerbit/ *Issuer*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*
31 Desember 2022/ *December 31, 2022*						
BMTR03CCN1	idA+	22 Juli 2027	11,00%	Per triwulan	45.000	49.019
						49.019

9. **EFEK – EFEK** (Lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES *(Continued)*

b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

b. Fair value through other comprehensive income *(continued)*

b. Dolar Amerika Serikat

b. United State Dollar

31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***						
Penerbit/ ***Issuer***	**Peringkat/** ***Rating***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/** ***Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/** ***Interest payment Interval***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***
PLN 42 2042	BBB (idn)	24-Oct-42	5,25%	Per triwulan	15.568	13.271
PLN 42 2042	BBB (idn)	24-Oct-42	5,25%	Per triwulan	31.135	26.542
						39.813

c. Biaya perolehan diamortisasi

c. Amortized cost

i. Obligasi Pemerintah

i. Government Bonds

a. Rupiah

a. Indonesian Rupiah

31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***					
Nomor Seri/ ***Serial***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/** ***Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/** ***Interest payment Interval***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***
FR0056	15-Sep-26	8,38%	per semester	15.000	16.434
FR0068	15-Mar-34	6,13%	per semester	15.000	16.725
FR0072	15-May-36	6,13%	per semester	5.000	5.573
FR0073	15-May-31	8,38%	per semester	14.500	16.612
FR0074	15-Aug-32	8,25%	per semester	20.000	21.066
FR0086	15-Apr-26	7,50%	per semester	10.000	10.067
FR0086	15-Apr-26	7,50%	per semester	20.000	20.128
FR0086	15-Apr-26	7,50%	per semester	20.000	20.262
FR0086	15-Apr-26	7,50%	per semester	200.000	202.050
FR0086	15-Apr-26	7,50%	per semester	50.000	49.560
FR0086	15-Apr-26	7,50%	per semester	250.000	248.698
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	50.000	49.377
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	250.000	249.665
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	112.854	112.563
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	10.000	9.948
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	20.000	19.896
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	100.000	100.175
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	10.000	9.992
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	10.000	10.022
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	50.000	50.149
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	80.373	80.811
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	100.000	99.441
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	26.274	26.111
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	20.000	20.095
PBS017	15-Oct-25	6,38%	per semester	37.000	37.626
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	49.647
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.824
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	49.560
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.771
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	49.206
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	30.000	29.471
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.647
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.603
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.515
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.515

9. **EFEK – EFEK** (Lanjutan)

***9. MARKETABLE SECURITIES** (Continued)*

c. Biaya perolehan diamortisasi

c. Amortized cost

i. Obligasi Pemerintah

i. Government Bonds

a. Rupiah

a. Indonesian Rupiah

December 31, 2023					
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	48.744
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.471
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	10.000	9.728
FR0064	15-May-28	6,13%	per semester	18.000	17.966
FR0064	15-May-28	6,13%	per semester	40.000	38.789
Total					**1.933.503**

31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***					
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
FR0044	15-Sep-24	10,00%	per semester	500	598
FR0045	15-May-37	9,75%	per semester	1.500	1.837
FR0056	15-Sep-26	8,38%	per semester	15.000	16.902
FR0068	15-Mar-34	6,13%	per semester	15.000	16.894
FR0072	15-May-36	6,13%	per semester	5.000	5.619
FR0073	15-May-31	8,38%	per semester	14.500	16.899
FR0074	15-Aug-32	8,25%	per semester	20.000	21.190
PBS011	15-Aug-23	8,75%	per semester	10.000	11.047
FR0086	15-Apr-26	7,50%	per semester	10.000	10.097
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	20.000	20.184
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	20.000	20.377
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	200.000	202.948
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	50.000	49.367
FR0086	15-Apr-26	6,50%	per semester	250.000	248.127
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	50.000	49.290
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	250.000	249.618
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	112.854	112.522
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	10.000	9.941
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	20.000	19.882
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	100.000	100.200
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	10.000	9.991
FR0087	15-Feb-31	6,38%	per semester	10.000	10.025
FR0087	15-Feb-31	6,38%	per semester	50.000	50.170
FR0087	15-Feb-31	6,38%	per semester	80.373	80.873
FR0087	15-Feb-31	6,38%	per semester	100.000	99.363
FR0087	15-Feb-31	6,38%	per semester	26.274	26.088
FR0087	15-Feb-31	6,38%	per semester	20.000	20.109
PBS017	15-Oct-25	6,38%	per semester	37.000	37.976
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	49.605
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.802
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	49.507
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.743

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

c. Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

i. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

a. Rupiah (lanjutan)

***9. MARKETABLE SECURITIES** (Continued)*

***c. Amortized cost** (continued)*

i. Government Bonds (continued)

a. Indonesian Rupiah (continued)

Nomor Seri/ *Serial Number*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*
		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	49.110
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	30.000	29.407
FR0091	15-Apr-32	8,75%	per semester	20.000	19.605
FR0091	15-Apr-32	6,13%	per semester	20.000	19.555
FR0091	15-Apr-32	6,13%	per semester	20.000	19.456
FR0091	15-Apr-32	6,13%	per semester	20.000	19.456
FR0091	15-Apr-32	6,13%	per semester	50.000	48.592
FR0091	15-Apr-32	6,13%	per semester	20.000	19.407
FR0091	15-Apr-32	6,13%	per semester	10.000	9.695
FR0064	15-May-28	6,13%	per semester	18.000	17.958
FR0064	15-May-28	6,13%	per semester	40.000	38.510
					1.947.542

b. Dolar Amerika Serikat

b. United States Dollar

Nomor Seri/ *Serial Number*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*
		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
INDOIS 2031	09-Jun-31	2,55%	per semester	30.832	29.991
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	30.832	29.183
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	46.248	43.775
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	46.248	43.473
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	30.832	28.455
					174.877

Nomor Seri/ *Serial Number*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*
		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
INDOIS 2031	09-Jun-31	2,55%	per semester	31.135	30.213
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	31.135	29.291
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	46.703	43.936
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	46.703	43.591
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	31.135	29.060
					176.091

Klasifikasi efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah lancar. Tidak terdapat saldo efek-efek yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

The classification of effects on December 31, 2023 and December 31, 2022 is smooth. There is no balance of securities used as collateral on December 31, 2023 and December 31, 2022.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management argues that the reserves of impairment losses formed have been adequate.

Efek-efek Bank telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia, yang merupakan Perusahaan pemeringkat efek independen.

The Bank's securities have been rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia, which are independent securities rating companies.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI / *10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL*

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga diskonto/ *Discount rate***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
BVIC02SBCN1	20-Mar-23	11,00%	15.328	14.610
BCAP02CN1	20-Mar-23	11,00%	24.297	23.661
BVIC01SBCN1	20-Mar-23	11,00%	31.179	30.363
BACA03SB	20-Mar-23	11,00%	51.836	50.479
BACA03SB	20-Mar-23	11,00%	51.836	50.479
				169.592

11. KREDIT YANG DIBERIKAN / *11. LOANS*

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang / *a. Based on Type of Loans and Currency*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Sub standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi							*Related parties*
Rupiah							*Rupiah*
Pinjaman karyawan	34	-	-	-	-	34	*Employee's loans*
Angsuran berjangka	-	9.339	-	-	-	9.339	*Current accounts*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(173)	-	-	-	(173)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih-pihak berelasi	**34**	**9.166**	**-**	**-**	**-**	**9.200**	***Total related parties-net***
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Akseptasi	488.715	39.010	-	-	1.500	529.225	*Acceptance*
Akseptasi money market	1.748.523	-	-	-	-	1.748.523	*Acceptance MM*
Akseptasi supply chain	9.487					9.487	
Angsuran berjangka	4.626.030	65.376	-	-	-	4.691.406	*Term loans*
Rekening koran	57.479	-	-	-	3.400	60.879	*Current accounts*
Kredit pensiun	2.558					2.558	*Housing ownership*
Pinjaman karyawan	2.535	-	-	-	-	2.535	*Employee's loans*
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Akseptasi		-	-	-	-	-	*Acceptance*
Angsuran berjangka		-	-	-	-	-	*Term loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.757)	(4.073)	-	-	(4.900)	(31.730)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih-pihak ketiga	**6.912.570**	**100.313**	**-**	**-**	**-**	**7.012.883**	***Total third parties-net***
Jumlah bersih	**6.912.604**	**109.479**	**-**	**-**	**-**	**7.022.083**	***Total - net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *11. LOANS (Continued)*

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang (lanjutan) / *a. Based on Type of Loans and Currency (continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							*Related parties*
Rupiah							*Rupiah*
Pinjaman karyawan	8,060	15,617	-	-	-	23,677	*Employee's loans*
Rekening koran	-	-	-	-	-	-	*Current accounts*
Cerukan	-	-	-	-	-	-	*Overdraft*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33)	(63)	-	-	-	(96)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih-pihak berelasi	**8,027**	**15,554**	**-**	**-**	**-**	**23,581**	***Total related parties-net***
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Akseptasi	208,081	39,010	-	-	1,500	248,591	*Acceptance*
Akseptasi money market	1,859,120	-	-	-	-	1,859,120	*Acceptance MM*
Angsuran berjangka	401,790	102,961	-	-	-	504,751	*Term loans*
Rekening koran	102,464	-	-	-	3,394	105,858	*Current accounts*
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	-	-	-	-	-	-	*Housing ownership (KPR)*
Pinjaman karyawan	2,910	-	-	-	-	2,910	*Employee's loans*
Cerukan	-	-	-	-	-	-	*Overdraft*
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Akseptasi	85,621	-	-	-	-	85,621	*Acceptance*
Angsuran berjangka	55,011	-	-	-	-	55,011	*Term loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,134)	(559)	-	-	(4,894)	(11,587)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih-pihak ketiga	**2,708,863**	**141,412**	**-**	**-**	**-**	**2,850,275**	***Total third parties-net***
Jumlah bersih	**2,716,890**	**156,966**	**-**	**-**	**-**	**2,873,856**	***Total - net***

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mata Uang / *b. Based on Economic Sector and Currency*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pertanian, kehutanan dan perikanan	-	-	-	-	4.900	**4.900**	
Industri pengolahan	264.360	-	-	-	-	**264.360**	*Busines services*
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara	73	-	-	-	-	**73**	*Trading and restaurant*
Konstruksi	550.488	-	-	-	-	**550.488**	*Manufacturing*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.753.152	9.339	-	-	-	**1.762.491**	*Mining Agriculture, hunting and agricultural facilities*
Pengangkutan dan pergudangan	65.000	-	-	-	-	**65.000**	*Construction*
Penyedia akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	118.261	3.603	-	-	-	**121.864**	*Transportation, warehousing and*
Informasi dan komunikasi	-	26.025	-	-	-	**26.025**	*Telecommunication*
Aktifitas keuangan dan asuransi	761.438	-	-	-	-	**761.438**	*Social services*
Real estate	2.378.673	74.758	-	-	-	**2.453.431**	*Real estate*
Aktifitas profesi, ilmiah dan teknis	1.016.000	-	-	-	-	**1.016.000**	*Profession scientific technical*
Lain-lain	27.916	-	-	-	-	**27.916**	*Others*
Jumlah	**6.935.361**	**113.725**	**-**	**-**	**4.900**	**7.053.986**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.757)	(4.246)	-	-	(4.900)	**(31.903)**	*Allowance for impairment loss*
Bersih	**6.912.604**	**109.479**	**-**	**-**	**-**	**7.022.083**	***Total - net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *11. LOANS (Continued)*

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mata Uang (lanjutan) / *b. Based on Economic Sector and Currency (continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Jasa-jasa dunia usaha	97	-	-	-	-	97	*Busines services*
Perdagangan dan restoran	541.377	15.617	-	-	-	556.994	*Trading and restaurant*
Perindustrian	287.047	-	-	-	-	287.047	*Manufacturing*
Pertambangan	-	-	-	-	-	-	*Mining*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	-	-	-	-	4.894	4.894	*Agriculture, hunting and agricultural facilities*
Konstruksi	413.642	-	-	-	-	413.642	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	11.260	50.797	-	-	-	62.057	*Transportation, warehousing and Telecommunication*
Jasa sosial	1.088	-	-	-	-	1.088	*Social services*
Lain-lain	27.914	91.174	-	-	-	119.088	*Others*
Dollar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Perindustrian	-	-	-	-	-	-	*Manufacturing*
Pertambangan	55.011	-	-	-	-	55.011	*Mining*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	85.621	-	-	-	-	85.621	*Transportation warehousing and Telecommunication*
Perdagangan dan restoran	-	-	-	-	-	-	*Trading and Restaurant*
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	*Others*
Jumlah	**1.423.057**	**157.588**	**-**	**-**	**4.894**	**1.585.539**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.167)	(622)	-	-	(4.894)	(11.683)	*Allowance for impairment loss*
Bersih	**1.416.890**	**156.966**	**-**	**-**	**-**	**1.573.856**	***Total - net***

c. Berdasarkan klasifikasi kolektibilitas / *c. By collectibilty classification*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Lancar	6.935.361	2.738.675	*Current*
Dalam perhatian khusus	113.725	141.970	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	*Sub-standard*
Diragukan	-	-	*Doubtful*
Macet	4.900	4.894	*Loss*
Jumlah	**7.053.986**	**2.885.539**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.903)	(11.683)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah-bersih	**7.022.083**	**2.873.856**	***Total-net***

d. Kredit bermasalah menurut sektor ekonomi / *d. Non-performing loans based on economic sector*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Pokok/ *Principal*	Penyisihan Penghapusan/ *Allowance*	Pokok/ *Principal*	Penyisihan Penghapusan/ *Allowance*	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	4.900	4.900	4.894	4.894	*Agriculture, hunting and agriculture facilities*
Jumlah	**4.900**	**4.900**	**4.894**	**4.894**	***Total***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***11. LOANS*** *(Continued)*

e. Berdasarkan Periode Sisa Umur dan Jatuh Tempo / ***e. Based on Remaining Period and Term of Agreement Period to Maturity***

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo / *By Remaining Maturity*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari 1 tahun	4.412.300	218.024	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	2.461.950	2.143.675	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	77.429	292.092	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	102.307	91.116	*More than 5 years*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Kurang dari 1 tahun	-	140.632	*Less than 1 year*
Jumlah	**7.053.986**	**2.885.539**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.903)	(11.683)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah-bersih	**7.022.083**	**2.873.856**	***Total-net***

f. Tingkat bunga efektif rata-rata / ***f. Average effective interest rate***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah	13,76%	12,03%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5,57%	5,63%	*United States Dollar*

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut: / ***g. Changes in allowances for impairment loss on loans are as follows:***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	(11.683)	6.432	*Beginning balance*
Penurunan nilai periode berjalan	(20.220)	(18.115)	*Impairment*
Saldo akhir	**(31.903)**	**(11.683)**	***Ending balance***

Berikut ini adalah saldo kredit bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara individual dan kolektif pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following are gross credit balances and allowance for impairment losses which are evaluated individually and collectively for the periods ended December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
Berdasarkan *Stage*				***Based on Stage***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 1*	7.000.737	2.841.619	:	*Loan are evaluated based on Stage 1*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 1*	(22.995)	(6.584)		*Impairment based on Stage 1*
Sub Jumlah	**6.977.742**	**2.835.035**		***Sub total***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 2*	48.349	39.026	:	*Loan are evaluated based on Stage 2*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 2*	(4.008)	(205)		*Impairment based on Stage 2*
Sub Jumlah	**44.341**	**38.821**		***Sub total***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 3*	4.900	4.894	:	*Loan are evaluated based on Stage 3*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 3*	(4.900)	(4.894)		*Impairment based on Stage 3*
Sub Jumlah	**-**	**-**		***Sub total***
Bersih	**7.022.083**	**2.873.856**		***Net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***11. LOANS*** *(Continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Penurunan nilai sesuai dengan pemenuhan ketentuan Bank Indonesia	75.548	22.585	*Compliance of impairment in accordance with Bank Indonesia regulation*
Tingkat pemenuhan	42,22%	28,48%	*The level of compliance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 71 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment loss are in conformity with SFAS 71 and adequate to cover impairment loss on uncollectible loan.

h. Kredit dijamin dengan giro dan deposito berjangka (Catatan 16a dan c), agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

h. *Loans are secured by current accounts and time deposits (Note 16a and c), registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank.*

i. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat saldo kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp 286.769 dan Rp 420.514. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu dan penambahan fasilitas kredit. Secara umum nasabah yang direstruktur memiliki kolektibilitas 1 - 5 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

i. *As of December 31, 2023 and 2022, there were restructured credit balances of IDR 286,769 and IDR 420,514. Credit restructuring was carried out by extending the term and adding credit facilities. In general, restructured customers have a collectability of 1 - 5 on December 31, 2023 and 2022.*

j. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui ataupun melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

j. *As of December 31, 2023 and 2022, there was no provision of funds to related parties and third parties that exceeded or violated the Legal Lending Limit (LLL).*

k. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Untuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 0,08% dan 0.17% l sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar nihil dan nihil.

k. *The Bank's Non-Performing Loan (NPL) ratio is in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 12/11/ DPNP dated 31 March 2010. For 31 December 2023 and 2022, the gross NPL ratio was 0.08% and 0.17% l, respectively, while the net NPL ratio was nil and nil.*

l. Kredit kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 394 atau 0.58% dan Rp 23.581 atau 0.82% dari seluruh jumlah kredit.

l. *Loans to related parties as of December 31, 2023 and 2022 after deducting allowance for impairment losses of IDR 394 or 0.58% and IDR 23.581 or 0.82%, respectively, of the total loan amount.*

m. Kredit kepada karyawan Bank dibebani bunga 10% - 14,5% dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.

m. *The Bank charged interest for loans granted to employees for 10% - 14.5% with repayment periods ranging from 2 to 15 years and paid through monthly salary deductions.*

n. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp 113.817 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

n. *The amount of credit secured by cash collateral is IDR 113,817 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.*

o. Kredit yang dihapus buku untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp. Nihil.

o. *Book-deleted credits for the period ended December 31, 2023 and December 31, 2022 are Nil and Nil.*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

p. Pada tahun 2020, Bank melakukan asuransi penjamin kredit dengan total nilai penjaminan sebesar Rp 8.181.713 selama 12 tahun yaitu sebagai berikut:

***11. LOANS** (Continued)*

***p.** In 2020, the Bank enter insurance for loan with the sum insured IDR 8,181,713 for 12 years period as follow:*

Kolektibilitas	**Nilai/ *Amount***	***Collectibility***
Lancar	5.616.302	*Current*
Dalam perhatian khusus	786.671	*Special mention*
Kurang lancar	10.000	*Sub-standard*
Diragukan	128.654	*Doubtful*
Macet	1.640.086	*Loss*
Jumlah	8.181.713	***Total***

12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH HARUS DITERIMA

12. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kredit	43.824	50.470	*Loans*
Efek-efek	43.592	51.661	*Securities*
Efek-efek yang dibeli untuk dijual kembali	-	519	*Securities purchased under agreements to resell*
Interbank Call Money	-	14	*Interbank Call Money*
Jumlah	**87.416**	**102.664**	***Total***

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

Aset tetap kepemilikan langsung:

Direct ownership of property and equipment:

	1 Januari 2023/ *Januari 1, 2023*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Nilai Revaluasi					*Revaluation amount*
Tanah	379.756	-	-	379.756	*Land*
Bangunan dan prasarana	355.871	1.105	-	356.976	*Building and improvements*
Inventaris dan perlengkapan kantor	135.510	2.237	-	137.747	*Fixtures and office supplies*
Peralatan kantor	25.980	135	-	26.115	*Office equipments*
Kendaraan	10.304	2.537	(1.926)	10.915	*Vehicles*
Aset sewa gedung	54.345	11.937	-	66.282	*Building lease*
Aset sewa kendaraan	51.845	10.687	-	62.532	*Vehicles lease*
Jumlah	1.013.611	28.637	(1.926)	1.040.322	*Total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	(144.765)	(17.016)	-	(161.781)	*Building and improvements*
Inventaris dan Pengembang	-				*Fixtures and office*
perlengkapan kantor	(90.677)	(8.052)	-	(98.729)	*Supplies*
Peralatan kantor	(17.226)	(320)	-	(17.546)	*Office equipments*
Kendaraan	(4.335)	(1.098)	1.184	(4.249)	*Vehicles*
Aset sewa gedung	(37.494)	(12.968)	-	(50.462)	*Building lease*
Aset sewa kendaraan	(31.860)	(21.538)	-	(53.398)	*Vehicles lease*
Jumlah	(326.357)	(60.992)	1.184	(386.165)	*Total*
Jumlah tercatat	**687.254**			**654.157**	*Net book value*

13. ASET TETAP (Lanjutan) / ***13. PROPERTY AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

	1 Januari 2022/ *Januari 1, 2022*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nilai Revaluasi					*Revaluation amount*
Tanah	379.756	-	-	379.756	*Land*
Bangunan dan prasarar	354.554	1.317	-	355.871	*Building and improvements*
Inventaris dan perlengkapan kantor	133.704	1.996	(190)	135.510	*Fixtures and office Supplies*
Peralatan kantor	25.872	108	-	25.980	*Office equipments*
Kendaraan	9.361	1.074	(131)	10.304	*Vehicles*
Aset sewa gedung	52.483	4.705	(2.843)	54.345	*Building lease*
Aset sewa kendaraan	34.433	27.920	(10.508)	51.845	*Vehicles lease*
Jumlah	990.163	37.120	(13.672)	1.013.611	*Total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarar	(127.877)	(16.888)	-	(144.765)	*Building and improvements*
Inventaris dan Pengembangan perlengkapan kantor	(76.248)	(14.619)	190	(90.677)	*Fixtures and office Supplies*
Peralatan kantor	(16.406)	(820)	-	(17.226)	*Office equipments*
Kendaraan	(3.593)	(873)	131	(4.335)	*Vehicles*
Aset sewa gedung	(26.114)	(13.319)	1.939	(37.494)	*Building lease*
Aset sewa kendaraan	(21.983)	(20.385)	10.508	(31.860)	*Vehicles lease*
Jumlah	(272.221)	(66.904)	12.768	(326.357)	*Total*
Jumlah tercatat	**717.942**			**687.254**	*Net book value*

Pada tanggal 1 Oktober 2021, aset tetap yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Ihot Dollar & Raymond dengan tanggal laporan 26 November 2021 yang ditandatangani oleh Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) berdasarkan metode metode pendekatan biaya dan pendekatan data pasar untuk tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor dan peralatan kantor serta pendekatan pendapatan dan pendekatan data pasar untuk kendaraan.

On 1 October 2021, Property and equipment were recorded based on revaluation cost, as reviewed by management and supported independent professional appraiser KJPP Ihot Dollar & Raymond dated 26 November 2021 which sign by Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) on cost approach and market data approach for land, building and improvements, office furniture and fixtures and office equipment and income approach and market data approach for vehicles.

Revaluasi tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jendral Pajak sesuai dengan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 58/WPJ.07/2022.

The revaluation has been approved by the tax authorities in accordance with the decree of Direktorat Jendral Pajak No. 58 / WPJ.07 / 2022.

Beban penyusutan aset tetap sebesar Rp 60.992 dan Rp 66.904 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat pada Beban Umum dan Administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 32).

Depreciation expense for property and equipment amounting to IDR 60.992 and IDR 66.904 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, is recorded as General and Administrative Expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan Solo dengan hak legal berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB" yang mempunyai masa manfaat antara 18 (delapan belas) sampai dengan 34 (tiga puluh empat) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak pemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Bank owns several lots of land at Jakarta and Solo with Building Use Rights "Hak Guna Bangunan" or "HGB" having useful lives ranging from 18 (eighteen) until 34 (thirty four) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2020 until 2044. The management believes that the rights of the land can be renewed/extended at the expiration date.

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan *property all risks insurance* kepada beberapa perusahaan asuransi – pihak ketiga seperti PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Victoria Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp dan Rp 453.554 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajeman berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas asset dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tidak ada aset tetap Bank yang berasal dari aset sewa pembiayaan.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT *(Continued)*

Property and equipment, except for land have been insured against earthquake, fire and property all risk insurance with several insurance companies - third parties such as PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Victoria Insurance with a total sum insured amounting to IDR 453,554 at December 31, 2023 and 2022.

Management belives that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may raise indications of impairment in the value of property and equipment. Thus, the Bank did not provide any allowance for impairment loss on property and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

There is no bank fixed asset from finance lease transaction.

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Biaya dibayar di muka	4.901.781	4.950.182	*Prepaid expenses*
Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	97.612	97.612	*Foresclosed Collaterals*
Uang muka	54.571	37.056	*Advances*
Persediaan hadiah dan barang cetakan	2.358	2.648	*Gift and printed matters*
Pajak dibayar dimuka	40.610	-	*Prepaid taxes*
Piutang lain-lain	535.067	-	*Other receivables*
Lain-lain	21.769	3.978.702	*Others*
Jumlah	**5.653.768**	**9.066.200**	***Total***

Nilai Aset Yang Diambil Alih (AYDA) yang disajikan adalah nilai bersih setelah memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yaitu senilai nihil untuk posisi 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa CKPN yang dibentuk telah memadai.

Akun lain-lain merupakan aset tanah yang masih dalam proses senilai Rp 3.903.120 pada 31 Desember 2022 (berdasarkan hasil appraisal penilaian independen) terjadi atas transaksi jual beli kredit.

Sehubungan dengan notes 11p, pada tahun 2020 Bank mencatat beban dibayar dimuka atas premi yang dibayarkan untuk Asuransi Penjaminan Kredit. Manajemen berpendapat bahwa premi yang dibayarkan kepada pihak Asuransi adalah wajar dan memadai untuk memitigasi resiko kredit yang terdapat pada kredit yang diberikan.

Repossed Assets presented were net amount after considering allowance for impairment losses which amounted to nil as of December 31, 2023 and 2022. The Management believe that allowance for impairment losses is sufficient.

Others represents land amounted to IDR *3,903,120 as per December 31, 2022 (based on independent appraisal report) as a result of transaction of buying and selling Loan.*

In accordance with notes 11p, in 2020 Bank recorded prepaid expenses for premium which paid for Insurance for Loan. Management believes that the premium paid to Insurance company is fair and sufficient to cover credit risk in Loan.

15. LIABILITAS SEGERA / *15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			***Rupiah***
Liabilitas segera dibayar lainnya	122.980	64.014	*Other liabilities due immediately*
Liabilitas pemberian hadiah	7.773	4.658	*Gift payable*
Liabilitas sewa gedung	10.314	10.697	*building lease liabilities*
Liabilitas sewa kendaraan	11.520	23.801	*Vehicle rental liabilities*
Liabilitas administrasi kredit	10.774	635	*Loans administration payable*
Dolar amerika serikat			***United states dollar***
Liabilitas segera dibayar lainnya	69.287	-	*Other liabilities due immediately*
Jumlah	**232.648**	**103.805**	***Total***

16. SIMPANAN DARI NASABAH / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Giro	17.809	2.571.648	2.589.457	*Current accounts*
Tabungan	8.620	4.611.907	4.620.527	*Savings*
Deposito berjangka	8.127	5.300.312	5.308.439	*Time deposits*
Jumlah	**34.556**	**12.483.867**	**12.518.423**	***Total***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Giro	15.766	2.279.066	2.294.832	*Current accounts*
Tabungan	4.828	5.161.183	5.166.011	*Savings*
Deposito berjangka	3.491	6.589.361	6.592.852	*Time deposits*
Jumlah	**24.085**	**14.029.610**	**14.053.695**	***Total***

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004 which was effective since September 22, 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, the Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the applicable guarantee program, the amount of the guarantee value of which may change, if it meets certain applicable criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, maka pada tahun 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per Bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2023 (pada tahun 2022: 3,75% & 1,75%).

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated October 13, 2008 concerning the Amount of Deposit Value guaranteed by LPS, then in 2017, the amount of deposits guaranteed by LPS is deposits up to IDR 2,000,000,000 per customer per Bank. Customer deposits are guaranteed only if the interest rate is equal to or below 4.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits in foreign currency on December 31, 2023 (in 2022: 3.75% & 1.75%).

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Bank adalah peserta program penjaminan tersebut

As of December 31, 2023 and December 31, 2022 Bank is a participant in the guarantee program

a. Giro / *a. Current accounts*

Berdasarkan mata uang dan nasabah / *Based on currency and customer*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	2.243.545	2.041.794	*Third parties*
Pihak berelasi	12.024	11.815	*Related parties*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak ketiga	327.809	232.552	*Third parties*
Pihak berelasi	5.785	3.951	*Related parties*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
Pihak ketiga	9	12	*Third parties*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Pihak Ketiga	127	283	*Third parties*
Yen Jepang			***Japan Yen***
Pihak Ketiga	158	4.425	*Third parties*
Jumlah	**2.589.457**	**2.294.832**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata:			*Average effective interest rate:*
Rupiah	0,57%	0,63%	***Rupiah***
Dolar Amerika Serikat	0,14%	0,11%	***United States Dollar***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 simpanan giro masing-masing sebesar Rp 1.500 dan Rp 103.255 merupakan simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

As of December 31, 2023 and 2022, current account deposits of IDR 1.500 and IDR 103.255, respectively, are deposits that are blocked and used as collateral for loans.

b. Tabungan / *b. Savings*

Berdasarkan mata uang dan nasabah / *Based on currency and customer*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	4.611.907	5.161.183	*Third parties*
Pihak berelasi	8.620	4.828	*Related parties*
Jumlah	**4.620.527**	**5.166.011**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata	1,70%	1,74%	*Average effective interest rate*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat simpanan nasabah tabungan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

On December 31, 2023 and 2022, there were no savings from customer deposits that were blocked and used as collateral for loans.

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

c. Deposito Berjangka / *c. Time Deposits*

Berdasarkan mata uang dan nasabah / *Based on currency and customer*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	4.787.665	6.015.740	*Third parties*
Pihak berelasi	7.879	3.491	*Related parties*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak ketiga	512.647	573.621	*Third parties*
Pihak berelasi	248	-	*Related parties*
Jumlah	**5.308.439**	**6.592.852**	***Total***
Tingkat suku bunga efektif rata-rata :			*Average effective interest rate:*
Rupiah	5,70%	4,60%	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	2,53%	1,27%	*United Stated Dollar*

Berdasarkan sisa waktu sampai dengan saat jatuh tempo / *Based on remaining period to maturity*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari atau 1 bulan	3.127.108	4.116.421	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	802.793	1.004.380	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	708.495	538.978	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	157.148	359.452	*More than 6 months until 12 months*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Kurang dari atau 1 bulan	330.775	316.860	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	160.491	162.659	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	13.777	62.951	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	7.852	31.152	*More than 6 months until 12 months*
Jumlah	**5.308.439**	**6.592.854**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 13.911 dan Rp 122.500 merupakan simpanan nasabah – deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 11) dan bank garansi (Catatan 27).

As of December 31, 2023 and 2022, time deposits IDR 13.911 and IDR 122.500, respectively, represent customer deposits - time deposits that are blocked and used as collateral for loans (Note 11) and bank guarantees (Note 27).

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Berdasarkan mata uang dan jenis simpanan / *Based on currency and type of deposits*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Interbank call money	855.000	1.455.000	*Interbank call money*
Giro	613	1.928	*Current account*
Tabungan	103	188	*Saving account*
Deposito berjangka bank	13.000	103.000	*Time deposit bank*
Jumlah	**868.716**	**1.560.116**	***Total***

Berdasarkan jangka waktu / *Based on the time period*

	31 Desember 2023/ 31 Desember 2023	31 Desember 2022/ 31 Desember 2022	
Kurang dari atau 1 bulan	868.716	1.560.116	*Less than or equal to 1 month*
Jumlah	**868.716**	**1.560.116**	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

On December 31, 2023 and 2022, there were no deposits from other banks that were blocked or used as credit collateral.

18. KEWAJIBAN ATAS REPO / *18. REPO LIABILITIES*

		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga diskonto/ *Discounted interest rate***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair Value***
FR0056	5-Jan-24	8,38%	15.000	15.332
FR0064	5-Jan-24	6,13%	18.000	16.991
FR0064	24-Jan-24	6,13%	40.000	37.720
FR0068	5-Jan-24	8,38%	15.000	16.168
FR0072	5-Jan-24	8,25%	5.000	5.304
FR0073	5-Jan-24	8,75%	14.000	14.747
FR0074	24-Jan-24	7,50%	20.000	20.119
FR0086	12-Jan-24	5,50%	10.000	9.414
FR0086	12-Jan-24	5,50%	20.000	18.828
FR0086	12-Jan-24	5,50%	20.000	18.828
FR0086	12-Jan-24	5,50%	200.000	188.280
PBS017	5-Jan-24	6,13%	37.000	34.707
FR0087	28-Mar-24	6,50%	50.000	47.147
FR0086	12-Jan-24	5,50%	50.000	47.070
FR0086	3-Jan-24	5,50%	250.000	235.300
FR0087	3-Jan-24	6,50%	250.000	235.557
FR0087	24-Jan-24	6,50%	110.000	103.645
FR0087	28-Mar-24	6,50%	10.000	9.429
FR0087	28-Mar-24	6,50%	20.000	18.859
FR0087	5-Jan-24	6,50%	100.000	94.524
FR0087	28-Mar-24	6,50%	10.000	9.429
FR0087	28-Mar-24	6,50%	10.000	9.429
FR0087	28-Mar-24	6,50%	50.000	47.147

18. KEWAJIBAN ATAS REPO (Lanjutan) ***18. REPO LIABILITIES*** *(Continued)*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Nomor Seri/ ***Serial Number***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Tingkat bunga diskonto/** ***Discounted interest rate***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nilai wajar/** ***Fair Value***
FR0087	24-Jan-24	6,50%	80.000	75.378
FR0087	28-Mar-24	6,50%	100.000	94.293
FR0087	28-Mar-24	6,50%	25.000	23.573
FR0087	28-Mar-24	6,50%	20.000	18.859
FR0091	4-Jan-24	6,38%	50.000	46.241
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.496
FR0091	24-Jan-24	6,38%	50.000	46.157
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	24-Jan-24	6,38%	50.000	46.157
FR0091	4-Jan-24	6,38%	30.000	27.745
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	24-Jan-24	6,38%	50.000	46.157
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	4-Jan-24	6,38%	10.000	9.248
				1.817.260

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
Nomor Seri/ ***Serial Number***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Tingkat bunga diskonto/** ***Discounted interest rate***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nilai wajar/** ***Fair Value***
FR0086	3-Jan-23	5,75%	188.280	188.070
FR0087	3-Jan-23	5,75%	46.308	46.256
FR0086	3-Jan-23	5,75%	235.350	235.088
FR0087	3-Jan-23	5,75%	92.615	92.512
FR0087	3-Jan-23	5,75%	46.308	46.256
FR0087	3-Jan-23	5,75%	74.092	74.009
FR0087	3-Jan-23	5,75%	92.615	92.512
PBS017	4-Jan-23	5,75%	142.651	142.491
PBS032	4-Jan-23	5,75%	90.825	90.724
				1.007.918

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	16.331	11.813	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.836	1.989	*Article 21*
Pasal 23	65	83	*Article 23*
Pasal 26	239	-	*Article 26*
Lain-lain	889	82	*Other*
Jumlah	**19.360**	**13.967**	***Total***

b. Beban (manfaat) pajak terdiri dari: / *b. Tax expenses (benefits) consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak kini	(30.119)	(8.994)	*Current tax*
Pajak tangguhan	1.246	(321)	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan - Bersih	**(28.873)**	**(9.315)**	***Income tax expenses - Net***

c. Pajak Penghasilan Kini / *c. Current Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran penghasilan kena pajak pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the periods ended December 31, 2023, and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	130.639	41.442	***Profit before income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan pasca kerja	(4.357)	1.744	*Post-employment benefits*
Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan - bersih	10.020	(3.204)	*Unrealized gains from changes in fair value of trading securities - net*
Jumlah	**5.663**	**(1.460)**	***Total***
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Penyusutan aset tetap	468	453	*Depreciation of fixed assets*
Pengurangan yang tidak diperkenankar	132	447	*Non-deductible expenses*
Jumlah	**600**	**900**	***Total***
Taksiran penghasilan kena pajak	136.902	40.882	*Estimated taxable income*
Taksiran pajak penghasilan kini	30.118	8.994	*Estimated current income tax*
Kredit pajak penghasilan pasal 25	(23.436)	(8.035)	*Income tax credit article 25*
Taksiran utang / (pajak penghasilan dibayar dimuka)	**6.682**	**959**	***Estimated income tax payable / (prepaid tax)***

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***19. TAXATION** (Continued)*

c. Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)

***c. Current Income Tax** (Continued)*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2023 and 2022 conforms with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the tax office. The taxable income resulting from the reconciliation is the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax calculated using the applicable tax rates for profit before income tax and income tax as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the period December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**130.639**	**41.442**	***Profit before income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	28.741	9.117	*Income tax based on prevailing tax rates*
Perbedaan temporer	1.246	(321)	
Pengurangan yang tidak diperkenankan	-	98	*Non-deductible expenses*
Penyusutan aset tetap	131	100	*Depreciation of fixed assets*
Pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**30.118**	**8.994**	***Income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income***

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	**Dikreditkan ke *laporan laba rugi/ Credited to statement of income***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.947	1.192	(958)	9.181	*Post employment benefits liability*
Kerugian yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar efek-efek dengan tujuan diperdagangkan	(1.126)	2.204	-	1.078	*Unrealized loss from change in fair value of trading securities*
Aset pajak tangguhan - bersih	**7.821**	**3.396**	**(958)**	**10.259**	***Deferred Tax Asset - net***

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	**Dikreditkan ke *laporan laba rugi/ Credited to statement of income***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Liabilitas imbalan pasca kerja	10.107	(705)	(455)	8.947	*Post employment benefits liability*
Kerugian yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar efek-efek dengan tujuan diperdagangkan	(1.509)	383	-	(1.126)	*Unrealized loss from change in fair value of trading securities*
Aset pajak tangguhan - bersih	**8.598**	**(322)**	**(455)**	**7.821**	***Deferred Tax Asset - net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan Bank dapat dikompensasi dengan laba kena pajak periode mendatang.

Management believes that the Bank's deferred tax assets can be utilized against the taxable income for the future periods.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN / *20. OTHER LIABILITIES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			***Rupiah***
Utang bunga	57.839	44.473	*Interest payable*
Beban akrual	317	19.000	*Accrued expenses*
Setoran jaminan	793	637	*Guarantee deposits*
Lain-lain	56.833	1.553	*Others*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Utang bunga	1.501	1.419	*Interest payable*
Beban Akrual	29	106	*Others*
Jumlah	**117.312**	**67.188**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA*

Bank membentuk pencadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

The Bank established a post-employment reward backup in accordance with the provisions Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation.

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 45.702 dan Rp. 35.925.

Post-employment reward liabilities in the financial position statements on December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to IDR 45.702 dan IDR 35,925, respectively

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh PT V. Agus Basuki, FSAI, aktuaris independen, sesuai laporannya pada tanggal 06 Maret 2024 dan 02 Maret 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan:

The calculation of post-employment rewards for the year ended December 31, 2023 and 2022 was calculated by PT V. Agus Basuki, FSAI, an independent actuary, according to its report on March 06, 2024 and March 12, 2023. The main assumptions used in determining:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	Mortality Table
Tingkat diskonto	6,33% s.d. 6,83%	4,96% s.d. 7,26%	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	Annual salary raise
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

No funding has been made in connection with the work rewards program.

Tidak ada Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang masuk dalam perhitungan imbalan pasca kerja.

No Commissioners, Directors and Executive Officers are included in the calculation of post-employment rewards.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan) / *21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Continued)*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Beban jasa kini	4.885	4.034	*Current service cost*
Beban bunga	2.185	2.158	*Interest cost*
Jumlah beban	**7.070**	**6.192**	***Total cost***

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti:

Reconciliation on present value of defined benefit obligation:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Nilai kini kewajiban awal tahun	35.924	39.490	*Present value of obligation at beginning of year*
Beban jasa kini	4.885	4.034	*Current service cost*
Beban bunga	2.185	2.158	*Interest cost*
Pembayaran	(2.712)	(7.934)	*Payment*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	5.420	(1.821)	*Actuarial - loss (gain)*
Jumlah	**45.702**	**35.926**	***Total***

22. OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH / *22. SUBORDINATION BOND – NET*

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

Is a subordinated bond issued by the Bank with the following details:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014		-	*Subordinated Bonds - Bank Capital I on 2014*
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015		250.000	*Subordinated Bonds - Bank Capital II on 2015*
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2017	250.000	250.000	*Subordinated Bonds - Bank Capital II on 2017*
Diskonto yang belum diamortisasi	(551)	(1.650)	*Unamortized Discount*
Bersih	249.449	498.350	*Net*

Pada tanggal 14 Januari 2015, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 sebesar Rp 200.000. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2022. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulanan.

On January 14, 2015, the Bank issued Bank Capital I Subordinated Bonds in 2014 amounting to IDR 200,000. This subordinated bond is a 7 year maturity of January 13, 2022. The interest rate is 12% per year. Interest on these subordinated bonds is paid quarterly.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 sebesar Rp 250.000. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tangga 13 Januari 2023. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan.

On January 15, 2016, the Bank issued a 2015 Bank Capital II Subordinated Bond of Idr 250,000. This subordinated bond is a 7-year period that will mature on January 13, 2023. The interest rate is 12% per year. Interest on these subordinated bonds is paid quarterly.

22. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 sebesar Rp 250.000. Obligasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2024. Tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan tiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 3 April 2018 No. RC-390/PEF-Dir/IV/2018 peringkat Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014, Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 dan Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 untuk periode 3 April 2018 sampai dengan 1 April 2019 adalah idBBB-.

22. SUBORDINATION BOND – NET (Continued)

On July 12, 2017, the Bank issued a 2017 Bank Capital III Subordinated Bond of Idr 250,000. This bond is a 7-year term that will mature on July 11, 2024. The interest rate is 11.5% per annum. Interest on these subordinated bonds is paid quarterly.

Based on PT Pefindo's letter dated April 3, 2018 No. RC-390 / PEF-Dir / IV / 2018 Bank Capital I Subordinated Bond rating in 2014, Bank Capital II Subordinated Bond in 2015 and Bank Capital III Subordinated Bond in 2017 for the period 3 April 2018 to 1 April 2019 are idBBB-.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Bank's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/December *31, 2023*			
Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor (jumlah penuh)/ *Number of Shares issued and paid (full amount)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT. Capital Global Investama	14.904.480.000	74,70%	1.490.448	*PT. Capital Global Investama*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	5.048.544.885	25,30%	504.854	*Public (each belowthan 5%)*
Jumlah	**19.953.024.885**	**100%**	**2.050.729**	***Total***

	31 Desember 2022/December *31, 2022*			
Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor (jumlah penuh)/ *Number of Shares issued and paid (full amount)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT. Capital Global Investama	14.904.480.000	74,70%	1.490.448	*PT. Capital Global Investama*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	5.048.544.885	25,30%	504.854	*Public (each belowthan 5%)*
Jumlah	**19.953.024.885**	**100%**	**2.050.729**	***Total***

Berdasarkan Akta No 55 tanggal 22 Desember 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 19.953.024.885 saham dengan nominal Rp. 1.995.302.488.500. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0332132 tanggal 23 Desember 2022.

Based on Deed No. 55 dated December 22, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., Notary M.Kn. in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 19.953.024.885 shares with a nominal value of IDR 1.995.302.488.500. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0332132 dated December 23, 2022.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No 52 tanggal 21 Desember 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 7.078.024.885 saham dengan nominal Rp 707.802.488.500. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330831 tanggal 22 Desember 2022.

Berdasarkan Akta No 13 tanggal 8 November 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 7.078.015.213 saham dengan nominal Rp 707.801.521.300. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0312118 tanggal 11 November 2022

Berdasarkan Akta No 28 tanggal 19 Juli 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 7.078.002.691 saham dengan nominal Rp 707.800.269.100. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0268618 tanggal 21 Juli 2022

Berdasarkan Akta No 85 tanggal 31 Agustus 2020 dari Mahendra Adinegara, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 21 Agustus 2020 meningkat menjadi 7.070.413.250 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 1.271.400 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0388419 tanggal 18 September 2020.

Berdasarkan Akta No 39 dan 40 tanggal 27 Juni 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 29 Mei 2019 meningkat menjadi 7.070.141.185 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 13.423 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0289978 tanggal 25 Juni 2019.

Berdasarkan Akta No 10 tanggal 19 Juni 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 29 Mei 2019 meningkat menjadi 7.070.141.185 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 13.423 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0289977 tanggal 25 Juni 2019.

***23. SHARE CAPITAL** (Continued)*

Based on Deed No. 52 dated December 21, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., Notary M.Kn. in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 7,078,024,885 shares with a nominal value of IDR 707,802,488,500. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0330831 dated December 22, 2022.

Based on Deed No. 13 dated November 8, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 7,078,015,213 shares with a nominal value of IDR 707,801,521,300. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0312118 dated November 11, 2022.

Based on Deed No. 28 dated July 19, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 7,078,002,691 shares with a nominal value of IDR 707,800,269,100. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on a Decree Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0268618 date July 21, 2022

Based on Deed No. 85 dated 31 August 2020 of Mahendra Adinegara, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until 21 August 2020 increased to 7,070,413,250 shares in Convertion of Series III Warrant amounted 1,271,400 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU.01.03-0388419 dated 18 September 2020.

Based on Deed No. 39 and 40 dated June 27, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 29, 2019 increased to 7,070,141,185 shares in Convertion of Series III Warrant amounted 13,423 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU.01.03-0289978 dated June 25, 2019.

Based on Deed No. 10 dated June 19, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 29, 2019 increased to 7,070,141,185 shares in Convertion of Series III Warrant amounted 13,423 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0289977 dated June 25, 2019.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No 01 tanggal 1 April 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sebanyak 7.070.128.427 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0193567 tanggal 09 April 2019.

Berdasarkan Akta No 66 tanggal 27 Maret 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 6 Maret 2019 meningkat menjadi 7.070.128.427 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 59 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0174372 tanggal 28 Maret 2019.

Berdasarkan Akta No 35 tanggal 20 Maret 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 6 Maret 2019 meningkat menjadi 7.070.128.368 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri II sebanyak 20.873 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0170853 tanggal 26 Maret 2019.

Berdasarkan Akta No 11 tanggal 6 Agustus 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 31 Juli 2018 meningkat menjadi 7.049.255.362 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri II sebanyak 100 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233072 tanggal 5 Juni 2018. Sehubungan dengan Konversi Waran Seri II dan Seri III menjadi saham sebanyak 20.873.065, sehingga modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan 31 Desember 2018 meningkat menjadi 7.070.128.427 saham.

Berdasarkan Akta No. 127 tanggal 28 mei 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 14 Mei 2018 meningkat menjadi 7.049.255.262 saham sehubungan dengan konversi Waran Seri III sebanyak 1.200 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0212554 tanggal 5 Juni 2018.

23. SHARE CAPITAL *(Continued)*

Based on Deed No. 01 dated April 1, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, the Bank's issued and paid up capital was 7,070,128,427 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0193567 dated April 09, 2019.

Based on Deed No. 66 dated March 27, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until March 6, 2019 increased to 7,070,128,427 shares in Convertion of Series III Warrant amounted 59 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0174372 dated March 28, 2019.

Based on Deed No. 35 dated March 20, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until March 6, 2019 increased to 7,070,128,368 shares in Convertion of Series II Warrant amounted 20,873 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0170853 dated March 26, 2019.

Based on Deed No. 11 dated August 6, 2018 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until July 31, 2018 increased to 7,049,255,362 shares in Convertion of Series II Warrant amounted 100 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0233072 dated June 5, 2018. Due to convertion of Series II and III Warrant amounted to 20,873,065, issued and paid up capital of Bank as of December 31, 2018 increased to 7,070,128,427 shares.

Based on Deed No. 127 dated May 28, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 14, 2018 increased to 7,049,255,262 shares in Convertion of Series III amounted 1,200 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0212554 dated June 5, 2018.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 83 tanggal 16 mei 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 14 Mei 2018 meningkat menjadi 7.049.255.262 saham sehubungan dengan konversi Waran Seri II sebanyak 8.979.100 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0209713 tanggal 25 Mei 2018.

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 19 Februari 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 2 Februari 2018 meningkat menjadi 7.040.274.962 saham sehubungan dengan konversi Waran Seri III sebanyak 618.219 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081072 tanggal 25 Februari 2018.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed No. 83 dated May 16, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 14, 2018 increased to 7,049,255,262 shares in Convertion of Series II amounted 8,979,100 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0209713 dated May 25, 2018.

Based on Deed No. 52 dated February 19, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 2, 2018 increased to 7,040,274,962 shares in Convertion of Series III amounted 618,219 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0081072 dated February 25, 2018.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas dengan perincian sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents premium shares and share issuance costs derived from the Initial Public Offering and Limited Public Offering with the following details:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Agio saham :			***Additional paid-in capital***
Tahun 2007	25.000	25.000	*Year 2007*
Tahun 2009	3.021	3.021	*Year 2009*
Tahun 2013	3.693	3.693	*Year 2013*
Tahun 2016	1.265	1.265	*Year 2016*
Tahun 2017	1	1	*Year 2017*
Tahun 2021	16	16	*Year 2021*
Tahun 2022	12.875	12.875	*Year 2022*
Biaya emisi saham			***Biaya emisi saham***
Tahun 2007	(4.339)	(4.339)	*Year 2007*
Tahun 2009	(16.160)	(16.160)	*Year 2009*
Tahun 2013	(2.157)	(2.157)	*Year 2013*
Tahun 2016	(1.852)	(1.852)	*Year 2016*
Bersih	**21.363**	**21.363**	***Net***

25. SURPLUS REVALUASI

25. REVALUATION SURPLUS

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal tahun	137.787	151.356	*Balance beginning of year*
Selisih atas penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan	(10.529)	(13.569)	*Difference in the depreciation of revalued amount and the acquisition cost*
Saldo akhir tahun	**127.258**	**137.787**	***Balance end of year***

Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

26. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

31 Desember 2023

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No.84 tanggal 28 Juni 2023 dari Mahendra Adinegara, Notaris di Jakarta Selatan, telah ditetapkan:

a. Sejumlah Rp 2.000 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

b. Dan sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perusahaan.

31 Desember 2022

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No.39 tanggal 25 Juli 2022 dari Mahendra Adinegara SH Mkn, Notaris di Jakarta selatan telah ditetapkan:

a. Sejumlah Rp 2.000 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

b. Dan sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perusahaan.

31 Desember 2020

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 40 tanggal 16 Juli 2020 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta telah ditetapkan:

c. Sejumlah Rp 800 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 of 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian Companies is required to provide general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

December 31, 2023

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No. 84 dated June 28, 2023 of Mahendra Adinegara SH Mkn*, Notary in North Jakarta, the stockholders have approved the following:*

a. The amount of IDR 2,000 will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.

b. The remain amount is recorded as Retained Earnings Balance which will be used for the needs of the Company.

December 31, 2022

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No. 39 dated July 25, 2022 of Mahendra Adinegara SH Mkn*, Notary in North Jakarta, the stockholders have approved the following:*

a. The amount of IDR 2,000 will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.

b. The remain amount is recorded as Retained Earnings Balance which will be used for the needs of the Company.

December 31, 2020

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No. 40 dated June 16, 2020 of Eliwaty Tjitra, SH, Notary in Jakarta, the stockholders have approved the following:

c. The amount of IDR 800 will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *27. COMMITMENTS AND CONTINGENTS*

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang / *a. By Type and Currency*

Bank memiliki transaksi komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

The Bank has commitments and contingent transactions, as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen			***Commitment receivables***
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan			*Spot and derivative in current purchase position*
Rupiah	15.415	31.360	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	685.166	210.161	*United States Dollar*
Yuan China	1.194	-	Yuan China
Jumlah	**701.775**	**241.521**	***Total***
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Rupiah			***Rupiah***
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-	210.869	*Spot and derivative in current sales position*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	687.182	*Unused loan facilities granted to customers*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-	31.135	*Spot and derivative in current sales position*
Jumlah	**-**	929.186	*Total*
Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih	**701.775**	**(687.665)**	***Total Commitment Liabilities - Net***
KONTINJENSI			***CONTINGENTS***
Liabilitas kontinjensi			**Contigent liabilities**
Rupiah			*Rupiah*
Bank garansi		302.727	*Bank guarantees*
Bunga kredit dalam penyelesaian	-	-	*Past due interest income*
Jumlah	**-**	**302.727**	***Total***

Tidak terdapat liabilitas komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

There are no commitment and contingent liabilities from related parties as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

Klasifikasi kolektibilitas semua komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Collectibility classification of all commitments and contingencies as of December 31, 2023 and 2022.

b. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi / *b. Estimated Losses on Commitments and Contingents*

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk karena semua kolektibilitas komitmen dan kontinjensi lancar.

Management believes that no estimated losses on commitments and contingents provided because all commitments and contingents are classified as current.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi

(1) Sutris

Perseroan telah melaporkan Alm. Sutris (eks Debitur Perseroan/"Debitur") dan Didik (mantan karyawan Perseroan) ke Kepolisian Resort Solo berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Pelaporan nomor STPL/177/XI/2012/SPK.II tanggal 7 Nopember 2012, dengan kewajiban sebesar Rp.2.709.710.563 (dua miliar tujuh ratus sembilan juta tujuh ratus sepuluh ribu lima ratus enam puluh tiga Rupiah).

Debitur telah meninggal dunia pada tanggal 27 Maret 2015 dan pemeriksaan terhadap perkara yang bersangkutan dihentikan oleh Kepolisian Resort Solo dan sampai saat ini Kepolisian Resort Solo belum menerbitkan Surat Keterangan Penghentian Pemeriksaan Perkara. Kewajiban Debitur sudah dihapus buku pada tanggal 31 Oktober 2018.

(2) PT Berkat Bumi Sentosa Abadi

Mariana Osmond (Pemilik Jaminan) mengajukan gugatan kepada PT Berkat Bumi Sentosa Abadi (Debitur) sebagai Tergugat I, Perseroan (Tergugat II), KPKNL Jakarta V (Tergugat III), Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat (Tergugat IV) dan Helen Mariana (Tergugat V) dalam perkara hukum lelang jaminan SHGB No: 3023/Wijaya Kusuma tanggal 20 Maret 2002 yang terletak di Kelurahan Wijaya Kusuma Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat dengan Perkara No.576/Pdt.G/2021 PN.Tng di Pengadilan Negeri Tangerang. Pemeriksaan setempat telah dilaksanakan pada tanggal 05 November 2022, dan sidang akan dilanjutkan pada tanggal 25 Januari 2023 dengan agenda pemanggilan para pihak untuk hadir sidang di Pengadilan Negeri Tangerang.

(3) PT Ciremai Putera Mandiri.

Bahwa pada tanggal 01 November 2023 Perseroan menerima Surat dengan No.: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 yang disampaikan oleh Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) perihal: (1) Pemberitahuan Putusan Putusan Pailit Terhadap PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) dan (2) Undangan untuk menghadiri rapat kreditor. Pada tanggal 22 November 2023 Perseroan telah memenuhi undangan Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) untuk mendaftarkan tagihan Perseroan. Bahwa pada tanggal 11 Desember 2023 perseroan menghadiri Rapat Kreditor dengan agenda rapat verifikasi pajak/pencocokan piutang di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

***27. COMMITMENTS AND CONTINGENTS** (Continued)*

c. Litigation

(1) Sutris

The Company has reported the late Sutris (formerly the Company's Debtor/"Debtor") and Didik (former Company's employee) to the Solo Resort Police based on Report Acceptance Letter number STPL/177/XI/2012/SPK.II dated 07 November 2012, with an obligation of IDR 2,709,710,563 (two billion seven hundred nine million seven hundred ten thousand five hundred and sixty three Rupiah).

The Debtor died on 27 March 2015 and the investigation of the case was stopped by the Solo Resort Police and until now the Solo Resort Police has not issued a Certificate of Termination of Case Examination. The Debtor's obligations have been written off on 31 October 2018.

(2) PT Berkat Bumi Sentosa Abadi

Mariana Osmond (Owner of Collateral) filed a lawsuit against PT Berkat Bumi Sentosa Abadi (Debtor) as Defendant I, the Company (Defendant II), KPKNL Jakarta V (Defendant III), Head of West Jakarta Administrative City Land Office (Defendant IV) and Helen Mariana (Defendant V) in the legal case for the SHGB collateral auction No: 3023/Wijaya Kusuma dated 20 March 2002 located in the Wijaya Kusuma Sub-District, Grogol Petamburan District, West Jakarta with Case No.576/Pdt.G/2021 PN.Tng at the Tangerang District Court. The local examination was carried out on 5 November 2022 and the trial will continue on 25 January 2023 with the agenda of summoning the parties to attend the trial at the Tangerang District Court.

(3) PT Ciremai Putera Mandiri.

Whereas on 1 November 2023, the Company received a Letter with No.: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 submitted by the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) regarding: (1) Notification of Bankruptcy Decision Against PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) and (2) Invitation to attend a creditors' meeting. On 22 November 2023, the Company attended the invitation from the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) to register the Company's bills. On 11 December 2023, the Company attended the Creditors' Meeting with the agenda of tax verification/debt verification at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(4) Mirwan Amir (Penanggung PT Kuala Tripa Hotel)

Bahwa Mirwan Amir selaku penanggung dari PT Kuala Tripa Hotel (eks Debitur Perseroan) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perseroan selaku Tergugat I dan Wise Dragon Limited selaku Tergugat II yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 661/Pdt.G/2022/ PN.Jkt.Sel tanggal 21 Juli 2022.

Sidang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 dengan agenda penyerahan eksepsi dari Tergugat I dan Tergugat II, kemudian sidang dilanjutkan pada tanggal 02 Januari 2024 dengan agenda penyerahan replik dari Penggugat.

(5) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana

Bahwa Hanna Tanadi selaku Penggugat I, David Julianto selaku Penggugat II, dan Tifana selaku Penggugat III ("Para Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Lim Victory Halim selaku Tergugat I, Vidi Andito selaku Tergugat II, Adiaty Hadi selaku Tergugat III, Perseroan selaku Tergugat IV, dan Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara selaku Turut Tergugat, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 666/Pdt.G/ 2022/PN.Jkt.Utr tanggal 11 Oktober 2022.

Para Penggugat adalah Ahli Waris dari Alm.Juyatno yang merupakan pemilik sebelumnya dari Sertifikat Hak Milik No. 1323/Pluit, Surat Ukur No. 1435/1995 tanggal 26 Mei 1995 yang terletak di Jalan Pluit Putri No. 19, Blok C Kavling No.: 10, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara dengan Luas 514 m2 ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit telah dibalik nama ke atas nama Lim Victory Halim berdasarkan akta kuasa jual dan akta jual beli.

Sidang dilaksanakan pada 27 Desember 2023 dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Sampai dengan saat ini Perseroan menunggu asli salinan putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

***27. COMMITMENTS AND CONTINGENTS** (Continued)*

***c. Litigation** (continued)*

(4) Mirwan Amir (Guarantor of PT Kuala Tripa Hotel)

Whereas Mirwan Amir as the guarantor of PT Kuala Tripa Hotel (formerly the Company's Debtor) filed a lawsuit for unlawful acts against the Company as Defendant I and Wise Dragon Limited as Defendant II whose lawsuit was registered at the Registrar's Office of the South Jakarta District Court under No. 661/ Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel dated 21 July 2022.

The trial was held on 19 December 2023, with the agenda of submission of exceptions from Defendant I and Defendant II. Subsequently, the trial continued on 2 January 2024, with the agenda of submission of replication from the Plaintiff.

(5) Hanna Tanadi, David Julianto and Tifana

Whereas Hanna Tanadi as Plaintiff I, David Julianto as Plaintiff II, and Tifana as Plaintiff III ("Plaintiffs") filed a lawsuit against the law against Lim Victory Halim as Defendant I, Vidi Andito as Defendant II, Adiaty Hadi as Defendant III, the Company as Defendant IV, and Head of the North Jakarta Administrative City Land Office as Co-Defendant, whose lawsuit has been registered at the Registrar's Office of the North Jakarta District Court under No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr dated 11 October 2022.

The Plaintiffs are the heirs of the late Juyatno who was the previous owner of Sertifikat Hak Milik No. 1323/Pluit, Surat Ukur No. 1435/1995 dated 26 May 1995 which is located at Jalan Pluit Putri No. 19, Block C Kavling No.: 10, Pluit, Penjaringan, North Jakarta with an area of 514 m2 ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit has been changed to the name of Lim Victory Halim based on the deed of power of attorney to sell and deed of sale and purchase.

The trial was held on 27 December 2023, with the agenda of reading the verdict by the Panel of Judges of the North Jakarta District Court. Until now, the Company is waiting the original copy of the verdict from the North Jakarta District Court.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(6) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga

PT Batik Delapan Satu (eks Debitur) selaku Penggugat I, Asikin Aliwarga selaku Penggugat II, Sofwan Aliwarga selaku Penggugat III ("secara bersama-sama disebut Para Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perseroan selaku Tergugat I dan Wise Dragon Limited selaku Tergugat II yang gugatannya didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 519/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel pada tanggal 07 Juni 2023 sehubungan dengan tindakan Perseroan mengalihkan tagihan atas Fasilitas Kredit (*cessie*) eks Debitur kepada Wise Dragon Limited.

Sidang dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023 dihadiri oleh Para Penggugat dan Tergugat I tanpa dihadiri oleh Tergugat II. Dikarenakan Tergugat II tidak Hadir maka sidang dilanjutkan dengan agenda Mediasi pada tanggal 04 Januari 2024.

(7) Leonardogmir

Leonardogmir selaku Pelawan mengajukan gugatan perlawanan kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Perseroan") selaku Terlawan dan Lidya Purba selaku Turut Terlawan, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 770/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt tanggal 29 Agustus 2023 sehubungan dengan Perseroan telah melakukan pengajuan sita jaminan dan telah mendapatkan penetapan sita eksekusi dari Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan nomor perkara 28/2017 Eks.Jo.No.118/2018 pada tanggal 16 April 2018 atas objek jaminan SHM No. 7643/Joglo, yang terletak di Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta atas nama Janda Lidia Purba (Purba, Lidia). Bahwa gugatan perlawanan ini diajukan oleh Pelawan dengan tujuan untuk menangguhkan dan menyatakan penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan Nomor 28/2017 Jo. No. 18/2018 tertanggal 16 April 2018 terkait pelaksanaan sita eksekusi terhadap objek SHM No. 7643/Joglo tidak sah, batal demi hukum, dan tidak mengikat.

Sidang dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2023 dengan agenda mediasi, dalam mediasi pihak Pelawan menyampaikan proposal perdamaian kepada Terlawan.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENTS *(Continued)*

c. Litigation *(continued)*

(6) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga

PT Batik Delapan Satu (former Debtor) as Plaintiff I, Asikin Aliwarga as Plaintiff II, Sofwan Aliwarga as Plaintiff III ("collectively referred to as the Plaintiffs") filed a lawsuit for unlawful acts against the Company as Defendant I and Wise Dragon Limited as Defendant II, which was registered with the Registrar of the South Jakarta District Court under case number 519/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel on 7 June 2023, concerning the Company's action of transferring the receivables of the Credit Facility (cessie) of the former Debtor to Wise Dragon Limited.

The trial was held on 20 December 2023, attended by the Plaintiffs and Defendant I, but not attended by Defendant II. Due to the absence of Defendant II, the trial will be continued with the agenda of Mediation on 4 January 2024.

(7) Leonardogmir

Leonardogmir, as the Opponent, filed a resistance lawsuit against PT Bank Capital Indonesia Tbk ("the Company") as Opposing Party and Lidya Purba as Intervening Opposing Party, the Lawsuit was registered at the Registrar of the West Jakarta District Court under case number 770/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt dated 29 August 2023, in connection with the Company's application for collateral seizure and obtaining an execution seizure order from the West Jakarta District Court with case number 28/2017 Eks.Jo.No.118/2018 on 16 April 2018, regarding the collateral object of SHM No. 7643/Joglo, located in the Joglo Subdistrict, Kembangan District, West Jakarta Administrative City, DKI Jakarta Province, in the name of Janda Lidia Purba (Purba, Lidia). This resistance lawsuit was filed by the Opponent with the aim of suspending and declaring that the decree issued by the Chairman of the West Jakarta District Court with Case No. 28/2017 Jo. No. 18/2018 dated 16 April 2018, regarding the execution seizure of the SHM No. 7643/Joglo object, is invalid, null and void, and non-binding.

The trial was held on 21 December 2023, with the agenda of mediation. During the mediation, the Opponent presented a settlement proposal to the Opposing Party.

28. PENDAPATAN BUNGA / *28. INTEREST INCOME*

	2023	2022	
Kredit	426.366	275.419	*Loans*
Efek-efek	376.012	293.069	*Securities*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	36.462	56.773	*Placement with bank indonesia and other banks*
Jumlah	**838.840**	**625.261**	***Total***

29. BEBAN BUNGA / *29. INTEREST EXPENSE*

	2023	2022	
Simpanan nasabah	1.040.190	879.930	*Deposits from customers*
Obligasi yang diterbitkan	29.917	59.550	*Bond issued*
Premi penjaminan	29.260	39.045	*Guarantee premium*
Simpanan dari bank lain	48.558	21.877	*Deposits from other banks*
Amortisasi premium efek	38.083	19.731	*Amortization of premium on securities*
Jumlah	**1.186.008**	**1.020.133**	***Total***

30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI / *30. FEES AND COMMISSIONS INCOME*

	2023	2022	
Pendapatan provisi			***Provision incomes***
Pendapatan provisi kredit	113	132	*Credit fees income*
Pendapatan provisi bank garansi	5	-	*Fees from bank guarantees*
Pendapatan komisi			***Commissions income***
Pendapatan komisi asuransi	8.225	9.344	*Commissions from Insurance*
Pendapatan komisi bank garansi	3.317	4.013	*Commissions from bank guarantees*
Pendapatan transaksi derivatif	(6.319)	7	*Income from derivatives transactions*
Pendapatan komisi lainnya	477.546	694	*Others commissions income*
Pendapatan komisi *letter of credit*	-	196	*Commissions from letter of credit*
Jumlah	**482.887**	**14.386**	***Total***

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *31. OTHER INCOME*

Merupakan pendapatan operasional lainya terutama pemulihan atas Kredit yang sudah dihapus buku, jasa transfer, administrasi, denda dan operasional lainnya sebesar Rp 461.427 dan Rp 860.536 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The account consists of operational income mainly from recovery of witten off Loan, fund transfer fee, administration, penalty and other operational income amounted to IDR 461.427 and IDR 860.536 respectively as of December 31, 2023 and 2022.

	2023	2022	
Pendapatan administrasi	3.795	2.955	*Administrative income*
Pendapatan jasa transfer dana	520	552	*Fund transfer service income*
Pendapatan denda pokok dan bunga	3.609	2.426	*Principal and interest penalty income*
Lainnya	460.217	854.603	*others*
Jumlah	**468.141**	**860.536**	***Total***

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Premi asuransi	85.393	81.108	*Insurance*
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 12)	60.992	67.887	*Depreciation and Amortization (Note 12)*
Biaya *Outsourcing*	22.417	21.893	*Outsourcing fee*
Promosi	10.289	8.460	*Promotion*
Komunikasi	14.440	14.377	*Telecommunication*
Pemeliharaan	13.290	12.936	*Maintenance*
Imbalan kerja (Catatan 20)	7.070	6.192	*Employment benefits (Note 20)*
Sewa	1.197	1.019	*Rent*
Transportasi	5.172	5.552	*Transport*
Perlengkapan kantor	3.630	3.943	*Office equipment*
Listrik dan air	3.421	3.347	*Electricity and water*
Transaksi jasa ATM Bersama	2.575	2.379	*Fee of ATM Bersama transaction*
Jasa profesional	2.272	2.867	*Professional fees*
Lain-lain	12.679	17.299	*Others*
Jumlah	**244.837**	**249.259**	***Total***

33. GAJI DAN TUNJANGAN / *33. SALARIES AND ALLOWANCES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Gaji dan upah	118.660	108.722	*Salaries and wages*
Tunjangan karyawan	87.909	90.336	*Allowances personnel*
Beban pelatihan	6.187	2.965	*Training expenses*
Lain-lain	36	49	*Others*
Jumlah	**212.792**	**202.072**	***Total***

Perincian gaji dan tunjangan atas dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

The details of salaries and allowances of commissioners and directors are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Jumlah/ *Total*	**Gaji/ *Salaries***	**Tunjangan/ *Allowances***	**Jumlah/ *Total***	
Dewan Komisaris	3	2.053	150	2.203	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	5	11.345	1.975	13.320	*Board of Directors*
Jumlah	**8**	**13.398**	**2.125**	**15.523**	***Total***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Jumlah/ *Total*	**Gaji/ *Salaries***	**Tunjangan/ *Allowances***	**Jumlah/ *Total***	
Dewan Komisaris	2	2.107	962	3.069	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	6	10.935	2.246	13.182	*Board of Directors*
Jumlah	**8**	**13.042**	**3.208**	**16.251**	***Total***

34. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN / *34. IMPAIRMENT LOSS EXPENSE ON FINANCIAL ASSETS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Penempatan pada Bank lain	(63)	63	*Placement on Other Banks*
Efek-Efek	2.638	5.570	*Securities*
Kredit yang diberikan	20.220	5.250	*Loans*
Lainnya		-	*Others*
Jumlah	**22.795**	**10.883**	***Total***

35. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

Laba Per Saham Dasar / ***Basic Earnings Per Share***

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Laba bersih			***Net profit***
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	101.767	32.129	*Net profit for the computation of basic earnings per share*
Jumlah saham			***Total share***
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	19.953.024.885	19.953.024.885	*Weighted average number of outstanding common shares*
Laba per saham (nilai penuh)	**5,10**	**1,61**	***Earnings per share (full amount)***

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang BMPK Bank Umum, pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

36. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES

Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 concerning the LLL for Commercial Banks, related parties are companies and individuals who have relationship with the Bank through ownership or management directly or indirectly.

In running its business activities, the Bank entered into transactions with related parties as follows:

Pihak-Pihak yang Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi/** ***Transaction***
- Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif/ *Commissioners, Directors and Executive Officers*	Karyawan kunci/ *Key personnel*	- Kredit/*Loans* - Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer* - Modal saham/*capital share*
- Ong Siauw Ming	Lainnya/*other*	- Kredit/*Loans*
- Grand Travelindo Utama	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Kredit, simpanan nasabah/*Loans, Deposit from customer*
- PT Capital Financial Indonesia Tbk	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*
- PT Capital Life Indonesia	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Obligasi Subordinasi/*Subordination bonds* Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*
- PT Capital Digital Strategic	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*
- PT Capital Digital Creative	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*
- PT Capital Life Syariah	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*

a. Saldo kredit kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 & 2022 adalah sebesar berikut:

a. *The credit balance to related parties as of December 31, 2023 & 2022 is as follow:*

	31 Desember 2023/ ***Desember 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***Desember 31, 2022***	
Kredit			***Credit***
Kredit kepada pihak berelasi			*Loans to Related Party*
Lainnya dibawah Rp. 10 miliar	9.373	23.581	*Others below 2 billion rupiah*
Jumlah	**9.373**	**23.581**	***Total***
Persentase jumlah kredit pihak berelasi terhadap total aset	0,05%	0,13%	*Related party loan percentage to total asset*

Selain pinjaman karyawan (Catatan 11m), transaksi kredit yang dilakukan dengan pihak berelasi memiliki tingkat suku bunga yang sama dengan transaksi pihak ketiga.

Besides employee loans (Note 10m), credit transactions undertaken with related parties have the same interest rate to transactions with third parties.

b. Saldo simpanan pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

b. *Deposits from related parties as of December 31, 2023 and 2022, respectively are as follows:*

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

36. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Simpanan nasabah (Catatan 16):			*Deposits from customer (Note 16):*
Giro	17.809	15.766	*Current accounts*
Tabungan	8.620	4.828	*Savings*
Deposito	8.127	3.491	*Time deposits*
Jumlah	**34.556**	**24.085**	***Total***
Persentase jumlah simpanan nasabah pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	0,22%	0,14%	*Percentage of deposits from related parties customer against total liabiities*

Giro

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tingkat bunga giro Rupiah yang diberikan adalah berkisar antara 0,25% - 3,50%.

Current Accounts

As of December 31, 2023 and 2022 interest rates on current accounts in Rupiah are in the range of 0,25% - 3,50%.

Tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat bunga yang diberikan adalah berkisar antara 0,25% - 2,00%.

Savings

As of December 31, 2023 and 2022, interest rates are in the range 0,25% - 2,00%.

Deposito Berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat bunga deposito rupiah yang diberikan berkisar antara 2,25% - 6,5%.

Time Deposits

As of December 31, 2023 and 2022, interest rates on deposits in rupiah are in the range 2,25% - 6,5%.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The position of monetary assets (before net-off allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the financial position date were as follows:

		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* (Jumlah Penuh/ *Full Amount*)	**Setara Jutaan Rupiah/ *Equivalent in Million Rupiah***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* (Jumlah Penuh/ *Full Amount*)**	**Setara Jutaan Rupiah/ *Equivalent in Million Rupiah***	
Aset						
Kas	USD	133.641	2.058	263.599	4.104	*USD*
Giro pada Bank Indonesia	USD	2.054.686	31.636	15.604.686	242.926	*USD*
Giro pada bank lain	USD	1.950.254	30.028	2.548.227	39.670	*USD*
	SGD	65.722	767	248.012	2.875	*SGD*
	JPY	10.846.577	1.181	17.958.473	2.116	*JPY*
	EUR	30.203	515	52.172	865	*EUR*
	AUD	25.447	268	125.979	1.330	*AUD*
	CNY	197.802	429	1.149.519	2.574	*CNY*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	USD					*USD*
Efek-efek	USD	11.391.845	175.400	13.868.911	215.904	
Kredit yang diberikan	USD			9.033.681	140.632	*USD*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD			9.240	144	*USD*
Tagihan akseptasi	SGD					*SGD*
Aset lain-lain	USD	104.085	1.604	133.397	2.079	*USD*
	EUR					*EUR*
Jumlah			**243.885**		**655.217**	
Liabilitas						
Liabilitas segera	USD	4.500.000	69.287			*USD*
Liabilitas akseptasi	USD					*USD*
	EUR					*EUR*
	CNY					*CNY*
	SGD					*SGD*
Simpanan dari nasabah	USD	54.977.579	846.490	52.039.469	810.124	*USD*
	SGD	10.878	127	24.386	283	*SGD*
	JPY	1.450.700	158	37.557.400	4.425	
	AUD	874	9	1.140	12	*AUD*
Simpanan pada bank lain	USD					*USD*
Utang pajak	USD	28.157	434	20.001	311	*USD*
Liabilitas lain-lain	USD	99.347	1.531	(328.655)	(5.116)	*USD*
Jumlah			**918.035**		**810.039**	
Aset (liabilitas) bersih			**(674.149)**		**(154.821)**	

38. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

38. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The table below shows the carrying values and fair values of financial assets and financial liabilities in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas	57.210	57.210	85.042	85.042	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.116.518	2.116.518	2.830.394	2.830.394	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	49.346	49.346	59.954	59.954	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			799.838	799.838	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	3.608.952	3.608.952	3.945.886	3.945.886	*Securities - net*
Kredit yang diberikan - bersih	7.022.083	7.022.083	2.873.856	2.873.856	*Loans - net*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	87.416	87.416	102.664	102.664	*Accrued interest receivables*
Tagihan akseptasi					*Acceptance receivable*
Aset lain-lain	5.641.776	5.641.776	9.066.200	9.066.200	*Other assets*
Jumlah	**18.583.301**	**18.583.301**	**19.763.834**	**19.763.834**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	251.180	251.180	113.329	113.329	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	12.518.423	12.518.423	14.053.695	14.053.695	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	868.716	868.716	1.560.116	1.560.116	*Deposit from other banks*
Liabilitas akseptasi					*Acceptance liabilities*
Obligasi subordinasi	249.449	249.449	498.350	498.350	*Subordinated bonds*
Liabilitas lain-lain	117.796	117.796	69.160	69.160	*Other liabilities*
Jumlah	**14.005.564**	**14.005.564**	**16.294.650**	**16.294.650**	***Total***

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

Aset Keuangan

Financial Assets

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, pendapatan bunga yang masih harus diterima dan aset lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than one year) such as cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, accrued interest receivable and other assets represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

38. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Estimasi nilai wajar kredit (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Kredit disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (biasanya kurang dari satu tahun) seperti liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa ketentuan jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Nilai wajar dari efek-efek ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

- Nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

38. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES *(Continued)*

Financial Assets (continued)

The fair value of marketable securities is determined by referring to the latest quoted market prices published on December 31, 2023 and 2022.

The estimated fair value of loans (normally floating interests bearing loans) represents the present value amount of estimated future cash flows expected to be received discounted at current market rate. Loans are presented net of allowance for impairment losses.

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities are short-term in nature (generally less than one year) such as liabilities due immediately, deposits from customers, deposit from other banks and other liabilities represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity is the amount payable on demand.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largerly due to the short-term maturities of these instruments.*

- *The fair value of securities is determined by discounting cash flow using effective interest rate.*

- *Fair value of liabilities due immediately, deposits from customers, deposit from other banks and other liabilities is carried at historical cost because their fair value cannot be measure reliably.*

38. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Tabel di bawah ini menganalisis intrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

38. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES *(Continued)*

Financial Liabilities (continued)

Fair value estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and*
- *Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).*

The following table presents the assets and liabilities of the Bank which are measured at fair value as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Tingkat 1/ ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	**Total/** ***Total***	
Aset					***Assets***
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Efek-efek		-	-	-	*Securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek	1.500.049	-	-	1.500.049	*Securities*
Nilai wajar pada biaya perolehan diamortisasi					***Fair value at amortized cost***
Efek-efek	2.108.380	-	-	2.108.380	*Securities*
Total aset	**3.608.429**	**-**	**-**	**3.608.429**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Nilai wajar pada biaya perolehan diamortisasi					***Fair value at amortized cost***
Obligasi subordinasi	249.449	-	-	249.449	*Subordinated bonds*
Total liabilitas	**249.449**	**-**	**-**	**249.449**	***Total liabilites***

38. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

***Fair value estimation** (continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Tingkat 1/ ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	**Total/** ***Total***	
Aset					***Assets***
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	702.425	-	-	702.425	*Securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek	1.119.828			1.119.828	*Securities*
Nilai wajar pada biaya perolehan diamortisasi					***Fair value at amortized cost***
Efek-efek	2.123.633	-	-	2.123.633	*Securities*
Total aset	**3.945.886**	**-**	**-**	**3.945.886**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Nilai wajar pada biaya perolehan diamortisasi					***Fair value at amortized cost***
Obligasi subordinasi	498.350	-	-	498.350	*Subordinated bonds*
Total liabilitas	**498.350**	**-**	**-**	**498.350**	***Total liabilites***

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Bank adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi utang pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Bank is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX liabilities investments classified as held-for-trading securities or available for sale.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

38. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar.

Instrumen keuangan dapat di observasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrument keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrument keuangan lainnya.

38. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES *(Continued)*

Fair value estimation *(continued)*

These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all siginifcant input required to fair value.

An instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;*
- *The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

39. MANAJEMEN RISIKO

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini yang berasal dari instrumen keuangan:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional
- Risiko kepatuhan

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

39. RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks from financial instruments:

- *Credit risks*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*
- *Compliance risk*

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Penerapan manajeman risiko di Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 7 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum. Pelaksanaan manajemen risiko di Bank Capital Indonesia melibatkan pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk mendukung tugas-tugas Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko dengan mengadakan pertemuan triwulanan untuk menilai kinerja dari setiap portofolio kredit dan mendiskusikan masalah-masalah risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Direksi beranggotakan mayoritas Direksi dan pejabat eksekutif terkait. Komite Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal Pengelolaan risiko yang ada di Bank. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur yang membawahi Bidang Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi Bank, serta untuk menetapkan batasan risiko serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan risiko yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala disesuaikan dengan perubahan kondisi pasar, serta disesuaikan dengan perkembangan internal Bank meliputi produk dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan yang terstruktur berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. Risk management framework

The implementation of risk management in Bank is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated march 16, 2016, Financial Services Authority circular (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 September 7, 2016 concerning "Risk Management for Commercial Bank". The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is a Committee formed to support tasks of The Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management policies and framework of the Bank. The Risk Monitoring Committee meets every quarterly to assess the performance of the respective credit portfolios and discuss risk issues. The Risk Management Committee is established by The Board of Directors consist of a majority of Directors and executive officers related. The Risk Management Committee provide recommendations to the Board of Directors in the management of risks in the bank. The Risk Management Committee is chaired by The Director in charge of Risk Management Sector.

The Bank's risk management policies are established to identify, measure, monitor and control the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls and to monitor compliance with establlished risk limits.

Risk management policies and systems are reviewed regularly adapted to changes in market conditions and adapted to The Bank's Internal development products and services offered. The Bank, through its training aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Selain Komite Pemantau Risiko, Bank membentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab memantau kepatuhan Bank terhadap regulasi dari otoritas, terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan debitur atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan serta proses pelaksanaan yang meliputi kriteria pemberian kredit, persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank, yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan *system* dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah.

Bank telah mengimplementasikan upaya berjenjang disetiap tahap yang berhubungan dengan aktifitas pemberian kredit untuk memastikan keamanan kredit yang diberikan. Proses pemberian kredit dilakukan dengan menerapkan prinsip *dual control* dan *four eyes principles*, dengan memisahkan fungsi yang menangani pemasaran kredit dari fungsi yang menangani analisa kredit.

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***a. Risk Management Framework** (continued)*

Besides the Risk Monitoring Committee, Bank have Audit Committee, which responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank.

The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. Credit risk

Credit Risk is the risk of financial loss caused by the debtor or counterparty fails to meet its obligations. Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also strictly monitors the development of its loan portfolios, enabling the Bank to take precautionary action in a timely manner when there is a degradation in credit quality.

Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, refinement procedures and systems development in an effort to keep the negative impact caused by non-performing loans (NPL).

The Bank has implemented multi layer effort in each and every stage of the activity related to the provision of credit to ensure the security of loans. The process of credit is done by applying dual control and four eyes principles, with separate marketing function that handles credit from the function that handles credit analysis.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Keputusan pemberian kredit dilakukan secara berjenjang menurut besaran kredit, dan dilakukan oleh Komite Kredit. Sebelum keputusan diambil untuk besaran kredit tertentu, Komite Kredit mempertimbangkan opini yang diberikan oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan dan opini hukum dari Divisi Legal. Keseluruhan proses tersebut diatur didalam Kebijakan Perkreditan Bank.

Produk program telah dikembangkan oleh masing-masing unit bisnis berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

Didalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) kredit Bank menggunakan metode standar sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul liabilitas atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati *(committed)* kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***b. Credit risk** (continued)*

Loan decision is done in steps according to loan size and performed by the Credit Committee. Before a decision is taken for specific loan size, the Credit Committee is consider opinions given by The Risk Management Division, Compliance Division and legal opinion from the Legal Division. The entire process is regulated in the Bank's Credit policy.

Product programs have been developed by each business unit based on the established credit policy.

In the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) Bank loans using standar methods in accordance with the provision of Financial Services Authority.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum value that should be paid by Bank in the event of any liability on the instrument issued. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk relating to on-financial position and off-financial position financial instruments, without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / ***39. RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

b. Risiko Kredit (lanjutan) / ***b. Credit Risk*** *(continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Jakarta	Solo	Bandung	Jakarta	Solo	Bandung	
Laporan Posisi Keuangan:							***On-financial position:***
Giro pada Bank Indonesia	2.116.518	-	-	2.830.394	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	49.346	-	-	59.954	-	-	*Currents account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	-	-	-	799.838	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other Banks*
Efek-efek	3.608.429	-	-	2.868.925	-	-	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	7.022.083	-	-	2.873.998		-	*Loans*
Tagihan akseptasi							*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	87.416	-	-	102.664		-	*Accured interest receivables*
Sub-jumlah	**12.883.792**	**-**	**-**	**9.535.773**	**-**	**-**	***Sub-total***
Komitmen dan kontijensi:							***Off-financial position:***
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	302.727	-	-	*Guarantees issued*
Sub-jumlah	**-**	**-**	**-**	**302.727**	**-**	**-**	***Sub-total***
Jumlah	**12.883.792**	**-**	**-**	**9.838.500**	**-**	**-**	***Total***

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah debitur berada dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya yang sama.

Oleh karena itu, Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai jenis industri, serta wilayah geografis sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko akibat konsentrasi kredit pada industri atau wilayah tertentu.

Diversifikasi sektor ekonomi kredit tersebut telah direncanakan sebagai rencana strategi Bank, yang mencakup sektor ekonomi, kondisi ekonomi saat ini relevansi dengan kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of debtor are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Therefore, Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, industries, and credit product in order to minimize the credit risk cause credit concentration in a specific industry or region.

Credit diversification based on economic sector already planned by the Bank as the Bank's strategic plan based on current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector and geographic region is disclosed in Note 11.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk *(continued)*

iii. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iii. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*										
	Giro pada bank lain dan BI/*Current account with other banks and BI*	Penempatan pada bank lain dan BI/ *Placement with other banks and BI*	Efek-efek/ *securities*	Repo	Pinjaman/ *Loans*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Jumlah/ *Total*	%
Korporasi	-	-	1.500.049	-	7.012.455	-	-	-	980.744	9.493.247	69%
Pemerintah dan Bank Indonesia	2.116.518	-	-	-	-	-	-	2.108.903	-	4.225.421	31%
Bank - Bank	49.346	-								49.346	0%
Retail	-	-	-	-	4.824	4.804	-	-	1.029	10.657	0%
Jumlah	**2.165.864**	**-**	**1.500.049**	**-**	**7.017.279**	**4.804**	**-**	**2.108.903**	**981.773**	**13.778.671**	**100%**

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*										
	Giro pada bank lain dan BI/*Current account with other banks and BI*	Penempatan pada bank lain dan BI/ *Placement with other banks and BI*	Efek-efek/ *securities*	Repo	Pinjaman/ *Loans*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Jumlah/ *Total*	%
Korporasi	-	-	1.436.715	-	2.824.989	-	-	-	680.217	4.941.921	44%
Pemerintah dan Bank Indonesia	2.830.394	749.901	-	1.077.017	-	-	-	1.432.210	-	6.089.522	54%
Bank - Bank	59.954	49.937								109.891	1%
Retail	-	-	-	-	36.503	12.506	-	-	6.965	55.974	0%
Jumlah	**2.890.348**	**799.838**	**1.436.715**	**1.077.017**	**2.861.492**	**12.506**	**-**	**1.432.210**	**687.182**	**11.197.308**	**100%**

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul pada posisi laporan keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank. Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, baik pada posisi *trading book* maupun *banking book*.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank dan kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup penempatan posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya) dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

c. Market risk

Market risk is the risk arising on financial position and account of administrative positions, including the derivative transactions due to changes in overall market conditions of the portfolios held by the Bank. Market factors are interest rates and exchange rates, in both of the trading book and the banking book position.

Market risk exists in both of bank functional activities and treasury activities. These activities include placement in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments and trade financing activities.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajeman risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

i. **Risiko mata uang**

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bank-wide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Asset and Liability Committee (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas Bank.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

Risiko mata uang timbul dari adanya posisi posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi *(off-balance sheet)* baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank menggunakan metode Value at Risk (VaR) untuk mengukur risiko nilai tukar untuk melihat besarnya potensi kerugian akibat fluktuasi nilai tukar pada Posisi Devisa Neto. Selain itu untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi devisa neto secara internal telah ditentukan, lebih konservatif dari pembatasan regulator sebesar 20% dari modal bank.

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***c. Market risk** (continued)*

Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management forum charged to take all decisions on policy regarding market and liquidity risk management.

i. Currency Risk

Market risk is managed through a comprehensive policy and limit framework to measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are set at bank-wide level and are reporied and monitored by Market and Liquidity Risk Division (SKMR).

Asset and liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management forum charged to take all decisions on policy regarding market and liquidity risk management.

On overall, market risk is devided into two following risks:

Currency risks arise from on- and off-financial positions and commitments and contingencies (off balance sheet) both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

Banks using the Value at Risk (VaR) to measure the exchange rate risk to see the magnitude of the potential losses from exchange rate fluctuations on the Net Open Position. In addition to managing and mitigating the risks of exchange rate, net foreign exchange position limits have been determined internally, more conservative than regulatory limits of 20% of the bank's capital.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / ***39. RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

c. Risiko pasar (lanjutan) / ***c. Market risk*** *(continued)*

i. Risiko mata uang (lanjutan) / ***i. Currency Risk*** *(continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Mata Uang				*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (on and off financial positions)***
Dolar Amerika Serikat	995.178	1.002.423	7.245	*United States Dollar*
Dolar Singapura	767	127	640	*Singapore Dollar*
Euro	515	-	515	*Australian Dollar*
Dolar Australia	268	9	259	*Euro*
Yuan China	1.623	-	1.623	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	1.182	158	1.024	*Japanese Yen*
Jumlah	**999.532**	**1.002.717**	**11.306**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**3.401.559**	***Total Tier I and II Capital***
			0,33%	*NOP Ratio (Aggregate)*

	31 Desember 2022 / December 31, *2022*			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Mata Uang				*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (on and off financial positions)***
Dolar Amerika Serikat	855.617	836.454	19.163	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2.875	283	2.592	*Singapore Dollar*
Euro	865	-	865	*Australian Dollar*
Dolar Australia	1.330	12	1.318	*Euro*
Yuan China	2.574	-	2.574	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	2.116	4.425	2.309	*Japanese Yen*
Jumlah	**865.377**	**841.174**	**28.821**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**3.316.197**	***Total Tier I and II Capital***
			0,87%	*NOP Ratio (Aggregate)*

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang (lanjutan)

Sensitifitas mata uang

Bank memiliki eksposur dalam valuta asing yaitu Dollar Amerika Serikat, Dollar Singapura, Australian Dollar dan Euro yang relatif kecil. Manajemen sangat konservatif menjaga Posisi Devisa Neto (PDN) pada kisaran 2% sampai dengan 5% dari modal Bank. PDN pada tahun 2019 dari 5 valuta asing tersebut adalah sebesar 2,97 % dari modal Bank, sangat jauh dari ketentuan Bank Indonesia yaitu PDN setinggi-tingginya sebesar 20%.

Berdasarkan PDN yang relatif kecil tersebut maka potensi kerugian akibat fluktuasi kurs juga sangat kecil. Hal ini dapat diukur dengan menghitung Value at Risk (VaR) yakni potensi kerugian terbesar dari posisi devisa neto atas kepemilikan aset dan liabilitas dalam bentuk USD, SGD, AUD, EUR dan CNY dan berdasarkan *historical* data fluktuasi kurs selama 250 hari terakhir dengan tingkat kepercayaan 99%, diperoleh nilai diversified VaR relatif kecil sehingga tidak signifikan mempengaruhi laba Bank. Berdasarkan perhitungan tersebut diatas dengan menjaga PDN pada tingkat yang rendah maka potensi kerugian atas fluktuasi valuta asing tersebut relatif rendah.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022.

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***c. Market risk** (continued)*

***i. Currency risk** (continued)*

Currency Sensitivity

The Bank has exposure in foreign currencies, from United Stated Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro which are relativly small. Management maintain Net Open Position (NOP) conservatively in the range of 2% to 5% of the Bank's capital. NOP in 2019 from 5 foreign currencies amounted to 2.97 % of the Bank's capital, it is below the Bank Indonesia's regulation which is NOP shall not exceed 20%.

Based on the relatively small NOP the potential loss due to exchange rate fluctuations are also very small. It can be measured by calculating the Value at Risk (VaR), which is the greatest potential for loss of net foreign exchange position on the ownership of assets and liabilities in USD, SGD, AUD, EUR and CNY, and based on historical data of exchange rate fluctuations during the last 250 days with 99% confidence level, diversified VaR values obtained relatively small so will not significantly affect the Bank's future income. Based on the calculation above by maintaining the NOP at low levels, the potential losses frim the fluctuation of the foreign currencies is relative low.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss incurred from adverse movement in market interest rates with respect to a Bank position or transaction carrying interest rate risk.

The table below summarizes the annual average effective interest rates for Rupiah and foreign currencies for 31 December 2023 and 2022.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

c. Market Risk *(continued)*

ii. Interest rate risk *(continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		31 Desember 2022/*December 31, 2022*		
	Rupiah %	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %	Rupiah %	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	0%	0%	0%	0%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada					*Placements with other banks*
Bank Indonesia dan bank lain	0,00%	0,00%	4,80%	0,00%	*and Bank Indonesia*
Efek-efek	6,41%	2,23%	6,49%	0,00%	*Marketable Securities*
Kredit yang diberikan	13,76%	0,00%	12,03%	5,63%	*Loans*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Giro	0,57%	0,14%	0,63%	0,11%	*Current accounts*
Tabungan	1,70%	0,00%	1,74%	-	*Savings*
Deposito berjangka	5,70%	2,53%	4,60%	1,27%	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	4,66%	0,00%	5,17%	0,00%	*Deposits from other banks*

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan *gap analysis* antara aset dengan liabilitas, dengan simulasi kenaikan atau penurunan suku bunga dikaitkan dengan potensi keuntungan atau kerugian Bank.

Bank manages interest rate risk by using a gap analysis between assets and liabilities, with the simulated increase or decrease in interest rates associated with the potential gain or loss on the Bank.

Buku *Trading* (*Trading Book*) untuk mencatat posisi kepemilikan surat-surat berharga yang termasuk kategori diperdagangkan *(trading)* tetap dikelola secara harian. Pengukuran potensi rugi atau laba dilakukan dengan mencocokkan kepemilikan surat-surat berharga dalam kategori *trading* tersebut dengan nilai pasar melalui proses marked *to market*. Limit risiko pasar ditetapkan dengan mengacu pada kompetensi dan pengalaman para *dealer*, serta dipantau melalui pengawasan oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Divisi Satuan Kerja Audit Internal.

Trading Book to record an ownership position in securities that are traded category (trading) is still managed daily. Measurement of the potential gain or loss is done by matching the ownership of securities in the trading category to the market value through a process marked to market. Market risk limits are set by reference to the competence and experience of the dealer, and monitored by Risk Management Division and Internal Audit Division.

Tabel dibawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau jatuh tempo kontraktual.

The table below summarizes the Bank's non-trading portofolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *39. RISK MANAGEMENT (Continued)*

c. Risiko pasar (lanjutan) / *c. Market risk (continued)*

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / *ii. Interest rate risk (continued)*

	2023							
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	12-24 bulan/*months*	Lebih dari/ *More than 24 bulan/months*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	2.116.518	2.116.518	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	49.346	49.346	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.608.429	-	-	-	-	236.362	3.372.066	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	7.022.083	948.167	6.071.558	54	135	47	2.121	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	87.416	87.416	-	-	-	-	-	*Accrued interest receivable*
Jumlah	**12.883.792**	**3.201.447**	**6.071.558**	**54**	**135**	**236.409**	**3.374.187**	***Total***
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Simpanan dari nasabah	12.518.423	2.415.151	4.722.767	4.445.003	902.098	33.348	57	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	868.716	-	-	868.716	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	117.796	117.796	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**13.504.935**	**2.532.947**	**4.722.767**	**5.313.719**	**902.098**	**33.348**	**57**	***Total***
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko		-	-	-	-	-	-	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**(621.143)**	**668.500**	**1.348.791**	**(5.313.665)**	**(901.963)**	**203.061**	**3.374.130**	***Difference***

	2022							
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	12-24 bulan/*months*	Lebih dari/ *More than 24 bulan/months*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	2.830.394	2.830.394	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	59.954	59.954	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	799.838	-	-	799.838	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.945.886	-	-	11.199	11.047	598	3.923.043	*Marketable securities*
Repo	1.077.017	-	-	1.077.017	-	-	-	*Repo*
Reverse Repo	169.468	-	-	169.468	-	-	-	*Reverse Repo*
Kredit yang diberikan	2.873.856	406.445	2.401.986	188	55.037	162	10.037	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	102.664	102.664	-	-	-	-	-	*Accrued interest receivable*
Jumlah	**11.859.077**	**3.399.457**	**2.401.986**	**2.057.710**	**66.084**	**760**	**3.933.080**	***Total***
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Simpanan dari nasabah	14.053.695	7.269.401	-	5.737.288	875.532	171.474	-	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	1.560.116	-	-	1.560.116	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	67.188	67.188	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**15.680.999**	**7.336.589**	**-**	**7.297.404**	**875.532**	**171.474**	**-**	***Total***
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko								*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**(3.821.922)**	**(3.937.132)**	**2.401.986**	**(5.239.694)**	**(809.448)**	**(170.715)**	**3.933.080**	***Difference***

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Sensitifitas Suku Bunga

Berdasarkan *stress test* yang telah dilakukan, modal Bank yang dialokasikan untuk men-*cover* risiko suku bunga masih kuat. Dengan portofolio yang sensitif terhadap suku bunga yang dimiliki oleh Bank saat ini, Bank akan terekspos risiko suku bunga atau terjadi *potential loss* apabila terdapat kenaikan suku bunga pada kisaran 6% dan penurunan suku bunga kurang lebih 2,5% untuk portofolio dalam Rupiah, sedangkan untuk portofolio dalam valuta asing *potential loss* terjadi apabila terdapat kenaikan suku bunga kurang lebih sebesar 3% dan penurunan suku bunga kurang lebih sebesar 2%.

Oleh karena itu Bank dapat mengantisipasi potensi kerugian dari fluktuasi kenaikan atau penurunan suku bunga mengingat kenaikan/penurunan suku bunga Bank Indonesia rata-rata pada kisaran 0,25%.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank.

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Bank. ALCO juga menyetujui asumsi likuiditas dan skenario *stress testing* yang akan diterapkan.

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***c. Market risk** (continued)*

***ii. Interest rate risk** (continued)*

Interest rate Sensitivity

Based on the stress test has been done, the Bank's allocated capital to cover interest rate risk is still adequate. With a portfolio that is sensitive to interest rates held by the Bank at this time, the Bank will be exposed to interest rate risk or potential loss occurs when there is an increase in interest rates in the range of 6% and a decrease in interest rates approximately 2.5% for the portfolio in the rupiah, while in portfolio potential foreign exchange loss occurs when there is an increase in interest rates less than 3% and a decrease in interest rates less than 2%.

Therefore, the Bank can anticipate potential losses from fluctuations in interest rates increase or decrease given an increase/ decrease in interest rates of Bank Indonesia on average in the range of 0.25%.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet the obligations that have maturities of cash flow funding sources and/or from high-quality assets that can be pledged without disturbing the activities and financial condition of the Bank.

The ALCO, which acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural statement of financial position positioning of the Bank. In addition, ALCO approves all liquidity assumption and stress testing scenarios.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual)* dan kejadian kondisi *stress*. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan)* telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Analisis kesenjangan likuiditas untuk memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk terkait dengan arus kas keluar di setiap saat. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Treasuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank,* nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid bersih terhadap liabilitas 1 bulan. Untuk tujuan ini, aset yang bersifat likuid termasuk kas dan setara kas dan efek-efek berperingkat investasi, yang diperdagangkan secara aktif dan likuid di pasar dikurangi dengan simpanan dari bank dan komitmen yang jatuh tempo dalam satu bulan mendatang.

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***d. Liquidity risk** (Continued)*

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

Exposure to liquidity risk

Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-a-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities of lending and deposit taking.

One of liquidity ratios is net liquid assets to 1 month liabilities. For this purpose, net liquid assets are considered as including cash and cash equivalents and investment grade debt securities for which there is an active and liquid market less any deposits from banks and commitments maturing within next month.

For the periods ended December 31, 2023 and 2022, the ratio of net liquid assets to customer deposits is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kas dan setara kas	2.223.074	3.775.228	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek diperdagangkan, tidak termasuk yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	-	702.425	*Held for trading securities, excluding classified as cash and cash equivalents*
Efek-efek tersedia untuk dijual, tidak termasuk yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	1.500.049	1.119.828	*Available-for-sale securities excluding classified as cash and cash equivalents*
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, tidak termasuk yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	2.108.380	2.123.633	
Jumlah aset likuid bersih	5.831.503	5.597.481	***Total net liquid assets***
Simpanan dari nasabah	12.518.423	14.053.695	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	46,58%	39,83%	*Ratio of net liquid assets to deposits from customers*

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk *(continued)*

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions)* pada tanggal pelaporan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan.

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the reporting date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability or commitment.

	31 Desember 2023/ December *31, 2023*						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 3 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
Liabilitas non derivatif:							***Non-derivative liabilities***
Simpanan dari nasabah	12.518.423	6.421.991	3.809.857	1.059.548	922.060	304.967	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	868.716	162	698.000	170.554	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	117.312	117.312	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**13.504.451**	**6.539.465**	**4.507.857**	**1.230.102**	**922.060**	**304.967**	***Total***

	31 Desember 2022 / December *31, 2022*						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 3 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
Liabilitas non derivatif:							***Non-derivative liabilities***
Simpanan dari nasabah	14.053.695	7.269.401	4.418.191	1.319.097	875.532	171.474	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1.560.116	2.116	1.558.000	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	67.188	67.188	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**15.680.999**	**7.338.705**	**5.976.191**	**1.319.097**	**875.532**	**171.474**	***Total***

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022. Berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku:

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***d. Liquidity risk** (continued)*

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below presents the maturity analysis of the Bank's assets and liabilities for the periods ended December 31, 2023 and 2022. Based on the remaining timeframe until the contract maturity date and behavioral assumptions:

	31 Desember 2023/December 31, *2023*							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai Kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/*months*	6 - 12 bulan/months	1 - 2 tahun/*years*	
ASET								***ASSETS***
Kas	57.210	57.210	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.116.518	2.116.518	-	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	49.346	49.346	-	-	-	-	-	*Current account with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-						*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.608.429						3.608.429	*Securities*
Repo	-	-						
Reverse Repo	-	-						
Kredit yang diberikan	7.053.986	-	5.612	953.676	236.394	564.592	5.293.712	*Loans*
Tagihan Akseptasi								*Acceptance Receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	- 87.416	- 87.416	- -	- -	- -	- -	- -	*Accrued interest receivables*
Aset lain-lain	-		-	-	-	-	-	*Other assets*
Jumlah	**12.972.905**	**2.310.490**	**5.612**	**953.676**	**236.394**	**564.592**	**8.902.141**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.903)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**12.941.002**							***Total***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	251.180	251.180					-	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	12.518.423	6.421.991	3.809.857	1.059.548	760.149	161.911	304.967	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	868.716	162	698.000	170.554				*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	117.796	117.796					-	*Other liabilities*
Jumlah	**13.756.115**	**6.791.129**	**4.507.857**	**1.230.102**	**760.149**	**161.911**	**304.967**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**(783.210)**	**(4.480.639)**	**(4.502.245)**	**(276.426)**	**(523.754)**	**402.681**	**8.597.174**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah Cadangan kerugian penurunan nilai	(815.113)							*Net position after allowance for impairment losses*

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / ***39. RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / ***d. Liquidity risk*** *(continued)*

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan) / ***Maturity gap analysis of financial assets and liabilities*** *(continued)*

	31 Desember 2022 / December 31, *2022*							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai Kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/*months*	6 - 12 bulan/months	1 - 2 tahun/*years*	
ASET								***ASSETS***
Kas	85.042	85.042	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.830.394	2.830.394	-	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	59.954	59.954	-	-	-	-	-	*Current account with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	799.838	-	799.838	-	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.945.886	11.199	-	-	-	11.047	3.923.640	*Securities*
Repo	1.007.918	-	1.007.918			-		
Reserve Repo	169.592	-	169.592			-		
Kredit yang diberikan	2.873.856	-	3.802	402.832	761.608	1.151.882	553.732	*Loans*
Tagihan Akseptasi	-	-						*Acceptance Receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	102.664	102.664	-	-	-	-	-	*Accrued interest receivables*
Aset lain-lain	9.066.200	9.066.200	-	-	-	-	-	*Other assets*
Jumlah	**20.941.344**	**12.155.453**	**1.981.150**	**402.832**	**761.608**	**1.162.929**	**4.477.372**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.745)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**20.929.599**							***Total***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	103.805	103.805	-		-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	14.053.695	7.269.401	4.418.191	1.319.097	625.687	249.845	171.474	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1.560.116	2.116	1.558.000	-				*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	67.188	67.188	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**15.784.804**	**7.442.510**	**5.976.191**	**1.319.097**	**625.687**	**249.845**	**171.474**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**5.156.540**	**4.712.943**	**(3.995.041)**	**(916.265)**	**135.921**	**913.084**	**4.305.898**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah Cadangan kerugian penurunan nilai	5.144.795							*Net position after allowance for impairment losses*

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, faktor manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi kinerja operasional Bank.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai kantor kas di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian *financial*, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

Akuntabilitas yang jelas

Semua pihak di Bank menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh.

Unit bisnis sebagai *Risk Taking Unit* (RTU) dan unit operasional yang menjalankan fungsi *support* berperan menjalankan fungsi pengendalian internal pada lini pertahanan lapis pertama dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi risiko operasional. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bersama-sama dengan Divisi Kepatuhan berperan sebagai pertahanan lapis kedua.

SKMR berfungsi dalam identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional secara keseluruhan. Selain itu SKMR memantau penerapan kerangka kerja oleh *risk taking unit*, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator atas

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

e. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate and/or failed internal processes, human factors, system failures and/or the presence of external events that affect the performance of the operations of the Bank.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently practiced are:

Clear accountability

All parties in the Bank are designated for their respective roles in the management of operational risk.

The Board of Directors of the Bank as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

Business unit as Risk Taking Unit (RTU) and operational unit support function role of internal control function of the first layer of defense in risk management of daily operations. They are responsible to identify, manage, mitigate operational risk. Operational Risk Management (SKMR) Division together with Compliance Division act as the second line of defence.

SKMR function in the identification, measurement, monitoring and control of operational risk as a whole. Besides monitoring the implementation of the framework SKMR by the risk-taking unit, ensure adequate control over the policies and procedures, and acts as a coordinator of the

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Divisi Satuan Kerja Audit Internal secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan *dual control*) untuk semua proses terutama proses yang berpotensi risiko.

Siklus pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja SKMR di Bank dilakukan dalam siklus yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Siklus ini mencakup:

1) Identifikasi risiko melalui analisa alur kerja dan *key process* untuk membuat identifikasi *risk*.

2) Pengukuran tingkat pengendalian risiko pada setiap *risk taking* unit dengan melakukan *Risk Self Assessment* dan pencatatan *risk loss event* dengan *risk taking unit* terkait, serta melakukan *review*/analisa atas kejadian risiko yang merugikan bank.

3) Tinjauan risiko atas sistem maupun aktifitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya.

Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010, sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Persiapan untuk langkah selanjutnya perhitungan Kewajiban Kecukupan Penyediaan Modal Minimum risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar akan dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal dan ketentuan dari Bank Indonesia.

***Business Continuity Plan* (BCP)**

Business Continuity Plan bertujuan sebagai langkah antisipasi terhadap risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi krisis karena gangguan sistem misalnya listrik mati, jaringan komputer terputus, atau faktor eksternal misalnya bencana (dari bencana alam seperti banjir, gempa bumi atau kebakaran) atau kondisi yang tidak menunjang. Apabila terjadi gangguan pusat data *center*, Bank menerapkan BCP dengan menggunakan *backup data center* guna memastikan kelangsungan layanan nasabah.

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***e. Operational risk** (continued)*

Activities of an effective operational risk management.

The internal auditor division are independently doing the role as the third line of defence.

Bank also performs implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control) for all processes specially for critical processes.

Operational risk management cycle

Practices of SKMR Framework in Bank are being conducted through an integrated cycle consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.

The cycle involves:

1) Identification of risk through workflow and key processes analysis to develop risk identification.

2) Measurement of the level of risk in each risk-taking unit by performing Risk Self Assessment and recording of risk loss event associated with risk taking units, as well as doing a review/analysis of the risk of bank.

3) Risk reviews over new as well as changes to Bank's system and activities/processes.

Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline. Preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) of Standardized Approach has been started and will concur to Bank Indonesia timetable and guidelines.

Business Continuity Plan (BCP)

The objective of Business Continuity Plan to anticipate operational risks which might arise caused by crisis conditions from power failure, system dropped or external factor a disaster (both natural such as flood, earthquake or fire) or non-conducive business environment. The Bank has implemented a comprehensive BCP using backup data center in order to ensure continuous services to customer.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional (Lanjutan)

Asuransi Aset Bank

Penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif dan merupakan salah satu mitigasi utama dari risiko operasional. *Cash insurance* atau *cash in transit insurance* merupakan tindakan mitigasi risiko terhadap uang *cash* di bank. Bank memastikan cakupan polis asuransi yang optimum terhadap potensi-potensi risiko yang dapat ditutup dengan asuransi. Polis asuransi aset dan finansial Bank secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Clause* untuk agunan yang diasuransikan oleh Bank.

Quality Assurance* dan *Fraud

Bank telah mengimplementasikan penerapan strategi anti fraud sesuai SE BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum dan telah membentuk Departemen Anti Fraud, pada Semester I tahun 2012.

Tugas utama Departemen Anti *Fraud* adalah memastikan agar kerangka kerja dan kebijakan manajemen anti *fraud* di Bank sejalan dengan nilai-nilai dasar bank. Bukti komitmen tersebut antara lain melalui deklarasi anti *fraud* dari seluruh karyawan berbagai level.

Quality Assurance* dan *Fraud

Beberapa kasus-kasus *fraud* yang terjadi di perbankan nasional saat ini tidak secara langsung mempengaruhi kinerja Bank dikarenakan Bank telah secara terus menerus melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi dan mengelola risiko *fraud*, antara lain dengan melakukan pengembangan prosedur internal, kampanye anti *fraud*, *training* tentang kesadaran anti *fraud* dan berbagai strategi yang telah dan akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di setiap bagian.

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya servis kepada nasabah tanpa mengurangi prinsip-prinsip *prudential banking*, melalui pembentukan Departemen *Service Quality Management.* Fungsi ini berperan aktif dalam mengkoordinasikan usaha-usaha untuk memperkuat sistem pelayanan tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian, guna mendukung kinerja Lini Bisnis.

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***e. Operational risk** (Continued)*

Bank Asset Insurance

Bank-wide coordination over insurance practice as one of major operational risk mitigations ensures an optimum coverage of the policies to the risk exposure. Cash insurance or cash in transit insurance is risk mitigation for cash in bank. Bank ensures optimum coverage insurance policy against the potential risks that can be covered by insurance. Bank's comprehensive financial and assets insurance coverage are ranging from Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Clause for the collateral insured by the Bank.

Fraud and Quality Assurance

Bank has implemented anti-fraud strategy implementation in accordance SE BI No.13/28/DPNP dated December 9, 2011 regarding the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks and have formed the Anti Fraud Department, during the first semester of 2012.

The main task of the Anti Fraud Department is to ensure that the framework of anti-fraud policy and management at the Bank in line with the basic values of the bank. Evidence of this commitment, including through anti-fraud declaration of all employees of various levels.

Fraud and quality assurance

Current fraud cases which occurred within national banking system were not directly affecting Bank performance. These are due to various measures that Bank have been continuously taken to prevent, detect and manage the risk of fraud, which include the development of Fraud Management Policy and Framework that applies nationally, the development of internal procedures, the anti fraud campaigns, anti fraud awareness training and various strategies that have been applied in preventing and detecting fraud incidents in the units within the Bank.

Bank is also re-emphasizing the importance of service to customers without decrease prudential banking principles, through the setup of service quality management deparment. The function is taking bankwide coordination roles in the efforts to strengthen system of internal controls without decrease prudent principles to support performance of line of businesses in each Line of Businesses and Support Functions.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada Bank, seperti terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank umum, Kualitas Aset Produktif, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan risiko lain yang terkait dengan kegiatan tertentu. Bank telah memenuhi ketentuan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum Bank umum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012, Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 dan POJK No.34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyedia Modal Minimum Bank Umum.

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that may arise due to the non-compliance by the Bank with prevailing regulations and laws. In practice, compliance risks are inherent with the Bank's risks, such as to comply with Minimum Reverse Requirement, Quality of Earning Assets, Allowance for Impairment Loss, Legal Lending Limit and other risk that may arise relating to certain regulations. The Bank has fulfilled the minimum capital adequacy in accordance with Bank Indonesia Regulation No.14/18/PBI/2012, Bank Indonesia Regulation No. 15/12/PBI/2013 and POJK No.34/POJK.03/2016 concering amendment to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding to Minimum Capital Adequancy of Commercial Bank.

40. SEGMEN OPERASI

Informasi segmen Bank tidak dikelompokkan per segmen usaha hanya dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

40. OPERATION SEGMENT

Bank segment information is not classified as business segments and is only classified by geographical segment.

	31 Desember 2023/December *31, 2023*							
	Jakarta	**Solo**	**Bandung**	**Surabaya**	**Kupang**	**Semarang**	**Medan**	**Jumlah**
Pendapatan								
Pendapatan bunga	685.563	16.609	63.418	57.154	1.734	6.433	7.384	838.295
Pendapatan provisi dan komisi	459.646	1	-	2	1	-	0	459.650
Pendapatan operasional lainnya	470.202	59	112	17	284	30	1	470.705
Jumlah pendapatan	**1.615.411**	**16.669**	**63.530**	**57.173**	**2.019**	**6.463**	**7.385**	**1.768.650**
Beban								
Beban bunga	(1.090.746)	(17.108)	(45.177)	(20.835)	(838)	(5.899)	(5.405)	(1.186.008)
Beban operasional lainnya	(384.438)	(4.286)	(6.240)	(10.961)	(2.341)	(3.592)	(3.216)	(415.074)
Jumlah beban	**(1.475.184)**	**(21.394)**	**(51.417)**	**(31.796)**	**(3.179)**	**(9.491)**	**(8.621)**	**(1.601.082)**
Laba operasional	**140.227**	**(4.725)**	**12.113**	**25.377**	**(1.160)**	**(3.028)**	**(1.236)**	**167.568**
Pembentukan cadangan penurunan nilai aset keuangan	(22.792)	(3)						(22.795)
Pendapatan non operasional	327	1	5	-	-	1	-	334
Beban non operasional	(15.128)	(1)	(1)	-	-	-	-	(15.130)
Laba sebelum pajak penghasilan	**102.634**	**(4.728)**	**12.117**	**25.377**	**(1.160)**	**(3.027)**	**(1.236)**	**129.977**
Pajak penghasilan	-							(28.595)
Laba bersih								**101.382**
Aset	17.314.456	350.057	861.589	414.093	11.434	158.594	158.152	19.268.375
Kredit- bersih	7.022.083	-	-	-	-	-	-	7.022.083
Liabilitas	13.952.577	354.782	849.470	388.716	12.592	161.619	159.389	15.879.145
Simpanan dari nasabah	10.618.563	351.975	845.150	386.050	12.521	148.941	155.223	12.518.423
Pengeluaran modal	38.870	271	1.511	1.719	78	256	6.180	48.885
Beban penyusutan	56.044	471	1.339	735	718	949	982	61.238

40. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *40. OPERATION SEGMENT (Continued)*

	31 Desember 2022 / December *31, 2022*						
	Jakarta	**Solo**	**Bandung**	**Surabaya**	**Kupang**	**Semarang**	**Jumlah**
Pendapatan							
Pendapatan bunga	531.694	8.312	44.703	39.073	1.479	-	625.261
Pendapatan provisi dan komisi	14.382	2	-	2	-	-	14.386
Pendapatan operasional lainnya	917.811	24	107	15	29	-	917.986
Jumlah pendapatan	**1.463.887**	**8.338**	**44.810**	**39.090**	**1.508**	**-**	**1.557.633**
Beban							
Beban bunga	(962.795)	(10.398)	(31.931)	(14.064)	(696)	(249)	(1.019.884)
Beban operasional lainnya	(439.371)	(4.968)	(7.056)	(7.966)	(2.646)	(1.579)	(462.007)
Jumlah beban	**(1.402.166)**	**(15.366)**	**(38.987)**	**(22.030)**	**(3.342)**	**(1.828)**	**(1.483.719)**
Laba operasional	**55.663**	**(7.028)**	**5.823**	**12.060**	**(1.834)**	**(1.828)**	**62.856**
Pembentukan cadangan penurunan nilai aset keuangan	(10.487)	(396)	-	-	-	-	(10.883)
Pendapatan non operasional	485	-	-	-	-	-	485
Beban non operasional	(11.009)	(3)	-	(2,000)	-	-	(11.014)
Laba sebelum pajak penghasilan	**34.652**	**(7.427)**	**5.823**	**12.058**	**(1.834)**	**(1.828)**	**41.444**
Pajak penghasilan	-						(9.315)
Laba bersih							**32.129**
Aset	19.412.162	198.576	543.093	424.429	11.606	38.635	20.589.866
Kredit- bersih	2.873.856	-	-	-	-	-	2.873.856
Liabilitas	16.139.416	205.392	536.392	406.757	13.032	40.138	17.300.989
Simpanan dari nasabah	12.862.112	202.307	202.307	405.496	12.485	37.509	13.684.707
Pengeluaran modal	42.743	148	927	247	5	4.057	44.070
Beban penyusutan	57.091	682	921	1.058	744	287	60.496

41. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM / *41. CAPITAL ADEQUACY RATIO*

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, operasinal dan pasar (diaudit) adalah sebagai berikut:

The Bank's Capital Adequacy Ratio with consideration for credit, operational and market risk (audited) are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Modal Inti	3.324.994	3.235.874	*Core Capital*
Modal Pelengkap	118.987	123.149	*Supplementary Capital*
Jumlah Modal	**3.443.981**	**3.359.023**	***Total Equities***
Aset Tertimbang Menurut Risiko			***Risk Weighted Assets***
Risiko kredit	9.190.590	4.638.809	*Credit risk*
Risiko operasional	481.258	991.177	*Operating risk*
Risiko pasar	9.793	617.092	*Market risk*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum			***Capital Adequacy Ratio***
Risiko kredit dan operasional	35,61%	59,66%	*Credit risk and operational risk*
Risiko kredit, risiko operasional dan resiko pasar	35,57%	53,77%	*Credit risk , operational risk and market risk*

Jumlah kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) yang diwajibkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Minimum capital adequacy ratio (CAR) required by Bank Indonesia is 8% of Risk Weighted Assets (RWA).

42. POSISI DEVISA NETO

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank pada tahun 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, PBI No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004, No. 7/37/2005 tanggal 30 September 2005, No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan dan untuk posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap mata uang asing, yang semuanya

Dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

42. THE NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) of the Bank in 2019 and 2018 is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 and Its amendment, PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 and PBI No. 7/37/2005 dated September 30, 2005, No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010 and No.17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015.

According to the regulation, Banks are required to manage and maintain the NOP in overall and for on statement of financial position of not more than 20% of their Capital.

The overall NOP represents the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities recorded on balance sheet for all foreign currencies and the net difference between claims and liabilities, comprising both commitments and contingencies, recorded in off balance sheet accounts for all foreign currencies

All expressed in Rupiahs. The NOP for on balance sheet positions represents the net difference between total assets and total liabilities in foreign currencies recorded on the statement of financial position, all expressed in Rupiah.

The Bank's NOP as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023 / ***December 31, 2023***			
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**PDN/** ***NOP***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statements of Financial Position***
Dolar Amerika Serikat	240.725	917.739	(677.015)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	767	127	640	*Singapore Dollar*
Euro	515	-	515	*Euro*
Dolar Australia	268	9	259	*Australian Dollar*
Yuan China	429	-	429	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	1.181	158	1.023	*Japan Yen*
	243.885	918.033	(674.147)	
Rekening administratif				***Administration transaction***
Dolar Amerika Serikat	754.453	84.684	669.770	*United States Dollar*
Yen Jepang	1.194		1.194	*Japan Yen*
	755.647	84.684	670.964	
Jumlah	**999.531**	**1.002.718**	**11.305**	***Total***
Jumlah modal			**3.401.559**	***Total equity***
Rasio PDN (keseluruhan)			**0,33%**	***NOP Ratio (agregate)***

42. POSISI DEVISA NETO (Lanjutan) / *42. THE NET OPEN POSITION (Continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**PDN/** ***NOP***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statements of Financial Position***
Dolar Amerika Serikat	645.456	805.319	(159.863)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2.875	283	2.592	*Singapore Dollar*
Euro	865	-	865	*Euro*
Dolar Australia	1.330	12	1.318	*Australian Dollar*
Yuan China	2.574	-	2.574	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	2.116	4.425	(2.309)	*Japan Yen*
	655.216	810.039	(154.823)	
Rekening administratif				***Administration transaction***
Dolar Amerika Serikat	210.161	31.135	179.026	*United States Dollar*
Yen Jepang			-	*Japan Yen*
	210.161	31.135	179.026	
Jumlah	**865.377**	**841.174**	**28.821**	***Total***
Jumlah modal			**3.287.537**	***Total equity***
Rasio PDN (keseluruhan)			**0,88%**	***NOP Ratio (agregate)***

43. INFORMASI LAINNYA / *43. OTHER INFORMATION*

a. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No.3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 Milyar untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

a. Government Guarantee on Liabilities of Banks

In connection with Indonesian Government guarantee program to continuously guarantee the payment of liabilities of banks, the Government has established an independent institution, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), replacing the Government Guarantee Implementation Unit (UP3) in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 Year 2004 dated September 22, 2004 and as further amended by the Government Regulation No. 3, dated October 13, 2008, whereby LPS guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms.

Based on Government Regulation No.66/2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to IDR 2 Billion per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.

43. INFORMASI LAINNYA (Lanjutan)

Bank mengadakan perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), pihak ketiga sehubungan dengan pemanfaatan jaringan "ATM BERSAMA" yang dikelola oleh Artajasa. Bank menjadi *Associate Member,* salah satu klasifikasi keanggotaan pada jaringan "ATM BERSAMA", yang merupakan klasifikasi untuk anggota jaringan ATM. Bank akan dikenakan biaya keanggotaan dan biaya lainnya termasuk biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank pada jaringan "ATM BERSAMA" yang besarnya telah ditentukan dalam perjanjian.

b. Bank mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga atas bangunan dan ruang kantor untuk kegiatan usaha berkaitan dengan bertambahnya jumlah kantor cabang bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.

c. Bank mengadakan perjanjian dengan PT Fortress Data Service sehubungan dengan pembelian lisensi perangkat lunak dengan jangka waktu 10 tahun berlaku sejak 6 Maret 2018.

d. Bank mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Labora Duta Anugrah (pihak ketiga) sehubungan dengan penyediaan jasa karyawan *outsourcing* untuk Bank. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun, yang telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Jasa Pengadaan Karyawan *Outsourcing*, yang berlaku sampai dengan tanggal 13 Mei 2011. Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 14 Mei 2023.

43. OTHER INFORMATION *(Continued)*

The Bank entered into an *agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), third parties in conjuction with the utilization of ATM Bersama network managed by Artajasa. The Bank has become an Associate member, a membership class for banks who do not own any ATM terminal. Bank will be charged of membership fee and other charges, including charges in every transaction done by the Bank's customer through ATM Bersama network, at certain number as set forth in the agreement.*

b. The Bank entered into several agreement with third parties for building and office space lease for operational activities due to the increasing number of the Bank's branches. As of reporting date, these aggrements are still valid.

c. The Bank entered into agreement with PT Fortress Data Service regarding the purchase of software license with term of license 10 years valid from March 6, 2018.

d. The Bank entered into several agreements with PT Labora Duta Anugrah (third parties) in conjunction with the provision of employee outsourcing service for the Bank. The term of this agreement is valid for 1 (one) year, and had been extended by Ammendment of Employee Outsourcing Service Cooperation Agreement, which valid until May 13, 2011. This agreement has been extended several times, most recently renewed until May 14, 2023.

44. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas adalah sebagai berikut:

44. NON-CASH ACTIVITIES

Investing activities not effecting cash, are as follows:

	December 31, 2023	***December 31, 2022***	
Penurunan nilai wajar efek diukur melalui laporan penghasilan komprehensif lain	2.606	130.894	*Decrease in fair value of securities through other comprehensive income*

45. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disetujui Direksi untuk diterbitkan tanggal 27 Maret 2024.

45. RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION

The financial statements were approved and authorized for issue by the Directors on March 27, 2024.

****

Y. SANTOSA DAN REKAN

Branch Office:
Soho Capital 36th floor, Suite SC 3607
Podomoro City
Jl. Let. Jend S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470
Phone : +62 21 3000 3612 , +62 21 576 4515
Email : office@kapysr.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00084/3.0301/AU.1/07/0046-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain , laporan perubahan ekuitas , dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00084/3.0301/AU.1/07/0046-3/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas kredit yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2023, kredit yang diberikan Perusahaan adalah sebesar Rp7.022.083.000.000, yang mencakup 36,46% dari total Aset Perusahaan, terdiri dari total kredit yang diberikan sebesar Rp7.053.986.000.000 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp31.903.000.000.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan umum, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa lalu, kondisi kini dan masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen nasabah yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Perusahaan mengenai kredit yang diberikan dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas kredit yang diberikan.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan nasabah, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matter *(Continued)*

Expected credit losses (ECL) for loans

As of December 31, 2023, the Company's net loans of Rp7,022,083,000,000, which accounted for approximately 36.46 % of the Company's total assets, comprises of gross loans of Rp7,053,986,000,000 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp31,903,000,000.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the general approach, which uses a lifetime ECL on a past events, current conditions and forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 4 to the financial statements, these assessments involve significant management judgement and estimates.

The Company's disclosures on the loans are set out in Note 11 to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of loans.

We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, Grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Other Information

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan , manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information *(Continued)*

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged With Governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan , baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan , baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(Continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

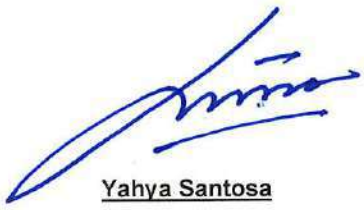

Yahya Santosa

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0046

27 Maret 2024 / *March 27, 2024*

Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

(dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN MODAL			31 Desember 2023		30 Juni 2023	
			Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
I	Modal Inti (*Tier* 1)		3.324.994		3.201.051	
	1	Modal Inti Utama (CET 1)	3.324.994	-	3.201.051	-
		1.1 Modal Disetor (Setelah Dikurangi Saham *Treasury*)	1.995.302	-	1.995.302	-
		1.2 Cadangan Tambahan Modal [1)]	1.349.325	-	1.228.800	-
		1.3 Kepentingan Non Pengendali yang Dapat Diperhitungkan	-	-	-	-
		1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama [1)]	19.633	-	23.052	-
	2	Modal Inti Tambahan (AT-1) [1)]	-	-	-	-
II	Modal Pelengkap (*Tier* 2)		118.987		105.470	
Total Modal			3.443.981	-	3.306.520	-
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO				-	-	-
	ATMR RISIKO KREDIT [3)]		9.190.590	-	8.791.139	-
	ATMR RISIKO PASAR		9.793	-	667.613	-
	ATMR RISIKO OPERASIONAL		481.258	-	481.258	-
	TOTAL ATMR		9.681.641	-	9.940.010	-
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO			-	-	-	-
RASIO KPMM			-	-	-	-
	Rasio CET1		34,34%	-	32,20%	-
	Rasio *Tier* 1		34,34%	-	32,20%	-
	Rasio *Tier* 2		1,23%	-	1,06%	-
	Rasio Total		35,57%	-	33,26%	-

Tabel 1.1 Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah - *Loan Admin*

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah					
		Jakarta	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	25.930	-	-	-	25.930
3.	Tagihan kepada Perusahaan Efek Jangka Pendek	759.498	-	-	-	-	759.498
4.	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	451	1.366	117	-	615	2.549

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah					
		Jakarta	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel	**5.225**	**1.854**	**-**	**-**	**-**	**7.079**
10.	Tagihan kepada Korporasi	**1.572.686**	**4.627.465**	**17.089**	**-**	**9.787**	**6.227.027**
11.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
12.	Aset Lainnya	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	Total	**2.337.860**	**4.656.616**	**17.205**	**-**	**10.402**	**7.022.083**

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah					
		Jakarta	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor publik	-	50.592	-	-	-	50.592
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	647	1.471	-	-	-	2.118
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	13.609	31.737	1.458	6	80	46.890
9.	Tagihan kepada Korporasi	2.445.639	243.972	20.112	54.788	9.887	2.774.397
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
12.	Eksposure Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
	Total	2.459.895	327.772	21.570	54.794	9.967	2.873.998

Tabel 1.1 Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah - Surat Berharga

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah					
		DKI	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah 10	**2,108,903**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2,108,903**
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik 16		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
3.	Tagihan kepada Perusahaan Efek atau Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Jangka Pendek 17	**123,493**	**-**	**-**	**-**	**-**	**123,493**
4.	Tagihan kepada Perusahaan Efek atau Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Jangka Panjang 18	**713,865**	**-**	**-**	**-**	**-**	**713,865**
5.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
6.	Tagihan kepada Bank Jangka Pendek	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah					
		DKI	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
9.	Kredit Pegawai/Koperasi	-	-	-	-	-	-
10.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
11.	Tag kepada Korporasi 35	**662.690**	-	-	-	-	**662.690**
12.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
13.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
14.	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
	Total	**3.608.951**	-	-	-	-	**3.608.951**

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah					
		DKI	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	2.473.919	-	-	-	-	2.473.919
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor publik	39.813	-	-	-	-	39.813
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Koperasi	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9.	Tag kepada Korporasi	1.432.210	-	-	-	-	1.432.210
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
12.	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
	Total	3.945.942	-	-	-	-	3.945.942

Tabel 2.1 Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - *Loan Admin*

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa jangka Waktu Kontrak					
		<1th	>1th - 3th	>3th - 5 th	>5th	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	**25.930**	-	-	-	-	**25.930**
3.	Tagihan kepada Perusahaan Efek Jangka Pendek	**759.498**	-	-	-	-	**759.498**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa jangka Waktu Kontrak					
		<1th	>1th - 3th	>3th - 5 th	>5th	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)
4.	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	**3**	**249**	**436**	**1.862**	-	**2.549**
9.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel	**3.488**	**480**	**525**	**2.586**	-	**7.079**
10.	Tagihan kepada Korporasi	**1.506.634**	**197.003**	**35.618**	**4.487.773**	-	**6.227.027**
11.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
12.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
	Total	**2.295.552**	**197.732**	**36.578**	**4.492.220**	-	**7.022.083**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa jangka Waktu Kontrak					
		<1th	>1th - 3th	>3th - 5 th	>5th	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	50.592	-	-	-	50.592
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	118	611	1.389	-	2.118
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	13.178	625	22.508	10.547	32	46.890
9.	Tagihan kepada Korporasi	2.307.056	203.034	173.916	90.392	-	2.774.397
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
12.	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
	Total	**2.320.233**	**254.368**	**197.035**	**102.328**	**32**	**2.873.998**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa jangka Waktu Kontrak					
		<1th	>1th - 3th	>3th - 5 th	>5th	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	11.043	229.286	663.548	1.570.042	2.473.919	-
2.	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	-	-	-	39.813	39.813	50.592
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Jk pendek	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/koperasi	-	-	-	-	-	2.118
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	46.890
9.	Tag kpd Korporasi	-	197.293	1.223.718	11.199	1.432.210	2.774.397
10.	Tagihan yang telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	-
11.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
12.	Eksposure Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
	Total	**11.043**	**426.579**	**1.887.266**	**1.621.054**	**3.945.942**	**2.873.998**

Tabel 2.1 Pengungkapan Tagihan bersihBersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak-Surat Berharga

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023				
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak				
		<1th	>1th - 3th	>3th - 5 th	>5th	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah 10	-	**604.825**	**56.754**	**1.447.324**	**2.108.903**
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor publik 16	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Perusahaan Efek atau Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Jangka Pendek 17	-	-	-	**123.493**	**123.493**
4.	Tagihan kepada Perusahaan Efek atau Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Jangka Panjang 18	-	**198.736**	**515.129**	-	**713.865**
5.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Bank Jangka Pendek	-	-	-	-	-
7.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
9.	Kredit Pegawai/Koperasi	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023				
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak				
		<1th	>1th - 3th	>3th - 5 th	>5th	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
10.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
11.	Tagihan kepada Korporasi 35	-	662.690	-	-	662.690
12.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
13.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-
14.	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-	-
	Total	-	1.466.251	571.883	1.570.817	3.608.951

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022				
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak				
		<1th	>1th - 3th	>3th - 5 th	>5th	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	11.043	229.286	663.548	1.570.042	2.473.919
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	39.813	39.813
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Jangka Pendek	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Koperasi	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
9.	Tagihan kepada Korporasi	-	197.293	1.223.718	11.199	1.432.210
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
11.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-
12.	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-	-
	Total	**11.043**	**426.579**	**1.887.266**	**1.621.054**	**3.945.942**

Tabel 3.1 Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - *Loan Admin*

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Perusahaan Efek Jangka Pendek	Eksposur Sekuritisasi	Tagihan kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Posisi 31 Desember 2023							
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	
2.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	
3.	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	
5.	Pengelolaan Air, Air Limbah, Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	
6.	Konstruksi	-	-	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	
10.	Informasi dan Komunikasi	-	**25.930**	-	-	-	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	**759.498**	-	-	
12.	Real Estat	-	-	-	-	-	
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	
18.	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	
22.	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	
23.	Lainnya	-	-	-	-	-	

(dalam Jutaan Rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	47	139	263.442	-	-
	-	-	-	73	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	486	548.599	-	-
	-	-	240	903	1.755.062	-	-
	-	-	-	-	64.834	-	-
	-	-	113	134	121.174	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	53	-	2.440.909	-	-
	-	-	-	-	1.012.617	-	-
	-	-	644	1.992	10.937	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	9.453	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	1.451	3.353	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga	Tagihan kepada Bank Jangka Pendek	Kredit Beragun Rumah Tinggal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Posisi 31 Desember 2022							
1.	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	-	
2.	Perikanan	-	-	-	-	-	
3.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	
4.	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	
5.	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	
6.	Konstruksi	-	-	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran	-	-	-	-	-	
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	
9.	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	50.592	-	-	-	
10.	Perantara Keuangan	-	-	-	-	-	
11.	Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	
13.	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan	-	-	-	-	-	
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	
17.	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	
18.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	
19.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	
20.	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	
21.	Lainnya	-	-	-	-	-	

(dalam Jutaan Rupiah)

Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Koperasi	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur Sekuritisasi
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	54.788	-	-	-
-	56	1.638	284.703	-	-	-
-	-	79	-	-	-	-
-	-	487	412.377	-	-	-
-	253	1.393	434.742	-	-	-
-	452	560	118.086	-	-	-
-	-	3.473	93.225	-	-	-
-	-	-	876.710	-	-	-
-	988	27.026	498.683	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	1.084	-	-	-
-	96	-	-	-	-	-
-	273	12.233	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.1 Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Surat Berharga

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Perusahaan Efek Jangka Pendek	Eksposur Sekuritisasi	Tagihan kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Posisi 31 Desember 2023							
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	
2.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	
3.	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	
5.	Pengelolaan Air, Air Limbah, Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	
6.	Konstruksi	-	-	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	
10.	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	**123.493**	**713.865**	-	
12.	Real Estat	-	-	-	-	-	
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	**2.108.903**	-	-	-	-	
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	
18.	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	
22.	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	
23.	Lainnya	-	-	-	-	-	

(dalam Jutaan Rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	**194.578**	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	**468.112**	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Perusahaan Efek Jangka Pendek	Eksposur Sekuritisasi	Tagihan kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Posisi 31 Desember 2022							
1.	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	-	
2.	Perikanan	-	-	-	-	-	
3.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	
4.	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	
5.	Listrik, Gas dan Air	-	39.813	-	-	-	
6.	Konstruksi	-	-	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran	-	-	-	-	-	
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	
9.	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	-	-	-	-	
10.	Perantara Keuangan	-	-	-	-	-	
11.	Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.473.919	-	-	-	-	
13.	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan	-	-	-	-	-	
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	
17.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	
18.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	
19.	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	
20.	Lainnya	-	-	-	-	-	

(dalam Jutaan Rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Portfolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	194.227	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	723.289	-	-	-
	-	-	-	465.675	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	49.019	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.1 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2023					
		Wilayah					
		DKI	Jawa	Lainnya	Sumatera	Kalimantan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan	**2.344.043**	**4.682.234**	**10.440**	**17.268**	**-**	**7.053.985**
2.	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (*Impaired*)	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	a. Belum Jatuh Tempo	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	b. Telah Jatuh Tempo	**-**	**4.900**	**-**	**-**	**-**	**4.900**
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	**173**	**8.735**	**-**	**-**	**-**	**8.908**
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	**6.010**	**16.884**	**38**	**63**	**-**	**22.995**
5.	Tagihan yang Dihapus Buku	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022					
		Wilayah					
		DKI	Jawa	Lainnya	Sumatera	Kalimantan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan	2.465.092	333.909	55.017	21.654	10.008	2.885.680
2.	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (*Impaired*)	-	-	-	-	-	-
	a. Belum Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	b. Telah Jatuh Tempo	-	4.894	-	-	-	4.894
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	-	5.099	-	-	-	5.099
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	5.197	1.039	223	85	40	6.584
5.	Tagihan yang Dihapus Buku	-	-	-	-	-	-

Tabel 5.1. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Posisi Tanggal 31 Desember 2023						
1.	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	**4.899**	-	**4.899**	**4.899**	-
2.	Perikanan	-	-	-	-	-
3.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
4.	Industri Pengolahan	**264.360**	-	-	**732**	-
5.	Listrik, Gas dan Air	**73**	-	-	-	-
6.	Konstruksi	**550.487**	-	-	**1.402**	-
7.	Perdagangan Besar Dan Eceran	**1.762.491**	-	-	**6.285**	-
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	**121.865**	-	-	**444**	-
9.	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	**91.025**	-	-	**260**	-
10.	Perantara Keuangan	**761.438**	-	-	**1.940**	-
11.	Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	**3.483.039**	-	-	**15.888**	-
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-
13.	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	**9.487**	-	-	**35**	-
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-
17.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
18.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-
19.	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-
20.	Rumah Tangga	**4.821**	-	-	**18**	-
	Total	**7.053.985**	-	**4.899**	**31.903**	-

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Posisi Tanggal 31 Desember 2022						
1.	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	4.894	-	4.894	4.894	-
2.	Perikanan		-	-		-
3.	Pertambangan dan Penggalian	55.011	-	-	223	-
4.	Industri Pengolahan	287.047	-	-	650	-
5.	Listrik, Gas dan Air	79	-	-		-
6.	Konstruksi	413.642	-	-	778	-
7.	Perdagangan Besar dan Eceran	437.412	-	-	1.025	-
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	119.582	-	-	484	-
9.	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	147.678	-	-	388	-
10.	Perantara Keuangan	878.362	-	-	1.652	-
11.	Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	528.230	-	-	1.533	-
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-
13.	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-		-	-	
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	1.088	-	-	4	-
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	97	-	-	-	-
17.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
18.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-
19.	Bukan Lapangan Usaha	-		-	-	
20.	Rumah Tangga	12.558	-	-	52	-
	Total	**2.885.680**	**-**	**-**	**11.683**	**-**

Tabel 6.1. Pengungkapan Rincian Mutasi CKPN - Bank secara Individual

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saldo Awal CKPN	**6.584**	**205**	**4.894**
2.	Pembentukan (Pemulihan) CKPN pada Periode Berjalan (Net)	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN pada Periode Berjalan	**16.411**	**3.803**	**6**
	2.b. Pemulihan CKPN pada Periode Berjalan	-	-	-
3.	CKPN yang Digunakan untuk Melakukan Hapus Buku atas Tagihan pada Periode Berjalan	-	-	-
4.	Pembentukan (Pemulihan) Lainnya pada Periode Berjalan	-	-	-

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1.	Saldo Awal CKPN	6.386	46	-
2.	Pembentukan (Pemulihan) CKPN pada Periode Berjalan (Net)	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN pada Periode Berjalan	198	159	4.894
	2.b. Pemulihan CKPN pada Periode Berjalan	-	-	-
3.	CKPN yang Digunakan untuk Melakukan Hapus Buku atas Tagihan pada Periode Berjalan	-	-	-
4.	Pembentukan (Pemulihan) Lainnya pada Periode Berjalan	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih				
			Peringkat Jangka Panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	713.865	-	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
13.	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	662.690	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
15.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	
	Total	-	-	-	713.865	662.690	

(dalam Jutaan Rupiah)

	31 Desember 2023								
	Tagihan Bersih								
	Peringkat Jangka Panjang							Tanpa Peringkat	Total
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	F-1	F-2	F-3	Kurang dari F-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	4.225.530	4.225.530
	-	-	-	-	-	-	-	25.976	25.976
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	49.364	49.364
	-	-	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-	-	-	885.923	1.599.788
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	2.560	2.560
	-	-	-	-	-	-	-	7.093	7.093
	-	-	-	-	-	-	-	6.267.847	6.930.538
	-	-	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-	-	-	819.609	819.609
	-	-	-	-	-	-	-	12.283.902	13.660.458

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2023					
		Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih				
			Peringkat Jangka Panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	40.142	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	661.232	-	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
13.	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	22.792	372.902	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
15.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	
	Total	**-**	**-**	**-**	**724.167**	**372.902**	

(dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2023								
	Tagihan Bersih								
	Peringkat Jangka Pendek							Tanpa Peringkat	Total
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	F-1	F-2	F-3	Kurang dari F-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	5.961.709	5.961.709
	-	-	-	-	-	-	-	38.725	78.867
	-	-	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-	-	-	191.688	191.688
	-	-	-	-	-	-	-		
	-	-	-	-	-	-	-	771.901	1.433.133
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	1.986	1.986
	-	-	-	-	-	-	-	12.858	12.858
	-	-	-	-	-	-	-	6.330.164	6.725.858
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	832.320	832.320
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**14.141.350**	**15.238.419**

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) - Bank secara Individual

(a) Transaksi Derivatif *Over the Counter*

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Variabel yang Mendasari	Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2023)								
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	
		≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun						
1.	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-	

(b) Transaksi Repo

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023				30 Juni 2023			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan kepada Pemerintah								
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik								
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-				-		
4.	Tagihan kepada Bank								
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
6.	Tagihan kepada Korporasi								
	Total	-	-	-		-	-	-	-

	Posisi Tanggal Laporan (30 Juni 2023)							
	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
	≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-

(c) Transaksi *Reverse Repo*

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023				30 Juni 2023			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan kepada Pemerintah								
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik								
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			-				-	
4.	Tagihan kepada Bank								
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
6.	Tagihan kepada Korporasi								
	Total	-	-	-		-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	35%	40%	45%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A	**Eksposur Neraca**						
1.	Tagihan kepada Pemerintah	**4.225.530**	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	-	**49.364**	-	-	-	
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	**713.865**	-	-	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
13.	Tagihan kepada Korporasi	**71.186**	-	-	-	-	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
15.	Aset Lainnya	**57.210**	-	-	-	-	
Total Eksposur Neraca		**4.353.927**	**49.364**	**713.865**	-	-	
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**						
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	**281.063**	-	-	-	-	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	**1.029**	-	-	-	-	
13.	Tagihan kepada Korporasi	**143.535**	-	-	-	-	

(dalam Jutaan Rupiah)

	31 Desember 2023					ATMR	Beban Modal
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						
	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		-	-	-	-	-	-
	25.976	-	-	-	-	12.988	1.039
		-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	9.873	790
		-	-	-	-	-	-
	885.923	-	-	-	-	1.100.082	88.007
		-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
	2.560	-	-	-	-	1.280	102
		7.093	-	-	-	5.319	426
	-	662.690	6.196.661	-	-	6.693.679	535.494
		-	-	-	-	-	-
		-	762.399	-	-	811.205	64.896
	914.459	669.783	6.959.060	-	-	8.634.427	690.754
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	556.146	-	-	556.146	44.492

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	35%	40%	45%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
Total Eksposur TRA		**425.627**	-	-	-	-	
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**						
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*		-	-	-	-	-	

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2023					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	35%	40%	45%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A	**Eksposur Neraca**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	5.961.709	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	-	191.688	-	-	-	
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	661.232	-	-	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
13.	Tagihan kepada Korporasi	71.408	-	-	-	-	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
15.	Aset Lainnya	57.769	-	-	-	-	
Total Eksposur Neraca		**6.090.886**	**191.688**	**661.232**	**-**	**-**	
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**						
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	

	31 Desember 2023					ATMR	Beban Modal
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						
	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	556.146	-	-	556.146	44.492
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

(dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2023					ATMR	Beban Modal
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						
	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	78.867	-	-	-	-	39.433	3.155
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	38.338	3.067
	-	-	-	-	-	-	-
	771.901	-	-	-	-	970.271	77.622
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	1.986	-	-	-	-	993	79
	-	12.858	-	-	-	9.644	771
	22.792	372.902	6.258.756	-	-	6.549.828	523.986
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	774.550	-	-	839.397	67.152
	875.546	**385.760**	**7.033.306**	**-**	**-**	**8.447.904**	**675.832**
	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2023					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	35%	40%	45%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	480.118	-	-	-	-	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	700	-	-	-	-	
13.	Tagihan kepada Korporasi	427.717	-	-	-	-	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
Total Eksposur TRA		**908.534**	**-**	**-**	**-**	**-**	
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**						
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*		-	-	-	-	-	

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	**Eksposur Neraca**						
1.	Tagihan kepada Pemerintah	**4.225.530**	-	-	-	**4.225.530**	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	**25.976**	-	-	-	**12.988**	**12.988**
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	**49.364**	-	-	-	**9.873**	**39.491**
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	-

	30 Juni 2023					ATMR	Beban Modal
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						
	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	84	7
	-	-	357.727	-	-	357.727	28.618
	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**357.727**	**-**	**-**	**357.811**	**28.625**
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	**-**	-	-	**-**	**-**

(dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2023					
	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	5.961.709	-	-	-	5.961.709	-
	78.867	-	-	-	39.433	39.433
	-	-	-	-	-	-
	191.688	-	-	-	38.338	153.350
	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023						
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian Tidak Dijamin	
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	**1.599.788**	-	-	-	**1.100.082**	**499.706**	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi		-	-	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	**2.560**	-	-	-	**1.280**	**1.280**	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	**7.093**	-	-	-	**5.319**	**1.773**	
13.	Tagihan kepada Korporasi	**6.930.538**	**71.186**	-	-	**497.018**	**6.362.334**	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-		-	
15.	Aset Lainnya	**819.609**	-	-	-	**57.210**	**762.399**	
Total Eksposur Neraca		**13.660.458**	**71.186**	-	-	**5.909.301**	**7.679.971**	
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**							
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	**281.063**	-	-	-	**281.063**	-	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	**1.029**	-	-	-	**1.029**	-	
13.	Tagihan kepada Korporasi	**699.681**	-	-	-	**143.535**	**556.146**	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	
Total Eksposur TRA		**981.773**	-	-	-	**425.627**	**556.146**	
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**							
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	
Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*		-	-	-	-	-	-	

	30 Juni 2023					
	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1.433.133	-	-	-	970.271	462.863
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	
	1.986	-	-	-	993	993
	12.858	-	-	-	9.644	3.215
	6.725.858	71.408	-	-	291.073	6.363.377
	-	-	-	-		-
	832.320	-	-	-	57.769	774.550
	15.238.419	**71.408**	**-**	**-**	**7.369.229**	**7.797.781**
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	
	480.118	-	-	-	480.118	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-
	700	-	-	-	700	-
	785.443	-	-	-	427.717	357.727
	-	-	-	-		-
	1.266.261	**-**	**-**	**-**	**908.534**	**357.727**
						-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank secara Individual

No.	Eksposur Sekuritisasi	31 Desember 2023						
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang Mengalami Penurunan Nilai		Laba/ Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	
			Telah Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal - Jenis Eksposur (Contoh: Tagihan Beragun Rumah Tinggal)							
2.	Bank Bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung a. Fasilitas Penanggung Risiko Pertama - Jenis Eksposur (Contoh: Tagihan Beragun Rumah Tinggal) b. Fasilitas penanggung risiko kedua - Jenis Eksposur (Contoh: Tagihan Beragun Rumah Tinggal)							
3.	Bank Bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis Eksposur (Contoh: Tagihan Beragun Rumah Tinggal)			-				
4.	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa - Jenis Eksposur (Contoh: Tagihan Beragun Rumah Tinggal)							
5.	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian - Jenis Eksposur (Contoh: Tagihan Beragun Rumah Tinggal)							
6.	Bank bertindak sebagai Pemodal a. Senior tranche - Jenis Eksposur (Contoh: Tagihan Beragun Rumah Tinggal) b. Junior tranche - Jenis Eksposur (Contoh: Tagihan Beragun Rumah Tinggal)							

(dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2023					
	Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang Mengalami Penurunan Nilai		Laba/Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
		Telah Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

-

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individual

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	*Underlying Asset*	31 Desember 2023		30 Juni 2023	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan	Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1.	Tagihan kepada Pemerintah				
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik				
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				
4.	Tagihan kepada Bank				
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal				
6.	Kredit Beragun Properti Komersial		-		-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan				
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel				
9.	Tagihan kepada Korporasi				
10.	Aset Lainnya				
	Total				

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

(a) Eksposur Aset di Neraca

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023			30 Juni 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	**4.225.530**	**-**	**-**	5.961.709	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	**25.976**	**12.988**	**12.988**	78.867	39.433	39.433
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	**-**	**-**	**-**	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	**49.364**	**9.873**	**9.873**	191.688	38.338	38.338
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	**-**	**-**	**-**	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	**1.599.788**	**657.121**	**1.100.082**	1.433.133	584.320	970.271
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	**-**	**-**	**-**	-	-	-

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023			30 Juni 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	**2.560**	**1.280**	**1.280**	1.986	993	993
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	**7.093**	**5.319**	**5.319**	12.858	9.644	9.644
13.	Tagihan kepada Korporasi	**6.930.538**	**6.764.865**	**6.693.679**	6.725.858	6.621.237	6.549.828
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
15.	Aset Lainnya	**819.609**	-	**811.205**	832.320	-	823.357
	Total	**13.660.458**	**7.451.446**	**8.634.427**	**15.238.419**	**7.293.964**	**8.431.863**

(b) Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023			30 Juni 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023			30 Juni 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
13.	Tagihan kepada Korporasi	**556.146**	**556.146**	**556.146**	357.727	357.727	357.727
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Total	**556.146**	**556.146**	**556.146**	**357.727**	**357.727**	**357.727**

(c) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023			30 Juni 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7.	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA)	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	**-**	**-**	**-**

(d) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023			30 Juni 2023		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	*Delivery versus Payment*						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)						
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)		-			-	
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)						
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
6.	*Non-Delivery versus Payment*						

(e) Eksposur Sekuritisasi

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023		30 Juni 2023	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang Memenuhi Persyaratan	-	-	-	-
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak Memenuhi Persyaratan	-	-	-	-
3.	Fasilitas Likuiditas yang Memenuhi Persyaratan	-	-	-	-
4.	Fasilitas Likuiditas yang tidak Memenuhi Persyaratan	-	-	-	-
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang Memenuhi Persyaratan	-	-	-	-
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak Memenuhi Persyaratan	-	-	-	-
7.	Eksposur Sekuritisasi yang Tidak Tercakup dalam Ketentuan Bank Indonesia Mengenai Prinsip-prinsip Kehatia-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-

(f) Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023	30 Juni 2023
1.	Total ATMR Risiko Kredit	**9.190.590**	8.791.139
2.	Total Faktor Pengurang Modal	-	-

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2023)				Posisi Tanggal Laporan (30 Juni 2023)			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	51.254	640.678	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	36.297	453.708	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	14.958	186.970	-	-
2.	Risiko Nilai Tukar	**783**	**9.793**	-	-	2.114	26.429	-	-
3.	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Risiko *Option*	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	CVA	-	**0.02**	-	-	-	505.52	-	-
	Total	**783**	**9.793**	-	-	53.369	667.613	-	-

*) Untuk Bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional-Bank Secara Individual

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2023) Jumlah	Posisi Tanggal Laporan (30 Juni 2023) Jumlah
(1)	(2)	(3)	(6)
1.	Pendekatan Standar	-	-
	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	**38.501**	38.501
	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI)	**1**	1
	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	**38.501**	38.501
	ATMR Risiko Operasional	**481.258**	481.258

Pengungkapan Kualitatif Risiko Operasional-Bank secara Individual

Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional

Sesuai dengan Surat Edaran Otroitas Jasa Keuangan No. 06/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, ATMR Risiko Operasional untuk tahun 2023 (*Audited*) sebagai berikut:

Perhitungan Komponen Kerugian Risiko Operasional-Bank secara (Individu)

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen KKRO	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9
KKRO	-									
Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
FPKI	1,00									
MMRO	38.500.606.868,03									
ATMR Risiko Operasional	481.257.585.850,41									

Perhitungan Komponen Indikator Bisnis (KIB)-Bank secara (Individu)

(dalam Jutaan Rupiah)

mn		a	b	c
No.	**Indikator Bisnis (IB) dan Komponen IB**	**T**	**T-1**	**T-2**
1	**Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen**	**257.606.966.356,08**		
1a	Pendapatan Bunga dan Sewa	625.260.572.235,25	846.720.834.402,34	1.150.435.871.604,80
1b	Biaya Bunga dan Sewa	873.786.573.599,68	1.224.088.248.901,00	1.003.508.388.399,65
1c	Pendapatan Bunga atas Aset	10.691.489.809.730,20	13.159.939.531.706,60	11.838.786.785.344,00
1d	Pendapatan Dividen	-	-	-
2	**Komponen Jasa**	**18.348.902.204,33**		
2a	Pendapatan Komisi dan Jasa	17.893.313.877,77	12.339.944.739,00	24.813.447.996,23
2b	Biaya Komisi dan Jasa	691.183.718,35	244.448.301,00	299.602.906,00
2c	Pendapatan Operasional Lainnya	-	-	-
2d	Biaya Operasional Lainnya	-	-	-
3	**Komponen Keuangan**	**44.882.522.006,52**		
3a	Laba Rugi Bersih pada *Trading Book*	(12.548.490.786,96)	(4.309.819.119,19)	8.029.255.715,73
3b	Laba Rugi Bersih pada *Banking Book*	43.828.800.714,69	35.663.947.437,74	(30.267.252.245,26)
4	**IB**	**320.838.390.566,94**		
5	**KIB**	**38.500.606.868,03**		

No.	Analisa Kualitatif
1.	Strategi pengelolaan operasional Bank diatur di dalam berbagai ketentuan, yaitu Surat Keputusan Direksi, Surat Edaran maupun Prosedur Operasi Standar (SOP). Ketentuan dan batasan-batasan di dalam Prosedur Operasi Standar mencerminkan pengaturan, *risk appetite*, dan *risk tolerance* Bank.
2.	Struktur Organisasi relatif tidak kompleks, hanya terdapat 5 level dari staf sampai ke Direksi. Struktur organisasi disusun berdasarkan prinsip-prinsip pemisahan fungsi, jenjang kewenangan dan rentang kendali. Bank tidak menggunakan tenaga *outsourcing* untuk staf, seluruh staff merupakan karyawan Bank. Tenaga *outsouching* digunakan untuk sopir, satpam, tenaga kebersihan (*office boy/office girl*) dan operator di Kantor Pusat. Struktur organisasi disusun berdasarkan prinsip-prinsip pemisahan fungsi, jenjang kewenangan dan rentang kendali. Tanggung jawab tiap-tiap petugas maupun pejabat telah diatur dalam *job description* masing-masing, sedangkan mengenai besarnya kewenangan diatur dengan Surat Keputusan Direksi.
3.	Dalam laporan ini, pengukuran besarnya risiko operasional menggunakan metode standar untuk menghitung besarnya modal yang harus dicadangkan untuk meng-cover risiko operasional bank.Treshold Data Kerugian Operasional yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional adalah sebesar Rp300.000.000,-. Selama periode laporan Bank tidak mengalami kerugian operasional di atas threshold yang telah ditentukan."
4.	Ruang lingkup dan cakupan utama kerangka laporan risiko operasional: a. Direksi menetapkan kebijakan pelaporan risiko operasional, antara lain terkait tata cara pelaporan peristiwa risiko operasional dan besarnya limit kerugian; dan b. Pejabat di setiap unit/departemen bertanggung jawab untuk melaporkan setiap peristiwa yang berpotensi menimbulkan kerugian.
5.	Sistem pengendalian risiko pada level kebijakan dengan melengkapi dan menyempurnakan Kebijakan dan SOP. Sedangkan pada level pelaksanaan dilakukan dengan pemisahan fungsi, kewenangan berjenjang, pembatasan akses ke sistem TI, pembatasan akses ke khasanah atau tempat menyimpanan dokumen penting dan pembatasan akses ke ruang-ruang tertentu, misalnya ruang teller, ruang server, dan lain-lainnya. Setiap transaksi dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip *four eyes principles*, yakni *dual control* pada setiap aktivitas, sehingga setiap aktivitas harus melalui *maker*, *checker*, dan *approval*. Pemantauan risiko operasional berdasarkan hasil pemeriksaan SKAI dan laporan kerugian yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional Bank serta penyebab timbulnya risiko. Secara bulanan Satuan Kerja Manajemen Risiko membuat laporan pemantauan risiko operasional kepada Direksi.

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing - Bank secara Individual

(a) Profil Maturitas Rupiah

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	31 Desember 2023						
		Jatuh Tempo						
		Saldo	< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12bln	> 12 bln	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
I	**NERACA**							
	A Aset							
	1. Kas	**55.153**	**55.153**	-	-	-	-	
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	**2.084.882**	**2.084.882**	-	-	-	-	
	3. Penempatan pada Bank Lain	**16.158**	**16.158**	-	-	-	-	
	4. Surat Berharga	**1.505.109**	-	-	-	-	**1.505.109**	
	5. Kredit yang diberikan	**7.053.986**	**5.612**	**953.676**	**236.394**	**1.114.592**	**4.743.712**	
	6. Tagihan Lainnya	**18**	**18**	**169.468**	-	-	-	
	7. Lain-lain	**5.629.960**	**5.629.960**	-	-	-	-	
	Total Aset	**16.345.266**	**7.791.783**	**1.123.144**	**236.394**	**1.114.592**	**6.248.821**	
	B Kewajiban							
	1. Dana Pihak Ketiga	**11.671.639**	**10.003.204**	**802.793**	**708.494**	**157.148**	-	
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	
	3. Kewajiban pada Bank Lain	**868.716**	**868.716**	-	-	-	-	
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	
	5. Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	
	6. Kewajiban Lainnya	**1.824.868**	**1.824.868**	-	-	-	-	
	7. Lain-Lain	**346.438**	**346.438**	-	-	-	-	
	Total Kewajiban	**14.711.662**	**13.043.226**	**802.793**	**708.494**	**157.148**	-	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	**1.633.604**	**(5.251.443)**	**320.351**	**(472.100)**	**957.443**	**6.248.821**	
II	**REKENING ADMINISTRATIF**							
	A Tagihan Rekening Administratif							
	1. Komitmen	**15.415**	**15.415**	-	-	-	-	
	2. Kontijensi	-		-	-	-	-	
	Total Tagihan Rekening Administratif	**15.415**	**15.415**	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	
	B Kewajiban Rekening Administratif							
	1. Komitmen	**1.118.847**	**693.794**	**238.840**	**59.725**	**122.315**	**4.174**	
	2. Kontijensi	**486.859**	**1.987**	**25.800**	**374**	**319.851**	**138.847**	

	30 Juni 2023					
	Jatuh Tempo					
	Saldo	< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	> 12 bln
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	44.698	44.698	-	-	-	-
	3.763.654	3.763.654	-	-	-	-
	159.193	159.193	-	-	-	-
	3.457.672	-	10.208	-	199.907	3.247.557
	7.086.141	160.119	1.052.170	398.846	604.317	4.870.689
	172.320	172.320	-	-	-	-
	5.113.133	5.113.133	-	-	-	-
	19.796.812	**9.413.117**	**1.062.378**	**398.846**	**804.224**	**8.118.246**
	15.743.159	13.523.789	1.462.335	456.630	300.406	-
	-	-	-	-	-	-
	539.527	539.527	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	383.262	383.262	-	-	-	-
	306.938	306.938	-	-	-	-
	16.972.886	**14.753.516**	**1.462.335**	**456.630**	**300.406**	**-**
	2.823.926	(5.340.399)	(399.957)	(57.784)	**503.819**	8.118.246
	465.139	161.472	-	-	-	303.667
	-	-	-	-	-	
	465.139	**161.472**	-	-	-	**303.667**
	-	-	-	-	-	-
	1.494.874	795.140	151.393	438.302	110.039	-
	357.727	-	-	-	110.260	247.466

No.	Pos-Pos	31 Desember 2023						
		Jatuh Tempo						
		Saldo	< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12bln	> 12 bln	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	Total Kewajiban Rekening Administratif	**1.605.707**	**695.781**	**264.640**	**60.098**	**442.167**	**143.021**	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	**(1.590.292)**	**(680.366)**	**(264.640)**	**(60.098)**	**(442.167)**	**(143.021)**	
	Selisih [(1A-1B)+(IIA-IIB)]	**43.312**	**(5.931.809)**	**55.711**	**(532.198)**	**515.277**	**6.105.800**	
	Selisih Kumulatif	**-**	**(5.931.809)**	**(5.876.099)**	**(6.408.297)**	**(5.893.020)**	**212.780**	

(b) Profil Maturitas Valuta Asing

No.	Pos-Pos	31 Desember 2023						
		Jatuh Tempo						
		Saldo	< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12bln	> 12 bln	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
I	**NERACA**							
	A Aset							
	1. Kas	**134**	**134**	**-**	**-**	**-**	**-**	
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	**2.055**	**2.055**	**-**	**-**	**-**	**-**	
	3. Penempatan pada Bank Lain	**2.155**	**2.155**	**-**	**-**	**-**	**-**	
	4. Surat Berharga	**11.392**	**-**	**-**	**-**	**-**	**11.392**	
	5. Kredit yang Diberikan	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	
	6. Tagihan Lainnya	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	
	7. Lain-Lain	**107**	**107**	**-**	**-**	**-**	**-**	
	Total Aset	**15.843**	**4.451**	**-**	**-**	**-**	**11.392**	
	B Kewajiban			**-**	**-**	**-**	**-**	
	1. Dana Pihak Ketiga	**43.874**	**32.046**	**10.424**	**895**	**510**	**-**	
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	
	3. Kewajiban pada Bank Lain	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	
	5. Pinjaman yang Diterima	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	

	30 Juni 2023					
	Jatuh Tempo					
	Saldo	< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	> 12 bln
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1.852.600	**795.140**	**151.393**	**438.302**	**220.300**	**247.466**
	(1.387.461)	(633.667)	(151.393)	(438.302)	(220.300)	56.200
	1.436.464	(5.974.066)	(551.350)	(496.085)	283.519	8.174.447
		(5.974.066)	(6.525.416)	(7.021.501)	(6.737.982)	1.436.464

(dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2023					
	Jatuh Tempo					
	Saldo	< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	> 12 bln
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	872	872	-	-	-	-
	5.405	5.405	-	-	-	-
	2.037	2.037	-	-	-	-
	14.029	-	-	-	-	-
	1.651	-	-	-	1.651	-
	-	-	-	-	-	-
	137	137	-	-	-	-
	24.131	**8.450**	**-**	**-**	**1.651**	**14.029**
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	57.579	43.061	6.347	2.161	6.010	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-

No.	Pos-Pos	31 Desember 2023						
		Jatuh Tempo						
		Saldo	< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12bln	> 12 bln	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	6. Kewajiban Lainnya	-	-	-	-	-	-	
	7. Lain-Lain	117	117	-		-	-	
	Total Kewajiban	43.991	32.163	10.424	895	510	-	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	(28.149)	(27.712)	(10.424)	(895)	(510)	11.392	
II	**REKENING ADMINISTRATIF**							
	A Tagihan Rekening Administratif							
	1. Komitmen	44.578	44.578	-	-	-	-	
	2. Kontijensi	-		-	-	-	-	
	Total Tagihan Rekening Administratif	44.578	44.578	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	
	B Kewajiban Rekening Administratif							
	1. Komitmen	1.000	1.000	-	-	-	-	
	2. Kontijensi	4.500	4.500	-	-	-	-	
	Total Kewajiban Rekening Administratif	5.500	5.500	-	-	-	-	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	39.078	39.078	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	
	Selisih [(1A-1B)+(IIA-IIB)]	10.929	11.365	(10.424)	(895)	(510)	11.392	
		-	-	-		-	-	
	Selisih Kumulatif	-	11.365	942	47	(463)	10.929	

Pengungkapan *Interest Rate Risk Banking Book*

Perhitungan sensitivitas suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih

31 Desember 2023

No.	Keterangan	*Earning Approach*
1.	Dampak atas *Shock* Kenaikan Suku Bunga 200 bp secara Paralel	(47.648)
2.	Dampak atas *Shock* Penurunan Suku Bunga 200 bp secara Paralel	47.648

	30 Juni 2023					
	Jatuh Tempo					
	Saldo	< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	> 12 bln
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	-	-	-	-	-
	169	169	-	-	-	-
	57.748	**43.230**	**6.347**	**2.161**	**6.010**	**-**
	(33.617)	**(34.780)**	**(6.347)**	**(2.161)**	**(4.359)**	**14.029**
	39.376	39.376	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	39.376	**39.376**	**-**	**-**	**-**	**-**
	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	4.150	4.150	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	4.150	**4.150**	**-**	**-**	**-**	**-**
	35.226	35.226	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	1.610	**447**	**(6.347)**	**(2.161)**	**(4.359)**	**14.029**
	-	-				
	-	**447**	**(5.900)**	**(8.061)**	**(12.420)**	**1.610**

30 Juni 2023

No.	Keterangan	*Earning Approach*
1.	Dampak atas *Shock* Kenaikan Suku Bunga 200 bp secara Paralel	(42.814)
2.	Dampak atas *Shock* Penurunan Suku Bunga 200 bp secara Paralel	42.814

BankCapital

Menara Jamsostek Lantai 1 & 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38
Jakarta 12710, Indonesia
T +6221 2793 8989
F +6221 2793 8900
E callcenter@bankcapital.co.id